

Enhancing Human Capital for Excellent Competitive Advantages

Memperkokoh Modal Insani, Meningkatkan Keunggulan Daya Saing



www.ptba.co.id



Indeks Sektor Industri

IDX:PTBA



Enhancing Human Capital for Excellent Competitive Advantages

Memperkokoh Modal Insani, Meningkatkan Keunggulan Daya Saing

Perubahan visi dan misi Perseroan yang merupakan bagian dari proses transformasi bisnis menuju perusahaan energi kelas dunia yang berwawasan lingkungan membutuhkan perubahan mindset dari seluruh karyawan Perseroan.

The change of Company's vission and mission is a part of business transformation towards world class energy that environmentally sound need change from all company's employee mindset

Kesinambungan Tema

Continuity the theme

Toward
Excellent
Growth

Menuju
Pertumbuhan
yang Gemilang

Driving
Excellence

Mempertajam
Keunggulan

Energizing
the Spirit
of
TRANSFORMATION

Energi
Semangat
Perubahan

Growing In
Confidence

Tumbuh
dengan Solid



2011



2012



2014



2013



Di tengah permintaan dan harga batubara yang menurun, Perseroan mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 6,3%

in the middle of demand and coal prices declining,
the Company recorded sales growth of **6.3%**

6,3%



Laba Usaha **Rp2,41** Triliun
Operating Profit **Rp2.41** Trillion

17,81%



Beban Usaha turun **3,55%**
bukti bahwa program efisiensi
Perseroan berjalan baik.

Operating expenses decrease of **3.55%**, proved
that the company's efficiency went well

3,55%



Aset Tumbuh **13,68%**.
The growth assets **13.68%**

13,68%



Daftar Isi

Table of Contents



6 Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

- | | |
|-----------|--|
| 8 | Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights |
| 14 | Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certification |
| 18 | Peristiwa Penting
Significants Event |
| 20 | Laporan Komisaris Utama
Report From The President Commissioner |
| 26 | Laporan Direktur Utama
Report From The President Director |



34 Profil Perusahaan Company Profile

- | | |
|-----------|---|
| 36 | Data Perusahaan
Corporate Data |
| 38 | Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of The Company |
| 40 | Jejak Langkah Perusahaan
Milestones |
| 41 | Bidang Usaha
Line of Business |
| 42 | Produk yang dihasilkan
Products |
| 43 | Identitas Perusahaan
Corporate Identity |
| 44 | Struktur Organisasi
Organizational Structure |
| 46 | Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan
Corporate Vision, Mission and Values |
| 48 | Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile |
| 56 | Profil Direksi
Board of Directors Profile |

-
- | | |
|-----------|--|
| 64 | Pejabat Eksekutif
Executive Officers |
| 68 | Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and/or Associated Entity |
| 70 | Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of the Capital Market Supporting Institutions and/or Professions |
| 70 | Nama dan Alamat Entitas Anak dan atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Name and Address of Subsidiary or Branch or Representative Office |
| 72 | Struktur Grup Perusahaan
Group Structure |
| 74 | Wilayah Operasional Perseroan
Areas of Operations |
| 76 | Informasi Bagi Investor
Information For Investors |
-



Pembahasan & Analisa Manajemen

- | | |
|-----------|--|
| 80 | Managements Discussion & Analysis |
|-----------|--|

-
- | | |
|------------|---|
| 82 | Tinjauan Industri
Line of Business |
| 90 | Tinjauan Bisnis
Line of Business |
| 105 | Tinjauan Operasional
Line of Business |
| 124 | Tinjauan Keuangan
Line of Business |
-



148 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

-
- | | |
|------------|--|
| 151 | Tujuan Implementasi GCG
Objectives of GCG Implementation |
| 154 | Roadmap Implementasi GCG
Roadmap of GCG Implementation |
| 158 | Struktur Tata Kelola
GCG Structure |
-

160	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Annual General Meetings of Shareholders (AGM)
173	Dewan Komisaris Board Of Commissioners
194	Direksi Board of Directors
209	Prosedur Penentuan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Procedure of Board of Commissioners and Directors Remuneration Determination
211	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors
215	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors
216	Asesmen Penerapan GCG Assessment of GCG Implementation
217	Board Manual Board Manual
218	Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan Corporate Management System Work Unit
223	Komite Dewan Komisaris Committees of Board of Commissioners
224	Komite Audit The Audit Committee
235	Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM) Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR-PSDM)
258	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
262	Pengawasan dan Pengendalian Intern Internal Audit and Control
268	Akuntan Publik Public Accountants
269	Manajemen Risiko Risk Management
279	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to The Company's Information and Data
281	Permasalahan Hukum Legal issues
283	Kode Etik Perusahaan (Code Of Conduct) Code Of Conduct
288	Perlindungan Pelapor Informant Protection
289	Kebijakan Pokok Perseroan Lainnya Other Corporate Policies
289	Transaksi Benturan Kepentingan Conflict of Interest
291	Manajemen Kinerja Performance Management
294	Pengadaan Barang/Jasa Procurement of Goods/Services
294	Tanggung Jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibility

295	Pengelolaan Lingkungan Environmental Management
295	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

296 **Corporate Social Responsibility**

298	Pendahuluan Introduction
299	Visi dan Misi CSR PTBA Vision and Mission of PTBA's CSR
298	Struktur Pengelolaan CSR Structure of CSR Management
301	Sinergi Musrenbang Musrenbang Synergy
303	Pengelolaan Dana CSR CSR Fund Management
304	Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup Environmental Corporate Responsibility
310	Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Labor Practice, Occupational Health and Safety
324	Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Bukit Asam (Persero) Tbk Statement of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Bukit Asam (Persero) Tbk



Laporan Finansial

328 **Financial Report**

524	Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK No X.K.6 Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6
-----	--

01

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements Of Financial Position

dalam jutaan rupiah
in Million rupiah

	2015	2014*	2013	2012**	2011**	
ASET						
Kas dan setara kas	3.115.337	4.039.267	3.343.905	5.917.034	6.791.291	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha (bersih)	1.595.580	1.439.401	1.427.572	1.545.556	1.180.195	Trade Receivables (net)
Persediaan (bersih)	1.233.175	1.033.360	901.952	765.964	644.833	Inventories (net)
Aset lancar lainnya (bersih)	1.654.384	904.777	806.354	489.743	243.826	Other Current Assets (net)
Jumlah Aset Lancar	7.598.476	7.416.805	6.479.783	8.718.297	8.860.145	Total Current Assets
Taksiran Klaim atas Kelebihan Pembayaran Pajak	-	230.593	-	-	-	Claim Assessment Of The Tax Payments
Investasi pada perusahaan pendendalian bersama/ Asosiasi	1.070.314	936.346	628.327	553.448	403.083	Investment in Joint Venture
Properti pertambangan (bersih)	46.648	59.770	130.185	154.336	174.824	Mining Property (Net)
Aset Tetap (Bersih)	5.579.117	3.987.565	2.803.393	1.853.447	1.139.424	Fixed Assets (Net)
Aset Tidak Lancar Lainnya (Bersih)	2.599.488	2.229.532	1.632.244	1.449.453	932.786	Other Non-Current Assets (Net)
Aset Tidak Lancar	9.295.567	7.443.806	5.194.149	4.010.684	2.650.117	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	16.894.043	14.860.611	11.673.932	12.728.981	11.510.262	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Utang Usaha	1.146.089	545.505	471.879	149.776	122.282	Trade Payables
Biaya yang Masih Harus Dibayar	1.647.428	1.203.765	1.082.065	977.715	995.495	Accrued Expenses
Utang Pajak	176.216	64.839	211.849	238.901	413.217	Taxes Payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.953.000	1.766.897	495.163	404.272	387.419	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.922.733	3.581.006	2.260.956	1.770.664	1.918.413	Total Current Liabilities
Penyisihan Manfaat Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan	1.873.375	1.645.643	1.651.384	2.210.981	1.224.815	Provision for Retirement And Employee Benefits
Penyisihan Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	140.216	147.131	233.836	232.497	204.864	Provision for Environmental Protection And Reclamation Net of Currents Portion
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	670.172	961.753	-	9.670	-	Other Non-Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.683.763	2.754.527	1.885.220	2.453.148	1.429.679	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	7.606.496	6.335.533	4.112.693	4.223.812	3.348.092	Total Liabilities
Ekuitas	9.174.696	8.407.847	7.447.051	8.419.118	8.085.427	Equity

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 Consolidated Statements Of Financial Position

 dalam jutaan rupiah
 in Million rupiah

	2015	2014*	2013	2012**	2011**	
Kepentingan Non Pengendali	112.851	117.231	114.188	86.051	76.743	<i>Non-Controlling Interest</i>
Jumlah Ekuitas	9.287.547	8.525.078	7.561.239	8.505.169	8.162.170	<i>Total Equity</i>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	16.894.043	14.860.611	11.673.932	12.728.981	11.510.262	<i>Total Liabilities and Equity</i>
Modal Kerja Bersih	2.675.743	3.835.799	4.015.817	6.947.633	6.941.732	<i>Net Working Capital</i>

*) disajikan kembali/ As restated

**) belum menerapkan PSAK 24 (revisi 2013)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian
 Consolidated statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

 dalam jutaan rupiah
 in Million rupiah

	2015	2014*	2013	2012**	2011**	
Penjualan	13.733.627	13.077.962	11.209.219	11.594.057	10.581.570	<i>SALES</i>
Harga Pokok Penjualan	(9.593.903)	(9.155.696)	(7.745.646)	(6.505.932)	(5.302.592)	<i>Cost of Goods Sold</i>
Laba Kotor	4.139.724	3.922.266	3.463.573	5.088.125	5.278.978	<i>Gross Profit</i>
Beban Usaha	(1.732.465)	(1.796.153)	(1.606.231)	(1.688.980)	(1.613.949)	<i>Operating Expenses</i>
Pendapatan lainnya. bersih	(1.919)	(76.689)	295.496	194.365	76.030	<i>Other Income-(Net)</i>
Laba Usaha	2.414.340	2.049.424	2.152.838	3.593.510	3.741.059	<i>Income from Operations</i>
Pendapatan (biaya) keuangan	115.487	218.946	233.645	323.991	402.864	<i>Finance Income (Costs)</i>
Bagian laba/(rugi) bersih dari perusahaan asosiasi	133.969	145.582	74.879	(5.914)	(2.791)	<i>Share in net (loss)/profit of Join Ventures</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.663.796	2.413.952	2.461.362	3.911.587	4.141.132	<i>Income Before Income Tax</i>
Beban Pajak Penghasilan (bersih)	(626.685)	(550.171)	(607.081)	(1.002.166)	(1.053.064)	<i>Income Tax Expense -(Net)</i>
Laba tahun berjalan	2.037.111	1.863.781	1.854.281	2.909.421	3.088.068	<i>Income for the Year</i>
Pendapatan (Rugi) komprehensif lainnya- Net	(161.178)	104.439	497.069	(640.347)	(119)	<i>Other Comprehensive Income (Loss) - Net</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan	1.875.933	1.968.220	2.351.350	2.269.074	3.087.949	<i>Total Comprehensive Income For The Year</i>
Laba/(rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada :						<i>Net Income/(Loss) Attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	2.035.911	1.860.738	1.826.144	2.900.113	3.085.837	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan non-pengendali	1.200	3.048	28.137	9.308	2.231	<i>Non-Controlling Interests</i>
Laba bersih	2.037.111	1.863.781	1.854.281	2.909.421	3.088.068	<i>NET INCOME</i>
Jumlah Saham Beredar (juta lembar)	2.163	2.174	2.220	2.297	2.304	<i>Number of Outstanding Shares (in millions of shares)</i>
Laba Bersih Per Saham yg dapat diatribusikan kpd pemilik entitas induk (nilai penuh)	941	856	822	1.262	1.339	<i>Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent Company</i>

*) disajikan kembali

**) belum menerapkan PSAK 24 (revisi 2013)

Ikhtisar Keuangan
 Financial Highlights

Rasio Keuangan
 Financial Ratios

 dalam jutaan rupiah
 in million rupiah

	2015	2014	2013	2012	2011	
RASIO PERTUMBUHAN						GROWTH RATIO
Pendapatan Usaha	5,01	16,70	(3,30)	9,60	33,80	Sales
Laba Kotor	5,54	13,24	(31,90)	(3,60)	44,60	Gross Profit
Laba Usaha	17,81	(4,80)	(40,10)	(3,90)	62,40	Income from Operations
Laba Bersih	9,29	0,51	(37,00)	(6,00)	53,60	Net Income
Laba Bersih per Saham	9,93	1,90	(33,60)	(5,50)	53,60	Earnings per Share
RASIO USAHA						OPERATIONAL RATIO
Laba Kotor terhadap Penjualan	30,14	29,99	30,90	43,90	49,90	Gross Profit to Sales
Laba Usaha Terhadap Penjualan	17,58	15,67	19,20	31,00	35,40	Income from Operations to Sales
Laba Bersih Terhadap Penjualan	14,83	14,25	16,50	25,00	29,20	Net Income to Sales
Laba Kotor Terhadap Jumlah Ekuitas	44,57	46,01	45,81	59,80	64,70	Gross Profit to Equity
Laba Usaha Terhadap Jumlah Ekuitas	26,00	24,04	28,47	42,30	45,80	Income from Operations to Equity
Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas	21,93	21,86	24,52	34,10	37,80	Net Income to Equity
Laba Kotor Terhadap Jumlah Aktiva	24,50	26,39	29,67	40,00	45,90	Gross Profit to Total Assets
Laba Usaha Terhadap Jumlah Aktiva	14,29	13,79	18,44	28,20	32,50	Income from Operations to Total Assets
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aktiva	12,06	12,54	15,88	22,80	26,80	Net Income to Total Assets
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIO
Aktiva Lancar Terhadap Kewajiban Lancar	154,35	207,12	288,31	486,70	461,80	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah Kewajiban Terhadap Jumlah Aktiva	45,02	42,63	35,23	33,20	29,10	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Kewajiban Terhadap Jumlah Ekuitas	81,90	74,32	54,40	49,70	41,00	Total Liabilities to Total Equity
Kas + Piatung Lancar Terhadap Kewajiban Lancar	95,70	152,99	212,30	421,50	415,50	Cash + AP to Current liabilities (Quick Ratio)
Pendapatan terhadap piutang (X)	8,61	9,09	7,85	7,50	9,00	Sales to receivable (Receivable turn over)
Jumlah kewajiban jangka panjang terhadap jumlah ekuitas	28,90	32,31	24,67	28,80	17,50	Long Term Debt to Equity Ratio
Jumlah kewajiban jangka panjang terhadap jumlah aset	15,89	18,54	15,98	19,30	12,40	Long Term Debt to Asset Ratio

Pengeluaran Modal
 Capital Expenditure

 dalam jutaan rupiah
 in million rupiah

	2015	2014	2013	2012	2011	
Rutin	143.913	73.002	65.319	62.712	52.394	Routine
Pengembangan	771.289	1.033.086	1.328.761	1.122.501	530.718	Development
Jumlah	915.202	1.106.091	1.394.080	1.185.213	583.112	Total

Ikhtisar Operasional
 Ikhtisar Operasional

 dalam jutaan rupiah
 in million rupiah

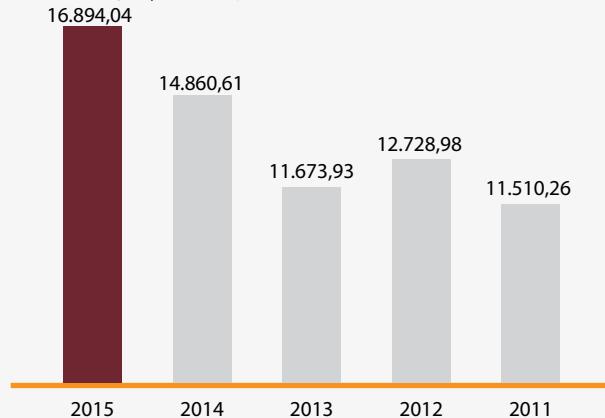
	2015	2014	2013	2012	2011	
PRODUKSI						
<i>Tanjung Enim Mining Unit (UPTE)</i>						
- Tambang Air Laya (TAL)	10.711.030	8.664.097	7.260.382	5.970.453	5.403.014	Tambang Air Laya (TAL)
- Muara Tiga Besar	2.179.231	2.384.631	2.623.660	2.775.975	3.492.763	Muara Tiga Besar
- Banko Barat	5.685.129	4.461.627	4.125.645	4.317.740	3.491.311	Banko Barat
Jumlah Produksi UPTE	18.575.389	15.504.890	14.007.445	13.064.168	12.387.087	Total Production of UPTE
Unit Pertambangan Ombilin (UPO)	21.119	9.077	14.337	0	1.883	Ombilin Mining Unit (UPO)
PT Batubara Bukit Kendi (BBK)	0	0	0	0	0	PT Batubara Bukit Kendi (BBK)
PT Internasional Prima Coal (IPC)	686.443	851.626	1.064.023	902.666	560.313	PT Internasional Prima Coal (IPC)
Jumlah Produksi	19.282.951	16.365.593	15.085.805	13.966.834	12.949.283	Total Production
PEMBELIAN						
- PT Bukit Asam Prima	1.459.088	1.808.366	2.577.862	1.311.654	620.293	PT Bukit Asam Prima
- PT Internasional Prima Coal	0	3.661	105.882	417.397	133.458	PT Internasional Prima Coal
- PT Batubara Bukit Kendi	0	0	44.970	0	0	PT Batubara Bukit Kendi
- Unit Pertambangan Ombilin	0	0	0	30.040	127.023	Ombilin Mining Unit (UPO)
Jumlah Pembelian	1.459.088	1.812.027	2.728.714	1.759.091	880.774	Total Purchase
Jumlah Produksi dan Pembelian	20.742.039	18.177.620	17.814.519	15.725.925	13.830.057	Total Production & Purchase
ANGKUTAN						
Tanjung Enim ke Tarahan	13.497.100	12.690.850	10.930.400	10.217.850	9.368.000	Tanjung Enim to Tarahan
Tanjung Enim ke Kertapati	2.294.530	2.158.575	1.889.195	1.716.165	2.108.710	Tanjung Enim ke Kertapati
Jumlah Angkutan	15.791.630	14.849.425	12.819.595	11.934.015	11.476.710	Total Transportation
PENJUALAN						
Domestik	10.051.853	9.300.547	8.170.818	8.427.779	8.748.171	Domestic
Ekspor	9.049.368	8.664.003	9.589.337	6.906.994	4.718.061	Export
Jumlah Penjualan	19.101.221	17.964.550	17.760.155	15.334.773	13.466.232	Total Sales

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Aset Assets

Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah



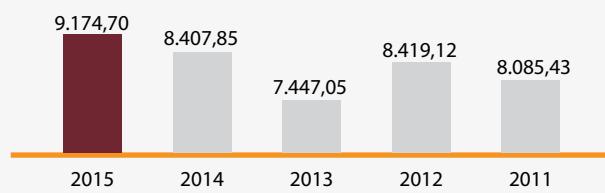
Liabilitas Liabilities

Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah



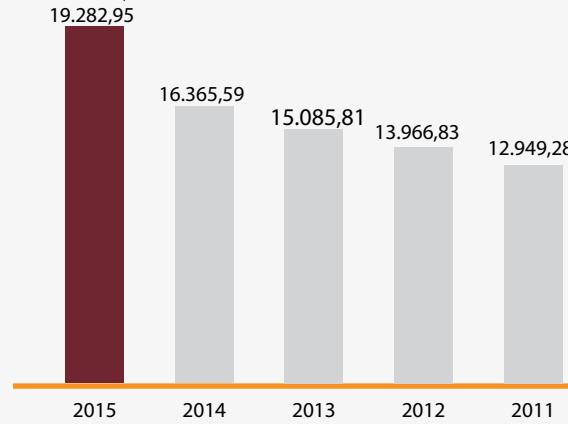
Ekuitas Equity

Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah



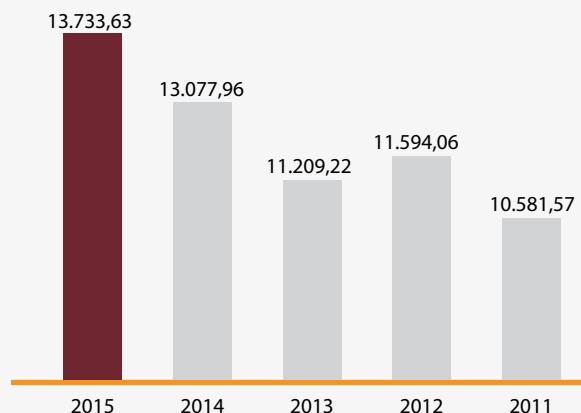
Produksi Production

Dalam Ribu Ton | In Thousand Ton

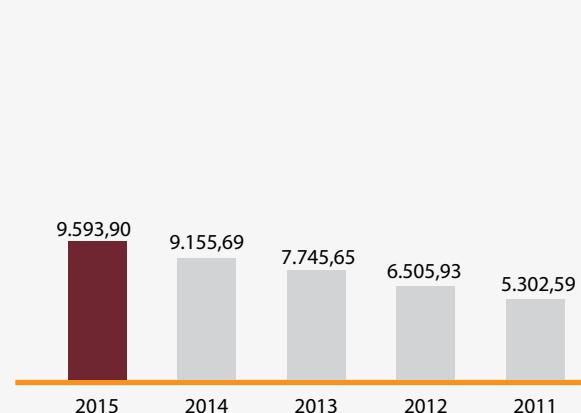


Penjualan
 Revenue

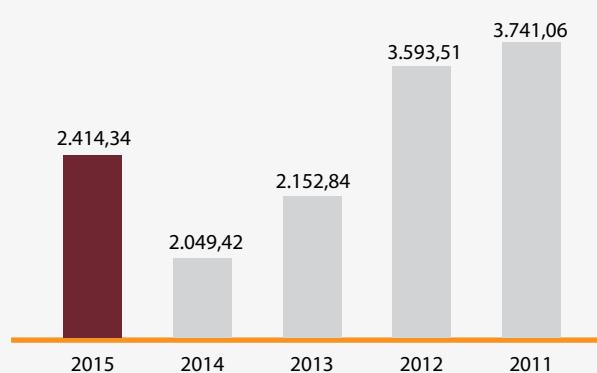
Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah


Harga Pokok Penjualan
 Cost of Goods Sold

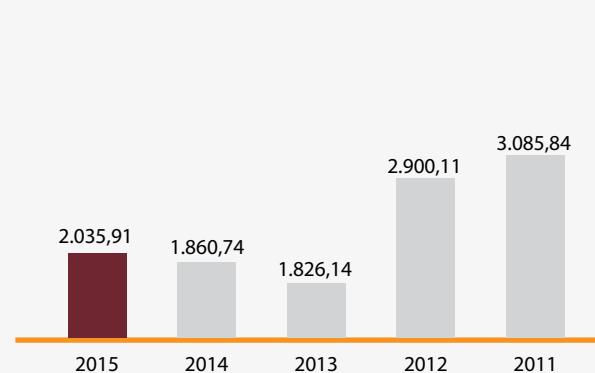
Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah


Laba Usaha
 Operating Profit

Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah


Laba Bersih
 Basic Earnings

Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah



Penghargaan Award



Penghargaan
Award



Penghargaan Award

25 Februari 2015

25 February 2015

PTBA memperoleh Penghargaan sebagai salah satu Perusahaan Terbaik dalam Sustainable Business Award 2014 melalui Operasional Penambangan berwawasan lingkungan dari Pihak Independen bekerjasama dengan Pricewaterhouse coopers (PWC) Kadin Indonesia dan IBCSD (Indonesia Business Council for Sustainable Development) di Hotel Shangrilla Jakarta.

The Company received an award as one of the Best Companies in Sustainable Business Award 2014 through Mining Operations with Environmental Insight. This award was from an independent party in collaboration with Pricewaterhouse Coopers (PWC), Kadin Indonesia and IBCSD (Indonesia Business Council for Sustainable Development) at Hotel Shangrilla Jakarta.

19 Maret 2015

19 March 2015

PTBA memperoleh The Best State Owned Companies Achievers kategori Mining and Energy dari Majalah Men's Obsession. Atas pencapaian kinerja PTBA dengan keunggulan pencapaian Net Profit margin diatas 16%.

The Company was awarded as The Best State Owned Companies Achievers kategori Mining and Energy from Men's Obsession Magazine.

23 April 2015

23 April 2015

PTBA memperoleh Penghargaan Indikator BUMN Award (IBA) 2015 sebagai juara umum 3 setelah PT. Telkom, PT. PGN dari BUMN Track yang diserahkan oleh Bapak Ito Warsito (Dir.Ut BEI)

The Company received "Indikator BUMN Award" (IBA) 2015 as the 3rd Winner after PT Telkom and PT PGN. The award was from BUMN Track and handed over by Bapak Ito Warsito (IDX President Director).

10 June 2015 10 Juni 2015

Penganugerahan The Best in Building and Managing Corporate category Coal Mining dari Tempo Media Group & Frontier Consulting di Hotel Mulia Senayan,

The Company received "The Best in Building and Managing Corporate category Coal Mining" award from Tempo Media Group & Frontier Consulting in Hotel Mulia Senayan

04 Juni 2015

04 June 2015

PTBA memperoleh Penganugerahan Indonesia Green Awards 2015 dari La Tofi School of CSR kategori :

1. Kategori Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan: Pemanfaatan limbah Kelapa Sawit
2. Kategori Pelopor Pencegahan Polusi

PTBA received "Indonesia Green Award 2015" from La Tofi School of CSR for the following categories:

1. New Energy and Renewable Energy Development: Palm Oil Waste Utilization
2. Pioneer in Pollution Prevention

11 June 2015 11 Juni 2015

Penganugerahan Indonesia Living Legend Company 2015 Category Mining Company dari Warta Ekonomi di Ballroom Le Meridien Hotel

The award ceremony for Indonesia Living Legend Company 2015 for Mining Company category from Warta Ekonomi in the Ballroom of Hotel Le Meridien.

12 June 2015 12 Juni 2015

PTBA memperoleh The Best Listed Company Mining Sector, MNC Business Award 2015 di Hotel Indonesia Kempinsky ruang Bali dan Ganesha.

The Company was awarded as the Best Listed Company Mining Sector of MNC Business Award 2015 in Hotel Indonesia Kempinsky - Bali and Ganesha Room.

16 Juni 2015

16 June 2015

PTBA memperoleh The best Emitter terbaik sektor Pertambangan Bisnis Indonesia Award 2015 di Hotel Indonesia Kempinsky

The Company received "The Best Issuer in Mining Sector" award from Bisnis Indonesia Award 2015 in Hotel Kempinsky.

21 Juni 2015

21 June 2015

PTBA memperoleh Juara 1 stand kategori perusahaan pada Pekan Lingkungan dan Juara 3 bidang CSR dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

The Company received awards as the 1st Winner for Stand of Corporate Category in the Environment Week and the 3rd Winner for CSR. The awards were from the Ministry of Environment and Forestry.

25 Agustus 2015

25 Agustus 2015

1. PTBA memperoleh Top Ten pada Social Business Innovation Award 2015 dari Warta Ekonomi
2. The Best Green CEO Award 2015 sebagai perusahaan memiliki komitmen tinggi dalam mengimplementasikan konsep green dalam proses bisnis perusahaan

1. PTBA was in the Top Ten Winners in Social Business Innovation Award 2015 from Warta Ekonomi.

2. The Best Green CEO Award 2015 as the Company with high commitment in Green Concept implementation in the company's business process.

27 Agustus 2015 27 August 2015

PTBA memperoleh penghargaan Peringkat 1 sektor pertambangan dari Economic review :

1. Finance ranking 1
2. Risk Management ranking 2
3. Human Capital ranking 2
4. Marketing ranking 1
5. Corporate Communication ranking 1
6. Information Technology ranking 1
7. Corporate Social Responsibility ranking 1
8. Corporate Secretary ranking 2

PTBA received 1st rank in mining sector from Economic review :

1. Finance ranking 1
2. Risk Management ranking 2
3. Human Capital ranking 2
4. Marketing ranking 1
5. Corporate Communication ranking 1
6. Information Technology ranking 1
7. Corporate Social Responsibility ranking 1
8. Corporate Secretary ranking 2

22 oct 2015 22 okt 2015

PTBA memperoleh The Best Net Promoter Score

1. Di Sektor Pertambangan dan Energi oleh Human Capital Study (IHCS) dan Dunamis
2. PTBA memperoleh The Best of Human Capital Index di Sektor Pertambangan dan Energi dari Human Capital Study (IHCS) dan Dunamis
3. PTBA masuk dalam Jajaran "The Most 100 valuable Brand 2015" termasuk dalam penilaian merek Indonesia termahal 2015 sesuai hasil pemeringkatan Brand Finance, sebuah lembaga valuasi merek independen yang berkantor di London (memakai metodologi yang kredibilitasnya diakui dunia dengan ISO 10668).

PTBA was awarded as "the Best Net Promoter Score":

1. In Mining and Energy Sector from Human Capital Study (IHCS) and Dunamis.
2. PTBA received "the Best of Human Capital Index" in Mining and Energy Sector from Human Capital Study and Dunamis.
3. PTBA was in the list of "The Most 100 Valuable Brand 2015" and included in the Indonesian Most Expensive Brand 2015 based on the rating from Brand Finance, an independent brand valuation institution based in London (using globally acknowledged methodology with ISO 10668).

23 Nop 2015 23 Nov 2015

PTBA berturut-turut untuk ke 3 (tiga) kalinya memperoleh Anugerah Proper Emas tahun 2015 dari Kementerian Lingkungan dan Kehutan disampaikan oleh Wakil Presiden RI kepada Dirut PTBA bp Milawarma di Hotel Bidakara, Jakarta

PTBA for the third time in a row received Gold Proper Award 2015 from the Ministry of Environment and Forestry, which was awarded by the Indonesian Vice President to PTBA President Director Bapak Milawarma in Hotel Bidakara, Jakarta.

30 Nop 2015 30 Nov 2015

Bapak Milawarma terpilih sebagai Pemenang SPEX 2 Award 2015 sebagai The Best Chief Strategy Execution Officer across all industries dan PTBA terpilih sebagai pemenang SPEX 2 Award 2015 sebagai The Best in Coal and Mineral Industry dari Tempo Media Group dan GML Performance Consulting dan di Hotel Mulia Senayan

Bapak Milawarma was chosen as the SPEX2 Award 2015 Winner as the Best Chief Strategy Execution Officer across all Industries and PTBA was chosen as the Sinner of SPEX 2 Award 2015 as The Best in Coal and Mineral Industry.

17 September 2015 17 September 2015

PTBA memperoleh Penghargaan Emas dan Trophy untuk pengelolaan Lingkungan Pertambangan dan Penghargaan ADITAMA dalam bidang Keselamatan Pertambangan dan Kesehatan Kerja dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

The Company received Gold Award and Trophy for mining environment management and ADITAMA Award in Mining Safety and Occupational Health from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

30 September 2015 30 September 2015

PTBA memperoleh Penghargaan WEB BUMN Terbaik 2015 dari Majalah Investor dan Berita Satu.com

The Company received The 2015 Best BUMN Web Award from Investor magazine and BeritaSatu.com.

23 Okt 2015 23 Oct 2015

PTBA memperoleh penilaian ' BUMN PREDIKAT SANGAT BAGUS TAHUN 2015 untuk kategori BUMN Non Keuangan Sektor Pertambangan dari Info Bank BUMN Award di Jakarta

The Company was assigned "BUMN with VERY GOOD PREDICATE 2015" for the category of Non-Financial BUMN in Mining Sector from InfoBank BUMN Award in Jakarta.

16 Nov 2015 16 Nop 2015

PTBA memperoleh penghargaan Top 50 Public Listed Companies dalam acara Implementing Asean Corporate Governance scorecard dari IICD di Hotel Indonesia Kempinsky

PTBA received Top 50 Public Listed Companies in Implementing Asean Corporate Governance scorecard event from IICD at Hotel Indonesia Kempinsky

7 December 2015 7 Desember 2015

Bapak Milawarma menerima penghargaan tertinggi sebagai :

1. Indonesia Most Admired CEO 2015
2. Indonesia Most Admired CEO in Mining Industry

Dari Warta Ekonomi Intelligence Unit sesuai Riset Weber Shandwick & KRC Research Reputasi dan Market Value Perusahaan. Di Hotel Pullman, Jakarta

Bapak Milawarma received the Best Award for the following category:

1. Indonesia Most Admired CEO 2015
2. Indonesia Most Admired CEO in Mining Industry

From Warta Ekonomi Intelligence Unit based on Weber Shandwick & KRC Research in Compay's Reputation and Market Value in Hotel Pullman, Jakarta.

17 December 2015 17 Desember 2015

Good Corporate Conference and Awarding 2015 di Hotel Shangrilla Jakarta

Good Corporate Conference and Awarding 2015 di Hotel Shangrilla Jakarta

Peristiwa Penting

Significants Event



7 November 2015 7 November 2015

Menteri ESDM RI, Sudirman Said meresmikan PLTU Banjarsari 2 x 110 MW yang mulai beroperasi serta melakukan ground breaking PLTU Banko Tengah 2 x 620 MW di Tanjung Agung pada 7 November 2015.

Minister of Energy and Mineral Resources of Indonesia, Sudirman Said inaugurated the power plant 2 x 110 MW of Banjarsari which started operating and doing ground breaking Central Banko coal plant 2 x 620 MW in Tanjung Agung on November 7, 2015.



Juni/June

10 Juni 2015 10 June 2015

PTBA Resmikan Dermaga Batubara Dengan Kapasitas Sandar 210.000 DWT PTBA meresmikan pengoperasian peningkatan kapasitas Pelabuhan Tarahan di Bandar Lampung menjadi 25 juta ton per tahun dengan kapasitas sandar untuk kapal sampai dengan 210.000 DWT (Capesize). Peresmian pengoperasian peningkatan kapasitas pelabuhan tersebut ditandai dengan penandatanganan prasasti tambahan satu buah dermaga (jetty) baru oleh Menteri Perhubungan Ignatius Jonan di Tarahan, Bandar Lampung.

PTBA Inaugurated Coal Jetty with Mooring capacity of 210,000 DWT
PTBA inaugurated the Bandar Lampung's Tarahan Port increased capacity to become of 25 million tons per year with mooring capacity for vessels up to 210,000 DWT (Capesize). The inauguration of the increased capacity Port operation was marked with the signing of additional inscription of the new jetty by the Minister of Transportation Ignatius Jonan in Tarahan, Bandar Lampung.



November/November

12 November 2015 12 November 2015

PT Satria Bahana Sejahtera (Grup PT BMI) Raih ISO 9001 dan OHSAS 18001

PT Satria Bahana Sejahtera (SBS) secara resmi menerima 2 (dua) sertifikat internasional, Sistem Manajemen Mutu Internasional (ISO 9001:2008) dan Sistem Manajemen Keamanan dan Keselamatan Kerja Internasional (OHSAS 18001:2007). Keduanya diberikan oleh lembaga ACS Registrars Indonesia, yang merupakan sebuah perwakilan dari lembaga sertifikasi United Kingdom Accreditation Service (UKAS) berkantor pusat di London, Inggris.

PT Satria Bahana Sejahtera (PT BMI Group) was certified ISO 9001 and OHSAS 18001
PT Satria Bahana Sejahtera (PTBA Group) officially received two international certifications for International Quality Management (ISO 9001:2008) and International Safety Management System and Occupational Safety (OHSAS 18001:2007) from ACS Registrars Indonesia, representative of United Kingdom Accreditation Service (UKAS) based in London, UK.



Laporan Komisaris Utama

Report From The President Commissioner

Agus Suhartono, SE

Komisaris Utama/Komisaris Independen

President Commissioner / Independent Commissioner

Implementasi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) di PTBA terus menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Tahun 2015, PTBA meraih predikat sebagai Perusahaan yang Sangat Terpercaya dari lembaga independen. Hal tersebut merupakan bukti dari komitmen PTBA dalam menjalankan prinsip GCG.

GCG implementation in PTBA continues to show a very good development. In 2015, PTBA was awarded the Most Trusted Company by an independent institution. This is testament to PTBA's commitment in implementing GCG principles.



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, izinkan kami menyampaikan Puji dan Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa. Atas nikmat yang telah dilimpahkan-Nya, PT Bukit Asam (Persero) Tbk. dapat melalui tahun 2015 dengan capaian kinerja yang cukup baik. Selanjutnya, kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian saran Dewan Komisaris terhadap pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan sepanjang tahun 2015. Sejumlah inisiatif strategis yang diambil Direksi dalam menyikapi kondisi ekonomi dan industri batubara yang kurang kondusif sepanjang tahun 2015 terbukti mampu mengantarkan PTBA tetap meraih hasil yang positif.

Kinerja operasional dan keuangan PTBA tahun 2015 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Produksi dan pembelian batubara sepanjang tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 14% sedangkan penjualan batubara mengalami peningkatan sebesar 6%. Laba bersih PTBA juga mengalami peningkatan sebesar 9,41% menjadi Rp2.035,91 miliar.

Pencapaian kinerja yang sangat baik tersebut diperoleh PTBA di tengah pertumbuhan ekonomi global dan nasional yang sedang mengalami perlambatan. Gejolak yang terjadi di tingkat ekonomi global juga berdampak pada perekonomian Indonesia. Hampir semua sektor industri mengalami perlambatan yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

First of all, let us praise God the Almighty for His great blessing, which has enabled PT Bukit Asam (Persero) Tbk to pass 2015 with quite a good performance achievement. Furthermore, let us present this report on the accountability for the implementation of our supervisory and advisory duties on the company management conducted by the Board of Directors.

Assessment of the Board of Directors Performance

The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors' performance in managing the company throughout 2015. A number of strategic initiatives taken by the Board of Directors in response to unfavorable economic conditions and coal industry throughout 2015 prove to be able to drive PTBA's positive performance.

PTBA operational and financial performance in 2015 has enhanced compared to the previous year. The 2015 coal production and purchase increased by 14% while coal revenue increased by 6%. PTBA's net profit also increased by 9,41% reach to Rp2,035.91 billion.

This excellent performance was recorded by PTBA amid a slowdown in the global and national economic growth. Turmoil in the global economic level also had an impact on the Indonesian economy. Almost all industrial sectors experienced a slowdown which resulted in the 4.79% national economy growth in 2015, slightly lower than the

Laporan Komisaris Utama

Report From The President Commissioner

nasional tahun 2015 hanya tercapai sebesar 4,79%, sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2014 yang sebesar 5,02%. Selain itu, sepanjang tahun 2015 permintaan batubara di pasar ekspor mengalami penurunan yang cukup tajam, sedangkan di pasar domestik, tidak terjadi peningkatan yang signifikan. Namun, terobosan pemasaran yang dilakukan Direksi terbukti mampu membuat PTBA tetap meraih pertumbuhan penjualan.

Dalam kaitan tersebut, sepanjang tahun 2015 Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk melakukan inovasi, baik pada bidang produksi maupun operasional perusahaan. Dewan Komisaris juga terus menyarankan kepada Direksi untuk meningkatkan efisiensi agar dapat menekan biaya sehingga operasional perusahaan menjadi lebih efisien.

Prospek Usaha

Sejalan dengan perubahan visi PTBA "Menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia yang Peduli Lingkungan", prospek usaha PTBA ke depan masih akan sangat baik. Kebutuhan akan energi nasional masih sangat tinggi. PTBA dapat memainkan peran strategisnya dengan memasok energi bagi kebutuhan masyarakat melalui pola sinergi BUMN.

Beroperasinya PLTU Banjarsari 2 x 110 MW pada tahun 2015 juga akan menjadi sumber pemasukan baru bagi PTBA. Selain itu, keberadaan PLTU ini juga akan semakin melengkapi efisiensi perusahaan.

PTBA juga telah memulai pembangunan PLTU Banko Tengah 2 x 620 MW (Sumsel 8) yang direncanakan selesai pada tahun 2019. Keberadaan PLTU Banko Tengah akan menjadikan masa depan PTBA semakin cerah, mengingat PLTU Banko Tengah akan menjadi PLTU mulut tambang terbesar di Indonesia.

Selain itu, PTBA juga berkeyakinan harga batubara dunia akan kembali membaik seiring dengan pertumbuhan ekonomi global dan nasional. Permintaan akan batubara akan kembali meningkat.

5.02% economic growth in 2014. In addition, throughout 2015, coal demand in the export market experienced a sharp decline; while in the domestic market, there was no significant improvement. However, the Board of Directors' marketing breakthrough proved to be able to generate PTBA's revenue growth.

In this regard, throughout 2015, the Board of Commissioners continued to encourage the Board of Directors to innovate, both in production and operations. The Board of Commissioners also continues to recommend the Board of Directors to improve efficiency in order to reduce cost so that the Company's operations became more efficient.

Business Prospect

In line with PTBA's renewed vision of "Being a World Class Energy Company that Cares about Environment", PTBA has a very good prospect ahead. National need for energy is still very high. PTBA can play a strategic role in supplying energy for the needs of the community by making synergy with State-Owned companies.

The 2015 operation of 2 x 110 MW PLTU Banjarsari also became also a new source of revenue for PTBA. Moreover, the existence of this coal-fired power plant will complete the Company's efficiency.

The Company has also started the construction of 2 x 620 MW PLTU Banko Tengah 2 (Sumsel 8) which is planned to be completed in 2019. The presence of this coal-fired power plant will make PTBA's future even brighter, considering that PLTU Banko Tengah 2 will be the largest mine-mouth power plant in Indonesia.

In addition, PTBA also believes coal prices will bounce back along with the global and national economic growth. Coal demand will go stronger.

Tata Kelola Perusahaan

Implementasi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di PTBA terus menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Tahun 2015, PTBA meraih predikat sebagai Perusahaan yang Sangat Terpercaya dari lembaga independen. Hal tersebut merupakan bukti dari komitmen PTBA dalam menjalankan prinsip GCG.

Komitmen PTBA terhadap pelaksanaan prinsip GCG juga ditunjukkan dengan upaya PTBA untuk terus menerus menyempurnakan mekanisme, struktur dan organ tata kelola. Tahun 2015, PTBA menyempurnakan berbagai aturan terkait kepatuhan terhadap regulasi dan pelaksanaan GCG sesuai dengan *roadmap GCG* yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga terus menyarankan kepada Manajemen PTBA untuk melakukan program pengembangan usaha dengan mengedepankan aspek Manajemen Risiko yang baik. Sesuai dengan perkembangan dunia usaha, risiko yang dihadapi perusahaan juga semakin kompleks. Karena itu, Dewan Komisaris menaruh perhatian yang besar terhadap aspek risiko yang mungkin akan dihadapi PTBA.

Dewan Komisaris juga terus mendorong agar Manajemen PTBA terus memperkuat pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblower System*). Hal ini adalah sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mencegah berbagai jenis pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak reputasi Perusahaan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU-NR & PSDM) untuk memberikan masukan dan pandangan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi.

Good Corporate Governance

GCG implementation in PTBA continues to show a very good development. In 2015, PTBA was awarded the Most Trusted Company by an independent institution. This is testament to PTBA's commitment in implementing GCG principles.

PTBA's commitment to GCG principles implementation can also be observed from the Company's continuous efforts to improve its GCG mechanisms, structure and organs. In 2015, PTBA enhanced various rules in compliance with GCG regulation and implementation in accordance with the GCG Roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK).

In addition, the Board of Commissioners also continued to recommend PTBA's Management to undertake business development programs by promoting the good aspects of Risk Management. In Corresponding with business world developments, the risks faced by the Company are also increasingly complex. The Board of Commissioners therefore, has paid great attention to the aspects of risks that may be encountered by PTBA.

The Board of Commissioners also continued to push PTBA Management to continuously strengthen the Violation Reporting System (Whistleblower System) implementation. This was an attempt to create a conducive working environment and prevent various types of violations that could cause serious financial or non-financial losses, including things that may damage the Company's reputation.

Assessment of the Performance of the Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out their duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU-NR & PSDM Committee) to provide input and views on the company management by the Board of Directors.

Laporan Komisaris Utama

Report From The President Commissioner

Secara umum, Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan KRU-NR&PSDM telah menjalankan tugasnya untuk memberi masukan kepada Dewan Komisaris dengan sangat baik.

Pada tahun 2015, Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan setiap triwulan untuk memastikan Laporan Keuangan yang disajikan telah mematuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Selain itu, Komite Audit juga telah melakukan evaluasi mengenai pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Pengawas Interen dan Tindak Lanjut hasil temuan oleh Manajemen.

Sementara itu, KRU-NR&PSDM juga telah melakukan evaluasi atas laporan-laporan yang dikeluarkan Perseroan terutama menyangkut kinerja perusahaan, managemen perusahaan, pengembangan usaha, serta kemitraan dan bina lingkungan dengan maksud untuk melihat faktor-faktor risiko (teknis, sosial, dan ekonomi) yang dihadapi oleh Perseroan, terutama berkaitan dengan kondisi dan kemampuan perusahaan dalam persaingan di tingkat lokal perusahaan, regional, dan global.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2015, komposisi Dewan Komisaris PTBA mengalami perubahan sesuai hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2015 yang memberhentikan dengan hormat Sdr. Thamrin Sihite sebagai Anggota Dewan Komisaris dan mengangkat Sdr. Muhammad Said Didu sebagai Anggota Dewan Komisaris.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Sdr. Thamrin Sihite atas pengabdianya selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris PTBA dan mengucapkan selamat bertugas kepada Sdr. Muhammad Said Didu. Semoga keberadaan beliau di jajaran Dewan Komisaris PTBA akan semakin memperkuat fungsi pengawasan yang akan mengantarkan PTBA mewujudkan visi dan misinya.

In general, the Board of Commissioners views that the Audit Committee and the KRU-NR & PSDM Committee have done a good job in providing inputs to the Board of Commissioners.

In 2015, the Audit Committee reviewed the Company's quarterly financial reports to ensure that the financial statements were presented in compliance with accounting principles applicable in Indonesia. In addition, the Audit Committee also conducted an evaluation on the audit done by Internal Audit Unit and Follow-up of the findings by the Management.

Meanwhile, KRU-NR & PSDM Committee evaluated all reports issued by the Company primarily regarding the Company's performance, management, business development, as well as partnerships and community development with a view to look at risk factors (technical, social, and economic) faced by the company, particularly with regard to the Company's condition and ability in the local, regional, and global competitions.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

In 2015, there was a change in the composition of PTBA Board of Commissioners in accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders held on 30 March 2015, which approved to dismiss with honor Mr. Thamrin Sihite as Member of the Board of Commissioners and appoint Muhammad Said Didu as a Member of the Board of Commissioners.

We thank Mr. Thamrin Sihite for his service during his tenure as Member of PTBA Board of Commissioners and welcome Mr. Muhammad Said Didu to the Board. Hopefully, his presence in PTBA Board of Commissioners will further strengthen our supervisory function which will bring PTBA closer to achieve its vision and mission.

Susunan Dewan Komisaris PTBA pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Sdr. Agus Suhartono	: Komisaris Utama/Independen
Sdr. Robert Heri	: Komisaris
Sdr. Leonard	: Komisaris
Sdr. S. Koesnaryo	: Komisaris Independen
Sdr. Muhammad Said Didu	: Komisaris
Sdr. Seger Budiarjo	: Komisaris

Apresiasi

Akhirnya, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kerja keras Direksi dan seluruh karyawan Perseroan yang telah mengantarkan Perusahaan meraih kinerja yang cukup baik. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan selama ini.

Tidak lupa, Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pelanggan, mitra kerja dan juga Pemangku Kepentingan lainnya atas semua dukungan dan kepercayaan yang selama ini diberikan kepada Perseroan. Semoga kerjasama dan dukungan tersebut dapat terus berlanjut di waktu-waktu mendatang.

PTBA Board of Commissioners as of 31 December 2015 is as follows:

Sdr. Agus Suhartono	: President Commissioner/ Independent Commissioner
Sdr. Robert Heri	: Commissioner
Sdr. Leonard	: Commissioner
Sdr. S. Koesnaryo	: Independent Commissioner
Sdr. Muhammad Said Didu	: Commissioner
Sdr. Seger Budiarjo	: Commissioner

Appreciation

In closing, the Board of Commissioners would like to extend our appreciation for the contributions and hard work of the Board of Directors and all employees of the Company who have jointly encouraged the Company's good performance. The Board of Commissioners also sends out our appreciation to the Shareholders and other Stakeholders for their continued support.

Not to forget, the Board of Commissioners also thanks profusely to customers, business partners and other Stakeholders for all the support and trust that have been given to the Company. Hopefully, the cooperation and support can continue in time to come.

Jakarta, Maret 2016



Agus Suhartono, SE

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

Laporan Direktur Utama

Report From The President Director

Ir. Milawarma M.Eng

Direktur Utama

President Director

Tahun 2015, PTBA juga melakukan *ground breaking* pembangunan PLTU Banko Tengah 2 x 620 MW (Sumsel 8). Diharapkan, pada tahun 2019 PLTU mulut tambang terbesar di Indonesia ini sudah beroperasi secara komersial.

In 2015, PTBA also conducted ground breaking of 2 x 620 MW PLTU Banko Tengah (Sumsel 8). Hopefully, in 2019 this largest mine mouth PLTU in Indonesia could have been in commercial operations.



Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Perekonomian global tahun 2015 menunjukkan pertumbuhan yang cenderung melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagian besar negara maju tidak berhasil mencapai target pertumbuhan ekonomi.

Tiongkok yang selama dua dekade terakhir selalu menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2015 hanya berhasil meraih pertumbuhan ekonomi sebesar 6,9%. Pencapaian tersebut merupakan pertumbuhan ekonomi yang terendah bagi Tiongkok dalam 25 tahun terakhir. Demikian juga dengan Amerika Serikat yang pertumbuhan ekonominya hanya tercapai sebesar 2,5%.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi global tak lepas dari dampak krisis hutang yang terjadi di Eropa beberapa tahun lalu. Akibatnya, pasar keuangan dunia pada tahun 2015 mengalami gejolak yang cukup parah, terlebih nilai tukar Dolar Amerika Serikat juga mengalami penguatan terhadap seluruh mata uang lainnya akibat adanya kekhawatiran akan meningkatnya suku bunga The Fed (Bank Central Amerika).

Sebagai bagian dari perekonomian global, Indonesia juga terkena dampak dari perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Tahun 2015, laju roda pertumbuhan ekonomi nasional tidak berjalan seperti yang diharapkan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015 hanya tercapai sebesar 4,79%, atau di bawah target APBN-P yang sebesar 5,7% dan lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 5,02%.

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

The global economic growth in 2015 indicated a downward trend compared to the preceding year. Most of developed countries failed to achieve their projected economic growth.

The world's economic growth locomotive for the last two decades, China in 2015 only managed to achieve a 6.9% economic growth, its lowest growth in the last 25 years. Likewise, the United States only achieved a 2.5% economic growth.

The global slowdown is related to the impact of the debt crisis in Eurozone few years ago. This resulted in the world market turmoil, most notably due to the strengthening US dollar against all other currencies due to the fears of a hike in the Fed interest rate.

Being part of the world economy, Indonesia was also affected by the global economic slowdown. Indonesia's 2015 economic growth missed the expectation, recorded at 4.79% or below the 5.7% targeted in the State Budget and was lower than the previous year's 5.02% growth.

Laporan Direktur Utama

Report From The President Director

Perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional telah menekan daya beli masyarakat ke tingkat yang sangat rendah. Hal ini dapat dilihat pada neraca perdagangan domestik yang didominasi oleh produk-produk konsumsi.

Menyikapi kondisi tersebut, Pemerintah telah mengambil sejumlah kebijakan untuk menyehatkan perekonomian nasional dengan mengeluarkan paket-paket kebijakan ekonomi. Namun, dikarenakan paket-paket kebijakan ekonomi tersebut baru dikeluarkan menjelang akhir tahun 2015, maka dampaknya belum begitu terlihat di tahun 2015.

Industri Batubara Semakin Terpuruk

Perlambatan pertumbuhan ekonomi global berimbas pada harga batubara nasional. Tiongkok yang menjadi konsumen utama batubara Indonesia menurunkan permintaannya karena pertumbuhan ekonomi yang melambat dan ditutupnya sejumlah PLTU berbahan bakar batubara.

Sepanjang tahun 2015, harga batubara terkoreksi cukup tajam. Pada Januari 2015, harga batubara Global Index yang menjadi harga patokan berada pada posisi US\$ 69 per ton, sedangkan harga pada Desember 2015 hanya US\$ 48,25 per ton.

Kondisi tersebut sangat memberatkan pelaku industri batubara nasional. Berdasarkan sumber dari Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI), krisis harga batubara global telah menimbulkan kerugian bagi 70% pertambangan batubara di Indonesia, bahkan 40% pemain industri batubara sudah menutup usahanya. Kecenderungan penurunan harga batubara yang terus berlangsung semakin mengkhawatirkan, karena akan semakin banyak pelaku industri yang merugi dan menutup usahanya.

Inisiatif Strategis

Tekanan perekonomian global dan nasional terhadap industri batubara nasional disikapi PTBA dengan melakukan efisiensi secara optimal melalui berbagai terobosan dan langkah-langkah strategis.

The national economic slowdown has suppressed the people's buying power to a very low level. This was indicated in the domestic trade balance dominated by consumer products.

In response to such the conditions, the Government has taken a number of policies to stimulate national economy by issuing some economic stimulus. However, these stimulus were only launched in late 2015, making the impacts were still not visible in 2015.

The Coal Industry Slumped

Slowing global economic growth has affected the price of national coal. A major consumer of Indonesia's coal, China has been reducing its coal demand due to its weakening economic growth and the closure of a considerable number of coal-fired power plants in the country.

Throughout 2015, coal prices fell sharply. In January 2015, coal price of the Global Index, the benchmark for coal price, was US\$ 69 per ton, while the price in December 2015 was only US\$ 48,25 per ton.

The condition was very burdensome for some players in the national coal industry. According to the Indonesian Coal Mining Association (ICMA), the world coal price crisis has made 70% of coal mining companies in Indonesia suffer from losses; even 40% of players had to close down their business. The downward trend in coal prices continued to get worse and there will be more players in the industry losing money and winding-up their business.

Strategic Initiatives

As a response to the global and national economic pressures on the national coal industry, PTBA undertook efficiency efforts through various breakthroughs and strategic measures.

Agar tetap bisa tumbuh di tengah kondisi bisnis batubara yang kurang kondusif, PTBA melakukan optimasi sistem penambangan, seperti memperpendek jarak angkut di lokasi tambang dan mengoptimalkan pemakaian peralatan tambang yang menggunakan tenaga listrik dari pembangkit milik sendiri yang berbahan bakar limbah batubara. PTBA juga mengoptimalkan penjualan batubara kalori tinggi untuk melayani permintaan ekspor.

Sebelumnya, PTBA juga telah mengambil langkah-langkah strategis yang lebih luas dengan melakukan diversifikasi usaha sejalan dengan revisi visi perusahaan pada akhir tahun 2012, yaitu "Menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia yang Peduli Lingkungan".

PTBA membangun sejumlah PLTU berbahan bakar batubara, baik digunakan untuk kebutuhan internal maupun untuk memasok energi listrik bagi PLN. Hingga akhir tahun 2015, PTBA telah mengoperasikan 3 PLTU dengan total kapasitas sebesar 268 MW.

Tahun 2015, PTBA juga melakukan ground breaking pembangunan PLTU Banko Tengah 2 x 620 MW (Sumsel 8). Diharapkan, pada tahun 2019 PLTU mulut tambang terbesar di Indonesia ini sudah beroperasi secara komersial.

Kendala yang Dihadapi

Tahun 2015, PTBA menghadapi kendala yang bersifat eksternal dan dialami oleh seluruh pelaku industri batubara nasional, seperti penurunan permintaan batubara, kondisi pasar yang over supply dan harga batubara yang terus mengalami penurunan serta persaingan yang semakin ketat.

Kendala tersebut disikapi PTBA dengan melakukan efisiensi dan berbagai terobosan, khususnya pada bidang produksi dan pengangkutan.

Di luar kendala yang bersifat eksternal, PTBA relatif dapat mengendalikan kendala internal dan berbagai risiko usaha pada tingkat yang kondusif.

In order to keep growing in the unfavorable coal business condition, PTBA optimized its mining system, among others by shortening hauling road and optimizing the use of mining equipment operated by using electricity from its own coal-fired power plants (PLTU). PTBA also optimized the sales of high-grade coal to serve export demand.

The Company had previously undertaken more extensive strategic measures to diversify its business in line with the Company's 2012 renewed vision, which is to become a world class energy company that cares about the environment

PTBA built a number of coal-fired power plants, both for internal needs as well as to supply electricity for PLN. By the end of 2015, PTBA operated three PLTUs with a total capacity of 268 MW.

In 2015, PTBA also conducted ground breaking of 2 x 620 MW PLTU Banko Tengah (Sumsel 8). Hopefully, in 2019 this largest mine mouth PLTU in Indonesia could have been in commercial operations.

Challenges

In 2015, PTBA was faced with external challenges experienced by all players in the national coal industry, such as the decline of coal demand, oversupply in the coal market, downward trend of coal prices, and increasingly fierce competition in the market.

In response to challenges, PTBA undertook efficiency programs and made various breakthroughs, particularly in the field of production and transportation.

Outside the external challenges, PTBA was relatively able to control internal challenges and various business risks at a favorable level.

Laporan Direktur Utama

Report From The President Director

Pencapaian Kinerja

Di tengah kondisi ekonomi dan industri yang kurang kondusif sepanjang tahun 2015, secara umum PTBA tetap dapat membukukan kinerja yang positif dan cenderung meningkat, baik dari aspek operasional maupun aspek keuangan.

Tahun 2015, produksi dan pembelian batubara PTBA dan anak perusahaan tercatat sebesar 20,74 juta ton, naik 14% dibandingkan produksi dan pembelian batubara tahun 2014 yang sebesar 18,18 juta ton. Sedangkan penjualan batubara 2015 tercatat sebesar 19,17 juta ton atau naik 6,3% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya yang sebesar 17,96 juta ton.

Pada aspek keuangan, tahun 2015 PTBA mencatat pertumbuhan aset sebesar 13,68% menjadi Rp16.894,04 miliar dari sebelumnya Rp14.860,61 miliar. Nilai penjualan yang dibukukan tahun 2015 meningkat 5,01% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp13.077,96 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp13.733,63 miliar tahun 2015.

Berbagai efisiensi yang dilakukan PTBA sepanjang tahun 2015 juga membawa hasil yang positif. Beban usaha PTBA tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 4,05% dibandingkan beban usaha tahun sebelumnya. Hal ini berdampak pada laba usaha PTBA yang tumbuh 17,81% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp2.049,42 miliar menjadi Rp2.414,34 miliar di tahun 2015.

Laba bersih PTBA tahun 2015 tercatat sebesar Rp2.035,01 miliar, naik 9,41% dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya yang hanya Rp1.860,738 miliar.

Prospek Usaha

Tahun 2015 yang penuh tantangan telah berhasil dilalui dengan capaian kinerja yang cukup baik. PTBA menyakini bahwa harga batubara akan kembali membaik pada tahun-tahun mendatang seiring dengan pertumbuhan ekonomi global. Permintaan batubara dari manca negara juga akan kembali meningkat. Demikian juga halnya dengan permintaan domestik.

Performance Achievement

In the midst of unfavorable economic and industry conditions throughout 2015, generally PTBA was still able to record a positive performance which was likely to increase, both from the operational and financial aspects.

In 2015, coal production and purchase of PTBA and its subsidiaries were recorded at 20.74 million tons, a 14% increase compared to the coal production and purchase in 2014 which amounted to 18.18 million tons. While coal sales in 2015 totaled 19.17 million tons, up 6.3% compared to the 17.96 million ton sales posted in the previous year.

On the financial aspect, in 2015 PTBA recorded a 13.68% growth of assets to Rp16,894.04 billion from the previous year's total assets of Rp14,860,61 billion. The 2015 revenue increased by 5.01% over the previous year's revenue, from Rp13,077.96 billion in 2014 to Rp13,733.63 billion in 2015.

Various efficiency efforts undertaken by PTBA throughout 2015 also yielded positive results. Operating expenses in 2015 decreased by 4.05% compared to previous year's operating expenses. This resulted in a 17.81% growth of operating profit in 2014 Rp2,049.42 to become Rp2,414.34 billion in 2015.

PTBA's net profit in 2015 amounted Rp2,035.01 billion, a 9.41% increase compared to the Rp1,860.738 billion net profit posted in the previous year.

Business Prospects

The 2015 challenges were already successfully resolved with a good performance achievement. PTBA believes that coal prices will bounce back in the coming years in line with the global economic growth. Overseas coal demand will increase, so will the domestic coal demand.

Kebijakan pemerintah untuk mempercepat penyediaan energi listrik hingga 35.000 MW pada tahun 2019 mendatang akan membuat permintaan batubara domestik mengalami lonjakan yang cukup tajam.

Selain itu, pengembangan usaha yang dilakukan PTBA dalam beberapa tahun terakhir, termasuk proyek-proyek pengembangan yang dilakukan oleh anak perusahaan dan cucu perusahaan akan mulai memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan konsolidasian PTBA. Hal ini akan semakin mendekatkan PTBA untuk mewujudkan visi "Menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia yang Peduli Lingkungan".

Tata Kelola Perusahaan

PTBA memiliki komitmen yang sangat tinggi untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Bagi PTBA, GCG bukanlah sebuah kewajiban, lebih dari itu, GCG merupakan sebuah kebutuhan untuk menumbuhkan kepercayaan yang kuat dari karyawan, pelanggan, investor dan masyarakat luas, serta untuk memastikan masa depan yang lebih baik bagi Perseroan.

Komitmen PTBA terhadap pelaksanaan GCG tidak hanya diterapkan di tingkat internal, tapi juga dengan segenap *stakeholder* lainnya. Dengan peningkatan komitmen implementasi GCG diharapkan akan membantu peningkatan kinerja PTBA dengan berkurangnya risiko-risiko bisnis yang ada pada lini produksi, pemasaran, pengembangan usaha serta fungsi pendukung lainnya.

PTBA juga terus berupaya untuk memperbaiki dan menyempurnakan penerapan GCG. Dari waktu ke waktu, PTBA terus memperbaiki berbagai hal yang terkait dengan implementasi GCG. Tujuannya tak lain agar PTBA dapat terus tumbuh secara berkelanjutan sesuai dengan tata cara yang baik, sehingga tingkat risiko yang dihadapi Perseroan di masa mendatang tetap dapat dikendalikan.

Salah satu bentuk pengakuan terhadap komitmen PTBA dalam melaksanakan prinsip GCG adalah dengan diraihnya penghargaan sebagai Perusahaan yang Sangat Terpercaya dari lembaga independen pada tahun 2015.

The government's policy to accelerate the provision of electrical energy to 35,000 MW in the next 2019 will sharply increase domestic coal demand.

In addition, PTBA business development in the recent years, including the direct and indirect subsidiaries' development projects, started to contribute positively to the Company's consolidated income statement. This would bring PTBA closer to realize its vision of "Becoming a World-Class Energy Company that Cares about the Environment".

Good Corporate Governance

PTBA is highly committed to GCG implementation. GCG to PTBA is more than just an obligation, but a need to build strong trust of employees, customers, investors and the public at large, and to ensure a better future for the Company.

PTBA's commitment to GCG implementation is not only applied at the internal level, but also with all other stakeholders. This enhanced commitment of GCG implementation is expected to help increase PTBA performance with the decrease of business risks in the production line, marketing, business development and other supporting functions.

PTBA also continually strives to improve and enhance GCG implementation. Time after time, PTBA continuously improves the various aspects related to GCG implementation. The objective is to make PTBA continuously grow sustainably in a good manner, to enable the Company to control the level of risks faced in the future.

As recognition to its commitment to GCG principles implementation, in 2015 PTBA was awarded "the Most Trusted Company" by an independent institution.

Laporan Direktur Utama Report From The President Director

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, hingga 31 Desember 2015 Direksi PTBA belum membentuk Komite yang berada di bawah Direksi. Saat ini, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Direksi PTBA dibantu oleh jajaran manajemen yang terdiri dari General Manager, Senior Manager pada bidang-bidang terkait, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawas Intern.

Direksi menilai, jajaran di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Direksi mengelola jalannya perusahaan dengan sangat baik. Untuk itu, Direksi memberikan apresiasi yang tinggi terhadap seluruh jajaran dan seluruh karyawan yang telah membantu Direksi dalam menjalankan tugas pengelolaan perusahaan dengan sangat baik.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2015, komposisi Direksi PTBA tidak mengalami perubahan.

Assessment of the Board of Directors' Committee Performance

In the implementation of duties and responsibilities, as of 31 December 2015, PTBA Board of Directors has not yet formed Committees under the Board of Directors. Currently, in carrying out the duties and responsibilities, PTBA Board of Directors is assisted by the management consisting of General Manager, Senior Manager in related fields, Corporate Secretary and Internal Control Unit.

The Board of Directors assesses that the ranks under the Board of Directors have done a very good job in performing their duties and responsibilities assisting the Board of Directors. To that end, the Board of Directors would like to express our high appreciation to all levels of management and all employees who have helped the Board of Directors in carrying out the company management in a proper manner.

Change to the Board of Directors Composition

Throughout 2015, there was change to the composition of PTBA Board of Directors.

Apresiasi

Sebagai kata penutup, atas nama Direksi kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah menunjukkan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga PTBA dapat melalui tahun 2015 yang penuh tantangan dengan pencapaian yang cukup baik. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Mitra Usaha, Pelanggan dan Para Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan.

Tantangan yang dihadapi PTBA tidak berhenti sampai disini saja. Karena itu, kami terus mengharapkan dukungan dari semua pihak agar PTBA dapat mewujudkan visi, misi dan tujuannya. Semoga Tuhan senantiasa memberikan perlindungan dan melimpahkan rahmat kepada PTBA agar dapat mewujudkan cita-cita mulia tersebut

Appreciation

As a final word, on behalf of the Board of Directors, we would like to extend our gratitude to all employees who have shown dedication in carrying out their duties and responsibilities which have enabled PTBA sail through the fully challenging 2015 with a pretty good achievement. We would also like to thank the Shareholders, Board of Commissioners, Business Partners, Customers and other Stakeholders for their continued support and trust.

There will be many challenges ahead in the future. Therefore, we continue to expect the support of all parties for PTBA to be able to realize our vision, mission and objectives. May God continue to provide protection and blessings for us to embody these noble ideals

Jakarta, Maret 2016

Ir. Milawarma M.Eng

Direktur Utama

President Director

02

Profil Perusahaan

Company Profile





Bukit Asam
PT. BUKITASAM (PERSERO) Tbk.

Data Perusahaan

Corporate Data



Nama Perusahaan	: PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
Tanggal Pendirian	: 2 Maret 1981
Dasar Hukum Pendirian	: Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980
Modal Dasar	: Rp4.000.000.000.000 (empat triliun rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	: Rp1.152.070.000.000. (satu triliun seratus lima puluh dua miliar tujuh puluh juta rupiah)
Kode Saham	: PTBA (Bursa Efek Indonesia)
Kepemilikan	: Pemerintah Indonesia 65,02%, Publik 34,98%
Alamat Kantor Pusat	: Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716 Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia Telp. + 62-734-451096, 452 352 Fax.+62-734-451095, 452993 Email : corsec@bukitasam.co.id www.ptba.co.id



Company's Name	: PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
Date of Establishment	: 2 March 1981
Legal basis of Establishment	: Goverment Regulation No. 42 Year 1980
Authorized Capital	: Rp4.000.000.000.000 (4 Trillion Rupiah)
Issued and Paid Up Capital	: Rp1,152,070,000,000. (one trillion one hundred fifty two billion seventy million rupiah)
Share Code	: PTBA (Bursa Efek Indonesia)
Ownership	: The Government of Republik of Indonesia 65,02%, Public 34,98%
Head Office Address	: Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716 MuaraEnim, Sumatera Selatan, Indonesia Telp. + 62-734-451096, 452 352 Fax.+62-734-451095, 452993 Email : corsec@bukitasam.co.id www.ptba.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of The Company

**Transformasi Bisnis
Yang Dilakukan
Perseroan Sejak
Tahun 2013 Terbukti
Telah Membuat
Kinerja Perseroan
Semakin Membuat.**

Business Transformation that has been done by the Company since 2013 has proven better performance for the company.



PT Bukit Asam (Persero) Tbk. memiliki sejarah yang sangat panjang di industri batubara nasional. Operasional perusahaan ini ditandai dengan beroperasinya tambang Air Laya di Tanjung Enim tahun 1919. Kala itu, penambangan masih menggunakan metode penambangan terbuka (open pit mining).

Pada periode tahun 1923 hingga 1940, Tambang Air Laya mulai menggunakan metode penambangan bawah tanah (*underground mining*). Dan pada periode tersebut mulai dilakukan produksi untuk kepentingan komersial, tepatnya sejak tahun 1938.

Seiring dengan berakhirnya kekuasaan kolonial Belanda di tanah air, para karyawan Indonesia kemudian berjuang menuntut perubahan status tambang menjadi pertambangan nasional. Pada 1950, Pemerintah RI kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Pada tanggal 1 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Bukit Asam (Persero), yang selanjutnya disebut Perseroan. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batubara di Indonesia, pada 1990 Pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perseroan.

Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada 1993 Pemerintah menugaskan Perseroan untuk mengembangkan usaha briket batubara. Pada 23 Desember 2002, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan "PTBA".

PT Bukit Asam (Persero) Tbk. has a very long history in the national coal industry. The Company's operation was marked by the operation of Air Laya mine in Tanjung Enim in 1919. At that time, mining was still using open-pit mining method (open pit mining).

In 1923-1940, Tambang Air Laya started to use underground mining methods (underground mining). And during that period, commercial production was commenced precisely in 1938.

Along with the end of Dutch colonial rule in Indonesia, the Indonesian employees then fought for the change of mine status into a national mining. In 1950, the Indonesian Government authorized the establishment of the State Enterprise Tambang Bukit Asam Arang (PN TABA).

On 1 March 1981, PN TABA changed its status to a limited liability company under the name of PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero), hereinafter referred to as the Company. In order to improve the development of the coal industry in Indonesia, in 1990, the Government determined to merge the Company and Perum Tambang Batubara.

In accordance with the development program of national energy security, in 1993, the Government commissioned the Company to develop coal briquette business. On 23 December 2002, the Company was listed as public company on the Indonesian Stock Exchange with share code "PTBA".

Perubahan Nama Perusahaan The Company's Name Changes

1919	Berdiri tambang Air Laya di Tanjung Enim <i>Air Laya Mining established in Tanjung Enim</i>
1950	Berubah nama menjadi Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA) <i>Adopted new name become Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA)</i>
1 Maret 1981	Berubah nama menjadi PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) <i>Adopted new name become PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)</i>
22 Desember 2002	Menjadi perusahaan publik sehingga namanya menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk <i>Listed as public company so being firm into PT Bukit Asam (Persero) Tbk</i>

Jejak Langkah Perusahaan

Milestones

1876



Tambang batubara di Ombilin, Sumatera Barat, mulai beroperasi.

Coal mine in Ombilin, West Sumatra, started its operations.

1919



Pada Jaman Penjajahan Belanda, Tambang terbuka di Air Laya, Tanjung Enim, Sumatera Selatan, mulai beroperasi.

In the Dutch Colonial Period, open-pit mining operations in Air Laya, Tanjung Enim, South Sumatra, commenced.

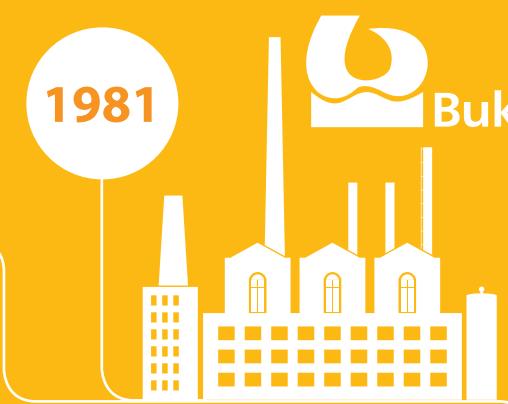
1950



Menjadi Perusahaan Negara (PN) disebut "PN Tambang Arang Bukit Asam" (PTABA).

Became State Company (PN) under the name "PN Tambang Arang Bukit Asam" (PTABA).

1981



BukitAsam

PTABA berubah menjadi Perseroan dan namanya berganti menjadi PT Bukit Asam (PTBA). Tanggal ini dijadikan sebagai hari lahirnya PTBA secara resmi.

PTABA evolved into Limited Liability Company and adopted a new name PT Bukit Asam (PTBA). The date is declared as the official date of birth of PTBA.

PTBA tercatat sebagai perusahaan public di Bursa Jakarta dengan 25% sahamnya dimiliki public. Harga saham pertama tercatat pada Rp575 dengan kode saham PTBA.

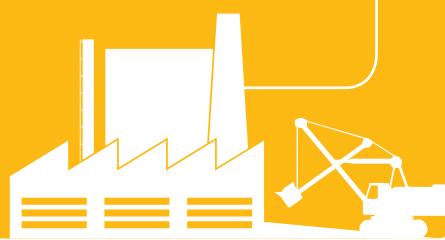
PTBA was listed as public company on the Jakarta Stock Exchange with 25% of its shares was owned by public. The first share price was listed at IDR575 with share code PTBA.



2002

Perusahaan batubara milik negara lainnya, "Perusahaan Umum Tambang Batubara" bergabung dengan PT Bukit Asam (PTBA). Sejak saat itulah PTBA menjadi perusahaan batubara satu-satunya yang dimiliki negara.

Another coal mining company owned by the State, "Perusahaan Umum Tambang Batubara" merged with PT Bukit Asam (PTBA). Since then, PTBA has become the only coal mining company owned by the state.



1990

Bidang Usaha Line of Business



Sesuai Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, Perseroan berusaha dalam bidang pengembangan bahan-bahan galian, terutama pertambangan batubara sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksplorasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batubara.
- Mengusahakan pengolahan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batubara.
- Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan usaha di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun luar negeri.
- Mengusahakan dan mengoperasikan pelabuhan dan dermaga khusus batubara, baik untuk keperluan sendiri maupun keperluan pihak lain.
- Mengusahakan dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk keperluan pihak lain.
- Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang terkait dengan pertambangan batubara beserta hasil-hasil olahannya.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is a mining company which processes a number of minerals, especially coal mining, in accordance with the stipulations of the prevailing laws and regulations by adhering to the principles of limited liability companies.

The Company's business activities are as follows:

- To engage in mining operation comprising general research, exploration, exploitation, processing, and refining, including the transportation and trade of a number of minerals, especially coal.
- To conduct further processing of the minerals, especially coal.
- To trade products of the above further processing of minerals, either produced by the Company or by other parties, in the country or abroad.
- To provide and operate dedicated ports and jetties for coal transportation, either for the Company's purposes or the purposes of other parties.
- To provide and operate steam power plants, either for the Company's purposes or the purposes of other parties.
- To provide consulting and engineering services in the fields related to coal mining as well as the further processed products.

Produk yang dihasilkan

Products

Perseroan memiliki beragam jenis produk batubara sesuai dengan kadar kualitas yang terkandung di dalamnya.

The Company has a wide range of coal products in accordance with the coal quality.



Coal Brand	CV		TM		ASH	VM	FC	TS	HGI
	MAX	Kcal/kg, ar	(%,ar)	(%,adb)	(%,adb)	(%,adb)	(%,adb)	(%,adb)	
BA 55	5.500	4.550	30	15	8	39	38	0,8	50
BA 59	5.900	5.000	28	14	6	39	40	0,6	50
BA 61	6.100	5.000	28	12	7	41	40	0,8	50
BA 63	6.300	5.550	21	10	6	41	43	0,8	55
BA 67	6.700	6.100	16	8	6	42	44	0,8	55
BA 70 LS	7.000	6.450	14	7	4	42	47	0,7	55
BA 70 HS	7.000	6.450	14	7	4	42	47	1,2	55
BA 76	7.600	7.400	5	2	8	14	76	1,2	-

Identitas Perusahaan Corporate Identity



Identitas korporat Perseroan secara visual diwakili oleh Logo yang terdiri dari dua komponen utama, yaitu Logo Simbol dan Logo Nama. Kedua komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang harus dirangkaikan dan tidak boleh ditampilkan secara terpisah.

The Company's corporate identity is visually represented by Logo consisting of two components: Symbol Logo and Name Logo. These two components shall be coupled as a unity and presented inseparably.



Logo Simbol

Simbol logo Perseroan menggambarkan Bumi, Tanah dan Matahari. Simbol ini berasal dari huruf B dan ditransformasikan secara abstrak menjadi simbol matahari terbit dari bumi (atau bukit dalam hal ini Bukit Asam) yang mencerminkan awal dari masa depan yang cerah.

Warna kuning mencerminkan matahari (energi) dan warna biru mencerminkan "*Corporate Image*". Warna merah menunjukkan lingkungan yang subur.

Symbol Logo

PTBA Symbol Logo illustrates the Earth, Land and Sun. The symbol is shaped from a "B" letter that is transformed into an abstract symbol of the sun rising over the earth (or a hill in this case Bukit Asam), which symbolizes the beginning of a bright future.

The yellow color represents the sun (energy) and blue represents the "corporate image", while the red reflects a fertile environment.

BukitAsam

Logo Nama

Kata Bukit Asam digunakan sebagai nama logo, dirangkaikan pada simbol logo sebelah kanan dengan bagian bawah segaris. Nama logo yang dirangkaikan dengan simbol logo merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Name Logo

"The word "Bukit Asam" is used as the Logo Name and attached at the right side of the Symbol Logo, all are on the same line. The name logo is coupled with symbol logo as an inseparable unity.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Struktur Organisasi
Organizational Structure



Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan

Corporate Vision, Mission dan Values

Sebagai organisasi yang dinamis, Perseroan terus menyesuaikan diri dengan perkembangan iklim dunia bisnis. Perseroan tidak bisa lagi hanya mengandalkan produksi batubara sebagai tulang punggung utama untuk menopang pertumbuhan ke depan. Untuk itu, Perseroan telah mencanangkan visi dan misi barunya yaitu untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

As a dynamic organization, the Company should keep abreast of the development of business climate. The Company may no longer be able to rely solely on the production of coal as the main backbone to sustain its future growth. To that end, the Company has launched a new vision and mission: to be a world-class energy company that cares about the environment.

Perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

A world-class energy company that cares about the environment.

Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insan untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan.

Manage energy resources by developing corporate competencies and human excellence to provide maximum value for the stakeholders and environment.



Tata Nilai Corporate Values

Inovatif Innovative

Selalu bekerja dengan kesungguhan untuk memperoleh terobosan baru untuk menghasilkan produk dan layanan terbaik dari sebelumnya.

Working earnestly towards product novelty and service improvement.

Sadar Biaya dan Lingkungan Cost and Environment Conscious

Memiliki kesadaran tinggi dalam setiap pengelolaan aktivitas dengan menjalankan usaha atas dasar manfaat yang maksimal dan kepedulian lingkungan.

Doing business with concern for maximum advantage and environmental conservation.

Visioner Visionary

Mampu melihat jauh kedepan dan membuat proyeksi jangka panjang dalam pengembangan bisnis.

Able to look far ahead and make long-term business growth projection.

Integritas Integrity

Mengedepankan perilaku percaya, terbuka, positif, jujur, berkomitmen dan bertanggung jawab.

Being trustworthy, transparent, positive, honest, committed and responsible.

Profesional Professional

Melaksanakan semua tugas sesuai kompetensi dengan kreativitas, penuh keberanian, komitmen penuh, dalam kerjasama untuk keahlian yang terus menerus meningkat.

Competent team performance with creativity, courage, and commitment towards continuous expertise advancement.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Agus Suhartono, SE
Komisaris Utama/Independen
President Commissioner/Commissioner Independent

Lahir di Blitar, Jawa Timur, 25 Agustus 1955, berdomisili di Jakarta. Agus Suhartono adalah purnawirawan Laksamana TNI lulusan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) Bagian Laut (sekarang Akademi TNI Angkatan Laut) tahun 1978. Menjalani berbagai pendidikan kedinasannya diantaranya Sekolah Staf dan Komando (Sesko) TNI AL (1994), Sesko TNI (1999), Kursus Lemhanas (2003) dan kursus Maritime Force Commander, Hawaii (2006). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Merdeka Surabaya tahun 1998. Berbagai penugasan penting sebagai perwira TNI AL telah dilaluinya, diantaranya sebagai Panglima Armada Barat (2007-2008), Asisten Operasi, lalu Asisten Perencanaan dan Anggaran KSAL (2008-2009), Inspektur Jenderal Departemen Pertahanan (2009), Kepala Staf TNI Angkatan Laut (2009-2010), dan Panglima TNI (2010-2013). Ditunjuk sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 10 Oktober 2013.

Usia per 31 Desember 2015 adalah 60 tahun. Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Bukit Asam (Persero) Tbk adalah Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) tanggal 10 Oktober 2013. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham.

Born in Blitar, East Java, August 25, 1955, domiciled in Jakarta. Agus Suhartono is retired Admiral graduated from the Armed Forces Academy of the Republic of Indonesia (AKABRI) - the Navy Department (now Akademi TNI Angkatan Laut) in 1978. Undergoing various service education including Command and Staff College (Sesko) Navy (1994), Sesko TNI (1999), National Defense Course (2003) and courses Maritime Force Commander, Hawaii (2006). Earned his Bachelor's Degree in Economics majoring in Management from Universitas Merdeka Surabaya in 1998. Various important assignment as an officer in the Navy has been through, among others: as Western Fleet Commander (2007-2008), Assistant for Operation, then Assistant for Planning and Budget to the Chief of Naval Staff (2008-2009), Inspector General of the Department of Defense (2009), Chief of the Naval Staff (2009-2010) and Commander-in-chief of the Indonesian National Armed Forces (2010-2013). He has been serving as Independent Commissioner as well as President Commissioner of the Company since 10 October 2013.

He was 60 years old as of 31 December 2015. He was appointed as President Commissioner/Independent Commissioner of PT Bukit Asam (Persero) Tbk based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 10 October 2013. He had no affiliate relationship with the fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Shareholders.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Ir. Robert Heri, MM
Komisaris
Commissioner

Lahir di Pendopo, 5 Februari 1964 , berdomisili di Palembang. Robert Heri menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Pakuan Bogor (1991) dan Magister Manajemen dari Universitas Darma Palembang (2008). Memulai karir di lingkungan Departemen Pertambangan dan Energi (DPE) pada tahun 1993, pernah menjadi Kepala Seksi Geologi Tata Laksana Kantor Wilayah DPE Sumatera Selatan (2000), Direktur Utama BUMD PT Petromuba serta Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Musi Banyu Asin (2008), sebelum diangkat sebagai Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan sejak tahun 2010 hingga saat ini. Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 3 Mei 2012.

Usia per 31 Desember 2015 adalah 52 tahun. Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris PT Bukit Asam (Persero) Tbk adalah Keputusan RUPS Tahunan tanggal 3 Mei 2012. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham.

Born in Pendopo, 5 February 1964, domiciled in Palembang. Robert Heri graduated with a Bachelor's Degree in Geology Engineering from Universitas Pakuan Bogor (1991) and Master's Degree in Management from Universitas Darma Palembang (2008). Starting his career in the Ministry of Mines and Energy in 1993, he was once Head of Procedural Geology Section of South Sumatra Regional Office (2000), President Director of BUMD PT Petromuba as well as Head of Mines and Energy Office of Musi Banyuasin Regency (2008), prior to being appointed as Head of Mines and Energy Office of South Sumatera Provincial Government in 2010 up to the present. He has been serving as Commissioner of the Company since 3 May 2012.

He was 52 years old as of 31 December 2015. He was appointed as Commissioner of PT Bukit Asam (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated 3 May 2012. He had no affiliate relationship with the fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Shareholders.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Seger Budiarjo, SE, MMA

Komisaris
Commissioner

Lahir di Banjarnegara, tanggal 18 juli 1967, berdomisili di Jakarta. Seger Budiarjo menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Ekonomi dari Universitas Jenderal Soedirman dan memperoleh Magister Manajemen Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor. Meniti karir di lingkungan Kementerian BUMN dan pernah menempati berbagai posisi penting seperti Asisten Deputi Industri Strategis dan Manufaktur (2012-2014), dan Asisten Deputi Informasi dan Komunikasi Publik (2014-2015). Selain itu pernah ditugaskan di BUMN sebagai Komisaris PT Reasuransi Internasional Indonesia (2009-2012). Saat ini masih menjabat sebagai Asisten Deputi Bidang Data dan Teknologi Informasi Kementerian BUMN yang dijabat sejak tahun 2014.

Usia per 31 Desember 2015 adalah 48 tahun. Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris PT Bukit Asam (Persero) Tbk adalah Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2013. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham.

Born in Banjarnegara, 18 July 1967, domiciled in Jakarta. Seger Budiarjo, earned his Bachelor of Economics from Universitas Jenderal Soedirman and Master of Agribusiness Management from Institut Pertanian Bogor. Started his career in the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) and held various key positions such as Assistant to Deputy of Strategic and Manufacturing Industries of SOE Ministry (2012-2014) and assigned as Deputy Assistant Public Information and Communications (2014-2015). In addition he has been as well assigned by SOEs as Commissioner of PT Reasuransi International Indonesia (2009-2012). Currently, he still serves as Assistant Deputy of Data and Information Technology of the Ministry of SOEs since 2014.

He was 48 years old as of 31 December 2015. He was appointed as Commissioner of PT Bukit Asam (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated 25 April 2013. He had no affiliate relationship with the fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Shareholders.

Dr. Ir. S. Koesnaryo, MSc., IPM
Komisaris Independen/
Independent Commissioner



Lahir di Sleman 26 Maret 1952 , berdomisili di Yogyakarta. S. Koesnaryo meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari UPN Veteran Yogyakarta (1980), dan Master of Science Rekayasa Pertambangan/Geomekanika dari Institut Teknologi Bandung (1991) serta Doktor Ilmu Teknik Pertambangan Institut Teknologi Bandung (1999). Sebagai akademisi dan ahli pertambangan, pernah bertugas di lingkungan Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal (KPDT) - sebelumnya bernama Kementerian Percepatan Pembangunan Kawasan Timur Indonesia pada masa kabinet Gotong Royong - sebagai Asisten Deputi Urusan Sumber Daya Non Hayati (2002-2005), Asisten Deputi Urusan Sumber Daya Mineral dan Energi KPDT (2005-2007), dan Staf Ahli Menteri Bidang Pengembangan IPTEK KPDT (2007-2009). Di dunia pendidikan, pernah menjadi Ketua Program Studi Magister Teknik Pertambangan Program Pasca Sarjana UPN Veteran - Yogyakarta (2002-2005). Menjabat sebagai Dekan Fakultas Teknologi Mineral dan Anggota Senat Universitas UPN Veteran Yogyakarta sejak Agustus 2009 s.d. 2014, dan hingga saat ini masih sebagai pengajar pada Teknik Pertambangan Program Sarjana dan Pasca Sarjana UPN Veteran - Yogyakarta. Pengalaman profesionalnya antara lain adalah aktif melakukan penelitian di tambang batubara bawah tanah di Sawahlunto (1990-1991 , 1996-1998), Rancangan penyanggaan tambang bawah tanah bijih emas Pongkor PT Antam (2011) dan Survey pendahuluan potensi cebakan bijih emas di Kabupaten Nabire (2012). Aktif di organisasi profesi seperti Perhapi (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia) dan Anggota International Society for Rock Mechanics - ISRM (1994-2000). Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 25 April 2013. Usia per 31 Desember 2015 adalah 63 tahun. Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris Independen PT Bukit Asam (Persero) Tbk adalah Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2013. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham.

Born in Sleman, 26 March 1952, domiciled in Yogyakarta. S. Koesnaryo earned his Bachelor's Degree in Mining Engineering from UPN Veteran Yogyakarta (1980), Master of Science in Mining Engineering/Geomechanics from Institut Teknologi Bandung (1991) and Doctor of Science in Mining Engineering from Institut Teknologi Bandung (1999). As academics and mining expert, has served in the Ministry of Regional Development (KPDT) - formerly known as the Ministry of Development Acceleration of Eastern Indonesia at the Gotong Royong Cabinet time -He was Assistant to Deputy of Non-Biological Resources Affairs (2002 – 2005), Assistant to Deputy of Minerals and Energy Affairs (2005-2007), and Expert Staff to Minister of Science and Technology Development Division KPDT (2007-2009). In the education world, he had been the chairman of Master of Mining Engineering Graduate Program UPN Veteran - Yogyakarta (2002-2005). He has served as Dean of the Faculty of Mineral Technology and member of the Senate of Universitas UPN Veteran Yogyakarta, since Auguet 2009 until 2014, until now as a lecture Graduate and Post Graduate Program in Universitas UPN Veteran Yogyakarta. Professional experience, among others, is actively doing research in underground coal mines in Sawahlunto (1990-1991, 1996-1998), a design of underground ore mine buffering Pongkor PT Antam (2011) and a preliminary survey of potential mineral deposit of gold ore in Nabire (2012).Active member of The Association of Indonesian Mining Expert (PERHAPI) and member of International Society for Rock Mechanics – ISRM (1994-2000) He has been serving as Independent Commissioner of the Company since 25 April 2013. He was 63 years old as of 31 December 2015. He was appointed as Independent Commissioner of PT Bukit Asam (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated 25 April 2013. He had no affiliate relationship with the fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Shareholders.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Leonard
Komisaris
Commissioner

Lahir di Semarang, Jawa Tengah, 17 Maret 1957, berdomisili di Jakarta. Leonard adalah lulusan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) tahun 1981. Menjalani berbagai pendidikan kedinasan diantaranya Kursus Lanjutan Perwira Infanteri (1991), Sekolah Staf dan Komando TNI AD (1996), Kursus Atase Pertahanan (2000) dan SSPS (2007). Sebagai perwira TNI AD, telah menjalani berbagai penugasan di seluruh wilayah Indonesia. Pernah menjadi Kepala Pos Badan Intelijen Negara (BIN) di Papua (2007-2010), Asisten Pengamanan KSAD (2011), Panglima Kodam IX Udayana (2011-2012), dan Deputi I Bidang Luar Negeri BIN yang dijabat sejak Juni 2012 hingga sekarang. Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 25 April 2013.

Usia per 31 Desember 2015 adalah 58 tahun. Dasar hukum penunjukan sebagai Komisaris PT Bukit Asam (Persero) Tbk adalah Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2013. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham.

Born in Semarang, Central Java, March 17, 1957, domiciled in Jakarta. Leonard graduated from the Armed Forces Academy of the Republic of Indonesia (AKABRI) in 1981. He underwent various service education including Advanced Infantry Officers Course (1991), Army Staff and Command School (1996), Defense Attaché Course (2000) and SSPs (2007). As an Army officer, he has undergone various assignments throughout Indonesia. He was once Head of State Intelligence Agency (BIN) for Papua Office (2007-2010), Security Assistant to the Chief of Army Staff (2011), and Commander-in-chief of Region IX Udayana (2011-2012). Currently, he has also served as Deputy I of Foreign Affairs of BIN since June 2012. He has been serving as Commissioner of the Company since 25 April 2013.

He was 58 years old as of 31 December 2015. He was appointed as President Commissioner/Independent Commissioner of PT Bukit Asam (Persero) Tbk based on the Annual General Meeting of Shareholders dated 25 April 2013. He had no affiliate relationship with the fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Shareholders.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Dr. Ir. Muhammad Said Didu, Msi, IPU
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 54 tahun. berdomisili di Jakarta. Menamatkan pendidikan S1 Teknik Industri (1985), S2 Teknik Industri (1996) dan S3 System Engineering (2000) di Institut Pertanian Bogor.

Pernah menjabat sebagai Sekretaris Kementerian BUMN (2005-2010), Dewan Pengawas BLU Rumah Sakit RSCM (2007-2011), Komisaris Utama PT PN IV (Persero) (2006 s.d. Sekarang), Komisaris Utama PT Pupuk Kaltim (2006 – 2010), Komisaris Utama PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (2008-2011), Anggota MPR-RI (1997-1999), Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, Direktur Teknologi Agroindustri, BPPT. Saat ini juga menjabat sebagai Perekayasa Madya di BPPT (2011 s.d. Sekarang) dan Ketua Bidang Perencanaan Tim Pelaksana KKIP (2012 s.d. sekarang) serta Staf Khusus Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 30 Maret 2015.

Indonesian citizen, aged 54. domiciled in jakarta. Earned his Bachelor of Industrial Engineering (1985), Mater of Industial Engineering (1996) and Doctorate System Engineering (2000) from Institut Pertanian Bogor.

Served as Secretary of SOE's Ministry (2005-2010), Supervisory Board BLU Rumah Sakit RSCM (2007-2011), President Commissioner PT PN IV (Persero) (2006 until now), President Commissioner PT Pupuk Kaltim (2006 – 2010), President Commissioner PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (2008-2011), Member of MPR-RI (1997-1999), President Commissioner PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, Director of Agroindustry Technology, BPPT. He currently serves as an Associate Engineer at BPPT (2011 until now) and Head of Planning Executive Team at KKIP (2012 until now) as well as the Special Staff of the Minister of Energy and Mineral Resources. He has been serving as the Company's Commissioner since 30 March 2015.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



**Ir. Anung Dri Prasetya,
MAppSC**
Direktur
Pengembangan Usaha
Director of Business
Development

Ir. Maizal Gazali, MM
Direktur SDM dan Umum
Director of Human
Resources and General
Affairs

M. Jamil, SE, MM, Ak
Direktur Niaga
Director of Commerce

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Profil Direksi
Board of Directors Profile

Ir. Milawarma, M.Eng
Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia, 57 tahun. berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari UPN Veteran Yogyakarta (1987) dan memperoleh gelar Master of Engineering dari University of Wollongong, Australia (1995). Sepanjang karirnya di PTBA telah menempati berbagai posisi strategis seperti Kepala Dinas Perencanaan Tambang Jangka Panjang (1995-1996), Kepala Diversifikasi Usaha (1997-1999), Analis Bisnis/Profesional Senior Pengembangan Usaha (1999-2003), Sekretaris Perusahaan (2003-2006) dan Direktur Operasi/Produksi Perseroan (2006-2011). Dipercaya sebagai Ketua Ikatan Alumni UPN Veteran Yogyakarta periode 2012-2016. Diangkat sebagai Direktur Utama sejak 22 Desember 2011.

Indonesian citizen, aged 57. domiciled in Jakarta. Earned his Bachelor of Mining Engineering from UPN Veteran Yogyakarta (1987) and Master of Engineering from the University of Wollongong, Australia (1995). Throughout his career in PTBA, he has held various strategic positions such as Head of Long-Term Mine Planning Department (1995-1996), Head of Business Diversification Department (1997-1999), Business Analyst/ Senior Professional in Business Development (1999-2003), Corporate Secretary (2003-2006) and Director of Operations/Production (2006-2011). He is also trusted as Chairman of the Alumni Association of UPN Veteran Yogyakarta for the period of 2012-2016. He has been serving as President Director of the Company since 22 December 2011.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Achmad Sudarto, SE.MM.Ak.
Direktur Keuangan
Director of Finance

Warga negara Indonesia, 49 tahun. berdomisili di Tangerang. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Sriwijaya Palembang (1992) dan Magister Manajemen juga dari Universitas Sriwijaya (2009). Memulai karirnya di PTBA sejak tahun 1992, pernah menjadi Manajer Akuntansi (2007), Senior Manajer Perbendaharaan dan Pendanaan (2009), dan Corporate Secretary (2009-2011). Diangkat sebagai Direktur Keuangan sejak 22 Desember 2011.

Indonesian citizen, aged 49. domiciled in Tangerang. Earned his Bachelor of Economics majoring in Accounting from Universitas Sriwijaya (1992) and Master of Management also from Universitas Sriwijaya (2009). He started his career in PTBA in 1992 and was the Company's Manager of Accounting (2007), Senior Manager of Treasury and Finance (2009), and Corporate Secretary (2009-2011). He has been serving as Director of Finance of the Company since 22 December 2011.

Profil Direksi
Board of Directors Profile

M. Jamil, SE, MM, Ak
Direktur Niaga
Director of Commerce

Warga negara Indonesia, 49 tahun. berdomisili di Tangerang. Menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Akuntansi dari Universitas Sriwijaya Palembang (1990) dan Program Pasca Sarjana Magister Manajemen dari Universitas Sriwijaya (2007). Bergabung di PTBA sejak tahun 1991 dan telah menempati berbagai posisi manajemen seperti Sekretaris Tim Renstra (1994-1997), Kepala Akuntansi Biaya (1997-1999), Kepala Akuntansi Manajemen (1999-2002), Manajer Perencanaan dan Kendali Keuangan (2002-2007), Senior Manajer Akuntansi dan Anggaran (2007-2009) dan Senior Manajer Logistik (2009-2011) sebelum diangkat sebagai Direktur Niaga sejak 22 Desember 2011.

Indonesian citizen, aged 49. domiciled in Tangerang. Graduated with Bachelor's Degree in Accountancy from Universitas Sriwijaya (1990) and Master's Degree in Management from Post Graduate Program of Universitas Sriwijaya (2007). He joined PTBA in 1991 and has held various management positions such as Secretary of the Strategic Plan Team (1994-1997), Head of Cost Accounting Department (1997-1999), Head of Management Accounting Department (1999-2002), Manager of Financial Planning and Control (2002-2007), Senior Manager of Accounting and Budget (2007-2009) and Senior Manager of Logistics (2009-2011) prior to being appointed as Director of Commerce on 22 December 2011.



Ir. Anung Dri Prasetya, MAppSC
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Warga negara Indonesia, 54 tahun. berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (1987) dan memperoleh Master of Applied Science dari University of New South Wales, Australia (1993). Merintis karir di PTBA sejak tahun 1987 hingga menempati berbagai posisi kunci seperti Kepala Pengembangan Usaha (1993-1997), Kepala Eksplorasi/Pengembangan Tambang (1998-2000), Sekretaris Perusahaan (2000-2002), Senior Manager Pengembangan Usaha (2002-2004), Senior Manager Penambangan (2004-2005) dan Senior Manager SDM (2005-2007). Pada tahun 2007 ditugaskan menjadi Direktur Utama salah satu anak perusahaan yaitu PT. Bukit Pembangkit Innovative sebelum diangkat sebagai Direktur Pengembangan Usaha sejak 22 Desember 2011.

Indonesian citizen, aged 54. domiciled in Jakarta. Earned his Bachelor's Degree in Mining Engineering from Institut Teknologi Bandung (1987) and Master of Applied Science from the University of New South Wales, Australia (1993). He started his career in PTBA in 1987 and has held various key positions such as Head of Business Development Department (1993-1997), Head of Exploration/Mining Development Department (1998-2000), Corporate Secretary (2000-2002), Senior Manager of Business Development (2002-2004), Senior Manager of Mining (2004-2005) and Senior Manager of Human Resources (2005-2007). He was assigned as President Director of one of the Company's Subsidiaries, PT. Bukit Pembangkit Innovative Plant, from 2007 prior to being appointed Director of Business Development on 22 December 2011.

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Ir. Maizal Gazali, MM
Direktur SDM dan Umum
Director of Human Resources and General Affairs

Warga negara Indonesia, 57 tahun. berdomisili di Tanjung Enim. Menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Teknik Industri di Universitas Sumatera Utara (1984) dan Magister Manajemen dari Sekolah Bisnis Manajemen Institut Teknologi Bandung. Bergabung di PTBA sejak tahun 1987, pernah menjadi Kepala Bidang Monitoring Quality Control (1987-1991), Kepala Bagian Personalia UPO (1991-1995), Kepala Bagian Pembelian Barang Tambang Utama (1997-1999), Manajer Pengadaan Barang Rutin (1999-2002), Manajer Kontrak dan Pengadaan (2005-2006), Manajer Kajian Operasi dan Teknik (2006-2007), Senior Manajer SDM (2007-2011), Senior Manajer Sistem Manajemen Perusahaan (2011). Diangkat sebagai Direktur SDM dan Umum sejak 22 Desember 2011.

Indonesian citizen, aged 57. domiciled in Tanjung Enim. Earned his Bachelor of Industrial Engineering from Universitas Sumatera Utara (1984) and Master of Management from Management Business School of Institut Teknologi Bandung. Joined PTBA in 1987, he has served as Head of Quality Control Monitoring (1987-1991), Head of UPO Personnel Department (1991-1995), Head of Primary Minerals Purchasing Department (1997-1999), Manager of Routine Procurement(1999-2002), Contracts and Procurement Manager (2005-2006), Manager of Operations Research and Engineering (2006-2007), HR Senior Manager (2007-2011), Senior Manager of Corporate Management System (2011), prior to being appointed as Director of Human Resources and General on 22 December 2011.



Ir. Heri Supriyanto
Direktur Operasi/Produksi
Director of Operation/Production

Warga negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Bekasi. Meraih gelar Sarjana meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1981). Merintis karir di PTBA hingga menempati berbagai posisi kunci seperti Kepala Divisi Pengembangan Keteknikan (1991-1993), Pimpinan Proyek Pengembangan Briket Batubara (1993-2001), General Manager Pengusahaan Briket (2001-2005), Senior Manajer Logistik (2005-2006), Direktur Utama PT Bukit Pembangkit Innovative (2006) dan Direktur Pengembangan Usaha (2006-2011). Diangkat sebagai Direktur Operasi/Produksi sejak 22 Desember 2011.

Indonesian citizen, aged 59, domiciled in Bekasi. Earned his Bachelor's Degree in Industrial Engineering degree from Institut Teknologi Bandung (1981). Starting and making his career in PTBA, he has held various key positions such as Head of Engineering Development Division (1991-1993), Head of Coal Briquette Development Project (1993-2001), General Manager of Briquettes Operations (2001-2005), Senior Manager of Logistics (2005-2006), President Director of PT Bukit Pembangkit Innovative (2006) and Director of Business Development (2006-2011). He was appointed as Director of Operations/Production on 22 December 2011.

Pejabat Eksekutif

Executive Officers



Joko Pramono
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Novian Suri
SM Satuan Pengawas Intern
Senior Manager of Internal Audit Unit (SPI)

Menjabat sebagai Corporate Secretary sejak September 2012. Meraih gelar S-1 Fakultas Pertambangan Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta (1995), sebagai Anggota Australian Institute of Mining and Metallurgy (2009 – sekarang) dan Mulai berkarir di PTBA sejak 1996, sebelum akhirnya menjabat sebagai Corporate Secretary adalah Manajer Corporat Action PTBA (2011-2012), dan Analis Bisnis Madya pada Perencanaan Korporat PTBA (2007-2011).

He has been serving as Corporate Secretary since September 2012. Earned his Bachelor's Degree in Mining from Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta (1995), he is also member of Australian Institute of Mining and Metallurgy (2009 – present). He started his career in PTBA in 1996. Prior to serving as Corporate Secretary, he was PTBA Corporate Action Manager (2011-2012) and Middle-Level Business Analyst of PTBA Corporate Planning (2007-2011).

Menjabat sebagai SM Satuan Pengawas Intern sejak tahun 2015, sebelumnya menjabat sebagai Senior Manager CSR (2015), Senior Manager Perencanaan (2014-2015), Senior Manager Logistik (2011-2014). Mulai bergabung dengan PTBA sejak tahun 1987. Meraih gelar S1 Teknik Pertambangan UPM Yogyakarta tahun 1998.

Serving as Senior Manager of Internal Audit Unit in 2015, after serving as Senior Manager CSR (2015), Senior Manager Logistics and Planning (2014-2015) and Senior Manager Logistics (2011-2014). He joined PTBA in 1987. Earned Bachelor's degree in Mining Engineering of UPM Yogyakarta in 1988.



Ai Supardini, SE, Ak., CA., CPAI
 Anggota Komite Audit
 Member of Audit Committee

Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak April 2015. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Jenderal Soedirman (1996). Anggota Utama Ikatan Akuntan Indonesia pemegang Chartered Accountant (CA), sertifikat sebagai Pemeriksa untuk dan atas nama Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (IAPI – BPK RI) dan Certified Professional Auditor of Indonesia (CPAI) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Memulai karir pada tahun 1997 sebagai financial controller dan cost accountant pada industri jasa dan manufaktur. Kemudian pada tahun 2003 hingga 2009 berkarir di bidang industri asuransi pada divisi keuangan dan akuntansi PT.Asuransi Jasa Tania, Tbk. Sejak 2009 hingga saat ini mendapat kesempatan berkarir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Sugijadi, Kurdi, Riyono kemudian berganti nama menjadi Kantor Akuntan Publik Asep Rianita Mansur & Suharyono member firm of International Experts & Consultants (IECnet Associate). Saat ini aktif sebagai auditor, memberikan konsultasi akuntansi keuangan dan sistem akuntansi di beberapa perusahaan jasa dan manufaktur

Serving as member of the Audit Committee since April 2015. She earned a Bachelor's degree in Economics Accounting from Universitas Jenderal Soedirman (1996). She is a prime member of the Indonesian Institute of Accountants, Chartered Accountant (CA) holder, holder of Certificate as Auditor for and on behalf of Indonesia's Badan Pemeriksa Keuangan (IAPI-BPK-RI) and Certified Professional Auditor of Indonesia (CPAI) from the Indonesian Institute of Accountants (IAPI).

Her career started in 1997 as financial controller and cost accountant in the service and manufacturing industry. Subsequently from 2003 to 2009, she pursued a career in the insurance industry in the Financial and Accounting Division of PT Asuransi Jasa Tania Tbk. Since 2009 up to date, she has been making a career as an auditor in Public Accountants Firm Sugijadi, Kurdi, Riyono, later adopted a new name Public Accountants Firm Asep Rianita Mansur & Suharyono, member firm of International Experts & Consultants (IECnet Associate). Currently, she active as auditor, financial accounting and accounting system consultant in several service and manufacturing companies.

Pejabat Eksekutif
Executive Officers



Dr. Ir. Barlian Dwinagara, MT
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak September 2015. Meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (1991), Magister Teknik dalam bidang Geomekanika dari Institut Teknologi Bandung (1998), serta Doktor Ilmu Teknik Pertambangan dalam bidang Geomechanika dari Institut Teknologi Bandung (2006). Saat ini menjabat sebagai Ketua Program Studi Magister Teknik Pertambangan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. Staf pengajar pada Program Studi Teknik Pertambangan dan Magister Teknik Pertambangan, Fakultas Teknologi Mineral Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. Aktif di organisasi profesi Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi) dan Anggota International Society for Rock Mechanics (ISRM)

He has served as a member of the Audit Committee since September 2015. He holds a Bachelor's degree in Mining Engineering from Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (1991), Master of Engineering in Geomechanics from Institut Teknologi Bandung (1998), and Doctorate degree in Mining Engineering Science majoring in Geomechanics from Institut Teknologi Bandung (2006). He currently serves as Chairman of the Mining Engineering Master Study Program at Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. He is also lecturer at the Mining Engineering Study Program and Mining Engineering Master Study Program, Faculty of Mineral Technology of Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. His active membership of professional organizations is in the Association of Indonesian Mining Professionals (Perhapi) and the International Society for Rock Mechanics (ISRM)

Pejabat Eksekutif
Executive Officers

Dr. La Ode Tarfin Jaya, ST., MT.
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Menjabat sebagai anggota Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan PSDM sejak November 2013. Meraih gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari UPN Veteran Yogyakarta (2001), Magister Teknik Lingkungan Pertambangan dari UPN Veteran Yogyakarta (2004), serta Doktor bidang Ilmu Lingkungan dari Universitas Indonesia (2013). Saat ini berkarir di Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Has been serving as member of Business Risk, Nomination, Remuneration and HR Development Committee since November 2013. Earned his Bachelor's degree in Mining Engineering from UPN Veteran Yogyakarta (2001), Master's Degree in Mining Environment Engineering from UPN Veteran Yogyakarta (2005), and Doctorate degree in Environmental Science from Universitas Indonesia (2013). He currently makes a career at the Directorate General of Mineral and Coal at Energy and Mineral Resources Ministry.



Kanyatama P Mulyono, SE., M.Si
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Menjabat sebagai anggota Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan PSDM sejak November 2015. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1996) dan Magister Sains Psikologi Industri dan Organisasi dari Universitas Indonesia (2004). Pernah menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (2009-2013) dan anggota Komite Audit di PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk. (2013-2015).

She has been serving as a member of the Business Risk, Nomination, Remuneration and HR Development Committee since November 2015. She holds Bachelor of Economics from the Universitas Indonesia (1996) and Master of Science in Industrial and Organizational Psychology from Universitas Indonesia (2004). She once served as member of the Nomination and Remuneration in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (2009-2013) and member of the Audit Committee of PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk. (2013-2015).

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associated Entity

Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan energi berbasis batubara yang berdaya-saing dan memberikan nilai optimal bagi para pemangku kepentingan, maka Perseroan membentuk beberapa anak perusahaan yang bergerak sebagai sektor pendukung pencapaian target produksi dan penjualan Perseroan, maupun untuk pengembangan berbagai produk derivatif batubara.

In line with the Company's vision to be a coal-based energy company that is highly competitive and able to provide an optimal value for stakeholders, the Company has established several subsidiaries operating as the supporting sectors for the achievement of the Company's production and sales targets, as well as for the development of a variety of derivative products of coal.

Nama Name	Tahun Pendirian Year Of Establish- ment	Struktur Kepemilikan Ownership Structure		Bidang Usaha Core Business	Keterangan Remarks
		Pemilik/Pemegang Saham Owner / Shareholder	%		
Anak Perusahaan Subsidiaries					
PT Batubara Bukit Kendi	1996	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	75,00	Pertambangan Batubara <i>Coal mining</i>	Tidak Beroperasi <i>Not Operating</i>
		PT Delta Bentala Perintis	25,00		
PT Bukit Asam Prima	2007	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	99,99	Perdagangan Batubara <i>Coal trading</i>	Telah Beroperasi <i>Operating</i>
		Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01		
PT International Prima Coal	2008	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	51,00	Pertambangan Batubara <i>Coal mining</i>	Telah Beroperasi <i>Operating</i>
		PT Mega Raya Kusuma (Rajawali Grup)	49,00		
PT Bukit Asam Transpacific Railway	2008	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	10,00	Transportasi Kereta Api dan Batubara <i>Railway Transportation and Coal</i>	Belum Beroperasi <i>Non-Operational</i>
		PT Rajawali Asia Resources	90,00		
PT Bukit Asam Pembangkit Innovative	2005	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	59,75	PLTU <i>Coal-Fired Power Plant</i>	Telah Beroperasi <i>Operating</i>
		PT Pembangkitan Jawa Bali	29,15		
		PT Navigat Innovative Indonesia	11,10		
PT Bukit Asam Banko	2008	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	65,00	Pertambangan Batubara <i>Coal mining</i>	Belum Beroperasi <i>Non-Operational</i>
		PT Rajawali Asia Resources	35,00		
PT Bukit Asam Metana Ombilin	2007	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	99,99	Coal Bed Methane <i>Coal Bed Methane</i>	Belum Beroperasi <i>Non-Operational</i>
		Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01		
PT Bukit Asam Metana Enim	2007	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	99,99	Coal Bed Methane <i>Coal Bed Methane</i>	Belum Beroperasi <i>Non-Operational</i>
		Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01		
PT Bukit Energi Metana (dulu PT Bukit Asam Metana Peranap)	2007	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	99,99	Coal Bed Methane <i>Coal Bed Methane</i>	Belum Beroperasi <i>Non-Operational</i>
		Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,01		
PT Huadian Bukit Asam Power	2012	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	45,00	PLTU <i>Coal-Fired Power Plant</i>	Persiapan Pembangunan <i>Groundbreaking</i>
		China Huadian Hongkong Ltd	55,00		
PT Bukit Multi Investama	2014	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	99,87	Investasi tambang dan infrastruktur <i>Mining Investment and Infrastructure</i>	Telah Beroperasi <i>Operating</i>
		Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	0,13		

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associated Entity

Nama Name	Tahun Pendirian Year Of Establish- ment	Struktur Kepemilikan Ownership Structure		Bidang Usaha Core Business	Keterangan Remarks
		Pemilik/Pemegang Saham Owner / Shareholder	%		
PT Bukit Energi Investama	2015	PT Bukit Asam (Persero) Tbk Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	99,28 0,72	Investasi di bidang Pembangkit Power Plant Investment	Telah Beroperasi Operating
Cucu Perusahaan <i>Indirect Subsidiaries</i>					
PT Bumi Sawindo Permai	1986	PT Bukit Multi Investama PT Bukit Asam Kreatif	99,99 0,01	Perkebunan Sawit Palm Plantation	Telah Beroperasi Operating
PT Bukit Asam Medika	2014	PT Bukit Multi Investama PT Dana Bara Medika	97,50 2,50	Rumah Sakit Hospital	Telah Beroperasi Operating
PT International Prima Cemerlang	2013	PT International Prima Coal Yayasan Keluarga Besar Bukit Asam	99,9 0,1	Perdagangan batubara Coal trading	Telah Beroperasi Operational
Anthrakas (Badan Hukum Singapura)	2014	PT Bukit Asam Prima	100	Perdagangan batubara Coal trading	Telah Beroperasi Operating
PT Pelabuhan Bukit Prima	2014	PT Bukit Asam Prima Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	99,99 0,01	Pengusahaan Pelabuhan Port Operator	Telah Beroperasi Operating
PT Bukit Prima Bahari	2014	PT Bukit Asam Prima Koperasi Karyawan PT Bukit Asam Prima	99,99 0,01	Pelayaran Shipping	Telah Beroperasi Operating
PT Satria Bahana Sarana	2004	PT Bukit Multi Investama PT Tri Ihwa Sejahtera	95 5	Jasa Pertambangan Mining Service	Telah Beroperasi Operating
PT Tabalong Prima Resources		PT International Prima Coal	34,17	Pertambangan Mining	Dalam Tahap Pengembangan Under Development Stage
		H. Muhyiddin Aribusman	21,25		
		PT Cakrawala Multi Mineral	0,42		
		Yayan Herdiansyah	4,41		
		Ir. Abdul Azis Noor	4,41		
PT Mitra Hasrat Bersama		PT Mitra Cakrawala International	14,10	Infrastruktur Tambang Mining Infrastructure	Dalam Tahap Pengembangan Under Development Stage
		Tn. Asmui Suhaimi	21,25		
		PT International Prima Coal	34,17		
PT Bukit Energi Servis Terpadu	2015	PT Mitra Cakrawala International	65,81	Operation & Maintenance PLTU Coal-Fired Power Plant Operation & Maintenance	Telah Beroperasi Operating
		Lukman Andy	0,02		
PT Penajam Internasional Terminal	Akuisisi tahun 2015	1. PT Pelabuhan Bukit Prima 2. Tasminto	90 10	Kepelabuhan	Persiapan Operasi Prepare Operation

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of the Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Kantor Akuntan Publik

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
 Pricewaterhouse Coopers (PwC)
 Plaza 89 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
 Jakarta 12940, Indonesia
 Tel. (021) 521 2901
 Fax (021) 5290 5555/52905050

Notaris

Fathiah Helmi
 Graha Irama Lt. 6 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2
 Kuningan, Jakarta Selatan 12920
 Tel. (021) 5290 7304-6
 Fax (021) 526 1136.

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom Puri Datindo
 Wisma Sudirman Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220
 Tel. (021) 570 9009
 Fax. (021) 570 9026

Konsultan Hukum

Nindyo & Associates
 The H Tower Lt. 16 Unit B2
 Jln.H.R.Rasuna Said Kav.C-20-21
 Tel. (021) 29533337
 Fax (021)29533338-29533339

Nama dan Alamat Entitas Anak dan atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

Name and Address of Subsidiary or Branch or Representative Office

PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Kantor Pusat
 Jl. Parigi Tanjung Enim 31716 Muara Enim, Sumatera,
 Indonesia
 Tel. +62-734-451 096, 452 352
 Fax. +62-734-451 095, 452 993

Pelabuhan Tarahan

Jl. Soekarno Hatta Km. 15 Tarahan, Bandar Lampung
 Tel. +62-721-31 545, 31 686
 Fax. +62-721-31 577

Kantor Perwakilan Jakarta

Menara Kadin Indonesia, Lantai 15 Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
 Kav.2-3 Jakarta 12950
 Tel. +62-21-525 4014
 Fax.+62-21-525 4002

Dermaga Kertapati

Jl. Stasiun Kereta Api Palembang, Sumatera Selatan
 Tel. +62-711-512 617

Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE)

Jl. Parigi Tanjung Enim 31716 Muara Enim, Sumatera,
 Indonesia
 Tel. +62-734-451 096, 452 352
 Fax. +62-734-451 095, 452 993

Unit Pertambangan Ombilin (UPO)

Sawahlunto Sumatera Barat
 Tel. +62-754-61 021
 Fax. +62-754-61 402

Pelabuhan Teluk Bayur

Jl. Tanjung Periuk No. 1 Teluk Bayur, Sumatera Barat
 Tel. +62-751-62 522, 63 522, 31 996
 Fax. +62-751-63 533

Nama dan Alamat Entitas Anak dan atau
Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Name and Address of Subsidiary or Branch or Representative Office

Pabrik Briket Tanjung Enim

Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim Muara Enim, Sumatera Selatan
31716
Tel. +62-734-451 096, 452 352
Fax. +62-734-451 095, 452 993

Pabrik Briket Lampung

Jl. Raya Natar Km. 16 Natar, Lampung Selatan
Tel. +62-721-783 558
Fax. +62-721-774266

PT Batubara Bukit Kendi

Jl Jurang Parigi Dalam No. 5 Tanjung Enim - Sumatera Selatan
Tel. 0734453038

PT Internasional Prima Coal

Menara Rajawali Lt. 24 JI Mega Kuningan Lot. 5.1 Kawasan
Mega Kuningan Jakarta 12950
Tel. 021-5761669
Fax. 021-5761657

PT Bukit Asam Banko

Jl Parigi No. 1 Tanjung Enim-Sumatera Selatan 31716
Tel. 0734451096
Fax. 0734451095

PT Bukit Asam Prima

Menara Karya Lt. 20 JI HR Rasuna Said Blok X- 5 Kav 2-3
Kuningan Jakarta Selatan 12950
Tel. 021-57944521/0215794522
Fax. 021-57944517

PT Bukit Pembangkit Innovative

Graha Surveyor Indonesia
Gedung Adhi Graha Lt. 17 Suite 170 3B Jl Jendral Gatot
Subroto Kav. 56 Jakarta Selatan
Tel. 021 -5212470/021 - 522463
Fax. 021-5210725

PT Huadian Bukit Asam Power

The East Building 1 Ith Floor unit 5 JI Lingkar Mega Kuningan
No. 1 Kav E 32 Jakarta 12950
Tel. 021-57958230
Fax. 021-57958220

PT Bukit Asam Transpacific Railway

Menara Rajawali Lt. 22 JI Mega Kuningan Jakarta 12950
Tel. 021-5761688
Fax. 021-57616787

PT Bukit Asam Methana Enim

Menara Kadin Lt. 15 JI HR Rasuna Said Kav 2&3 blok X-5
Jakarta Selatan 12950
Tel. 021-52524014
Fax. 021-5254002

PT Bukit Asam Methana Ombilin

Menara Kadin Lt. 15 JI HR Rasuna Said Kav 2&3 blok X-5
Jakarta Selatan 12950
Tel. 021-52524014
Fax. 021-5254002

PT Bukit Asam Methana Peranap

Menara Kadin Lt. 15 JI HR Rasuna Said Kav 2&3 blok X-5
Jakarta Selatan 12950
Tel. 021-52524014
Fax. 021-5254002

PT Bukit Multi Investama

Menara Kadin Indonesia Lt. 9, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav
2-3 Jakarta Selatan 12950
Tel. 021-52524014
Fax. 021-5254002

PT Bukit Energi Investama

Menara Kadin Lt. 9, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2
Jakarta Selatan 12950
Tel. 021-579 32 656
Fax. 021-5254002 PT Bukit Asam (Persero) Tbk

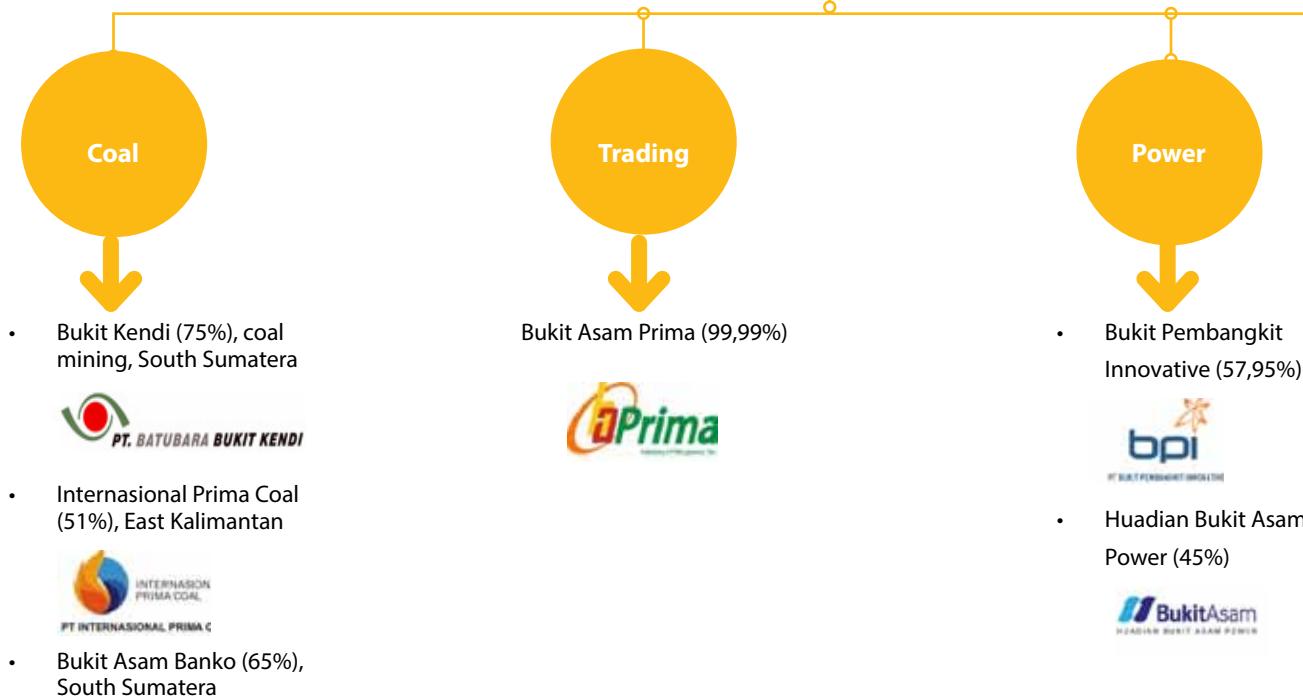
Struktur Grup Perusahaan

Group Structure

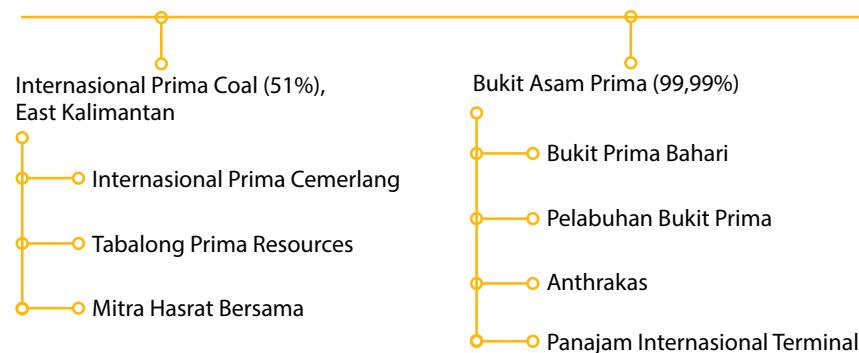
PTBA mengoperasikan sistem penambangan secara terpadu di Tanjung Enim (Sumatera Selatan), Ombilin (Sumatera Barat), Peranap (Riau), Kalimantan Selatan dengan total sumber daya dan cadangan sebesar 7,29 miliar ton dan 1,99 miliar ton.

PTBA operates a fully integrated large coal mining in Tanjung Enim (South Sumatra), Ombilin (West Sumatra), Peranap (Riau), and South Kalimantan with Total Resources & Reserves are 7.29 billion tons and 1.99 billion tons respectively

Anak Perusahaan Subsidiaries



Cucu Perusahaan Indirect Subsidiaries



65% total saham Perseroan dimiliki oleh Pemerintah RI.
The Indonesian Govoernment owns 65% of Total Shares

Struktur Grup Perusahaan
Group Structure



Wilayah Operasional Perseroan

Areas of Operations

Perseroan memegang hak Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi dengan total area kelolaan 90.832 ha yang berlokasi di:

1. Tambang batubara Tanjung Enim seluas 66.414 ha yang meliputi Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, yang terdiri dari Air Laya (7.621 ha), Muara Tiga Besar (3.300 ha), Banko Barat (4.500 ha), Banko-Tengah Blok Barat (2.423 ha), Banko-Tengah Blok Timur (22.937 ha), Banjarsari, Kungkilan, Bunian, Arahan Utara, Arahan Selatan (24.751 ha).
2. Anak Perusahaan PT Bukit Kendi (882 ha).
3. Tambang batubara Ombilin seluas 2.950 ha, yang meliputi Lembah Segar dan Talawi.
4. Lokasi Peranap, Indragiri Hulu Riau (18.230 ha).
5. Lokasi Kecamatan Palaran, Kotamadya Samarinda melalui anak perusahaan PT Internasional Prima Coal (3.238 ha).

The Company is licensed with Mining Business Permit (IUP) for Production Operation with a total managed area of 90 832 hectares located in:

1. Tanjung Enim coal mine covering 66,414 hectares (ha) area of Muara Enim and Lahat Regencies, South Sumatra, which consists of Air Laya (7,621ha), Muara Tiga Besar (3,300 ha), Banko Barat (4,500 ha), Banko Tengah - Western Block (2,423ha), Banko Tengah - Eastern Block (22,937 ha), Banjarsari, Kungkilan, Bunian, Arahan Utara, Arahan Selatan (24,751 ha).
2. Subsidiary of PT Bukit Kendi (882 ha).
3. Ombilin Coal Mine covering 2,950 ha area of Lembah Segar and Talawi.
4. Peranap, Indragiri Hulu Riau covering 18,230 ha area.
5. Located in Palaran Subdistrict, Samarinda Municipality, through its subsidiary PT International Prima Coal (3,238ha).



Wilayah Operasional Perseroan

Areas of Operations

**TELUK BAYUR PORT**

Stockpile : 90,000 tons
Troughput : 2.5 M tpa
Vessel : 40,000 DWT

KERTAPATI PORT

Stockpile : 50,000 tons
Troughput : 2.5 M tpa
Barging : 8,000 DWT

TARAHAN PORT

Stockpile : 900,000 tons
Troughput : 25 M tpa
Capsize : 210,000 DWT

PERANAP MINE

Resources : 0,79 billion tons
Mineable : 0,37 billion tons

OMBILIN MINE

Resources : 0,10 billion tons
Mineable : 0,02 billion tons

TANJUNG ENIM MINE

Resources : 6,36 billion tons
Mineable : 1,59 billion tons
Installed Cap : 25 M tpa

IPC MINE

Resources : 0,045 billion tons
Mineable : 0,01 billion tons

TOTAL RESOURCES

7,29
Billion Tons

TOTAL Mineable Reserves

1,99
Billion Tons



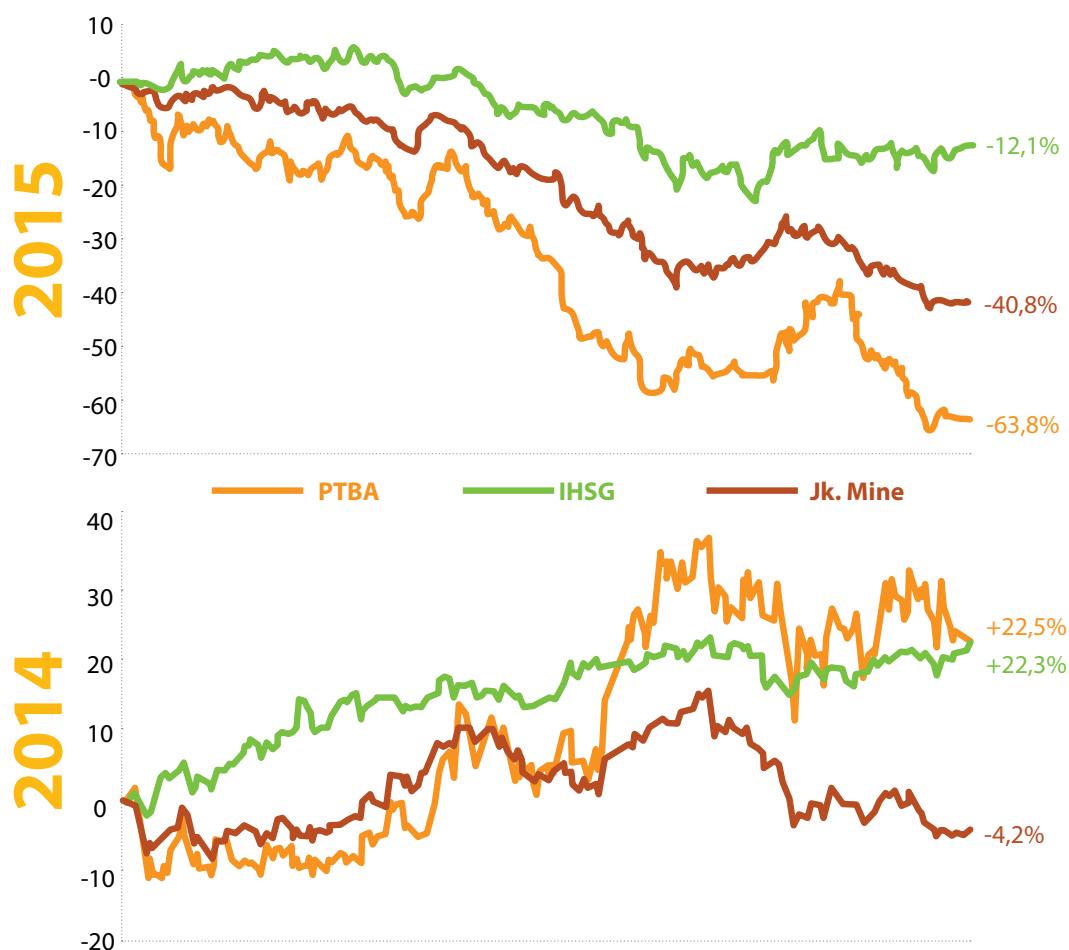
Informasi Bagi Investor

Information For Investors

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Periode Period	Harga (Rp) Price (Rp)			Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (in shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalization (Rp Million)	Volume Perdagangan Trading Volume
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
2015						
Triwulan I	10.100	12.525	10.750	2.304.131.850	24.769.417	150.751.800
Triwulan II	8.250	11.175	8.400	2.304.131.850	19.354.708	112.618.300
Triwulan III	5.025	8.475	5.625	2.304.131.850	12.960.742	159.983.000
Triwulan IV	4.305	7.825	4.525	2.304.131.850	10.426.197	435.761.000
2014						
Triwulan I	8.975	10.600	9.325	2.304.131.850	21.486.030	241.232.800
Triwulan II	9.275	11.900	10.725	2.304.131.850	24.711.814	262.767.300
Triwulan III	10.350	14.150	13.200	2.304.131.850	30.414.540	172.703.400
Triwulan IV	11.100	13.650	12.500	2.304.131.850	28.801.648	118.096.400



Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Komposisi Kepemilikan Saham Share Holding Composition
	Pra IPO Initial Public Offering Privatisasi dengan menawarkan 346,5 juta saham Seri B milik Pemerintah dan 31,5 juta saham baru milik Perseroan di Bursa Efek Jakarta (sekarang BEI). <i>Privatization by offering 346,5 millions of B Series Stock Governments and 31,5 new issues of the Company</i>	Government : 100% Government : 83,74% Public : 16,26%
23 December 2002	Pada IPO ini, Perseroan juga menerbitkan waran Seri I sebanyak 173,25 juta yang diberikan kepada pemegang saham, kecuali Negara Republik Indonesia, yang dapat dilaksanakan hingga 22 Desember 2005. <i>At this IPO, the Company also offered 173,25 millions of I series warrants to stockholders, except to the Government of the Republic Indonesia, valid through December 22,2005.</i>	
25 June 2004	Divestasi Lanjutan <i>Further Divestment</i>	Government : 70,28%
	Pemerintah menawarkan sahamnya sejumlah 286,9 juta tanpa adanya penerbitan saham baru. <i>Government offeres 286,9 million stocks its possession without new issues.</i>	Public : 29,72%
31 December 2004		Government : 70,1 % Public : 29,68% <i>I Series Warrant Conversion Result : 0,13%</i>
23 December 2002	Masa Konversi Waran Seri I Berakhir <i>I Series Warrant Conversion Period Ended</i>	Government : 65,02% Public : 27,49% <i>I Series Warrant Conversion Result : 7,49%</i>
31 December 2005- 31 December 2010		Government : 65,02% Public : 34,98%

Program BuyBack Saham Share Buyback Program

No	Tahap Phase	Periode Period	Jumlah Lembar Saham Total Shares (in Shares)	Harga Rata-rata Average Price	Nilai Transaksi (Rupiah) Transaction Value (Rp)
1	Tahap 1	21/05/2012 23/05/2013	115.206.500	14.996,98	1.727.749.767.618
2	Tahap 2	04/11/2013 13/12/2013	14.791.000	11.605,94	171.663.484.597
3	Tahap 3	02/09/2015/12/2015	66.059.200	6.088,83	402.223.319.496
Kumulatif Cumulative			196.056.700	11.739,65	2.301.636.571.711

Ikhtisar Surat Berharga

Perseroan tidak pernah menerbitkan surat berharga yang diperdagangkan di bursa mana pun.

Securities Highlights

The Company did not issue securities that are traded in stock exchange.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen

Perseroan belum menjalankan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen.

Management and/or Employee Stock Option Program

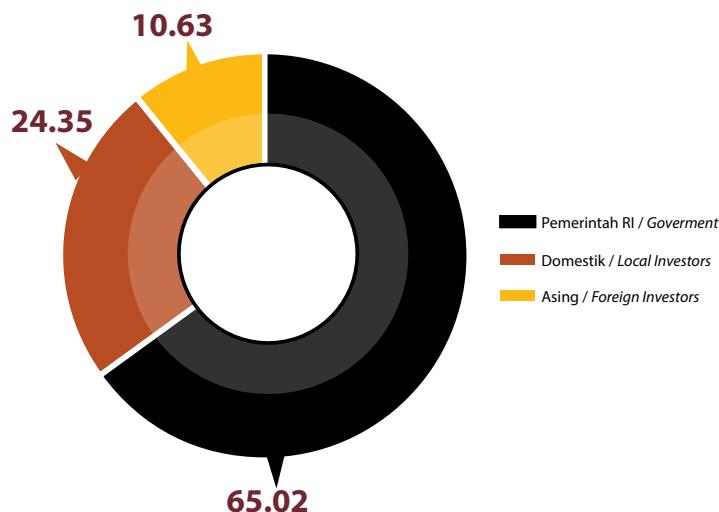
Management did not exercise Management and/or Employee Stock Option Program.

Informasi Bagi Investor

Information For Investors

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham/ Pemegang Saham Utama

Structure and Composition of Shareholders/ Ultimate Shareholder



Saham Perseroan mayoritas (65,02%) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia , Domestik (24,35%) dan Asing (10,63%) yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

The majority of the Company's shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia (65.02%), Local Investors (24.35%) and Foreign Investors (10.63%) and traded in the Indonesia Stock Exchange.

Komposisi Pemegang Saham 31 Desember 2015 Shareholder Composition as of 31 December 2015

No	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Persentase Saham Share Percentage
1	Negara Republik Indonesia <i>The State of the Republic of Indonesia</i>	1.498.087.500	65,02
2	Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero)	196.056.700	8,51
3	BPJS Ketenagakerjaan-JHT	53.376.000	2,32
4	PT Taspen (Persero) - THT	35.516.000	1,54
5	Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan <i>South Sumatera Provincial Government</i>	21.315.000	0,93
6	Deutsche BK AG London-2018304002	18.524.488	0,80
7	BBH Boston S/A VANGRD EMG MKTS STK INFID	14.125.525	0,61
8	Goldman Sachs Intl - LND Clear ACCT	12.933.493	0,56
9	BPJS Ketenagakerjaan - JKK	10.888.000	0,47
10	UBS AG London 2140724000	9.808.817	0,43
11	Morgan Stanley & Co Intl PLC - FIRM AC	9.051.311	0,39
12	PT Pamapersada Nusantara	9.000.000	0,39
13	BPJS Ketenagakerjaan - BPJS	8.529.900	0,37
14	PMCB-VANGUARD TOTAL INTERNTNL STOCK IND	7.860.500	0,34
15	Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim <i>The Local Government of Muara Enim Regency</i>	6.946.000	0,30

Komposisi Pemegang Saham 31 Desember 2015

Shareholder Composition as of 31 December 2015

No	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Percentase Saham Share Percentage
16	PT. Lhasa Capital Management	6.365.000	0,28
17	Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Dinamika	6.132.300	0,27
18	Citibank New York S/A Emerging Markets C	5.825.000	0,25
19	PT AIA Finansial - UL EQUITY	5.810.600	0,25
20	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia,	5.486.300	0,24

Komposisi Pemegang Saham yang Memiliki >5% Saham

Shareholders with >5% Ownership

No	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham (lembar) Total Shares	Percentase Saham Share Percentage
1	Negara Republik Indonesia <i>The State of the Republic of Indonesia</i>	1.498.087.500	65,02
2	Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero)	196.056.700	8,51

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham per 31 Desember 2015

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors with Share Ownership as of 31 December 2015

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	%
Milawarma	Direktur Utama <i>President Director</i>	130.000	0,005642
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	38.800	0,001684
M Jamil	Direktur Niaga <i>Director of Commerce</i>	3.800	0,000165
Muhammad Said Didu	Komisaris <i>Commissioner</i>	17.700	0,000768

Kebijakan Dividen

Perseroan menetapkan kebijakan penggunaan laba bersih hasil operasional selama satu tahun buku dan membayar dividen secara tunai atas laba bersih setelah memperhatikan tingkat laba yang diperoleh, jumlah cadangan yang harus disisihkan dan rencana pengembangan usaha. Pada tahun 2015, *dividend Pay-Out Ratio* ditetapkan sebesar 35% dari laba tahun buku 2014, yaitu sebesar Rp705.658 juta atau Rp 324,6 per saham.

Dividend Policy

The Company sets the policy on the use of net income from operations for one financial year and pays cash dividends from the net income with due regard to the net income amount, the amount of retained earnings and business development plan. In 2015, the Company's Dividend Pay-Out Ratio was set at 35% of the 2014 net income, which amounted to Rp705,658 million or Rp324.6 per share.

Dividen PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Dividend Payment of PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Uraian	2014	2013
Laba bersih (juta rupiah) <i>Net Income (Rp million)</i>	2.016.171	1.826.114
Jumlah dividen (juta rupiah) <i>Total Dividends (Rp million)</i>	705.658	1.004.380
Rasio dividen (%) <i>Dividend Ratio (%)</i>	35	55
Dividen per saham (rupiah) <i>Dividend per Share (Rupiah)</i>	324.6	462.97

03

Pembahasan & Analisa Manajemen

Managements Discussion
& Analysis





Tinjauan Industri

Line of Business



Kondisi Ekonomi 2015

Kondisi perekonomian global tahun 2015 diliputi banyak ketidakpastian. Hal ini salah satunya ditunjukkan oleh Dana Moneter Internasional (IMF) yang beberapa kali merevisi ke bawah pertumbuhan ekonomi global tahun 2015.

Pada Bulan Januari, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 3,5%. Pada Bulan Juli, IMF memberikan indikasi bahwa perekonomian global tahun 2015 akan tumbuh sekitar 3,3%. Namun, pada sidang G20, IMF kembali merevisi *outlook* pertumbuhan ekonomi global akan pada kisaran 3,2%.

Meskipun perekonomian Eropa mulai kestabil, namun ekonomi Amerika Serikat yang diharapkan membaik ternyata masih melambat. Demikian juga dengan perekonomian Tiongkok yang untuk kali pertama dalam dua dasawarsa terakhir tumbuh di bawah 7%. Ekonomi Tiongkok terpukul oleh gejolak pasar saham yang bersifat ekstrim selama musim panas dan pelemahan ekonomi yang menyebabkan kecemasan pasar di seluruh dunia.

Economic Condition 2015

The global economic condition in 2015 was still filled with many uncertainties. One of them was pointed out by the International Monetary Fund (IMF) which for several times this year revised down its global economic growth projection for 2015.

In January, IMF projected that the global economic growth would reach the level of 3.5%. In July, IMF indicated that the global economy in 2015 would grow by about 3.3%. However, at the G20 Summit, IMF revised down its global economic growth projection at level of 3.2%.

Although the Euro-zone started to gain economic stability, the US economy, which was expected to recover, was still slowing down. Likewise, the Chinese economy for the first time in two decades grew below 7%. It was hit by an extreme stock market turmoil during the summer and the economic downturn which caused anxieties in the markets worldwide.

Melemahnya perekonomian di negara-negara maju berimbas pada negara-negara *emerging market* yang menjadikannya sebagai pasar utama. Pada akhirnya, pertumbuhan ekonomi global tahun 2015 berada pada level terendah sejak era krisis keuangan.

Melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia disebabkan efek dari rendahnya harga minyak dan komoditas lainnya, serta lebih lambatnya kebijakan moneter yang akomodatif dan konsolidasi fiskal, dengan risiko yang cukup besar.

Menyikapi kondisi tersebut, IMF telah memberikan peringatan kepada para gubernur bank sentral, termasuk Federal Reserve AS (Fed) bahwa ekonomi dunia dalam risiko bahaya lain, kecuali mereka terus mendukung pertumbuhan dengan suku bunga rendah.

Lembaga pemberi pinjaman dunia berbasis di Washington itu menyebutkan, dalam komunike akhir bahwa ketidakpastian dan volatilitas pasar keuangan telah meningkat, dan prospek pertumbuhan jangka menengah melemah.

Berbagai gejolak yang terjadi pada perekonomian global pada akhirnya berdampak pada perekonomian Indonesia. Sepanjang tahun 2015, realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya tercapai sebesar 4,73% atau lebih rendah dari target APBN-P 2015 yang sebesar 5,7%. Pertumbuhan ekonomi nasional juga lebih didorong oleh konsumsi rumah tangga dan percepatan pengeluaran pemerintah, terutama pada semester II-2015.

Sejumlah faktor membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2015 di bawah 5%, di antaranya masih lemahnya birokrasi atau efektivitas birokrasi yang sangat buruk. Penyerapan anggaran yang sudah bermasalah sejak lama tidak juga mengalami perubahan yang berarti. Pun kualitas belanja juga tidak membaik, padahal belanja yang diharapkan mampu memberikan stimulus fiskal malah terlambat. Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp60 triliun misalnya berjalan sangat lambat.

Selain itu, efektivitas dan produktivitas pengelolaan anggaran juga sangat buruk. Di sisi lain, target penerimaan mengalami shortfall luar biasa.

The lackluster economy in the developed countries impacted the emerging markets targeting them as key markets. In the end, the global economic growth in 2015 was at its lowest level since the financial crisis era.

The global economic slowdown was due to lower oil prices and other commodities, as well as slower accommodative monetary policies and fiscal consolidations with considerable risks.

In response to these conditions, IMF had given a warning to the governors of central banks, including the US Federal Reserve (the Fed) that the world economy was in another risk of danger, unless they continued to support growth with low interest rates.

This Washington-based world's lending institution stated in the final communiqué that the uncertainty and volatility of financial markets had improved and the medium-growth prospect had weakened.

A full range of turmoil in the global economy eventually impacted on the Indonesian economy. Throughout 2015, the Indonesia's economic growth was only actualized at 4.73% or lower than the 5.7% targeted in the 2015 Revised State Budget. The national economic growth was also more driven by household consumption and government spending acceleration, particularly in the second half of 2015.

Several factors affected the growth of Indonesia's economy to fall below 5% in 2015, one of which was the ineffective bureaucracy. The problematic budget absorption did not change significantly. Expenditure quality was also not improved, and the expenditure, which was expected to provide a fiscal stimulus, came even late. State Capital Investment of Rp60 trillion, for example, ran slowly.

In addition, budget effectiveness and productivity were also very poor. On the other hand, the revenue target experienced a tremendous shortfall.

Tinjauan Industri

Line of Business

Pertumbuhan ekonomi tahun 2015 juga dipengaruhi ada kebijakan pemerintah yang mendistorsi pasar domestik di tengah perlambatan ekonomi, seperti *pricing energy*, mulai dari kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), tarif listrik, dan harga elpiji. Distorsi juga tampak pada ketidakkonsistenan kebijakan pada awal tahun, mulai dari perpajakan dan perdagangan. Kebijakan yang maju mundur menimbulkan ketidakpastian sehingga membikin gaduh, akhirnya muncul distrust perekonomian dari pelaku bisnis. Ini tercermin dari nilai tukar rupiah yang terpuruk hingga di atas Rp14.000,-

Sejatinya, sepanjang 2015, pemerintah telah mengeluarkan delapan paket kebijakan ekonomi untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Delapan paket tersebut memuat lebih dari 150 deregulasi kebijakan untuk memudahkan pergerakan bisnis di berbagai lini. Namun, paket kebijakan ekonomi tersebut belum efektif karena masih dalam proses. Ada beberapa kebijakan yang belum terefleksi. Misalnya deregulasi kebijakan di sektor perdagangan dan incentif untuk mendorong investasi di sektor riil karena keputusan dari menteri terkaitnya belum dikeluarkan. Diperkirakan paket kebijakan ekonomi tersebut paling cepat dirasakan dampaknya pada semester dua 2016.

Kondisi Pasar Batubara Termal Dunia

Trend harga spot batubara thermal dunia periode Januari – September 2015 mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan periode yang sama tahun 2014. Harga rata-rata batubara Newcastle 6.322 GAR pada periode Januari – September 2015 sebesar USD 61.41/mt atau turun 16.10% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Penurunan harga ini disebabkan oleh melimpahnya pasokan batubara dunia yang terus melebihi permintaan, sementara pertumbuhan demand masih lemah. Melambatnya kinerja perekonomian dunia, terutama di China dan Eropa juga menjadi preseden utama melemahnya pertumbuhan demand batubara dunia.

The economic growth in 2015 was also influenced by the government policy distorting the domestic market in the midst of economic slowdown, such as energy pricing comprising the increase in fuel, electricity and LPG prices. Such distortion was also noticeable in the inconsistent policy at the beginning of the year, such as taxation and trade. The back and forth policies created uncertainty resulting in an uproar raising economic distrust from businessmen. This was reflected in the rupiah exchange rate which depreciated to above Rp14.000.

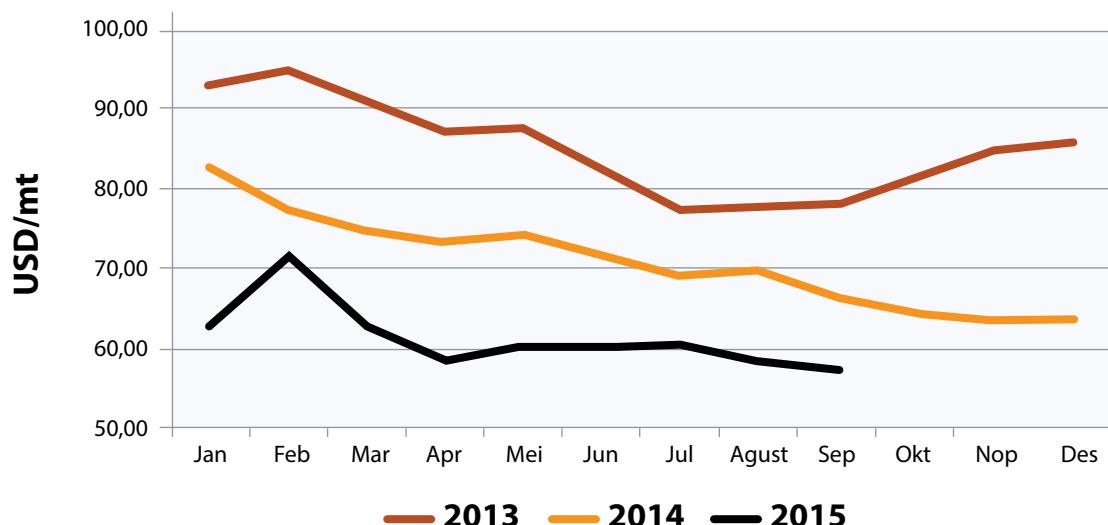
Actually, throughout 2015, the Government released eight economic packages as stimuli for the economic growth. The eight stimuli contained more than 150 deregulation policies to facilitate the movement of business in various lines. However, the economic packages were not effective as they were still in progress. Some policies were still not yet reflected; for example, in the deregulation policies in trade sector and incentives to encourage investment in the real sectors, as there was still no decree issued by the relevant ministers. The economic stimuli are expected to be enjoyed at the earliest in the second half of 2016.

The World's Thermal Coal Market Condition

Spot price of the world thermal coal during January - September 2015 was in a significant downward trend compared to the same period in 2014. The average price of Newcastle coal 6.322 GAR in January - September 2015 was USD61.41/mt or down 16.10% compared to the same period of the previous year. The decrease was due to the abundant supply of coal worldwide which continued to exceed demand while demand growth was still weak. The world economic slowdown, particularly in China and Europe, was also a major precedent in the weakening growth of the world's coal demand.

Indeks Harga Batubara Termal Dunia
 Worldwide Thermal Coal Price Index

(FOB Newcastle 6322GAR)



Sumber / Source: globalCOAL

Turunnya indeks harga batubara dunia juga tidak terlepas dari pengaruh turunnya harga energi dan komoditas lainnya.

Sebagaimana grafik di bawah ini, terlihat trend penurunan harga jual minyak mentah Brent dan bijih besi, yang juga turut memberikan sentimen negatif bagi harga batubara dunia.

The declining global coal price index was inseparable from the downfall of energy and other commodities prices.

The graph below shows the downward trend of Brent Crude Oil and iron ore prices, which also gave negative sentiment for the global coal prices.

Harga Minyak Mentah Brent
 Brent Crude Oil Price (USD/Barrel)

(USD/Barel)

Crude Oil Brent (ICE)

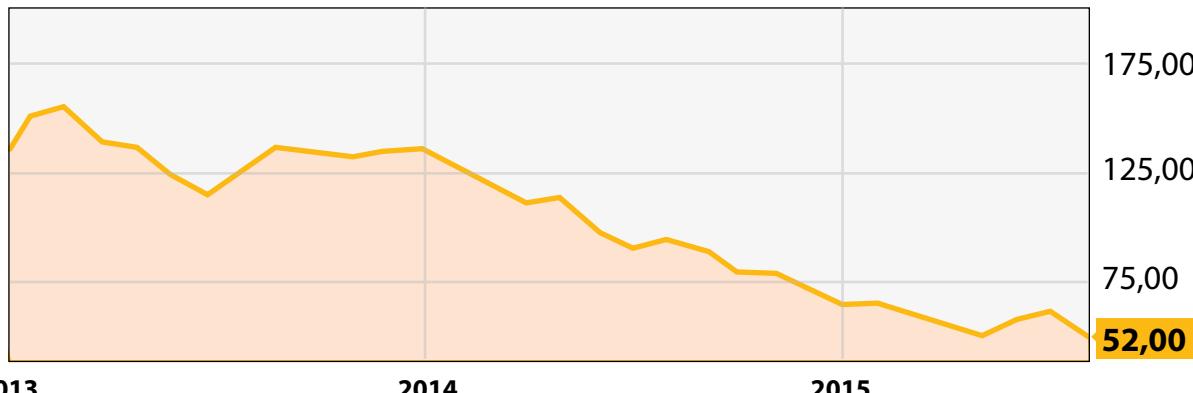
Sumber / Source: Nasdaq

Tinjauan Industri

Line of Business

Harga Bijih Besi

Iron Ore Price



Sumber /Source : Ycharts

Terus melemahnya harga batubara dunia juga berdampak serius bagi kondisi finansial perusahaan tambang batubara. Sejumlah perusahaan melakukan berbagai upaya efisiensi, mulai dari peningkatan produktivitas alat tambang, penurunan rasio S/R, negosiasi ulang kontrak penambangan hingga pengurangan jumlah pekerja. Bahkan, beberapa perusahaan terpaksa berhenti operasi karena harga jual batubara di bawah harga pokok produksi.

Di sisi lain, melemahnya nilai tukar mata uang terhadap US Dollar sedikit memberikan ruang gerak bagi para perusahaan tambang batubara untuk me-maintain margin profit. Namun kondisi ini juga berdampak negatif pada semakin tertekannya harga jual batubara, karena ikut turunnya biaya produksi maupun biaya pokok penjualan dalam basis US Dollar.

Berbagai kebijakan Pemerintah China yang pro industri batubara dalam negeri juga menyebabkan harga jual batubara thermal dunia semakin melemah. Kebijakan itu meliputi batasan impor batubara high-ash dan high-sulfur, aturan trace element untuk batubara impor, penerapan pajak impor 6% untuk batubara thermal, penurunan pajak ekspor untuk batubara domestik dan pembebasan PPN untuk batubara domestik.

Menurut Wood Mackenzie, harga rata-rata batubara Newcastle 6322 GAR tahun 2016 diperkirakan sebesar USD 57/ton. Perkiraan harga ini tidak berbeda jauh dengan forecast harga dari Deutsche Bank dan UBS Research, yang masing-masing memperkirakan harga rata-rata batubara Newcastle 6322 GAR tahun 2016 sebesar USD 57/ton dan USD 58/ton.

The weakening of coal prices also seriously impacted financial conditions of coal mining companies. Some companies carried out various efficiency measures, from enhancing productivity of mining equipments, reducing S/R ratio, renegotiating mining contracts to reducing the number of workers. In fact, some companies were forced to cease operations because coal price was below the cost of goods sold.

On the other hand, the sluggish currency exchange rate against the US dollar slightly gave room for the coal mining companies to maintain their profit margins. However, this condition also had a negative impact on the increasingly depressed selling price of coal, because it contributed to lower production cost and cost of goods sold in the US Dollar.

The Chinese government's pro domestic coal industry policies also led to further weakening of the global thermal coal price. The policies covered import limitations of high-ash and high-sulfur coals, rules of trace element for imported coal, applications of import duties of 6% for thermal coal, reduced export taxes for domestic coal and VAT exemption for domestic coal.

According to Wood Mackenzie, the average price of Newcastle coal 6322 GAR in 2016 is estimated to be at USD57/ton. The estimated price is not that much different from the price forecasted by Deutsche Bank and UBS Research respectively estimating that the average price of Newcastle coal 6322 GAR in 2016 will be USD57/ton and USD58/ton.

Proyeksi Indeks Harga Batubara

Coal Price Index Forecast

US\$	Jan-16	Feb-16	Mar-16	Apr-16	May-16	Jun-16	Jul-16	Aug-16	Sep-16	Okt-16	Nov-16	Des-16
FOB Richards Bay @6.000 kcal NAR	52,35	52,78	53,26	53,28	53,29	53,31	53,56	53,87	54,01	53,86	53,51	53,50
FOB Newcastle @6.000 kcal NAR	57,10	57,43	57,93	57,30	56,87	56,85	56,85	56,96	57,10	56,91	56,71	56,75
FOB Newcastle @5.500 kcal HA NAR	43,96	44,22	44,60	44,12	43,79	43,76	43,78	43,86	43,96	43,82	43,67	43,70
CFR ARA @6.000 kcal NAR	55,42	55,97	56,20	56,87	57,22	57,44	57,44	57,57	57,63	57,11	56,51	56,29
FOB Indonesia EnviroCoal @5.000 kcal GAR	45,17	45,45	45,65	44,62	45,03	45,00	45,01	45,60	45,86	45,71	45,55	45,68
FOB Indonesia EcoCoal @4,200 kcal GAR	32,58	32,78	33,83	33,45	33,93	33,91	33,92	34,49	34,57	34,29	34,41	34,44
JPU Newcastle Contract	67,80	67,80	67,80	64,52	64,52	64,52	64,52	64,52	64,52	64,52	64,52	64,52

Sumber Source: Wood Mackenzie, Agustus 2015

Walaupun harga batubara masih dalam tekanan, impor batubara *thermal seaborne* dunia pada tahun 2016 diperkirakan masih tetap tumbuh, namun dengan *growth* yang melambat di kisaran 2%, yaitu menjadi 976,6 juta ton. Pertumbuhan impor batubara di kawasan Asia Pasifik lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan impor batubara di kawasan Atlantik, terutama dipicu oleh pertumbuhan impor yang cukup signifikan dari India, Taiwan, Filipina, Kamboja dan Vietnam. Sementara dari sisi pasokan, Indonesia dan Australia tetap menjadi pemasok utama batubara thermal dunia.

Kondisi Pasar Batubara di Indonesia

Tren harga batubara thermal Indonesia menurut Indonesia Coal Index (ICI) untuk ICI-3 (5.000 GAR) periode Januari – September 2015 mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan periode yang sama tahun 2014. Harga rata-rata ICI-3 (5.000 GAR) pada periode Januari – September 2015 sebesar USD 45,06/mt atau turun 17,6% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Although coal prices are still under pressure, world thermal seaborne coal imports in 2016 are projected to continue to grow at a slower pace at around 2% to become 976.6 million tons. The coal imports in the Asia Pacific region will grow higher than the growth of coal imports in the Atlantic region, which is mainly driven by significant growth in imports from India, Taiwan, the Philippines, Cambodia and Vietnam. In terms of supply, Indonesia and Australia remain the world's main suppliers of thermal coal.

Coal Market Conditions in Indonesia

According to the Indonesia Coal Index (ICI), the Indonesian thermal coal price of ICI-3 (5,000 GAR) in the period of January - September 2015 was in a downward trend compared to the same period in 2014. The average price of ICI-3 (5,000 GAR) from January - September 2015 was USD45.06/mt, down 17.6% compared to the same period in the previous year.

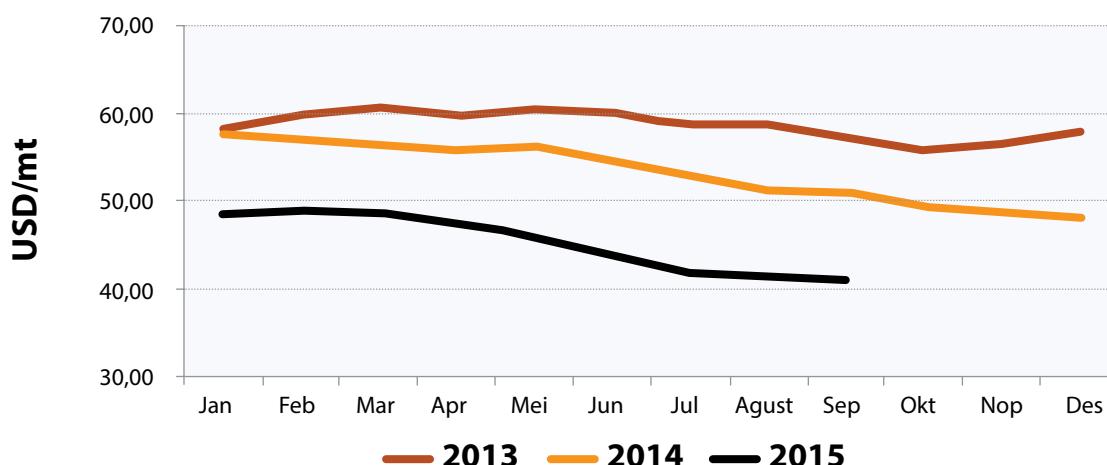
Tinjauan Industri

Line of Business

Indeks Harga Batubara Termal Indonesia

Indeks Harga Batubara Termal Indonesia

(FOB Kalimantan 5.000 GAR)



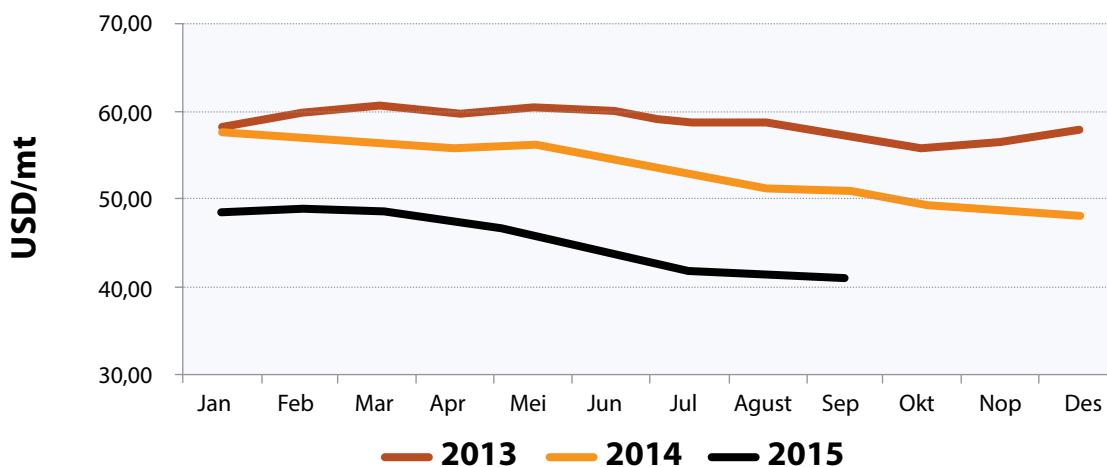
Sumber Source : Argus/Coalindo

Kondisi yang sama juga terjadi pada indeks Harga Batubara Acuan (HBA), dimana sepanjang periode Januari – September 2015, indeks HBA mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan periode yang sama tahun lalu, sebagaimana terlihat pada gambar di bawah ini.

The same condition also occurred in the Benchmark Coal Price Index, which during January - September 2015 period decreased significantly compared to the same period in the previous year, as shown in the graph below

Harga Batubara Acuan (HBA)

Benchmark Coal Price



Tahun 2016, Pemerintah mentargetkan produksi batubara nasional sebesar 419 juta ton dengan perkiraan kebutuhan batubara dalam negeri (DMO) sebesar 107,26 juta ton. Berikut ini adalah target DMO 5 tahunan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dan ditargetkan akan terus meningkat tiap tahunnya.

In 2016, the government targets national coal production of 419 million tons with an estimated domestic market obligation (DMO) amounting to 107.26 million tons. The following is DMO targets set by the Government for five years, showing that the Government's target continuous to increase every year.

Rencana DMO tahun 2015 - 2019

The 2015 – 2019 DMO Plan

Tahun Years	Rencana DMO (Juta ton) DMO plan (million tons)				
	2015	2016	2017	2018	2019
PLTU	74,00	86,00	103,00	106,00	119,00
Semen	10,70	13,05	15,92	19,43	23,70
Metalurgi	3,49	3,77	4,07	4,39	4,74
Tekstil	2,22	2,39	2,59	2,79	3,02
Pupuk	1,25	1,35	1,46	1,57	1,70
Kertas	0,65	0,70	0,76	0,88	0,88
Total	92,30	107,26	127,79	135,00	153,04

Pertumbuhan konsumsi batubara terbesar disumbang dari sektor PLTU, dimana sejalan dengan bergulirnya program pembangkit listrik 35.000 MW. Sementara itu, produksi batubara nasional diperkirakan cenderung turun dalam jangka panjang, seiring dengan rencana Pemerintah dalam mengendalikan produksi batubara nasional dan menjaga keberlangsungan cadangan batubara nasional.

Realisasi produksi batubara Indonesia tahun 2015 diperkirakan akan turun cukup signifikan dari target yang ditetapkan oleh Pemerintah sebesar 425 juta ton, mengingat realisasi produksi batubara periode Januari – Agustus 2015 lalu turun 15.43%, menjadi 263 juta ton dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Hampir 52 juta ton batubara diperuntukkan bagi pemakaian dalam negeri dan sisanya untuk ekspor. Penurunan terbesar terjadi untuk pasar ekspor, dimana turun hampir 18%, sedangkan untuk pasar domestik hanya turun 2% dibandingkan kondisi tahun lalu. Merosotnya volume produksi ini terutama disebabkan oleh harga jual batubara yang masih rendah.

Memperhatikan kondisi pasar batubara dunia yang masih belum membaik, Pemerintah telah menunda kenaikan royalti batubara untuk para pemegang IUP. Namun demikian, dalam rangka optimalisasi penerimaan negara, Pemerintah telah menerapkan pemungutan dan pemotongan PPh Pasal 22 sebesar 1,5% atas penjualan batubara domestik dan ekspor mulai Agustus 2015. Pungutan Pajak ini sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.010/2015 tentang Pemungutan Pajak Penghasilan.

The largest growth of coal consumption is contributed by the coal fired power plant sector, inline with the launching of 35,000 MW power generation program. Meanwhile, the national coal production tends to fall in the long term, in line with the Government's plan to control the national coal production and sustain the national coal reserves.

The actual Indonesian coal production in 2015 was expected to fall quite significantly from the 425 million tons targeted by the government, considering that the actual coal production in January - August 2015 period was down 15.43% to 263 million tons compared to the same period in the previous year. Nearly 52 million tons of coals were destined for domestic consumption and the rests were for exports. The largest decrease occurred in the export market, which fell by almost 18%, while the domestic market was only down 2% compared to the condition on the previous year. The decline of production volume was mainly due to the weakening of coal price.

Observing that the world coal market conditions failed to improve, the Government postponed the increase in coal royalty to the mining license (IUP) holders. However, in order to optimize revenues, the Government withheld 1.5% PPh (Income Tax) Article 22 on domestic and export sales of coal starting from August 2015. The tax levy was in accordance with the Minister of Finance Regulation Number 154/PMK.010/2015 regarding Income Tax Withholding.

Tinjauan Bisnis

Line of Business



Segmen Batubara

Segmen batubara masih menjadi sumber pendapatan utama bagi Perseroan. Tren penurunan harga batubara yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir menjadi salah satu tantangan terbesar yang dihadapi Perseroan. Namun demikian, Perseroan telah menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan produksi dan pemasaran serta menekan biaya produksi.

Produksi dan Pembelian Batubara

Tren penurunan harga batubara dunia bukanlah menjadi alasan bagi Perseroan untuk memperlambat pertumbuhan laju produksi batubaranya. Hal ini dibuktikan dengan terus meningkatnya produksi batubara Perseroan secara konsisten dalam 4 tahun terakhir.

Peningkatan produksi batubara itu sejalan dengan peningkatan kapasitas angkut kereta api yang juga terus mengalami peningkatan secara konsisten.

Coal Segment

Coal segment is still a major source of revenue for the Company. The downward trend in coal prices occurring in recent years has become one of the biggest challenges faced by the Company. However, the Company has implemented various strategies to improve the production and marketing as well as reduce production costs.

Coal Production and Purchase

The downward trend in coal price is not the reason for the Company to slow up the growth rate of its coal production. This is evidenced by the Company's consistently increasing coal production in the last 4 years.

The increase in coal production is also in line with the consistently increasing rail transport capacity.

Agar sejalan dengan upaya peningkatan kapasitas angkut kereta api dan klausula perjanjian pengangkutan batubara dengan PT KAI, Perseroan terus meningkatkan produksi untuk pencapaian target dengan menerapkan strategi produksi terintegrasi, yaitu fokus pada aspek efisiensi, kualitas produksi dan menjaga ketersediaan batubara pada level yang optimal dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).

To be in line with the efforts to increase the freight railway capacity and the coal freight clause in the agreement with PT KAI, the Company has continued to increase production to achieve the target by applying an integrated production strategy focusing on the aspects of efficiency, quality and maintaining the availability of coal production at optimal levels while applying principles aspects of Occupational Health, Safety and Environment (K3L/OHSE).

Produksi dan Pembelian Batubara

Production and Purchase

Uraian Description	2015	2014	Deviasi	Peningkatan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Produksi Production				
Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE)				
- Tambang Air Laya	10.711.030	8.664.097	2.046.933	23.63
- Muara Tiga Besar Utara (MTB)	2.179.231	2.379.166	-199.935	-8.40
- Banko Barat	5.685.129	4.461.627	1.223.502	27.42
Jumlah Produksi UPT Total UPT production	18.575.389	15.504.890	3.070.499	19.80
Unit Pertambangan Ombilin Ombilin Mining Unit				
PT Internasional Prima Coal (IPC)	21.119	9.077	12.042	132.66
Jumlah Produksi Total Production	686.443	851.626	-165.183	-19.40
Pembelian Purchasing				
- PT Bukit Asam Prima (BA Prima)	1.459.088	1.808.366	-349.366	-19.32
- PT Internasional Prima Coal (IPC)	0	3.661	-3.661	0.00
- PT Batubara Bukit Kendi (BKK)	0	0	0	0.00
Jumlah Pembelian Total Purchase	1.459.088	1.812.027	-353.027	-19.48
Total Produksi dan Pembelian Total Production and Purchasing	20.742.039	18.177.620	2.565.419	14.11

Produksi dan pembelian batubara tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup baik. Sepanjang tahun 2015, produksi dari UPTE mencapai 18,58 juta ton, meningkat 19,80% dibandingkan dengan produksi tahun 2014 yang sebesar 15,50 juta ton. Selain itu, produksi dari PT Internasional Prima Coal mencapai 0,686 juta ton atau mengalami penurunan 19,40% dibanding produksi tahun sebelumnya yang sebesar 0,85 juta ton.

Coal production and purchase in 2015 has increased quite favorably. Throughout 2015, the production of UPTE reached 18.58 million tons, an increase by 19.80% compared with the 15.50 million tons production in 2014. In addition, the production of PT International Prima Coal reached 0.686 million tons or decreased by 19.40% compared to the previous year's production of 0.85 million tons.

Tinjauan Bisnis

Line of Business

Di lain pihak, pembelian batubara tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 19,48% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 1,81 juta ton tahun 2014 menjadi 1,46 juta ton tahun 2015. Pembelian batubara pada tahun 2015 hanya dilakukan oleh PT Bukit Asam Prima Coal.

Penanganan Batubara

Perseroan mengimplementasikan *Supply Chain Management System* (SCMS) yang terdiri dari 5 tahap sebagai berikut:

1. Tahap pertama adalah *Phase Mine to Train Loading Station* (TLS), yaitu untuk menangani material/batubara mulai area tambang hingga *Stockpile/TLS*.
2. Tahap kedua, *Phase TLS to Port*, yaitu untuk menangani batubara mulai dari TLS sampai dengan Pelabuhan.
3. Tahap ketiga, Marketing dan Penagihan, yaitu pengelolaan pemasaran dan penjualan batubara serta proses penagihan.
4. Tahap keempat, Integrasi dan Keuangan, yaitu tahapan untuk mengintegrasikan SCMS dengan sistem lainnya yang ada di Perseroan termasuk dengan sistem keuangan.
5. Tahap kelima, Optimasi dan EIS, yaitu tahapan untuk mengimplementasikan modul optimasi dan *Executive Information System* (EIS).

Perseroan melakukan penanganan batubara sesuai standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 untuk menjamin kualitas dan pasokan batubara kepada konsumen, yang mencakup:

- Pelaksanaan Manajemen *Stockpile*

Pengaturan tumpukan batubara hasil produksi dan proses *blending* dilakukan sesuai dengan klasifikasi kalori sesuai kualifikasi Perseroan. Perseroan telah melakukan penambahan fasilitas *Hopper Blender* untuk mendukung proses blending batubara. Perseroan juga telah melakukan *general overhaul stacker reclaimer* di *stockpile* untuk mempercepat proses penanganan batubara.

- Pengendalian Kualitas

Perseroan menjaga kualitas produksi melalui proses *quality control* yang ketat pada setiap tahapan produksi. Proses pengendalian kualitas mengacu pada standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. Dengan sistem

One other hand, coal purchases in 2015 have increased / decreased by 19,48% compared to the previous year, from 1.81 million tons in 2014 to 1,46 million tons in 2015. The main purchase was from PT Bukit Asam Prima Coal.

Coal Handling

The Company applies the Supply Chain Management System (SCMS) consisting of five stages as follows:

1. The first phase: Mine to Train Loading Station (TLS) Phase, which is to handle the material / coal starting from the mine site to Stockpile/TLS.
2. The second phase: TLS to Port Phase, which is to handle coal from TLS to the Port.
3. The third phase: Marketing and Billing, which is to manage coal marketing and sales as well as billing processes.
4. The fourth phase: Integration and Finance, which is the phase to integrate SCMS with other systems existing in the Company, including the financial system
5. The fifth phase: Optimization and EIS, which is the phase to implement the optimization module and the Executive Information System (EIS).

The Company conducts coal handling compliant based on the Quality Management System with ISO 9001: 2008 to ensure the coal quality and supply to consumers, which includes:

- Stockpile Management

The management of Coal Stockpile resulted from production and blending process is carried out in accordance with the classification of calories arranged by the Company. The Company has made addition to Blender Hopper facility to support the coal blending process. The Company has also performed a general overhaul stacker reclaimer in the stockpile for coal handling acceleration.

- Quality Control

The Company maintains production quality through strict quality control process at every stage of production. Quality control process refers to the ISO

tersebut, Perseroan melakukan uji sampling untuk memastikan kualitas batubara yang akan ditambang. Pengujian kualitas batubara kemudian dilakukan di areal tambang, *stockpile* di daerah penambangan sebelum pemuatan ke kereta api atau dikirim ke konsumen, diikuti dengan pengujian di areal *stockpile* pelabuhan sebelum pemuatan ke kapal.

Analisis kualitas batubara dilakukan di laboratorium Perseroan yang telah menerima mendapat sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Laboratorium ISO/ IEC 17025:2005 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). Laboratorium ini juga bertanggung jawab melakukan pengujian kualitas air buangan tambang untuk menjaga terpenuhinya Standar Baku Mutu Lingkungan.

- Pengangkutan.

Perseroan bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) dalam proses pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan (Lampung) dan Dermaga Kertapati, Palembang. Proses yang dilalui dalam pengangkutan batubara meliputi:

- Pengaturan jumlah dan kualitas muatan batubara yang akan dimuat ke dalam setiap gerbong kereta api melalui *Train Loading Station* (TLS).
- Pengawasan dan pencatatan distribusi batubara menuju Pelabuhan atau Dermaga.
- Pelaksanaan bongkar muat batubara dari gerbong kereta api menggunakan *Rotary Car Dumper* (RCD) di Pelabuhan Tarahan dan *Apron Feeder* (AF) di Dermaga Kertapati.

Sejalan dengan meningkatkan produksi batubara, tahun 2015 total volume angkutan batubara melalui kereta api ke Pelabuhan Tarahan dan Dermaga Kertapati juga mengalami peningkatan, yaitu dari 14,85 juta ton tahun 2014 menjadi 15,79 juta ton tahun 2015 atau meningkat 6,33%, dengan perincian seperti pada tabel berikut:

Uraian <i>Description</i>	2015	2014	Deviasi <i>Deviation</i>	Peningkatan/ Penurunan (%) <i>Increase/Decrease (%)</i>
Tanjung Enim – Tarahan	13.497.100	12.690.850	806.250	6,35
Tanjung Enim – Kertapati	2.294.530	2.158.575	135.955	6,30
Total Angkutan <i>Total Freight</i>	15.791.630	14.849.425	940.191	6,33

9001: 2008 Quality Management System standards. Applying this system, the Company carries out a sampling test to ensure the quality of coal to be mined. Then, coal quality testing followed by stockpiling are conducted in the mining area before loading to railway or sending to consumers, then testing is done in the stockpile port area before loading into the ship.

The coal quality analysis is carried out in the Company laboratory certified by Laboratory Quality Management System with ISO/ IEC 17025: 2005 from the National Accreditation Committee (KAN). This laboratory is also responsible for testing the quality of the mine waste water to fulfill the requirement of Environmental Quality Standards.

- Transportation

The Company is in cooperation with PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) in the process of delivering coal from Tanjung Enim to Tarahan Port (Lampung) and Kertapati Jetty (Palembang). The process of coal delivery includes:

- The arrangement of the amount and quality of coal cargo loaded into each train carriages through the Train Loading Station (TLS).
- The supervision and documentation of coal distribution to the Port or Jetty.
- The loading and unloading coal from train carriages using the Rotary Car Dumper (RCD) in Tarahan Port and Apron Feeder (AF) at Kertapati Jetty.

In line with the increasing coal production, in 2015 the total volume of coal transportation by train to Tarahan Port and Kertapati Jetty also increased from 14.85 million tons in 2014 to 15,79 million tons in 2015, an increase by 6,33% , with details as in the following table:

Tinjauan Bisnis

Line of Business

Perseroan dan PT KAI mempunyai komitmen yang tercantum dalam kontrak tarif angkutan batubara jangka panjang yang berlaku sampai dengan 2016 sebagai tindak lanjut dari perjanjian angkutan batubara tahun 2009 dan ditandatangani pada akhir tahun 2011.

Peningkatan volume angkut batubara pada tahun 2015 juga merupakan hasil dari perbaikan sistem manajemen angkutan dan koordinasi yang intensif antara Perseroan dengan PT KAI. Perseroan juga berperan langsung mendukung peningkatan kapasitas angkutan batubara, melalui perbaikan *rail-loop* dan perawatan rutin di fasilitas muat dan bongkar milik Perseroan.

Sejak Juni 2013, Perseroan telah menjalin kerjasama dengan PT KAI untuk pengadaan gerbong dan lokomotif pengangkut batubara. Penambahan jumlah gerbong dan lokomotif disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Tahun 2015, total gerbong dan lokomotif yang digunakan Perseroan adalah 2,626 gerbong dan 120 lokomotif.

Pengendalian Biaya Produksi

Menyikapi tren harga batubara dunia yang terus turun, Perseroan melaksanakan berbagai program pengendalian biaya produksi, antara lain :

- Melakukan penghematan konsumsi BBM peralatan operasional tambang.
- Meningkatkan kehandalan peralatan produksi dan peralatan penunjang.
- Menekan biaya listrik dengan memaksimalkan pasokan listrik dari PLTU mulut tambang milik sendiri.
- Memaksimalkan produksi batubara secara swakelola dengan optimalisasi penggunaan BWE system dan inovasi operasi penambangan dengan memperpendek jarak angkut.

Perseroan juga melakukan intensifikasi penggunaan suku cadang produksi dalam negeri, mengintensifkan program peremajaan mandiri serta mengoptimalkan program PKBL yang diintegrasikan pada pemenuhan kebutuhan operasional Perseroan yang telah dilakukan sejak beberapa tahun lalu.

The Company and PT KAI have made a commitment through a long term coal transportation rates contract signed in 2011 applicable up to 2016 as a follow-up of Coal Transportation Agreement (CTA) in 2009.

The increase in coal transport volume in 2015 was also attributable to the improved transportation management system and intensive coordination between the Company and PT KAI. The Company involved directly to support coal freight capacity improvement by rail-loop repair and routine maintenance in loading and unloading facilities owned by the Company.

Since June 2013, the Company has formed a partnership with PT KAI to provide carriages and locomotives for coal tranportation. Addition to the number of carriages and locomotives is based on the need of the Company. In 2015, the number of carriages and locomotives used by the Company was 2.626 Carriages and 120 locomotives.

Production Cost Control

The Company implements various production cost control programs, such as:

- Implementing fuel consumption saving of mining operations quipment.
- Improving reliability of production and supporting equipment.
- Reducing electricity cost by maximizing the electricity supply from self-owned Mulut Tambang (Mine Mouth) Coal-Fired Power Plant (PLTU).
- Maximizing self-managed coal production by optimizing the use of BWE system and the mining operation innovation by cutting down transport distance.

The Company intensifies the use of spare parts produced by domestic industry, the self-reliance refurbishment program as well as optimizes PKBL program integrated with the operational needs of the Company.

Kebutuhan suku cadang semaksimal mungkin dipenuhi dari industri dalam negeri. Beberapa komponen suku cadang yang intensitas penggantian cukup tinggi (*fast moving*) telah menggunakan produk dalam negeri seperti komponen *belt* dan *bearing conveyor, blade bucket* dan sejenisnya.

Program *refurbishment* mandiri diyakini dapat menekan biaya pengadaan dan perawatan secara signifikan. Perseroan memaksimalkan utilisasi Bengkel Utama Tanjung Enim yang memiliki perlengkapan memadai dan kompetensi pegawai di bidang rancang bangun peralatan untuk melakukan perbaikan sarana dan prasarana *Coal Handling Facilities* (CHF). Sebelumnya, perbaikan dan pengadaan berbagai sarana CHF harus dilakukan atau dipesan kepada pihak ketiga dengan waktu pengiriman yang lama dan harga yang cukup mahal.

Integrasi Program Kemitraan untuk pemenuhan kebutuhan Perseroan sejak lama telah dilakukan dengan mendorong usaha kecil di sekitar Perseroan untuk menjadi mitra usaha dalam memasok kebutuhan Perseroan yang sifatnya non operasional pertambangan, seperti jasa katering dan konsumsi rapat, jasa kebersihan kantor dan jasa non teknis lainnya. Dalam perkembangannya, Perseroan melihat adanya potensi industri perbangunan yang dapat dikembangkan di tengah-tengah masyarakat sekitar. Melalui Program Kemitraan, Perseroan membentuk kluster sentra-sentra industri kecil yang mampu memasok kebutuhan suku cadang *fast moving*. Beberapa kluster yang dibentuk telah memasok beberapa komponen suku cadang seperti *bearing conveyor, blade bucket* dan sebagainya.

Peningkatan Efisiensi Operasional

Selain melakukan upaya efisiensi biaya produksi, Perseroan juga menjalankan efisiensi operasional, yaitu dengan menjalankan program-program sebagai berikut :

1. Perseroan melakukan standardisasi sistem operasi dan dokumentasi, menyelaraskan sistem pelaporan dan memadukan seluruh input dan output data ke dalam suatu aplikasi sistem teknologi informasi yang disebut

The need of spare parts is supplied as many as possible by domestic industry. Some component parts with fast moving replacement have already used domestic products such as bearing belt conveyor, bucket blade and others.

The self-reliance refurbishment program is assuredly able to reduce the procurement and maintenance costs significantly. The Company optimizes the Main Repair Service Centre of Tanjung Enim, which possesses adequate equipment and qualified employees in equipment construction design to repair facilities and infrastructure of Coal Handling Facilities (CHF). Previously, repair and procurement of various CHF facilities should be ordered to a third party in longer delivery time and at high cost.

Partnership Program Integration has been carried out for a long time by encouraging small enterprises surrounding the Company's operational areas to become the Company's business partners in supplying the Company's non-mining operational needs such as catering and office cleaning services, snacks for meetings as well as other non-technical services. Along the way, the Company saw potential in repair service industry to be developed in the community. Through Partnership Program, the Company has set up small enterprises clusters capable of supplying the needs of fast moving spare parts. Some of the established clusters have already supplied several component parts such as bearings conveyor, bucket blade and so on.

Operational Efficiency Improvement

The effort to increase the operational efficiency is implemented by the following programs:

1. The Company performs standardization of operating system and documentation, aligns the reporting system and integrates all input and output data into an application of information technology systems called

Tinjauan Bisnis

Line of Business

Supply Chain Management System (SCMS) yang uraiannya dapat dilihat pada bagian Pengembangan Teknologi Informasi. Dengan penerapan SCMS, Perseroan dapat meningkatkan akurasi pemantauan volume dan kualitas persediaan agar berada dalam jumlah yang tepat untuk melaksanakan rencana penambangan yang sesuai dengan permintaan pasar, sehingga kegiatan penambangan dapat berjalan dengan lebih efisien.

2. Perseroan melakukan perbaikan dan inovasi untuk meningkatkan efektivitas sistem kerja seperti:
 - Meningkatkan akurasi dalam kegiatan perawatan terencana (*condition base maintenance*) peralatan utama.
 - Meningkatkan kinerja pengelolaan *stockpile* maupun *stock opname* dan monitoring persediaan barang dan suku cadang.
 - Melakukan pengendalian *stripping ratio* sesuai rencana, termasuk *blasting* tanah penutup secara terukur dan terencana.
 - Melakukan pengelolaan lumpur dengan sistem gravitasi untuk menggantikan metode konvensional yang menggunakan pompa atau metode *shovel & truck*.
3. Perseroan melakukan upaya-upaya perbaikan dan peningkatan kapasitas sarana dan prasarana pemindahan batubara untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengantisipasi peningkatan kegiatan penambangan Perseroan di masa mendatang. Prasarana yang diperbaiki adalah *Coal Handling Facility* (CHF) baik di area tambang, titik angkutan maupun di area pengangkutan/pemuatan di pelabuhan. Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah:
 - Memperbesar kapasitas tumpang *temporary stockpile* dan membangun *Train Loading Station* (TLS) baru termasuk pemasangan unit *back up hydraulic*.
 - Melakukan modifikasi, perbaikan, penambahan dan pembuatan peralatan *Rotary Car Dumper* (RCD) dan sejenisnya.
 - Merealisasikan program peningkatan kapasitas *stockpile* dan *conveyor system* untuk mendukung peningkatan kapasitas di pelabuhan Tarahan.

Supply Chain Management System (SCMS) described in Information and Technology Development Section hereof. By implementing SCMS, the Company can improve the accuracy in monitoring the quality of volume and stocks to be in the right amount so that the mining plan can be done in accordance with the market demand for more efficient mining activities.

2. The Company performs improvements and innovations to increase the effectiveness of working system such as :
 - Improving the accuracy of the planned maintenance activities (*condition based maintenance*) of major equipment.
 - Enhancing the management performance of stockpile and stock opname and monitoring stockpile and spare parts.
 - Controlling stripping ratio and soil cover blasting as planned and in measurable way.
 - Managing the mud method with gravity system to replace the conventional method using pumps or the shovel and truck method.
3. The Company makes efforts to improve and increase the capacity of facilities and infrastructure of coal removal in order to intensify operational efficiency and to anticipate the Company's increasing mining activities in the future. The repaired infrastructure was Coal Handling Facility (CHF) located in the mining areas, in transport spots including in loading/unloading areas at the port. The undertaken activities included:
 - Increasing temporary stockpile capacity and building a new Train Loading Station (TLS) including the installation of a back-up hydraulic unit.
 - Modifying, repairing, adding and manufacturing Rotary Car Dumper (RCD) equipment and the kinds.
 - Realizing stockpile and conveyor system capacity improvement to support capacity improvement in Tarahan Port.

- Merealisasikan pembangunan dermaga baru untuk meningkatkan kapasitas sandar pelabuhan Tarahan agar mampu melayani kapal berukuran 210.000 DWT.
 - Melakukan modifikasi dan perbaikan sistem *conveyor belt*, dengan mengganti *pulley* secara teratur disertai pemasangan sensor infra merah, pengurangan jumlah motor penggerak dari 2 menjadi 1 motor dan proses *levelling system conveyor*.
 - Membuat program *Conveyor Information System* untuk mengetahui tingkat kerusakan (stadium) *belt conveyor* secara akurat sehingga jadwal penggantian *belt* dapat direncanakan lebih baik dan mengurangi jam *breakdown* mesin.
 - Meningkatkan unjuk kerja fasilitas *Train Loading Station (TLS)* dan *ship loader*.
 - Perbaikan dan pemasangan magnet separator, dan
 - Melakukan *upgrade Link 20 CHF*.
4. Perseroan melakukan penggantian dan penambahan alat produksi seperti penggantian dan penambahan alat produksi *Shovel & Truck* menjadi berkapasitas 50 ton ke atas pada area penambangan swakelola untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengantisipasi peningkatan produksi batubara Perseroan di tahun-tahun mendatang.
5. Perseroan melakukan inovasi dengan melakukan sistem *Back Filling*, yaitu melaksanakan penimbunan di lokasi bekas tambang yang telah final selain bertujuan untuk menimbun lahan bekas tambang, juga bermanfaat untuk memperpendek jarak angkut dari lokasi.
- Realizing construction of a new jetty to increase the docking capacity of Tarahan Port to accommodate 200.000DWT sized vessels.
 - Modifying and repairing belt conveyor system by replacing the pulley regularly followed by infra red sensors installation and reducing the number of motors from 2 to become 1 motor as well as system conveyor leveling.
 - Establishing Conveyor Information System Program to identify accurately the damage level of belt conveyor in order to plan replacement schedules better and to reduce engine breakdown hours.
 - Increasing the performance of Train Loading Station (TLS) and ship loaders facilities.
 - Conducting repair and installation of a separator magnet, and
 - Upgrading Link 20 CHF.
4. The Company replaced and added production tools such as the addition of 50 tons and above capacity Shovel and Truck in the self-managed mining areas in order to increase operational efficiency and to anticipate the Company's coal production growth in the coming years.
5. The Company made innovation by Back Filling systems i.e. filling up the former mining spots aiming to fill them up as well as to reduce the transport distance.

Perbaikan BWE System

Selain melakukan aktivitas penambangan dengan sistem *shovel and truck*, Perseroan melakukan sistem *continuous mining* dengan mengoperasikan peralatan canggih *Bucket Wheel Excavator (BWE)*. Alat ini dapat bekerja menggali bahan tambang secara berkesinambungan. Dengan menggunakan BWE, kapasitas penambangan dapat mencapai 1.200 ton/jam.

BWE System Repair

In addition to mining activities by shovel and truck system, the Company carries out continuous mining system to operate Bucket Wheel Excavators (BWE) sophisticated equipment. This tool can dig mining materials continuously. By using BWE, mining capacity can reach 1,200 tons/hour.

Tinjauan Bisnis

Line of Business

Perseroan juga melakukan upaya perbaikan dan relokasi terhadap unit BWE yang kurang optimal penggunaannya sehingga usia pakainya menjadi lebih panjang hingga 15 tahun dari usia pakai normalnya. Tahun 2015, Perseroan memperbaiki sebanyak 5 unit BWE dengan rincian 2 unit di overhaul dan 3 unit perawatan rutin, 2 unit *spreader* dengan rincian 1 unit overhaul dan 1 unit perawatan rutin.

Dengan telah beroperasinya PLTU Mulut Tambang 3x10MW Tanjung Enim, kebutuhan daya listrik untuk pengoperasian BWE dapat dipenuhi sendiri sehingga tercapai efisiensi dari segala aspek yang dapat menghasilkan berbagai benefit seperti:

- Menekan biaya operasional penambangan sehingga memperbaiki struktur biaya pokok produksi (BPP).
- Meningkatkan efisiensi operasional.
- Meningkatkan masa pakai BWE yang telah habis nilai bukunya hingga 15 tahun ke depan.
- Mengoptimalkan kompetensi tenaga kerja terampil yang telah ada.
- Mengurangi konsumsi BBM.
- Menambah pendapatan dari penjualan *excess power*.

Strategi Pemasaran

Perseroan menjalankan strategi pemasaran sebagai berikut:

- Komitmen jaminan kualitas produk.
Perseroan memberikan jaminan bahwa kualitas batubara yang diterima konsumen telah sesuai dengan kesepakatan kontrak. Jaminan kualitas dikontrol dengan mengacu pada sistem manajemen mutu berstandar internasional yang melibatkan pelaksanaan proses analisis terakreditasi. Jaminan ini sangat penting karena kualitas produk akan mempengaruhi kelancaran operasional bisnis pelanggan dan sebagai faktor penentu tingkat kepercayaan dan loyalitas pelanggan dalam menggunakan produk Perseroan.
- Pelayanan pelanggan.
Perseroan mengutamakan prinsip transparansi dan responsibilitas dalam memberikan layanan kepada pelanggan demi memenuhi komitmen layanan terbaik. Perseroan memberikan tanggapan yang cepat terhadap setiap permintaan dan keluhan konsumen sebagai bagian dari komitmen pelayanan Perseroan. Perseroan meyakini penerapan komitmen pelayanan terbaik akan mampu mendukung target peningkatan penjualan Perseroan di masa mendatang. Untuk

The Company also repairs and relocates the less optimal BWE unit to lengthen the remaining life cycle to 15 years of the normal life cycle. In 2015, the Company repaired 5 BWE units as follows 2 units of overhaul, 3 units of maintenance, 2 units spreader with 1 unit of overhaul and 1 unit of maintenance.

With operation of Mulut Tambang Coal-Fired Power Plant (PLTU) of 3x10MW in Tanjung Enim, the Company was able to meet the need of electrical power to operate BWE for efficiency purpose of all aspects so as to produce the following benefits:

- Reducing the operational mining costs which results in improving the structure of production costs (BPP).
- Improving operational efficiency
- Increasing the lifetime of expired book value of BWE up to 15 years to come.
- Optimizing the competence of existing skilled workers.
- Reducing fuel consumption.
- Adding revenue from excess power.

Marketing Strategy

The Company operates marketing strategy as follows:

- Commitment to quality product assurance.
The Company provides assurance that the quality of coal received by consumers is as agreed in the contract agreement. The quality assurance is controlled by referring to the international standardized quality management system involving the implementation of accredited analytical process. This guarantee is very important as product quality will affect the smoothness of the customers' business operations and is a determinant factor of the Company's trust and loyalty in using the Company's products.
- Customer Service.

The Company prioritizes transparency and responsibility principles to fulfill its commitment to providing the best service to customers. The Company provides quick responses to any demands and complaints from consumers as part of the Company's service commitments. The Company believes that the commitment to the best service will be able to support the Company's target of increasing sales in the future. To ensure the best service delivery to consumers, the

menjamin pelayanan pada pelanggan, Perseroan membuka layanan pengaduan melalui saluran telepon, email maupun surat. Selama tahun 2015 Perseroan tidak menerima pengaduan dari pelanggan.

- Membuka jaringan pasar baru.

Perseroan aktif mencari peluang pasar-pasar baru disamping menjaga pelanggan eksisting. Pasar-pasar baru yang menjadi target adalah perusahaan pembangkit listrik di negara kawasan Asia Pasifik yang tengah giat membangun fasilitas PLTU berbahan bakar batubara, seperti India, Malaysia, Thailand dan Vietnam.

- Membangun pengertian bersama untuk pemasaran jangka panjang.

Perseroan mengutamakan saling pengertian dan menjaga komitmen untuk membangun hubungan bisnis jangka panjang. Perseroan menjalin kerja sama dengan pelanggan dalam perspektif keberlanjutan usaha, keberlanjutan pasokan dan kelancaran operasional di tambang yang dikelola oleh Perseroan. Perseroan juga mempertimbangkan kelancaran pembayaran, kontrak-kontrak jangka panjang yang mengikat kedua belah pihak, termasuk kesepakatan penetapan harga yang ditinjau secara periodik.

Metode Penjualan dan Perkembangan Harga

Perseroan menjual batubara ke pasar domestik dan ekspor dengan harga yang memberikan tingkat pengembalian terbaik. Sebagian besar penjualan berupa kontrak penjualan jangka panjang, sekalipun tidak meninggalkan pasar spot. Sedangkan harga penjualan selalu mengacu pada harga pasar batubara thermal internasional maupun standar harga yang disepakati bersama.

Untuk menjamin kontinuitas pendapatan, Perseroan memberlakukan kontrak-kontrak jangka panjang dengan pelanggan utama dengan klausa-klausa yang dapat ditinjau secara periodik, termasuk harga jual, sesuai perkembangan dan kesepakatan kedua belah pihak.

Rata-rata harga jual batubara Perseroan dalam beberapa tahun terakhir berfluktuasi mengikuti volatilitas harga jual di pasaran yang merefleksikan kondisi perekonomian global.

Company opens customer service via phone lines, emails and mails. Throughout 2015, the Company did not receive any complaints from consumers.

- Opening new market network.

The Company actively seeks opportunities to enter new markets in addition to maintaining the existing customers. The targeted new markets are power generation companies in Asia Pacific region which are actively building coal-fired power plant facilities, such as India, Malaysia, Thailand and Vietnam.

- Building shared understanding of a long-term marketing.

The Company prioritizes a mutual understanding and maintains commitments to building a long-term business relationship. The Company collaborates with customers in the perspective of business and supply continuity as well as mining operational smoothness in the mining locations managed by the Company. The Company also considers payment ease, long-term contracts binding both parties and price agreements reviewed periodically.

Sale Method and Price Development

The Company sells coal to domestic and export markets at the price with the highest yields. Most of the sales are under long-term sales contracts without neglecting the spot markets. The sales price always refers to the international thermal coal market prices and the agreed price standards.

In order to ensure revenue continuity, the Company has applied long-term contracts with major customers with periodically reviewed clauses, including the clauses on selling price according to the development and agreement of both parties.

The average coal sale price in the last few years has been fluctuated corresponding with sale price volatility in the market reflecting the global economic condition.

Tinjauan Bisnis

Line of Business

Harga batubara rata-rata Perseroan The Company's Average Coal Sale Price

Tahun Year	Domestik (Rp/Ton) Domestic (rp/ton)	Ekspor (USD/Ton) Export (usd/ton)
2011	755.220	101,04
2012	736.972	87,35
2013	582.581	63,86
2014	688.644	64,52
2015	665.566	56,24

Tren penurunan harga batubara masih terus berlanjut di tahun 2015. Belum bangkitnya perekonomian di negara-negara maju membuat kebutuhan batubara mengalami penurunan sehingga terjadi *over supply*. Hal tersebut tidak berpengaruh terhadap harga rata-rata batubara yang dipasarkan Perseroan, karena dengan melakukan selektif mining maka batubara yang dipasarkan adalah batubara berkalori tinggi.

Sepanjang tahun 2015, rata-rata harga batubara yang dipasarkan Perseroan mengalami penurunan sebesar 3,4% dari Rp688.644 per ton pada akhir tahun 2014, menjadi Rp665.556 pada akhir tahun 2015.

Pangsa Pasar

Perseroan menempati posisi 4 (empat) besar perusahaan tambang dari sisi cadangan sumber daya maupun cadangan terbukti. Namun demikian, Perseroan belum termasuk perusahaan dengan penguasaan pasar yang dominan baik di pasar global (pasar Pasifik) maupun pasar domestik. Kendala transportasi batubara yang ekonomis masih menghambat peningkatan pasokan batubara Perseroan yang dijual melalui Pelabuhan Tarahan & Dermaga Kertapati hingga akhir tahun 2015 pada kisaran 16 juta ton, walaupun selalu mencatat peningkatan setiap tahunnya.

Ke depan, Perseroan memiliki peluang untuk meningkatkan pangsa pasar secara substansial dan menjadi pemasok batubara yang dominan jika program peningkatan daya angkut KA yang tengah dijalankan berhasil terealisasi.

Koordinasi

Secara rutin, manajemen mengadakan Rapat Koordinasi (Rakor) yang melibatkan seluruh mata rantai produksi dan penjualan (*supply chain*). Rakor membahas berbagai agenda seperti perkembangan kondisi pasar batubara,

The downward trend of coal prices still continued in 2015. The sluggish economy in the developed countries impacted on the weakening demand for coal resulting in oversupply. Such condition did not affect the average price of the Company's coal..

Throughout 2015, the average price of the Company's coal marketed was decrease by 3.4% from Rp688,644 per tons at the end of 2014, to Rp665.566 at the end of 2015.

Market Share

The Company is in the 4th position of major mining companies in terms of coal reserves and proved reserves. However, the Company is not one of the companies dominating the global market (Pacific markets) and the domestic market.. The economical coal transportation constraints still become an obstacle in increasing the Company's coal supply, which up to the the end of 2015 was sold through Tarahan Port and Kertapati Jetty at 16 million tons despite the annual growth.

Going further, the Company has the opportunity to substantially increase its market share and become a dominant coal supplier if the freight railway improvement program is successfully realized.

Coordination

The management convenes a routine Coordination Meeting (Rakor) involving the entire supply chain. The Rakor discusses various agenda such as the development of the coal market conditions, consumer demands, and production constraints

permintaan konsumen, kendala produksi di lapangan dan proses pengangkutan yang dapat mempengaruhi volume penjualan. Hasil diskusi kemudian digunakan sebagai dasar penentuan strategi produksi maupun penjualan yang paling sesuai untuk periode tiga bulan ke depan untuk mendukung pencapaian target penjualan yang telah ditentukan.

Kinerja dan Distribusi Penjualan

Tren peningkatan penjualan batubara Perseroan masih berlanjut tahun 2015. Penjualan batubara Perseroan tahun 2015 meningkat 6% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 17,96 juta ton tahun 2014 menjadi 19,10 juta ton tahun 2015. Pencapaian tersebut setara dengan 90% target penjualan tahun 2015 yang sebesar 21,14 juta ton.

Kenaikan volume penjualan tersebut berasal dari peningkatan volume penjualan domestik sebesar 8% dari 9,3 juta ton pada tahun 2014 menjadi . 10,05 juta ton pada tahun 2015 atau 91% dari target 11,10 juta ton.

Sebagian besar penjualan domestik adalah dalam rangka memenuhi *Domestic Market Obligation* (DMO), melalui kontrak jangka panjang untuk memasok ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yaitu PLTU Suralaya, PLTU Bukit Asam, PLTU Tarahan dan PLTU Percepatan 10.000 MW.

Sementara itu, penjualan ekspor tahun 2015 mencapai 9,05 juta ton, meningkat 4,5% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya yang sebesar 8,67 juta ton. Total penjualan ekspor tersebut setara dengan 90% target tahun 2015 yang sebesar 10,04 juta ton. Negara tujuan ekspor Perseroan masih difokuskan pada negara-negara di kawasan Pasifik seperti India, Taiwan, Malaysia, China, Jepang, Philipina, Hongkong dan Vietnam. Hal ini dikarenakan pertimbangan geografis agar dapat menekan biaya distribusi.

on sites and transport processes affecting the sales volume. Results of the discussion are then used as basis to determine the most appropriate production and sales strategies for the next three months period to support the achievement of predetermined sales targets.

Sales Performance and Distribution

The upward trend of coal sales continued in 2015. The Company's coal sales in 2015 increased by 6%, increasing from 17.96 million tons in 2014 to 19,10 million tons in 2015. The achievement is equivalent to 90% of the 2015 sales target amounting to 21,14 million tons.

The increase in sales volume was derived from the increase in domestic sales volume by 8% from 9.3 million tons in 2014 to 10,05 million tons in 2015, or 91% of the targeted 11,10 million tons.

Most of the domestic sales was to meet the Domestic Market Obligation (DMO), through long-term contracts to supply Coal-Fired Power Plant (PLTU) namely PLTU Suralaya, PLTU Bukit Asam, PLTU Tarahan and PLTU Acceleration of 10,000 MW.

Meanwhile, export sales in 2015 reached 9.05 million tons, increased 4.5% compared to the previous year's sales amounting to 8.67 million tons. Total export sales were equivalent to 90% of the 2015 target amounting to 10.04 million tons. The export destination countries were still focused on the countries in the Pacific region such as India, Taiwan, Malaysia, China, Japan, the Philippines, Hong Kong and Vietnam. This is due to geographical considerations in order to reduce distribution costs.

Pasar Market	2015	2014	Deviasi Deviation	Peningkatan (%) Increase (%)
Domestik <i>Domestic</i>	10.051.853	9.300.547	(751.308)	8,07
Ekspor <i>Export</i>	9.049.368	8.664.003	(389.365)	4,45
Total Angkutan <i>Total of Freight</i>	19.101.221	17.964.551	(1.137.670)	6,33

Tinjauan Bisnis

Line of Business

Jenis batubara berkalori tinggi masih mendominasi penjualan Perseroan. Dibandingkan tahun 2014, penjualan batubara berkalori tinggi mengalami peningkatan 65% menjadi 10,70 juta ton. Peningkatan penjualan tersebut karena Perseroan lebih fokus dalam memasarkan batubara berkalori tinggi.

Sementara itu, penjualan batubara berkalori lebih rendah juga mengalami penurunan sebesar 30% yang didorong oleh peningkatan penjualan untuk pasar domestik.

The high-calorie coal still dominated the Company sales. Compared to 2014, sales of high-calorie coal increased by 65% to reach 10.70 million tons. The increase in sales could be achieved due to the Company's focus of high-calorie coal marketing.

Meanwhile, the low-calorie coal sales also increased by 30% due to sales intensification in domestic market.

Penjualan Batubara Perseroan Perkualitas

The Company's Sales Based on Quality

Jenis dan Tujuan Type and Destination	2015	2014	Deviasi Deviation	Peningkatan/ Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Pasar Domestik <i>Domestic Market</i>				
BA-59 PLTU Bukit Asam <i>BA-59 PLTU Bukit Asam</i>	742.079	819.777	-77.698	-9,48
BA-59 PLTU Pelabuhan Tarahan <i>BA-59 PLTU Tarahan Dock</i>	616.869	582.655	34.214	5,87
BA-59 PLTU Suralaya <i>BA-59 Other electric steam power plants</i>	3.020.857	3.347.393	-326.536	-9,75
BA-59 PLTU lainnya <i>BA-59 PLTU Others</i>	3.458.822	3.553.391	-94.569	-2,66
BA-59 (PLTU Banjarsari) <i>BA-59 PLTU Banjarsari</i>	331.651			
BA-59 Domestik lainnya <i>BA-59 Others</i>	941.776	453.714	819.713	180,67
BA-63 PT Semen Baturaja <i>BA-63 PT Semen Baturaja</i>	168.136	73.048	95.088	130,17
BA-63 Domestik/Lainnya <i>BA-63 Others</i>	91.915	-	91.915	100,00
BA-67 Domestik lainnya <i>BA-67 Others</i>	-	26.347	-26.347	0,00
BA-70 Domestik lainnya <i>BA-70 Others</i>	156.509	59.686	96.823	162,22
Batubara Antrasit <i>Batubara Antrasit</i>	36.820	26.148	10.672	40,81
Batubara Ombilin <i>Batubara Ombilin</i>	19.699	25.265	-5.566	-22,03
UP Briket <i>UP Briket</i>	-	-	-	-
Batubara PT Bukit Asam Prima <i>Batubara PT Bukit Asam Prima</i>	198.260	138.639	59.621	43,00
Batubara PT Internasional Prima Coal <i>Batubara PT Internasional Prima Coal</i>	268.459	174.999	93.460	53,41

Penjualan Batubara Perseroan Perkualitas

The Company's Sales Based on Quality

Jenis dan Tujuan <i>Type and Destination</i>	2015	2014	Deviasi <i>Deviation</i>	Peningkatan/ Penurunan (%) <i>Increase/Decrease (%)</i>
Jumlah Domestik <i>Total Domestic</i>	10.051.853	9.300.547	751.306	8,08
Ekspor				
BA-59	563.063	702.690	-139.627	-19,87
BA-63	4.096.643	3.943.867	152.776	3,87
BA-67	135.922	41.539	94.383	227,22
BA-70	2.957.294	2.272.311	684.983	30,14
Batubara ANS <i>Batubara ANS</i>	35.103	7.378	27.725	375,78
Batubara PT Bukit Asam Prima <i>Batubara PT Bukit Asam Prima</i>	862.965	1.063.731	-200.766	-18,87
Batubara PT Internasional Prima Coal <i>Batubara PT Internasional Prima Coal</i>	398.377	632.487	-234.110	-37,01
Jumlah Ekspor <i>Total Export</i>	9.049.368	8.644.003	405.365	4,69
Total Penjualan <i>Total Sales</i>	19.101.221	17.964.551	1.136.670	6,33

Segmen Briket

Perseroan memulai usaha briket sejak tahun 1993 dengan membentuk Proyek Pengembangan Briket Batubara (P2B2), dilanjutkan dengan kegiatan investasi dan mengembangkan beberapa unit usaha di Tanjung Enim, dan Natar (Lampung Selatan). Jenis briket yang diproduksi Perseroan terdiri dari Briket Karbonisasi dan Briket Non-Karbonisasi.

Perseroan merupakan satu-satunya perusahaan di Indonesia yang mampu memproduksi briket karbonisasi. Jenis briket ini memiliki kelebihan berupa volatile matter, sulphur dan kadar air yang lebih rendah dibandingkan briket non-karbonisasi sehingga proses pembakaran berlangsung lebih cepat dan mudah, panas yang dihasilkan stabil serta ramah lingkungan (tidak berbau dan tidak berasap). Produksi briket karbonisasi dilakukan di Pabrik Tanjung Enim, sedangkan briket non-karbonisasi diproduksi di Pabrik Briket Natar Lampung.

Briquettes Segment

In 1993, the Company started briquettes business by establishing Coal Briquette Development Project (P2B2), followed by investment activities and some business unit development in Tanjung Enim, Gresik and Natar (Lampung). The types of briquettes produced by the Company are carbonized and non-carbonized briquettes.

The Company is the only one in Indonesia capable of producing carbonized briquettes. This type of briquette has a competitive advantage by containing lower level of volatile matter, sulphur and water than the non-carbonized briquettes resulting in a quick and easy burning process, generating stable and environmentally friendly heat with no smell and smoke. Carbonized briquette is produced in Tanjung Enim plant, while the non-carbonized briquette in Briquette plant in Natar (Lampung).

Tinjauan Bisnis Line of Business

Produksi dan Penjualan

Sepanjang tahun 2015, produksi briket batubara 14.164 ton, turun 13% dibandingkan dengan realisasi produksi tahun 2014 yang sebesar 16.384 ton. Pabrik briket yang berlokasi di Lampung memberikan kontribusi 10.954 ton dari total produksi briket batubara Perseroan. Sedangkan produksi dari pabrik Tanjung Enim sebesar 3.210 ton.

Penjualan briket batubara sepanjang tahun 2015 terealisasi sebesar 13.174 ton atau turun 15% dibandingkan penjualan tahun 2014 yang sebesar 15.623 ton. Penurunan penjualan tersebut dikarenakan terjadinya penurunan permintaan briket dari konsumen akibat kondisi perekonomian masyarakat yang melemah, turunnya harga BBM dan gas juga memicu para pengguna briket batubara beralih ke BBM dan gas sebagai bahan bakar/pemanas untuk kegiatan usahanya. Serta tidak adanya regulasi pemerintah yang mendukung pemanfaatan briket batubara sebagai bahan bakar bagi industri kecil dan menengah di Indonesia.

Produksi dan Penjualan Briket

Briquette Production and Sales

Pabrik Factory	2015	2014	Deviasi Deviation	Peningkatan/Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Produksi Production				
Pabrik Tanjung Enim <i>Tanjung Enim Factory</i>	3,210	5,134	-1,924	-37.48
Pabrik Natar <i>Natar Factory</i>	10,954	11,250	-296	-2.63
Total Produksi <i>Total Production</i>	14,164	16,384	-2,220	-13.55
Penjualan Revenue				
Pabrik Tanjung Enim <i>Tanjung Enim Factory</i>	3,160	5,275	-2,115	(40.09)
Pabrik Natar <i>Natar Factory</i>	10,068	10,348	-280	(2.71)
Total Produksi <i>Total Sales</i>	13,174	15,623	-2,449	(15.68)

Profitabilitas

Sepanjang tahun 2015 Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha Unit Pengusahaan Briket sebesar Rp19.401 juta, turun 14% dibandingkan realisasi pendapatan tahun 2014 yang sebesar Rp22.751 juta.

Namun demikian, biaya produksi dan biaya administrasi umum Unit Pengusahaan Briket juga mengalami penurunan.

Production and Sales

Throughout 2015, coal briquette production reached 14,164 tons, decreased by 13% compared with the 2014 actual production amounting to 16,384 tons. Briquette plant in Lampung contributed 10,954 tons to the total coal briquettes production, while the Tanjung Enim plant production was 3,210 tons.

Sales of coal briquettes throughout 2015 amounted to 13,174 tons, decreasing by 15% compared with the 2014 sales of 15,623 tons. The sales decline was due to a decrease in consumer demand for briquettes due to the weakening economic condition, lower fuel and gas prices which also prompted the briquettes users to switch to fuel and gas as fuel for their business activities, as well as the absence of government regulations to support the use of coal briquettes as fuel for small and medium industries in Indonesia.

Profitability

Throughout 2015, the Company managed to book revenues from Briquette Business Unit of Rp19,401 million, 14% lower than the 2013 revenues amounting to Rp22,751 million.

However, production and general administrative expense of Briquette Business Unit also decreased significantly.

Tinjauan Operasional

Line of Business



Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang sangat berharga bagi Perseroan. Proses pencapaian visi, misi dan tujuan Perseroan tidaklah akan berhasil tanpa dukungan dari SDM yang unggul dan berkualitas. Karena itu, Perseroan memposisikan SDM sebagai aset yang harus dijaga dan diasah kemampuan agar dapat mendukung pertumbuhan Perusahaan ke depan.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan energi kelas dunia, Perseroan telah bertransformasi dari produsen batubara menjadi perusahaan energi terintegrasi dengan memanfaatkan sumber daya berbasis batubara dari areal kelolaan Perseroan. Program-program pengembangan usaha yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) telah terealisasi untuk meningkatkan daya saing dan menjadi sumber pendapatan baru. Untuk mendukung berbagai rencana besar pengembangan usaha, Perseroan membutuhkan SDM yang berkualitas, berintegritas, profesional dan memiliki kompetensi kelas dunia.

Human Resources

Human Resource (HR) to the Company is valuable asset. The Company will not accomplish its vision, mission and objectives without the support of qualified and excellent human resources. Therefore, the Company positions Human Resource as an asset that need to be maintained and nurtured to support the Company's growth in the future.

Human Resource Management Policy

In line with the vision to be a world-class energy company, the Company has transformed from coal producer into an integrated energy company by utilizing coal-based resources from the Company's managed area. Business development programs as outlined in the Company's Long-Term Plan (RJPP) have been realized to improve its competitive advantages and become new sources of revenues. To support major business development plans, the Company requires human resources (HR) with world-class quality, integrity, professionalism and competence.

Tinjauan Operasional

Line of Business

Mengelola perilaku, penguatan integritas dan penyesuaian kompetensi organisasi memerlukan jenjang waktu yang cukup panjang. Oleh karena itu, program-program pengelolaan di bidang SDM dipersiapkan dan dilaksanakan secara bertahap yang mencakup penyelarasan organisasi, pengelolaan manajemen kinerja, penyempurnaan sistem pengelolaan SDM berbasis kompetensi yang di dalamnya terdapat manajemen karir, pengelolaan assessment center, standardisasi kompetensi manajerial, standardisasi kompetensi teknis dan program sertifikasi profesi.

Perencanaan strategis pengembangan SDM dituangkan dalam *Human Resource Development Strategic Plan* (HRDSP) yang disusun, dilaksanakan dan dievaluasi setiap lima tahun, dengan memperhatikan seluruh masukan dan dinamika yang terjadi selama tahap implementasi saat operasional. HRDSP diselaraskan dengan Visi dan Misi Perseroan yang juga dievaluasi dan ditetapkan dalam satu periode tertentu.

Kebijakan pengelolaan SDM di Perseroan juga telah dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan turunannya dalam Keputusan Direksi.

Visi dan Misi Pengembangan SDM

Agar pengelolaan SDM dapat berjalan lebih terarah, Perseroan telah mencanangkan visi dan misi pengembangan Sumber Daya Manusia periode tahun 2013 – 2017, yaitu sebagai berikut:

Visi

Menjadikan Sumber Daya Manusia PTBA sebagai keunggulan kompetitif Perusahaan dan menjadi bagian dari manajemen strategik Perusahaan.

Misi

- Mempersiapkan kompetensi Sumber Daya Manusia yang menunjang pengembangan Perusahaan.
- Meningkatkan kompetensi pegawai secara terus-menerus.
- Membangun sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia yang terbaik.
- Meningkatkan kesejahteraan pegawai.

Managing behaviour, strengthening integrity, aligning with organization competence will take a relatively long time period. Therefore, HR management programs are prepared and implemented in stages including organizational alignment, performance management, enhancement of competency-based human resources management system including career management, assessment center management, managerial competence standardization, technical competence standardization and professional certification program.

HR development strategic planning is outlined in Human Resource Development Strategic Plan (HRDSP) which is prepared, implemented and evaluated every five years with regard to all inputs and dynamics that occur during the implementation stage. The HRDSP is arranged to be aligned with the Company's vision and mission and also evaluated and determined within a specific period.

PTBA HR management policy is also outlined in the Collective Labour Agreement (CLA) and its derivations in the Board of Directors Decision Letter.

HR Development Vision and Mission

For the purpose of more directed HR management, the Company has set HR Development Vision and Mission for 2013 – 2017 period as follows:

Vision

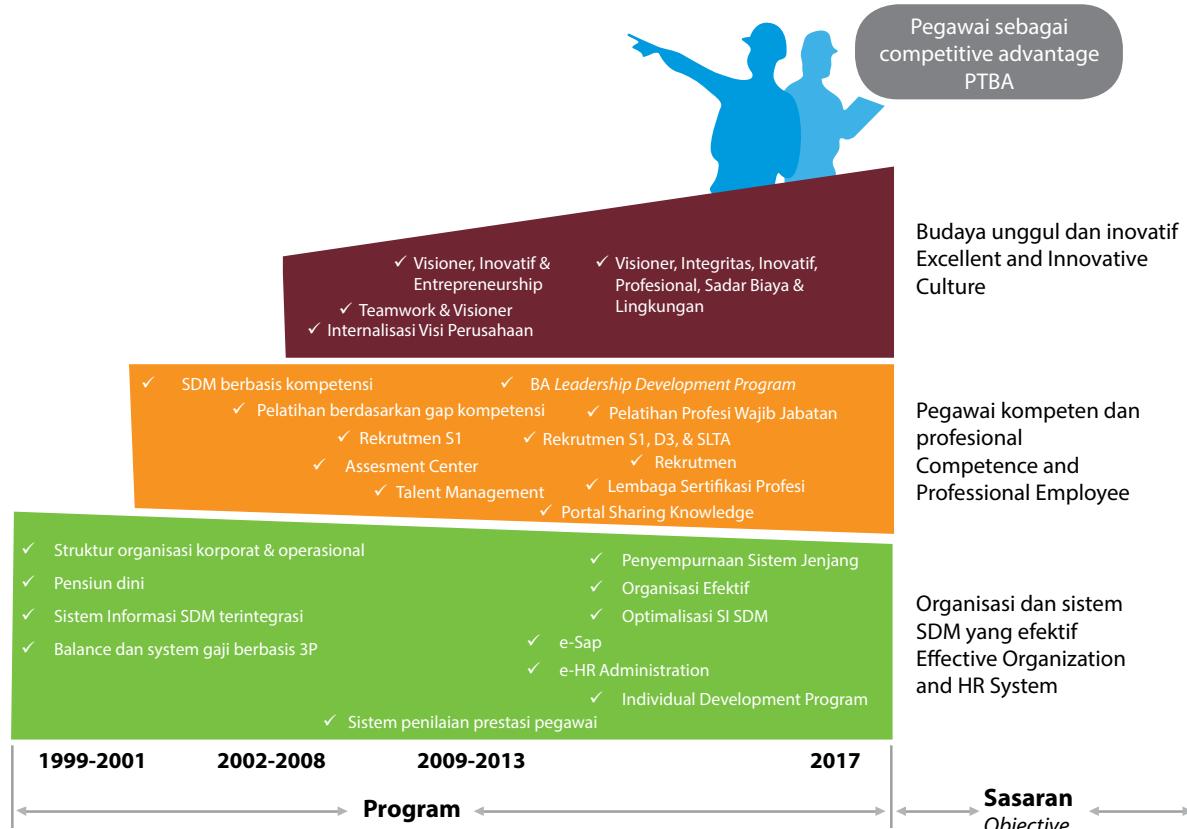
To develop PTBA HR as the Company's competitive advantage and to become part of the Company's strategic management.

Mission

- Preparing HR competencies to support the Company's development.
- Increasing employees' competencies continuously.
- Building the best HR management system.
- Increasing employees' welfare.

Roadmap Pengembangan SDM

Dalam rangka memulai penerapan sistem manajemen Sumber daya manusia berbasis strategi, kompetensi dan *Key Performance Indicator* (KPI), Perseroan terlebih dahulu membangun *Roadmap* Pengembangan Sumber Daya Manusia PTBA 1999 – 2017.



Kinerja SDM 2015

Strategi pengembangan sumber daya manusia yang secara konsisten diterapkan Perseroan terbukti membawa hasil yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari penilaian Balance Score Card per triwulan yang pencapaiannya selalu berada diatas rata-rata.

Ada pun pencapaian Balance Score Card sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. *Balance Score Card* Triwulan I 2015 skor 98,16%
2. *Balance Score Card* Triwulan II 2015 skor 95,70%
3. *Balance Score Card* Triwulan III 2015 skor 97,03%
4. *Balance Score Card* Triwulan IV 2015 skor 97,46%

HR Development Roadmap

In order to start the implementation of HR management based on strategy, competency and key performance indicators (KPI), the Company has already established the 1999-2017 PTBA Human Resource Development Roadmap.



Budaya unggul dan inovatif Excellent and Innovative Culture

Pegawai kompeten dan profesional Competence and Professional Employee

Organisasi dan sistem SDM yang efektif Effective Organization and HR System

2015 HR Performance

The HR development strategy consistently applied by the Company proves to produce good results. It is observed from the achievement of quarterly Balanced Score Card assessment that has always been above the average score.

The Balanced Score Card achievement throughout 2015 is as follows:

1. Balanced Score Card of Q I/2015 was 98.16%
2. Balanced Score Card of Q II/2015 was 95.70%
3. Balanced Score Card of Q III/2015 was 97.03%
4. Balanced Score Card of Q IV/2015 was 97.46%

Tinjauan Operasional

Line of Business

Rekrutmen

Dalam melaksanakan proses bisnisnya, Perseroan membutuhkan karyawan yang memiliki kemampuan dan karakteristik sesuai dengan spesifikasi pekerjaannya, hal tersebut dapat dicapai dengan melaksanakan Rekrutmen dan Seleksi Karyawan.

Rekrutmen dan Seleksi Karyawan merupakan salah satu tahap penting dalam manajemen Sumber daya manusia di mana para calon karyawan, yang merupakan output dari proses tersebut akan mewarnai kehidupan organisasi tidak hanya untuk 1-2 tahun ke depan, melainkan untuk jangka panjang.

Sebelum diangkat menjadi pegawai tetap, para calon pegawai baru menjalani pelatihan *Pre Employee Training (PET)* sesuai tingkat pendidikan, untuk memberi pembekalan agar calon pegawai mempunyai mental dan fisik yang handal serta menguasai tugas-tugas dasar dalam penyelenggaraan usaha pertambangan batubara maupun usaha baru Perseroan di bidang pembangkitan tenaga listrik dan usaha lainnya.

Pada Tahun 2015, tidak ada penambahan (rekrutmen) pegawai tetap.

Pengelolaan Kinerja

Perseroan telah melakukan evaluasi dan penyelarasan organisasi sesuai dengan dinamika perkembangan usaha. Salah satu upaya penyelarasan organisasi yang dilakukan adalah penyempurnaan sistem pengembangan pegawai melalui penerapan "*Talent Management*" untuk memperoleh gambaran rinci mengenai ketersediaan dan penempatan pegawai sesuai kebutuhan organisasi. Melalui penerapan tersebut, maka pengembangan, seleksi dan nominasi pegawai dilaksanakan dengan berbasis pada kompetensi dan penilaian kinerja yang bersangkutan. Untuk menentukan kinerja seluruh pegawai perusahaan, Perseroan menetapkan *Key Performance Indicator (KPI)* yang direncanakan dan ditetapkan mulai level perusahaan, tingkat divisi/tim sampai dengan tingkat individu. Selanjutnya Perseroan menetapkan proses pemantauan atas keseluruhan capaian kinerja masing-masing individu maupun grup/kelompok. Pemantauan dilakukan melalui *coaching, counselling* dan *controlling*. Selanjutnya Perseroan melakukan evaluasi atas kinerja seluruh pekerja, baik secara individual, tim maupun pada tingkat perusahaan secara periodik. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk beberapa tujuan, yakni:

Employee recruitment

In running its business processes, the Company requires qualified employees with the right competencies and characteristics aligning with the job specifications. It can be achieved by carrying out Employee Recruitment and Selection.

Employee Recruitment and Selection has become one of the important steps in HR Management where the prospective employees, as outputs of the process, will characterize the organization not only for the next 1-2 years but also for the long term period.

Before being appointed as permanent employees, the prospective employees should undertake Pre Employed Training (PET) according to their educational levels. This aims to provide them with basic directions to be mentally and physically reliable and able to perform basic tasks in coal mining business and in the Company's new business in power plant and other businesses.

Throughout 2015, there was no addition to the Company's permanent employees

Performance Management

The Company has evaluated and aligned the organization with the business dynamics. One of the efforts undertaken in organizational alignment is employee development system enhancement by applying "*Talent Management*" to obtain detailed picture of employee availability and deployment based on the needs of the organization. By implementing this system, employee development, selection and nomination are conducted based on competency and performance assessment of the respective employees. To determine the performance of all employees, the Company has established Key Performance Indicators (KPI) which are planned and stipulated from corporate level, division/team level to individual level. Furthermore, the Company has determined monitoring process for the entire performance achievement of each individual as well as each group. Monitoring is done through coaching, counseling and controlling. After that, the Company carries out performance evaluation to all employees individually, in team, and in the corporate level periodically. The evaluation result is used for several purposes such as:

- Sebagai umpan balik bagi pengembangan kompetensi individu.
- Sebagai dasar untuk pemberian penghargaan bagi pegawai yang kinerjanya memenuhi atau melebihi target sesuai kesepakatan KPI sebelumnya.
- Untuk menentukan program pembinaan bagi pegawai yang kinerjanya masih belum memenuhi ukuran kinerja yang ditetapkan.

Proses evaluasi kinerja ini berlangsung melalui siklus manajemen kinerja, mulai dari penyusunan rencana hingga penilaian kinerja secara berkala.

Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) atau penilaian kinerja individu dilakukan berkala 2 (dua) kali dalam setahun. Saat ini sedang dilakukan evaluasi untuk membuat sistem Penilaian Kinerja Individu berbasis Teknologi Informasi, e-PPKP. Untuk pengelolaan Kinerja Satuan Kerja dilakukan Triwulanan (per 3 bulan) dengan metode *Balance Score Card* (BSC).

Budaya Kerja

Budaya kerja yang dikembangkan Perseroan adalah Budaya Kerja yang mengacu pada nilai-nilai Perusahaan, yaitu Visioner, Inovatif, Integritas, Profesional, Sadar Biaya dan Lingkungan. Ini menjadi ciri khas yang membedakan Sumber daya manusia Perseroan dengan sumber daya manusia perusahaan lainnya.

Untuk lebih menanamkan loyalitas pegawai terhadap perusahaan, Perseroan melaksanakan pelatihan internalisasi budaya perusahaan dan pemahaman terhadap Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA) yang dilakukan secara bertahap dan berjenjang. Sedangkan untuk meningkatkan budaya kerja sama diantara pegawai terutama untuk tingkat manajerial dilaksanakan kegiatan military outbound bekerja sama dengan Rindam II Kodam Sriwijaya.

Survei kepuasan pegawai dilakukan secara berkala setiap 3 bulan di seluruh satuan kerja yang dilakukan secara random. Mohon disebutkan hasil survei kepuasan pegawai 2015.

- As a feedback for individual competence development.
- As a reference for rewards to the employees whose performances meet or exceed the targets set in the agreed KPI.
- To determine development programs for employees whose performances do not meet the target set in the agreed KPI.

This performance evaluation process is undertaken through performance management cycle from planning to performance assessment on a regular basis.

Assessment of Employee Performance Achievement (PPKP) or individual performance assessment is conducted twice a year regularly. Currently, an evaluation has been carried out to establish IT-based individual performance assessment, namely e-PPKP. Work Unit Performance assessment is conducted every three months (quarterly) using Balanced Score Card (BSC) Method.

Work Culture

The Company's work culture refers to the Company's values: Visionary, Innovative, Integrity, Professional, Cost and Environmental Awareness. These are the characteristics that distinguish human resources in the Company with those in other companies.

In order to instill loyalty value to the employees, the Company organizes corporate culture internalization training and Bukit Asam Manajemen System (SMBA) comprehension training which are conducted in stages and in hierarchy. Furthermore, military outbound activities in cooperation with Rindam II Kodam Sriwijaya are carried out to increase teamwork culture among the employees, particularly in Managerial level.

Periodic employee satisfaction survey is done in random in every 3 months for the entire work units.

Tinjauan Operasional
Line of Business

Pengelompokan Karyawan	Hasil Survey											
	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
	Kepuasan Pegawai	Budaya Perusahaan	Keterikatan Pegawai	Kepuasan Pegawai	Budaya Perusahaan	Keterikatan Pegawai	Kepuasan Pegawai	Budaya Perusahaan	Keterikatan Pegawai	Kepuasan Pegawai	Budaya Perusahaan	Keterikatan Pegawai
Berdasarkan Jenjang Pendidikan												
SMP	3,00	3,00	3,00	3,00	3,50	3,34	2,59	3,27	3,27	3,50	3,32	3,32
SMA/ Sederajat	2,87	3,06	2,95	2,90	3,20	3,13	2,68	2,92	2,94	3,40	3,40	3,29
D3	3,13	3,02	2,98	3,00	3,10	3,05	2,68	3,03	3,02	3,13	3,06	3,09
S1	2,81	2,90	2,86	2,80	3,00	3,07	2,86	3,09	3,02	2,83	2,91	2,94
S2	2,23	2,45	3,64	3,20	3,90	3,50	2,98	3,15	3,05	3,00	3,04	2,94
Nilai Rata-rata	2,92	2,99	2,96	2,88	3,15	3,12	2,76	3,09	3,06	3,17	3,14	3,11
Berdasarkan Jenjang Jabatan												
Jenjang I	0,00	0,00	0,00	2,82	3,00	3,00	0,00	0,00	0,00	3,00	3,00	2,95
Jenjang II	3,23	3,00	3,23	2,75	2,91	3,14	2,67	3,00	3,02	2,80	2,71	2,80
Jenjang III	2,77	3,06	2,84	2,84	3,16	3,14	2,95	3,11	3,19	3,00	3,08	3,05
Jenjang IV	2,91	3,02	2,94	2,88	3,22	3,13	2,73	2,95	2,93	3,07	2,99	3,05
Jenjang V	3,25	2,90	3,43	3,17	2,98	3,26	2,61	3,06	2,95	3,00	3,45	3,20
Jenjang VI	3,18	2,45	3,05	2,86	3,00	2,96	2,74	3,27	3,02	0,00	0,00	0,00
Nilai Rata-rata	2,92	2,99	2,96	2,88	3,15	3,12	2,74	3,08	3,02	2,97	3,05	3,01
Berdasarkan Usia												
< 25	0,00	0,00	0,00	2,95	3,05	3,05	1,05	1,55	1,77	0,00	0,00	0,00
≥ 25 – 30	3,19	3,00	3,00	2,90	2,96	3,03	2,84	3,18	3,00	2,50	2,77	2,95
>30 – 35	2,91	3,00	3,00	2,81	2,95	3,08	2,95	3,00	3,21	2,78	2,99	2,41
>35 – 40	2,18	2,27	2,27	3,07	3,16	3,33	2,85	3,33	3,21	3,00	3,27	2,93
>40 – 45	2,91	3,14	3,14	2,99	3,20	3,16	2,81	3,08	2,94	3,10	2,98	3,04
>45 – 50	2,78	2,85	2,85	2,80	3,26	3,18	2,88	3,05	3,01	3,00	3,15	3,13
>50	3,01	3,12	3,12	2,86	3,25	3,10	2,66	2,95	2,98	3,13	3,03	3,02
Nilai Rata-rata	2,92	2,99	2,99	2,88	3,15	3,12	2,58	2,88	2,88	2,92	3,03	3,08
Berdasarkan Masa Kerja												
<5	3,17	3,00	3,11	2,91	2,98	2,99	2,41	2,73	2,67	3,00	3,00	3,00
≥5 – 10	3,09	3,00	3,00	2,78	2,98	3,11	2,98	3,00	3,36	2,73	2,98	2,95
>10 – 15	0,00	0,00	0,00	2,18	2,91	2,73	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
>15 – 20	2,18	2,27	2,45	3,00	3,11	3,05	2,86	3,41	3,14	3,00	3,07	2,97
>20 – 25	2,87	2,91	2,86	3,01	3,37	3,35	2,80	3,04	2,94	3,08	2,98	2,97
>25 – 30	2,90	3,05	3,02	2,84	3,16	3,09	2,75	3,02	3,00	3,00	3,02	3,05
>30	3,23	3,27	3,02	2,91	3,36	3,15	2,78	2,98	3,01	3,40	3,22	3,34
Nilai Rata-rata	2,92	2,99	2,96	2,88	3,15	3,12	2,76	3,03	3,02	3,03	3,04	3,04

Pada tahun 2015, diperoleh tingkat kepuasan sebesar 2,88 pada skala 4 atau masuk kategori memuaskan (4 = sangat memuaskan, 3 = memuaskan, 2 = cukup memuaskan, 1 = tidak memuaskan); Sementara itu, pada tahun 2014, tingkat kepuasannya sebesar 2,94 pada skala yang sama.

Peningkatan Kompetensi SDM

Perseroan sangat menyadari arti penting sumber daya manusia bagi kelangsungan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan pun melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia yang dimilikinya secara berkesinambungan. Dalam rangka mewujudkan visi dan misinya, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pendidikan dan pelatihan. Program pelatihan bagi karyawan didasarkan pada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir. Pelatihan yang diberikan kepada karyawan selalu diperbarui seiring dengan perubahan teknologi dan standar operasi Perseroan.

Perseroan melakukan evaluasi secara kontinyu terhadap Kompetensi yang dimiliki sumber daya manusia, khususnya untuk kompetensi yang mengalami perubahan dalam alur proses kerja/ teknologi baru/ mekanisme baru. Pengukuran kompetensi Manajerial/Non Teknis menggunakan metode Assessment Center yang telah konsisten dilakukan sejak tahun 2009. Perseroan memiliki 21 Asesor internal yang tersertifikasi dan juga bekerjasama dengan Asesor eksternal. Pengukuran Kompetensi Teknis menggunakan Asesor internal dan saat ini sedang dilakukan perbaikan sistem pengukuran kompetensiteknis secara elektronik menggunakan teknologi Informasi. Pemenuhan Gap kompetensi dilakukan dengan Pelatihan/Pemagangan/Tugas Belajar.

In 2015, the satisfaction level was 2.88 out of 4 scale or in satisfactory category (4 = very satisfactory, 3 = satisfactory, 2 = satisfactory enough, 1= unsatisfactory). While in 2014, the satisfaction level was 2.94 of the same scale.

HR Competence Improvement

The Company is fully aware of HR significance for its business sustainability. Therefore, the Company strives to improve competency and skills of its HR continually. In the pursuit of its vision and mission, the Company provides equal opportunity to all employees to attend training programs. The training programs are based on the needs of individual development to support their success in career and performance. The trainings provided are always updated along with the changes of technology and the Company's operating standards.

The Company evaluates HR competence continually, particularly those with changes in working procedures/new technologies/new mechanisms. Since 2009, Assessment Centre Method has been applied consistently to measure Manajerial/Non-technical competencies. The Company has 21 certified internal assessors in cooperation with external assessors. In measuring technical competencies, the Company uses internal assessors and currently has been improving IT-based electronic measurement system of technical competence. The existing competency gap is fulfilled by training/apprenticeship/On Duty Study.

Tinjauan Operasional

Line of Business

Pengembangan Karir

Perusahaan membuka kesempatan yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan untuk membuat perencanaan terkait pengembangan karir. Perseroan menindaklanjuti peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan penilaian kinerja dengan promosi jabatan sebagai penghargaan dan pengembangan karir.

Pengisian posisi jabatan yang tersedia dilakukan dengan melakukan seleksi kandidat melalui assessment kompetensi (teknis) untuk jenjang Jabatan IV ke bawah dan menggunakan assessment center untuk Jenjang Jabatan III ke atas.

Perseroan menjamin persamaan kesempatan bagi seluruh pegawai dalam mengembangkan karirnya sesuai dengan perkembangan perusahaan secara adil dan transparan. Perseroan menerapkan pengelolaan karier berbasis kompetensi dan kinerja melalui penerapan model kompetensi dan manajemen kinerja. Untuk mendapatkan akurasi, kesamaan dan transparansi, Perseroan mengembangkan *Assessment Center*, *Balanced Score Card* dan sistem penilaian prestasi kinerja dan manajemen karir berbasis teknologi informasi (*e-Succesion Plan*).

Sepanjang tahun 2015 Perseroan telah rotasi terhadap 688 orang pegawai dan promosi terhadap 88 orang pegawai. Rincian jumlah rotasi dan promosi sesuai dengan jenjang jabatan tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Career Development

The Company provides huge opportunities to all employees to plan their career development. The Company follows-up HR competence development and performance assessment with job promotion as reward and career development.

Available positions are filled by selecting candidates through (technical) competence assessment for those in Rank IV and below and through assessment centre for those in Rank III and above.

The Company ensures equal opportunities for all employees in developing their careers in a fair and transparent way inline with the Company's development. The Company implements competency and performance-based career management through the application of competency model and performance management. To achieve accuracy, equality and transparency, the Company develops Assesment Center, Balanced Score Card, IT based performance achievement assessment and career management system (*e-Succesion Plan*).

Throughout 2015, the Company has rotated 688 employees and promoted 88 employees. The number of rotation and promotion in accordance with position level in 2015 is detailed as follows:

Rotasi Pegawai Employee Rotation

Bulan Month	Jenjang Jabatan Position Level						
	JJG I	JJG II	JJG III	JJG IV	JJG V	JJG VI	
Januari January	7	1	3	57	40	2	110
Februari February	2	19	20	131	24	22	218
Maret March	-	-	-	26	16	12	54
April April	2	7	19	64	15	-	107
Mei May	-	3	5	-	-	-	8
Juni June	1	3	5	-	-	-	9

Rotasi Pegawai
Employee Rotation

Bulan Month	Jenjang Jabatan Position Level						
	JJG I	JJG II	JJG III	JJG IV	JJG V	JJG VI	
Juli July	-	-	-	-	-	-	-
Agustus August	-	-	-	-	-	-	-
September September	-	-	-	25	15	2	42
Oktober October	-	-	-	-	-	-	-
November November	-	9	46	32	23	-	1100
Desember Desember	3	-	-	7	13	7	30
Jumlah Total	15	42	98	342	146	45	688

Promosi Pegawai
Employee Promotion

Bulan Month	Jenjang Jabatan Position Level						
	JJG I	JJG II	JJG III	JJG IV	JJG V	JJG VI	
Januari January	1	-	-	6	-	-	7
Februari February	1		2	8	-	-	11
Maret March	-		-	-	-	-	-
April April	-	1	3	3	-	-	7
Mei May	-		-	-	-	-	-
Juni June	-	1	1	6	-	-	8
Juli July	-		-	-	-	-	-
Agustus August	-		-	-	-	-	-
September September	1		25	-	-	-	26
Oktober October	-		-	-	-	-	-
November November	1	5	23	-	-	-	29
Desember Desember	-		-	-	-	-	-
Jumlah Total	4	7	29	48	-	-	88

Tinjauan Operasional

Line of Business

Pelatihan yang Sudah Dilaksanakan

Perseroan memberi kesempatan yang sama kepada seluruh pegawai untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan SDM, tanpa memperhatikan gender, ras dan agama. Program pelatihan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelatihan Tahunan yang disusun berdasarkan Training Need Analysis (TNA) untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan profesi/sertifikasi. Perseroan memandang pengembangan kompetensi SDM sebagai investasi jangka panjang yang akan memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja Perseroan di masa mendatang.

Program pelatihan dan pengembangan pada tahun 2015 mencakup diantaranya:

No	Jenis Program Type of Program	Rencana 2015 2015 Plan	December		Kumulatif s.d Desember 2015 Accumulation to December 2015	
			Rencana Plan	Realisasi Actual	Rencana Plan	Realisasi Actual
1	Manajerial Managerial					
	a. INSEAD/IDEAS Program	4	0	0	4	0
	b. BA Executive Dep Program	18	0	0	18	19
	c. BA Leadership Program	72	0	0	72	71
	d. BA Management Development Program	72	0	0	72	72
	e. BA Supervisory Dev Program	48	0	0	48	75
	f. Supervisory Management (System Management, etc)	75	0	112	75	488
	Jumlah (1) Total (1)	289	0	112	289	725
2	Pendidikan Luar Negeri/Dalam Negeri Education (Overseas/Domestic)					
	a. Pendidikan S2 ke Jerman Master Education to Germany	2	0	0	2	0
	b. S2 Bisnis ke Jerman Business Master Education to Germany	1	0	0	1	0
	c. S2 Teknik/Pelabuhan ke Jerman Engineering/Port Master Education to Germany	1	0	0	1	0
	d. S2 Psikologi/Dalam Negeri Psychology Master Education to Local University	1	0	0	1	0
	e. S2 Perkebunan/Dalam Negeri Plantation Master Education to Local University	1	0	0	1	0
	Jumlah (2) Total (2)	6	0	0	6	0
3	Teknis/Sertifikasi Certification					

Trainings

The Company provides equal opportunities to its all employees to join training programs and HR development regardless of gender, race and religions. The training programs are conducted aligning with Annual Training Plan prepared based on Training Needs Analysis (TNA) to meet the profession/sertification needs and demands. The Company realizes that HR competence development is a long term investment which will give real impacts on its performance improvement in the future.

Training and development programs conducted in 2015 are as follows:

Tinjauan Operasional
Line of Business

No	Jenis Program <i>Type of Program</i>	Rencana 2015 <i>2015 Plan</i>	December		Kumulatif s.d Desember 2015 <i>Accumulation to December 2015</i>	
			Rencana Plan	Realisasi Actual	Rencana Plan	Realisasi Actual
	a. Tambang + PLPT <i>Mining + PLPT</i>	179	0	21	182	337
	b. Mesin <i>Machinery</i>	89	0	0	89	150
	c. Listrik <i>Electricity</i>	34	0	0	37	141
	d. PAB	68	0	0	68	147
	e. Logistik <i>Logistics</i>	17	0	5	17	24
	f. Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	12	0	11	12	492
	g. Sertifikasi POP, POM & POU <i>Certification of POP, POM and PAU</i>	100	0	80	100	90
	h. Keuangan <i>Finance</i>	18	3	3	18	64
	i. SDM, Umum (Hukum, Administrasi dan Kesehatan) <i>HR, General (Law, Administration and Health)</i>	107	2	43	110	687
	j. Auditor SPI & QIA <i>SPI Auditor & QIA</i>	20	2	4	18	16
	k. SDM (Asesor Kompetensi/TSI) <i>HR & Competency Assessor/TSI</i>	27	3	0	110	7
	l. Sertifikasi Profesi (K3L, Kepelabuhan, Radio Aktif, SPI/QIA, Ahli, Juru, Operator, Teknisi Lab, Tata Boga, Keuangan, Medis, Hyge & Perhapi, dll) <i>Professional Certification on (K3L, Port, Radio Active, SPI/QIA, Expert, Operator, Lab Techinician, Culinary, Finance, Medical, Hyge & Perhapi, etc)</i>	101	4	3	22	178
	m. Manajemen (Pelabuhan, PATB & Pembangkit) <i>Management (Port, PATB and Power Plant)</i>	184	7	0	186	73
	Jumlah (3) <i>Total (3)</i>	956	21	170	1011	2406
4	Pra Pensium <i>Pre-Retirement</i>	298	48	0	298	302
	Total (1 s/d 4)	1549	69	282	1604	3433
	Presentasi Realisasi Terhadap Rencana <i>Presentation of Actual compared to Plan</i>				409%	214%
5	Pembinaan/Penyegaran <i>Development and Refreshment</i>					
	a. K3L	400	0	0	400	249

Tinjauan Operasional

Line of Business

No	Jenis Program Type of Program	Rencana 2015 2015 Plan	December		Kumulatif s.d Desember 2015 Accumulation to December 2015	
			Rencana Plan	Realisasi Actual	Rencana Plan	Realisasi Actual
b.	Intelejen & Reserse, Lanjutan Garda Madya, Lidik <i>Spy and the Continuation of Garda Madya, Investigation</i>	0	0	0	0	34
c.	Seminar & Kesisteman (SMBA Pratama/ Madya/Utama & TI, Audit Internal, Ellipse, SCMS, ECMS, Cognos, E-Proc) <i>Seminar & System SMBA (First, Middle, Major & IT, Internal Audit, ellipse, SCMS, ECMS, Cognos, E-Proc</i>	65	0	0	80	54
d.	Awareness & Refreshment BAM	0	0	0	0	0
e.	Perpanjangan Sertifikasi <i>Certification Renewal</i>	36	4	0	36	0
f.	Internalisasi Budaya Perusahaan/SMBA Pratama/Outbond <i>Awareness & BAM Refreshment</i>	100	0	0	100	0
g.	Malcolm Baldridge Training	0	0	0	0	0
Jumlah (5)		601	4	0	616	337
Total (1 s/d 5)		2150	73	282	2220	3770
Presentasi Realisasi Terhadap Rencana <i>Plan Realization Presentation</i>			386%		170%	

Kesejahteraan Karyawan

Dalam hal upah kerja, Perseroan telah memenuhi Upah Minimum Provinsi/Kota yang ditentukan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Selain telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kota, Perusahaan juga memberi perhatian kepada kesejahteraan karyawannya. Perusahaan menyediakan fasilitas-fasilitas berikut guna meningkatkan motivasi serta produktivitas kerja, antara lain yaitu:

- Jaminan kesehatan pegawai dan keluarganya (BPJS Kesehatan)
- Jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan)
- Tunjangan Hari Raya (THR)
- Program bantuan perumahan
- Penghargaan kinerja tahunan dengan nama Bonus atau Tunjangan Prestasi
- Tunjangan cuti tahunan
- Program pensiun
- Fasilitas kacamata/melahirkan
- Beasiswa Pendidikan S2

Employee Welfare

In terms of wages, the Company has met the Minimum Wage of Province / City prescribed by the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia. In addition, the Company also pays attention to the welfare of its employees. The Company provides facilities in order to increase motivation and work productivity, among others are as follows:

- Health insurance for employees and their families (BPJS Kesehatan).
- Social security for Workers (BPJS Ketenagakerjaan)
- Religious Celebration Allowance (THR)
- Housing assistance program
- Annual performance award in the form of Bonus or Performance Benefit
- Annual leave allowance
- Retirement program
- Prescription Glasses/Maternity Facilities
- Scholarship for Post-Graduate Education

Unit Penunjang Layanan Sumber Daya Manusia

Agar pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia di Perseroan dapat dilakukan dengan baik, maka Perseroan juga telah menyiapkan infrastruktur penunjang layanan sumber daya manusia untuk memastikan fungsi tersebut berjalan sebagaimana mestinya. Unit penunjang tersebut antara lain :

1. Teknologi Informasi
2. Sumber daya manusia di Unit Kerja

Biaya Yang Dikeluarkan

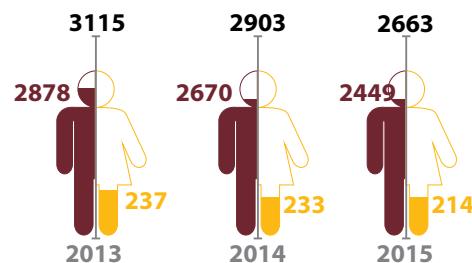
Perseroan mempercayai bahwa investasi di bidang pengembangan SDM akan dapat meningkatkan daya saing Perseroan ke depan. Untuk itu, Perseroan tidak ragu dalam melakukan investasi yang berkaitan dengan pengembangan karyawan. Sepanjang tahun 2015, investasi di bidang pengembangan SDM yang dikeluarkan Perseroan mencapai Rp15,25 miliar.

Statistik Karyawan

Seiring dengan pertumbuhan kinerja Perseroan, pertumbuhan karyawan merupakan salah satu aspek strategis yang memegang peranan penting dalam laju gerak kinerja perusahaan di masa kini dan masa mendatang. Perseroan tidak hanya memperhatikan peningkatan kualitas karyawan dari sisi kompetensi saja, akan tetapi juga memperhatikan pentingnya komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan pengembangan Perusahaan.

Perkembangan Jumlah Karyawan Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir, adalah sebagai berikut :

Jumlah SDM Total Employees



HR Service Supporting Unit

The Company has provided supporting infrastructure for HR services to ensure proper implementation of HR management and development. The supporting units include:

1. Information Technology
2. HR at Working Unit

Costs Incurred

The Company believes that investments in human resource development will be able to increase the Company's competitiveness in the future. Therefore, the Company has no doubt in making investments related to human resource development. Throughout 2015, investments in human resource development incurred by the Company amounted to Rp15.25 billion.

Employee Statistics

Corresponding with the Company's performance growth, employee growth becomes one of the strategic aspects playing an important role in the dynamics of the Company's performance today and in the future. The Company concerns not only with the improving quality of the employees from the competence aspect, but also from the employee composition needed by the Company.

Development of the total number of the Company's employees in the last 3 (three) years is as follows:

Tinjauan Operasional

Line of Business

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kendati masih mendominasi, namun komposisi karyawan dengan tingkat pendidikan jenjang sekolah menengah atas ke bawah terus mengalami penurunan. Komposisi karyawan dengan jenjang pendidikan Sarjana ke atas terus meningkat.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Employee Headcount by Educational Level

Jenjang Pendidikan Educational Level	2015	2014
Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	221	270
Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama <i>Junior High School</i>	321	593
Sekolah Lanjutan Tingkat Atas <i>Senior High School</i>	1.391	1.476
Diploma	186	246
Sarjana <i>Graduate</i>	492	301
Pasca Sarjana <i>Post Graduate</i>	52	17

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Sejalan dengan strategi perampingan organisasi penataan jenjang karir, komposisi karyawan pada semua jenjang mengalami penurunan secara merata.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Headcount by Position

Jenjang Jabatan Position Level	2015	2014
Manajer Utama <i>Main Manager</i>	39	40
Manajer Madya <i>Middle Manager</i>	121	130
Manajer Muda <i>First Line Manager</i>	340	324
Penyelia <i>Supervisor</i>	1.574	1.737
Pelaksana Terampil <i>Skilled Officer</i>	372	454
Pelaksana <i>Officer</i>	217	218

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Komposisi usia karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2015 masih di dominasi oleh karyawan dengan usia di atas 50 tahun, namun jumlahnya terus mengalami penurunan.

Employee Headcount by Educational Level

Although still dominant in the composition, the number of employees with high-school and below educational background was declining and the number of employees with bachelor's degree continued to increase.

Employee Headcount by Position

In line with the organizational streamlining strategy and career restructuring, the employee composition at all levels decreased evenly.

Employee Headcount by Age

Composition of the Company's employee headcount in 31 December 2015 was dominated by employees aged above 50 despite a decrease in number.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Headcount by Age

Rentang Usia Employee Headcount by Age	2015	2014
< 25 tahun/years	109	152
25 – 30 tahun/years	161	142
30 – 35 tahun/years	114	105
35 – 40 tahun/years	27	36
40 – 45 tahun/years	192	217
45 – 50 tahun/years	394	618
50 – 55 tahun/years	1.397	1.483
>55 tahun/years	269	150

Program Pensiun

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan telah menyelenggarakan program pensiun bagi seluruh karyawan yang diangkat sebagai karyawan tetap. Perseroan meyakini bahwa Program Pensiun ini akan memberikan dampak positif baik bagi Perusahaan maupun karyawan.

Pegawai yang memasuki usia Pensiun menerima manfaat:

1. Manfaat Pensiun dari Dana Pensiun Bukit Asam (untuk pegawai yang pensiun mulai tahun 2002);
2. Manfaat Jaminan Hari Tua dari Asuransi Jiwasraya (untuk karyawan yang masuk sebelum tahun 2009);
3. Tabungan Hari Tua dari Asuransi Jiwa Bumi Putera 1912;
4. Tabungan Hari Tua PT Taspen (Persero);
5. Jaminan Kesehatan bagi pensiunan dan Suami/Istri;
6. Manfaat Program Pensiun luran Pasti (untuk karyawan yang pensiun mulai tahun 2012);
7. Biaya Cuti Besar;
8. Jaminan Hari Tua (BPJS Ketenagakerjaan)

Retirement Program

In order to increase the employees' welfare, the Company has implemented retirement program for all permanent employees. The Company believes that retirement program will give positive impacts both on the Company and employees.

The employees entering retirement age receive the following benefits:

1. Pension Benefit from Bukit Asam Pension Fund (for the employees retiring since 2002);
2. Old Age Security Benefit from Jiwasraya Insurance (for the employees who has joined before 2009);
3. Old Age Savings from Bumi Putra 1912 Life Insurance
4. Old Age Savings from Taspen
5. Health Insurance for retired employees and his/her spouse.
6. Pension Benefit of Fixed Contribution (for the employees retiring since 2002);
7. Long days off allowance
8. Old Age Security (BPJS Ketenagakerjaan)

Keterangan Description	2015	2014	2013
Pensiun Retirement	220	207	141
Persiapan Pensiun Retirement Preparation Period	240	36	67
Total	460	243	208

Tinjauan Operasional

Line of Business

Strategi Remunerasi

Perseroan telah menerapkan standar penggajian berdasarkan pemeringkatan pegawai dan jenjang jabatan. Untuk memberikan remunerasi yang kompetitif, Perseroan mengikuti remuneration survey pada industri sejenis dengan memperhatikan dan mematuhi undang-undang ketenagakerjaan dan peraturan upah minimum provinsi (UMP).

Standardisasi sistem kompensasi dan imbal jasa Perseroan bertujuan untuk meningkatkan motivasi pegawai dalam meningkatkan kompetensi dan kinerjanya. Tidak ada kebijakan remunerasi yang membedakan perlakuan terhadap karyawan laki-laki dan perempuan di seluruh level jabatan.

Sistem Remunerasi Perseroan dibangun dengan mempertimbangkan prinsip 3P, yaitu Performance, Position dan Person sebagaimana digambarkan pada diagram berikut:

Remuneration Strategy

The Company has applied remuneration standards based on hierarchy and rank of employees. To give competitive remuneration, the Company adopts remuneration survey applied in the peer industry by paying attention to and complying with prevailing laws and regulations on employment and provincial minimum wage (UMP).

The Company's compensation and remuneration standardization aim to improve employees' motivation and performance. There is no remuneration policy treating male and female employees differently in the entire position levels.

The Company's remuneration system is developed by considering 3P principles, namely Performance, Position and Person described below:

Kategori Category	Indikator Indicator	Penyempurnaan Enhancement
Performance	<p>Performance based incentive:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Incentive Triwulan (BSC) - 50% Berdasarkan Kinerja Perusahaan - 50% Berdasarkan Kinerja Satuan Kerja • Incentive Tahunan (Laba Perusahaan) <p>Performance based incentive :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Quarterly Incentive (BSC) - 50% Based on Company Performance - 50% Based on Work Unit Performance • Annual Incentive (company profit) 	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase insentif kinerja perusahaan dan satuan kerja • Formulasi insentif tahunan <ul style="list-style-type: none"> • Incentive percentage of company and work unit performance • Formulation of annual incentive
Position	Tunjangan jabatan berdasarkan peringkat jabatan <i>Position benefits based on rank position</i>	
Person	Gaji Dasar berdasarkan Peringkat Pegawai <i>Basic Salary based on Employee Ranking</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyesuaian struktur gaji dasar • Adjustment to structure of basic salary

Selain remunerasi yang terkait dengan kinerja dan perkembangan industri, Perseroan memberikan tunjangan lain kepada pegawai dalam bentuk Tunjangan Hari Raya (THR), jaminan kesehatan, uang pensiun dan hak cuti yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In addition to remuneration related to performance and industrial development, the Company provides other benefits to employees in the form of religious holiday allowance (THR), health insurance, retirement benefits and leave entitlements stipulated in accordance with the applicable laws and regulations.

Perseroan telah melaksanakan program "Jaminan Hari Tua" (JHT), Dana Pensiun Bukit Asam, Program Pensiun "Tabungan Hari Tua" dan Program Pensiun Iuran Pasti bekerja sama dengan lembaga yang kompeten sebagai bagian dari pemenuhan kesejahteraan pegawai. Perseroan juga menyediakan layanan kesehatan melalui Rumah Sakit Bukit Asam (RSBA) dan program Asuransi Kesehatan Pertamedika untuk pegawai dan pensiunan pegawai.

Strategi Pengembangan SDM 2016

Pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia merupakan sebuah proses yang berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan telah menyusun rencana pengembangan SDM yang akan dijalankan pada tahun 2016, yaitu sebagai berikut:

Program <i>Program</i>	Sasaran <i>Objective</i>
Implementasi BA-LDP (Bukit Asam – Leadership Development Program) untuk jenjang I, II, III, IV <i>Implementation of Bukit Asam Leadership Development Program for Ranks I, II, III, IV</i>	Peningkatan kompetensi pegawai menuju World Class Standard <i>Employee competence enhancement towards World Class Standard</i>
Implementasi BA-PDP (Bukit Asam – Profesional Development Program) untuk jenjang IV, V <i>Implementation of Bukit Asam Professional Development Program for Ranks IV, V</i>	Peningkatan kompetensi pegawai menuju World Class Standard <i>Employee competence enhancement towards World Class Standard</i>
Sertifikasi jabatan jenjang III dan IV <i>Sertification for Ranks III and IV</i>	Peningkatan kompetensi pegawai menuju World Class Standard <i>Employee competence enhancement towards World Class Standard</i>

Dari rencana pengembangan SDM tersebut, terlihat jelas bahwa Perseroan berupaya untuk mencapai standar kelas dunia sesuai visi dan misi Perseroan.

Teknologi Informasi

Sejalan dengan visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, Perseroan mengembangkan teknologi informasi (TI) yang handal dan mampu mendukung proses bisnis perusahaan agar memiliki keunggulan kompetitif di pasar global. Untuk mencapai sasaran utama penerapan teknologi informasi tersebut maka Perseroan memerlukan perencanaan strategis teknologi informasi yang komprehensif yang akan menjadi pedoman utama dalam pengembangan TI Perseroan.

The Company has implemented "Old Age Security" program, Bukit Asam Retirement Fund, "Old Age Savings" Retirement Program And Fixed Contribution Retirement Program in cooperation with competent institutions as part of employees' welfare fulfillment. The Company also provides welfare service security by Bukit Asam Hospital and Pertamedika Insurance for employees and retired employees.

HR Development Strategies in 2016

HR management and development are sustainable processes. Therefore, the Company has set up HR development plan to be implemented in 2016 as follows:

From the above HR Development Plan, it is obvious that the Company has strived to achieve a world class standard in line with its vision and mission.

Information Technology

In line with its vision of becoming a world-class energy company who cares about the environment, the Company develops information technology (IT) that is reliable and able to support the company's business processes in order to have a competitive advantage in the global market. To achieve the main goal of IT implementation, the Company shall have a comprehensive IT strategic planning that will be the main guideline in the Company's IT development.

Tinjauan Operasional Line of Business

Kebijakan Pengelolaan TI

Penyusunan strategi dan pengembangan teknologi informasi di PTBA mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/2013 tanggal 18 Februari 2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara yang menyebutkan bahwa pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi BUMN dilakukan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola teknologi informasi (TI) yang dapat menjamin bahwa:

- Pengembangan TI selaras dengan strategi bisnis perusahaan (*strategic alignment*).
- Pengembangan TI dapat memberikan nilai (*value*) yang optimal sesuai dengan yang diharapkan (*value delivery*).
- Sumberdaya TI dikelola secara baik dan bertanggung jawab (*resource management*).
- Risiko yang terjadi dalam penerapan TI dapat dikelola dan diminimalkan (Risk management).

Roadmap Pengembangan TI

Perseroan telah menyusun Rencana Stategis Teknologi Informasi (RSTI) Periode 2013-2017 sebagai kelanjutan dari RSTI periode periode 2007-2011.

Aktivitas Pengelolaan TI 2015

Sepanjang tahun 2015, Perseroan telah menjalankan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas dan utilisasi Teknologi Informasi untuk mendukung operasional Perseroan agar menjadi lebih efektif dan efisien.

IT Management Policy

PTBA IT Strategy and Development refer to the Minister of SOEs Regulation No. PER-02/MBU/2013 dated 18 February 2013 on the IT Management Guidelines in State-Owned Enterprises, which states that IT utilization and development in SOEs are carried out based on IT governance principles to ensure that:

- IT development is aligned with the Company's business strategy (strategic alignment)
- IT development can deliver the desired optimal value (value delivery).
- IT resources are well managed and accountable (resource management).
- Risks occurring in the application of IT can be managed and minimized (risk management).

PTBA IT Development Roadmap

The Company has planned Information Technology Strategic Planning (RSTI) for 2013-2017 as the continuation of 2007-2011 RSTI.

IT Management Activities in 2015

In 2015, the Company conducted several activities relating to IT capacity enhancement and utilization to support the Company's operations to be more effective and efficient.

Adapun kegiatan pengembangan TI yang dijalankan sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut :

- *Upgrade ERP Ellipse*
- Implementasi *Enterprise Risk Management (ERM)*
- Implementasi WEB GIS untuk Perencanaan, Lingkungan, Pentanahan Aset & Bangunan & CSR
- Implementasi COA AB Costing
- Implementasi e-BSC
- *Update Coal Brand*
- Integrasi Sistem Angkutan Batubara dengan PT.KAI

Rencana Pengembangan TI 2016

Tahun 2016, Perseroan akan terus meningkatkan kapasitas dan dukungan TI untuk menjadikan Perseroan sebagai perusahaan yang berkelas dunia. Rencana pengembangan TI yang akan dijalankan tahun 2016 antara lain :

- 'Implementasi Data Warehouse dan Corporate Information System
- Implementasi Aplikasi e-Sales
- Enhancement SCMS
- Upgrade Aplikasi Budgeting
- Network Infrastruktur Refreshment
- Implementasi e-SOP

IT development activities in 2015 are as follows:

- Upgrading ERP Ellipse
- Implementation of Enterprise Risk Management
- Implementation of WEB GIS for planning, Environment, Land, Assets, Building and CSR
- Implementation of COA AB Costing
- Implementation of e-BSC
- Update on Coal Brand
- Integration of Coal Transportation system with PT. KAI

IT Development Planning in 2016

In 2016, the Company will continue to enhance IT capacity and support in the quest of becoming a world class company. IT development Plan for 2016 is as follows:

- Implementation of Data Warehouse and Corporate Information System
- Implementation of e-Sales Application
- SCMS Enhancement
- Budgeting Application Upgrade
- Network Infrastructure Refreshment
- e-SOP Implementation

Tinjauan Keuangan

Line of Business



Analisis dan pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, Anggota Jaringan Firma dari Pricewaterhouse Coopers yang juga disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Menurut pendapat Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, Anggota Jaringan Firma dari Pricewaterhouse Coopers, laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang seluruhnya mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan 1 Januari 2015 serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah diaudit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia.

Analysis and discussion in this section should be read in conjunction with the Financial Statements for the years ended December 31, 2015 and 2014 audited by Public Accountants Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner, Member of PriceWaterhouse Coopers Network Firms, which are also presented in this Annual Report.

Based on the opinion of Public Accountants Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner, Member of PriceWaterhouse Coopers Network Firms, the consolidated financial statements of the Company have fairly presented in all material respects, the financial position of PT Bukit Asam (Persero) Tbk dated December 31, 2015 and 2014, and January 1, 2014 and the results of operations and cash flows for the years ended on the said dates, in accordance with Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. These financial statements are already audited by the auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants.

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Aset perseroan terdiri dari Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar, perbandingan masing-masing komposisi aset adalah sebagai berikut :

Aset PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Asset PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Uraian <i>Description</i>	Tahun <i>Years</i>		Pertumbuhan/Penurunan <i>Increment/Decrement</i>	
	2015	2014*	Rp	%
Aset Lancar <i>Current Assets</i>				
Kan dan setara kas <i>Cash and cash equivalents</i>	3.115.337	4.039.267	(923.930)	(22,87)
Piutang usaha <i>Trade receivables</i>				
- Pihak ketiga <i>Third parties</i>	538.129	307.224	230.905	75,16
- Pihak berelasi <i>Related parties</i>	1.057.451	1.132.177	(74.726)	(6,60)
Aset keuangan tersedia untuk dijual <i>Available-for-sale financial assets</i>	623.879	296.492	327.387	110,42
Persediaan <i>Inventories</i>	1.233.175	1.033.360	199.815	19,34
Biaya dibayar dimuka dan uang muka <i>Prepayments and advances</i>	297.494	131.429	166.065	126,35
Pajak dibayar dimuka <i>Prepaid taxes</i>				
- Pajak penghasilan badan <i>Income tax</i>	159.827	147.431	12.396	8,41
- Pajak lain-lain <i>Other taxes</i>	423.168	91.565	331.603	362,15
Aset lancar lainnya <i>Other current assets</i>	150.016	237.860	(87.844)	(36,93)
Jumlah Aset Lancar <i>Total current assets</i>	7.598.476	7.416.805	181.671	2,45
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>				
Piutang lain-lain dari pihak berelasi <i>Other receivables from related parties</i>	43.127	29.281	13.846	47,29
Biaya dibayar di muka dan uang muka <i>Prepayments and advances</i>	11.775	41.293	(29.518)	(71,48)
Investasi pada entitas asosiasi <i>Investment in associates</i>	169.680	-	169.680	100,00
Investasi pada entitas ventura bersama <i>Investments in joint venture</i>	1.070.314	936.346	133.968	14,31
Beban pengembangan tangguhan <i>Deferred development expenditure</i>	1.442.546	1.459.737	(17.191)	(1,18)

Statement of Financial Position

Assets

The Company Assets consist of Current Asset and Non-Current assets, Comparison of each Asset Composition are as follows :

Tinjauan Keuangan

Line of Business

Aset PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Asset PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Uraian <i>Description</i>	Tahun Years		Pertumbuhan/Penurunan <i>Increment/Decrement</i>	
	2015	2014*	Rp	%
Aset tetap <i>Fixed assets</i>	5.579.117	3.987.565	1.591.552	39,91
Properti pertambangan <i>Mining properties</i>	46.648	59.770	(13.122)	(21,95)
Tanaman perkebunan <i>Plantation</i>	274.118	302.966	(28.848)	(9,52)
Pajak dibayar di muka <i>Prepaid taxes</i>				
- Pajak penghasilan badan <i>Corporate income tax</i>	22.825	230.593	(207.768)	(90,10)
Aset pajak tangguhan <i>Deferred tax assets</i>	431.022	276.536	154.486	55,86
Goodwill <i>Goodwill</i>	102.077	-	102.077	100
Aset tidak lancar lainnya <i>Other non-current assets</i>	102.318	119.719	(17.401)	(14,53)
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total non-current assets</i>	9.295.567	7.443.806	1.851.761	24,88
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	16.894.043	14.860.611	2.033.432	13,68

*) disajikan kembali/As restated

Total Aset Perseroan adalah Rp16.894 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp2.033 miliar atau 13,68% dibandingkan dengan tahun 2014. Kenaikan tersebut disebabkan peningkatan jumlah aset tetap Perseroan.

Aset Lancar

Tahun 2015, Aset Lancar Perseroan meningkat 2,45%, dari sebesar Rp7.417 miliar tahun 2014 menjadi sebesar Rp7.598 miliar di tahun 2015. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan biaya dibayar dimuka dan uang muka serta pajak dibayar dimuka.

Total assets of the Company was Rp16,894 billion, a Rp2,033 or 13.68% increase compared to 2014. The increase was caused by a hike in the Company's fixed assets.

Current Assets

In 2015, the Company's Current Assets increased by 2.45%, from Rp7,417 billion in 2014 to Rp7,598 billion in 2015. The increase was due to an increase in prepayments and advances and prepaid taxes.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas Perseroan mengalami penurunan 22,87% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4.039 miliar menjadi Rp3.115 miliar di tahun 2015. Penurunan jumlah kas dan setara kas ini disebabkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp1.794,99 miliar.

Piutang Usaha

Piutang Usaha Perseroan tahun 2015, meningkat 10,84% dari tahun sebelumnya, yaitu dari Rp1.439 miliar menjadi Rp1.595 miliar di tahun 2015. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya piutang pihak ketiga sebagai akibat dari peningkatan penjualan yang dialami Perseroan sepanjang tahun 2015.

Persediaan

Nilai persediaan (bersih) pada 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp1.233 miliar naik 19,34% dari posisi tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp1.033 miliar, yang disebabkan adanya peningkatan persediaan batubara Perseroan.

Aset Lancar Lainnya

Hingga 31 Desember 2015, Perseroan mencatat penurunan Aset Lancar Lainnya sebesar 36,93%, dari Rp238 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp150 miliar tahun 2015. Penurunan tersebut salah satunya disebabkan peningkatan biaya dibayar di muka dan uang muka Perseroan tahun 2015.

Aset Tidak Lancar

Pada 2015, Aset Tidak Lancar mencapai Rp9.296 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 24,88% dari tahun 2014. Peningkatan ini, terutama disebabkan peningkatan aset tetap Perseroan.

Cash and Cash Equivalents

The Company's Cash and Cash Equivalents decreased by 22.87% from the previous year's Rp4,039 billion to Rp3,115 billion in 2015. The decrease in cash and cash equivalents was due to net cash flows used for financing activities amounted to Rp1,794.99 billion ,

Trade Receivables

The Company's Trade Receivables in 2015 increased by 10.84% from the previous year's Rp1,439 billion to Rp1,595 billion in 2015. This increase was attributable to increased third parties' trade receivables as a result of the increase in the Company's sales throughout 2015.

Inventories

The Company's Inventories (net) on 31 December 2015 amounted to Rp1,233 billion, up 19.34% from the Rp1,033 billion posted on 31December 2014. The increase was due to the Company's increased coal inventories.

Other Current Assets

Up to 31 December 2015, the Company recorded a decrease in Other Current Assets by 36.93%, from Rp238 billion in 2014 to Rp150 billion in 2015. This decrease was to an increase in prepayments and advances in 2015.

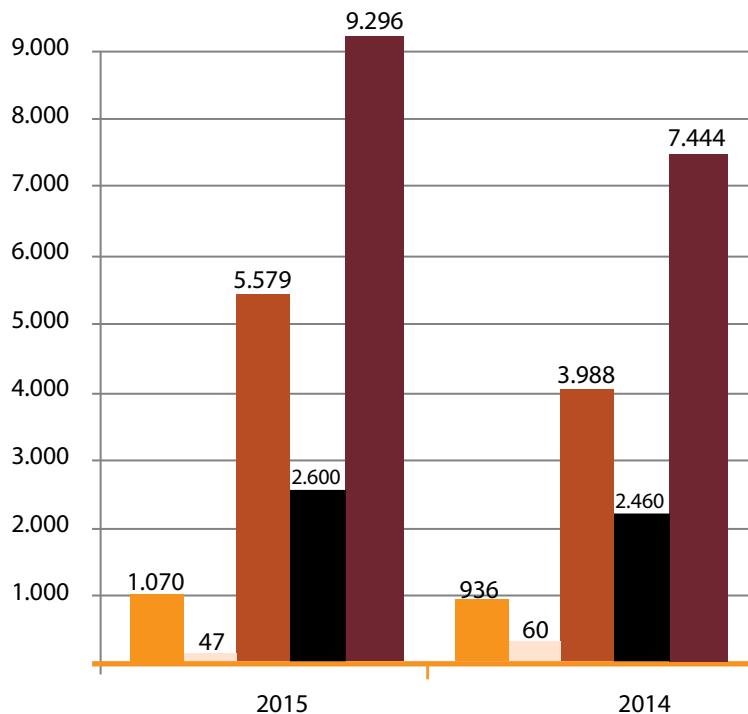
Non-Current Assets

In 2015, Non-Current Assets amounted Rp9,296 billion or a 24.88% increase from 2014. The increase was primarily due to an increase in the Company's fixed assets.

Tinjauan Keuangan

Line of Business

Grafik Aset Tidak Lancar



Graph of Non-Current Assets

- Investasi Pada Entitas Ventura Bersama
Investment in joint ventures
- Properti Pertambangan
Mining properties
- Aset Tetap
Fixed assets
- Aset Tidak Lancar Lainnya
Other non-current assets
- Jumlah Aset Tidak Lancar
Total non-current assets

Investasi Pada Entitas Ventura Bersama

Jumlah investasi pada ventura bersama yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 14,31%, dari Rp936 miliar pada tahun 2014, menjadi Rp1.070 miliar pada 31 Desember 2015. Hal tersebut karena adanya peningkatan investasi pada PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI) terkait perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN untuk PLTU Mulut Tambang di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.

Investment in Joint Ventures

The Company's Total Investments in joint ventures throughout 2015 increased by 14.31%, from Rp936 billion in 2014 to Rp1,070 billion as of 31 December 2015. This increase was due to increased investment in PT Bukit Pembangkit Innovative (BPI) related to the power purchase agreement with PT PLN for PLTU Mulut Tambang in Lahat, South Sumatra.

Properti Pertambangan

Nilai properti pertambangan yang dimiliki Perseroan pada akhir tahun buku 2015 mengalami penurunan sebesar 21,95% dibandingkan tahun sebelumnya, dari Rp60 miliar menjadi Rp47 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan penurunan prediksi harga batubara masa depan selama umur tambang dimana IPC beroperasi.

Mining properties

The value of mining properties owned by the Company at the end of the 2015 financial year decreased by 21.95% compared to the previous year, from Rp60 billion to Rp47 billion. The decline was due to forecasted lower coal price over the life of the mine where IPC operates.

Aset Tetap

Aset tetap bersih yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp5.579 miliar atau naik 39,91% dibanding Rp3.988 miliar pada akhir tahun 2014. Kenaikan aset tetap ini terutama disebabkan oleh kenaikan nilai wajar aset tetap berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 2.

Fixed Assets

The Company's Net Fixed Assets as of 31 December 2015 amounted to Rp5,579 billion, a 39.91% increase compared to Rp3,988 billion at the end of 2014. The increase in Fixed Assets was mainly due to the increase in fair value of fixed assets based on the Level 2 Fair Value Hierarchy.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari aset pajak tangguhan, biaya pengembangan ditangguhkan, jaminan dan uang muka jangka panjang. Tahun 2015, Aset tidak lancar lainnya naik 5,69% dari Rp2.460 miliar pada akhir tahun 2014 menjadi Rp2.600 miliar pada tanggal 31 Desember 2015.

Other Non-Current Assets

Other non-current assets consist of deferred tax assets, deferred development costs, guarantees and long-term advances. In 2015, other non-current assets rose 5,60% from Rp2,461 billion at the end of 2014 to Rp2,600 billion on 31 December 2015.

Liabilitas

Liabilitas PT Bukit Asam (Persero)Tbk.

Liabilities PT Bukit Asam (Persero)Tbk.

Liabilities

Uraian <i>Description</i>	Tahun Years		Pertumbuhan/Penurunan <i>Increment/Decrement</i>	
	2015	2014*	Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term Liabilities</i>				
Utang usaha <i>Trade payables</i>				
- Pihak ketiga <i>Third parties</i>	1.009.856	443.314	566.542	127,80
- Pihak berelasi <i>Related parties</i>	136.233	102.191	34.042	33,31
Beban Akrual <i>Accrual</i>	1.647.428	1.203.765	443.663	36,86
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek <i>Short-term employee benefits liabilities</i>	222.025	236.056	(14.031)	(5,94)
Utang pajak <i>Taxes payable</i>				
- Pajak penghasilan badan <i>Income tax</i>	52.189	1.755	50.434	2.873,73
- Pajak lain-lain <i>Other taxes</i>	124.027	63.084	60.943	96,61
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa pembiayaan <i>Short-term portion of finance lease liabilities</i>	15.851	-	15.851	100,00
Pinjaman bank jangka pendek <i>Short-term bank borrowings</i>	739.000	826.428	(87.428)	(10,58)
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang <i>Short-term portion of long-term bank borrowings</i>	597.034	467.235	129.799	27,78
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang <i>Provision for environmental reclamation and mine closure Short-term portion of post-</i>	110.900	89.940	20.960	23,30

Tinjauan Keuangan

Line of Business

Liabilitas PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Liabilities PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Uraian <i>Description</i>	Tahun Years		Pertumbuhan/Penurunan <i>Increment/Decrement</i>	
	2015	2014*	Rp	%
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja <i>employment benefits obligation</i>	181.333	111.209	70.124	63,06
Utang jangka pendek lainnya <i>Other short-term liabilities</i>	86.857	36.029	50.828	141,08
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total short-term liabilities</i>	4.922.733	3.581.006	1.341.727	37,47
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>				
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang <i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>	140.216	147.131	(6.915)	(4,70)
Liabilitas sewa pembiayaan <i>Financial lease liabilities</i>	46.980	-	46.980	100,00
Liabilitas imbalan pascakerja <i>Post- employment benefits obligation</i>	1.873.375	1.645.643	227.732	13,84
Pinjaman bank <i>Bank borrowings</i>	623.192	961.753	(338.561)	(35,20)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total long-term liabilities</i>	2.683.763	2.754.527	(70.764)	(2,57)
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	7.606.496	6.335.533	1.270.963	20,06

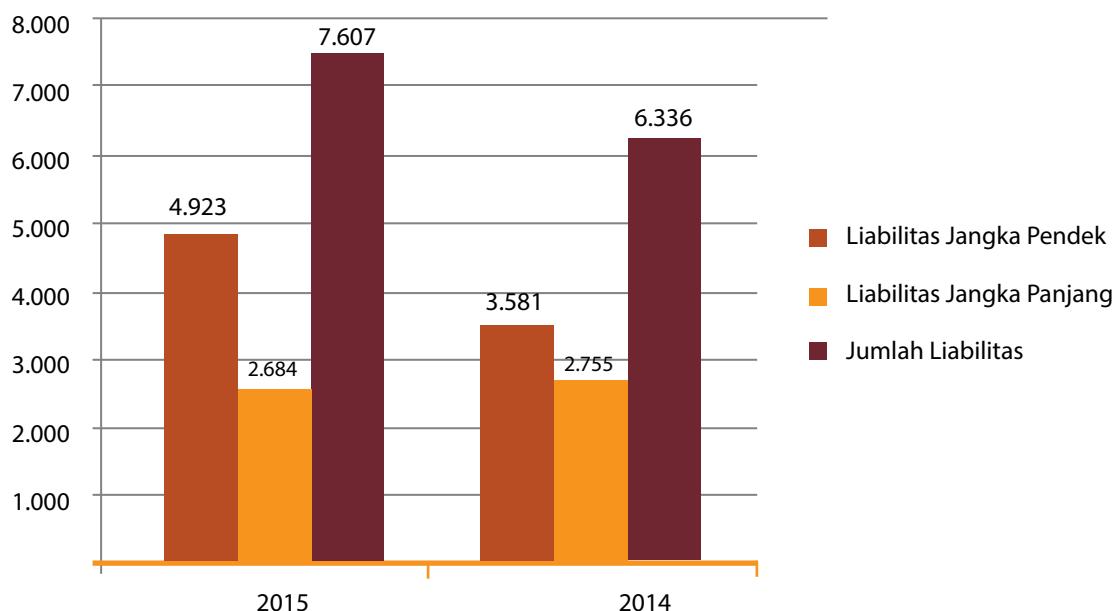
*) disajikan kembali/As restated

Liabilitas Perseroan pada akhir 2015 adalah sebesar Rp7.606 miliar, naik sebesar Rp1.271 miliar atau 20,06% dibandingkan tahun 2014. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan utang usaha Perseroan, akrual dan liabilitas imbalan pascakerja.

The Company's Liabilities at the end of 2015 amounted to Rp7,606 billion, a Rp1,271 billion or 20.06% increase compared to 2014. This increase was due to an increase in the Company's trade payable, accrual, and employee benefit

Graph of Liabilities

Grafik Liabilitas



Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2015 tercatat sebesar Rp4.923 miliar. Posisi tersebut lebih tinggi 37,47% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp3.581 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya utang usaha seiring dengan strategi pengembangan usaha yang diterapkan Perseroan.

Komposisi terbesar dari liabilitas jangka pendek Perseroan berasal dari beban akrual yaitu sebesar Rp1.647 miliar atau mencapai 33% dari jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan. Lainnya yaitu sebesar 49,25% dari total Liabilitas jangka pendek Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2015 tercatat sebesar Rp2.684 jumlah tersebut sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2.755 miliar. Penurunan tersebut disebabkan berkurangnya jumlah pinjaman bank

Short-Term Liabilities

The Company's Current Account Liabilities at the end of 2015 was recorded at Rp4,923, a 37.47% increase from Rp3,581 billion posted in the previous year. This increase was mainly due to increased trade payables in line with the Company's business development strategy.

The Company's current liabilities were dominated by Accrued Expenses amounting to Rp1,647 billion or 33% of the Company's Current Liabilities. Others amounting to 49.25% of the Company's current account liabilities.

Long-Term Liabilities

Non-Current Liabilities in 2015 amounted to Rp2,684, slightly lower than Rp2,755 billion posted in the preceding year. The decrease was due to a decrease in bank loans throughout 2015.

Tinjauan Keuangan

Line of Business

sepanjang tahun 2015.

Equity

Ekuitas

Ekuitas PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Ekuitas PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Uraian Description	Tahun Years		Pertumbuhan/Penurunan Increment/Decrement	
	2015	2014*	Rp	%
Ekuitan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal Saham <i>Share capital</i>	1.152.066	1.152.066	-	0,00
Tambahan Modal Disetor <i>Additional paid-in capital</i>	30.486	30.486	-	0,00
Saham Treasuri <i>Treasury shares</i>	(2.301.637)	(1.899.413)	(402.224)	21,18
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual <i>Reserve for changes in fair value of available-for-sale</i>	(11.571)	2.093	(13.664)	(652,84)
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak <i>Currency differences from translation of subsidiary's financial statements</i>	113.581	62.986	50.595	80,33
Saldo laba <i>Retained earnings</i>				
- Dicadangkan <i>Appropriated</i>	8.607.269	7.296.758	1.310.511	17,96
- Belum dicadangkan <i>Unappropriated</i>	1.584.502	1.762.871	(178.369)	(10,12)
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	112.851	117.231	(4.380)	(3,74)
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	9.287.547	8.525.078	762.469	8,94

*) disajikan kembali/As restated

Jumlah ekuitas Perseroan tahun 2015 mencapai Rp9.288 miliar, meningkat 8,94% dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp8.525 miliar. Peningkatan tersebut diperoleh dari peningkatan saldo laba Perseroan.

The Company's Total Equity in 2015 amounted to Rp9,288 billion, a 8.94% increase compared with Rp8,525 billion posted in 2014. The increase was derived from an increase in the Company's retained earnings.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian

Consolidated statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Description	Tahun Years		Pertumbuhan/Penurunan Increment/Decrement	
	2015	2014*	Rp	%
Penjualan <i>Revenue</i>	13.733.627	13.077.962	655.665	5,01
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of revenue</i>	(9.593.903)	(9.155.696)	(438.207)	(4,79)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian
Consolidated statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian <i>Description</i>	Tahun <i>Years</i>		Pertumbuhan/Penurunan <i>Increment/Decrement</i>	
	2015	2014*	Rp	%
Laba kotor <i>Gross profit</i>	4.139.724	3.922.266	217.458	5,54
Beban Umum dan Administrasi <i>General and administrative expenses</i>	(1.030.647)	(1.059.527)	(28.880)	(2,73)
Beban penjualan dan pemasaran <i>Selling and marketing expenses</i>	(692.818)	(736.626)	(43.808)	(5,95)
Pendapatan/(bebannya) lainnya, bersih <i>Other income/(expenses), net</i>	(1.919)	(76.689)	(74.770)	(97,50)
Laba usaha <i>Operating profit</i>	2.414.340	2.049.424	364.916	17,81
Pendapatan keuangan <i>Finance income</i>	272.812	267.647	5.165	1,93
Beban keuangan <i>Finance costs</i>	(157.325)	(48.701)	(108.624)	223,04
Bagian laba bersih dari entitas ventura bersama <i>Share in net profit of joint ventures</i>	133.969	145.582	(11.613)	(7,98)
Laba sebelum pajak penghasilan <i>Profit before income tax</i>	2.663.796	2.413.952	249.844	10,35
Beban pajak penghasilan <i>Income tax expenses</i>	(626.685)	(550.171)	(76.514)	13,91
Laba tahun berjalan <i>Profit for the year</i>	2.037.111	1.863.781	173.330	9,30
Laba komprehensif lain <i>Other comprehensive income</i>				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi : <i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>				
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak <i>Currency differences from translation of subsidiary's financial statements</i>	50.595	1.387	49.208	3547,80
Pengukuran kembali imbalan pascakerja <i>Remeasurement of post-employment benefits</i>	(264.145)	133.463	(397.608)	(297,92)
Beban pajak penghasilan terkait <i>Related income tax expenses</i>	66.036	(33.366)	99.402	(297,91)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi : <i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>				
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual <i>Changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>	(13.664)	2.955	(16.619)	(562,40)
(Rugi)/Laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak <i>Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax</i>	(161.178)	104.439	(265.617)	(254,33)

Tinjauan Keuangan

Line of Business

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian

Consolidated statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian <i>Description</i>	Tahun Years		Pertumbuhan/Penurunan <i>Increment/Decrement</i>	
	2015	2014*	Rp	%
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan <i>Total comprehensive income for the year</i>	1.875.933	1.968.220	(92.287)	(4,69)
Laba yang dapat diatribusikan kepada : <i>Profit attributable to:</i>				
- Pemilik entitas induk <i>Owners of the parent</i>	2.035.911	1.860.738	175.173	9,41
- Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	1.200	3.043	(1.843)	(60,57)
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada : <i>Total comprehensive income attributable to:</i>				
- Pemilik entitas induk <i>Owners of the parent</i>	1.874.733	1.965.177	(90.444)	(4,60)
- Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	1.200	3.043	(1.843)	(60,57)
Jumlah pendapatan komprehensif <i>Total comprehensive income</i>	1.875.933	1.968.220	(92.287)	(4,68)
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh) <i>Earnings per share – basic and diluted (full amount)</i>	941	856	85	9,93

*) disajikan kembali/*As restated*

Laba Bersih tahun berjalan Perseroan tahun 2015 tercatat sebesar Rp2.035,91 miliar, naik 9,41% atau Rp175,17 miliar dibandingkan tahun 2014. Pencapaian tersebut lebih tinggi 26,89% dibandingkan target yang dicanangkan pada 2015. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan dan beban usaha.

Laba usaha Perseroan tahun 2015 juga mengalami peningkatan sebesar 17,81% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp2.049,42 miliar tahun 2014 menjadi Rp2.414,34 miliar tahun 2015. Pencapaian tersebut setara dengan 33,23% di atas target tahun 2015. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan dan beban usaha.

Penjualan

Tahun 2015, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp13.734 miliar, atau tumbuh sebesar 5,01% dari Rp13.078 miliar pada 2014. Penjualan tersebut berasal dari penjualan batubara domestik sebesar Rp6.690 miliar dan penjualan batubara ekspor sebesar Rp6.815 miliar. Pada 2015,

The Company's Net Profit for the Year in 2015 was recorded at Rp2,035.91 billion, a 9.41% or Rp175.17 billion increase compared to 2014. The achievement was 26.89% higher compared with the target set in 2015. The increase was due to a decrease in cost of revenue and operating expenses.

The Company's operating profit rose 17.81% compared to the previous year, from Rp2,049.42 billion in 2014 to Rp2,414.34 billion in 2015. The achievement was 33.23% higher than the 2015 target. The increase was due to a decrease in cost of revenue and operating expenses.

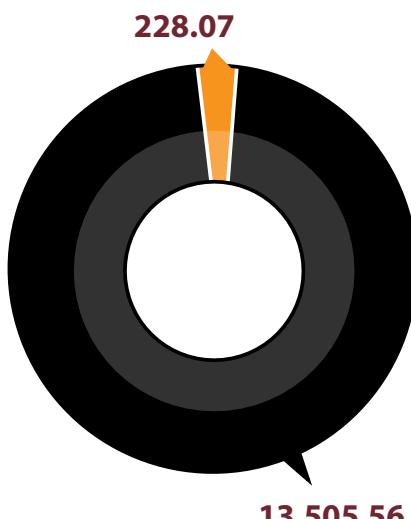
Revenue

In 2015, the Company managed to record revenue of Rp13,734 billion or a 16.74% increase from Rp13,078 billion in 2014. The revenue was derived from domestic coal sales amounting to Rp6,690 billion and export sales amounted to

penjualan batubara mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, dengan Unit Pertambangan Tanjung Enim sebagai kontributor terbesar bagi pendapatan Perseroan.

Rp6,815 billion. In 2015, coal revenue increased compared to the previous year and Tanjung Enim Mining Unit was still the biggest contributor to the Company's revenue.

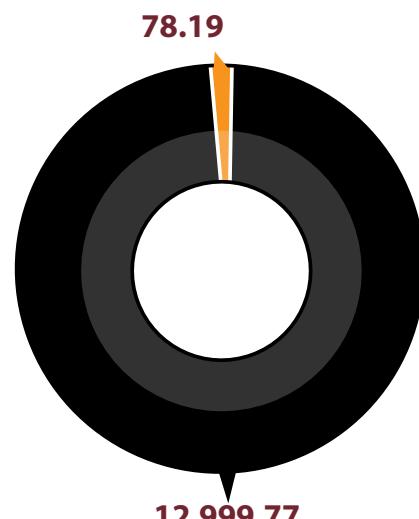
Penjualan 2015
Judul chart



■ Penjualan batubara
■ Penjualan lainnya

Beban Pokok Penjualan

Penjualan 2014
Judul chart



Cost of Revenue

Beban Pokok Penjualan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Beban Pokok Penjualan PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Uraian <i>Description</i>	Tahun <i>Years</i>		Pertumbuhan/Penurunan <i>Increment/Decrement</i>	
	2015	2014*	Rp	%
Biaya produksi <i>Production Costs</i>	9.833.027	9.270.888	562.139	6,06
Kenaikan persediaan batubara dan sawit <i>Increase in coal, palm and palm oil inventories</i>	(239.124)	(115.192)	(123.932)	107,59
Beban pokok penjualan <i>Cost of revenue</i>	9.593.903	9.155.969	438.207	4,79

*) disajikan kembali/As restated

Beban pokok penjualan pada akhir tahun 2015 sebesar Rp9.593,90 miliar atau naik 4,79% dari Rp9.155,69 miliar pada akhir tahun sebelumnya. Kenaikan ini terjadi karena peningkatan nilai jasa angkutan kereta api dan biaya perlengkapan dan suku cadang.

Cost of Revenue at the end of 2015 amounted to Rp9,593.90 billion, a 4,79% increase from Rp9,155.69 billion at the end of the previous year. This increase was due to an increase in the value of rail freight services and costs of equipment and spare parts.

Tinjauan Keuangan

Line of Business

Laba Kotor

Gross Profit

Laba Kotor PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Gross Profit PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Uraian Description	Tahun Years		Pertumbuhan/Penurunan Increment/Decrement	
	2015	2014*	Rp	%
Pendapatan <i>Income</i>	13.733.627	13.077.962	655.665	5,01
Beban pokok penjualan <i>Cost of revenue</i>	(9.593.903)	(9.155.696)	(438.207)	4,79
Jumlah laba kotor <i>Total Gross Profit</i>	4.139.724	3.922.266	217.458	5,54

*) disajikan kembali/As restated

Laba kotor yang dibukukan Perseroan dari kegiatan operasi tahun 2015 sebesar Rp4.139,72 miliar, naik 5,54% dibandingkan laba kotor tahun sebelumnya yang sebesar Rp3.922,26 miliar. Sementara itu, marjin laba kotor pada tahun 2015 adalah 30,14%, lebih tinggi dibandingkan marjin laba kotor tahun 2014 yang sebesar 30,00%. Peningkatan laba kotor tersebut disebabkan meningkatnya pendapatan Perseroan sehingga berpengaruh terhadap marjin laba kotor.

The Company's Gross Profit in 2015 amounted to Rp4,139.72 billion, a 5.54% increase compared with the previous year's gross profit amounted to Rp3,922.26 billion. Meanwhile, gross profit margin in 2015 was 30.14% , higher than the 30.00% gross profit margin in 2014. The increase in gross profit due to the increase of company's revenue that contributed to gross profit margin.

Beban Usaha

Operating Expenses

Beban Usaha PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Operating Expenses PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Uraian Description	Tahun Years		Pertumbuhan/Penurunan Increment/Decrement	
	2015	2014*	Rp	%
Beban umum dan administrasi <i>General and administrative expenses</i>	1.030.647	1.059.527	(28.880)	(2,73)
Beban penjualan dan pemasaran <i>Selling and marketing expenses</i>	692.818	736.626	(43.808)	(5,95)
Total beban usaha <i>Total Operating expenses</i>	1.723.465	1.796.153	(72.688)	(4,05)

*) disajikan kembali/As restated

Realisasi beban usaha tahun 2015 turun sebesar Rp72,69 miliar dari Rp1.796,15 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp1.723,47 miliar pada tahun 2015. Beban usaha terdiri dari beban umum dan administrasi sebesar Rp1.030,64 miliar dan beban penjualan sebesar Rp692,82 miliar. Dibandingkan dengan jumlah penjualan dan pendapatan konsolidasian, beban usaha pada tahun 2015 adalah sebesar 12,55% dari penjualan, sementara pada tahun 2014 beban usaha adalah sebesar 13,73% dari penjualan.

Operating expenses in 2015 decreased by Rp72.69 billion from Rp1,796.15 billion in 2014 to Rp1,723.47 billion in 2015. Operating expenses consist of general and administrative expenses amounting to Rp1,030.64 billion and sales expenses amounting to Rp692.82 billion. Compared with consolidated sales and revenue, operating expenses in 2015 amounted to 12.55% of revenue while in 2014 was 13.73% of revenue.

Laba Usaha**Operating Profit****Laba Usaha PT Bukit Asam (Persero) Tbk.**

Uraian <i>Description</i>	Tahun Years		Pertumbuhan/Penurunan <i>Increment/Decrement</i>	
	2015	2014*	Rp	%
Penjualan <i>Revenue</i>	13.733.627	13.077.962	655.665	5,01
beban pokok penjualan <i>Cost of revenue</i>	(9.593.903)	(9.155.696)	(438.207)	(4,79)
Pendapatan/(Beban) lainnya, bersih <i>Other income/(expenses), net</i>	(1.919)	(76.689)	(74.770)	(97,50)
Beban usaha <i>Operating expenses</i>	(1.723.465)	(1.796.153)	(72.688)	(4,05)
Laba usaha <i>Operating profit</i>	2.414.340	2.049.424	364.916	17,81

*) disajikan kembali

Laba usaha Perseroan tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 17,81% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp2.049,42 miliar pada akhir tahun 2014, menjadi Rp2.414,34 miliar pada 31 Desember 2015. Peningkatan Laba Usaha tersebut dikarenakan turunnya beban usaha Perseroan seiring dengan langkah efisiensi yang dilakukan Perseroan.

The Company's Operating Profit in 2015 increased by 17.81% compared to the previous year, from Rp2,049.42 billion at the end of 2014 to Rp2,414.34 billion as of 31 December 2015. The increase in Operating Profit was due to lower operating expenses in line with the efficiency measures conducted by the Company.

Beban Pajak

Dibandingkan tahun 2014, beban pajak penghasilan yang dibayarkan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 13,91%, yaitu dari Rp550 miliar pada akhir tahun 2014 menjadi Rp627 miliar pada tahun 2015.

Tax Expenses

Compared to 2014, the Company's Income Tax Expense increased by 13.91% from Rp550 billion at the end of 2014 to Rp627 billion at the end of 2015.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan**Profit (Loss) for the Year****Laba (Rugi) Tahun Berjalan PT Bukit Asam (Persero) Tbk.**

Profit (Loss) for the Year PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Uraian <i>Description</i>	Tahun Years		Pertumbuhan/Penurunan <i>Increment/Decrement</i>	
	2015	2014*	Rp	%
Laba sebelum pajak penghasilan <i>Profit before income tax</i>	2.663.796	2.413.952	249.844	10,35
Beban pajak penghasilan <i>Income tax expenses</i>	(626.685)	(550.171)	(76.514)	(13,91)
Laba (rugi) tahun berjalan <i>Profit (Loss) for the year</i>	2.037.111	1.863.781	173.330	9,30
Laba yang dapat diatribusikan kepada : <i>Profit attributable to:</i>				

Tinjauan Keuangan

Line of Business

Laba (Rugi) Tahun Berjalan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Profit (Loss) for the Year PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Uraian <i>Description</i>	Tahun Years		Pertumbuhan/Penurunan <i>Increment/Decrement</i>	
	2015	2014*	Rp	%
- Pemilik entitas induk <i>Owners of the parent</i>	2.035.911	1.860.738	175.173	9,41
- Kepentingan non pengendali <i>Non-controlling interests</i>	1.200	3.043	(1.843)	(60,57)
Total laba (rugi) tahun berjalan <i>Total Profit (Loss) for the year</i>	2.037.111	1.863.781	173.330	9,30

*) disajikan kembali/*As restated*

Laba Tahun Berjalan 2015 mengalami peningkatan sebesar 9,30% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba (Rugi) Tahun Berjalan tahun 2015 tercatat sebesar Rp2.037,11 miliar, sedangkan tahun sebelumnya Rp1.863,78 miliar. Peningkatan ini dikarenakan peningkatan penjualan Perseroan. Dari laba tahun berjalan senilai Rp2.037,11 miliar tersebut, yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp2.035,91 miliar, sedangkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.860,73 miliar.

Profit for the Year 2015 increased by 9.30% over the previous year. Profit for the Year in 2015 amounted to Rp2,037.11 billion, whereas Profit for the Year 2014 was Rp1,863.78 billion. The increase was due to the increased sales of the Company. From the Rp2,037.11 billion Profit for the Year 2015, the amount attributable to owners of the parent entity was Rp2,035.91 billion, while the Profit for the Year 2014 was Rp1,860.73 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Uraian <i>Description</i>	Tahun Years		Pertumbuhan/Penurunan <i>Increment/Decrement</i>	
	2015	2014	Rp	%
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi <i>Net cash received from operating activities</i>	1.897.771	1.976.117	(78.346)	(3,96)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi <i>Net cash used in investing activities</i>	(1.113.356)	(2.035.306)	921.950	(45,30)
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan <i>Net cash (used in)/received from financing activities</i>	(1.794.992)	736.899	(2.531.891)	(343,59)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2015 sebesar Rp1.897,77 miliar turun sebesar 3,96% dibandingkan dengan kas bersih dari kegiatan operasi tahun 2014 sebesar Rp1.976,11 miliar. Penurunan kas bersih dari aktivitas operasi tersebut dikarenakan meningkatnya pembayaran royalti dan pembayaran kepada pemasok dan karyawan.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash received from operating activities in 2015 amounted to Rp1,897.77 billion, a 3.96% decrease compared with the net cash from operating activities in 2014 amounted to 1,976.11 billion. The decrease in net cash from operating activities was due to increased payments of royalties and cash paid to suppliers and employees.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
Cash Flows from Operating Activities PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Uraian <i>Description</i>	Tahun <i>Years</i>		Pertumbuhan/Penurunan <i>Increment/Decrement</i>	
	2015	2014	Rp	%
Penerimaan dari pelanggan <i>Cash receipts from customers</i>	13.598.833	13.085.882	512.951	3,92
Penerimaan operasional lainnya <i>Cash receipts from other operations</i>	100.544	28.103	72.441	257,77
Pembayaran royalti <i>Payments of royalties</i>	(810.876)	(765.418)	(45.458)	5,94
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan <i>Cash paid to suppliers and employees</i>	(10.215.192)	(9.607.277)	9.822.469	(6,32)
Pembayaran pajak <i>Payment for taxes</i>	(840.884)	(943.214)	102.330	(10,85)
Pembayaran pajak final <i>Payment for final taxes</i>	(54.562)	(53.529)	(1.033)	1,93
Penerimaan bunga <i>Interest receipts</i>	272.812	267.647	5.165	1,93
Pembayaran bunga <i>Interest paid</i>	(152.913)	(36.077)	(116.836)	323,85
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi <i>Net cash received from operating activities</i>	1.897.771	1.976.117	(78.346)	(3,96)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2015 sebesar Rp1.113,35 miliar turun 45,30% atau Rp921,95 miliar dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai Rp2.035,30 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan turunnya pembelian aset tetap dan pembelian (akuisisi) entitas anak.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used for investing activities in 2015 amounted to Rp1,113.35 billion, a 45.30% or Rp921.95 billion decrease compared with Rp2,035.30 billion posted in 2014. The decrease was primarily due to lower purchases of fixed assets and acquisition of subsidiaries.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
Cash Flows from Investing Activities PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Uraian <i>Description</i>	Tahun <i>Years</i>		Pertumbuhan/Penurunan <i>Increment/Decrement</i>	
	2015	2014	Rp	%
Pembelian aset tetap <i>Purchases of fixed assets</i>	(687.241)	(724.262)	37.021	(5,11)
Pembayaran atas beban pengembangan tangguhan <i>Payments for deferred development expenditure</i>	(35.991)	(51.576)	15.585	(30,22)
Perolehan aset keuangan tersedia untuk dijual <i>Purchases of available-for-sale financial assets</i>	(390.500)	(285.207)	(105.293)	36,92

Tinjauan Keuangan

Line of Business

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Cash Flows from Investing Activities PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Uraian <i>Description</i>	Tahun Years		Pertumbuhan/Penurunan <i>Increment/Decrement</i>	
	2015	2014	Rp	%
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual <i>Proceeds from disposal of available-for-sale financial assets</i>	62.555	87.455	(24.900)	(28,47)
Penambahan investasi kepada entitas pengendalian bersama <i>Additional investment in joint venture</i>	2.574	(844.595)	(842.021)	(99,69)
Penambahan investasi kepada entitas pengendalian bersama <i>Additional investment in joint venture</i>	-	(162.437)	162.437	100,00
Akuisisi entitas asosiasi <i>Acquisition of associates</i>	(169.679)	-	(169.679)	100,00
Pencarian/(penempatan) jaminan pelaksanaan <i>Withdrawal/(placement) of performance bonds</i>	104.926	(54.684)	159.610	(291,88)
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi <i>Net cash used in investing activities</i>	(1.113.356)	(2.035.306)	921.950	(45,30)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1.794,99 miliar, turun dibandingkan dengan tahun lalu yang memperoleh kas sebesar Rp736,89 miliar. Penurunan perolehan dari aktivitas tersebut dikarenakan pelunasan pinjaman bank dan pembelian saham treasuri.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flow from financing activities amounted to Rp1,794.99 billion, down compared with last year's Rp736.89 billion net cash flows from financing activities. The decline was due to repayments of bank borrowings and the purchase of treasury shares.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Cash Flows from Financing Activities PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Uraian <i>Description</i>	Tahun Years		Pertumbuhan/Penurunan <i>Increment/Decrement</i>	
	2015	2014	Rp	%
Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk <i>Payment of dividends to owners of the parent</i>	(705.660)	(1.004.381)	298.721	(29,74)
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali <i>Payment of dividends to non-controlling interests</i>	-	(6.736)	6.736	100,00
Penerimaan pinjaman bank <i>Proceeds from bank borrowings</i>	188.470	2.043.504	(1.855.034)	(90,78)
Pelunasan pinjaman bank <i>Repayments of bank borrowings</i>	(830.226)	(294.082)	(536.144)	(182,31)

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
 Cash Flows from Financing Activities PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Uraian <i>Description</i>	Tahun <i>Years</i>		Pertumbuhan/Penurunan <i>Increment/Decrement</i>	
	2015	2014	Rp	%
Pembelian saham treasuri <i>Purchase of treasury shares</i>	(402.224)	-	(402.224)	(100,00)
Pembayaran sewa pembiayaan <i>Payments for financial lease</i>	(31.506)	-	(31.506)	(100,00)
Pinjaman kepada entitas pengendalian bersama <i>Loan to joint venture entity</i>	(13.846)	(1.406)	(12.440)	(884,78)
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan <i>Net cash (used in)/received from financing activities</i>	(1.794.992)	736.899	(2.531.891)	(343,59)

Kemampuan Membayar Utang Dan Kolektabilitas Piutang

Tingkat Likuiditas

Kemampuan membayar Utang Jangka Pendek dicerminkan dengan Rasio Likuiditas. Tingkat likuiditas dilihat dari Rasio Lancar (*Current Ratio*) dan Rasio Kas (*Cash Ratio*).

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
Liquidity Ratio PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Uraian <i>Description</i>	2015	2014
Kas dan setara kas <i>Cash and cash equivalents</i>	3.115.337	4.039.267
Aset lancar <i>Current assets</i>	7.598.476	7.416.805
Liabilitas jangka pendek <i>Long-term liabilities</i>	4.922.733	3.581.006
Rasio (%) <i>Ratio (%)</i>		
Rasio lancar <i>Current ratio</i>	154	208
Rasio kas <i>Cash ratio</i>	63	113

Dari rasio-rasio likuiditas, tingkat likuiditas Perseroan pada tahun 2015 turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Rasio lancar mengalami penurunan dari 208% di tahun 2014 menjadi 154% di tahun 2015, sedangkan Rasio Kas mengalami penurunan dari 113% menjadi 63%.

Solvency And Receivables Collectibility

Liquidity Level

The ability to repay Short-Term Borrowings is reflected by the liquidity ratio. Liquidity Level is observed from Current Ratio and Cash Ratio.

Liquidity Ratio

From the liquidity ratios, the Company's liquidity level in 2015 was lower compared with the previous year. Current ratio decreased from 208% in 2014 to 154% in 2015, while cash ratio decreased from 113% to 63%.

Tinjauan Keuangan

Line of Business

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Pada akhir tahun 2015, *collection period* memperlihatkan penurunan menjadi 44 hari dibandingkan lama periode penagihan piutang di 2014 yang mencapai 40 hari.

Kolektibilitas Piutang PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Receivables Collectibility PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Uraian Description	2015	2014
Piutang usaha - bersih (juta rupiah) <i>Trade receivables - Net (millions of rupiah)</i>	1.595.580	1.439.401
Penjualan (juta rupiah) <i>Revenue (millions of rupiah)</i>	13.733.627	13.077.962
Kolektibilitas piutang (hari)	44	40

Struktur Modal

Struktur Modal Perseroan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Capital Structure

The Company's Capital Structure as of 31 December 2015 is as follows:

Struktur Modal PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Capital Structure PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Uraian Description	2015	2014
Liabilitas jangka pendek <i>Short-term liabilities</i>	4.922.733	3.581.006
Liabilitas jangka panjang <i>Long-term liabilities</i>	2.683.763	2.754.527
Total liabilitas <i>Total liabilities</i>	7.606.496	6.335.533
Total ekuitas <i>Total equity</i>	9.287.547	8.525.078
Rasio liabilitas jangka pendek terhadap ekuitas (%)	53	42
Rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas (%)	29	33
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (%)	82	74

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan berusaha maksimal 30% modal sendiri dan 70% pinjaman.

Capital Structure Policies

The Company's maximal effort was 30% of its own capital and 70% of loans.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2015 Perseroan tidak memiliki ikatan investasi barang modal yang bersifat material dengan pihak mana pun.

Material Commitment for Capital Goods Investment

Throughout 2015, the Company has no material commitment for Capital Goods Investment.

Belanja Modal

Sepanjang tahun 2015 Perseroan telah melakukan investasi pengembangan (belanja modal) sebesar Rp915,20 miliar. Jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1.033,08 miliar. Sebagian besar belanja modal Perseroan ditujukan untuk investasi pengembangan.

Perbandingan Target 2015 dan Realisasi 2015

Selama tahun 2015, pencapaian kinerja operasi Perseroan berada di bawah target, realisasi produksi dan pembelian tahun 2015 sebesar 20.742.039 ton atau 97,21% dibandingkan target tahun 2015 sebesar 21.337.210 ton dan realisasi penjualan 90,36 % atau sebesar 19.101.221 ton dari target tahun 2015 sebesar 21.138.029 ton. Hal tersebut dikarenakan turunnya harga jual batubara.

Perbandingan Target dan Realisasi 2015 PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Comparison of 2015 Target and Realization PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Uraian Description	Realisasi 2015	Target 2015	Pencapaian (%)
Produksi dan pembelian batubara (ton)	20.742.039	21.337.210	97,21
Penjualan (ton)	19.101.221	21.138.029	90,36
Laba usaha (juta rupiah)	2.414.340	1.813.769	133,11
Laba bersih (juta rupiah)	2.037.111	1.605.309	126,89
Jumlah aset (juta rupiah)	16.894.043	15.237.477	110,87
Jumlah liabilitas (juta rupiah)	7.606.496	5.639.974	134,86
Jumlah ekuitas (juta rupiah)	9.287.547	9.474.829	98,02

Prospek Usaha

Tahun 2016, industri batubara masih akan menghadapi tantangan yang cukup berat. Permintaan batubara khususnya di pasar ekspor belum akan mengalami pertumbuhan seiring dengan tren perlambatan pertumbuhan ekonomi global, terutama yang terjadi di Tiongkok. Hal tersebut akan mengakibatkan tren penurunan harga batubara dunia terus berlanjut di tahun 2016.

Dilain pihak, permintaan batubara di pasar domestik diperkirakan akan mengalami peningkatan seiring dengan kebijakan pemerintah untuk mempercepat penyediaan energi listrik hingga 35.000 MW pada tahun 2019 mendatang. Menyikapi kondisi tersebut, Perseroan telah menyiapkan langkah-langkah strategis guna tetap memberikan nilai optimal bagi para pemangku kepentingan, sejalan dengan transformasi bisnis yang telah dilakukan Perseroan sejak tahun 2013.

Capital Expenditure

The Company's capital expenditure in 2015 was Rp915.20 billion. The amount was lower than the previous year's Rp1.033.08 billion capital expenditure. The majority of this capital expenditure was used for development investment.

Comparison of 2015 Target and Realization

Throughout 2015, the Company's operational performance achievement was under target, the realization of the 2015 production and purchase was 20,742,039 tons or 97.21% of the 21,337,210 tons targeted in 2015; while the 2015 sales realization was 19,101,221 tons or 90.36% of the 21,138,029 tons targeted in 2015;

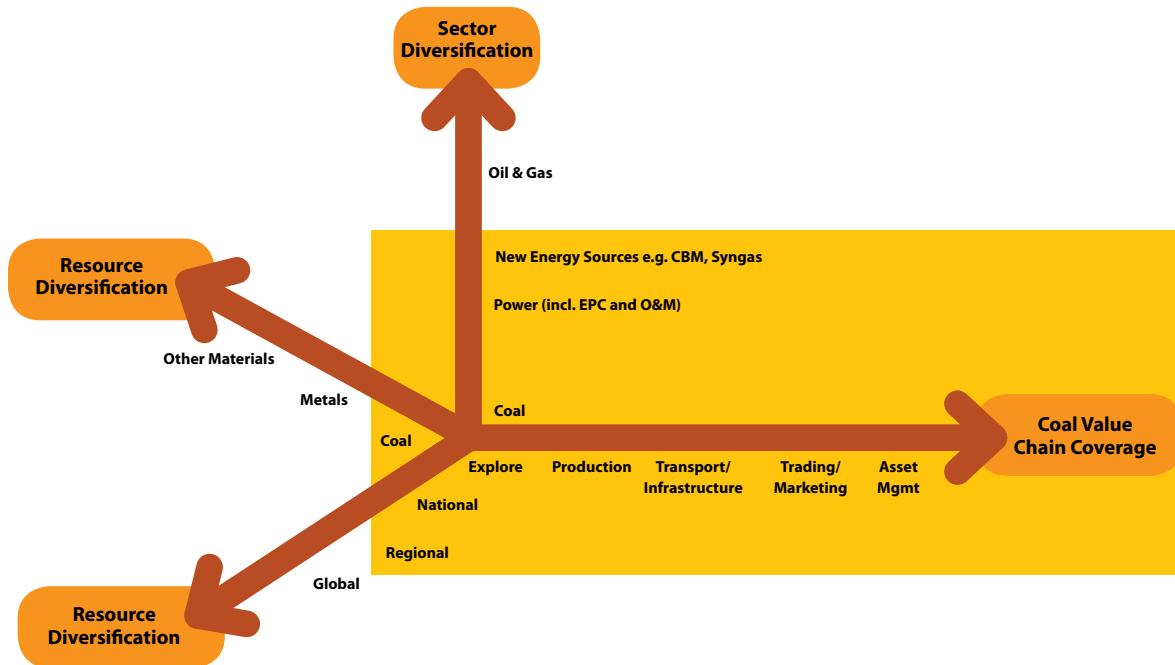
Business Prospect

In 2016, the coal industry will continue to face a tough challenge. Demand for coal, especially in export markets, will not see any growth in line with the global economic downward, especially the slowdown in China. This will make the coal price continue to fall in 2016.

On the other hand, the demand for coal in the domestic market is expected to increase in line with the government policy to accelerate the provision of electrical energy up to 35,000 MW in 2019. In response to the above conditions, the Company has set up strategic measures to continue providing optimal value for stakeholders, in line with the business transformation that has been conducted by the Company since 2013.

Pedoman Strategis 2016

The 2016 Strategic Guidelines



1. Pengembangan Bisnis Generik (Tambang & Infrastruktur)

Penguatan dan pengembangan seluruh *value chain* bisnis tambang batubara dalam lingkup nasional & regional sebagai kompetensi inti perusahaan, melalui pengembangan keunggulan operasional (*operational excellence*) dengan melakukan peningkatan sinergi, efisiensi dan produktivitas.

Langkah-langkah strategis yang dilakukan :

- Peningkatan target penjualan batubara
- Implementasi program efisiensi berkelanjutan
- Re-design jangka panjang tambang dalam rangka optimalisasi cadangan batubara
- Kerjasama strategis/akuisisi tambang yang potensial
- Optimasi unit bisnis/anak perusahaan
- Percepatan pengembangan usaha "quick wins"

2. Pengembangan Bisnis Pembangkit

Pengembangan bisnis pembangkit listrik (investasi, Engineering, Procurement, Construction (EPC), Operation & Maintenance (O&M)) dalam lingkup nasional & regional, serta pengembangan kompetensi perusahaan di bidang kelistrikan, melalui investasi dan kerjasama strategis untuk pengembangan pembangkit & usaha EPC dan O&M.

1. Generic Business Development (Mining & Infrastructure)

Strengthening and development of the entire value chain of coal mining business in the national and regional scopes as the Company's core competency, through the development of operational excellence by enhancing synergy, efficiency and productivity.

The strategic measures to be undertaken:

- Increasing coal sales target
- Implementing continuous efficiency program
- Re-designing the long-term mine in order to optimize coal reserves
- Strategic alliance/acquisition of potential mines
- Optimizing business units / subsidiaries
- Accelerating "quick wins" development effort

2. Power Plant Business Development

The development of power plant business (investment, Engineering, Procurement, Construction (EPC), Operation & Maintenance (O & M)) nationally and regionally as well as the development of the Company's competence in electricity, through investment and strategic cooperation to develop plants and EPC and O & M business

Langkah-langkah strategis yang dilakukan :

- Meningkatkan kapasitas pembangkit
- Optimasi unit bisnis/anak perusahaan
- Percepatan pengembangan usaha "quick wins"

3. Benefisiasi Batubara & Bisnis Pendukung

Pengembangan bisnis benefisiasi batubara dan bisnis pendukung dalam lingkup nasional & regional, serta pengembangan kompetensi perusahaan di bidang benefisiasi batubara & pendukung lainnya, melalui selektif Research & Development (R&D) dan kerjasama strategis untuk penguasaan teknologi dan investasi benefisiasi batubara dan usaha pendukung lainnya.

Langkah-langkah strategis yang dilakukan :

- Menjajaki peluang bisnis gasifikasi, coal liquification (pencairan batubara), coal bed methane (CBM), bio diesel.
- Optimasi unit bisnis/anak perusahaan
- Penyediaan layanan kesehatan melalui Rumah Sakit Bukit Asam Medika.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 15 Februari 2016 SBS mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha untuk aset tetap yang telah dimiliki perusahaan dari PT Komatsu Astra Finance dengan jumlah nilai pembiayaan sebesar USD 20.520.667. Tingkat suku bunga fasilitas pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah margin 3,5% dengan periode pembiayaan selama 60 bulan dari tanggal persetujuan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha.

Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan Manajemen

Selama tahun 2015 Perseroan tidak melakukan program ESOP/MSOP.

Penggunaan Dana Penawaran Umum

Pada tahun 2015 Perseroan tidak melakukan penawaran saham dan obligasi di bursa, sehingga tidak ada dana hasil penawaran umum di dalam Ekuitas.

The strategic measures to be undertaken:

- Plant capacity increase
- Optimizing business units / subsidiaries
- Accelerating "quick wins" development effort

3. Coal Beneficiation & Supporting Business

The development of coal beneficiation business and the supporting business nationally and regionally, as well as the Company's competence development in the coal beneficiation and the supporting business, through selective Research & Development (R & D) measure and strategic cooperation for the technology mastery and investment in the coal beneficiation and the supporting business.

The strategic measures to be undertaken:

- Exploring business opportunities in gasification, coal liquification (liquefaction of coal), coal bed methane (CBM), bio diesel.
- Optimization of business units/ subsidiaries
- Providing health services through Bukit Asam Medika Hospital.

Material Information and Facts after the Accountants' Reporting Period

On 15 February 2016 SBS obtain finance lease facilities for fixed assets owned by SBS from PT Komatsu Astra Finance with total financing facilities of \$ 20,520,667. Interest rate of financing facilities is base rate plus a margin of 3.5% with the period of financing for 60 months from the date of approval of finance lease facilities.

Management and/or Employment Stock Option Program

Throughout 2015, the Company did not exercise Management and/or Stock Option Program.

Use of Proceeds from Public Offering

In 2015, the Company did not perform share and bond public offering in the stock exchange so that there was proceeds from public offering in the Company's Equity.

Tinjauan Keuangan Line of Business

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

- Pada tanggal 28 Januari 2015, Perseroan melalui PT Bukit Multi Investama (BMI), entitas anak perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham atas PT Satria Bahana Sarana (SBS).

BMI melakukan pembayaran setoran modal sebesar Rp48 miliar (nilai penuh) untuk memperoleh kepemilikan 95% atas saham SBS.

- Pada tanggal 19 Juni 2015, PT Pelabuhan Bukit Prima (PBP) mendapatkan pengendalian atas PT Penajam Internasional Terminal (PIT) melalui kepemilikan 60% saham yang diberikan oleh pemegang saham PIT sebelumnya. Atas transaksi perolehan kepemilikan ini, PBP mengakui keuntungan sebesar Rp630,6 juta (nilai penuh). Pada tanggal 3 November 2015, PBP menambah penyertaan modal saham pada PIT senilai Rp3,75 miliar (nilai penuh) sehingga kepemilikan PBP menjadi 90% dari total saham PIT.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2015 tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Sepanjang tahun 2015 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Sepanjang tahun 2015, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Pada Tahun Buku Terakhir

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

Material Information on the Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

- On 28 January 2015, the Company, through PT Bukit Multi Investama (BMI), a subsidiary, acquired ownership of PT Satria Bahana Sarana (SBS) shares.

BMI made a capital contribution amounting to Rp48 billion (full amount) to acquire 95% ownership of SBS' shares

- On 19 June 2015, PT Pelabuhan Bukit Prima (PBP) obtained control of PT Penajam Internasional Terminal (PIT) through 60% ownership of PIT's shares granted by PIT's previous shareholders. From this transaction, PBP recognised gain amounting to Rp630.6 million (full amount). On 3 November 2015, PBP paid additional shares in PIT amounting to Rp3.75 billion (full amount) that results increase in ownership of PIT to 90%.

Information on Material Transaction with Conflicting Interest and/or Transactions with Affiliated Party

Throughout 2015, there was no material transaction with conflicting interest and/or transactions with affiliated party.

Legislation Amendment with Significant Impact on the Company

Throughout 2015, there was no amendment to legislation that significantly impacted the Company.

Changes to Accounting Policies Applied by the Company at the Current Financial Year

Throughout 2015, there was no changes in accounting policy applied by the Company.

Changes to Accounting Policy Applied in the Last Financial Year

On 1 January 2015, The Company adopted new and revised Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory for application from that date.

Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perseroan dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut :

- PSAK 1 (revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"

Penerapan standar, interpretasi baru dan revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - PSAK 65 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian" - PSAK 66 (revisi 2013), "Pengaturan Bersama"
- PSAK 68 (revisi 2013), "Pengukuran Nilai Wajar"
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 15 (revisi 2014), "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya"
- ISAK 26 (revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of following new and revised standards and interpretations which are relevant to the Group's operations and resulted in an impact on the consolidated financial statements, are as follows:

- SFAS 1 (revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 24 (revised 2013), "Employee Benefits"
- Entities S 46 (revised 2014), "Income Taxes"
- SFA SFAS 67, "Disclosure of Interests in Other

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amount reported for the current or prior financial period:

- SFAS 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 48 (revised 2014), "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures" SFAS 65 (revised 2013), "Consolidated Financial Statements" SFAS 66 (revised 2013), "Joint Arrangements"
- SFAS 68 (revised 2013), "Fair Value Measurement"
- Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") 15 (revised 2014), "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction"
- ISFAS 26 (revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives"

04

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Perseroan senantiasa berkomitmen untuk selalu melaksanakan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) guna mewujudkan perusahaan yang dapat dipercaya dari para pemangku kepentingan, berkinerja unggul dan dapat tumbuh secara berkesinambungan.

Perseroan selalu berupaya untuk terus meningkatkan dengan melakukan berbagai usaha perbaikan dalam penerapan GCG. Perseroan juga senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas serta menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kesetaraan, dan Independensi, sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan usahanya.

Dasar Penerapan GCG

Dalam penerapan GCG, Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

The Company has a continued commitment to always implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in order to realize a trusted company by stakeholders, a company with excellent performance that can grow sustainably.

The Company strives to enhance its GCG by performing various improvements in GCG implementation. The Company maintains and upholds integrity values as well as adheres to GCG principles namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness as the foundation for all business activities in the Company.

Legal Basis for GCG Implementation

In GCG implementation, the Company refers to the following laws and regulations:

1. Law No. 19 Year 2003 dated 19 June 2003 concerning State-Owned Enterprises.

2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Keputusan Menteri BUMN Nomor: 117/M-MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN,
4. Surat Sekretaris Kementerian BUMN No S-168/MBU/2008 tanggal 27 Juni 2008 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang diperbaharui dengan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012.
5. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tahun 2006.
6. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. The Minister of SOEs Decree No. 117/M-MBU/2002 dated 31 July 2002, which was amended with the Minister of SOEs Regulation No.PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 concerning GCG Implementation in SOEs as amended with the Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning GCG Implementation in SOEs.
4. The Secretary to the Ministry of SOEs Letter No.S-168/MBU/2008 dated 27 June 2008 concerning Indicators/Parameters of the Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation, which was amended with the Secretary to the Ministry of SOEs Decree No. SK 16/S.MBU/2012
5. Indonesia's Code of Good Corporate Governance issued by the National Committee of Governance Policies.
6. Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority (FSA).

Tujuan Implementasi GCG Objectives of GCG Implementation

Perseroan meyakini bahwa implementasi GCG dapat mendukung tercapainya tujuan Perseroan baik dalam hal pertumbuhan usaha, profitabilitas, dan keberlangsungan usaha jangka panjang. Secara spesifik Perseroan menetapkan tujuan implementasi GCG adalah sebagai berikut:

- Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Kegawai, Pelanggan, Mitra Kerja, Masyarakat dan Lingkungan.
- Mendorong dan mendukung pengembangan Perseroan.
- Mengelola sumber daya secara lebih amanah.
- Mengelola risiko secara lebih baik.
- Meningkatkan pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan.
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.

The Company believes that implementation of GCG will support the achievement of the Company's goals in terms of business growth, profitability and longterm business continuity. Specifically, the Company sets the objectives of GCG implementation as follows:

- To control and direct the relations amongst the Company's Shareholders, Board of Commissioner, Board of Directors, employees, customers, partners,as well as the public and the environment.
- To encourage and support the Company's development.
- To manage resources more more properly.
- To manage risks better.
- To enhance accountability to stakeholders.
- To prevent irregularities in the Company's management.

Tujuan Implementasi GCG

Objectives of GCG Implementation

- Memperbaiki budaya kerja Perseroan.
- Meningkatkan citra Perseroan menjadi semakin baik.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan berupaya menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola yang baik, mencakup asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajiban secara konsekuensi di setiap kegiatan operasionalnya.

Penerapan Prinsip Transparansi

Perseroan menjamin pengungkapan informasi material dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara jelas, memadai, akurat, dapat diperbandingkan, tepat waktu serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Prinsip keterbukaan ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perseroan dan pelanggan serta mitra kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memberi kewenangan kepada Sekretaris Perusahaan untuk menjalankan tugas dan peranannya menerapkan asas transparansi. Informasi mengenai Laporan Keuangan, Laporan Kinerja Triwulan dan Tahunan (Audited) dan rencana pengembangan Perseroan yang material dapat diakses oleh pemangku kepentingan, investor dan masyarakat melalui website Perseroan www.ptba.co.id.

- To improve the Company's work culture.
- To promote the Company's good image.

To achieve the above objectives, the Company strives to apply the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness consequently in all operational activities of the Company.

Implementation of Transparency

The Company assures that all material and relevant information regarding its performance, financial condition and other issues will be disclosed in a clear, adequate, accurate, comparable and timely manner, and accessible by the stakeholders according to their respective rights. This transparency principle shall not waive the obligation to protect all confidential information concerning the Company as well as its customers and business partners in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company confers an authorization to the Corporate Secretary to perform his/her duties concerning the implementation of transparency principle. Material Information contained in the Company's Audited Financial Statements, Quarterly Reports and Annual Reports, and concerning the Company's development plans, is available to be accessed by the stakeholders, investors and public on the Company's website www.ptba.co.id.

Penerapan Prinsip Akuntabilitas

Perseroan menjamin kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban setiap level jajaran Perseroan yang memungkinkan pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas merujuk kepada kewajiban seseorang atau organ kerja Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimilikinya dan/ atau pelaksanaan tanggung jawab yang dibebankan oleh Perseroan kepadanya. Perseroan memperkenalkan 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas kepada jajarannya, yakni:

- Akuntabilitas Individu, yang melekat kepada hubungan antara pimpinan dengan bawahan dan berlaku kepada kedua belah pihak. Diantaranya adalah pelaksanaan penilaian prestasi kerja pegawai yang dilaksanakan setiap semester.
- Akuntabilitas Kelompok, yang melekat kepada kelompok yang harus ditanggung bersama atas kondisi dan kinerja yang tercapai. Diantaranya adalah

Implementation of Accountability

The Company assures the clarity of function, implementation and accountability of each level in the Company's organization to enable an effective management of the Company. Accountability refers to the obligation assumed by the individuals and working organs of the Company in respect of the implementation of their respective authority and/or responsibility assigned by the Company. The Company introduces 3 (three) levels of accountability to its employees, namely:

- Individual Accountability, which is attached to the relations between the superiors and their subordinates and applied to both parties. This includes implementation of employee performance evaluation that is conducted every semester.
- Group Accountability, which is attached to a group, where the accountability for the achieved condition and performance should be assumed by the group in

pelaksanaan sistem manajemen kinerja Balance Score card (BSC) di Perseroan, terdapat pengukuran kinerja *Key Performance Indicator* (KPI) satuan kerja yang dilakukan pengukuran per triwulan dan tahunan.

- Akuntabilitas Korporat, yang melekat kepada Perseroan secara menyeluruh dalam menjalankan aktivitas bisnisnya sesuai Anggaran Dasar. Diantaranya adalah pelaksanaan sistem manajemen kinerja Balance Score card di Perseroan dan pengukuran kinerja (KPI) untuk kinerja Korporat yang dilakukan per triwulan dan tahunan.

Penerapan Prinsip Responsibilitas

Prinsip responsibilitas diterapkan dengan senantiasa menerapkan dan mematuhi peraturan perundungan yang berlaku, mengelola lingkungan bekas tambang dengan baik, melaksanakan kewajiban timbal-balik terhadap para mitra bisnis dan merancang serta melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan. Tanggung jawab terhadap karyawan, sebagai mitra strategis utama perseroan, dilaksanakan melalui pembinaan, peningkatan kompetensi dan pemberian paket remunerasi yang sebanding dengan kinerjanya.

Penerapan Prinsip Independensi

Prinsip independensi diterapkan dengan penyusunan dan penerapan *code of conduct* dan pengaturan seluruh transaksi maupun rencana investasi yang mengandung atau berpotensi mengandung benturan kepentingan (*conflict of interest*). Dengan pengaturan ini maka seluruh organ Perseroan akan melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan mengutamakan independensi dan obyektivitas serta saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing pihak.

Penerapan Prinsip Kewajaran

Perseroan menerapkan asas kesetaraan dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang antara hak dan kewajiban (*equal treatment*) yang diberikan kepada dan oleh Perseroan. Perseroan membuka akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan bagi kemajuan Perseroan. Selain itu, dalam pelaksanaan prinsip kesetaraan, Perseroan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jender, dan kondisi fisik.

a collective manner. This includes implementation of Balanced Scorecard performance management system in the Company, which also covers Key Performance Indicators (KPI) of each work unit conducted on quarterly and annual basis

- Corporate Accountability, which is attached to the Company as a whole in the performance of its business activities pursuant to the Articles of Association. This includes implementation of Balanced Scorecard performance management system in the Company, which also covers Key Performance Indicators (KPI) of the Corporate conducted on quarterly and annual basis.

Implementation of Responsibility

The responsibility principle is implemented by always adhering to the prevailing laws and regulations, good management of ex mining hotspots, performing reciprocal obligations to business partners as well as designing and implementing corporate social responsibility programs. Responsibility to the Company's employees as key strategic partners are implemented through coaching, competency building and fair remuneration packages corresponding to their performance.

Implementation of Independency

Independency principle is implemented by preparing and ensuring the adherence to the codes of conduct and regulating all transactions and investment plans with potential conflicts of interests. With this arrangement, all the Company's organs shall function and play their roles by emphasizing independency and objectivity, as well as respecting each other's rights, obligations, duties, authorities and responsibilities.

Implementation of Fairness

The Company implements fairness principle by giving equal treatment to the rights and obligations of its stakeholders. The Company makes available the access to information on the progress of the Company to all stakeholders. In addition, the Company implements fairness principle by providing equal opportunity in the employee recruitment, career making and performance of duties in a professional manner regardless of ethnicity, religious background, race, status, gender and physical condition.

Roadmap Implementasi GCG

Roadmap of GCG Implementation

Perseroan dalam menerapkan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan dilalui dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Melakukan mapping dan assessment pada bulan Desember 2004
2. Membuat kerangka kerja implementasi pada bulan Maret 2005
3. Melakukan set up infrastruktur GCG pada bulan Mei 2005
4. Membentuk satuan kerja Manajemen Risiko pada bulan Agustus 2005
5. Membentuk komite risiko di Komisaris pada bulan April 2006
6. Menandatangi komitmen penerapan praktik GCG di hadapan Meneg BUMN, KPK, SPBA dan Stakeholders pada bulan Juli 2006
7. Melakukan pengesahan pertama Soft Structure GCG (*GCG Code dan Board Manual*) pada bulan November 2006
8. Dilakukan assessment GCG oleh pihak eksternal (Sodiq Purwoko & Rekan) pada bulan Februari 2009
9. Melakukan pengesahan revisi Soft Structure GCG (*GCG Code, Board Manual dan Code of Conduct*) pada bulan Desember 2009
10. Melakukan sosialisasi internal terhadap *Soft Structure GCG* pada bulan Desember 2009
11. Melakukan pengesahan revisi ke-2 *Board Manual* pada bulan Desember 2010
12. Melakukan sosialisasi eksternal terhadap *Soft Structure GCG* pada bulan Juni 2011
13. Melakukan *Self Assessment* setiap tahun,
14. Melakukan pengesahan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP/ *Whistleblowing System*) pada bulan Februari 2012
15. Membentuk dan menunjuk Tim Pengelola SPP pada bulan Oktober 2012
16. Menandatangi komitmen Manajemen terhadap implementasi SPP pada bulan November 2012
17. Melakukan sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran pada bulan Februari – Maret 2013
18. Melakukan revisi *Soft Structure GCG* pada bulan Desember 2013
19. Dilakukan *assessment GCG* oleh pihak eksternal yaitu PT. Netritva Pradhana pada bulan Desember 2013
20. Menindaklanjuti laporan *assessment* penerapan GCG di PTBA pada tahun 2014

The Company implements GCG best practices by undergoing the following stages:

1. Mapping and assessment in December 2004.
2. Preparation of implementation framework in March 2005
3. Setting up GCG infrastructure in May 2005
4. Establishment of Risk Management Work Unit in August 2005
5. Establishment of Risk Committee under the Board of Commissioner in April 2006
6. Signing of GCG implementation commitment before the Minister of SOEs, Indonesia's Corruption Eradication Commission (KPK), SPBA and the Company's Stakeholders in July 2006
7. First endorsement of GCG Soft Structure (*GCG Code and Board Manual*) in November 2006
8. GCG assessment by external party (Sodiq Purwoko & Partners) in February 2009
9. First endorsement of the revised GCG Soft Structure (*GCG Code, Board Manual and Code of Conduct*) in December 2009.
10. Internal dissemination of GCG Soft Structure in December 2009
11. Endorsement of the 2nd revision of Board Manual in December 2010
12. External dissemination of GCG Soft Structure in June 2011
13. Performing annual Self Assessment
14. Endorsement of Whistleblowing System Guidelines in February 2012
15. Establishment and appointment of Whistleblowing System Management Team in October 2012
16. Signing of the commitment of the Company's management on Whistleblowing System Implementation in November 2012
17. Dissemination of Whistleblowing System in February - March 2013
18. Revision of GCG Soft Structure in December 2013
19. GCG assessment by an external party, PT Netritva Pradhana, in December 2013
20. Following-up the report on the assessment of GCG implementation in PTBA throughout 2014

- 21. Melakukan sosialisasi *Soft structure* GCG pada tahun 2014
- 22. Menyusun Pedoman Gratifikasi pada tahun 2014
- 23. Melakukan sosialisasi gratifikasi oleh SPI dan KPK pada bulan Agustus dan Oktober 2015.
- 24. Penilaian penerapan GCG oleh Indonesia *Institute for Corporate Governance* pada bulan Agustus - Oktober 2015 dan mendapat peringkat sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya.
- 25. Mereview *Soft Structure* GCG khususnya *Board of Manual* dan ditetapkan dalam SK bersama Direksi dengan Dewan Komisaris Nomor 4/SK/PTBA-DEKOM/IX/2015 dan Nomor 159AJ/KEP/Int-0100/PW.01/2015 tanggal 1 September 2015
- 26. Melakukan sosialisasi GCG untuk *stakeholder* internal (pegawai) tanggal 30 September 2015
- 27. Penyusunan *Draft* Pedoman dan Prosedur Pengendalian Gratifikasi.
- 28. Mengikuti undangan dari Kementerian BUMN dalam kegiatan monitoring dan tindaklanjut *assessment* GCG BUMN, 6 November 2015
- 29. Melakukan penandatanganan Pernyataan Kepatuhan *Code of Conduct* oleh seluruh pegawai yang masih aktif
- 30. Melakukan *self assessment* dengan hasil nilai mencapai 92,53 dan dilaporkan pada Monitorind dan FGD Asessment di Yogyakarta pada 6 November 2015.
- 31. Sosialisasi GCG termasuk tentang peraturan Gratifikasi di PTBA kepada *Stakeholder Eksternal* dilakukan oleh Satker SMP bersama SPI pada tanggal 21 Desember 2015.
- 21. Dissemination of GCG Soft Structure in 2014
- 22. Arrangement of Guidelines for Gratification in 2014
- 23. Gratification Sosialization by SPI and KPK in August and October 2015.
- 24. Assessment of GCG implementation by the Indonesian Institute for Corporate Governance in August-October 2015, the Company was ranked as the Most Trusted Company.
- 25. Reviewing GCG Soft Structure, particularly the Board of Manual, which was then determined in the BOD-BOC Joint Decision Letter No. 4/SK/PTBA-DEKOM/ IX / 2015 and No. 159AJ / KEP / Int-0100 / PW.01 / 2015 dated 1 September 2015
- 26. Socialisation GCG for internal stakeholder in 30 September 2015
- 27. Drafting the manual and procedure of gratification controlling.
- 28. Attending monitoring and assessment follow-up GCG BUMN activities, 6 November 2015
- 29. Signing Code of Conduct statement by all of the employees.
- 30. Performing self-assessment with the achieved score 92.53 and reported the result to the Monitoring and FGD Assessment in Yogyakarta on November 6, 2015.
- 31. 25. GCG Sosialization including gratification rules in PTBA to the external stakeholder by Satker SMP with SPI in 21 December 2015.

Infrastruktur GCG

Untuk menjamin efektivitas penerapan GCG yang berkelanjutan, Perseroan telah memiliki infrastruktur (*soft structure*) untuk melaksanakan GCG di lingkungan Perseroan. Infrastruktur tersebut terdiri dari *Board Manual*, GCG Code (Panduan Tata Kelola), Kode Etik Berperilaku (*Code of Conduct*), serta kebijakan-kebijakan lainnya seperti Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*SPP/Whistleblowing System*), Nilai-Nilai Budaya Perusahaan dan aturan-aturan kebijakan pokok operasional yang kesemuanya bertujuan untuk mendukung penerapan GCG di Perseroan.

GCG Infrastructure

To ensure the effectiveness of sustainable GCG implementation, the Company has guidelines and policies (*soft structure*) for GCG implementation in the Company, which consist of *Board Manual*, *Code of GCG*, *Code of Conduct* and other policies such as *Whistleblowing System*, *Corporate Culture* and basic operational policy, all of which aim to support GCG implementation in the Company.

Roadmap Implementasi GCG

Roadmap of GCG Implementation

Board Manual

Board Manual merupakan pedoman kerja Dewan Komisaris, Direksi dan perangkatnya. Dalam Board Manual diatur tata laksana hubungan Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas antara kedua badan dan antar masing-masing anggota dari Dewan Komisaris dan Direksi. Penyusunan *Board Manual* mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan arahan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta praktik-praktik terbaik GCG. *Board Manual* secara berkala dievaluasi dan disempurnakan. Revisi terakhir dari Board Manual telah dilakukan pada tahun 2012 dan ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 4/SK/PTBA-DEKOM/IX/2015 dan Nomor: 159AJ/KEP/INT-0100/PW.01/2015 tanggal 1 September 2015.

Panduan Tata Kelola Perusahaan

Panduan Tata Kelola Perusahaan (Panduan GCG) berisi prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang selanjutnya dijabarkan dalam berbagai kebijakan dan petunjuk teknis pelaksanaan. Panduan GCG merupakan kristalisasi seluruh aturan yang menjadi pedoman bagi tata kelola perusahaan, nilai-nilai budaya yang dianut, visi dan misi serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG. Panduan GCG menjadi acuan bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, termasuk pemangku kepentingan lainnya dalam berhubungan dengan Perseroan. Mengingat lingkungan bisnis yang bersifat dinamis dan berkembang, maka Panduan GCG akan selalu disesuaikan dengan kondisi internal maupun eksternal untuk mencapai standar penerapan GCG yang terbaik dan efektif bagi kinerja Perseroan.

Kode Etik Berperilaku (Code of Conduct/CoC)

Pedoman Kode Etik merupakan salah satu perangkat dalam meningkatkan integritas insan Perseroan di setiap level untuk memaksimalkan penerapan *best practices* GCG. Peningkatan integritas dan penguatan landasan moral akan menghindarkan Perseroan dari risiko-risiko yang dapat menyebabkan kegagalan korporasi. Pedoman Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perseroan, individu jajaran Perseroan maupun pihak lain yang melakukan bisnis dengan Perseroan, yang meliputi:

Board Manual

Board Manual is a working guideline for the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and the supporting officials. Board Manual manages the relations between the Board of Commissioners and Board of Directors, including clear division of duties and responsibilities between the two boards and between each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Board Manual refers to the corporate law principles, prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, the directives of the shareholders decided in the General Meeting of Shareholders (AGM), and GCG best practices. Board Manual is periodically evaluated and refined. The latest revision of Board Manual was in 2012 and stipulated in the Joint Decision Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors No: 11/SK/PTBA-DEKOM/XII/2012 and No: 272.AJ/KEP/Int-0100/PW01/2012 dated Setember 1, 2015.

GCG Code

GCG Code contains principles of the Company's management which are further elaborated in various policies and technical guidelines for implementation. GCG Code is a crystallization of all rules that serve as guidelines for corporate governance, the Company's corporate values, vision and mission as well as GCG best practices. GCG Code is a reference for the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Employees, including other stakeholders, in dealing with the Company. Given the dynamic and expansive nature of business environment, GCG Code will always be adjusted in accordance with the Company's internal and external conditions in the quest of the most effective standards of GCG best practices for the Company's performance.

Code of Conduct/CoC

The Code of Conduct is one of the Company's tools to improve the integrity of all individuals in the Company at all levels to maximize the implementation of GCG best practices in the Company. By strengthening integrity and moral foundation, the Company will be prevented from all the risks that may cause corporate failure. The Company's Code of Conduct regulates the responsibilities of the Company, its employees and other party having business with the Company, which consists of:

- Etika bisnis Perseroan.
- Etika perilaku individu.
- Sosialisasi dan pelaporan atas pelanggaran.
- Pernyataan Kepatuhan *Code of Conduct*.

- The Company's business ethics.
- The code of individual conduct.
- Dissemination of Whistleblowing System
- Statement of Compliance with the Code of Conduct.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblower System*)

Perseroan telah memberlakukan kebijakan dan tatalaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk Nomor: 03/SK/PTBA-KOM/II/2012 dan Nomor: 049/KEP/Int-0100/PW.01/2012 tanggal 29 Februari 2012 mengenai Pengesahan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/*Whistleblowing System*.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) bertujuan untuk:

- Menciptakan iklim usaha yang kondusif dan mendorong pelaporan pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial (hal-hal yang dapat merusak citra Perseroan);
- Mengurangi kerugian yang terjadi akibat pelanggaran melalui deteksi dini;
- Mempersiapkan mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran.

Untuk mendorong keberanian saksi pelapor, maka Perseroan menetapkan prosedur yang mampu menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan petugas investigasinya.

Uraian lebih jauh mengenai *Code of Conduct*, *Whistleblower System* dan kebijakan lainnya terkait GCG diuraikan pada bagian akhir dari uraian "Laporan Tata Kelola Perusahaan" ini.

Whistleblower System

The Company implements the Whistleblowing System policies and procedures in the Joint Decision Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Bukit Asam (Persero) Tbk No. 03/SK/PTBA-KOM/II/2012 and No. 049/KEP/Int-0100/PW.01/2012 dated February 29, 2012 regarding the Endorsement of Whistleblowing System.

The objectives of Whistleblowing System (SPP) are:

- To create a conducive business climate and encourage the reporting of violations that may cause financial losses and non-financial losses (matters that may taint the Company's reputation);
- To minimize the losses caused by a violation through an early detection and;
- To have an early warning system in place to anticipate potential problems resulting from violations.

To encourage whistleblowers, the Company has set a procedure to protect the whistleblowers' confidentiality and investigation officers.

The Code of Conduct, Whistleblower System and other policies related to GCG will be described further at the end of this GCG Chapter

Struktur Tata Kelola

GCG Structure

Struktur tata kelola Perseroan mengacu pada Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana organ perusahaan terdiri dari tiga unsur, yaitu Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris sebagai pengawas jalannya pengelolaan perusahaan, dan Direksi sebagai pengelola perusahaan. Organ Perseroan menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip bahwa masing-masing organ memiliki independensi dan menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya semata-mata untuk kepentingan Perseroan. Dalam kegiatan operasional, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk sub organ Perseroan untuk membantu kelancaran operasional serta memberi masukan yang diperlukan dalam mengamankan kelancaran operasional Perseroan. Pembentukan sub-organ ini dilakukan sebagai bagian dari pembagian wewenang yang jelas dalam menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG secara efektif.

Dewan Komisaris telah memiliki Komite Audit dan Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU & NR-SDM) untuk memberdayakan fungsi kepengawasan Dewan Komisaris, membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta merumuskan kebijakan Dewan Komisaris sesuai ruang lingkup tugasnya.

Sedangkan Direksi memiliki organ-organ pendukung sebagai unit kerja untuk mengendalikan, mengawal dan bertanggung jawab atas implementasi GCG sekaligus sebagai mitra kerja dari komite di bawah Dewan Komisaris. Unit kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama tersebut adalah:

- Sekretaris Perusahaan
- Sistem Manajemen Perusahaan
- Satuan Pengawasan Intern (SPI)

The Company's GCG Structure refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which stipulates that corporate organs consist of three elements, namely the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (AGM) as the highest decision making forum for the Shareholders, the Board of Commissioners as the supervisor of the company management and the Board of Directors as the company manager. The Company's organs perform their functions based on the principle that each organ has its own independence and performs its duties, functions and responsibilities solely for the best interest of the Company. In operational activities, the Board of Commissioners and Board of Directors have established sub-organs of the Company to support the smooth operation of the Company and provide necessary input in assuring the smooth operation of the Company. Formation of sub-organs is conducted as part of clear division of authorities in implementing GCG principles effectively

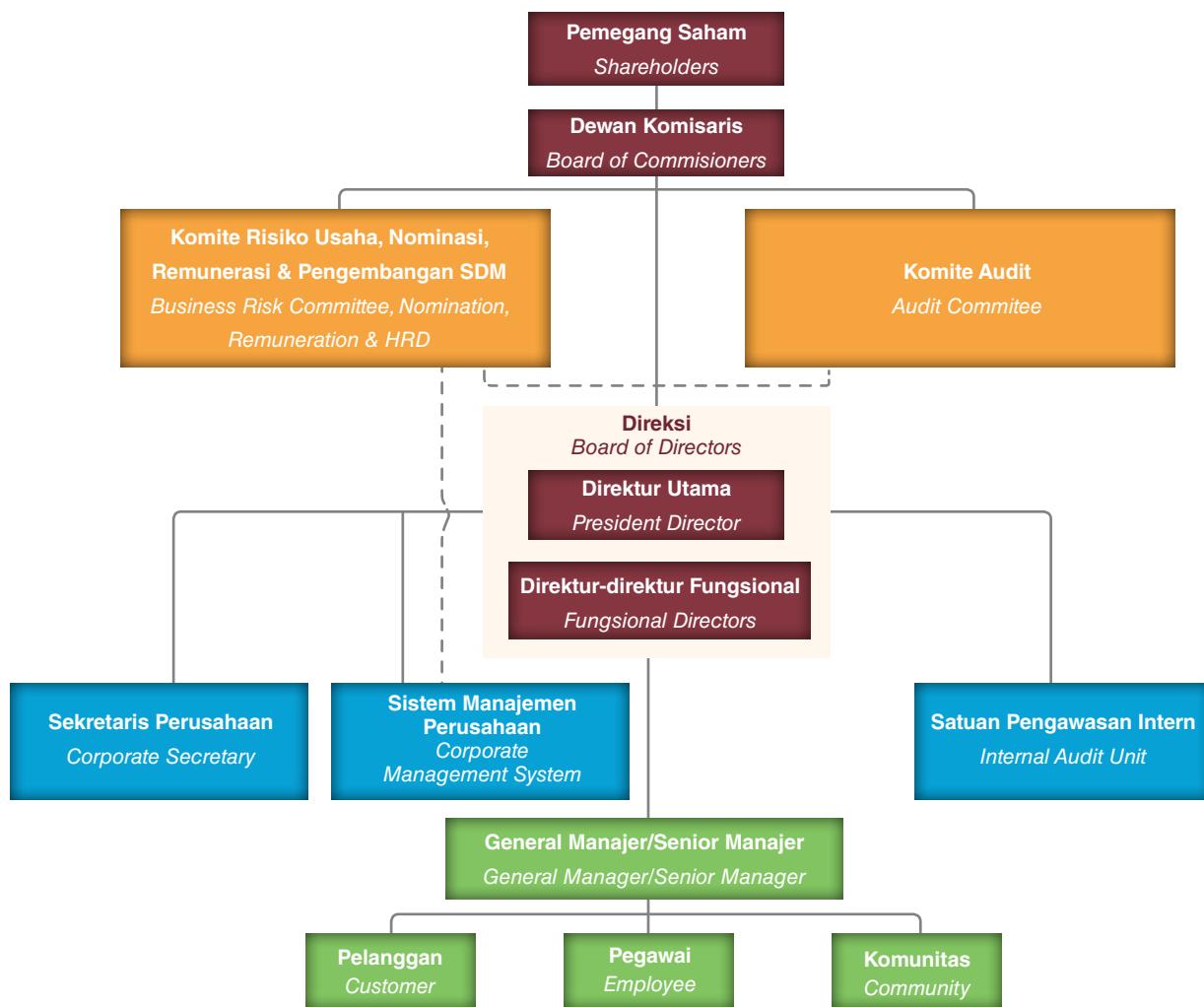
The Board of Commissioners has established Audit Committee and Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU & NR-SDM) to enhance the Board of Commissioners' supervisory function and assist the Board of Commissioners in performing their duties and obligations as well as in formulating Board of Commissioners policies in accordance with the scope of duties.

Meanwhile, the Board of Directors has formed supporting organs as the working units to control, oversee and be responsible for GCG implementation as well as partners of the Committees under the Board of Commissioners. The working units directly responsible to the President Director are as follows:

- Corporate Secretary
- Corporate Management System
- Internal Audit Unit (SPI)

Struktur Organ GCG PT Bukit Asam Tbk.

GCG Structure of PT Bukit Asam Tbk



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Annual General Meetings of Shareholders (AGM)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan lain-lain. Dalam RUPS, seluruh pemegang saham mempunyai hak yang setara untuk memutuskan hal-hal penting yang berkaitan dengan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, setiap keputusan penting di dalam RUPS diambil melalui voting yang dapat diikuti oleh seluruh pemegang saham yang hadir atau perwakilannya yang sah sesuai ketentuan. Seluruh pemegang saham berhak mengajukan pertanyaan mengenai topik-topik yang dibahas sesuai agenda rapat, dan berhak mendapatkan jawaban memadai atas pertanyaan yang diajukannya dari perwakilan Perseroan (Direksi atau perangkatnya dan/atau dari anggota Dewan Komisaris), sesuai kewenangan masing-masing perwakilan Perseroan.

Untuk menjamin pemegang saham minoritas diperhatikan kepentingannya baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam menyampaikan gagasan dan ide yang membangun, disediakan mekanisme tertentu dengan melibatkan Komisaris Independen yang tidak mewakili kepentingan pemegang saham mayoritas tertentu.

Sesuai dengan penyelenggaranya, RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan minimal sekali dalam setahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang waktu penyelenggaranya bisa terjadi di luar waktu RUPST.

Untuk membahas masalah penting tertentu yang menyangkut perusahaan yang tidak bisa menunggu terselenggaranya RUPST, dapat diselenggarakan RUPSLB dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Kondisi yang menyebabkan harus dilaksanakannya RUPSLB diantaranya adalah:

- Penggantian Dewan Komisaris dan Direksi sebelum masa tugasnya berakhir, baik karena pengunduran diri dan/atau sebab-sebab lainnya.

Annual General Meeting of Shareholder (AGM) is the highest organ of the Company whose authorities cannot be conferred to the Board of Commissioners or the Board of Directors under the provisions stipulated in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association. AGM authorities include the authorities to ask for the Board of Commissioners' accountability in performing its supervisory functions and the Board of Directors' accountability in the management of the Company, to amend the Company's articles of association, to appoint and discharge members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to determine the division of duties and authorities of members of the Board of Directors in the management of the Company, etc. In AGM, all shareholders have an equal right to decide important matters related to the Company's business sustainability. Therefore, all important decisions in AGM mechanism shall be made by voting by all shareholders or their authorized representatives according to the stipulations. All shareholders are entitled to ask questions about the topics outlined in the meeting agenda and get adequate answers from the Company's representatives (the Directors or their officials and/or the Board of Commissioners) according to their respective authority.

To ensure that the interests of the minority shareholders are also attended in the decision making process and in conveying constructive ideas, a particular mechanism is provided by involving Independent Commissioner who does not represent the interest of any majority shareholders.

There are two types of AGM based on the time when it is held: Annual General Meeting of Shareholders (AGM), held at least once a year latest within six months after the end of the Company's fiscal year; and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) that may be convened anytime other than AGM time.

Certain important issues that cannot wait for AGM holding may be discussed in AGM accordance with the Company's Articles of Association. AGM may be held under the the following conditions:

- Replacement of BoC and BoD members prior to the end of their terms of office, either due to their resignation and/or other reasons.

- Adanya rencana transaksi material yangkut penjaminan aset perusahaan, pengambilalihan perusahaan maupun penutupan unit usaha.
- Adanya rencana transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
- Rencana korporasi lain yang bersifat material, seperti pembelian kembali saham Perseroan yang beredar, *stock split* dan *right issue*.

Tahapan Pelaksanaan RUPS

Tahapan penyelenggaraan RUPS secara umum adalah sebagai berikut:

1. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan menggunakan surat tercatat/iklan surat kabar dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
2. Sebelum melakukan pemanggilan, 14 (empat belas) hari sebelumnya, Perseroan wajib melakukan pengumuman bahwa akan dilakukan Pemanggilan RUPS, pada koran, *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan.
3. Terkait dengan status PT BA sebagai salah satu perusahaan terbuka serta dalam rangka keseragaman informasi mengenai rencana atau pelaksanaan RUPS, maka sesuai ketentuan OJK nomor 32/POJK.04/2014, Perseroan wajib menyampaikan terlebih dahulu agenda Rapat tersebut secara jelas dan rinci kepada OJK selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum Pengumuman.
4. Selanjutnya setelah pelaksanaan RUPS, Perseroan wajib menyampaikan hasil Rapat selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah rapat tersebut diselenggarakan kepada OJK dan mengumumkannya kepada publik sekurang-kurangnya dalam 1 surat kabar nasional, *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan.
5. Setiap saham yang dikeluarkan mempunyai 1 (satu) hak suara kecuali Anggaran Dasar menentukan lain.

RUPS Tahunan 2015

Pada 2015, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Maret 2015 pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai di Hotel JS Luwansa Jakarta. Adapun tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan 2015 adalah sebagai berikut :

- Proposed plans for material transactions related to pledge of corporate assets, corporate acquisition or closure of a business unit.
- Proposed plans for transactions bearing a conflict of interest.
- Proposed material corporate plans, such as shares buy-back, stock split, and rights issue.

Stages of AGM Hoding

In general, AGM is held in some stages as follows:

1. AGM Calling by registered mail/ newspaper ads latest within twentyone (21) days prior to the AGM date by not taking into account of the dates of AGM calling and holding.
2. Fourteen days prior to calling, the Company is obliged to make an announcement on GMS calling in newspapers, BEI website and the Company's website.
3. With regard to the status of PTBA as a public company and for the purpose of uniformity of information about the AGM plan or holding, in accordance with OJK no 32/POJK.04/2014, the Company shall deliver the AGM agenda in a clear and detail manner to OJK no later than 5 (five) days prior to the anouncement.
4. Subsequently after GMS holding, the Company should submit to OJK results of the GMS no later than 2 (two) working days after the GMS date and make a public announcement at least in one (1) national newspaper, BEI Website and the Company's website.
5. Each share issued has one (1) voting right unless specified otherwise in the Company's Articles of Association.

2015 Annual AGM

In 2015, the Company held a General Meeting of Shareholders (AGM) on 30 March 2015 at 10:00 am until finished at Hotel JS Luwansa Jakarta. The Annual AGM is held in some stages as follows :

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Annual General Meetings of Shareholders (AGM)

#1 Pemberitahuan Notification

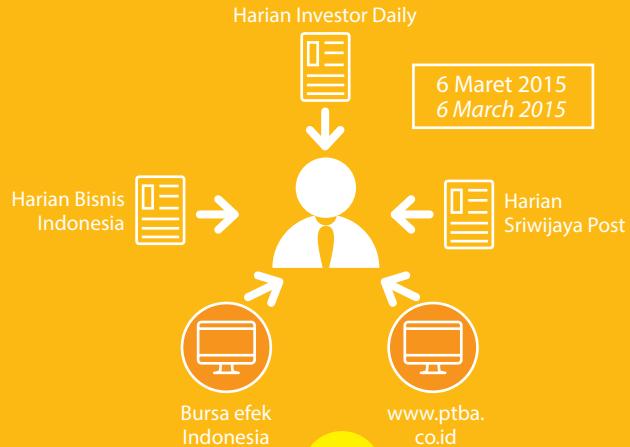
18 Februari 2015
18 February 2015



#2 Pemanggilan Calling

Harian Investor Daily

6 Maret 2015
6 March 2015



#4 Pengumuman Announcement

1 April 2015
1 April 2015



#3 Pelaksanaan Holding

30 Maret 2015
30 March 2015



Grand Ballroom JS
Luwansa Hotel and
Convention Center

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Annual General Meetings of Shareholders (AGM)

RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya yang sah sebesar 1.736.847.379 saham atau 79,8868% dari seluruh saham yang memiliki hak suara dan telah memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta dihadiri oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), Notaris, Assessor Independen dan undangan Direksi lainnya.

RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS sebelum memasuki acara Rapat. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap agenda rapat. Ketua Rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh Ketua Rapat menjawab atau menanggapi pertanyaan/catatan pemegang saham yang hadir. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

Agenda dan keputusan RUPS Tahunan 2015 adalah sebagai berikut :

The AGM was attended by all members of the Board of Commissioners, Directors, Shareholders of Series A Share or his authorized proxy amounted to 1,736,847,379 shares or 79,8868% of all shares with voting rights and in compliance with the provisions of the Articles of Association, and the AGM also attended by the Accountant public (KAP), Notary public, Independent assessor and Board of Directors.

The AGM was chaired by the Commissioner and started with the reading out of the orders of the AGM before entering the meeting events. Chairman of the Meeting provide opportunities to the shareholders or their proxies to convey questions / comments and / or suggestions on each meeting agenda. Chairman of the Meeting or Directors appointed by the Meeting Chairman to respond the questions / notes presented by shareholders. Once all questions are answered and responded to further a vote and only shareholder or his authorized proxy is entitled to vote.

The Agenda and Decisions of the 2015 Annual AGM are as follows:

Mata Acara RUPS 1 1st AGM Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2014 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2014 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit at de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2014. <i>Approval of the Annual Report submitted by the Board of Directors on the State and Course of the Company in the Financial Year 2014 including the Report on the Implementation of Supervisory Duty by the Board of Commissioners in the Financial Year 2014 and endorsed the Company's Financial Statements of the Financial Year 2013, as well as to fully release and discharge the Board of Directors and the Board of Commissioners from their managerial and supervisory duties (volledig acquit at de Charge) during Financial year 2014.</i>		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Total Shareholders inquiries	2 (dua) orang Pemegang saham 2 (two) shareholders		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju <i>Agree</i>	Abstain	Tidak Setuju <i>Disagree</i>
	1.735.760.390 saham atau 99,9374% dari yang hadir 1.735.760.390 shares or 99,9374% of the total attendees	1.070.489 saham atau 0,0616% dari yang hadir 1.070.489 shares or 0,0616% of the total attendees	16.500 saham atau 0,0009% dari yang hadir 16.500 shares or 0,0009% of the total attendees

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Annual General Meetings of Shareholders (AGM)

Keputusan RUPS AGM Resolutions

1. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2014 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2014.
 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PWC) sesuai laporannya nomor A150223002/DC2/HSH/III/2015 tanggal 23 Februari 2015 dengan pendapat, "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, kinerja keuangan, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2014, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
1. *Approved the Annual Report on the State and Course of the Company in the Financial Year 2014 including the Report on the Implementation of Supervisory Duty by the Board of Commissioners in the Financial Year 2014.*
 2. *Endorsed the Annual Report on the Company's Financial Year 2014 audited by Public Accountants Firm Tanudiredja, Wibisana and Associates (PriceWaterhouseCooper) as stated in the report No. A150223002/DC2/HSH/III/2015 dated 23 February 2015 with opinion "Presented Fairly in All Material Respects the consolidated financial position of PT Bukit Asam (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, financial performance, and cash flows for the year ended on that date" as well as to fully release and discharge the Board of Directors and the Board of Commissioners from their managerial and supervisory duties (acquit at de charge) in the implementation of the Financial year 2014 as so far it is not a criminal offense or rules and procedures of applicable law violation as their actions are reflected in the Company's books and not against the prevailing laws and regulations.*

Mata Acara RUPS 2 2nd AGM Agenda

Pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2014, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit at de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2014

Endorsed the Annual Report and Company's Partnership and Community Development Program of the Financial Year 2014, as well as to fully release and discharge the Board of Directors and the Board of Commissioners from their managerial and supervisory duties (acquit at de charge) in the implementation of the Partnership and Community Development Program in the Financial year 2014

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Total Shareholders inquiries

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan
None of the shareholders raised questions

Hasil Pemungutan Suara Voting Result

	Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Disagree
	1.735.760.390 saham atau 99,9374% dari yang hadir 1.735.760.390 shares or 99,9374% of the total attendees	1.070.489 saham atau 0,0616% dari yang hadir 1.070.489 shares or 0,0616% of the total attendees	16.500 saham atau 0,0009% dari yang hadir 16.500 shares or 0,0009% of the total attendees

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Annual General Meetings of Shareholders (AGM)

Keputusan RUPS AGM Resolutions	<p>Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2014 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang disusun berdasarkan Laporan Keuangan PKBL yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PWC) sesuai dengan laporannya Nomor A150225005/DC2/HSH/I/2015 tanggal 25 Februari 2015 Dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Bukit Asam (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2014, serta aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sesuai dengan SAK-ETAP," serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2014, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p><i>Endorsed the Annual Report on the Company's Partnership and Community Development Program of Financial Year 2014 date ended 31 December 2014 which based on financial statements of Partnership and Community Development Program audited by Public Accountants Firm Tanudiredja, Wibisana and Associates (PriceWaterhouseCooper) as stated in the report No. A150225005/DC2/HSH/I/2015 dated 25 February 2015 with opinion "Presented Fairly in All Material Respects the consolidated financial position of Partnership and Community Development Program PT Bukit Asam (Persero) date ended 31 December 2014 and the activities and cash flows for the year ended December 31, 2014, in accordance with SAK-ETAP" as well as to fully release and discharge the Board of Directors and the Board of Commissioners from their managerial and supervisory duties (acquit at de charge) in the implementation of the Financial year 2014 as so far it is not a criminal offense or rules and procedures of applicable law violation as their actions are reflected in the Company's books and not against the prevailing laws and regulations.</i></p>
---	---

Mata Acara RUPS 3 3rd AGM Agenda	Penetapan Penggunaan Laba Bersih, termasuk Pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2014 <i>Determination of Using Net Income, including Dividend for Fiscal Year 2014</i>		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Total Shareholders inquiries	1 (satu) orang pemegang saham <i>1 (one) shareholder</i>		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju / Agree 1.735.760.390 saham atau 99,9374% dari yang hadir <i>1.735.760.390 shares or 99,9374% of the total attendees</i>	Abstain 367.489 saham atau 0,0211% dari yang hadir <i>367.489 shares or 0,0211% of the total attendees</i>	Tidak Setuju / Disagree 2.234.700 saham atau 0,1286% dari yang hadir <i>2.234.700 shares or 0,1286% of the total attendees</i>

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Annual General Meetings of Shareholders (AGM)

Keputusan RUPS AGM Resolutions

1. Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2014 sebesar Rp. 2.016.169.525.958,- (dua triliun enam belas miliar seratus enam puluh sembilan juta lima ratus dua puluh lima ribu sembilan ratus lima puluh delapan rupiah), sebagai berikut :
 - a. Dividen sebesar 35% (tiga puluh lima persen) atau sebesar Rp.705.659.334.085,00. (tujuh ratus lima miliar enam ratus lima puluh sembilan juta tiga ratus tiga puluh empat ribu delapan puluh lima rupiah);
 - b. Laba ditahan sebesar 65% (enam puluh lima persen) dari laba bersih atau sebesar Rp.1.310.510.191.873,00. (satu triliun tiga ratus sepuluh miliar lima ratus sepuluh juta seratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus tujuh puluh tiga rupiah).
 2. Catatan :
 Pada RUPS tahun ini Perseroan tidak mengalokasikan laba bersih tahun 2014 untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tetapi Perseroan akan membentuk cadangan biaya tahun 2015 untuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan Perseroan.
 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2014 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 Catatan :
 - a. Dividen per saham yang akan dibagikan adalah dividen yang dibagi dengan jumlah saham beredar setelah dikurangi dengan jumlah treasury shares;
 - b. Jumlah dividen yang akan dibagikan adalah sebesar Rp. 705.659.334.085,- (tujuh ratus lima miliar enam ratus lima puluh sembilan juta tiga ratus tiga puluh empat ribu delapan puluh lima rupiah) atau Rp.324,570 (tiga ratus dua puluh empat koma lima tujuh rupiah);
 - c. Dividen akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 10 April 2015 dan akan dibayarkan pada tanggal 30 April 2015.
1. *Approved the use of the Company's Net Income of the Financial Year 2014 of IDR. 2.016.169.525.958,- (two trillion sixteen billion one hundred sixty nine million five hundred twenty five thousand nine hundred fifty eight rupiah) as follows :*
 - a. *Dividend amounting to 35% (thirty five percent) or Rp.705.659.334.085,00. (seven hundred and five billion six hundred fifty nine million three hundred thirty four thousand eighty five rupiah);*
 - b. *Retained Earnings of 65% (sixty five percent) of net income or amounted to Rp.1.310.510.191.873,00. (one trillion three hundred and ten billion five hundred and ten million one hundred ninety one thousand eight hundred seventy three rupiah).*
 2. **Note:**
At this year's AGM, the Company did not allocate the 2014 net income for the Partnership and Community Development Program. However, the company will set up a reserve cost in 2015 for Corporate Social and Environmental Responsibility in the amount adjusted to the needs and based on Company capabilities.
 3. *Granted the authority to the Company's Board with substitute rights to determine schedule and procedures to execute the dividend payment for the financial year 2014 in accordance with the applicable regulations.*
Note:
 - a. *Dividend per share to be distributed is the dividend divided by the number of shares issued after deducted by the number of treasury shares;*
 - b. *The amount of dividends to be distributed is Rp. 705 659 334 085, - (seven hundred and five billion, six hundred and fifty-nine million three hundred and thirty-four thousand eighty-five rupiah) or Rp.324,570 (three hundred and twenty-four point five seven rupiah);*
 - c. *Dividends shall be distributed to the Company's Shareholders registered on 10 April 2015 and will be paid on April 30, 2015.*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Annual General Meetings of Shareholders (AGM)

Mata Acara RUPS 4 <i>4th AGM Agenda</i>	<p>Penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2014 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2015;</p> <p><i>Tantiem (bonus) determination for the Board of Directors and the Board of Commissioners financial year 2014 and determine the salary/honorarium, allowances and facilities for 2015.</i></p>		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya <i>Total Shareholders inquiries</i>	<p>Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan <i>None of the shareholders raised questions</i></p>		
Hasil Pemungutan Suara <i>Voting Result</i>	Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Disagree
	1.711.635.733 saham atau 98,5484% dari yang hadir <i>1.711.635.733 shares or 98,5484% of the total attendees</i>	3.025.589 saham atau 0,1742% dari yang hadir <i>3.025.589 shares or 0,1742% of the total attendees</i>	22.186.057 saham atau 1,2773% dari yang hadir <i>22.186.057 shares or 1,2773% of the total attendees</i>
Keputusan RUPS <i>AGM Resolutions</i>	<p>Memberikan pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besaran tantiem untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2014 serta gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan untuk tahun 2015.</p> <p><i>Granted the authority and power to the Board of Commissioners with prior consent of the holders of Dwiwarna Shares Serie A to determine the amount of tantiem (bonus) for the financial year 2014 and determine the salary/honorarium, allowances and facilities for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2015.</i></p>		
Mata Acara RUPS 5 <i>5th AGM Agenda</i>	<p>Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan Keuangan Perseroan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2015</p> <p><i>Approval of appointment Public Accountant to audit the Company's financial statements and Company's Partnership and Community Development Program</i></p>		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya <i>Total Shareholders inquiries</i>	<p>Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan <i>None of the shareholders raised questions</i></p>		
Hasil Pemungutan Suara <i>Voting Result</i>	Setuju / Agree	Abstain	Tidak Setuju / Disagree
	1.705.347.775 saham atau 98,1863% dari yang hadir <i>1.705.347.775 shares or 98,1863% of the total attendees</i>	1.910.789 saham atau 0,1100% dari yang hadir <i>1.910.789 shares or 0,1100% of the total attendees</i>	29.588.815 saham atau 1,7035% dari yang hadir <i>29.588.815 shares or 1,7035% of the total attendees</i>
Keputusan RUPS <i>AGM Resolutions</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PWC) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015 serta mengaudit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun buku 2015. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut. <ol style="list-style-type: none"> <i>Approval the appointment Public Accountants Firm Tanudiredja, Wibisana and Associates (PriceWaterhouseCooper) to audit the Company's Financial Statements of the Financial Year 2015 and Financial Report of the Company's Partnership and Community Development Program of the Financial Year 2015.</i> <i>Coferred the authority to the Company's Board of Commissioners to determines the amount of honorarium and audit fee and other terms and conditions of the appointed public accountants firm</i> 		
Mata Acara RUPS 6 <i>6th AGM Agenda</i>	<p>Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p><i>Approval of amendments to the Articles of Association of the Company, among others, to adjust to the regulations of the Financial Services Authority.</i></p>		

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Annual General Meetings of Shareholders (AGM)

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Total Shareholders inquiries	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan <i>None of the shareholders raised questions</i>		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju / Agree 1.708.977.062 saham atau 98,3953% dari yang hadir <i>1.708.977.062 shares or 98,3953% of the total attendees</i>	Abstain 3.975.748 saham atau 0,2289% dari yang hadir <i>3.975.748 shares or 0,2289% of the total attendees</i>	Tidak Setuju / Disagree 23.894.569 saham atau 1,3757% dari yang hadir <i>23.894.569 shares or 1,3757% of the total attendees</i>
Keputusan RUPS AGM Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian antara lain dengan beberapa peraturan khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor : 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Nomor : 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk membuat akta pernyataan keputusan Rapat tersendiri dalam rangka perubahan Anggaran Dasar ini serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melakukan pemberitahuan dan/atau mendapat persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar ini, termasuk melakukan perubahan atas keputusan Rapat mengenai perubahan Anggaran Dasar tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>To approve the changes and a rearrangement the entire Articles of Association to comply with several regulations particularly with the Regulation of Financial Services Authority (FSA) Number: 32 / POJK.04 / 2014 concerning Plan and Enforcement of the General Meeting of Shareholders Public Company Number: 33 / POJK.04 / 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company</i> 2. <i>Granted authority and power to the Board of Directors a right to pour in a separate notarial deed all the Meeting Resolutions in order to change these Articles of Association and take necessary actions to carry out a notice and / or to obtain approval of these amendments, including conducting changes to the meeting resolutions regarding changes of these Articles of Association in accordance in accordance with the prevailing laws and regulations</i> 		
Mata Acara RUPS 7 7th AGM Agenda	Perubahan Pengurus Perseroan dan/atau Susunan Jabatan Pengurus Perseroan <i>Company management changes and / or composition of the Company's Board Occupation</i>		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Total Shareholders inquiries	Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan <i>None of the shareholders raised questions</i>		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju / Agree 1.567.262.755 saham atau 90,2360% dari yang hadir <i>1.567.262.755 shares or 90,2360% of the total attendees</i>	Abstain 3.812.159 saham atau 0,2194% dari yang hadir <i>3.812.159 shares or 0,2194% of the total attendees</i>	Tidak Setuju / Disagree 165.772.465 saham atau 9,5444% dari yang hadir <i>165.772.465 shares or 9,5444% of the total attendees</i>

**Keputusan RUPS
AGM Resolutions**

1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Thamrin Sihite sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk dengan ucapan terima kasih atas pengabdiannya selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
 2. Mengangkat Sdr. Muhammad Said Didu sebagai Anggota Dewan Komisaris dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.
 3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dalam akta notaris, selanjutnya memberitahukan perubahan susunan Pengurus Perseroan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk dimasukkan dalam Daftar Perseroan dan untuk keperluan tersebut berhak melaksanakan segala sesuatu yang diperlukan sehubungan dengan pemberitahuan tersebut.
 4. Dengan dilakukannya pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut, maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk menjadi sebagai berikut:
 1. *Honorably discharged Mr. Thamrin Sihite as a Member of the Board of Commissioners of PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk by expression of gratitude for his service during his tenure as a Member of the Board of Commissioners of PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk*
 2. *Appointed Mr. Muhammad Said Didu as Member of the Board of Commissioners as of the closing of the Meeting to continue until the closing of the AGM on the 5th year as of his appointment date, without prejudicing AGM right to discharge at any time*
 3. *Granted authority and power to the Company's Board of Directors with a substitution right to pour all the AGM Resolutions in a separate notarial deed furthermore advise the composition of the Board of the Company changes to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia to be included in the Company Register and for the purposes of right to execute everything that is required with regards to the notification*
 4. *Having conducted a discharge and appointment of members of the Board of Commissioners Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk Thus, composition of the Company's Board of Commissioners as follows :*
- Dewan Komisaris:
Board of Commissioners:
1. **Sdr. Agus Suhartono**
Komisaris Utama/Independen
President Commissioner / Independent
 2. **Sdr. Robert Heri**
Komisaris
Commissioner
 3. **Sdr. Leonard**
Komisaris
Commissioner
 4. **Sdr. S. Koesnaryo**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
 5. **Sdr. Muhammad Said Didu**
Komisaris
Commissioner
 6. **Sdr. Seger Budiarjo**
Komisaris
Commissioner

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Annual General Meetings of Shareholders (AGM)

Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2014 disampaikan ke OJK dan Lembaga Pasar Modal lainnya serta dipublikasikan pada tanggal 1 April 2015 di harian Bisnis Indonesia dan Harian Investor Daily dalam Bahasa Indonesia dan dipublikasikan juga melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan (www.ptba.co.id) dalam dua bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris).

The Annual General Meeting of Shareholders Resolutions for financial year 2014 has been submitted to the FSA and other Capital Market Institutions and published on 1 April 2015 in newspaper Bisnis Indonesia and Investor Daily in Indonesian and also published through the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website (www.ptba.co.id) in two languages (Indonesian and English).

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2014

Realization of the 2014 AGM Resolutions

Agenda Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2013 2013 AGM Resolutions	Telah DIREALISASIKAN Realized	Belum DIREALISASIKAN Not Realized yet	Keterangan Remarks
Pertama First	<p>Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2013 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2013 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan, member firm dari Price Water house Coopers dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Nomor: A140224003/DC2/HSH/II/2014 tanggal 24-02-2014, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit at de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2013, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada buku-buku Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundungan.</p> <p><i>Approved the Annual Report submitted by the Board of Directors on the State and Course of the Company in the Financial Year 2013 including the Report on the Implementation of Supervisory Duty by the Board of Commissioners in the Financial Year 2013 and endorsed the Company's Financial Statements of the Financial Year 2013 audited by Public Accountants Firm Tanudiredja, Wibisana and Associates, a member Firm of the PricewaterhouseCooper, with "Presented Fairly without Exception" Opinion as stated in the Report No. A140224003/DC2/HSH/II/2014 dated 24-02-2014, Fully released and discharged the Board of Directors and the Board of Commissioners from their managerial and supervisory duties (acquit at de charge) in the Financial year 2013 in so far as their actions are reflected in the Company's books and not against the prevailing laws and regulations.</i></p>	Ya Yes		

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Annual General Meetings of Shareholders (AGM)

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2014**Realization of the 2014 AGM Resolutions**

Agenda Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2013 2013 AGM Resolutions	Telah Direal- isasikan Realized	Belum Direal- isasikan Not Realized yet	Keterangan Remarks
Kedua Second	<p>Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2013 termasuk Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan memberfirm dari PriceWaterhouseCoopers, dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor: A140226003/DC2/DW D/I/2014, tanggal 26-02-2014, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2013, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada buku-buku Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan.</p> <p><i>Endorsed the Annual Report on the Company's Partnership and Community Development Program of the Financial Year 2013 including the Financial Report audited by Public Accountants Firm Tanudiredja, Wibisana and Associates, a member Firm of the PriceWaterhouseCooper, with "Presented Fairly without Exception" Opinion as stated in the Report No. A140226003/DC2/DW D/I/2014, dated 26-02-2014, Fully released and discharged the Board of Directors and the Board of Commissioners from their managerial and supervisory duties (acquit at de charge) in the implementation of the Partnership and Community Development Program in the Financial year 2013 in so far as their actions are reflected in the Company's books and not against the prevailing laws and regulations.</i></p>	Ya Yes		
Ketiga Third	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2013 sebesar Rp1.826.144.785.491, sebagai : <ol style="list-style-type: none"> a. Sebesar 55% dari laba bersih atau sejumlah Rp1.004.379.632.020 dibagikan sebagai Dividen tunai b. Sebesar 45% dari laba bersih atau sejumlah Rp821.765.153.471 ditetapkan untuk pengembangan Perseroan. 2. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembayaran dividen sesuai ketentuan dan peraturan perundangan <p><i>1. Approved the use of the Company's Net Income of the Financial Year 2013 of Rp1.826.144.785.491, as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>55% of the net income or at the amount of Rp1.004.379.632.020 to be distributed as Cash Dividend.</i> b. <i>45% of the net income or at the amount Of Rp821.765.153.471 to be used for the Company's development.</i> <p><i>2. Granted the authority to the Company's Board of Directors to execute the dividend payment in accordance with the prevailing laws and regulations.</i></p>	Ya Yes		

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Annual General Meetings of Shareholders (AGM)

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2014

Realization of the 2014 AGM Resolutions

Agenda Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2013 2013 AGM Resolutions	Telah Direal- isasikan <i>Realized</i>	Belum Direal- isasikan <i>Not Realized</i> yet	Keterangan Remarks
Keempat Fourth	<p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk tahun buku 2013, serta menetapkan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2014.</p> <p><i>Granted the authority and power to the Board of Commissioners with prior consent of the holders of Dwiwarna Shares Serie A to determine the amount of tantiem (bonus) for the financial year 2013 and determine the salary/honorarium, allowances and facilities for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2014.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan, member firm dari PricewaterhouseCoopers untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkunga Tahun Buku 2014. 2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk <ol style="list-style-type: none"> a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundangan. b. Menetapkan kondisi persyaratan penunjukan dan biaya audit Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk dan / atau Kantor Akuntan Publik pengganti 	Ya Yes		
Kelima Fifth	<p><i>Re-appointed Public Accountants Firm Tanudiredja, Wibisana and Associates, a member Firm of the PriceWATERHOUSECooper, to audit the Company's Financial Statements of the Financial Year 2014 and Financial Report of the Company's Partnership and Community Development Program of the Financial Year 2014.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Re-appointed Public Accountants Firm Tanudiredja, Wibisana and Associates, a member Firm of the PriceWATERHOUSECooper, to audit the Company's Financial Statements of the Financial Year 2014 and Financial Report of the Company's Partnership and Community Development Program of the Financial Year 2014.</i> 2. <i>Conferred an authority to the Company's Board of Commissioners to:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Appoint another public accountants firm as a replacement if the appointed public accountants firm fails to continue or to perform its duties for any reason pursuant to the prevailing laws and regulations.</i> b. <i>Determine the terms and conditions as well as honorarium of the appointed public accountants firm or the replacement.</i> 	Ya Yes		

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai untuk menjalankan tanggung jawab yang diamanahkan. Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang baik mengenai Perseroan, kemampuan untuk mengambil keputusan secara independen, kemampuan memberikan masukan yang membangun bagi manajemen dalam menghadapi permasalahan Perseroan dan dalam mendorong kinerja Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan reputasi yang baik.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Proses pemilihan dilakukan setiap 5 (lima) tahun sekali. Seluruh anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan pertimbangan aspek integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan. Untuk menjamin profesionalisme dan integritas calon Komisaris, diselenggarakan *fit and proper test* yang dilakukan secara seksama dan terbuka, guna menjamin calon Komisaris yang bersangkutan bebas dari afiliasi maupun benturan kepentingan lainnya, dan terpenuhinya kepentingan pemegang saham minoritas secara wajar.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tahun 2015 mengalami perubahan sesuai hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 30 Maret 2015.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan periode 1 Januari – 30 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat <i>Date of First Served</i>	Dasar Pengangkatan <i>Appointment Basis</i>
1	Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen <i>President/Independent Commissioner</i>	10 Oktober 2013 <i>10 October 2013</i>	RUPS Luar Biasa 10 Oktober 2013 <i>Extraordinary GM - 10 October 2013</i>
2	Robert Heri	Komisaris <i>Commissioner</i>	3 Mei 2013 <i>3 May 2013</i>	RUPS Tahunan 3 Mei 2013 <i>Annual GM - 3 May 2013</i>

The Board of Commissioners (BoC) is an organ in the Company in charge of and responsible for supervisory and advisory functions to the Board of Directors (BoD) and ensuring that the Company implements GCG at all levels of its organization.

The Board of Commissioners possesses sufficient competence to carryout the entrusted responsibilities. Board of Commissioners has a good understanding of the Company, an ability to make decisions independently and give constructive feedbacks to management in dealing with the Company's problems and encourage the Company's performance to sustainably grow and develop. All members of the Company's Board of Commissioners have a good integrity and reputation.

Members of the Company's Board of Commissioners are appointed and dismissed by AGM in a transparent process. The nomination process is conducted once in every five years. All members of the Board of Commissioners are appointed and discharged by considering the aspects of integrity, competency and reputation according to the Company's business needs. To ensure the candidates' professionalism and integrity, a fit and proper test is conducted in a thorough and transparent manner to ensure that the candidates are free from any affiliation or conflict of interest, and that the interests of the minority shareholders' interests are fairly fulfilled.

Composition of the Board of Commissioners

Composition of The Board of Commissioners in 2015 has made changes on the results of the Annual General Meeting Shareholders held on 30 March 2015.

Composition of the Board of Commissioners for the period of 1 January to 30 March 2015 is as follows:

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Date of First Served	Dasar Pengangkatan Appoiment Basis
3	Seger Budiarjo	Komisaris Commissioner	25 April 2013 25 April, 2013	RUPS tahunan 25 April 2013 Annual GM - 25 April 2013
4	S. Koesnaryo	Komisaris Independen Independent Commissioner	25 April 2013 25 April 2013	RUPS tahunan 25 April 2013 Annual GM - 25 April 2013
5	Thamrin Sihite	Komisaris Commissioner	6 Juni 2008 6 June, 2008	RUPS tahunan 6 Juni 2008 Annual GM - 6 June 2008
6	Leonard	Komisaris Commissioner	25 April 2013 25 April 2013	RUPS tahunan 25 April 2013 Annual GM - 25 April 2013

Susunan Dewan Komisaris Perseroan periode 30 April – 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Composition of the Board of Commissioners for the period of 30 April to 31 December 2015 is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Date of First Served	Dasar Pengangkatan Appoiment Basis
1	Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen President/Independent Commissioner	10 Oktober 2013 10 October 2013	RUPS Luar Biasa 10 Oktober 2013 Extraordinary GM - 10 October 2013
2	Robert Heri	Komisaris Commissioner	3 Mei 2013 3 May 2013	RUPS tahunan 3 Mei 2012 Annual GM - 3 May 2013
3	Seger Budiarjo	Komisaris Commissioner	25 April 2013 25 April 2013	RUPS tahunan 25 April 2013 Annual GM - 25 April 2013
4	S. Koesnaryo	Komisaris Independen Independent Commissioner	25 April 2013 25 April 2013	RUPS tahunan 25 April 2013 Annual GM - 25 April 2013
5	Muhammad Said Didu	Komisaris Commissioner	30 Maret 2015 30 March 2015	RUPS Tahunan 30 Maret 2015 Annual GM – 30 March 2015
6	Leonard	Komisaris Commissioner	25 April 2013 25 April 2013	RUPS tahunan 25 April 2013 Annual GM - 25 April 2013

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu terdiri dari 6 (enam) orang yang berarti tidak melebihi jumlah anggota Direksi dan terdapat 2 (dua) orang Komisaris Independen yang berarti telah sesuai dengan aturan di mana jumlah Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners composition has met the applicable regulation, providing that the the Company's Board of Commissioners consists of 6 (six) members and do not exceed the number of Board of Directors members, and has two (2) Independent Commissioner, meaning that it is already in accordance with the regulation providing that the number of Independent Commissioners are at least 30 % of the total members of the Board of Commissioners.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan perusahaan secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, Dewan Komisaris menetapkan suatu pedoman pelaksanaan kerja (*Board Manual*) yang mengatur tata laksana hubungan Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk pembagian

The Board of Commissioners Manual

In carrying out its duties and responsibilities in the supervision of the Company in an efficient, effective, transparent, competent, independent, and accountable manner, the Board of Commissioners set working guidelines (*Board Manual*) that provides the governance of Board of Commissioners and Board of Directors relations, including a

wewenang dan tanggung jawab yang jelas antara kedua badan dan antar masing-masing anggota dari Dewan Komisaris dan Direksi. Penyusunan *Board Manual* mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan arahan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta praktik-praktik terbaik GCG. *Board Manual* secara berkala dievaluasi dan disempurnakan. Revisi terakhir dari *Board Manual* telah dilakukan pada tahun 2012 dan ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 4/SK/PTBA-DEKOM/IX/2015 dan Nomor: 159AJ/KEP/INT-0100/PW.01/2015 tanggal 1 September 2015.

Cakupan isi *Board Manual* terdiri dari :

1. Ketentuan Umum
2. Tugas, Wewenang dan Kewajiban
3. Pembagian Tugas
4. Prinsip-prinsip Pengambilan Keputusan
5. Rapat
6. Organ Pendukung

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta ketentuan Anggaran dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

clear segregation of authorities and responsibilities between the two bodies and between each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and the directions set out in the AGM and the best practices of GCG. The Board Manual is evaluated and refined on a regular basis. The latest update of the Board Manual was in 2012 based on the Joint Decision Letter of BoC and Board of Director No. 11 / SK / PTBA-DEKOM / XII / 2012 and No. 272. AJ / KEP / Int-0100 / PW01 / 2012 dated September 1, 2015.

Manual Board coverage consists of:

1. General Provisions
2. Duties, Authorities and Obligations
3. Distribution of Duties
4. Principles of Decision Making
5. Meetings
6. Supporting Organs

Duties of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners composition has complied with the prevailing regulation by having 6 (six) members, meaning that the composition does not exceed the number of the Board of Directors and there are 2 (two) Independent Commissioners where it is stipulated that the number of Independent Commissioners shall be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

In performing their duties, each member of the Board of Commissioners shall :

1. Comply with the Articles of Association and regulations and adhere to the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
2. Have good intention, prudent and responsible in carrying out its supervisory and advisory duties to the Board of Director for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/ atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/ atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepenuhnya Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar;
8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

Kewajiban Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;

Authority of the Board of Commissioners

In performing its duties, the Company's Board of Commissioners is authorized to:

1. Examine company books, letters, and other company documents, check and verify cash and other commercial instruments, and other assets of the Company;
2. Enter the yards, buildings and offices used by the Company;
3. Ask for explanation from the Company's Board of Directors or other officials concerning the management of the Company;
4. Have a knowledge of all the policies and actions that have been and will be taken by the Board of Directors;
5. Ask the Company's Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the Board of Directors knowledge to attend Board os Directors meetings;
6. Appoint Secretary to the Board of Commissioners if deemed necessary;
7. Temporarily discharge a member of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
8. Establish committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account of the Company's ability;
9. Hire experts for certain purposes in a certain period of time on Company's expense, if deemed necessary;
10. Execute company management actions in particular circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;
11. Attend meetings of the Board of Directors and provide their insights on the matters discussed;
12. Carry out other supervisory authorities as long as they are not against the laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or AGM resolutions.

Obligation of the Board of Commissioners

In performing their duties, the Company's Board of Commissioners is obliged to:

1. Supervise and give advice to the Board of Directors in the execution of the Company's management;

2. Meneliti, menelaah, dan menandatangani serta memberikan persetujuan atau pengesahan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun anggaran;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
4. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
5. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
6. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan perusahaan lain;
7. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
8. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan, pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran dasar, dan/ atau keputusan RUPS.
2. Examine, review, sign and approve or endorse the Company Budget and Work Program prepared by the Board of Commissioners, in no later than the commencement of the new fiscal year;
3. Keep abreast of the Company's activities; provide opinions and advice to the AGM on any matter deemed necessary for the Company's management;
4. Examine and review the periodic and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual reports;
5. Making a treatise of Board of Commissioners meetings and keep its copy.
6. Make a report to the Company on their share ownership and /or their families in the Company and other companies;
7. Provide a report on the implementation of their supervisory tasks carried out during the previous financial year to the AGM;
8. Carry out other obligations with regard to the implementation of their supervisory tasks and giving advice, as long as it is not against the laws and regulations, the Company's Articles of Association and/ or AGM resolutions.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Untuk efektivitas tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat mengatur mengenai pembagian tugas di antara Anggota Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris, dan dibantu oleh Sekretariat Dewan Komisaris serta Komite-Komite. Dewan Komisaris telah menetapkan pembidangan atas tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris, sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No.4 /SK/PTBA-DEKOM/IX/2015, tanggal 1 September 2015, yaitu sebagai berikut:

Pembagian Tugas Dewan Komisaris Segregation of the Board of Commissioners Duties

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Segregation of Duties
Agus Suhartono	Komisaris Utama/Independen President/Independent Commissioner	Koordinator Coordinator
Robert Heri	Komisaris Commissioner	Ketua Komite Risiko Usaha dan Nominasi, Remunerasi & PSDM (KRU & NR-PSDM) Chairman of Business Risk Committee and Nomination, Remuneration and PSDM Committee

Segregation of the Board of Commissioners Duties

To be effective in carrying out supervisory tasks, Board of Commissioners should manage task distribution among their members in accordance with Board of Commissioners's meeting resolution, supported with Board of Commissioners's secretary and committees. Board of Commissioners has determined area of tasks and responsibilities for each members based on the Board of Commissioners Decision Letter No.4 /SK/PTBA-DEKOM/IX/2015, dated 1 September 2015, as follows:

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Segregation of the Board of Commissioners Duties

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas <i>Segregation of Duties</i>
Seger Budiarjo	Komisaris <i>Commissioner</i>	Wakil Ketua Komite Audit (KA) <i>Vice Chairman of Audit Committee</i>
S. Koesnaryo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ketua Komite Audit (KA) <i>Chairman of Audit Committee (KA)</i>
Muhammad Said Didu	Komisaris <i>Commissioner</i>	Wakil Ketua KRU & NR PSDM Bidang Risiko Usaha, CSR, Bidang Nominasi, Rencana dan PSDM <i>Vice Chairman of Business Risk and CSR, Nomination, Plans and PSDM Committee</i>
Leonard	Komisaris <i>Commissioner</i>	Wakil Ketua Nominasi, Remunerasi & PSDM <i>Vice Chairman of Nomination, Remuneration and PSDM Committee</i>

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak menduduki jabatan lain, baik di grup Perseroan maupun perusahaan lain.

Concurrent Posistions of the Board of Commissioners

Members of the Company's Board of Commissioners do not hold other position either in the Company's group or in other companies.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri secara berkala terhadap independensi setiap anggota Dewan Komisaris yang diterbitkan setiap tahun sebagai informasi yang lengkap bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan juga dipublikasikan di website Perusahaan.

Independency of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts a periodic self-assessment of their independency which is issued annually as a complete information for the stakeholders and also published in the Company's website.

Rencana Kerja Dewan Komisaris 2015

Rencana Kerja Dewan Komisaris disusun dan dijabarkan dalam 3 aspek hubungan organ perseroan yaitu Internal Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dengan Direksi dan Dewan Komisaris dengan RUPS.

2015 Board of Commissioners Work Plan

1. Rencana Kerja Internal Dewan Komisaris.
 - a. Rapat Dewan Komisaris berupa rapat internal yang membahas keputusan-keputusan Dewan Komisaris atas tindakan Direksi dan rapat evaluasi kinerja perusahaan.

Board of Commissioners Work Plan is compiled and elaborated in three aspects of its relation with the Company's organs, namely Internal Board of Commissioners; Board of Commissioners and Board of Directors; Board of Commissioners with AGM.

- b. Rapat Dewan Komisaris berupa rapat internal atau rapat konsultasi yang membahas usulan rencana pengembangan perusahaan.

1. Work Plan of Internal Board of Commissioners
 - a. Meetings of the Board of Commissioners that comprise internal meetings to discuss Board of Commissioners decisions on the actions taken by the Board of Directors and Board of Commissioners meetings on the evaluation of the Company's performance.
 - b. Meetings of the Board of Commissioners in the form of internal meetings or consultation meetings to discuss the proposed plan for Company development.

- c. Pengenalan/induksi/peningkatan kompetensi berupa diskusi dengan para pakar, menyertakan anggota Dewan Komisaris dalam seminar dan studi banding dengan tujuan meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.
 - d. Pengelolaan GCG berupa penunjukan assessor GCG yang melakukan assessment atas pelaksanaan GCG serta melaksanakan self assessment GCG di Dewan Komisaris.
 - e. Melaksanakan kunjungan lapangan untuk memastikan bahwa proses produksi berjalan dengan benar dan menampung permasalahan yang timbul di lapangan.
2. Rencana Kerja Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi.
- a. Review dan tanggapan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan revisinya (bila ada).
 - b. Review dan tanggapan terhadap kinerja perusahaan dan KPI Direksi.
 - c. Review tindak lanjut hasil atau temuan audit internal/eksternal terkait efektifitas pelaksanaan audit internal dan monitoring tindak lanjut temuan Auditor.
 - d. Review dan tanggapan/pemberian nasihat tentang temuan dari hasil kunjungan lapangan Dewan Komisaris dan Komite Audit serta Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan PSDM (KRU & NR-PSDM).
 - e. Memberi tanggapan tertulis/persetujuan/nasihat/saran/teguran kepada Direksi terkait permintaan tanggapan tertulis maupun persetujuan dari Direksi serta pemberian nasihat/saran/teguran atas jalannya perusahaan.
3. Rencana Kerja Hubungan Dewan Komisaris dengan RUPS.
- a. Menyampaikan Program Kerja dan KPI Dewan Komisaris.
 - b. Menyampaikan laporan/pendapat Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham/RUPS sesuai Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.
 - c. Menghadiri RUPS Tahunan dan menyampaikan laporan tentang Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, menyampaikan usulan-usulan penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan
- c. Introduction/ induction/enhancement of competency in the form of discussion with experts, by the participation of Board of Directors members in seminars and comparative study aiming to improve the competency of the Board of Commissioners members in carrying out their duties and obligations.
 - d. GCG Management such as the appointment of GCG assessor who conducts assessment on GCG implementation and the performance of GCG self-assessment by the BoC.
 - e. To make field visits to ensure proper operation of production process and accommodate all the problems in the fields.
2. Work Plan with regard to Board of Commissioners-Board of Directors Relations.
- a. To review and give comment on the Company Budget and Work Plan and its revision (if any).
 - b. To review and give comment on the Company's performance and Board of Directors's KPI.
 - c. To review the follow-up of audit findings results from internal/external auditors related to the effectiveness of internal audit, and monitoring the follow-up of the auditors' findings.
 - d. To review and give comment/advice on the findings resulted from the field visits of the Board of Commissioners and the Audit Committee as well as Business Risk Committee, Nomination, Remuneration Committees and HRD.
 - e. To give written comment/approval/counsel/advice /warning to the BoD on the written request for feedback/ approval from the Board of Directors and give counsel/advice/warning on the course of the Company's management.
3. Work Plan with regard to Board of Commissioners - AGM relations
- a. To submit Board of Commissioners Work Program and KPI.
 - b. To submit Board of Commissioners reports/opinions to the Shareholders/AGM in accordance with the Company's Article of Associations and prevailing regulations.
 - c. To attend AGM and submit the report on the implementation of its Supervisory duties, proposals for BoD-BoC Tantiem and salary/honorarium, allowances and benefits for the

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Komisaris Perseroan tahun buku 2014 dan gaji honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2015 serta usulan penetapan kantor akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015 dan Program Kemitraan & Bina Lingkungan tahun buku 2015.

- d. Menghadiri RUPS Luar Biasa (RUPSLB) bila situasi dan kondisi memaksa diselenggarakannya RUPSLB.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2015

Sepanjang tahun 2015 selain memberikan nasihat dan arahan dalam bentuk surat-menurut kepada Direksi, Dewan Komisaris memberikan pandangan serta berbagai rekomendasi mencakup pengelolaan operasional maupun hal-hal lain sesuai tugas dan kewajibannya. Rekomendasi yang telah disampaikan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Bidang Keuangan

1. Dalam rangka optimalisasi pencapaian rencana investasi, didalam penyusunan rencana teknis investasi dan penganggarannya untuk dipertimbangkan secara lebih tepat sasaran dan akurat.
2. Untuk dilakukan evaluasi terhadap beberapa anak perusahaan yang berkinerja kurang baik di sepanjang 2015.
3. Perlu ditingkatkan upaya efisiensi operasional dan perluasan usaha yang dapat lebih meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Bidang Produksi

1. Memperhatikan pemeliharaan alat tambang utama dan alat penunjang tambang dalam mendukung tercapainya produksi yang diharapkan.
2. Mengantisipasi kehilangan kesempatan mengangkut stockpile batubara oleh PT Kereta Api Indonesia dan meningkatkan pengawasan.
3. Antisipasi pelemahan harga batubara yang disebabkan melimpahnya pasokan batubara dunia yang terus melebihi demand, sementara demand masih lemah dan melambatnya kinerja perekonomian dunia.
4. Peningkatan pengawasan produksi dan kegiatan pendukung tambang agar konsep pengembangan tambang jangka pendek maupun jangka panjang dapat tercapai.

financial year 2015 and propose the appointment of public accountants firm to audit the Company's financial statements for 2015 financial year and Financial Report on the Company's Partnership and Community Development Program for 2015 financial year.

- d. To attend the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) under certain circumstances where the EGM is required.

Implementation of Board of Commissioners Duties in 2015

Throughout 2015, in addition to providing advices and directions to the BoD via correspondences, the Board of Commissioners also provided their views and recommendations concerning various areas of the Company's operations and other matters related to its duties and responsibilities. The recommendations made by the Board of Commissioners are as follows:

Finance

1. In order to optimize realization of investment plans, the technical investment planning and budgeting should be made in more right on target and accurate manner.
2. To conduct an evaluation of certain subsidiaries performing less good/ deficient during year 2015.
3. To improve operational efficiency initiatives and business expansion to further enhance the company's financial performance.

Production

1. To pay attention to equipment maintenance and mining supporting tools to encourage the achievement of expected production.
2. To anticipate the loss of opportunity to transport the coal stockpile by PT Kereta Api Indonesia and improve supervision.
3. To anticipate the weakening coal prices due to the world coal oversupply which constantly exceeds demand, while demand is still weak due to the weakening global economic performance.
4. To increase production control and support mining activities in order to achieve mine development in short term and long term.

- 5. Membuat rencana penambangan yang tepat, komprehensif dan berwawasan lingkungan agar produksi tercapai dan lingkungan tetap terjaga.
- 6. Siapkan rencana tambang bawah tanah untuk potensi cadangan yang layak sebagai kelanjutan dari tambang terbuka.
- 7. Dewan Komisaris merekomendasikan pengawasan yang lebih intensif dalam pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana penunjang produksi dan transportasi. Hal ini mengingat potensi peningkatan pasar dalam negeri maupun ekspor yang semakin besar, sementara kinerja Perseroan masih terkendala oleh masalah peningkatan kapasitas angkutan.
- 5. To make an appropriate and comprehensive mining plan with environmentally sight in order to achieve production and at the same time preserve the environment.
- 6. To prepare an underground mining plan for the potential qualify reserves as a continuation of an open pit mine.
- 7. The Board of Commissioners recommended more intensive supervision on the construction and development of production and transportation facilities, considering the increasing potential in domestic and export markets, while the Company's performance was still hindered by the problems in transportation capacity improvement.

Bidang Pemasaran

- 1. Memperluas target pasar baik dalam negeri maupun luar negeri, menjadi tantangan bagi Perusahaan di tengah melemahnya kondisi perekonomian dunia saat ini.
- 2. Fleksibilitas harga dalam kontrak jangka panjang sesuai ketentuan baru yang berlaku dalam masa kontrak, dipertegas dalam klausul kontrak.
- 3. Mengoptimalkan peluang pasar dalam negeri, khususnya dalam menyambut rencana pemerintah untuk menyediakan listrik 35.000 MW.
- 4. Melakukan inovasi dan riset yang mendalam untuk dapat membuat energi alternatif dari bahan bakar batubara yang dapat dipasarkan secara menguntungkan.
- 5. Dalam rangka meningkatkan kegiatan pemasaran, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk melakukan profiling pasar domestik dan eksport baik terhadap customer eksisting maupun *new customer* sebagai patokan indikator kinerja bidang pemasaran di tengah trend melemahnya demand batubara global dan lambatnya pertumbuhan pasar domestik/nasional.

Pengelolaan Risiko

Dewan Komisaris meminta Direksi untuk meningkatkan pengelolaan risiko diantaranya risiko fluktuasi harga pasar komoditas batubara akibat resesi ekonomi global, persepsi negatif dari pasar akibat ketidakmampuan Perseroan melakukan ekspansi bisnis, meningkatnya DER (*Debt to Equity Ratio*) serta tren *undervalue* dari perdagangan saham PTBA agar kinerja perusahaan tetap baik mengingat perkembangan Perseroan di masa mendatang yang membutuhkan upaya untuk melakukan deteksi dini dan pengenalan, pengelolaan serta mitigasi risiko dengan akurat dan terukur.

Marketing

- 1. To expand the target market both domestic and abroad, which is a challenge for the company in the midst of the weakening global economic conditions today.
- 2. Price flexibility in long term contracts in accordance with the new prevailing within contract period, is emphasized in the contract clause.
- 3. To optimize domestic market opportunities, especially in welcoming the government's plan to provide electricity to 35,000 MW.
- 4. To make innovation and research to create the alternative energy from coal raw material that profitably marketed.
- 5. In order to increase marketing activities, the Board of Commissioners requested the Board of Directors to conduct profiling of both the domestic and export markets both for existing and new customers as the benchmark performance indicator trend in marketing in the midst of weakening global coal demand and the slowdown of domestic/national market growth.

Risk Management

The Board of Commissioner requested the Board of Director to enhance risk management including the risk of fluctuations in the coal market price due to the global economic recession, negative perception from market due to the inability of the Company to expand its business, increasing DER (*Debt to Equity Ratio*) as well as undervaluation trends of stock PTBA to have the good company's performance remains considering the development of the Company in the future require an accurate early detection and identification, as well as accurate risk management and mitigation

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Bidang Sumber Daya Manusia

1. Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk memberikan perhatian lebih pada penyusunan grand design dan strategi pengembangan SDM, terutama berkaitan dengan peningkatan kompetensi dan kebijakan remunerasi yang harus berlandaskan kinerja dan didukung dengan kebijakan kinerja yang tepat.
2. Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk terus membangun budaya kinerja, kepemimpinan prima dan kompetensi SDM, mentransformasi organisasi sesuai dengan prinsip-prinsip *good corporate governance* dan mengembangkan sistem manajemen informasi SDM yang handal;
3. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk mengembangkan SDM dan organisasi berdasarkan cetak biru pengembangan SDM dan organisasi dan implementasi performance based management untuk menjaga agar implementasi RJPP untuk pengembangan SDM yang selaras dengan penerapan RJPP pengembangan Perseroan.

Bidang Pengembangan Usaha

1. Dengan perkembangan lingkungan proses bisnis yang relatif dinamis ditengah resesi ekonomi global yang berdampak pada turunnya harga-harga komoditas terutama batubara, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk melakukan penajaman terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam menetapkan target-target proyek pengembangan dengan mengelompokan setiap proyek-proyek pengembangan usaha berdasarkan tingkat keekonomian, tingkat risiko, keterlibatan pihak lain, kompleksitas, dan waktu pengembangan karena akan sangat menentukan bentuk formulasi strategi implementasi masing-masing faktor tersebut serta memberikan level of *influence* yang berbeda-beda terhadap pencapaian target perseroan.
2. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk melakukan percepatan implementasi proyek strategis pengembangan usaha lain seperti *coal gasification* dan *coal upgrading* dalam rangka pengembangan portofolio bisnis baru yang akan menghasilkan keuntungan bagi perseroan dengan tetap mendasarkan pada hasil penilaian obyektif dan komprehensif pada aspek teknis maupun komersialnya serta mendahulukan teknologi benefisiasi dan *coal upgrading* yang telah “proven” dan siap untuk *scale-up*.

Human Resources

1. The BoC reminded the BoD to pay more attention to HR grand design and development strategy, particularly in terms of competency upgrade and remuneration policy, which should be made based on an appropriate performance policy.
2. Board of Commissioners remind the Board of Directors to continue to build a performance culture, excellent leadership and human resources competency, to transform the organization in accordance with the principles of good corporate governance and developing a reliable human resources information management system.
3. Board of Commissioners requested the Board of Directors to develop human resources and organization based on the blueprint development human resources and organization and performance implementation based management to keep the implementation of HR development in line with the RJPP implementation for the Company's development

Business Development

1. Given the relatively dynamic development of business process environment in the midst of a global economic recession that has led to the decline in commodity prices, especially coal, the Board of Commissioners requested the Board of Directors to sharpen the assumptions used in setting the targets of development projects by classifying each of the business development projects based on the economic level, risk level, involvement of other parties, complexity, and development time as it will determine the formulation of implementation strategies of each of these factors and provide different level of influence to the achievement of the Company's target.
2. The Board of Commissioners requested the Board of Directors to accelerate the implementation of other business strategic project development such as coal gasification and coal upgrading in order to develop new business portfolio that will generate company's profits by relying on the objective results assessment and comprehensive on technical and commercial aspects and prioritize technology beneficiation and coal upgrading which has been “proven” and is ready for scale-up.

3. Mengingat PTBA memiliki *opportunity* luar biasa baik pada *footprint* Tambang, Power maupun Kebun (*green energy*) maka Dewan Komisaris meminta Direksi untuk melakukan terobosan (*breakthrough*) di dalam penguasaan atas lahan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi PTBA guna mengamankan mengamankan asset-asset di bawahnya karena penguasaan lahan akan semakin sulit di masa mendatang.
4. Dewan Komisaris mendukung realisasi pemanfaatan CBM di Tanjung Enim dan Ombilin serta merekomendasikan realisasi eksplorasi CBM tersebut agar diselaraskan dengan rencana penambangan jangka panjang Perseroan.
5. Dewan Komisaris meminta agar Direksi lebih progresif dalam melakukan koordinasi dengan PTKAI di dalam pemenuhan komitmen peningkatan angkutan batubara serta percepatan pembangunan infrastruktur untuk peningkatan kapasitas angkutan mengingat hal ini merupakan "*critical sucess factor*" dalam pencapaian target perseroan.
3. Considering PTBA's ample opportunity in Mine, Power and Garden Footprint (green energy), the Board of Commissioners requested the Board of Directors to make a breakthrough in the possession of the land of Mining Business License (IUP) of PTBS Production Operations in order to secure the covered assets because land possession will be increasingly difficult in the future.
4. The Board of Commissioners supported the utilization of CBM in Tanjung Enim and Ombilin and recommended the realization of the CBM exploitation in aligning with the Company's long-term mining plan.
5. The Board of Commissioners requested Board of Directors to be more progressive in coordinating with PTKAI in the fulfillment commitments to increase coal transportation as well as the development infrastructure acceleration for the improvement of capacity transportion consider as a "*critical sucess factor*" in achieving the company's target.

Kinerja Anak Perusahaan dan Unit Kerja

1. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk melakukan reviu secara berkala terhadap business plan dari anak perusahaan yang telah mendapat persetujuan pendirian dari Dewan Komisaris yaitu PT Bukit Multi Investama dan PT Bukit Energi Investama untuk memastikan pengelolaan bisnis anak perusahaan lebih handal, efisien, fleksibel, dan tepat guna serta berkontribusi besar bagi pengembangan PTBA ke depan;
2. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menyampaikan secara khusus tentang business plan PT SBS untuk memastikan bahwa penempatan modal kepada anak perusahaan yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelumnya telah digunakan sesuai peruntukannya serta telah memenuhi maksud dan tujuan akuisisi adalah untuk mengurangi ketergantungan terhadap kontraktor jasa penambangan dan memperbesar proporsi pelaksanaan swakelola;
3. Dewan Komisaris meminta Direksi untuk segera melakukan pemetaan dan evaluasi bisnis anak-anak perusahaan untuk menentukan langkah-langkah dan pengambilan keputusan yang terbaik bagi perseroan di masa mendatang terhadap anak-anak perusahaan yang tidak produktif atau tidak mungkin dikembangkan;

Performance of Subsidiaries and Business Units

1. The Board of Commissioners requested Board of Directors to conduct periodic review on subsidiary's business plan that has been approved establishment by the Board of Commissioners, PT Bukit Multi Investama and PT Bukit Energy Investama to ensure the business management of subsidiary are more reliable, efficient, flexible, and appropriate as well as their contribution to the future development PTBA;
2. The Board of Commissioners requested Board of Directors to exclusively convey PT SBS business plan to ensure that the placement of capital to subsidiaries that have been approved by the Board of Commissioners have previously been used for their designated purpose and in compliance with the purpose and objectives of the acquisition is to reduce its dependency on contractor mining services and enlarge the proportion of self-management implementation;
3. The Board of Commissioners requested Board of Directors to immediately evaluate and monitor subsidiaries business plan and to determine the steps and make the best decisions for the company in the future against the non productive and undevelop subsidiaries;

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

4. Meminta Direksi untuk menyampaikan hasil kajian komprehensif dari sisi teknis, ekonomi, lingkungan, hukum, sejarah dengan melibatkan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap rencana restrukturisasi UPO untuk pengembangan usaha ke depan dengan beberapa alternatif/skenario yang akan memberikan manfaat (*benefit*) terbesar bagi masyarakat sekitar dan karyawan PTBA UPO eksisting dengan tetap memberikan keuntungan bagi Perseroan sampai dengan alternatif/skenario terakhir melakukan pengakhiran/penutupan tambang UPO;
5. Meningkatkan kinerja anak perusahaan dengan dukungan induk perusahaan baik dalam hal sumber daya manusia maupun dukungan teknis.
6. Proyek-proyek anak perusahaan yang telah terealisasi tetap untuk dipantau pemanfaatannya agar sesuai tujuan semula.
7. Melakukan evaluasi detil secara keseluruhan terhadap anak perusahaan untuk mendorong mendapatkan keuntungan.
4. The Board of Commissioners requested Board of Directors to present a comprehensive result study from the technical, economic, environmental, legal, historical views by involving stakeholders on the UPO restructuring plan on development of future business by several alternatives / scenarios that can provide the largest benefits for community and PTBA employees existing UPO continue providing benefits for the company until the last alternative / scenario perform termination / closure UPO;
5. To improve the subsidiaries performance with the support of parent entity both in terms of human resources and technical support.
6. The completed Projects of the Company's Subsidiaries should be continuously monitored in order to ensure that they are used in accordance with the initial purpose.
7. To evaluate the overall detail of the subsidiaries to increase profit

Bidang Tata Kelola

1. Menyusun dan mengesahkan Rencana Kerja Tahunan bagi Dewan Komisaris, yang meliputi kegiatan-kegiatan pengawasan Dewan Komisaris selama tahun berjalan.
2. Telah sepenuhnya mendukung dan sesuai dengan Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor : S-03/S. MBU/2014 tanggal 16 Januari 2014 tentang : Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN, dimana; Organ Pendukung Dewan Komisaris PTBA terdiri dari :
 - Sekretariat Dewan Komisaris,
 - Komite Audit (KA), dan
 - Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM). Hal ini telah memenuhi ketentuan pasal 2 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris /Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Organ Pendukung Dewan Komisaris PTBA tersebut telah ditetapkan dengan Surat Kuputusan Dewan Komisaris;

Corporate Governance

1. Developed and endorsed the Annual Work Plan for the Board of Commissioners, which covered the supervisory activities of the Board of Commissioners during the financial year.
2. Fully supportive to and comply with the Ministry of SOEs Letter No. S - 03 / S.MBU/2014 dated January 16, 2014 regarding the Organs that Support Board of Commissioners / SOE Supervisory Board, in which: Supporting Organs of PTBA BOC consist of:
 - Secretariat to the BOC,
 - Audit Committee, and
 - Business Risk, Nomination, Remuneration & Human Resources Development (KRU and NR-PSDM) It is already in compliance with the provisions of Article 2 of the State Minister for SOEs No. PER - 12 / MBU / 2012 on the Organs that Support the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises. The supporting organ of PTBA Board of Commissioners has been established by a Board of Commissioners Decree.

- Masa jabatan anggota Komite Audit (KA) dan Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi & Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM) telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/ MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
- 3. Dewan Komisaris mendukung penyempurnaan Board Manual.
- 4. Dewan Komisaris mendukung dan mengikuti program "Road Map menuju BUMN Bersih".
- 5. Melakukan penilaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*GCG External Assessment*).
- 6. Melaksanakan Observasi *Good Corporate Governance* Dalam Perspektif Organisasi Pembelajar (oleh lembaga IICG).
- 7. Anggota Dewan Komisaris Menyampaikan LHKPN.
- The term of office of members of the Audit Committee and the Business Risk Committee, Nomination, Remuneration & PSDM Committee is already in compliance with the State Minister for SOEs No. PER - 12 / MBU / 2012 on the Organs that Support the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs.
- 3. The BOC supported Board Manual enhancement.
- 4. The BOC supported and followed "Road Map to Clean SOEs" program.
- 5. Conducted GCG External Assessment.
- 6. Implemented GCG observation in the Perspective of Learning Organization (by IICG institution).
- 7. Members of the BoC delivered LHKPN .

Lain-lain

1. Meningkatkan pengamanan atas aset tanah dan bangunan milik perusahaan dengan melakukan monitoring yang ketat terhadap validasi, *upgrade* seluruh aset tanah dan bangunan serta mengoptimalkan pemanfaatan aset tanah dan bangunan milik Perusahaan sehingga dapat menambah penghasilan lain-lain.
2. Meningkatkan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan agar dapat diyakini bahwa program yang dilaksanakan sudah tepat sasaran dan selektif, yang mampu memberikan *feed back* positif bagi usaha Perusahaan.
3. Melakukan pengembangan dalam bidang teknologi informasi, kehandalan sistem sangat penting dalam menghasilkan informasi yang cepat dan akurat serta mampu meningkatkan koordinasi antar satuan kerja.
4. Dewan Komisaris turut mendukung persiapan RUPS termasuk membantu penyelesaian penyusunan laporan tahunan 2015 dan RUPS Tahun 2016.

Kunjungan Kerja Lapangan Dewan Komisaris

1. Kunjungan kerja lapangan Dewan Komisaris (KRU) ke Tanjung Enim pada tanggal Januari 2016; PLTU 2x110 MW, PT Bumi Sawindo Permai.
2. Kunjungan kerja lapangan Dewan Komisaris ke IUP PTBA Peranap pada tanggal 6-8 Desember 2015.
3. Kunjungan Kerja Dewan Komisaris ke Luar Negeri

Others

1. To improve the security over the owned land and building assets by close monitoring of validation, upgrade the entire land and building assets and optimize asset utilization of land and buildings owned by the Company so as to increase other income.
2. To improve supervision on Partnership Program and Community Development to be believed that the programs implemented are well targeted and selective, able to provide positive feed back to the Company's business.
3. To carry out IT and system reliability development, which is critical in generating the quick and accurate information and to improve the coordination between the work units.
4. The BOC supported the preparation of AGM including in the completion of 2015 annual report and 2016 AGM.

Site Visits of Board of Commissioners

1. Site visit of Board of Commissioners to Tanjung Enim in January 2016; PLTU 2x110 MW, PT Bumi Sawindo Permai.
2. Site visit of Board of Commissioners to IUP PTBA Peranap on 6-8 December 2015.
3. Work Visits Board of Commissioners to overseas

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat untuk membahas kegiatan operasional Perseroan, evaluasi laporan operasional bulanan dan diskusi dengan komite-komite sesuai dengan masalah yang perlu mendapat perhatian. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi secara berkala tentang kinerja perusahaan secara menyeluruh dan rapat khusus bila diperlukan. Ketentuan-ketentuan dalam Rapat Dewan Komisaris diantaranya adalah sebagai berikut:

- Rapat Dewan Komisaris sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya setengah dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau yang mewakili dalam rapat tersebut.
- Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat.
- Setiap anggota Dewan Komisaris berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. Untuk pengambilan keputusan yang mengandung benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan (jika ada) dilarang memberikan suara.
- Salinan risalah rapat Dewan Komisaris, termasuk *dissenting opinion* (jika ada) yang telah ditandatangani oleh seluruh peserta rapat yang hadir, wajib segera didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Risalah asli dan daftar hadir rapat Dewan Komisaris disimpan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk menanyakan tindak lanjut atas rekomendasi yang disampaikan dari hasil rapat-rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi.

Selama tahun 2015 Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris dengan jumlah rapat dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Board of Commissioners Meetings

Board of Commissioners holds periodic meetings to discuss the Company's operational activities, evaluations on the monthly operational reports and discussions with relevant committees based on subjects that need attention. Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors on a regular basis regarding the Company's overall performance and ad-hoc meetings deemed necessary. The meetings of Board of Commissioners are held under the following provisions:

- A meeting of the Board of Commissioners is eligible to commence and make binding decisions when attended by at least $\frac{1}{2}$ (half) of the Board of Commissioners members or the authorized representative.
- Decisions of the meeting of the Board of Commissioners should be made by deliberation and consensus. If there is no deliberation and consensus achieved, the decision should be made by half of the agreeing votes of the total valid votes in the meeting.
- Each member of the Board of Commissioners is eligible for 1 (one) vote. In a decision making bearing a conflict of interest, the Board of Commissioners member with the conflict of interest (if any) is not allowed to vote.
- Copies of minutes of meetings of the Board of Commissioners, including dissenting opinion (if any), which are already signed by all Board of Commissioners members present at the meetings, must be immediately distributed to all members of the Board of Commissioners and the original copy of the minutes and attendance list are kept by the Secretary to the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners is authorized to ask for the follow-up of the recommendations made at the meetings held by the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Throughout 2015, the Board of Commissioners convened internal meetings with meeting frequency and attendance of the Board of Commissioners members are presented in the table below:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meetings

Nama Name	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Agus Suhartono	12	12	100
Robert Heri	12	11	92
Seger Budiarjo	12	11	92
Thamrin Sihite	3	3	100
S. Koesnaryo	12	12	100
Leonard	12	11	92
Muhammad Said Didu	9	8	89

Agenda Rapat Dewan Komisaris di tahun 2015, adalah sebagai berikut:

The 2015 BOC meeting agenda as follows:

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2015
The 2015 BOC meeting agenda

Tanggal Date	Agenda Agenda
29 Januari 2015 29 January 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Perusahaan Bulan Desember 2014; 2. Lain-lain: <ul style="list-style-type: none"> • PT BBK; • Audit Tujuan Tertentu terhadap pengadaan bibit dan jasa penanaman.
26 Februari 2015 26 February 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Company's Performance Report of December 2014</i> 2. <i>Others:</i> <ul style="list-style-type: none"> • PT BBK; • Specific Purpose Audit on of the seedlings and planting services
18 Maret 2015 18 March 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Perusahaan bulan Januari 2015 ; 2. Lain lain: <ul style="list-style-type: none"> • PBB, PTBA keberatan atas pajak tersebut; • Penyelesaian dengan PT Borneo.
	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Company's Performance Report of January 2015</i> 2. <i>Others:</i> <ul style="list-style-type: none"> • PTBA's Objection on the PBB Tax • Settlement with PT Borneo
	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan Februari 2015; 2. Lain-lain: <ul style="list-style-type: none"> • Penyelesaian Anak Perusahaan PT BBK dan Unit Pertambangan Ombilin; • Lokasi kantor Pusat PTBA; • Penghapusan Aset Briket Gresik; • PLTU China, persiapan penandatanganan pinjaman modal dari The export import Bank of China.
	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Company's Performance Report of February 2015</i> 2. <i>Others:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Settlement Subsidiary PT BBK and Mining Unit Ombilin; • Location of PTBA Central office • Elimination of Gresik's Briquette Assets; • Chinese coal-fired power plant, preparation for the signing of loan from the Export Import Bank of China.

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2015

The 2015 BOC meeting agenda

Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>
28 April 2015 <i>28 April 2015</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Perusahaan Bulan Maret 2015; 2. Lain-lain: <ul style="list-style-type: none"> • Premi Jamsostek Pegawai; • Tanggapan surat dari forum gabungan lembaga kontrol sosial (Palembang); • PLTU 2x100 MW Banjarsari, PLTU 2x600MW Sum-Sel 8 dan rencana PLTU Sum-Sel 9-10. <p>1. <i>Company's Performance Report of March 2015</i></p> <p>2. <i>Others</i> <ul style="list-style-type: none"> • Premium for Employee Social Security; • Feedback letter from the joint forum of social control institutions (Palembang); • 2x100 MW Banjarsari, PLTU, 2x600MW Sum-Sel 8 and PLTU Sum-Sel 9-10 Plan. </p>
27 Mei 2015 <i>27 May 2015</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Perusahaan Bulan April 2015; 2. Lain-lain: <ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan kerja Komite Audit ke UPTE, kebun pembibitan, pengelolaan air asam tambang, PTSBS; • Angkutan Darat PTKAI, Pelabuhan Tarahan komplain masayarakat; • GM UPTE sebagai kepala teknik <p>1. <i>Company's Performance Report of April 2015</i></p> <p>2. <i>Others:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Audit Committee visiting UPT, nursery, acid water miming, PTSBS • Land Transportation PTKAI, Port Tarahan people's complaints • GM UPTE as head of engineering </p>
25 Juni 2015 <i>25 June 2015</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Perusahaan Bulan Mei 2015; 2. Lain-lain: <ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian resume pemantauan tindaklanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK pada PTBA; • Permohonan penghapusan aset unit Pengusahaan Briket (UPB) Semarang; • Akuisisi PT IPC terhadap PT Tabalong Prima Resources; • PLTU 2x100MW Banjarsari. <p>1. <i>Company's Performance Report of May 2015</i></p> <p>2. <i>Others:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Submission of the Summary of the follow-up BPK audit on PTBA • Pledge for the write-off of Briquettes Exploitation Unit (UPB) in Semarang • Acquisition of PT Tabalong Prima Resources by PT IPC • PLTU 2x100MW Banjarsari. </p>
29 Juli 2015 <i>29 July 2015</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Perusahaan Bulan Juni 2015; 2. Lain-lain: <ul style="list-style-type: none"> • Rapat Komite Audit dengan SPI <p>1. <i>Company's Performance Report of June 2015</i></p> <p>2. <i>Others:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Audit Committee meeting with SPI </p>
26 Agustus 2015 <i>26 August 2015</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Perusahaan Bulan Juli 2015; 2. Lain-lain: <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan PKP2B akan ditinjau kembali; • Persiapan penyusunan RAB DEKOM 2016 • Antisipasi penurunan harga saham; <p>1. <i>Company's Performance Report of July 2015</i></p> <p>2. <i>Others:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Anticipation for stock prices decline • PKP2B Regulation will be reviewed; • Preparation for the RAB of DEKOM 2016 </p>
2 Oktober 2015 <i>2 October 2015</i>	<p>Kinerja Perusahaan Bulan Agustus 2015; Lain-lain. <i>Company's Performance Report of August 2015</i> <i>Others</i></p>

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2015

The 2015 BOC meeting agenda

Tanggal Date	Agenda Agenda
2 Nopember 2015 <i>2 November 2015</i>	Kinerja Perusahaan Bulan September 2015; <i>Company's Performance Report of September 2015</i> Lain-lain. <i>Others</i>
26 Nopember 2015 <i>26 November 2015</i>	1. Kinerja Perusahaan Bulan Oktober 2015; 2. Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2016; 3. Lain-lain. 4. <i>Company's Performance Report of October 2015</i> 5. <i>Draft Work Plan and Company Budget (RKAP) 2016</i> 6. <i>Others</i>
22 Desember 2015 <i>22 December 2015</i>	1. Kinerja Bulan Nopember 2015; 2. Rancangan Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2016; 3. Lain-lain. 4. <i>Company's Performance Report of November 2015</i> 5. <i>Draft Work Plan and Company Budget (RKAP) 2016</i> 6. <i>Others</i>

Pelatihan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Di tahun 2015, para anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, seminar, sebagai berikut:

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2015

Board of Commissioners Trainings in 2015

Nama Name	Jabatan Position	Acara Training Material	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Place and Time
Agus Suhartono	Komisaris Utata President Commissioner	Transformation Management by Tantri Abeng Managing Change The 3 phases of Transition & membangun misi yang efektif dengan menciptakan 3 alat untuk mencapai keunggulan" by Dr. Ramlee bin Ibrahim, MBA, MSC, LMM (Hons) <i>Managing Change The 3 phases of Transition & and build an effective mission by creating 3 tools to achieve excellence "by Dr. Ramlee bin Ibrahim, MBA, MSC, LMM (Hons)</i>	PT Bukit Asam Tanjung Enim	Tanjung Enim, 20-21 Jan 2015
		Penerapan Aksi Korporasi dan Pencegahan Korupsi Pada BUMN <i>Implementation of Corporate Actions and Corruption Prevention At SOE</i>	Universitas Indonesia	Jakarta, 21 Mei 2015

Training Program for the Board of Commissioners

In order to support their duties, members of the Board of Commissioners have attended various training programs, both formal and informal, to improve their competency. In 2015, members of the Board of Commissioners attended various trainings, workshops, conference and seminars as follows:

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2015

Board of Commissioners Trainings in 2015

Nama Name	Jabatan Position	Acara Training Material	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Place and Time
		The Conference of 21st COALTRANS ASIA 2015	Coal Asia	Bali, 7-9 Juni 2015
Agus Suhartono	Komisaris Utama President Commissioner	Seminar Kebijakan Tata Kelola Keuangan BUMN/BUMD <i>SOE/State-Owned Local Enterprise Financial Governance Policy Seminar</i>	Pusat Studi Investasi dan Keuangan Center of Investment and Financial Studies	Batam 7 November 2015
		<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Risiko , by E&Y • KPKU • Risk Management by E&Y <ul style="list-style-type: none"> • Transformation Management by Tantri Abeng • Managing Change The 3 phases of Transition & membangun misi yang efektif dengan menciptakan 3 alat untuk mencapai keunggulan" by Dr. Ramlee bin Ibrahim, MBA, MSC, LMM (Hons) • <i>Managing Change The 3 phases of Transition & and build an effective mission by creating 3 tools to achieve excellence "by Dr. Ramlee bin Ibrahim, MBA, MSC, LMM (Hons)</i> 		Bali 22-23 Desember 2015
S. Koesnaryo	Komisaris Commissioner	Indonesia Mining Outlook 2015 The Conference of 21st COALTRANS ASIA 2015 Peran Auditor Internal dalam Reformasi untuk membangun transparasi tata kelola yang bersih dan bebas korupsi <i>Internal Auditor of the Reformation to establish the transparency of clean and free corruption governance</i>	Majalah Tambang Coal Asia Perhimpunan Auditor Internal Indonesia	28 Januari 2015 Bali, 7-9 Juni 2015 Jakarta, 27 Agust 2015
		Hukum Pertambangan Minerba-Kontrak Jasa Pertambangan <i>Mining Law Minerba - Contract Mining Services</i>	PERHAPI	Bandung, 11 Sept 2015
		Strategi Pengelolaan Mineral dan Batubara untuk meningkatkan ketahanan Nasional <i>Coal and Mineral Management Strategy to improve the National Resilience</i>	PERHAPI	Jakarta, 26-28 Okt 2015
		Manajemen Risiko , by E&Y Risk Management by E&Y KPKU		Bali 22-23 Desember 2015

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2015

Board of Commissioners Trainings in 2015

Nama Name	Jabatan Position	Acara Training Material	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Place and Time
Seger Budiarjo	Komisaris	Transformation Management by Tantri Abeng <i>Managing Change The 3 phases of Transition & membangun misi yang efektif dengan menciptakan 3 alat untuk mencapai keunggulan" by Dr. Ramlee bin Ibrahim, MBA, MSC, LMM (Hons)</i> Managing Change The 3 phases of Transition & and build an effective mission by create 3 tools to achieve excellence "by Dr. Ramlee bin Ibrahim, MBA, MSC, LMM (Hons)	PT Bukit Asam Tanjung Enim	Tanjung Enim, 20-21 Jan 2015
		Manajemen Risiko , by E&Y <i>Risk Managment by E&Y KPKU</i>		Bali 22-23 Desember 2015
Robert Heri	Komisaris	Transformation Management by Tantri Abeng <i>Managing Change The 3 phases of Transition & membangun misi yang efektif dengan menciptakan 3 alat untuk mencapai keunggulan" by Dr. Ramlee bin Ibrahim, MBA, MSC, LMM (Hons)</i> Managing Change The 3 phases of Transition & and build an effective mission by create 3 tools to achieve excellence "by Dr. Ramlee bin Ibrahim, MBA, MSC, LMM (Hons)	PT Bukit Asam Tanjung Enim	Tanjung Enim, 20-21 Jan 2015
		Kebijakan ketenagakerjaan BUMN terkait kontrak kerja, Outsourcing , perselisihan hubungan industri dan Imbalan Pasca Kerja <i>SOE employment policies related to employment contracts, Outsourcing, industrial disputes and the Post-Employment Benefits</i>	RMI	Bandung, 5 Sept 2015
Muhammad Said Didu		Seminar Kebijakan Tata Kelola Keuangan BUMN/BUMD <i>BUMN/BUMD Financial Governance Policy Seminar</i>	Pusat Studi Investasi dan Keuangan Center of Investment and Financial Studies	Bandung 17 Okt 2015
		Manajemen Risiko , by E&Y <i>Risk Managment by E&Y KPKU</i>		Bali 22-23 Desember 2015
Leonard		Manajemen Risiko , by E&Y <i>Risk Managment by E&Y KPKU</i>		Bali 22-23 Desember 2015

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Selain itu, Dewan Komisaris juga menjadi pembicara dalam program pemberian pelatihan atau narasumber kepada Perguruan Tinggi/ masyarakat sebagai bagian dari kegiatan CSR Perseroan, yaitu:

No.	Program Pemberian Pelatihan/Narasumber	Tanggal	Penyelengara/ Tempat	Peserta
	<p>S.Koesnaryo Seminar Nasional Kebumian ke 8 Judul Makalah: " Ketersediaan dan Porsi Batubara Dalam Megaprojek 35.000 MW"</p>	15-16 Okt 2015	UGM, Yogyakarta,	
	<p>S.Koesnaryo Seminar Nasional dan Pameran Hasil Penelitian & Pengembangan Masyarakat Kemenristek DIKTI RI Judul Makalah: "Status Batubara Dalam Bauran Energi Nasional"</p>	22 Okt 2015	UPN , Yogyakarta	

Komisaris Independen

Perseroan memiliki dua orang Komisaris Independen dari total 6 orang anggota Komisaris atau 33%. Dengan demikian telah memenuhi peraturan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen Perseroan tidak pernah memiliki hubungan usaha apapun maupun hubungan afiliasi dengan Perseroan dan tidak bekerja pada pemerintah termasuk kementerian, lembaga non kementerian dan kemiliteran dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keluarga dengan seluruh anggota Direksi maupun anggota Komisaris sampai derajat ketiga. Salah seorang anggota Komisaris Independen memiliki latar belakang pendidikan dibidang keuangan, untuk menjamin kompetensi pengawasan bidang keuangan Perseroan. Sedangkan Komisaris Independen kedua mempunyai latar belakang pertambangan, administrasi dan hukum untuk menunjang tugas-tugas Dewan Komisaris. Dengan demikian Komisaris Independen diharapkan akan mampu memberikan masukan dan pengawasan yang independen.

In addition, the BoC also became the coaching speakers in training programs or keynote speakers in universities or communities as a part of the Company's CSR activity, such as the followings:

Independent Commissioner

The Company has in place two independent commissioners from the total 6 members or 33% of the total Board of Commissioner members. Thus, the Company has complied with the regulation that stipulating that each public company must have an Independent Commissioner at least 30% of the total members of the Board of Commssioner.

Independent Commissioners never has any business or affiliate relationship with the Company and do not work with the government, including the ministries, nonministerial institutions and the armed forces within the last 3 (three) years. Independent Commissioners have no family relationship with all members of the Board of Director and fellow members of Board of Commissioner up to the third degree. One of the Independent Commissioners has an educational background in finance, to ensure the competency in th supervision of the Company's financial sector. While the other Independent Commissioner has a background in mining, administration and law to support the implementation of Board of Commissioner duties. Therefore, the Independent Commissioners are expected to be able to provide independent inputs and oversight.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen, dan juga untuk menjaga "fairness" serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas termasuk pemegang saham publik dan pemangku kepentingan lainnya.

Kriteria Komisaris Independen

Sebagai perusahaan publik dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, PTBA telah memenuhi ketentuan yang diatur regulator pasar modal terkait kriteria Komisaris Independen. Ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Berasal dari luar perusahaan publik.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan, komisaris, direksi atau pemegang saham Utama perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan usaha perusahaan.
- Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan.
- Tidak bekerja rangkap sebagai direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan perusahaan yang bersangkutan.
- Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Pernyataan Independensi Anggota Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki saham Perseroan, serta tidak ada hubungan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

The presence of Independent Commissioners is expected to create more objective and independent climate, as well as to maintain "fairness" and provide a balance between the interests of the majority shareholders and the protection of the interests of minority shareholders including public shareholders and other stakeholders

Criteria of Independent Commissioner

As a public and listed company on the Indonesia Stock Exchange, PTBA has fulfilled the requirements stipulated by the capital market regulator concerning the criteria of Independent Commissioner. The provisions are as follows:

- From non-public companies.
- Do not have affiliate relationship with the Company, other fellow members of BoC and members of the Board of Directors or the Company's Ultimate Shareholders.
- Do not have any direct and indirect business relationship with the Company.
- Do not have share ownership, either directly or indirectly, in the Company.
- Do not work concurrently as a director in other companies affiliated with the Company.
- Have a good understanding of the laws and regulations in the capital market.

Independency Statement of Independent Commissioners

Independent Commissioners do not have share ownership in the Company and any relationship with members of the Board of Directors and the fellow members of the Board of Commissioners.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara bersama-sama dalam mengelola Perseroan agar seluruh sumber daya yang dimiliki dapat berfungsi optimal, profitabilitas meningkat sehingga meningkatkan nilai Perseroan secara berkelanjutan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan dapat mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama memiliki kedudukan setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkordinasikan seluruh kegiatan anggota Direksi. Anggota Direksi dipilih dan diangkat melalui mekanisme RUPS untuk masa jabatan 5 tahun. Untuk memastikan integritas dan profesionalitas di bidangnya, seluruh calon Direksi menjalani proses uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) secara terbuka sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemberhentian Direksi dapat dilakukan karena masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri, meninggal dunia serta diberhentikan oleh keputusan RUPS karena alasan seperti: tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Anggaran Dasar, atau dinyatakan bersalah berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

Komposisi Direksi 2015

Direksi yang menjabat sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 terdiri dari seorang Direktur Utama dan 5 (lima) orang Direktur dengan susunan sebagai berikut:

Komposisi Dewan Direksi Tahun 2015 Composition of the Board of Directors

NO	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Date of First Served
1	Milawarna	Direktur Utama President Director	22 Desember 2011 22 December 2011
2	Achmad Sudarto	Direktur Keuangan Director of Finance	22 Desember 2011 22 December 2011

The Board of Directors is the Company's organ fully responsible for the Company's management in the best interest of the Company and according to the objectives set in the Company's Articles of Association. Board of Directors assumes duties and responsibilities for the Company's management in a collective manner to ensure that all resources of the Company are able to function optimally and the profitability grows, so that the Company's value will increase continuously. Each member of the Company's Board of Directors is assigned with specific duties and makes decisions in accordance with the respective duties and authorities. Nevertheless, the Company's Board of Directors is collectively responsible for the implementation of duties by each Board of Directors member.

All members of the Company's Board of Directors including the President Director have an equal status. The President Director is assigned to coordinate all activities of Board of Directors members. Members of the Company's BoD are selected and appointed through AGM mechanism for the tenure of 5 years. To ensure the integrity and professionalism of the Company's Board of Directors members, all candidates for the Board of Directors shall pass the fit and proper test in a transparency manner based on the prevailing laws and regulations.

A member of the Company's Board of Directors may be discharged due to the expiry of his/her term of office, his/her resignation or demise, or by a AGM resolution in the event the Board of Directors member: fails to execute their duties in a proper manner, violates the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association, or is convicted of a crime by a court decision that has a permanent legal force.

Composition of Board of Directors 2015

The Company's BoD serving until 31 December 2015 is composed of a President Director and 5 (five) Directors as follows:

Komposisi Dewan Direksi Tahun 2015
Composition of the Board of Directors

NO	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pertama Kali Menjabat Date of First Served
3	Heri Supriyanto	Direktur Operasi/Produksi <i>Director of Operations/Production</i>	22 Desember 2011 <i>22 December 2011</i>
4	Anung Dri Prasetya	Direktur Pengembangan Usaha <i>Director of Business Development</i>	22 Desember 2011 <i>22 December 2011</i>
5	M.Jamil	Direktur Niaga <i>Director of Commerce</i>	22 Desember 2011 <i>22 December 2011</i>
6	Maizal Gazal	Direktur SDM & Umum <i>Director of HR and General Affairs</i>	22 Desember 2011 <i>22 December 2011</i>

**Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab
Direksi**

Tugas dan tanggung jawab utama Direksi adalah mengelola Perseroan demi mencapai tujuan pendirian perusahaan secara efektif, efisien dan memberikan nilai optimal kepada para pemangku kepentingan. Rincian tugas dan tanggung jawab Direksi adalah:

- Menyusun visi, misi dan nilai-nilai perusahaan, program jangka pendek maupun panjang, mengendalikan sumber daya secara efektif dan efisien, memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas secara wajar dan memiliki tata kerja dan pedoman kerja (*charter*) yang jelas.
- Menyiapkan pada waktunya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan perubahannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan pada rapat Dewan Komisaris selambat-lambaratnya 60 (enam puluh) hari sebelum tahun anggaran dimulai.
- Menyusun dan melaksanakan manajemen risiko yang mencakup seluruh aspek operasional Perseroan.
- Menyusun sistem pengendalian intern, memastikan kelancaran komunikasi internal atau antar bagian dan eksternal dengan pemangku kepentingan serta menyusun dan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris.
- Membuat laporan tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban atas kepengurusan Perseroan, lengkap dengan seluruh dokumen-dokumen yang menyertainya termasuk dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen perusahaan.

**Duties, Authorities and Responsibilities of
the Board of Directors**

The main duty and responsibility of the Board of Directors is to manage the Company with a view to realize the purposes of the Company's establishment in an effective and efficient manner and to provide an optimal value to the stakeholders. In detail, duties and responsibilities of the Company's BoD are as follows:

- Set the Company's vision, missions, corporate values, short-term and long-term programs, control the Company's resources in an effective and efficient manner, take care of the Company's minority shareholders in a fair manner and have a clear Board Manual.
- Prepare timely Company Budget and Work Plan (CBP) and the amendments to the Board of Commissioners for approval at the BoC meeting to be conducted no later than 60 (sixty) days prior to the commencement of the budget year.
- Develop and implement risk management covering all aspects of the Company's operations.
- Develop internal control system, ensure smooth internal communication within the Company's organization and smooth external communication between the Company and its stakeholders, as well as develop and implement corporate social responsibility activities.
- Provide explanations on any issue asked or requested by the Board of Commissioners.
- Prepare an annual report as a form of accountability for the management of the Company, completed with all accompanying documents including the Company's financial documents, as referred to in the prevailing laws on company documents

Direksi

Board of Directors

Secara spesifik, tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

- Bertugas untuk mengkoordinasikan anggota Direksi lainnya, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.
- Bertanggung jawab untuk menyelaraskan seluruh inisiatif internal Perseroan dan memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing Perseroan, mengkoordinasikan tugas operasional di bidang audit internal, komunikasi, memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi serta mengkoordinasikan manajemen risiko dan pengembangan perusahaan.
- Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan strategi pengelolaan Perseroan secara menyeluruh.
- Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan RJPP ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris. Menyiapkan RKAP yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP.
- Menyiapkan kebijakan umum sistem pengendalian intern dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan atas laporan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Direktur Keuangan

- Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, sekaligus memastikan penyediaan pendanaan bagi pengembangan perusahaan.
- Bertanggung jawab dalam meningkatkan nilai Perseroan (*corporate value*) melalui pengelolaan dana dan manajemen risiko.
- Melakukan pembinaan terhadap Satuan Kerja Akuntansi dan Anggaran, Perbendaharaan dan Pendanaan serta Teknologi Informasi.

Direktur Operasi/Produksi

- Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang penambangan batubara, bidang teknik, keselamatan kerja, lingkungan serta mengembangkan program efisiensi proses penambangan maupun produksi secara berkelanjutan.

Specifically, the duties and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors are as follows:

President Director

- To coordinate all members of the Company's Board of Director to ensure that all activities are conducted in accordance with the Company's vision, mission, business objectives, strategies, policies and work programs.
- To be responsible for the alignment of the Company's internal initiatives and ensure that the Company's competitive capability is enhanced, coordinate the operational tasks of internal audit and communications, ensure the compliance with the prevailing laws and regulations and coordinate risk management and company development.
- To direct, develop and establish the Company's overall management strategy.
- To prepare the Company's Long Term Plan (RJPP) to be approved by the Board of Commissioners and signed by both the Board of Directors and the Board of Commissioners. To prepare Company Budget and Work Plan (CBP) as an annual outline of the RJPP.
- To set the general policy of internal control system and take necessary actions on the audit report prepared by the Internal Audit Unit (SPI).

Director of Finance

- To be responsible for coordinating, controlling and evaluating all operational tasks in the areas of finance, budget, accounting, while ensuring the provision of funding for the development of the Company.
- To be responsible for increasing the Company's corporate value through fund management and risk management.
- To manage Accounting and Budget Division, Treasury and Finance Division, and Information Technology Division

Director of Operations / Production

- To be responsible for coordinating, controlling and evaluating the implementation of the operational tasks in the areas of coal mining, engineering, occupational safety, environment, and develop continuous programs of mining process and production efficiency.

- Melakukan pembinaan terhadap Satuan Kerja Analisis Evaluasi Optimasi Produksi dan Penanganan dan Angkutan Batubara.
- Melakukan pembinaan unit-unit operasional yang terdiri dari Unit Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Tarahan, Dermaga Kertapati dan Unit Pertambangan Ombilin.

Direktur Pengembangan Usaha

- Bertanggung jawab untuk mengembangkan potensi pemanfaatan sumber daya alam yang berada di kawasan area kelolaan Perseroan.
- Melakukan kajian dan upaya pemberian nilai tambah sumber daya alam di area kelolaan Perseroan.
- Mengkaji dan merealisasikan rencana pengembangan usaha dengan dukungan inovasi SDM, memanfaatkan teknologi tepat guna, ekonomis dan akuntabel.
- Bertanggung jawab untuk melakukan pembinaan terhadap Satuan Kerja Perencanaan Korporat dan Pengembangan Korporat.

Direktur Niaga

- Bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan usaha Perseroan secara berkelanjutan serta meningkatnya daya saing produk dalam jangka panjang.
- Bertanggung jawab atas bidang penjualan, serta pengembangan pemasaran, pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan, serta transaksi pembelian barang yang optimal bagi perusahaan.
- Bertanggung jawab atas pengembangan dan perluasan pemasaran produk Perseroan termasuk melakukan upaya profitisasi unit-unit bisnis.
- Melakukan pembinaan terhadap Satuan Kerja Pemasaran Batubara dan Logistik.
- Melakukan pembinaan terhadap Unit Usaha Briket.

Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum

- Bertanggung jawab atas proses penerimaan, pembinaan dan pengembangan serta strategi pengelolaan SDM.
- Bertanggung jawab atas bidang hukum, perizinan dan memastikan Perseroan beroperasi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Bertanggung jawab atas bidang umum, CSR dan pengembangan PKBL.

- To manage Production Optimization Evaluation Analysis Division as well as Coal Handling and Transportation Division.
- To manage operational divisions consisting of Tanjung Enim Mining Unit, Tarahan Port, Kertapati Jetty and Ombilin Mining Unit

Director of Business Development

- To be responsible for developing the potential in the use of natural resources in the Company's areas of operations.
- To make review and efforts on the creation of added value to the natural resources in the Company's areas of operations.
- To review and realize the Company's business development plan with the support of HR innovation as well as effective, economical and accountable utilization of IT.
- To be responsible for managing Corporate Planning and Corporate Development Divisions.

Director of Commerce

- To be responsible for the Company's sustainable growth and business development and for enhancing the competitive edge of the Company's products in the long term.
- To be responsible for sales and marketing development, sustainable growth of revenues, and optimal purchases of goods for the Company.
- To be responsible for the Company's product development and marketing expansion, including the efforts to make profits from the business units.
- To manage Coal Marketing and Logistics Divisions.
- To manage the Briquette Business Unit.

Director of Human Resources and General Affairs

- To be responsible for HR recruitment, coaching, development, and management strategy.
- To be responsible for the Company's legal and licensing matters, and for ensuring that the Company operates in accordance with the governing laws and regulations.
- To be responsible for the Company's general affairs, CSR as well as the Company's Partnership and Community Development Programs.

Direksi

Board of Directors

- Melakukan pembinaan terhadap satuan-satuan kerja SDM, Umum, Hukum, Pengelolaan Aset, Tanah dan Bangunan, CSR, Rumah Sakit Bukit Asam dan Keamanan.

- To manage HR Division, General Affairs Division, Legal Division, Asset Management Division, Land and Buildings Division, CSR Division, Bukit Asam Hospital Division and Security Division.

Independensi Direksi

Komposisi Direksi ditetapkan dengan seksama agar dapat melakukan pengambilan keputusan secara cepat, tepat, efektif dan responsif pada setiap kondisi operasional dengan mempertimbangkan segala risiko secara independen. Sikap dan tindakan independen berarti tidak ada kepentingan ataupun benturan kepentingan yang mungkin dapat mengganggu kemampuan setiap anggota Direksi untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan memberikan pendapat secara kritis.

Direksi menjalankan tugas secara independen tanpa ada campur tangan pihak manapun yang mempengaruhi pertimbangan operasional Direksi yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Untuk menjaga independensi tersebut, antar seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan kekeluargaan hingga tingkat ketiga, baik secara garis lurus maupun ke samping.

Rangkap Jabatan Direksi

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 Pasal 19, Direksi harus menyampaikan informasi mengenai jabatan Komisaris di anak perusahaan/perusahaan patungan dan/atau perusahaan lainnya. Terkait hal tersebut, sepanjang tahun 2013 seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pejabat eksekutif pada BUMN lainnya dan perusahaan lainnya.

Independency of the Board of Director

The Board of Directors composition is set carefully in order to enable quick, precise and effective decision making in response to any operational condition by considering all the risks in an independent manner. Independent conduct and actions shall mean that there is no interest or conflict of interest that may influence the ability of each member of the Company's Board of Directors to carry out their duties independently and give opinions critically.

Board of Directors members perform their duties independently without interference from any party that may affect their operational considerations, which is against the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association. To maintain Board of Directors independency, there is no family relation up to the third degree, vertically or horizontally, between all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Concurrent Positions of the Board of Directors

Pursuant to the SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 Article 19, the Board of Directors shall submit information on the Board of commissioners's positions in the Company's subsidiaries/joint ventures and / or other companies. In respect of the matter, during 2013, all members of the Company's Board of Directors did not have concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors or executive officers in other SOEs and other companies.

Rangkap Jabatan Direksi

Concurrent Positions of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan di PTBA Position in PTBA	Jabatan pada BUMN Lain Position in other SOE	Jabatan di Perusahaan/Instansi Lain Position in other Company / Institution
IMilawarna,	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak Ada None
Achmad Sudarto	Direktur Director	Tidak ada None	Komisaris PT International Prima Coal dan Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Bukit Asam <i>Commissioner of PT International Prima Coal and Chairman of the Supervisory Board of the Pension Fund</i>
Heri Supriyanto	Direktur Director	Tidak ada None	Komisaris Utama PT Bukit Asam Transpacific Railway <i>Commissioner of PT Bukit Asam Transpacific Railway</i>
Anung Dri Prasetya	Direktur Director	Tidak ada None	Komisaris Utama PT Huadian Bukit Asam Power <i>Commissioner of PT Huadian Bukit Asam Power</i>
M.Jamil	Direktur Director	Tidak ada None	Komisaris Utama PT Bukit Asam Prima <i>Commissioner of PT Bukit Asam Prima</i>
Maizal Gazali	Direktur Director	Tidak ada None	Komisaris PT Huadian Bukit Asam Power <i>Commissioner of PT Huadian Bukit Asam Power</i>

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Board Manual merupakan pedoman kerja Dewan Komisaris, Direksi dan perangkatnya. Dalam *Board Manual* diatur tata laksana hubungan Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas antara kedua badan dan antar masing-masing anggota dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Penyusunan Board Manual mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan arahan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta praktik-praktik terbaik GCG.

Board Manual secara berkala dievaluasi dan disempurnakan. Revisi terakhir dari Board Manual telah dilakukan pada tahun 2015 dan ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor : 4 /SK/PTBA-DEKOM/IX/2015 dan Nomor 159AJ/KEP/Int-0100/PW.01/2015 tanggal 1 September 2015.

Board Manual

Board Manual is working guidelines of the Board of Commissioners, Board of Directors and the apparatus. The Board Manual provides the governance of Board of Commissioners and Board of Directors relations, including a clear division of authorities and responsibilities between the two bodies and between each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and the directions set out in the AGM and the best practices of GCG.

The Board Manual is evaluated and refined on a regular basis. The latest update of the Board Manual was in 2015 based on the Joint Decision Letter of Board of Commissioners and Board of Directors No.: 4 /SK/PTBA-DEKOM/IX/2015 and No. 159AJ/KEP/Int-0100/PW.01/2015 dated 1 September 2015.

Direksi

Board of Directors

Pelaksanaan Tugas Direksi 2015

Terkait pelaksanaan GCG, tahun 2015 Direksi melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. *Review Soft Structure GCG khususnya Board of Manual*
2. Sosialisasi Gratifikasi oleh SPI bersama KPK
3. Penyusunan Draft Pedoman dan Prosedur Pengendalian Gratifikasi
4. Penilaian (*Assesment*) penerapan GCG oleh IICG

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan sekali atau setiap waktu bila diperlukan. Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya 1/2 (setengah) dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakili secara sah dalam rapat tersebut. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. Aturan pengambilan keputusan lainnya pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

Selama tahun 2015, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 44 kali untuk membahas berbagai masalah pengelolaan Perseroan. Rincian frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Implementation of Board of Directors Duties in 2015

With regard to GCG implementation, in 2015 the Board of Directors performs the following tasks:

1. Review Soft Structure GCG particularly the Board Manual
2. Conduct Socialization on Gratification by SPI along with KPK
3. Prepare Guidelines and Procedures Control Gratification
4. Conduct GCG Assessment by IICG

Board of Directors Meetings

Meetings of the Board of Directors are held on a regular basis at least once a month or when deemed necessary. A meeting of the Board of Directors is eligible to commence and make binding decisions when attended by at least ½ (half) of the Board of Directors members or the authorized representative. Decisions of the meeting of the Board of Directors should be made by deliberation and consensus. If there is no deliberation and consensus achieved, the decision should be made by half of the agreeing votes of the total valid votes in the meeting. Each member of the Board of Directors is eligible for 1 (one) vote. Other rules of decision making in the meetings of the Board of Directors are basically the same with those of the meetings of Board of Commissioners.

Throughout 2015, there were 44 meetings of Board of Directors held to discuss various matters on the Company's management. In detail, the meeting frequency and attendance of Board of Directors members in the meetings are presented as below:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi
Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings

Nama Name	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Number of Attendees	% Kehadiran % of Attendance
Milawarna	44	44	100
Achmad Sudarto	44	42	95
Heri Supriyanto	44	43	98
Anung Dri Prasetya	44	43	98
M.Jamil	44	42	95
Maizal Gazali	44	43	98

Agenda Rapat Direksi di tahun 2015, adalah sebagai berikut:

Agenda of Board of Directors Meetings in 2015 are as follows:

Agenda Rapat Direksi Tahun 2015

The 2015 BOD Meeting Agenda

Agenda Rapat Direksi Tahun 2015		
	Tanggal	Agenda
1	07-01-2015	Pencapaian Kinerja tahun 2015 dan Persiapan Rapat Kerja tahun 2016 <i>The 2015 Performance Achievement and 2016 Work Meeting Preparation</i>
2	13-01-2015	Pengisian formasi dan penyegaran pejabat Jabatan Jenjang I untuk peningkatan kompetensi dan mendukung pencapaian kinerja Tahun 2015 <i>Filling of Formation and Refreshment of Rank I Officials for Competency Enhancement and Achievement of the 2015 Performance</i>
3	19-01-2015	Regular Management Meeting, Evaluasi Kinerja Perseroan Bulan Desember 2014 <i>Regular Management Meeting, Evaluation of the Company's 2014 Performance</i>
4	27-01-2015	Pengurus di Anak perusahaan (PT. BMI, PT. BSP, PT. SBS) dan penyegaran jenjang I <i>Subsidiaries Management (PT BMI, PT BSP, PT SBS) and Rank I Refreshment</i>
5	03-02-2015	Kinerja Perseroan 2014, Kinerja Bulan Januari 2015, prosedur monitoring investasi 2015, Kinerja Unit Ombilin dan persiapan penutupan tambang <i>The Company's 2014 Performance, January 2015 Performance and the 2015 Investment Monitoring Procedure, Ombilin Unit Performance and Mine Closure Preparation</i>
6	10-02-2015	Regular Management Meeting, Evaluasi Kinerja Bulan Januari 2015 <i>Regular Management Meeting, Evaluation of the Company's 2014 Performance</i>
7	18-02-2015	Kinerja PT. Perseroan Tahun Buku 2014 & Rencana Pengembangan PLTU
8	24-02-2015	Persiapan RUPS Tahunan Tahun buku 2014 + Pembahasan Taspen Pegawai
9	02-03-2015	Pembahasan Persiapan Restrukturisasi Korporasi PTBA
10	09-03-2015	Kinerja Perseroan 2014 dan Persiapan RUPS Tahun Buku 2014
11	10-03-2015	Persiapan Serah Terima RSBA ke Cucu Perusahaan (PT. BAM) dan Persiapan pembentukan anak perusahaan investasi dibidang energi dan jasa (PT. Bukit Energi Investama)

Direksi

Board of Directors

Agenda Rapat Direksi Tahun 2015		
	Tanggal	Agenda
12	13-03-2015	Regular Management Meeting, Evaluasi Kinerja Perseroan Bulan Februari 2015 <i>Regular Management Meeting, Evaluation of the Company's 2014 Performance</i>
13	17-03-2015	Persiapan RUPS Tahun Buku 2014
14	24-03-2015	Persiapan Pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2014
15	09-04-2015	Evaluasi pelaksanaan RUPS Tahunan perseroan. Optimasi Anak perusahaan untuk mendukung kinerja Perseroan
16	10-04-2015	Regular Management Meeting, Evaluasi Kinerja Perseroan Bulan Maret 2015 <i>Regular Management Meeting, Evaluation of the Company's 2014 Performance</i>
17	15-04-2015	Restrukturisasi PT. Bukit Asam Banko, dan Pendirian PT. Bukit Energi Investama
18	16-04-2015	Rencana Pemenuhan SDM kedepan
19	30-04-2015	Strategic Meeting PT.BA Holding.
20	07-05-2015	Synergi Anak-Cucu Perusahaan, Peningkatan fungsi dan nilai tambah PT. BSP-PT. SBS-PT. BAM
21	08-05-2015	Regular Management Meeting, Evaluasi Kinerja Perseroan Bulan April 2015 <i>Regular Management Meeting, Evaluation of the Company's 2014 Performance</i>
22	18-05-2015	Peningkatan Implementasi Tata Kelola di Anak dan Cucu Perusahaan <i>Enhancement of GCG Implementation in the Subsidiaries</i>
23	20-05-2015	Persiapan Implementasi Restrukturisasi Korporasi Tahap I <i>Preparation for Corporate Restructuring Exercise Phase I</i>
24	28-05-2015	Persiapan Pemilihan Pegawai Teladan 2015 <i>Preparation for the 2015 Best Employee Selection</i>
25	03-06-2015	Pembahasan Rencana Induk Wilayah Pertambangan (RIWP) <i>Discussion on Mining Area Master Plan</i>
26	11-06-2015	Regular Management Meeting, Evaluasi Kinerja Perseroan Bulan Juni 2015 dan Implementasi Restrukturisasi Korporasi Tahap I <i>Regular Management Meeting, Evaluation of the Company's June 2015 Performance, and Corporate Restructuring Exercise Phase I</i>
27	19-06-2015	Implementasi Peningkatan Produktifitas, Efisiensi dengan Aplikasi Lean Six-Sigma dan Upaya Pencapaian Kinerja 2015 <i>Productivity and Efficiency Enhancement by using Six-Sigma Lean Application and the 2015 Performance Achievement Efforts</i>
28	30-06-2015	Persiapan Implementasi Restrukturisasi Korporasi Tahap II <i>Preparation for Corporate Restructuring Exercise Phase II</i>
29	10-07-2015	Regular Management Meeting, Evaluasi Kinerja Perseroan Bulan Juni dan Semester I 2015 <i>Regular Management Meeting, Evaluation on the Company's June and Semester I 2015 Performance</i>
30	27-07-2015	Pengembangan Proyek PLTU <i>Coal-Fired Power Plant Development Project</i>
31	11-08-2015	Regular Management Meeting, Evaluasi Kinerja Perseroan Bulan Juli 2015 <i>Regular Management Meeting, Evaluation of the Company's July 2015 Performance</i>
32	14-08-2015	Pembahasan Update Board Manual <i>Discussion on Board Manual Update</i>
33	11-09-2015	Regular Management Meeting, Evaluasi Kinerja Perseroan Bulan Agustus 2015 <i>Regular Management Meeting, Evaluation of the Company's August 2015 Performance</i>

Agenda Rapat Direksi Tahun 2015		
	Tanggal	Agenda
34	30-09-2015	Strategic Meeting PTBA Holding
35	11-10-2015	Regular Management Meeting, Evaluasi Kinerja Perseroan Bulan Sepetember dan Pencapaian Kinerja TW III 2015 <i>Regular Management Meeting, Evaluation of the Company's September 2015 Performance and the QIII/2015 Performance Achievement</i>
36	16-10-2015	Pernyusunan RKAP 2016 dan Pengisian Formasi dan penyegaran Pejabat di PTBA Holding <i>The 2016 BCP Preparation and Filling of Formation and Refreshment of Officials in PTBA Holding</i>
37	23-10-2015	Observasi dan evaluasi Implementasi GCG di PTBA <i>PTBA's GCG Implementation Observation and Evaluation</i>
38	26-10-2015	Pembahasan Business Plan PTBA 2016 - 2020 <i>The 2016-2020 PTBA Business Plan Discussion</i>
39	10-11-2015	Pembahasan Persiapan Restrukturisasi Korporasi Tahap II <i>Discussion on the Preparation for Corporate Restructuring Exercise Phase II</i>
40	12-11-2015	Regular Management Meeting, Evaluasi Kinerja Perseroan Bulan Oktober 2015 <i>Regular Management Meeting, Evaluation of the Company's October 2015 Performance</i>
41	24-11-2015	Pembahasan Persiapan Implementasi Restrukturisasi Korporasi Tahap II <i>Discussion on the Preparation for Corporate Restructuring Exercise Phase II</i>
42	07-12-2015	Pembahasan Penyegaran dan Rotasi Pejabat Jenjang I <i>Discussion on the Rank I Official Refreshment and Rotation</i>
43	11-12-2015	Regular Management Meeting, Evaluasi Kinerja Perseroan Bulan Nopember 2015 <i>Regular Management Meeting, Evaluation of the Company's November 2015 Performance</i>
44	18-12-2015	Pengisian Formasi, Rotasi dan penyegaran Pejabat Jenjang I PTBA, Direksi Anak dan Cucu Perusahaan <i>Filling of Formation and Refreshment of Rank I Officials in PTBA, Board of Directors and the Company's Subsidiaries</i>

Program Pelatihan Direksi

Program pelatihan dan pengembangan diri bagi anggota Direksi perlu dilakukan secara berkesinambungan untuk peningkatan pengetahuan, kompetensi, dan menunjang pelaksanaan tugas Direksi. Selama tahun 2014, Direksi telah mengikuti program pelatihan, seminar, *workshop*, sosialisasi atau loka karya sebagai berikut:

The Board of Directors Training Programs

Training and capacity building programs for members of the Board of Directors shall be conducted on a sustained basis to increase their knowledge and competence as well as support the implementation of their duties. During 2015, members of the Board of Directors attended the training programs, seminars, workshops, dissemination or workshops as follows:

Pelatihan Direksi Tahun 2015 Board of Directors Trainings in 2015

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Organizer	Tempat & Waktu Pelaksanaan Place & Time
	Direktur Utama <i>President Director</i>	Rencana Amandemen UU No. 21 Th 2009 <i>Amandement to Regulation No. 21/ 2009 Plan</i>	API-IMA	Ritz Carlton Hotel, Tgl : 2 April 2015 <i>Ritz Carlton Hotel, Date 2 April 2015</i>

Direksi

Board of Directors

Pelatihan Direksi Tahun 2015

Board of Directors Trainings in 2015

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Organizer	Tempat & Waktu Pelaksanaan Place & Time
Milawarna	Direktur Utama President Director	Mining Conference <i>Mining Conference</i>	The McKinsey Indonesia	Dharmawangsa Hotel Tgl : 5 Feb 2015 <i>Dharmawangsa Hotel</i> <i>Date 5 Feb 2015</i>
Milawarna	Direktur Utama President Director	Panelis Usulan RUU Minerba <i>Panelist of RUU Minerba proposal</i>	Dirjend Minerba	Dirjend Minerba Tgl : 29 Sept 2015 <i>Dirjend Minerba</i> <i>Date 29 Sep 2015</i>
Milawarna	Direktur Utama President Director	Speaker Seminar Nasional "Memperkokoh Martabat Bangsa berbasis sumber daya Energi <i>Speaker in the National Seminar on "Strengthening the Nation's dignity with Energy resources</i>	UPN Yogyakarta	UPN Yogyakarta Tgl : 22 Okt 2015 <i>UPN Yogyakarta</i> <i>Date 22 Oct 2015</i>
Milawarna	Direktur Utama President Director	Seminar Hari Listrik Nasional ke 70 <i>Seminar National of the 70th Electricity Day</i>	Menteri ESDM <i>ESDM Ministry</i>	BSD City Tangerang Tgl : 3 Nop 2015 <i>BSD City Tangerang</i> <i>Date 3 Nov 2015</i>
Milawarna	Direktur Utama President Director	Sosialisasi Hasil Kajian MEA <i>Socialization of MEA Study Results</i>		Borobudur Hotel Tgl : 4 Nop 2015 <i>Borobudur Hotel</i> <i>Date 4 Nov 2015</i>
Milawarna	Direktur Utama President Director	Public Expo PTBA <i>PTBA Public Expo</i>	BEI	BEI Tgl : 9 Nop 2015 <i>BEI</i> <i>Date 9 Nov 2015</i>
Milawarna	Direktur Utama President Director	Relot Investor to Mandiri Securitas <i>Relot Investor to Mandiri Securitas</i>	Sbg Narasumber <i>As interviewees</i>	Mandarin Oriental Hotel Tgl : 11 Nop 2015 <i>Mandarin Oriental Hotel</i> <i>Date 11 Nov 2015</i>

Pelatihan Direksi Tahun 2015
Board of Directors Trainings in 2015

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Organizer	Tempat & Waktu Pelaksanaan Place & Time
Milawarna	Direktur Utama <i>President Director</i>	Seminar Informatika dalam Pengelolaan Sumber Daya Energi di Indonesia <i>Seminar on Information in the Management of Energy Resources in Indonesia</i>	Sbg Narasumber <i>As interviewees</i>	Inna Garuda Hotel Tgl : 14 Nop 2015 <i>Inna Garuda Hotel Date 14 Nov 2015</i>
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Danareksa Conference Series 2015 <i>Danareksa Conference Series 2015</i>		Ritz Carlton Hotel Pacific Place Tgl : 14 Jan 2015 <i>Ritz Carlton Hotel Pacific Place Date 14 Jan 2015</i>
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	The 12th Annual Citi Asia Pacific Investor Conference <i>The 12th Annual Citi Asia Pacific Investor Conference</i>		Singapore Tgl : 10-12 Feb 2015 <i>Singapore Date 10-12 Feb 2015</i>
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Mining Investment Asia Conference <i>Mining Investment Asia Conference</i>		Singapore Tgl : 19 Mar 2015 <i>Singapore Dste 19 Mar 2015</i>
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	CIMB Niaga Economic Forum <i>CIMB Niaga Economic Forum</i>		Mulia Hotel Senayan Tgl : 12 Mar 2015 <i>Mulia Hotel Senayan Date 12 Mar 2015</i>
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Economic Market Outlook 2015 <i>Economic Market Outlook 2015</i>	PNM	Korea Selatan (Soul) Tgl : 2-7 Mar 2015 <i>Korea Selatan (Soul) Date 2-7 Mar 2015</i>
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Asean Corporate Day <i>Asean Corporate Day</i>		NewYork Tgl : 23-24 Apr 2015 <i>NewYork Date 23-24 Apr 2015</i>
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Sosialisasi dan Training Intergrasi Dta KA (SDMS – PTBA dab Sibarka KA) <i>Socialization and Training of Integration Dta KA (SDMS - PTBA dab Sibarka KA)</i>		Dermaga Kertapati Tgl : 20 Mei 2015 <i>Dermaga Kertapati Date 20 Mei 2015</i>

Direksi

Board of Directors

Pelatihan Direksi Tahun 2015
Board of Directors Trainings in 2015

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Organizer	Tempat & Waktu Pelaksanaan Place & Time
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	NDR TDK & Macguarie Point Nature <i>NDR TDK & Macguarie Point Nature</i>		London Tgl : 11 - 15 Apr 2015 London Date 11 - 15 Apr 2015
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Coal Trans <i>Coal Trans</i>		Bali Tgl : 8-9 Juni 2015 Bali Date 8-9 Juni 2015
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Coal Dialogue Asia "Coal Market Outlook 2015" <i>Coal Dialogue Asia "Coal Market Outlook 2015"</i>	HIS Power	Js Luwansa Hotel Tgl : 30 Juli 2015 Js Luwansa Hotel Date 30 Juli 2015
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Workshop Optimasi Cost Control <i>Cost Control Optimization Workshop</i>		Surabaya Tgl : 28 Agus 2015 Surabaya Date 28 Agus 2015
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Forum CFO BUMN <i>BUMN CFO Forum</i>		Kantor Garuda Indonesia Tgl : 3 Agus 2015 Garuda Indonesia Office Date 3 Agus 2015
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Seminar Economic Out look Indonesia th 2016 <i>Seminar on Indonsian Economic Out look in 2016</i>		Balai Kartini Tgl : 29 Sep 2015 Balai Kartini Date 29 Sep 2015

Pelatihan Direksi Tahun 2015
Board of Directors Trainings in 2015

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Organizer	Tempat & Waktu Pelaksanaan Place & Time
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Indonesia Infrastructur Commodity Conference <i>Indonesia Infrastructur Commodity Conference</i>		Ritz Carlton PP 21 Sept 2015 Ritz Carlton PP 21 Sep 2015
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Sosialisasi Peraturan Perpajakan <i>Tax Regulation Socialization</i>	Dirjend Pajak <i>Director General of Tax</i>	Gd. BRI Jakarta Tgl : 21 Okt 2015 Gd. BRI Jakarta Date 21 Oct 2015
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	ICD Mandiri Securitas <i>ICD Mandiri Securitas</i>		Barclay Capital London Tgl : 5-6 Okt 2015 Barclay Capital London Date 5-6 oct 2015
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Public Expose PTBA <i>PTBA Public Expose P</i>	BEI	BEI Jakarta Tgl 9 Sept 2015 BEI Jakarta Date 9 Sept 2015
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Indonesia Corporate Day Credite Suisse <i>Indonesia Corporate Day Credite Suisse</i>		Singapore Tgl : 12 Nop 2015 Singapore Date 12 Nov 2015
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	IHS Energy Asia Pacific (Look Outlook Conference <i>IHS Energy Asia Pacific (Look Outlook Conference</i>		Bali Tgl : 24 Nop 2015 Bali Date 24 Nov 2015

Independensi Dewan Komisaris

Komisaris Perseroan telah memenuhi kriteria independensi yang ditetapkan dalam dari Peraturan OJK. Secara singkat diuraikan hubungan Keuangan dan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan dan/atau Pemegang Saham Pengendali sebagai berikut :

Independency of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners has fulfilled the independency criteria set out in OJK Regulations. In brief, Financial and Family Relationships between members of Board of Commissioners and/or Controlling Shareholders are presented in the table below:

Direksi

Board of Directors

Hubungan Keuangan dan Keluarga Komisaris
Family and Financial Relationship of the BOC Members

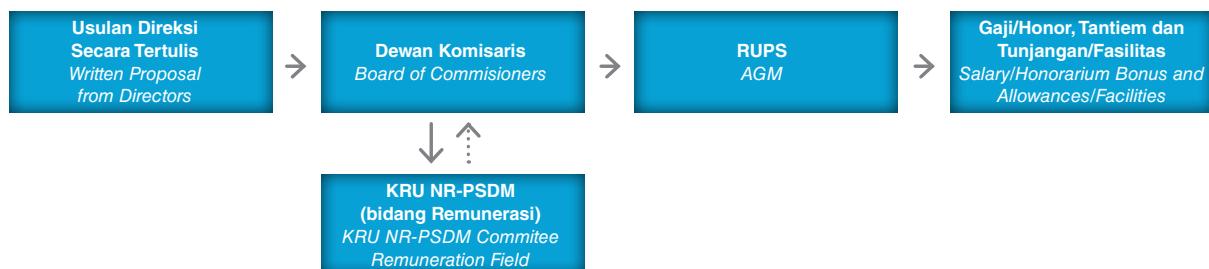
Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Financial Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan Family Relationship With					
	Dewan Komisaris Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengen- dali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pen- gendali Controlling Shareholders	
	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No
Agus Suhartono	X		X		X		X		X		X	
Robert Heri	X		X		X		X		X		X	
Seger Budiarjo	X		X		X		X		X		X	
Thamrin Sihite	X		X		X		X		X		X	
S. Koesnaryo	X		X		X		X		X		X	
Leonard	X		X		X		X		X		X	
Muhammad Said Didu	X		X		X		X		X		X	

Prosedur Penentuan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure of Board of Commissioners and Directors Remuneration Determination

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diusulkan dalam RUPS, didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil analisis dan rekomendasi Komite Risiko Usaha, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM) khususnya Bidang Remunerasi. Untuk menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel, Komite didukung oleh *database* yang kuat dari survei pasar pada perusahaan sejenis dan sekelas Perseroan, dan juga mempertimbangkan kajian dan hasil konsultasi dengan Kementerian BUMN. Selanjutnya Komite menyusun beberapa faktor utama dalam usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Alur singkat mengenai prosedur penetapan Remunerasi Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi Perseroan dapat dilihat pada Bagan berikut ini.

The amount of remuneration for Board of Commissioners and Directors members is proposed in AGM based on their achievement indicated in the analysis results and recommendation made by the Business Risk, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR - PSDM), particularly the Remuneration Division. To develop a basis to determine and recommend a credible amount of remuneration, the Committee is supported by a strong database from the market survey of the same type and class of companies, and takes into account of the review and results of consultation with the Ministry of SOEs. Furthermore, the Committee develops several key factors in the proposed amount of remuneration on Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The procedure to determine the remuneration of Company's Board of Commissioners and Board of Directors is presented in the chart below:



Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri atas :

1. Honorarium
2. Asuransi Kesehatan
3. Tantiem
4. Fasilitas
5. Tunjangan lainnya.

Structure of Board of Commissioners and Directors Remuneration

Members of the Board of Commissioners receive fixed and non-fixed remuneration that consist of:

1. Honorarium
2. Healthcare Insurance
3. Tantiem/Bonus
4. Facilities
5. Other allowances.

**Prosedur Penentuan Remunerasi
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**
**Procedure of Board of Commissioners and
Directors Remuneration Determination**

Realisasi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2015

Berdasarkan jumlah Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 5 (lima) Komisaris, maka total remunerasi untuk Dewan Komisaris yang dialokasikan oleh Perseroan pada tahun buku 2015 adalah sebesar Rp13,96 miliar Total Remunerasi anggota Dewan Komisaris per tahun untuk tahun buku 2015 adalah sebagai berikut:

Realilasi Remunerasi Dewan Komisaris 2015 **Realization of Board of Commissioners Renumeration in 2015**

Posisi Position	Jumlah Total	Honorarium Honorarium	Tunjangan Allowance	Tantiem Tantiem	Total Total
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1	617.760.000	325.032.000	1.627.682.662	2.570.474.662
Komisaris <i>Commissioner</i>	5	2.779.920.000	1.289.847.312	7.324.571.980	11.394.339.292
Jumlah Total	6	3.397.680.000	1.614.879.312	8.952.254.642	13.964.813.954

Realilasi Remunerasi Direksi 2015 **Realization of Board of Directors Renumeration in 2015**

Posisi Position	Jumlah Total	Honorarium Honorarium	Tunjangan Allowance	Tantiem Tantiem	Total Total
Direktur Utama <i>President Director</i>	1	1.372.800.000	810.897.297	3.617.072.583	5.800.769.880
Direktur <i>Director</i>	5	6.177.600.000	3.719.582.865	16.276.826.622	26.174.009.487
Jumlah Total	6	7.550.400.000	4.530.480.162	19.893.899.204	31.974.779.366

Realization of Board of Commissioners and Directors Remuneration in 2015

Based on the number of Board of Commissioners consisting of 1 (one) President Commissioner and five (5) Commissioners, then total remuneration for the Board of Commissioners allocated by the Company in the 2015 is Rp13,96 billion Total Remuneration of the Board of Comissioners per year for the financial year 2015 is as follows:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pengaturan hubungan, pembagian tugas dan koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam pengelolaan perusahaan sehari-hari diatur dalam *Board Manual*.

Kedua organ perusahaan tersebut harus berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan pertemuan gabungan berkala. Rapat gabungan ini bertujuan membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Di dalam rapat gabungan dibahas laporan-laporan periodik Direksi dimana Dewan Komisaris memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan di dalam risalah rapat.

Keputusan rapat dibuat berdasarkan azas musyawarah untuk mufakat atau diambil berdasarkan suara terbanyak serta mengikat untuk dilaksanakan tindak lanjutnya. Pada proses pengambilan suara, jika ada anggota Komisaris yang memiliki benturan kepentingan, tidak boleh ikut memberikan suara dan keterangan mengenai hal ini dicatat pada risalah rapat.

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan Rapat Gabungan sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The relations, segregation of duties and coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company's day-today management are stipulated in the Board Manual.

The two company organs shall coordinate and work together to achieve the Company's objectives and business sustainability in the long term. To share the same views and decide important issues concerning the Company's going concern and operations, the Board of Commissioners and the Board of Directors hold regular joint meetings. The joint meetings aim to discuss various agenda regarding work plans, operations, business opportunities, and strategic issues that require the approval of the Board of Commissioners. The joint meetings discuss BoD's periodic reports for the Board of Commissioners to give response, notes and advice that will be poured in the minutes of the joint meetings.

The joint meeting decisions are made based on the principle of deliberation and consensus or taken by a majority vote and binding for follow-up. A member of Board of Commissioners with a conflict of interest is not allowed to vote in the voting process, and such the issue should be recorded in the minutes of the joint meeting.

Throughout 2015, there were 12 (twelve) joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the attendance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is presented below:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Frequency and Attendance in BOD-BOC Joint Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Agus Suhartono	Komisaris Utama/ Independen President/Independent Commissioner	12	12	100
Thamrin Sihite	Komisaris Commissioner	3	3	100
Robert Heri	Komisaris Commissioner	12	11	92

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Frequency and Attendance in BOD-BOC Joint Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Leonard	Komisaris <i>Commissioner</i>	12	11	92
Seger Budiarjo,	Komisaris <i>Commissioner</i>	12	9	75
Muhammad Said Didu	Komisaris <i>Commissioner</i>	9	8	89
S. Koesnaryo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	12	12	100
Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>				
Milawarma	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	11	92
Achmad Sudarto	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	12	11	92
Heri Suprianto	Direktur Operasi/Produksi <i>Director of Operations/ Production</i>	12	12	100
Anung Dri Prasetya	Direktur Pengembangan Usaha <i>Director of Business Development</i>	12	11	92
M. Jamil	Direktur Niaga <i>Director of Commerce</i>	12	9	75
Maizal Gazali	Direktur SDM & Umum <i>Director of HR and General Affairs</i>	12	11	92

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2015, adalah sebagai berikut:

Agenda of Joint Meeting between Board of Commissioners and Board of Directors in 2015 are as follows:

Agenda Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Tahun 2015
Agenda of Joint Meeting between Board of Commissioners and Board of Directors in 2015

Tanggal Date	Agenda Agenda
26 Januari 2015 26 January 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan Desember 2014 2. Lain-lain: <ul style="list-style-type: none"> • Audit CSR; • Listrik 35.000 MW; • RUPS 2015; • Pasca Tambang UPO; • Bantuan Lapang ke Pemprov SUMSEL <ol style="list-style-type: none"> 1. Review Company's Performance in December 2014 2. Other: <ul style="list-style-type: none"> • Audit CSR; • Electricity 35.000 MW; • AGM 2015; • UPO Pasca Mining; • Support Courts to Pemprov SUMSEL

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Agenda Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Tahun 2015

Agenda of Joint Meeting between Board of Commissioners and Board of Directors in 2015

Tanggal Date	Agenda Agenda
26 Februari 2015 26 February 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan Januari 2015; 2. Lain-lain: <ul style="list-style-type: none"> • PT Borneo Petro; • PT BBK (Kasus Pak Mustaf); • RUPS 30 Maret 2015. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Review Company's Performance in January 2015;</i> 2. <i>Others:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Borneo Petro;</i> • <i>PT BBK (Pak Mustaf case);</i> • <i>AGM 30 March 2015</i>
18 Maret 2015 18 March 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan Februari 2015; 2. Persiapan RUPS. 3. Lain-lain: <ul style="list-style-type: none"> • Ignite Australia; • RUPS dan IKP; • Kerja Sama PLN. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Review Company's Performance in February 2015;</i> 2. <i>AGM Preparation.</i> 3. <i>Others :</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ignite Australia;</i> • <i>AGM and IKP;</i> • <i>Collaboration with PLN.</i>
28 April 2015 28 April 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan Maret 2015; 2. Lain-lain: <ul style="list-style-type: none"> • Upaya pengurangan tidak terkirim Batu Pack dari UPTE; • Dana pensiun; • Surat LSM; • PLTU 2 x 600 MW Sum-Sel 8 <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Review Company's Performance in March 2015;</i> 2. <i>Others:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Reducing undeliverable Batu Pack from UPTE;</i> • <i>Retirement Plan;</i> • <i>LSM Letters;</i> • <i>Power Plant 2 x 600 MW Sum-Sel 8</i>
26 Mei 2015 26 May 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan April 2015 2. Lain-lain: <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan dan suntikan dana PT SBS; • Persediaan Akhir; • PT BBK; • Realisasi Investasi Pengembangan • Pemegang KP, IUP harus satu Kepala Teknik; • Lokasi Pembibitan tidak di pinggir jalan; • Piutang; • Transportasi; • Kerjasama dengan Ignite Australia; • Rencana Akuisisi PT IPC; <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Review Company's Performance in April 2015</i> 2. <i>Others:</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Reinforcement and injection of PT SBS fund</i> • <i>End Inventory;</i> • <i>PT BBK;</i> • <i>Investment Development Realization</i> • <i>Holders of KP, IUP must be the Chief Engineer;</i> • <i>Nurseries location is not on the roadside;</i> • <i>Receivables;</i> • <i>Transport;</i> • <i>Collaboration with Ignite Australia;</i> • <i>Acquisition Plan PT IPC;</i>

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Agenda Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Tahun 2015

Agenda of Joint Meeting between Board of Commissioners and Board of Directors in 2015

Tanggal Date	Agenda Agenda
25 Juni 2015 25 June 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan Mei 2015; 2. Lain-lain: <ul style="list-style-type: none"> • Panggilan Ka POLSEK Muara Enim tentang pembangunan kolam renang untuk PEMDA; • Panggilan Ka POLDA pembebasan tanah untuk jembatan; • RKAP 2015 <p>1. Review Company's Performance in May 2015 2. Others: <i>Call KAPOLDA Muara Enim for the construction of the pool for local government; Call KAPOLDA for land acquisition for the bridge; RKAP 2015</i></p>
29 Juli 2015 29 July 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan Juni 2015 2. Lain-lain <ul style="list-style-type: none"> 1. Review Company's Performance in June 2015 2. Others
26 Agustus 2015 26 August 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan Juli 2015 2. Lain-lain: <ul style="list-style-type: none"> • RKAP dan Rancangan RKAP 2016 • Rencana Buyback <p>1. Review Company's Performance in July 2015 2. others: <ul style="list-style-type: none"> • RKAP and Draft RKAP 2016 • Buyback Plan </p>
2 Oktober 2015 2 October 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan Agustus 2015 2. Pembahasan RKAP 3. Penandatanganan Board Manual <ul style="list-style-type: none"> 1. Review Company's Performance in August 2015 2. Discussion RKAP 3. Board Manual Signing
2 Nopember 2015 2 November 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan September 2015 2. Lain-lain <ul style="list-style-type: none"> 1. Review Company's Performance in September 2015 2. Others
26 Nopember 2015 26 November 2015	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membahas Kinerja Perusahaan Bulan Oktober 2015 2. Lain-lain <ul style="list-style-type: none"> 1. Review Company's Performance in October 2015 2. Others
22 & 23 Desember 2015 22 & 23 December 2015	<p>Tanggal 22 Desember 2015:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Membahas Kinerja Bulan Nopember 2015 2. Rolling Rencana Bisnis Perusahaan 2016-2020 3. Rancangan Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2016 dan PKBL 4. (Dilanjutkan tanggal 23 Desember 2015 dengan Sharing session Manajemen Risiko dan Sharing session KPKU) <p>Date 22 December 2015:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Review Company's Performance in November 2015 2. Rolling Company's Business Plan 2016-2020 3. Draft Business Budget (RKAP) 2016 and PKBL 4. (Proceed date 23 December 2015 with Sharing session Risk management and Sharing session KPKU)

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan kinerja perusahaan yang dituangkan dalam pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan oleh RUPS. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS tercermin dari keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang lalu.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2015 dilakukan secara *self assessment* dan bersifat kolegial yang merupakan bagian dari Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas telah direncanakan setiap awal tahun dalam suatu Program Kerja yang tercantum dalam RKAP. Pada akhir tahun, Dewan Komisaris menyusun Laporan Tugas Pengawasan yang disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS untuk dievaluasi dan disahkan.

Evaluasi Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegial berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan oleh RUPS. Pada setiap awal tahun, Direksi wajib menyusun *Key Performance Indicator* (KPI) yang merupakan penjabaran dari RKAP yang disahkan RUPS dan dituangkan dalam kontrak manajemen. Penyusunan KPI mengacu pada Surat Menteri BUMN Nomor: S-676/MBU/2004 tanggal 22 Desember 2004 tentang Penerapan KPI yang bertujuan sebagai alat penilaian bagi pemegang saham atas kinerja Direksi sampai dengan akhir tahun. Hasil kinerja Direksi secara kolegial dan individu dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders at the AGM based on the company's performance pourished in the enactment of the Company's Annual Report by the AGM. The assessment of the BoC performance in the AGM is reflected in the AGM resolution that approves and enacts the Financial Report including the Board of Commissions's Report on the implementation of its supervisory duty for the previous fiscal year.

The performance assessment of the Board of Commissioners in 2015 was conducted as a collegial process based on selfassessment, which was included in the Report on the implementation of supervisory duties by the Board of Commissions. The implementation of duties is planned at the beginning of each year in a Work Plan contained in the Company Budget and Work Plan. By end of the year, the Board of Commissioners prepares the Report on the Implementation of its Supervisory Duties to be submitted in the AGM for evaluation and approval.

Performance Evaluation of the Board of Directors

Performance of the Board of Directors is collegially evaluated by the Shareholders at the AGM based on the Company's performance described in the Company's Annual Report approved and enacted by the AGM. At the beginning of each year, the Board of Director shall prepare the Key Performance Indicator (KPI) describing the Company Budget and Work Plan approved in the AGM and set forth in the management contract. The KPI preparation is pursuant to the Minister of SOEs Letter No. S-676 / MBU/2004 dated December 22, 2004 on KPI Implementation as a tool for the Shareholders to assess the performance of the Board of Directors until the end of the year. Results of the collegial and individual performance of the Board of Directors are reported by the Board of Commissions to the AGM in the Report on the Implementation of Supervisory Duties by the Board of Commissions.

Asesmen Penerapan GCG

Assessment of GCG Implementation

Asesmen penerapan GCG diatur dalam pasal 44 Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BUMN Bab XII tentang Pengukuran Terhadap Penerapan GCG, yang ketentuan teknisnya diatur dalam SK Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN.

Untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran kualitas penerapan GCG, Perseroan melakukan asesmen secara berkala setiap tahun. Penilaian dan evaluasi penerapan GCG tersebut dilakukan secara mandiri (*Self Assessment*) yang dilaksanakan oleh auditor internal dari Satker Sistem Manajemen Perusahaan dan Satuan Pengawasan Intern. Pada tahun 2015, asesmen GCG dilakukan oleh pihak independen yaitu konsultan Indonesia *Institute of Corporate Governance* (IICG).

Berdasarkan hasil *self assessment*, nilai pencapaian implementasi GCG di Perseroan adalah 92,53. Hasil *self assessment* ini telah dilaporkan kepada Kementerian BUMN pada acara Monitoring dan FGD Assessment GCG di Yogyakarta, 6 November 2015.

Selain itu, berdasarkan penilaian (*Assesment*) penerapan GCG oleh Indonesian *Institue for Corporate Governance* (IICG) pada bulan Agustus – Oktober 2015, PTBA mendapat peringkat sebagai PERUSAHAAN SANGAT TERPERCAYA (*Most Trusted Company*).

The assessment of GCG implementation is stipulated in Article 44 of the Minister of SOEs Regulation No.PER-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 on the GCG Implementation in SOEs, in particular, Chapter XII on the Measurement of GCG implementation, which is technically stipulated in the Secretary to the Minister of SOEs Decree Letter No. SK-16 /S.MBU 2012 dated June 6, 2012 on the Indicators / Parameters for the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.

To find out and get a picture of its GCG implementation quality, the Company conducts an annual assessment on a regular basis. The assessment and evaluation of the GCG implementation are performed independently (*Self-Assessment*) and executed by the internal auditors of the Company's Corporate Management System Unit and Internal Audit unit. In 2015, the GCG assessment by an independent consultant Indonesia Institute of Corporate Governance (IICG).

Based on the result of self assessment, GCG implementation achievement result in the company is 92.53. The result of self assessment has been reported to BUMN Minister in Monitoring and FGD Assessment GCG in Yogyakarta, 6th November 2015.

Based on the result of (*Assessment*) GCG implementation by Institut for Corporate Governance (IICG) in August-October 2015, PTBA received rank as The Most Trusted Company.

Board Manual

Board Manual

Penyusunan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) merupakan salah satu komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan GCG secara konsisten. Board Manual berisi kompilasi dari prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan pemegang saham dan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta praktik-praktik terbaik (*best practice*) prinsip-prinsip GCG.

Tujuan Board Manual

- Memberikan panduan/pedoman untuk mempermudah Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami tugas dan tanggung jawab, hak dan kewajiban, peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas serta kualitas hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Dengan adanya kejelasan fungsi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan perusahaan, hubungan kerja dapat lebih efektif dan produktif, sehingga pencapaian kinerja dapat terwujud.

Board Manual merupakan *living document* sehingga secara berkala harus selalu dilakukan pengembangan sesuai kebutuhan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan atas *Board Manual* harus berdasarkan kesepakatan bersama Dewan Komisaris dan Direksi.

Penyempurnaan Board Manual

Pada tahun 2010, Perseroan telah menyelesaikan penyusunan draft final Board Manual. Pada bulan April 2011 Perseroan melakukan evaluasi terhadap Board Manual tersebut melalui *konsinyering* bersama komite-komite Dewan Komisaris, Direksi dan Satker Hukum dan Administrasi Korporat untuk melaksanakan *addendum* dan revisi terhadap beberapa hal-hal yang krusial, agar lebih sesuai dengan praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG terkini, dan selesai pada bulan Desember dengan SK bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. 11/SK/PTBA-DEKOM/XII/2012 dan No. 272.AJ/KEP/Int-0100/PW01/2012 tanggal 22 Desember 2012.

Pada tahun 2015, Perseroan melakukan review terhadap beberapa ketentuan pada Board Manual agar lebih sesuai terhadap perubahan perundang-undangan yang berlaku. surat keputusan bersama Dewan Komisaris dengan Direksi nomor 4/SK/PTBA-DEKOM/IX/2015 dan nomor 159AJ/KEP/Int-0100/PW.01/2015 tanggal 1 September 2015.

Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors is one of the Company's in performing GCG consistently. Board Maanal consists of the corporate principles, applicable law, the direction of the shareholders and the Articles of Association governing the work of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as best practices of GCG principles.

The Purposes of Board Manual

- As a guideline to facilitate the Board of Commissioners and Board of Directors in understanding their duties and responsibilities, rights and obligations, regulations related to the working procedures of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- To improve the efficiency, effectiveness and quality of the working relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- With the clarity of the functions of the Board of Commissioners and Board of Directors in running the company, the working relationship can be more effective and productive to pursue performance achievement.

Board Manual is a living document that should always be developed on a regular basis according to the Company's requirements as well as prevailing laws and regulations. Changes to the Board Manual must be mutually agreed by the Board of Commissioers and the Board of Directors.

Board Manual Update/Enhancement

The Company has completed the Board Manual final draft in 2010. In April 2011, the Company reviewed the draft Board Manual through confinement meetings with the Board of Commissioners Committees, the Board of Directors, Legal Work Unit and Corporate Administration and made amendment to several crucial matter in order to comply with latest GCG best practices, which was accomplished in December with the Joint Decision Letters of BOD and BOC no. 11/SK/PTBA-DEKOM/XII/2012 and No. 272.AJ/KEP/Int-0100/PW01/2012 dated 22 December 2012.

In 2015, company reviewed some of the requirement in Board Manual in order to update the compatible of the legacy. The BOD-BOC Joint Decision Letter No. 4/SK/PTBA-DEKOM/ IX / 2015 and No. 159AJ / KEP / Int-0100 / PW.01 / 2015 dated 1 September 2015.

Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan

Corporate Management System Work Unit

Perseroan memiliki Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan (Satker SMP) yang bertugas memperkuat sistem pengawasan dan pengendalian intern di Perseroan. Dalam struktur organisasi perusahaan, Satker SMP bersama-sama dengan SPI dan Sekretaris Perusahaan langsung berada di bawah kendali Direktur Utama.

Visi dari Satker SMP adalah "Menjadi Satuan Kerja yang terpercaya dalam mengelola proses bisnis Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, sehingga dapat meningkatkan nilai Perusahaan". Sedangkan misinya adalah:

- Meningkatkan kualitas tatakelola Perusahaan agar sesuai dengan prinsip-prinsip GCG untuk mewujudkan peningkatan kesejahteraan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.
- Mendorong terciptanya Kebijakan dan *best practices*/ standar kerja yang lazim berlakubaik secara nasional maupun internasional di Perusahaan yang sesuai dengan Prinsip-prinsip GCG.
- Meningkatkan budaya korporasi.

Untuk mencapai sasaran kerjanya, Satker SMP melakukan langkah-langkah strategi, diantaranya adalah:

- Meningkatkan komunikasi dengan Direksi dan seluruh Kepala Unit/Kepala Satuan Kerja untuk mendapatkan data informasi yang diperlukan,
- Bekerjasama dengan Satuan kerja SDM untuk meningkatkan kompetensi pegawai dan mendapatkan sertifikasi keahlian (khususnya Auditor) yang diperlukan serta jumlah personil yang optimal,
- Meningkatkan objektivitas, independensi, kualitas dan waktu penyelesaian pekerjaan/audit,
- Melakukan perbaikan proses bisnis internal secara berkelanjutan.

Tugas Satker SMP adalah membantu Direktur Utama dalam mengembangkan, mengarahkan, dan mengendalikan seluruh sistem manajemen yang diterapkan di perusahaan yang meliputi namun tidak terbatas pada:

- Sistem Manajemen Mutu (SMM).
- Sistem Manajemen Lingkungan (SML).
- Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3).
- Sistem Manajemen Mutu Laboratorium (SMM Lab).

The Company established Corporate Management System (CMS) Work Unit to strengthen its internal audit and control system. In the Company's organizational structure, CMS Work Unit, SPI and Corporate Secretary are directly accountable to President Director.

The vision of CMS Work Unit is "To become a trustworthy Work Unit in Managing the Company's business process by consistently implementing GCG principles, in order to improve the Company's Values". The missions are:

- To improve GCG quality of the Company according to GCG principles to improve the well-being of shareholders by taking into account of the interests of other stakeholders.
- To encourage the implementation of national and international standards of policy and best practices in the Company in accordance with GCG principles.
- To improve corporate culture.

To achieve its targets, the strategies adopted by CMS Working Unit included the followings:

- Improve communication with the Board of Directors and all Heads of Units/ Work Units to share required information and data.
- Cooperate with HR Work Unit to improve employee competency and obtain required certifications of expertise (especially Auditors) and ensure an optimal number of employees.
- Improve objectivity, independency, quality and timeline of audit works.
- Constantly improve internal business processes.

CMS Work Unit helps President Director develop, direct, and control the entire management system implemented within the Company, including but not limited to:

- Quality Management System
- Environmental Management System
- Occupational Health and Safety Management System
- Laboratory Quality Management System

- Sistem Manajemen Risiko (SMR).
- Sistem Manajemen *Corporate Social Responsibility* (SM CSR).
- Sistem Manajemen Keamanan Pelabuhan (SMKP).
- Sistem Manajemen Kinerja (SMK).
- Sistem Manajemen Surat & Kearsipan.
- Sistem Manajemen Pengamanan.

Peranan Satker SMP dalam peningkatan implementasi GCG adalah menyiapkan/menyusun *soft structure* GCG bersama-sama dengan unit yang akan melaksanakan untuk kemudiandisahkan menjadi pedoman. Selanjutnya Satker SMP melakukan pemantauan dan melaksanakan audit/ evaluasi kinerja dari masing-masing unit, terutama dari sisi keandalan sistem yang diterapkan dan hubungannya dengan kinerja. Secara periodik, Satker SMP akan melakukan perbaikan pada sistem operasional yang diterapkan pada masing-masing unit tersebut.

Pada tahun 2010, Satker SMP telah selesai melakukan pengembangan dan integrasi SMM ISO 9001:2008, SML ISO 14001: 2004, dan SMK3 OHSAS 18001: 2007 ke dalam satu Sistem Manajemen yang terintegrasi yang dinamakan Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA). Satker SMP juga melakukan kajian atas seluruh *soft structure* GCG di Perusahaan.

Sistem Manajemen Bukit Asam Terintegrasi (SMBA)

SMBA diterapkan dengan latar belakang adanya kesejajaran dalam implementasi standar operasi terakreditasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001: 2008 dengan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001: 2004 dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Kecelakaan Kerja (SMK3) OHSAS 18001: 2007. Selain itu perkembangan lingkungan usaha dan lingkup kegiatan Perseroan yang dinamis membuat Perusahaan harus mencari dan mengembangkan sistem operasional yang efisien, efektif dan diakui secara internasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Perusahaan mengintegrasikan SMM ISO 9001: 2008, SML ISO 14001: 2004, dan SMK3 OHSAS 18001:2007 ke dalam satu Sistem Manajemen yang terintegrasi yang dinamakan Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA). Manfaat penerapan SMBA bagi Perseroan adalah:

- Risk Management System
- Corporate Social Responsibility Management System
- Port Security Management System
- Performance Management System
- Letters & Archives Management System.
- Security Management System.

The role of CMS Work Unit in improving GCG implementation is to prepare GCG soft structure together with the executing units to be endorsed as guidelines. Furthermore, CMS Work Unit monitors and audits/evaluates the performance of each unit, especially in terms of the system reliability in place and how it is related to performance. On a periodic basis , CMS Work Unit will improve operational system adopted by each unit.

In 2010, CMS Work Unit finalized development and integration of SMM ISO 9001: 2008, SML ISO 14001:2004, and SMK3 OHSAS 18001: 2007 to an integrated Management System called Bukit Asam Management System (SMBA). CMS Work Unit also reviewed the entire GCG soft structure in the Company.

Bukit Asam Integrated Management System (SMBA)

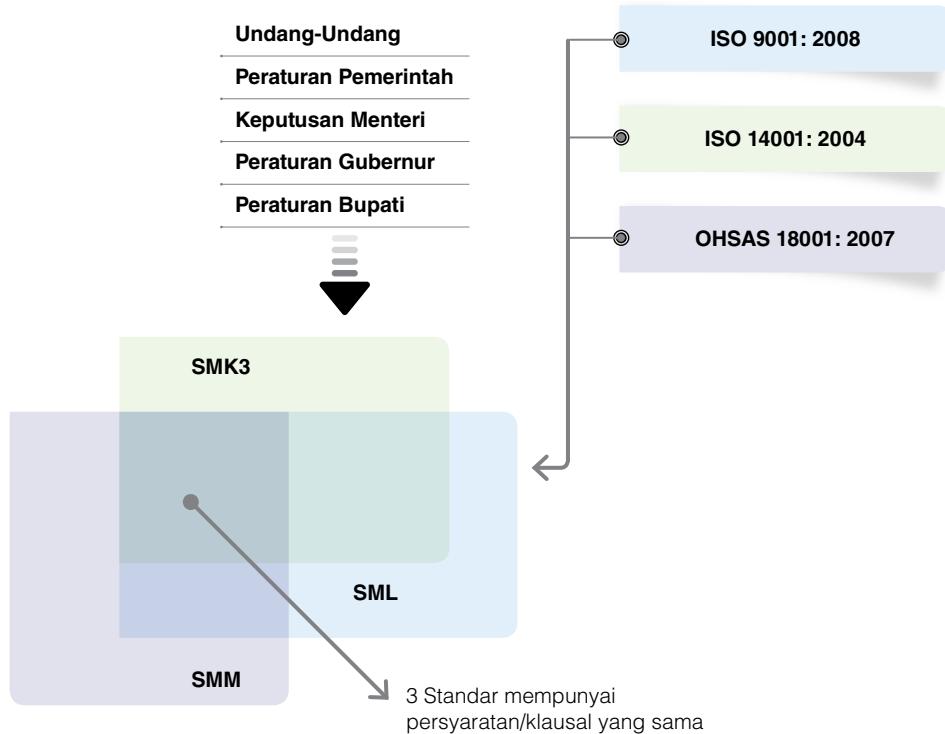
SMBA is implemented due to aligned implementations of operating standards of Quality Management System (SMM) ISO 9001: 2008 with Environmental Management System (SML) ISO 14001:2004 and Occupational Health and Accident Management System(SMK3) OHSAS 18001:2007. In addition, dynamic development of the the Company's business environment and scope of activities make the Company seek and develop efficient and effective operating systems with international standards

Based on this backdrop, the Company integrated SMM ISO 9001: 2008, SML ISO 14001: 2004, and SMK3 OHSAS 18001: 2007 in one management system called Bukit Asam Management System (SMBA). Amongs the benefits of this SMBA implementation to the Company are:

Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan

Corporate Management System Work Unit

- Proses bisnis yang terkait aspek mutu, lingkungan, dan K3 lebih sederhana.
- Menghindarkan duplikasi dokumentasi.
- Mengurangi jumlah audit baik audit internal maupun audit eksternal.
- Meningkatkan produktivitas sistem.
- Menghindari potensi terjadinya konflik dalam penerapan sistem
- Efisiensi biaya karena penggunaan sumber daya yang lebih efisien.
- The business processes related to quality, environmental and HSE aspects can be made simpler.
- No duplicated documents.
- Reducing the frequency of internal and external audits
- Enhancing system productivity.
- Preventing conflict in system application.
- Cost efficiency from the use of more efficient resources



Pengembangan SMBA telah melalui berbagai tahapan sejak tahun 2009 yang melibatkan konsultan yang kompeten diikuti dengan proses pelatihan dan sosialisasi sistem dengan tenggat waktu yang memadai. Perseroan juga melakukan proses *benchmarking* terhadap perusahaan sekelas yang menerapkan sistem sejenis.

Untuk menjamin suksesnya integrasi sistem operasional yang dikembangkan melalui SMBA, Perseroan menetapkan bahwa mutu produk adalah salah satu kinerja utama yang harus dicapai yang merupakan penentu kesinambungan bisnis perusahaan. Selain itu, untuk meningkatkan produktivitas, masalah K3 dari pegawai dan peralatan/aset merupakan salah satu kebutuhan utama dan wajib diadakan oleh Perusahaan untuk mencegah kerusakan dan kerugian.

SMBA has been developed since 2009, through a series of stages involving competent consultants followed by training and dissemination programs held in a timely manner. The Company also benchmarked itself to other companies adopting similar systems.

To ensure successful integration of the operational systems developed by SMBA, the Company defines Products Quality as one of the primary performances to achieve for the Company's business sustainability. In addition, to improve productivity, occupational health and safety of employees and equipment / assets are among the primary needs that the Company must make available to prevent from damages and losses.

Perseroan berkomitmen melaksanakan *good mining practice* guna mencegah pencemaran lingkungan dan menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar melalui *community development*. Untuk mencapai tiga hal pokok tersebut, seluruh pimpinan dan pegawai sadar dan berkomitmen menjalankan SMBA demi menjamin terciptanya budaya mutu, lingkungan dan K3 yang akan memberi pengaruh besar terhadap tercapainya tujuan dan sasaran Perseroan.

Pembangunan Sistem Manajemen Pengamanan

PTBA telah ditetapkan sebagai salah satu objek vital nasional sesuai Keputusan Menteri ESDM Nomor: 3407/K/07/MEN/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang Penetapan Obyek Vital Nasional di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral. Memperhatikan Keputusan Presiden RI Nomor 63 Tahun 2004 tentang Pengamanan Objek Vital Nasional dan sesuai Hasil Rapat Kerja Tahunan Perusahaan 2013, maka pada tahun 2013 Perseroan mengembangkan Sistem Manajemen Pengamanan yang mengacu pada Peraturan Kapolri Nomor 2004/2007.

Pengembangan sistem Manajemen Pengamanan yang diintegrasikan dengan Sistem Manajemen Bukit Asam dilakukan bersama konsultan PT Sucofindo Advisory Utama dengan lingkup penerapan sistem di Unit Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Tarahan dan Dermaga Kertapati. Adapun pembangunannya terdiri dari 3 fase yaitu:

1. Fase Assessment & Physical Security Design, yang telah dilakukan pada:
 - a. UPTE tanggal 15-16 April 2013.
 - b. Dermaga Kertapati tanggal 19-20 April 2013.
 - c. Pelabuhan Tarahan tanggal 25-26 April 2013.
2. Fase Pengembangan, dimana telah dilakukan:
 - a. Review dokumen dan prosedur-prosedur Sistem Manajemen Pengamanan tanggal 2-3 September 2013.
 - b. Workshop Pengembangan Rencana Pengamanan Objek Vital pada 2-4 September 2013 di Diklat PTBA Tanjung Enim oleh PT Sucofindo Advisory Utama.
 - c. Paparan hasil assessment dan physical security design Sistem Manajemen Pengamanan oleh Direktur Komersial II PT Sucofindo (Bpk. Rudyiyanto)

The Company is committed to good mining practices to avoid environmental pollution and maintain good relationship with local communities through community development programs. To achieve the three primary objectives, the management and all the staff members are aware and committed to implementing SMBA. All these will ensure the creation of the culture of quality, environmental conscious, and HSE which will significantly determine the Company's success in achieving its goals and targets.

Security Management System Development

PTBA officially becomes one of the National Vital Objects according to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number: 3407 / C / 07/MEN/2012 dated December 21, 2012 concerning Determination of National Vital Objects in Energy Sector and Mineral Resources. Considering the Presidential Decree No. 63 of 2004 concerning Security of National Vital Objects and results of the Company's 2013 Working Meeting, in 2013 the Company developed Security Management System with a reference to the National Police Chief Regulation No. 2004/2007.

Integrated development of the Safety Management system and Bukit Asam Management System was performed by Sucofindo Advisory Utama Consultant and implemented in Tanjung Enim Mining Unit, Tarahan Port and Kertapati jetty. The development consisted of three phases:

1. Assessment & Physical Security Design Phase, which was performed at:
 - a. UPTE on 15-16 April 2013.
 - b. Kertapati Jetty on 19-20 April 2013.
 - c. Tarahan Port on April 25-26, 2013.
2. Development phase, which included the following activities:
 - a. Review on documents and procedures of Security Management System on September 2-3, 2013.
 - b. Workshop on Vital Object Security Plan Development on September 2-4, 2013 at PTBA Tanjung Enim Training Center by Sucofindo Advisory Utama.
 - c. Explanation on results of assessment and physical security design of Security Management System by the Commercial Director II of PT Sucofindo (Mr.

Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan

Corporate Management System Work Unit

kepada Manajemen PTBA pada tanggal 31 Oktober 2013 di Kantor PTBA Jakarta, untuk memberikan gambaran kondisi sistem pengamanan di PTBA sebagai objek vital nasional.

- d. Finalisasi dokumen/prosedur-prosedur kerja.

- 3. Fase Implementasi, dimana telah dilakukan:
 - a. Pelatihan audit internal SMP pada tanggal 19-21 November 2013 di Diklat PTBA Tanjung Enim oleh PT Sucofindo Advisory Utama dengan jumlah peserta 32 orang Auditor Internal PTBA.

 - b. Sosialisasi Sistem Manajemen Pengamanan pada satuan kerja terkait dan mitra kerja.

Pada tahun 2015 telah dilakukan kegiatan sebagai berikut :

- Melakukan Update Pembangunan Sistem Manajemen Pengamanan Berdasarkan Perkap No. 24/2007
- Audit Final tanggal 11-12 Februari 2015 lingkup UPTE dan Korporat di Tanjung Enim.
- Verifikasi oleh Mabes Polri tanggal 21 Mei 2015 dan PT Bukit Asam (Persero) Tbk dinyatakan berhak mendapat sertifikat SMP dari Mabes Polri. Saat ini masih menunggu penyerahan sertifikat tersebut.
- Berdasarkan hasil *self assessment*, nilai pencapaian implementasi GCG di Perseroan adalah 92,53. Hasil *self assessment* ini telah dilaporkan kepada Kementerian BUMN pada acara Monitoring dan FGD Assessment GCG di Yogyakarta, 6 November 2015.
- Selain itu, berdasarkan penilaian (*Assesment*) penerapan GCG oleh Indonesian *Institue for Corporate Governance* (IICG) pada bulan Agustus – Oktober 2015, PTBA mendapat peringkat sebagai PERUSAHAAN SANGAT TERPERCAYA (*Most Trusted Company*).
- Pada tahun 2015, Perseroan melakukan *review* terhadap beberapa ketentuan pada Board Manual agar lebih sesuai terhadap perubahan perundang-undangan yang berlaku. surat keputusan bersama Dewan Komisaris dengan Direksi nomor 4/SK/PTBA-DEKOM/IX/2015 dan nomor 159AJ/KEP/Int-0100/PW.01/2015 tanggal 1 September 2015.
- Sosialisasi Gratifikasi oleh SPI bersama KPK pada Bulan Agustus dan Oktober 2015.
- Penyusunan *Draft* Pedoman dan Prosedur Pengendalian Gratifikasi .

Rudiyanto) before PTBA Management on October 31, 2013 in PTBA Jakarta Office, to provide an overview of security system condition in PTBA as national vital objects.

- d. Finalization of working documents / procedures.

- 3. Implementation Phase, which included the following activities:
 - a. SMP internal audit training on November 19-21, 2013 at PTBA Tanjung Enim Training Center by Sucofindo Advisory Utama attended by 32 PTBA Internal Auditors.
 - b. Security Management System Dissemination to related Work Units and business partners.

In 2015 the following activities were conducted:

- Updating the System Development Security Management based on Perkap no. 24/200
- Final Audit in 11-22 February 2015 UPTE scope and Corporate in Tanjung Enim.
- Verification by Mabes Polri in 21 May 2015 and PT Bukit Asam (Persero) disclosed that deserve SMP certificate from Mabes Polri. Currently still waiting for the submission.
- Based on the result of self assessment, GCG implementation achievement result in the company is 92.53. The result of self assessment has been reported to BUMN Minister in Monitoring and FGD Assessment GCG in Yogyakarta, 6th November 2015.
- Based on the result of (Assessment) GCG implementation by Institut for Corporate Governance (IICG) in August-October 2015, PTBA received rank as The Most Trusted Company.

- In 2015, the Company conducted a review of some provisions in the Board Manual to better correspond to changes in the prevailing legislation. The BOD-BOC Joint Decision Letter No. 4/SK/PTBA-DEKOM/ IX / 2015 and No. 159AJ / KEP / Int-0100 / PW.01 / 2015 dated 1 September 2015.

- Dissemination of Gratification by SPI and KPK in August and October 2015.
- Preparation of Draft Guidelines and Procedures for Gratification Control.

- Sosialisasi GCG termasuk tentang peraturan Gratifikasi di PTBA kepada Stakeholder Eksternal dilakukan oleh Satker SMP bersama SPI pada tanggal 21 Desember 2015
- Mengikuti undangan dari Kementerian BUMN dalam kegiatan monitoring dan tindaklanjut *assessment GCG BUMN*, 6 November 2015
- Melakukan sosialisasi GCG untuk *stakeholder internal* (pegawai) tanggal 30 September 2015
- Melakukan penandatanganan Pernyataan Kepatuhan *Code of Conduct* oleh seluruh pegawai yang masih aktif
- GCG Dissemination that also covered regulation on PTBA Gratification to External Stakeholder was conducted by SMP and SPI work units on 21 December 2015
- In response to the invitation from the Ministry of SOEs, attending the monitoring and follow-up of GCG assessment in SOEs on 6 November 2015
- GCG Dissemination for internal stakeholders (employees) on 30 September 2015
- Signing of the Statement of Compliance with the Code of Conduct by all active employees.

Komite Dewan Komisaris Committees of Board of Commissioners

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM)

Semua komite-komite di bawah Dewan Komisaris diketuai oleh Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau bentuk hubungan lain dengan Bank yang bisa mempengaruhi independensinya.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite di bawah Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia tentang *Good Corporate Governance* dan *best practices* yang ditinjau ulang secara berkala.

For the purpose of duties and responsibilities implementation, the Board of Commissioners is assisted by two (2) committees, namely:

1. Audit Committee
2. Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR-PSDM)

All committees under the BoC are chaired by an Independent Commissioner with no financial, management, ownership, and/or family relationships with the fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors members and / or controlling shareholders or any other form of relationship with the Bank which could affect their independency.

Implementation of duties and responsibilities of the committees under the Board of Commissioners refers to the Committee Guidelines which are prepared under prevailing regulations in Indonesia on Good Corporate Governance and best practices, and reviewed periodically.

Komite Audit

The Audit Committee

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan obyektivitas akuntan publik.

Komite Audit dibentuk dengan berpedoman kepada:

- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/2012.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-643/BL/2012 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Sasaran pembentukan Komite Audit adalah:

1. Memastikan kewajaran laporan keuangan perusahaan yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
2. Memastikan dilaksanakannya struktur pengendalian internal perusahaan dengan baik.
3. Memastikan audit internal dan eksternal dilakukan sesuai standar audit yang berlaku.
4. Memastikan tindak lanjut temuan audit telah dilaksanakan oleh manajemen.

Komite Audit bersifat mandiri, baik dalam pelaksanaan tugas maupun dalam pelaporan. Komite Audit dibentuk oleh, dan bekerja untuk, serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Semua anggota Komite Audit adalah independen terhadap Direksi dan auditor eksternal, dan secara kolektif mempunyai kompetensi dan pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, dan bisnis tambang batubara. Tugas, kewajiban dan wewenang Komite Audit selengkapnya tertuang dalam Piagam (*Charter*) Komite Audit Perseroan melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 09/SK/ PTBA-DEKOM/XII/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Penetapan Komite Audit.

The Audit Committee is formed to assist the implementation of Board of Commissioners duties in promoting GCG practice, making available an adequate structure of internal control, enhancing the quality of transparency and financial reporting, as well as reviewing the scope, accuracy, independency and objectivity of public accountants.

The Company's Audit Committee is formed based on:

- The Minister of SOE Regulation No. PER-12/ MBU/2012 on the Supporting Organs of the BoC / Supervisory Board of SOEs
- The Minister of SOE Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 on Good Corporate Governance Practice in SOEs as amended by the Minister of SOE Regulation No. PER-09 / MBU / 2012.
- The Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Decision No. KEP 643 / BL / 2012 on the Formation and Working Guidelines of Audit Committee.

The Audit Committee is formed for the following objectives:

1. To ensure that the Company's financial statements are presented in accordance with generally applied accounting principles.
2. To ensure that the Company's internal control structure is functioned in a proper manner.
3. To ensure that internal and external audits are performed in accordance with the established auditing standards.
4. To ensure the follow-up of audit findings by Management.

The Audit Committee is independent in the implementation of work and reporting. Audit Committee is set by and accountable to Board of Commissioners. All Audit Committee members are independent from any member of Board of Directors or external auditors, and collectively competent and knowledgeable in accounting, finance, and coal mining business. Duties, obligations and authority of Audit Committee are fully laid out in Audit Committee Charter by virtue of BoC Decision No. 09 / SK / PTBA-dekom /XII / 2012 dated December 26, 2012 on the Establishment of the Audit Committee.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Pernyataan Visi, Misi, uraian tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Audit dijelaskan pada bahasan berikut.

Visi dan Misi Komite Audit

Visi

Menjadi mitra kerja yang independen dan profesional bagi Dewan Komisaris PTBA dalam rangka menunjang tugas dan fungsi Dewan Komisaris untuk menciptakan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik.

Misi

Mendorong dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal dan internal auditor; mendorong adanya peningkatan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan, guna meningkatkan nilai tambah perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

- Memonitor dan memastikan bahwa proses pencatatan akuntansi dan keuangan Perseroan telah dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan lain yang berlaku.
- Memonitor kecukupan usaha manajemen dalam menjaga sistem pengendalian internal, termasuk mengevaluasi Piagam SPI (*Internal Audit Charter*) dan rencana kerja SPI.
- Memonitor kepatuhan Perseroan pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan di bidang lainnya yang terkait dengan kegiatan Perseroan.
- Memastikan terdapat dan diterapkannya Kode Etik Perusahaan.
- Bertanggung jawab bahwa analisa, penilaian, rekomendasi, dan informasi yang disampaikan kepada Komisaris telah dilakukan secara baik dan profesional.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan dan tidak memanfaatkannya untuk kepentingan pribadi.

The Audit Committee is responsible for providing input to Board of Commissioners regarding any report or information submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters requiring the Board of Commissioners's attention, and doing any other assignments related to the Board of Commissioners work. Vision, mission, job descriptions, and authority of the Audit Committee are provided below.

Vision and Mission of the Audit Committee

Vision

To be an independent and professional partner for the Board of Commissioners in the implementation of the Board's work and functions in enabling GCG implementation.

Mission

To encourage and ensure the internal control system effectiveness and the effectiveness of external and internal auditors performance; encourage business progress and corporate accountability to optimize the Company's value.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

- To monitor and ensure that the Company's accounting and financial records are made in accordance with the Financial Accountancy Standards generally applied in Indonesia and other relevant regulations.
- To monitor the management's initiatives in maintaining internal control systems including evaluating Internal Audit Charter and Internal Audit Unit (SPI) work program.
- To monitor the Company's compliance with the capital markets laws and regulations and other regulations related to the Company's operations.
- To ensure that the Company's Code of Conduct has established and implemented.
- To take responsibility for good and professional reporting of analysis, evaluation, recommendation and information to the Board of Commissioners.
- To keep confidential all documents, data and information of the Company and not to use for personal interests.

Komite Audit The Audit Committee

Wewenang Komite Audit

- Mengakses secara penuh dan bebas atas catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya perusahaan lainnya, termasuk melakukan kunjungan lapangan secara berkala sesuai kebutuhan;
- Berkomunikasi dan berkordinasi dengan pihak-pihak internal terkait dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya tersebut diatas.

Independensi dan Susunan Komite Audit

Sesuai dengan pedoman umum GCG di Indonesia, Komite Audit Perseroan saat ini terdiri atas empat anggota, yaitu terdiri dari: Ketua, Wakil Ketua, dan 2 (dua) Anggota.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan Berdasarkan surat keputusan No. 09/SK/PTBA-DEKOM/V/2013 tanggal 22 Mei 2013 tentang Penetapan Komite Dewan Komisaris PT Bukit Asam (Persero) Tbk., sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name	Keterangan Remarks
Ketua Chairman	S.Koesnaryo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Wakil Ketua Vice chairman	Seger Budiarjo	Komisaris <i>Commissioner</i>
Anggota Member	Helmi Mahfud	Pihak Independen <i>Independent Party</i>
Anggota Member	Nuhindro Priagung Widodo	Pihak Independen <i>Independent Party</i>

Susunan anggota Komite Audit di atas mengalami perubahan selama tahun 2015 selama dua kali disebabkan masa tugas anggota berakhir. Komposisi Komite Audit per 1 Mei – 1 September 2015, sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name	Keterangan Remarks
Ketua Chairman	S.Koesnaryo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Wakil Ketua Vice chairman	Seger Budiarjo	Komisaris <i>Commissioner</i>
Anggota Member	Ai Supardini, SE	Pihak Independen <i>Independent Party</i>

The Authority of Audit Committee

- To have full and free access to any record or information pertaining to employees, funds, assets, and other resources, including making periodic site visits as deemed appropriate;
- To communicate and coordinate with relevant internal parties in performing its duty and authority.

Audit Committee Independence and Composition

In accordance with the general guidelines of GCG in Indonesia, Audit Committee of the Company is currently composed of four members consisting of: Chairman, Vice Chairman, and two (2) members.

Members of the Audit Committee According to a decision letter No. 09 / SK / PTBA-dekom / V / 2013 dated May 22, 2013 on the Establishment of the Committees under the Board of Commissioners of PT Bukit Asam (Persero) Tbk were as follows:

Composition of the Audit Committee of the above have been changed two times during 2015 due to member's end of tenure. Composition of the Audit Committee as of 1 May - 1 September 2015, as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Keterangan Remarks
Anggota Member	Nuhindro Priagung	Pihak Independen <i>Independent Party</i>

Komposisi Komite Audit per 1 September – 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Composition of the Audit Committee as of 1 September – 31 December 2015 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Keterangan Remarks
Ketua Chairman	S.Koesnaryo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Wakil Ketua Vice chairman	Seger Budiarjo	Komisaris <i>Commissioner</i>
Anggota Member	Ai Supardini	Pihak Independen <i>Independent Party</i>
Anggota Member	Barlian Dwinagara	Pihak Independen <i>Independent Party</i>

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali PTBA, bukan merupakan pemegang saham, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan PTBA. Anggota Komite Audit tidak memiliki wewenang untuk merancang, memimpin maupun mengendalikan PTBA sebelum menjabat dan bukan merupakan mantan pimpinan maupun pegawai Kantor Akuntan Publik. Dengan demikian seluruh persyaratan independensi anggota Komite Audit sesuai dengan peraturan dan kaidah praktek GCG telah dipenuhi.

All members of the Audit Committee are not affiliated with the Board of Directors, fellow members of the Board of Commissioners or the controlling shareholder of PTBA, nor the shareholders, Commissioners, Directors or employees of the companies affiliated or having business with PTBA. Members of the Audit Committee do not have the authority to conceive, manage or control PTBA prior to their term of office, nor former management members or employees of the Company's Public Accountants Firm. Therefore all independency criteria of Audit Committee members as stipulated by GCG rules and principles are already met.

Laporan Kegiatan Komite Audit Komite Audit telah melaksanakan tugas sesuai Piagam Komite Audit, yaitu berupa rapat internal, rapat dengan pihak terkait, kunjungan kerja lapangan, serta pendidikan dan pelatihan berkelanjutan.

The Audit Committee performs its duties in accordance with the Audit Committee Charter, in terms of internal meetings, meetings with related parties, site visits, and continuous education and training.

Profil Komite Audit Perseroan selengkapnya dapat dilihat pada bagian "Data Perseroan".

Profile of the Audit Committee members is elaborated in the "Company Data" hereof.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Frequency of Meetings and Attendance of Audit Committee Members

Sepanjang periode 2015, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) kali, dengan tingkat kehadiran anggota, sebagai berikut:

Throughout 2015, the Audit Committee convened 39 (thirty nine) times, with the attendance level of its members is as follows:

Komite Audit

The Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	%
S.Koesnaryo	Ketua <i>Chairman</i>	39	39	100
Seger Budiarjo	Wakil Ketua <i>Vice chairman</i>	39	37	94,9
Helmi Mahfud	Anggota <i>Member</i>	16	16	100
Nuhindro Priagung Widodo	Anggota <i>Member</i>	31	30	96,7
Ai Supardini	Anggota <i>Member</i>	23	23	100
Barlian Dwinagara	Anggota <i>Member</i>	8	8	100

Program Kerja Komite Audit 2015

Program Kerja Komite Audit 2015, dibagi dalam 8 (delapan) kegiatan besar, yaitu:

1. Bekerjasama dengan Satuan Pengawas Intern (SPI) dalam pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas struktur pengendalian interen perusahaan:
 - a. Memastikan SPI dalam melakukan tugas dan fungsinya sudah menggunakan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan sebagai sarana analisis untuk menilai tingkat keberhasilan manajemen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengelola perusahaan sehingga tercipta GCG;
 - b. Menjembatani pelaksanaan fungsi antara SPI dan manajemen;
 - c. Penugasan audit khusus;
 - d. Penilaian kinerja SPI.
2. Memastikan bahwa pelaksanaan audit internal oleh SPI telah dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku :
 - a. Memastikan bahwa rencana kerja audit tahunan SPI sudah memadai;
 - b. Memastikan dan menilai bahwa fungsi SPI telah memenuhi standar profesional;
 - c. Mendiskusikan dan evaluasi bersama tentang kendala audit SPI (jika ada) terhadap Laporan audit SPI sudah menyajikan tingkat pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal sehingga dapat dinilai tingkat efektivitasnya.
 - d. Membahas bersama Laporan Hasil Audit.

Work Program of Audit Committee in 2015

Work program of the Company's Audit committee in 2015 is divided into 8 (eight) major activities, namely:

1. Cooperating with the Internal Control Unit (SPI) for monitoring and evaluation of the effectiveness of the internal control structure of the company:
 - a. To ensure SPI in performing its duties and functions are using the Company Internal Control System as a tool to analyse and assess the Management level of success in carrying out its duties and responsibilities in managing the company in order to create GCG;
 - b. To be the liaison of the implementation of SPI function with the management;
 - c. Special Audit Assignment;
 - d. To review SPI's Performance.
2. Ensure that SPI's internal audit by SPI has been conducted in accordance with applicable Audit Standards;
 - a. Ensure that the SPI's annual audit work plan was sufficient
 - b. Ensure and assess that the SPI functions are in compliance with the professional standards
 - c. Discuss and assess SPI's audit constraints (if any) of the SPI audit report, already presented level of internal control system implementation so the level of effectiveness can be assessed.
 - d. Discussing the Audit report

- 3. Bersama-sama SPI memantau tindak lanjut oleh manajemen terhadap temuan atas Hasil Audit SPI, Akuntan Publik dan BPK serta memberikan dorongan dan advice kepada SPI untuk menyelesaikan tindak lanjut yang belum dilakukan manajemen terhadap temuan SPI, Eksternal Auditor dan BPK yang signifikan.
- 4. Melaksanakan proses pemilihan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015.
- 5. Memonitor pelaksanaan tugas Akuntan Publik untuk meningkatkan kualitas keterbukaan terhadap pelaporan audit keuangan yang dilakukan Akuntan Publik, dengan aktivitas:
 - a. Menilai rencana kerja Akuntan Publik;
 - b. Memberikan rekomendasi tentang penunjukkan dan/atau penggantian Akuntan Publik;
 - c. Memberikan rekomendasi untuk memperoleh biaya audit (*audit fee*) terbaik untuk Akuntan Publik;
 - d. Mengawasi kinerja Akuntan Publik;
 - e. Memastikan Akuntan Publik telah bekerja sesuai dengan norma-norma pemeriksaan akuntan atas Laporan Keuangan Perusahaan;
 - f. Mereview/meneliti laporan audit yang dilakukan Akuntan Publik.
- 6. Memberikan dorongan (*encourage*) agar Direksi dan segenap jajarannya dapat bekerja lebih baik dan profesional dengan memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Intern.
- 7. Mendukung kelancaran tugas dan fungsi Komisaris;
- 8. Meningkatkan profesionalisme dan kualitas kinerja Komite Audit melalui pelatihan.
- 3. Along with SPI to monitor the management's follow-up of the SPI Audit, Certified Public Accountants and CPC findings, and provide encouragement and advice to SPI to complete the follow-up the significant findings from SPI, External Auditor and CPC that has not been done by the management.
- 4. Selection Process of Public Accountants Firm (KAP); to audit the Company's 2015 Financial Statements
- 5. Monitor the implementation of the duties of Public Accountants to improve the quality of openness in reporting the financial audit conducted Public Accountants, the activities:
 - a. Asses the Public Accountants's Work Plan
 - b. Provide recommendations on the appointment and / or replacement of Public Accountants
 - c. Provide recommendations for acquire the best audit costs of the Public Accountants
 - d. Supervise Public Accountat's performance
 - e. Ensure the Company's Financial Statements done by the Public Accountants is in line with the norms of accountant examination
 - f. Review and research the Audit Report conducted by the Public Accountants
- 6. To Encourage the Board of Directors and its staffs for a professional and better perfomance to ensure the effectiveness of the Internal Control System.
- 7. To support the Board of Commissioner to have a refined duties and functions
- 8. To build the professionalism and quality of the performance of the Audit Committee through training

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2015

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Penelaahan ulang atas Laporan Keuangan triwulanan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan, termasuk memberikan saran perbaikan dan memastikan Laporan Keuangan yang disajikan telah mematuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Report of the Implementation of Audit Committee Duties in 2015

Throughout 2015, the Audit Committee performed the following activities:

1. Reviewing quarterly financial statements to be issued by the Company, including providing recommendations for improvement and ensuring that the financial statements are presented in compliance with the accounting principles applied in Indonesia.

Komite Audit

The Audit Committee

2. Melakukan koordinasi dengan Satker Akuntansi dan Anggaran, Satker SPI, dan Satker Perbendaharaan dan Pendanaan PTBA, untuk tindak lanjut hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PTBA.
3. Melakukan pemantauan pelaksanaan audit umum tahun buku 2014. Telah dilakukan Progress Meeting Audit Umum PTBA Tahun Buku 2014 pada tanggal 13 Februari 2015 dengan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PwC) bersama dengan Direktur Keuangan PTBA, Senior Manager Akuntansi dan Anggaran PTBA, dan Sekretaris Dewan Komisaris.
4. Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Interen (SPI). Satuan Pengawasan Interen (SPI) telah melaporkan dan mengkomunikasikan temuan dari hasil pemeriksaan operasional bulanan dan rencana kegiatan Triwulan selama tahun 2015.
5. Kunjungan Kerja ke Pelabuhan Tarahan, Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE), dan Unit Pengusahaan Briket (UPB) Semarang. Sebagai salah satu kegiatan untuk memenuhi tugas dan kewajibannya, Komite Audit telah melakukan kunjungan kerja ke Pelabuhan Tarahan pada tanggal 14-15 April 2015, ke UPTE pada tanggal 18-20 Mei 2015, dan ke UPB Semarang pada tanggal 28-29 Mei 2015. Khusus untuk kunjungan ke Semarang dilakukan untuk memeriksa aset PTBA yang diusulkan oleh Manajemen PTBA untuk dihapuskan, yaitu berupa: Jembatan Timbang, Gedung Kantor, dan Stockpile. Untuk selanjutnya lahan tersebut akan dilakukan pemagaran dan penimbunan sesuai dengan rencana penyelamatan aset Perusahaan.
6. Evaluasi mengenai pelaksanaan Pengelolaan Aset Tanah dan Bangunan PTBA, Evaluasi mengenai pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Lingkungan dan Penunjang Tambang PTBA serta Evaluasi mengenai pelaksanaan kegiatan UPTE PTBA.
7. Persiapan pelaksanaan Audit Umum PTBA Tahun Buku 2015. Berkenaan persiapan pelaksanaan audit umum tahun buku 2015, Komite Audit telah secara aktif melakukan diskusi dengan manajemen mengenai berbagai persoalan, diantaranya rapat persiapan Audit dengan Direktur Keuangan, Senior Manager Akuntansi dan Anggaran, dan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) yang dilaksanakan tanggal 30 Juli 2015.
8. Kunjungan Kerja ke Unit Pertambangan Ombilin (UPO). Sebagai salah satu kegiatan untuk memenuhi tugas dan kewajibannya, Komite Audit telah melakukan
2. Making a coordination with the Company's Accounting and Budgeting Unit, Internal Audit Unit, and Treasury and Funding Unit, to follow up the resolution of the PTBA AGM
3. Monitoring the implementation of the general audit for financial year 2014. PTBA General Meeting Audit Progress has been made for Fiscal Year 2014 on 13 February 2015 with Tanudiredja, Wibisana & Partners (PwC) in conjunction with PTBA Finance Director, Senior Manager of Accounting and Budget PTBA, and Secretary of the Board of Commissioners.
4. Evaluating the internal audit implementation by Internal Audit Unit. Internal Audit Unit (IAU) has reported and communicate the findings of the examination results and the monthly operational activity plan for 2015 Quarter.
5. Working Visit to the Tarahan Port, Tanjung Enim Mining Unit (UPTE), and Briquettes Exploitation Unit (UPB) Semarang. As one of the activities to complete its duties and responsibilities, the Audit Committee has done a working visit to the Port Tarahan on 14-15 April 2015, to UPTE on 18-20 May 2015, and to UPB Semarang on 28-29 May 2015. Working visit to Semarang conducted particularly to examine the PTBA assets proposed by the Management to be abolished, which are: Weigh Bridge, Office Building, and Stockpile. The land will be further fenced and hoarded in accordance with the rescue plan assets.
6. Evaluation of the implementation of the PTBA Land and Building Asset Management, Evaluation of the implementation of the Environmental Management and PTBA Mine Support and Evaluation of the implementation of UPTE PTBA.
7. Implementation preparatory of the PTBA's Public Audit PTBA Fiscal Year 2015. With regards to the preparation of the general audit fiscal year 2015, the Audit Committee has actively pursued discussions with management on various issues, including audit preparation meeting with the Director of Finance, Senior Manager of Accounting and Budget, and Public Accountant Tanudiredja , Wibisana, Rintis & Partners (PwC) held on July 30, 2015.
8. Working Visit to Ombilin Mining Unit (UPO). As one of the activities to meet its duties and responsibilities, the Audit Committee has conducted a working visit to the

kunjungan kerja ke UPO pada tanggal 5 – 7 Agustus 2015, dengan agenda melakukan audit kinerja dan audit kegiatan penambangan di Sawahlunto.

9. Rapat Koordinasi Komite Audit bersama Direktur Keuangan, Senior Manager Akuntansi dan Anggaran dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) mengenai Audit Umum PTBA Tahun Buku 2015, sesuai dengan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2015, pada tanggal 30 Agustus 2015.
10. Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) telah memaparkan rencana kerja dan lingkup pekerjaan dalam kegiatan Audit Umum PTBA Tahun 2015 pada rapat Kick Off Meeting yang dilaksanakan pada tanggal 9 September 2015.
11. Melakukan pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2016 yang dilakukan beberapa kali dengan jajaran Komisaris dan Direksi untuk mendapatkan kasepakatan dan persetujuan sebagai rencana kerja dan anggaran PTBA tahun 2016.
12. Persiapan Tim Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun Buku 2016. Sebagai salah satu wujud pelaksanaan GCG maka telah dibentuk Tim Pemilihan Antor Akuntan Publik Untuk Pelaksanaan Audit Umum Tahun Buku 2016 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 08/SK/PTBA-DEKOM/XII/2015 tanggal 16 Desember 2015.
13. Mengikuti *Workshop Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)* dan *Sharing Session Manajemen Risiko* yang dilaksanakan di Denpasar pada tanggal 23 Desember 2015.
14. Mengakhiri tahun 2015, Komite Audit ikut merayakan Acara Tutup Tahun 2015 dan Menyambut Tahun Baru 2016 yang dilaksanakan PTBA di Tanjung Enim pada tanggal 31 Desember 2015.
9. UPO on 5 to 7 August 2015 with agenda to undertake the performance audit and mining audit in Sawahlunto.
10. Accountant Public Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Indonesia) have presented the work plan and scope in the activities of the PTBA General Audit 2015 at Kick Off Meeting which was held on September 9, 2015.
11. Conducting discussions on Work Plan and Budget (CBP) 2016 conducted several times with the Board of Commissioners and Board of Directors to obtain the agreement and approval of a work plan and budget PTBA 2016.
12. Preparation Public Accountants Firm (KAP) Selection Team for Fiscal Year 2016. As one of the GCG implementation, the Public Accountants Firm (KAP) Selection Team. For General Audit Implementation Fiscal Year 2016 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number 08 / SK / PTBA-dekom / XII / 2015 dated December 16, 2015.
13. Participated in the Workshop Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) and Risk Management which held in Denpasar on December 23, 2015
14. Closing up the year of 2015, Audit Committee also celebrating the End Year 2015 event and Welcoming New Year 2016 in Tanjung Enim PTBA which held on December 31, 2015

Program Kerja Komite Audit tahun 2016

1. Evaluasi Bulanan Komite Audit.

Evaluasi Bulanan Kegiatan Komite Audit dilaksanakan setiap bulan pada pekan pertama, untuk membahas pelaksanaan program kerja bulanan dan evaluasi atas program kerja bulan lalu.

Audit Committee's 2016 Work Program

1. Audit Committee's Monthly Evaluation

Audit Committee Monthly Evaluation Activities held on the first weekend of every month, to discuss the implementation of the monthly work program and the evaluation of the last month work program.

Komite Audit The Audit Committee

2. Rapat Pembahasan dengan Satuan Pengawasan Interen (SPI)

Rapat Pembahasan dengan Satuan Pengendalian Internal diagendakan 8 (delapan) kali di tahun 2016, dan dijadwalkan pada pekan ke-empat bulan Januari; pekan ke-empat Maret; pekan ke-empat April dan pekan ke-tiga Juni; pekan ke- dua Juli; pekan pertama September; pekan ke-dua Oktober; dan pekan ke-tiga Desember 2016. Bila dianggap perlu, akan dilaksanakan rapat dengan Satuan Pengendalian Internal diluar jadwal rutin tersebut.

3. Rapat Pembahasan dengan Satuan Kerja – Satuan Kerja

Rapat pembahasan dilaksanakan untuk tujuan lebih mempertajam pengetahuan & pemahaman Komite Audit dalam membahas permasalahan maupun proses kerja yang ada pada masing-masing bidang Satuan Kerja. Jadual yang telah disusun dapat disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang muncul dalam tahun berjalan.

4. Rapat Pembahasan dengan Akuntan Publik.

Rapat Pembahasan dengan Akuntan Publik diagendakan 3 (tiga) kali di tahun 2016, yaitu penyampaian laporan final audit tahun 2015; *kick-off meeting* dengan Akuntan Publik yang melaksanakan Audit Umum tahun 2016 dijadualkan pada pekan ke-empat Agustus 2016 untuk membahas rencana pekerjaan; dan progress meeting pada pekan ke-dua Desember 2016 untuk membahas kemajuan pelaksanaan pekerjaan audit.

5. Rapat Pembahasan dengan Manajemen dan Review Draft Laporan Keuangan Bulanan (Triwulanan).

Rapat Pembahasan dengan Manajemen, diagendakan 4 (empat) kali pda tahun 2016, yaitu pada pekan ke-dua bulan Februari, April, Juli dan Oktober 2016 untuk mereview secara bersama-sama Draft Laporan Keuangan Konsolidasian Triwulanan. Pada bulan-bulan lainnya, bila diperlukan, diagendakan rapat untuk membahas hal-hal berkaitan dengan Laporan bulanan dan efektifitas Sistem Pengendalian Interen.

2. Discussion Meeting with the Internal Audit Unit (IAU)

Discussion Meeting with the Internal Audit Unit (IAU) scheduled 8 (eight) times in 2016, the meetings scheduled for the fourth week of January; fourth week of March; fourth week of April and the third week of June; second week of July; first week of September; second week of October; and third week of December 2016. A meeting with the Internal Control Unit outside the regular schedule will be held if necessary.

3. Discussion Meeting with Work Units

Discussion meeting was held on the purpose of Audit Committees's refine knowledge and understanding onto problems and work processes that exist in each Work Unit. Discussion schedules that have been prepared can be adapted to the conditions and problems that arise in the current year.

4. Discussion Meeting with Public Accountants.

Discussion Meeting with Public Accountant scheduled three (3) times in 2016, namely : the submission of the final audit report in 2015; kick-off meeting with the Public Accountants who carry out the General Audit in 2016 which scheduled on the fourth week of August 2016 to discuss the work plan; and a meeting progress on the second week of December 2016 to discuss the implementation progress of audit work.

5. Discussion Meeting with Management and Review Draft Monthly Financial Report (Quarterly).

Discussion Meeting with Management, scheduled four (4) times a in 2016: second week of February, April, July and October 2016 to review Draft Consolidated Financial Statements (quarterly). Discussion on matters related to monthly reports and Internal Control Effectiveness will be necessarily scheduled in other months.

6. Proses Pemilihan Kantor Akuntan Publik

Bekerjasama dengan tim pemilihan Kantor Akuntan Publik tahun 2016 dengan mengadakan rapat-rapat mulai dari menyusun kerangka acuan kerja, proses tender, dan penilaian untuk memilih Kantor Akuntan Publik yang akan diajukan kepada Komisaris dalam RUPS 2016. Dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2016.

7. Rapat Lintas Komite

Dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, dalam rangka merekonsiliasi laporan yang berkaitan sehubungan pelaksanaan tugas masing-masing komite. Dijadualkan sebanyak 5 (lima) kali pertemuan yaitu di pekan keempat Januari, April, Juli, Oktober dan Desember 2016.

8. Pembahasan dan Penyusunan Tanggapan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi Triwulanan

Dilaksanakan 4 (empat) kali pada tahun 2016, yaitu pada pekan ke-tiga Februari; April; Juli; dan Oktober 2016.

9. Pembahasan dan Penyusunan Laporan Berkala Komite Audit

Dilaksanakan 4 (empat) kali pada tahun 2016, yaitu pekan keempat Januari; pekan ke-dua April, Juli dan Oktober 2016.

10. Review Draft Laporan Tahunan Perusahaan

Dilaksanakan mulai pekan pertama sampai pekan ketiga Februari 2016.

11. Mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris

Dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, termasuk untuk menyusun bahan Laporan Pengawasan oleh Komisaris. Penyusunan laporan analisa dan tanggapan atas laporan kinerja Perusahaan bulanan sebagai bahan rapat Komisaris.

12. Kunjungan Lapangan

Diagendakan sebanyak 8 (delapan) kali selama tahun 2016, untuk kunjungan ke Unit Pertambangan Tanjung Enim, Unit Pertambangan Ombilin, Dermaga Kertapati, Pelabuhan Tarahan, dan Anak Perusahaan.

6. Public Accountants Firm Selection Process

In collaboration with Public Accountants Firm Selection Team year 2016 by conducting meetings start on preparing terms of work reference, tender process and assessment to select the the Public Accountants Firm which will be submitted to the Commissioner at the AGM 2016. Selection Process conducted from January to May 2016.

7. Cross Commission Meeting

Carried out in accordance with the needs, within the framework of the reconciliation report in respect of the implementation of tasks of each of the committees. Scheduled for 5 (five) meetings, namely in every fourth week in months of January, April, July, October and December 2016.

8. Discussion and Preparation Response of Quarterly

Consolidated Financial Statements Conducted 4 (four) times in 2016, every third week in months of February; April; July; and in October 2016.

9. Discussion and Preparation of Audit Committee's

Periodic Reports Conducted 4 (four) times in 2016 : fourth week of January; second week of April, July and October 2016.

10. Review Draft Company's Annual Report Conducted

from the first week to the third week of February 2016.

11. Supports duty fluency of the Board of Commissioners

Conducted base on necessary requirements, including to prepare the materials of Monitoring Report by the Commissioner. Preparation of analysis reports and feedback on the Company's monthly performance report as a Commissioner's meeting material.

12. Site Visits Scheduled

for 8 (eight) times during 2016: visit to the Tanjung Enim Mining Unit, Ombilin Unit Mining, Port Kertapati, Port Tarahan and Company Subsidiaries

Komite Audit

The Audit Committee

- 13. Review untuk Penyempurnaan Komite Audit Charter**
Diagendakan pada bulan Desember 2016 (bila dianggap perlu).
- 14. Pendidikan dan Pelatihan Profesi Berkelanjutan**
Diagendakan sebanyak 4 (empat) kali, yaitu pada bulan Maret, Mei, September dan November 2016 atau dibulan lain sesuai arahan dari Dewan Komisaris.
- 15. Rapat Pembahasan Laporan Keuangan dengan Divisi Akuntansi dan Anggaran untuk pembahasan RKAP 2017**
Rapat pembahasan draft diagendakan pada bulan November 2016, sedangkan rapat finalisasi draft pada bulan Desember 2016.

Pelatihan Komite Audit

Untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuannya, anggota Komite Audit telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, seminar, dan konferensi mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lainnya, antara lain:

Pelatihan Komite Audit Tahun 2015 Audit Committee Trainings in 2015

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Conducted by	Tempat & Waktu Pelaksanaan Time & Venue
Ai Supardini	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Workshop PSAK Terkini Konvergen IFRS yang berlaku 1 Januari 2015 <i>Latest SFAS Convergence Workshop prevailing IFRS January 1, 2015</i>	Ikatan Akuntan Indonesia	Jakarta, 8-11 September 2015 Jakarta, 8-11 September 2015
Barlian Dwinagara	Anggota Komite Audit Audit Committee	Workshop Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) <i>Workshop Superior Performance Assessment Criteria (KPKU)</i> Sharing Session Manajemen Risiko <i>Sharing Session Risk Management</i>	PTBA dengan Pembicara Abdul Halim <i>PTBA speaker Abdul Halim</i> PTBA dengan Pembicara Bangkit Kuncoro <i>PTBA speaker Bangkit Kuncoro</i>	Bali, 23 Desember 2015 Bali, 23 December 2015 Bali, 23 Desember 2015 Bali, 23 December 2015

Komite Audit PT Bukit Asam Tbk.

Dr. Ir. S.Koesnaryo, M.Sc.

Ketua

- 13. Improvement Review of Audit Committee Charter**
Scheduled in December 2016 (if deemed necessary)
- 14. Education and Continuing Professional Training**
Scheduled four (4) times: in March, May, September and November 2016 or any other months based on the direction of the Board of Commissioners.
- 15. Financial Statement Discussion Meeting with the Division of Accounting and Budget on discussion of CBP 2017**
meeting discussion draft scheduled in November 2016, whilst final draft meeting will be held in December 2016.

The Audit Committee Trainings

To improve their capacity and competency, members of the Audit Committee attended and participated in various trainings, workshops, seminars, and conferences on corporate governance and other fields, such as

Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM)

Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR-PSDM)

Mengacu Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/ MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, maka sesuai Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 November 2012 memutuskan untuk melakukan penggabungan dua Komite Dewan Komisaris yaitu Komite Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Konarba dan PSDM) dengan Komite Asuransi, Risiko Usaha dan Pasca tambang menjadi Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM) efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

Referring the Minister of SOEs Regulation No.PER-12/ MBU/2012 on the Supporting Organs of the BoC/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, the meeting of the BoC on November 26, 2012 decided to merge two committees under Board of Commissioners: Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (Konarba and PSDM) with Insurance, Business Risk and Post-Mining Committee into Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR-PSDM) effective since January 1, 2013.

Visi dan Misi

Visi

Menjadi komite yang profesional dan independen agar tercipta sinergi antara Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi PTBA untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan.

Vision and mission

Vision

To be a professional and independent Committee to enable the creation of synergy between PTBA Board of Commissioners/Supervisory Board and Board of Directors to support the achievement of the Company's vision and mission.

Misi

Memberikan masukan secara komprehensif dalam rangka:

1. Meminimalkan risiko perusahaan yang mungkin terjadi di bidang pengembangan usaha, operasi produksi dan pemasaran;
2. Meminimalkan dampak negatif dari kegiatan perusahaan terhadap lingkungan;
3. Mendorong terciptanya sistem nominasi yang fair untuk mendorong peningkatan motivasi kerja;
4. Mendorong terciptanya sistem remunerasi yang layak dan memadai;
5. Mendorong terciptanya sistem pengembangan SDM selaras dengan prinsip dan praktik Good Corporate Governance yang lebih baik.

Mission

To provide comprehensive input for the following purposes:

1. Minimize corporate risks that may occur in the areas of business development, production and marketing operations;
2. Minimize negative impacts of the Company's activities on the environment;
3. Encourage the creation of fair nomination system to encourage improved work motivation;
4. To encourage the creation of a viable and adequate remuneration system and;
5. To encourage the creation of HR development system aligned with the principles and better practices of good corporate governance.

Dasar Hukum:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, Pasal 18 ayat (1), yang diperbarui dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012;
2. Anggaran Dasar PTBA pasal 18 ayat (8) huruf (j).
3. Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 19/SK/PTBA-KOM/XII/2010 tanggal 29 Desember 2010 tentang Penetapan Piagam Nominasi, Remunerasi dan PSDM.

Legal Basis:

1. The Minister of SOEs Regulation No. PER-01/ MBU/2011 concerning Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises, Article 18 paragraph (1), which was amended with Regulation of the Minister of SOEs No. PER-12 / MBU / 2012;
2. PTBA Articles of Association 18 paragraph (8) letter (j);
3. Decision Letter of the BoC No. 19/SK/PTBAKOM / XII/2010 dated December 29, 2010 on the Establishment of Nomination, Remuneration and HRD Charter;

Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM)

Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR-PSDM)

4. Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 22/SK/PTBA-KOM/XII/2010 tanggal 29 Desember 2010 tentang Penetapan Piagam Komite Risiko Usaha dan Pasca Tambang.

Tugas dan Wewenang

Bidang Risiko Usaha

- a. Melakukan penelaahan atas jenis-jenis asuransi dan risiko usaha yang dilakukan Perseroan sesuai dengan tingkat kewajaran yang berlaku umum di perusahaan-perusahaan tambang;
- b. Melakukan pemantauan atas permintaan Dewan Komisaris atas perkembangan situasi harga batubara di pasar domestik maupun di pasar internasional untuk bahan evaluasi;
- c. Melakukan kajian berbagai risiko yang dihadapi Perseroan, dan pelaksanaan risiko oleh Direksi, melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Direksi;
- d. Melakukan peninjauan lapangan secara periodik untuk mengetahui segala risiko baik yang sudah terjadi dan untuk mengantisipasi potensi risiko di lapangan;
- e. Melakukan pemantauan periode pasca tambang apakah telah dilakukan sesuai dengan prosedur dan peraturan perundang-undangan;
- f. Memberikan pandangan mengenai peluang-peluang pengembangan usaha dari hasil-hasil penelitian untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan sebagai tindak lanjut langkah kebijakan Dewan Komisaris;
- g. Menyampaikan peringatan dini atas risiko yang mungkin timbul sebagai dampak dari kegiatan penambangan, kebijakan, kontrak, penjualan, investasi, penggunaan peralatan baru dan kegiatan usaha lainnya;
- h. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang berkaitan dengan asuransi, risiko usaha dan pascatambang.

Tugas Khusus:

Untuk memenuhi kebutuhan Dewan Komisaris PTBA dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada perusahaan, Komite Resiko usaha dapat ditugaskan secara khusus untuk melakukan kajian dan atau pemantauan terhadap kegiatan operasi PTBA.

4. Decision Letter of the BoC No 22/SK /PTBAKOM / XII/2010 dated December 29, 2010 on the Establishment of Business Risk and Post-Mining Committee Charter.

Duties and Authorities

Business Risk

- a. To review the types of insurance and business risk of the Company according to the generally accepted level of fairness in mining companies;
- b. As requested by the Board of Commissioners, keep abreast of coal price trend in domestic and international markets for evaluation purpose;
- c. To perform analysis on various risks faced by the Company, and implementation of risks by the Board of Directors, evaluate and provide recommendations on risk management system applied by the Board of Directors;
- d. To conduct periodic site monitoring to identify all actual risks and anticipate the risk potential at site;
- e. To conduct post mining monitoring to ensure that it is performed in accordance with the procedures and prevailing laws and regulations;
- f. To provide insights on business development opportunities resulting from research to be submitted to the Board of Commissioners as a follow-up on the Board of Commissioners policy;
- g. To give early warning on the risks that may occur as an impact of mining activities, policies, contracts, sales, investment, use of new equipment and other business activities;
- h. To perform other tasks assigned by the Board of Commissioners with regard to insurance, business risk and postmining.

Special tasks:

To meet the needs PTBA BoC in performing supervisory functions and the providing advices to the Company, businesses Risk Committee can be specifically assigned to conduct analysis of monitoring of PTBA operational activities.

Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM)
Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR-PSDM)

Bidang Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM

- a. Memberi pendapat independen dan profesional serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap permasalahan yang berhubungan dengan nominasi, remunerasi dan pengembangan SDM.
- b. Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan nominasi, remunerasi dan pengembangan SDM.
- c. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi di lingkungan Perseroan dan anak perusahaan yang laporan keuangannya terkonsolidasi, serta membuat sistem penilaian dan pemberian rekomendasi tentang jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi di lingkungan Perseroan.
- d. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang penerapan sistem penggajian dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- e. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi tentang penerapan sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi seluruh pegawai di lingkungan Perseroan.
- f. Memberikan rekomendasi tentang opsi yang diberikan, sistem pensiun dan sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan pegawai (*redundansi*).
- g. Memberikan rekomendasi tentang perhitungan tantiem bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, bonus dan tunjangan hari raya (THR) bagi pegawai termasuk anggota Komite di lingkungan Perseroan.
- h. Menggali informasi mengenai kondisi nominasi, remunerasi dan pengembangan SDM dari Pegawai Perseroan melalui Direksi.
- i. Melakukan peninjauan lapangan untuk mengetahui penerapan peraturan perundang-undangan terkait dengan remunerasi, nominasi dan pengembangan SDM.
- j. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- k. Menyusun dan menyampaikan Program Kerja Tahunan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris PTBA untuk ditetapkan.

Nomination, Remuneration and Human Resources Development

- a. To provide independent and professional opinions and recommendations to the BoC on matters related to the nomination, remuneration and human resources development.
- b. To review the Company's compliance level with laws and regulations related to nomination, remuneration and human resources development.
- c. To determine selection criteria and nomination procedures for members of the BoC and BoD in the Company and its consolidated subsidiaries, as well as establish scoring system and provide recommendations on the number of Board of Commissioners and Board of Directors members in the Company.
- d. To evaluate and provide recommendations on implementation of payroll and allowances system for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- e. To evaluate and provide recommendations on implementation of payroll and allowance system for all employees in the Company.
- f. To provide recommendations on the stock options, pension system, compensation system and other benefits in terms of employee redundancy/layoff.
- g. Provide recommendations on the calculation of bonus/tantiem for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, bonus and holiday allowance (THR) for employees including members of Committee in the Company.
- h. To explore information on nomination, remuneration and human resources development from the Company's employees through Board of Directors.
- i. To conduct site monitoring to understand the application of laws and regulations related to remuneration, nomination and HR development.
- j. To perform other tasks assigned by the Board of Commissioners.
- k. To prepare and submit their Annual Work Programme to PTBA Board of Commissioners for approval.

Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM)

Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR-PSDM)

Tanggung Jawab

KRU dan NR-PSDM dibentuk oleh, dan bekerja untuk, serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pertanggungjawaban Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan tertulis, yang terdiri atas:

1. Laporan tiga bulanan pelaksanaan kegiatan Komite.
2. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas Komite yang antara lain berisikan fakta di lapangan, analisis, kesimpulan dan saran.

Komite wajib menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi perusahaan dan tidak memanfaatkan untuk kepentingan pribadi.

Independensi KRU dan NR-PSDM, dan Susunan Anggota

Independensi Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM) bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugas maupun dalam pelaporan. Semua anggota komite adalah independen dan mempunyai kompetensi dan pengalaman di bidangnya. Setiap anggota komite tidak memiliki afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun pemegang saham pengendali PTBA dan bukan merupakan pemegang saham, Komisaris, Direktur maupun karyawan dari perusahaan yang memiliki afiliasi maupun bisnis dengan PTBA. Setiap anggota komite tidak memiliki wewenang untuk merancang, memimpin maupun mengendalikan PTBA sebelum menjabat. Dengan demikian seluruh persyaratan independensi anggota KRU dan NR-PSDM sesuai dengan peraturan dan kaidah praktik GCG telah dipenuhi.

Susunan Anggota Sesuai dengan pedoman umum GCG di Indonesia, Saat ini Komite terdiri atas 6 (enam) anggota, dimana 4 (empat) di antaranya adalah Komisaris yang masing-masing bertindak sebagai Ketua Komite, Wakil Ketua Bidang Risiko Usaha dan Pasca tambang, Wakil Ketua Bidang Remunerasi dan Wakil Ketua Bidang Nominasi & PSDM. Sedangkan 2 (dua) orang anggota lainnya memiliki latar belakang pendidikan ekonomi, bidang keuangan dan sumber daya manusia; dan memiliki latar belakang pendidikan di bidang pertambangan.

Responsibilities

KRU and NR-PSDM is formed by, works for, and is responsible to the Board of Commissioners. Accountability of the Committee is submitted to Board of Commissioners in written report, which consists of:

1. Quarterly report on the Committee's activities.
2. Reports for each implementation of the Committee's duties, which contain facts on site, analysis, conclusions and recommendation.

The Committee must maintain the confidentiality of the Company's data and information and not take advantage for personal interests.

KRU and NR-PSDM Independency and Composition

Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR-PSDM) shall be independent in terms of implementation and reporting of duties. All committee members are independent and have the competency and experience in their relevant field. All committee members are not affiliated with the Board of Directors, fellow Board of Commissioners members or controlling shareholder of PTBA. In addition, they are not the shareholders, Commissioners, Directors, nor employees of companies affiliated or having business relation with PTBA. Each committee member is not authorized to design, manage or control PTBA before serving as the committee member. Therefore, all independency criteria of KRU and NR-PSDM members as stipulated by GCG rules and principles is already met.

In accordance with general guidelines of GCG in Indonesia, the Committee is currently composed of six (6) members, of which four (4) of them are Commissioners acting as Chairman of the Committee, Vice Chairman of Business Risk and Post-Mining, Vice Chairman of remuneration and Vice Chairman of the Nomination & HRD; while the other two (2) members have educational background in economics, HR finance and educational background in mining.

Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM)
Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR-PSDM)

Jabatan Position	Nama Name	Keterangan Remarks
Ketua <i>Chairman</i>	Thamrin Sihite	Komisaris <i>Commissioner</i>
Wakil Ketua (Risiko Usaha, CSR/PKBL) / Anggota <i>Deputy Chairman (Business Risks, CSR/ PKBL)/Member</i>	Robert Heri	Komisaris <i>Commissioner</i>
Wakil Ketua (Remunerasi)/Anggota <i>Deputy Chairman (Remuneration)/ Member</i>	Seger Budiarjo	Komisaris <i>Commissioner</i>
Wakil Ketua (Nominasi, PSDM)/ Anggota <i>Deputy Chairman (Nomination, PSDM)/ Member</i>	Leonard	Komisaris <i>Commissioner</i>
Anggota <i>Member</i>	La Ode Tafrin Jaya	Pihak Independen <i>Independent Party</i>

Sesuai dengan Hasil RUPS Tahunan 2015 yang diselenggarakan 30 Maret 2015, Komisaris Dr. Ir. Thamrin Sihite, ME digantikan oleh Dr. Muhammad Said Didu , Msi, IPU sehingga susunan anggota KRU dan NR-PSDM seperti pada Tabel 2 berikut:

In accordance with AGM 2015 results held on 30 March 2015, the Commissioner Dr. Ir. Thamrin Sihite, ME was replaced by Dr. Muhammad Said Didu, Msi, IPU and thereby the composition of the KRU and NR-HRD is as shown in Table 2 below

Susunan KRU dan NR-PSDM Per 30 Maret – 1 November 2015
Composition KRU and NR-SDM as of 30 March - 1November 2015

Jabatan Position	Nama Name	Keterangan Remarks
Ketua <i>Chairman</i>	Robert Heri	Komisaris <i>Commissioner</i>
Wakil Ketua (Risiko Usaha, CSR/PKBL) <i>Deputy Chairman (Business Risks, CSR/PKBL)</i>	Muhammad Said Didu	Komisaris <i>Commissioner</i>
Wakil Ketua (Remunerasi) <i>Deputy Chairman (Remuneration)</i>	Seger Budiarjo	Komisaris <i>Commissioner</i>
Wakil Ketua (Nominasi, PSDM) <i>Deputy Chairman (Nomination, PSDM)</i>	Leonard	Komisaris <i>Commissioner</i>
Anggota <i>Member</i>	La Ode Tarfin Jaya	Pihak Independen <i>Independent Party</i>

Sejak tanggal 1 November 2015, terdapat penambahan 1 (satu) anggota KRU&NR-PSDM sehingga susunan KRU dan NR-PSDM sebagaimana Tabel 3 di bawah ini:

Since November 1, 2015, one (1) member has been added to the KRU & NR-PSDM therefore the composition of KRU and NR-HRD, as shown in Table 3 below

Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM)

Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR-PSDM)

Susunan KRU dan NR-PSDM Per 1 November – 31 Desember 2015

Composition KRU and NR-PSDM as of 1 November – 31 December 2015

Jabatan Position	Nama Name	Keterangan Remarks
Ketua <i>Chairman</i>	Robert Heri	Komisaris <i>Commissioner</i>
Wakil Ketua (Risiko Usaha, CSR/PKBL) <i>Deputy Chairman (Business Risks, CSR/PKBL)</i>	Muhammad Said Didu	Komisaris <i>Commissioner</i>
Wakil Ketua (Remunerasi) <i>Deputy Chairman (Remuneration)</i>	Seger Budiarjo	Komisaris <i>Commissioner</i>
Wakil Ketua (Nominasi, PSDM) <i>Deputy Chairman (Nomination, PSDM)</i>	Leonard	Komisaris <i>Commissioner</i>
Anggota <i>Member</i>	La Ode Tarfin Jaya	Pihak Independen <i>Independent Party</i>
Anggota <i>Member</i>	Kanyatama P Mulyono	Pihak Independen <i>Independent Party</i>

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran KRU dan NR-PSDM

Sepanjang periode 2015, KRU dan NR-PSDM telah mengadakan rapat sebanyak 24 (dua puluh empat) kali, dengan tingkat kehadiran anggota, sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance of KRU and NR-PSDM Members

In 2015, KRU and NR-HRD convened 24 (twenty four) times, with the attendance level of each members is as below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting Fre- quency	Kehadiran Attendance	%
Robert Heri	Ketua <i>Chairman</i>	24	24	100
Muhammad Said Didu	Wakil Ketua (Risiko Usaha, CSR/ PKBL) <i>Deputy Chairman (Business Risks, CSR/PKBL)</i>	20	19	95
Seger Budiarjo	Wakil Ketua (Remunerasi) <i>Deputy Chairman (Remuneration)</i>	24	23	96
Leonard	Wakil Ketua (Nominasi, PSDM) <i>Deputy Chairman (Nomination, PSDM)</i>	24	22	92
La Ode Tarfin Jaya	Anggota <i>Member</i>	24	24	100
Kanyatama P Mulyono	Anggota <i>Member</i>	4	4	100

Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM)
Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR-PSDM)

Rencana Kerja KRU dan NR-PSDM 2015

Rencana pengawasan KRU & NR-PSDM pada Tahun 2015 ini didasarkan pada rekomendasi dari Laporan Evaluasi Tahunan KRU & NR-PSDM Tahun 2013, serta Rencana Kerja dan Anggaran 2015 Perusahaan (RKAP) PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tahun 2014.

Rencana Kerja Bidang Risiko Usaha

Rencana kerja bidang risiko usaha dikategorikan menjadi 2 (dua) jenis pengawasan utama yaitu pengawasan prioritas dan pengawasan rutin. Pengawasan prioritas adalah kegiatan-kegiatan yang mendapat pengawasan yang lebih fokus dengan kajian dan evaluasi yang lebih mendalam terhadap resiko usaha serta mempunyai pengaruh yang penting bagi kinerja perusahaan yang terdiri atas: Pemantauan kondisi pasar batubara domestik dan internasional; Perencanaan produksi, eksplorasi, dan pengelolaan angkutan batubara; Perencanaan pasca tambang dan pengelolaan lingkungan; Perencanaan dan implementasi pengembangan usaha; serta Pengelolaan anak perusahaan.

Pengawasan rutin yang dilakukan oleh KRU&NR-PSDM adalah pengawasan pada kegiatan-kegiatan reguler yang terdapat dalam RKAP PTBA Tahun 2015 dan terkait dengan risiko usaha meliputi telaahan dan analisis atas laporan-laporan perusahaan dan terhadap rencana perusahaan dalam pengembangan usaha yang terdiri atas: bidang produksi, distribusi dan pemasaran, lingkungan, pengembangan usaha, unit pengusahaan briket dan anak perusahaan.

Pengawasan Prioritas Pada Pengembangan Usaha dan Investasi

Melakukan pengawasan proyek-proyek pengembangan usaha dan investasi pada Tahun 2015 diantaranya: pembangunan tambang Peranap, rencana pengembangan PLTU Tanjung Enim 3x10 MW, PLTU Tarahan 2x8 MW, PLTU Peranap 2x10 MW, pengembangan prasarana produksi, Pemindahan BWE ke Muara Tiga, Fasilitas Dermaga Kertapi, Pembangunan Dermaga Prajen, Pembangkit dan Distribusi Listrik, pembangunan angkutan kereta api baru Tanjung Enim – Srengsem, proyek kerjasama antara PTBA, *PT Transpacific Railway Infrastructure* dan China Railway Engineering Corporation, pengembangan angkutan kereta api eksisting kerjasama dengan PTKAI, serta pengembangan usaha Gas Coal Bed Methane (CBM). KRU&NR-PSDM melakukan kajian dan evaluasi yang lebih mendalam terhadap risiko usaha yang meliputi risiko perizinan, risiko tarif, risiko kontinuitas

2015 Work Plan of KRU and NR-PSDM

KRU and NR-PSDM Supervisory plan of the year 2015 was based on the recommendations of the 2015 Annual Evaluation Report of KRU & NR-PSDM in 2013, and the 2014 Work Plan and Budget (CBP) of PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Business Risk Work Programs

The Work plan in business risks can be categorized into two (2) types of main control: prioritized supervision and routine supervision. Priority supervision consists of activities that are conducted under more focused supervision and evaluation with deeper review and evaluation on business risk and have significant influence for the Company's performance. which consists of: monitoring domestic and international coal market condition; Production planning, exploration, and coal transportation management; Post-mine Plan and environmental management; Planning and implementation of business development; as well as the management of its subsidiaries.

Routine supervision carried out by KRU NR-PSDM are controls on the regular activities of contained in CBP PTBA 2015 and related business risks include the research and analysis of company reports and company's plans in business development consists of: production, distribution and marketing, the environment, business development, unit exploitation briquettes and subsidiaries.

Routine Supervision on Business and Investment Development

Carried out supervision on development and investment projects in 2015 including the construction of Peranap Mine, 3x10 MW PLTU Tanjung Enim, 2x8 MW PLTU Tarahan, 2x10 MW PLTU Peranap, production infrastructure development, moving BWE to Muara Tiga, Kertapi Jetty, Prajen Jetty construction, Electrical Power Plant and Distribution, construction of new freight railway from Tanjung Enim to Srengsem, cooperation project between PTBA, PTTranspacific Railway Infrastructure and China Railway Engineering Cooperation, development of the existing freight railways under collaboration with PT KAI and development of Coal Bed Methane (CBM) Gas. KRU&NR-PSDM conduct studies and more in-depth evaluation of the business risks including risk of licensing, tariff risk, risk the continuity of supply of coal for the power plant, risk of availability of land as well

Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM)

Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR-PSDM)

pasokan batubara bagi PLTU, risiko ketersediaan lahan serta risiko lingkungan dan sosial yang mempunyai pengaruh yang penting bagi kinerja perusahaan.

Pengawasan Prioritas Pada Pengelolaan Pasca Tambang dan Lingkungan

Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan pasca tambang dan lingkungan serta melakukan kajian dan evaluasi yang lebih mendalam terhadap risiko usaha yang mencakup masalah teknis pengelolaan pasca tambang dan lingkungan, reklamasi lahan, serta permasalahan dengan peraturan perundungan dan kebijakan pemerintah pusat maupun daerah serta Ijin Usaha Pertambangan (IUP), koordinasi lintas sektoral, tata ruang wilayah provinsi, tata ruang wilayah kabupaten/kota, pemanfaatan kawasan hutan lindung dan hutan produksi serta mekanisme ijin pinjam pakai kawasan hutan, serta pemberdayaan masyarakat setempat.

Pengawasan Prioritas Pada Singkronisasi Hasil Eksplorasi, Cadangan, Produksi dan Penjualan

Melakukan pengawasan terhadap Singkronisasi Hasil Eksplorasi, Cadangan, Produksi dan Penjualan serta melakukan kajian dan evaluasi yang lebih mendalam terhadap risiko usaha akibat fluktuasi Produksi, penjualan, dan harga batubara yang sangat memerlukan pemutakhiran dan verifikasi data cadangan serta data berkaitan dengan investasi yang dilakukan terhadap eksplorasi dan rencana penambangan.

Pengawasan Prioritas Pada Perencanaan Tambang Jangka Panjang

Melakukan pengawasan terhadap Perencanaan Tambang Jangka Panjang serta melakukan kajian dan evaluasi yang lebih mendalam terhadap risiko usaha dalam melaksanakan penambangan jangka panjang yang mengharuskan mengacu pada aturan-aturan penambangan yang baik (*Good Mining Practice*), yang dilakukan pada setiap unit penambangan di sisi produksi, distribusi, pemasaran, serta pengelolaan pasca tambang perusahaan.

as environmental and social risks that have a significant influence for the company's performance.

Priority Supervision on Post-Mining and Environmental Management

Carried out the supervision on post-mining management and the environment and conduct studies and more in-depth evaluation on the business risks that include post-mining technical issues and environmental management including issues related to legislation and policies of the central and local governments, mining permits (IUP), crosssectoral coordination, district and provincial spatial development framework, use of protected and production forests, the mechanism to lease forest, and the empowerment of local communities.

Priority Supervision on Synchronization of Exploration Results, Reserves, Production and Sales

Carried out the Priority Supervision on Synchronization of Exploration Results, Reserves, Production and Sales studies and more in-depth evaluation on business risk due to production fluctuations, sales, and coal prices which require a continuous update and verification of data back-up as well as those which related to investments made on exploration and mining plans.

Priority Supervision on Long -Term Planning of Mining

Carried out Priority Supervision on Long -Term Planning of Mining and studies and more in-depth evaluation on business risk and performing long term mining that requires which requires reference to the regulations of good mining (*Good Mining Practice*), are perform on each unit of mining in terms of production, distribution, marketing, and management of post-mining companies.

Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM)
Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR-PSDM)

Pengawasan Rutin Pada Perencanaan dan Pengawasan Produksi

Melakukan pengawasan rutin terhadap kinerja produksi, distribusi, dan pemasaran berkaitan dengan mekanisme permintaan dan penawaran pasar domestik dan internasional.

Pengawasan Rutin Pada Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Melakukan pengawasan rutin terhadap pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan.

Pengawasan Rutin Pada Pengembangan Usaha

Rencana pengawasan rutin pada pengembangan usaha diantaranya:

1. PLTU Mulut Tambang

Melakukan kajian dan pemantauan perkembangan proyek PLTU mulut tambang yang sedang dalam proses pembangunan maupun masih dalam tahap perencanaan.

2. Akuisisi Tambang

Melakukan pemantauan dan analisis terhadap tambang-tambang yang rencananya akan diakuisisi oleh Manajemen, termasuk melakukan kajian terhadap dokumen-dokumen yang dimiliki oleh pemilik IUP seperti dokumen laporan eksplorasi, *due diligence*, dokumen *feasibility studies*, dan dokumen Amdal.

3. Pengembangan dan Keberlanjutan UP Ombilin

Memantau dan mengevaluasi proses pengembangan tambang dalam UP Ombilin yang saat ini dalam proses kerjasama dengan mitra strategis yang akan menggunakan teknologi terapan (*applied technology*), berbiaya rendah, *recovery* penambangan yang optimum, dan royalty maksimum, serta mengevaluasi pemanfaatan Pelabuhan Teluk Bayur Padang sebagai jalur distribusi batubara.

4. Angkutan Kereta Api

Melakukan kajian dan pemantauan perkembangan status angkutan kereta api eksisting antara PTBA dan PTKAI.

Routine Supervision on Production Planning and Control

Conduct regular supervision on the production, distribution, and marketing performance related to the mechanism of supply and demand of domestic and international markets.

Routine Supervision on Occupational Health and Safety and Environment

Conduct regular supervision on the implementation of activities related to occupational health, safety and the environment

Routine Supervision on Business Development

Routine Supervision plan Rencana pengawasan rutin Busines Development are including:

1. Mine Mouth Power Plant

To review and monitor the development of the mine mouth power plant projects that are under construction or still in the planning stages

2. Acquisition of Mine

To monitor and analyze the mines planned to be acquired by the Management, including reviewing the documents owned by IUP owner such as exploration reports, due diligence, feasibility study, EIA documents.

3. UP Ombilin Development and Sustainability To monitor and evaluate the process of mine development in UP Ombilin which is currently in the process of cooperation with Startegic business partner using applied technology, low cost, optimum mining recovery and maximum royalties, as well as evaluate the use of Teluk Bayur Padang as a coal distribution channel.

4. Railways

To assess and monitor the progress of the existing freight railway development under a collaboration between PTBA and PTKAI.

Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM)

Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR-PSDM)

5. Pengembangan dan Keberlanjutan Briket

Memantau dan mengkaji perkembangan usaha briket yang terkait dengan usaha trading di Natar dan Tanjung Enim serta pemasarannya di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Banten.

5. Briquettes Development and Sustainability

To monitor and review the progress of briquette business development related to the trading business in Natar, Gresik and Tanjung Enim as well as the marketing in West Java, Central Java, East Java, and Banten.

Pengawasan Rutin Pada Kinerja Anak Perusahaan

Memantau perkembangan kegiatan Anak Perusahaan PT Bukit Asam Prima (BAP), PT. Batubara Bukit Kendi (BBK), dan PT Internasional Prima Coal (IPC).

Routine Supervision on Company's Subsidiaries

To monitor the progress of the Company's Subsidiaries: PT Bukit Asam Prima (BAP), PT. Batubara Bukit Kendi (BBK), and PT International Prima Coal (IPC).

Kajian Manajemen Resiko

Pembahasan, analisa dan penyusunan tanggapan terhadap laporan triwulan dan profil risiko yang dibuat oleh Manajemen Risiko perusahaan, serta penerapan ISO 31000 yang merupakan standar Internasional pedoman penerapan manajemen risiko.

Risk Management Review

Discussion, analysis, and preparation of responses toward quarterly reports and risk profiles prepared by the Company's Risk Management, as well as implementation of ISO 31000 as international standard for implementation of risk management.

Rencana Kerja Bidang Nominasi Tahun 2015

Kegiatan-kegiatan yang merupakan pengawasan prioritas dan rutin bidang nominasi pada Tahun 2015 diantaranya:

Nomination Work Programs 2015

Activities that are including to the a priority and routine suervision on Nomination Work Progrma 2015:

PTBA Nomination

1. Monitoring pengisian jenjang jabatan I, di lingkungan PTBA;
2. Menyusun kriteria nominasi jenjang I

Nomination for PTBA Subsidiaries

To monitor the filling of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PTBA subsidiaries.

Nominasi Anak Perusahaan PTBA

Monitoring pengisian nama Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan dilingkungan PTBA.

Remuneration Work Programs 2015

Activities that are include to routine and priorities sipervision on remuneration work program in 2015 of which:

Board of Comissioners and Board of Directors remuneration

1. Menyusun formula dan mengusulkan Besaran Gaji/ Honor Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2015;
2. Menyusun formula dan mengusulkan Besaran Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2015

1. To formulate and propose the range of salary and honorarium for the Board of Directors and the Board of Comssioners in 2015;

2. To formulate and propose the range of Tantiem/ Bonus for the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2015

Remunerasi Pegawai PTBA

1. Menyusun formula dan mengusulkan besaran Persentase Insentif Kinerja Pegawai (IKP) dan Tingkat Kesehata Perusahaan (TKP);
2. Mengusulkan Formula Besaran Insentif Kinerja Pegawai (IKP) tahun 2015.

PTBA Employees Remuneration

1. To formulate and propose the range of Employee Performance Incentive Percentage (IKP) and Company Soundness Level
2. To propose the formula to calculate the range of the employee performance incentives in 2015

Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM)
Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR-PSDM)

Rencana Kerja Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2015

Kegiatan-kegiatan yang direncanakan merupakan pengawasan prioritas dan rutin bidang pengembangan sumber daya manusia pada Tahun 2015 diantaranya:

Pengembangan SDM PTBA

1. Melakukan analisis terhadap realisasi kebutuhan pegawai (jumlah, usia, jenjang jabatan, dan pendidikan);
2. Melakukan analisis terhadap kebutuhan pendidikan dan pelatihan, dan pelatihan pra-pensiun;
3. Melakukan analisis terhadap tenaga *outsourcing* dan permasalahannya.

Pengembangan SDM Anak Perusahaan PTBA

1. Melakukan analisis terhadap pelaksanaan sistem penggajian, jumlah pegawai, dan status PKWT;
2. Melakukan analisis terhadap sistem karir, dan pengembangan kompetensi SDM;
3. Melakukan analisis terhadap sistem promosi, rotasi, dan Program overseas training.

Laporan Pelaksanaan Tugas KRU dan NR-PSDM 2015

KRU dan NR-PSDM sepanjang tahun 2015 telah melakukan tugas sesuai rencana kerja KRU&NR-PSDM Tahun 2015 meliputi pengawasan prioritas dan pengawasan rutin, kajian dan telaahan, kunjungan lapangan, rapat koordinasi. Adapun rincian pelaksanaan tugas dan kegiatan KRU&NR-PSDM sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Bidang Risiko Usaha dan Pasca Tambang

Tugas dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh KRU dan NR-PSDM khususnya bidang risiko usaha sepanjang tahun 2015 meliputi:

Evaluasi atas Laporan berkala Perusahaan

KRU dan NR-PSDM khususnya bidang risiko usaha telah melakukan evaluasi atas laporan berkala yang diterbitkan perseroan terutama menyangkut kinerja perusahaan, managemen perusahaan, pengembangan usaha, serta kemitraan dan bina lingkungan dengan maksud untuk melihat faktor-faktor risiko (teknis, sosial, dan ekonomi) yang dihadapi oleh Perseroan, terutama berkaitan dengan kondisi dan kemampuan perusahaan dalam persaingan di

HR Development Work Programs in 2015

Activities that are included in the routine and priorities supervision on HR Development Program in 2015 are:

PTBA HR Development

1. To conduct an analysis of the actual need of employees (by number, age, hierarchy, and education);
2. To conduct an analysis of the needs of education and training, and pre-retirement training;
3. To conduct an analysis of outsourced labor and the issues.

HR Development in PTBA Subsidiaries

1. To conduct an analysis of the implementation of the payroll system, the number of employees, and specific period employment (PKWT) status;
2. To Conduct an analysis of the career system, and HR competency development;
3. To Conduct an analysis of the promotion system, rotation, and overseas training program.

Report of Implementation of KRU and NR-PSDM Duties

Throughout 2015 KRU & NR-PSDM execu the work in accordance with KRU NR-PSDM plans 2015 including Priority and Routine Supervisor, assessment and research, work visits and coordination meetings. The duties and activities carried out by KRU and NR-PSDM throughout 2015 are as follows:

Business Risks and Post-Mining

Duties and activities carried out by the KRU and NR-PSDM particularly in business risks throughout 2015 include:

Evaluation of the Company's Periodic Reports

KRU and NR-PSDM particularly in business risks has evaluated the reports issued by the Company, especially with regard to its performance, company management, business development, as well as partnership and community development programs with a view to observe risk factors (technical, social, and economy) encountered by the Company, particularly with regard to the Company's conditions and ability in facing of the competition of

Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM)

Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR-PSDM)

tingkat lokal perusahaan, regional, dan global. KRU-NR & PSDM berpendapat bahwa proyek-proyek pengembangan usaha yang sedang dilakukan masih perlu dipercepat realisasinya. KRU-NR & PSDM menyarankan agar dilakukan review dan penajaman kembali atas asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam rencana pengembangan usaha PTBA, sehingga memudahkan dalam pengukuran pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan proyek pengembangan usaha merupakan pengalaman yang berharga, sehingga kedepannya dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja dari proyek pengembangan usaha dan mengurangi resiko yang akan dihadapi.

Telaahan dan kajian

KRU dan NR-PSDM khususnya bidang risiko usaha telah melakukan telaahan dan kajian sesuai permintaan Dewan Komisaris terhadap surat-surat Direksi Perseroan sepanjang Tahun 2015 diantaranya:

1. Tanggapan Atas Penyempurnaan Struktur Organisasi PTBA

Sehubungan dengan permohonan Direktur utama untuk persetujuan tertulis Dewan Komisaris atas penyempurnaan Struktur Organisasi PTBA, KRU&NR-PSDM telah melakukan evaluasi dan analisis dan telah menyampaikan tanggapannya kepada Dewan Komisaris. KRU&NR-PSDM merekomendasikan agar Dewan Komisaris dapat memberikan persetujuan.

Selain hal tersebut di atas KRU&NR-PSDM juga merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk meminta Direksi untuk:

- Memastikan bahwa penyesuaian struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi sebagaimana diusulkan, secara substansi harus ditekankan pada pengembangan struktur dan fungsi yang proporsional serta mendesain organisasi secara benar (*rightsizing*);
- Dalam menentukan beban kerja, jangkauan tugas dan fungsi, serta kewenangan (*authority*) agar saling sinergi guna memenuhi harapan korporasi (*company's expectation*) dalam rangka percepatan pengembangan portofolio bisnis baru yang akan menghasilkan keuntungan bagi perseroan;

the industry and in regional, and global levels. KRU-NR & PSDM commented that the Company's on-going business development projects should be realized faster. KRU-NR & PSDM suggested that the basic assumptions used in planning PTBA business development should be reviewed and sharpened in order to facilitate the measurement of achievement of the set targets. Obstacles and problems encountered in the implementation of business development projects should become valuable lesson and experience to improve the performance of business development projects and mitigate the risks

Analysis and review

KRU and NR-PSDM particularly in business risks has done the analysis and review requested by the Board of Commissioners on the Board of Directors letters throughout 2015 including:

1. Response to the Enhancement of PTBA Organizational Structure

With regard to the President Director's request for BOC written approval on PTBA Organizational Structure Enhancement, KRU&NR-PSDM has evaluated, analyzed and recommended BOC to give the approval.

In addition to the above, KRU&NR PSDM also recommends the Board of Commissioners to request the Board of Directors for:

- Shall ensure that the adjustment of organizational structure of 1 (one) level below the Board of Directors as proposed, in substance, should be emphasized on the development of proportional structure and function and on proper organizational designing (*rightsizing*);
- In determining the workload, scope of duties and functions, and authorities, the Board of Directors shall make synergy scope in order to meet the Company's expectations in order to accelerate new business development portfolio that will generate profits for the Company;

Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM)
Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR-PSDM)

- c. Penyesuaian struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direktur Pengembangan Usaha dengan pembentukan unit baru setingkat Manajer Utama Jenjang Jabatan I harus tetap diselaraskan dengan *grand strategy* perseroan untuk melakukan efisiensi agar PTBA tetap memeliki keunggulan kompetitif dalam dinamika perkembangan bisnis batubara ke depan.
2. **Rencana Pengakhiran dan Pascatambang PTBA UPO**
 Sesuai dengan arahan Dewan Komisaris kepada KRU&NR-PSDM untuk melakukan kajian dan telahaan terhadap Rencana Pengakhiran dan Pascatambang PTBA UPO. KRU&NR-PSDM telah melakukan evaluasi dan analisis terhadap perkembangan PT Bukit Asam Unit Penambangan Ombilin (UPO) dan laporan-laporan Direksi serta hasil kunjungan lapangan yang telah dilakukan sebelumnya. KRU&NR-PSDM merekomendasikan kepada Dewan Komisaris agar meminta kepada Direksi PTBA beberapa hal diantaranya:
- a. Meminta Direksi untuk menyampaikan hasil kajian komprehensif dari sisi teknis, ekonomi, lingkungan, hukum, sejarah dengan melibatkan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap rencana restrukturisasi UPO untuk pengembangan usaha ke depan dengan beberapa alternatif/skenario yang akan memberikan manfaat (*benefit*) terbesar bagi masyarakat sekitar dan karyawan PTBA UPO eksisting dengan tetap memberikan keuntungan bagi Perseroan sampai dengan alternatif/skenario terakhir melakukan pengakhiran/penutupan tambang UPO;
 - b. Meminta Direksi untuk segera menjalin komunikasi dengan Pemerintah Daerah Kota Sawahlunto jika alternatif hasil kajian yang dipilih pada point a di atas adalah melakukan pengakhiran/penutupan PTBA UPO agar disinkronkan dengan *grand design* rencana RUTRW Kota Sawahlunto;
 - c. Meminta Direksi untuk fokus pada transformasi struktural pascatambang PTBA UPO dengan mencari alternatif pemanfaatan lahan bekas tambang yang dapat memberikan manfaat ekonomi terbesar dan tetap mempertahankan *sustainability livelihood* masyarakat sekitar tambang;
 - c. Adjustment of the organizational structure of 1 (one) level below the Business Development Director with a formation of one new unit of General Manager Rank I Level should be aligned with the Company's grand strategy to improve efficiency so that PTBA can have competitive advantages in the future development of the coal business.
2. **PTBA UPO Closure and Post-Mining Plan**
 With regard to BOC's directive to KRU&NR- PSDM to review PTBA UPO Closure and Post-Mining Plan, PTBA UPO Closure and Post-Mining Plan, KRU&NR-PSDM has evaluated and analyzed the development of PTBA UPO, BOD reports and results of the Committee's previous site visit, KRU&NR-PSDM gave recommended that the BOC should ask the BOD for the following accordingly:
- a. To request the Board of Directors to convey the results of a comprehensive study of the technical, economic, environmental, legal, and historical sides, by involving stakeholders in the UPO restructuring plan for the future business development with several alternatives/ scenarios that will provide benefits to local communities and employees of PTBA UPO while providing benefits for the Company until the alternative/last scenario to execute the PTBA UPO mining closure;
 - b. To request the Board of Directors to immediately establish communication with Sawahlunto Local Government if the review result consider that the alternative for the point A above is to close PTBA UPO to sync with the grand design plan of Sawahlunto Spatial Plan;
 - c. To request the Board of Directors to focus on the structural transformation of PTBA UPO post-mining by finding alternative uses for post-mining land that can provide the greatest economic benefits and maintain the sustainability of communities around the mine;

Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM)

Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR-PSDM)

- d. Menyarankan Direksi untuk melakukan kajian tentang pengembangan Pelabuhan Teluk Bayur agar lebih mengoptimalkan pendapatan luar usaha (lain-lain) bagi perusahaan terhadap pemanfaatan sewa/jasa aset-aset produktif lain di Pelabuhan Teluk Bayur.

3. Kemajuan Pendirian Anak Perusahaan

KRU & NR PSDM merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk meminta Direksi untuk menyampaikan business plan dari anak perusahaan yang telah mendapat persetujuan pendirian dari Dewan Komisaris yaitu PT Bukit Multi Investama dan PT Bukit Energi Investama sehingga nantinya dapat digunakan sebagai panduan bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi penasihat agar pengelolaan bisnis perusahaan lebih handal, efisien, fleksibel, dan tepat guna bagi pengembangan PTBA ke depan;

4. Tindak Lanjut Rencana Kerjasama Pengembangan Teknologi Cat-HTR PTBA-Ignite Energy Resources (IER) Australia

Sehubungan dengan surat Direktur Utama No. 052J/. Eks-0100/PU.06/III/2015 tanggal 25 Maret 2015 tentang Tindak Lanjut Rencana Kerjasama Pengembangan Teknologi Cat-HTR PTBA-Ignite Energy Resources (IER) Australia, KRU&NR-PSDM telah melakukan evaluasi dan analisis dan telah mengirimkan tanggapan kepada Dewan Komisaris. KRU&NR-PSDM sebelumnya telah mengkaji "*term and condition*" yang tertera di dalam draft final perjanjian kerjasama PTBA-IER dan memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh Direksi melalui Direktur Pengembangan Usaha pada Rapat Koordinasi KRU&NR-PSDM pada Kamis, 16 April 2015 maka KRU&NR-PSDM merekomendasikan agar Dewan Komisaris dapat memberikan persetujuan.

Adapun "*term and condition*" dalam draft final Perjanjian kerjasama PTBA-IER yaitu:

- d. To advise the Board of Directors to conduct a study on the development of Teluk Bayur Port in order to further optimize its other income for the Company on the utilization of the rental/ service of other productive assets in Teluk Bayur Port.

3. Progress of the Establishment of Subsidiary

KRU&NR PSDM also recommends the Board of Commissioners to request the Board of Directors to request Board of Directors to convey the business plan of an approved establishment subsidiary from the Board of Commissioners, i.e. PT Bukit Multi Investama and PT Bukit Energi Investama to be used as a guide for the Board of Commissioners to perform the advisory function so that the Company's business management become more reliable, efficient, flexible and appropriate for PTBA future development;

4. Follow-up of the Plan on the Cooperation of PTBA and Ignite Energy Resources (IER) Australia on CAT-HTR Technology Development

In respect to the President Director Letter No. 052 J / Eks-0100 / PU.06 / III/2015 dated 25 March 2015 on the Follow-up of the Plan on the Cooperation between PTBA and Ignite Energy Resources (IER) Australia on Cat-HTR Technology Development, KRU & NR-HRD has conducted an evaluation and analysis and sent a response to the BOC. KRU & NR-PSDM by previously reviewing the "terms and conditions" stated in the final draft of the PTBA-IER cooperation agreement and BOD explanation through the Director of Business Development in Coordination Meeting of KRU & NR-PSDM on Thursday, 16 April 2015, KRU & NR-PSDM recommends that the Board of Commissioners approves the matter.

The terms and conditions in the final draft of PTBA-IER cooperation agreement are as follows:

Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM)
Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR-PSDM)

Persetujuan & Arahan Dewan Komisaris sesuai surat No.65/DEKOM/XI/2015

Approval & Directives of the Board of Commissioners in accordance with the Letter No. 65 /DEKOM/XI/2015

Struktur bisnis: Proyek ALDP berada dan akan dilaksanakan oleh IRPL

Business Structure: ALDP Project is under and will be implemented by IRPL

Setoran modal selanjutnya dilakukan melalui "Zero Coupon Shareholder Loan" senilai 25 juta AUD yang akan dikonversi menjadi saham setelah pengembangan demonstration plant selesai dengan ketentuan pemberian zero coupon shareholder loan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Australia

The capital will be paid up through "Zero Coupon Shareholder Loan" amounting to 25 million AUD to be converted into shares upon completion of demonstration plant development provided that the zero coupon shareholder loan is not contrary to the laws and regulations applicable in Indonesia and Australia

Kepemilikan saham PTBA (Subsidiary PTBA) di IRPL sebesar 22%

PTBA shareholding (PTBA Subsidiary) in IRPL is 22%

PTBA memiliki hak exclusive license dan patent teknologi sebesar 50% bila diterapkan di wilayah Indonesia dan 30% bila diterapkan di wilayah lain

PTBA has the exclusive license rights and patent of technology by 50% when applied in Indonesia and 30% when applied in other regions

Draft Final Perjanjian Kerjasama PTBA-IER

Final Draft of PTBA-IER Cooperation Agreement

Struktur bisnis: Proyek ALDP akan dilaksanakan oleh Ignite ALDP, yang merupakan Anak Perusahaan yang 100% dimiliki oleh IRPL, dengan tujuan untuk memitigasi terjadinya risiko default proyek ALDP

Business Structure: ALDP Project will be implemented by Ignite ALDP, a Subsidiary 100% owned by IRPL, with an objective to mitigate the risk of ALDP project default.

Setoran modal selanjutnya dilakukan secara bertahap (Equity in Stages) senilai 25 Juta AUD sampai dengan proyek ALDP selesai, dengan tujuan untuk memitigasi risiko pajak atas "shareholder loan"

Further capital injection will be carried out gradually (Equity in Stages) amounting to 25 million AUD upon compleion of ALDP project, with the objective of mitigating the tax risk on "shareholder loan"

Kepemilikan saham PTBA (Subsidiary PTBA) di IRPL sebesar 24%

PTBA shareholding (PTBA Subsidiary) in IRPL is 24%

PTBA mendapatkan hak exclusive license di Indonesia, mendapatkan hak exclusive agent di Indonesia dan mendapatkan komisi agen sebesar 50% dari pihak ketiga menggunakan teknologi Cat-HTR di Indonesia

PTBA obtains the exclusive license rights in Indonesia, the exclusive agency rights in Indonesia and earns a commission of 50% from the third party using the Cat-HTR technology in Indonesia

5. Persetujuan Pembelian Kembali (*Buyback*) saham PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Sesuai dengan arahan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada KRU&NR-PSDM untuk melakukan telaahan terhadap surat Direksi No.155A.J/Eks-0100/KS.06/VIII/2015 tanggal 25 Agustus 2015 tentang Persetujuan Pembelian Kembali (*buyback*) saham PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Berdasarkan hal tersebut diatas, KRU&NR-PSDM juga telah membaca dan mengevaluasi serta mempertimbangkan hasil kajian PT Danareksa Sekuritas tentang Kajian Rencana *Share Buyback* Saham PTBA Tanggal 25 Agustus 2015 sehingga KRU&NR-PSDM telah mengirimkannya tanggapan kepada Dewan Komisaris yang memuat hal-hal sebagai berikut:

5. Approval for PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Based on BOC's directive to KRU&NR-PSDM to review BOD Letter No.155A.J/Eks-0100/KS.06/VIII/2015 dated 25 August on 2015 Approval for Share Buyback of PT Bukit Asam (Persero) Tbk

KRU& NR-PSDM has also read, evaluated and considered the results of review by PT Danareksa Securities on PTBA shares Buyback Plan dated 25 August 2015, KRU & NR-PSDM has sent response letter to the BOC containing the following :

Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM)

Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR-PSDM)

- a. Memperhatikan hasil kajian PTBA dan PT Danareksa Sekuritas yang meliputi: pertimbangan/landasan hukum, analisis keuangan PTBA, analisis dampak *share buyback* PTBA, analisis saham PTBA dan mempertimbangkan maksud dan tujuan utama rencana aksi korporasi untuk melakukan pembelian kembali saham (*buyback*) Perseroan adalah dalam rangka mengembalikan harga saham Perseroan ke nilai wajar sekaligus sebagai salah satu investasi jangka panjang serta memperhatikan pula himbauan Kementerian BUMN selaku pemegang saham mayoritas, maka KRU & NR PSDM mengusulkan agar Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap rencana *share buyback* saham PTBA tersebut.
- b. Berkewajiban dengan persetujuan pada bagian di atas, maka Direksi perlu diminta untuk memperhatikan:

Pelaksanaan *buyback* saham Perseroan selama 3 (tiga) bulan terhitung penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam POJK Nomor: 2/POJK.04/2015, diminta untuk mempertimbangkan kondisi pasar modal khususnya harga saham Perseroan berdasarkan hasil kajian atau saran PT Danareksa Sekuritas selaku *broker* yang ditunjuk oleh Perseroan.

6. Persetujuan Rolling Rencana Bisnis Perusahaan (RBP) PTBA 2016–2020

Sehubungan dengan surat Direksi No. 228J/Eks-0.100/OT.05.02/XI/2015 tanggal 19 November 2015 perihal Rolling Rencana Bisnis Perusahaan (RBP) 2016–2020 untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Risiko Usaha Nominasi Remunerasi Pengembangan SDM (KRU & NR-PSDM) telah melakukan kajian atas Dokumen RBP dimaksud. Adapun pokok-pokok tanggapan Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan PSDM (KRU & NR-PSDM) terhadap RBP tersebut diantaranya:

- a. Memperhatikan analisis situasi strategis, arahan dan penentuan sasaran strategis, formulasi strategis, implementasi strategi dan evaluasi strategi dan kontrol serta mempertimbangkan maksud dan tujuan utama rencana Rolling RBP 2016–2020 adalah untuk melakukan aksegerasi pencapaian visi perseroan maka pada prinsipnya Dewan Komisaris dapat memberikan persetujuan terhadap rencana Rolling RBP 2016–2020 tersebut.

a. Taking note of the results of the study carried out by PTBA and PT Danareksa Sekuritas which included: legal consideration, PTBA financial analysis, analysis of the impact of PTBA share buybacks, PTBA stock analysis and by considering of the purpose and objective of the Company's share buyback corporate action was to reposition the Company's share price to its fair value as well as for a long-term investment and by taking into account of to the directive from SOE Ministry as the majority shareholder, KRU & NR PSDM proposed that the Board of Commissioners approved the proposed PTBA share buyback plan.

- b. With regard to the approval in point a above, the Board of Directors should take note of the following matters:

Implementation of the Company shares buyback shares during three (3) months after delivery of the Disclosure of Information to the Financial Services Authority as stipulated in POJK Number: 2 / POJK.04 / 2015, prompted to consider the condition of the capital markets in particular the Companys share price based on the study or suggestion PT Danareksa Securities as a broker appointed by the Company.

6. Rolling Approval of PTBA Corporate Business Plan (CBP) 2016-2020

With respect to the Board of Directors Letter No 228J / Ex-0100 / HOT.05.02 / XI/2015 dated 19 November 2015 regarding the Company's Rolling Corporate Business Plan (CBP) 2016- 2020 for BOC approval, KRU&NR-PSDM has conducted a review of CBP documents. The main points highlighted by KRU & NR-PSDM on the BCP include:

- a. Considering the analysis of the strategic situation, the direction and determination of strategic objectives, strategic formulation, strategic implementation and strategic evaluation and control as well as considering the main purpose and objectives of the 2016-2020 Rolling BCP plan is to accelerate the achievement of the Company's Vision, so, in principle the Board of Commissioners may give approval on the 2016-2020 Rolling BCP Plan.

Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM)
Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR-PSDM)

- b. Berkenaan dengan persetujuan prinsip yang diberikan, maka dalam pelaksanaannya harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - i. Mengingat RBP 2016-2020 menjadi panduan dalam penyusunan RKAP 2016, maka Direksi perlu terus memperhatikan keselarasan target dan program kerja dalam RBP 2016-2020 dengan RKAP 2016;
 - ii. Untuk Program kerja pengembangan usaha khususnya PLTU di dalam RBP 2016-2020 maka Perseroan perlu menambah *new customer* yang siap menjadi *off-taker*, atau melakukan percepatan implementasi proyek strategis pengembangan usaha lain seperti *coal gasification*;
 - iii. Direksi perlu segera melakukan pemetaan dan evaluasi bisnis anak-anak perusahaan untuk menentukan langkah-langkah dan pengambilan keputusan yang terbaik bagi perseroan di masa mendatang terhadap anak-anak perusahaan yang tidak produktif atau tidak mungkin dikembangkan;
 - iv. Mengingat PTBA memiliki *opportunity* luar biasa baik pada *footprint* Tambang, Power maupun Kebun yang tercermin di dalam RBP 2016-2020 maka Direksi harus melakukan terobosan (*breakthrough*) di dalam penguasaan atas lahan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi PTBA guna mengamankan mengamankan aset-aset di bawahnya karena penguasaan lahan akan semakin sulit di masa mendatang.

7. Telaahan dan kajian atas Angkutan Batubara

Angkutan batubara adalah tulang punggung (backbone) pencapaian target kinerja perseroan Tahun 2015. KRU dan NR-PSDM khususnya bidang risiko usaha telah melakukan telaahan dan kajian sesuai permintaan Dewan Komisaris terhadap saran mitigasi risiko antara lain:

- b. With regard to the above principle approval, the BCP implementation should consider the following matters:
 - i. Considering the 2016-2020 BCP will serve as a guide in preparing the 2016 BCP, the Board of Directors shall continue to pay attention to the alignment of targets and work program in 2016-2020 with the 2016 BCP.
 - ii. For the business development work programs most notably PLTU in the 2016-2020 RBP, the Company needs to add a new customer who is ready to be the off-taker, or to accelerate the implementation of other business development strategic projects such as coal gasification.
 - iii. The Board of Directors should immediately carry out monitoring and evaluation of the business of its Subsidiaries to determine the measures and make the best decisions for the Company in the future on the subsidiaries that are unproductive or impossible for development.
 - iv. Considering that the PTBA has an ample opportunity both in Mine, Power and Garden footprints as reflected in the 2016-2020 BCP, the Board of Directors must make a breakthrough in land possession. Based on PTBA Mining Business License (IUP) for production operation. In order to secure the contained assets as in future land possession will be increasingly difficult.

7. Review and analysis of Coal Transport

Coal transport is the backbone of the achievement of the Company's performance in 2015. KRU&NR-HRD particularly in business risk desk has done a review and analysis requested by the Board of Commissioners on the mitigation of freight risk include:

Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM)

Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR-PSDM)

- a. Direksi memantau capaian (*progress*) penyelesaian jalur ganda (*double Track*) rel kereta api yang dibangun PTKAI agar dapat disinergikan dengan penambahan *stockpile* dan *Coal handling Facility* untuk pemenuhan target angkutan sesuai dengan Long Term Agreement antara PTBA dan PTKAI.
- b. Dengan mulai beroperasinya pelabuhan Tarahan yang dapat melayani kapal berkapasitas besar (*Supercap*) memerlukan singkronisasi pencapaian target angkutan batubara Tanjung Enim-Tarahan oleh PTKAI agar tidak terjadi *waiting cargo* yang menyebabkan terjadinya denda/pinalty.

Kunjungan Lapangan

Kunjungan Lapangan Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM) ke beberapa Unit Kerja PTBA, selain dimaksudkan untuk mengumpulkan data (informasi) sebagai salah satu aktivitas dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan fungsi nasihat bagi Dewan Komisaris PTBA sesuai program kerja tahunan KRU-NR & PSDM dalam kurun waktu sepanjang tahun 2015, juga bertujuan untuk melakukan evaluasi mengenai perkembangan pengelolaan angkutan batubara, distribusi dan pemasaran batubara, perencanaan dan implementasi pengembangan usaha serta seluruh aktivitasnya di wilayah satuan kerja dan atau unit kerja PTBA.

Selama kurun waktu Tahun 2015, KRU-NR & PSDM telah melakukan kunjungan lapangan di Unit Kerja PTBA yaitu:

1. Kunjungan Kerja Ke Unit PLTU Banjarsari 2 x 135 MW yang telah dilaksanakan pada Januari 2015.
2. Kunjungan Kerja Ke Unit Usaha yang dimiliki oleh anak Perusahaan PT Bukit Multi Investama yaitu PT BSP yang telah dilaksanakan pada Januari 2015.
3. Kunjungan lapangan ke IUP OP PTBA Peranap Provinsi Riau pada tanggal 6-8 Desember 2015.

Rapat Koordinasi Dengan Satuan Kerja Terkait

Selama Tahun 2015, KRU&NR-PSDM telah melakukan beberapa kali rapat koordinasi meliputi rapat koordinasi dengan Direktorat Pengembangan Usaha PTBA, dan internal KRU-NR &PSDM. Rapat koordinasi tersebut diantaranya:

1. Rapat koordinasi dengan Direktorat Pengembangan Usaha PTBA tentang evaluasi progress proyek-proyek pengembangan usaha pada Tanggal 24 Februari 2015;
2. Rapat koordinasi dengan Direktorat Pengembangan

- a. The Board of Directors to monitor achievements (progress) of the completion of double track railway which was built by PTKAI to be synergized with the addition of Coal stockpile and handling Facility to complete transport target in accordance to the Long Term Agreement between PTBA and PTKAI.
- b. The operation of Tarahan port that can cater a large-capacity vessels (supercap) requires the synchronization of target achievement of coal transportation from/to Tanjung Enim -Tarahan by PTKAI to avoid waiting cargo which can cause fines/penalty.

Site Visits

Site Visit of KRU&NR-PSDM to several PTBA Work Units aiming not only to collect the data (information) as one of the activities in the implementation of the BOC's supervisory and advisory functions in accordance with the 2015 KRU-NR & PSDM Annual Work Plan, but also to conduct an evaluation of the progress of coal transport management, distribution and marketing, planning and Implementation of business development as well as all activities in PTBA work regions and work units.

Throughout 2015, KRU-NR & PSDM has conducted several field visits to PTBA Work Units as follows:

1. Work Visit to 2x135 MW PLTU Banjarsari which was held on 21 January 2015.
2. Work Visit to the Business Units owned by the Subsidiary of PT Bukit Multi Investama, PT BSP which was conducted on 21 January 2015.
3. Site visit to PTBA's IUP OP Peranap, Riau Province on 6-8 December, 2015.

Coordination Meeting with Related Work Units

During 2015, KRU&NR-PSDM held several coordination meetings including coordination meetings with PTBA Business Development Directorate, and internal KRU-NR &PSDM. The coordination meetings include the following:

1. Coordination meetings with PTBA Business Development Directorate on the evaluation of business development projects progress on 24 February 2015;
2. Coordination meetings with PTBA Business

Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM)

Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR-PSDM)

Usaha PTBA tentang evaluasi progress proyek-proyek pengembangan usaha khususnya Tindak Lanjut Rencana Kerjasama Pengembangan Teknologi Cat- HTR PTBA-Ignite Energy Resources (IER) Australia pada Tanggal 16 April 2015;

3. Rapat koordinasi meliputi rapat koordinasi dengan Direktorat Pengembangan Usaha PTBA tentang evaluasi progress proyek-proyek pengembangan usaha pada Tanggal 29 Juli 2015;
4. Rapat koordinasi pada tanggal 23 Oktober 2015 tentang evaluasi progress proyek-proyek pengembangan usaha khususnya Proyek-proyek PLTU sebagai tindak lanjut dari rapat sebelumnya pada Tanggal 29 Juli 2015;
5. Rapat koordinasi pada tanggal 27 November 2015 tentang paparan Rolling Rencana Bisnis Perusahaan (RBP) 2016-2020 dan Rencana Pengambilalihan Saham PT NII.

Bidang Remunerasi

Sesuai dengan arahan Dewan Komisaris kepada KRU&NR- PSDM untuk melakukan kajian dan telahaan terhadap Remunerasi Pengurus Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS PTBA Tahun 2015 yaitu RUPS melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dalam menetapkan besarnya tantiem Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2014, gaji/honorarium, fasilitas, dan tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2015. KRU&NR-PSDM telah mengirimkan tanggapan dalam bentuk net konsep surat Dewan Komisaris kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Development Directorate on the evaluation of business development projects progress, especially the follow-up of Cooperation Plan between PTBA and Ignite Energy Resources (IER) Australia on 16 April 2015;

3. The coordination meeting covering coordination meeting with PTBA Business Development Directorate on the evaluation of business development projects progress on 29 July 2015;
4. Coordination meeting on October 23, 2015 on the evaluation of business development projects progress, especially coal-fired power plant projects as a follow up of the previous meeting on 29 July 2015;
5. Coordination meeting on 27 November 2015 about the Company's exposure on the 2016-2020 Rolling Business Plan (RBP) and PT NII Share Avquisition Plan.

Remuneration

In accordance with BOC Directives for KRU&NR-PSDM to conduct review and analysis on Remuneration of the Company's Boards in accordance with the 2015 GMS resolutions where the GMS granted the authority and power to the Board of Commissioners with prior consent of the holders of Dwiwarna Shares Serie A to determine the amount of tantiem (bonus) for the financial year 2014 and determine the salary/honorarium, allowances and facilities for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2015. KR&NRPSDM has sent its response in the form of net letter concept of the Board of Commissioners for the Minister of the State- Owned Enterprises (SOE) regarding the amount of salary, performance bonus, facility and other benefits for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil kunjungan kerja di beberapa Unit Kerja PTBA selama kurun waktu 2015 berkenaan dengan penggunaan tenaga kerja maka Bidang Pengembangan SDM Dewan Komisaris merekomendasikan kepada Direksi agar:

1. Melakukan rencana kebutuhan pegawai secermat mungkin dengan memperhitungkan pegawai yang pensiun dalam tahun 2015 dan yang akan pensiun dalam tahun 2015 di semua unit Kerja PTBA;

Human Resrouce Development

Besides, based on the results of work visits to several Work Units of PTBA throughout 2015 with regard to the use of manpower, the HR Desk of the Board of Commissioners recommended that the Board Dof Directors shall:

1. Make a thorough planning of employee requirement by taking into account of the employees retired in 2015 and who will retire in 2015 at all PTBA work units;

Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM)

Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR-PSDM)

2. Semakin meningkatkan kompetensi pegawai PTBA secara keseluruhan, dengan melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan bagi seluruh pegawai existing PTBA serta melakukan rekrutmen pegawai yang kompetensinya sesuai dengan kebutuhan PTBA.
3. Melakukan percepatan *transfer of knowledge* kepada tenaga kerja tetap PTBA dengan melakukan rekrutmen terbuka karyawan atau merekrut pegawai *outsourcing* EPC yang saat ini membangun PLTU yang memenuhi kualifikasi untuk dijadikan pegawai tetap PTBA.
2. Further enhance the overall competency of PTBA employees, by implementing various training and development programs for all PTBA employees and recruitment of employees with competencies according to the needs of PTBA.
3. Accelerate the transfer of knowledge to the PTBA permanent employees by conducting open recruitment or recruiting EPC outsourced employees in the progress on Coal-Fired Power Plant development who meet the qualifications to become permanent employees of PTBA.

Kegiatan Lain KRU&NR-PSDM Tahun 2015

Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU& NR-PSDM) telah mengikuti Rapat Kerja Lintas Komite untuk penyusunan laporan kinerja dewan komisaris Tahun 2015, Rapat Kerja lintas Komite untuk evaluasi penilaian akhir GCG, membantu persiapan RUPS dan turut menghadiri RUPS PT Bukit Asam (Persero) Tbk di Jakarta pada Tanggal 29 Maret 2015, pembahasan *Board Manual*, Finalisasi Rolling Rencana Bisnis Perusahaan (RBP) 2016-2020, *Annual Report* 2015, pembahasan RKAP Tahun 2016.

Program Kerja KRU dan NR-PSDM Tahun 2016

Dalam Rencana Kerja Tahun 2016, KRU & NR-PSDM akan melaksanakan kegiatan pengawasan meliputi: Pemantauan kondisi pasar batubara domestik dan internasional; Perencanaan produksi, eksplorasi, dan pengelolaan angkutan batubara; Perencanaan pasca tambang dan pengelolaan lingkungan; Perencanaan dan implementasi pengembangan usaha; Pengelolaan anak perusahaan; dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Rencana pengawasan KRU& NR-PSDM pada Tahun 2016 ini didasarkan pada Rolling Rencana Bisnis Perusahaan (RBP) 2016-2020, rekomendasi atas Laporan Evaluasi Tahunan KRU & NR-PSDM Tahun 2015, serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Bukit Asam Tahun 2016.

Program Kerja Bidang Risiko Usaha

Rencana kerja KRU&NR-PSDM khususnya bidang risiko usaha dikategorikan menjadi 2 (dua) jenis pengawasan utama yaitu pengawasan prioritas dan pengawasan rutin.

Other Activites of KRU&NR-PSDM in 2015

KRU&NR-PSDM) has attended cross committee working meeting for the preparation of the 2015 BOC performance report, Cross Committee working meeting to evaluate the final GCG assessment, GMS Preparation and also attended the GMS of PT Bukit Asam (Persero) Tbk in Jakarta on 29 March 2015, discussion on Board Manual, Finalization of Corporate Rolling Business Plan (RBP) from 2016 to 2020, Annual Report 2015, 2016 CBP discussion.

The 2016 KRU&NR-PSDM Work Program

In the Work Program 2016, KRU & NR-PSDM will conduct supervisory activities include: Monitoring the condition both domestic and international coal market; Production planning, exploration, and coal transportation management; Post-mine planning and environmental management; Planning and implementation of business development; The management of subsidiary; and Human Resources Development. Monitoring plans KRU & NR-PSDM in 2016 was based on Company Rolling Business Plan (RBP) from 2016 to 2020, recommendations on the Annual Evaluation Report KRU & NRPSDM-2015, as well as the Work Plan and Budget (CBP) PT Bukit Asam 2016 .

Work Plan Business Risk

The work plan of KRU&NR-PSDM particularly in business risks are categorized into two (2) main types of supervisory, namely priority supervision and routine supervision.

Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM)

Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR-PSDM)

Pengawasan Prioritas

Pengawasan prioritas adalah kegiatan-kegiatan yang mendapat pengawasan yang lebih fokus dengan kajian dan evaluasi yang lebih mendalam terhadap resiko usaha serta mempunyai pengaruh yang penting bagi kinerja perusahaan. Pengawasan prioritas tersebut terdiri atas:

1. Pengembangan Usaha dan Investasi;
2. Pengelolaan Pasca Tambang dan Lingkungan;
3. Singkronisasi Hasil Eksplorasi, Cadangan, Produksi dan Penjualan
4. Perencanaan Jangka Panjang.

Pengawasan Rutin

Pengawasan rutin adalah kegiatan-kegiatan reguler terkait dengan risiko usaha meliputi telaahan dan analisis atas laporan-laporan perusahaan dan terhadap rencana perusahaan dalam pengembangan usaha yang titik beratnya pada pengembangan generik. Pengawasan rutin yang akan dilakukan oleh KRU&NR-PSDM khususnya bidang risiko usaha diantaranya:

1. Perencanaan dan Pengawasan Produksi dan K3L Pertambangan;
2. Pengembangan Usaha;
3. Angkutan Kereta Api;
4. Kinerja Anak Perusahaan

Kunjungan Lapangan

Kunjungan Lapangan KRU & NR-PSDM khususnya bidang risiko usaha dimaksudkan untuk mengumpulkan data (informasi) sebagai dasar dalam melakukan evaluasi mengenai perkembangan pengelolaan risiko yang meliputi angkutan batubara, distribusi dan pemasaran batubara, perencanaan dan implementasi pengembangan usaha serta seluruh aktivitasnya di wilayah satuan kerja dan atau unit kerja PTBA.

Rapat Koordinasi Dengan Direktorat Pengembangan Usaha

Rapat koordinasi terjadwal dengan Direktorat Pengembangan Usaha yang mengagendakan evaluasi kemajuan proyek-proyek pengembangan usaha PTBA.

Peningkatan Kapasitas (Pendidikan dan Pelatihan)

Peningkatan kapasitas personel KRU & NR-PSDM khususnya bidang risiko usaha dengan keikutsertaan dalam diklat tentang manajemen risiko.

Priority Supervision

Priority Supervision is the activities with closer oversight and focus in the review and evaluation of the business risks significantly influencing the Company's performance. The priority supervision consists of:

1. Business Development and Investment;
2. Post Mining and Environmental Management;
3. Synchronization of Exploration Results, Reserves, Production and Sales
4. Long-Term Planning

Routine Supervision

Routine Supervision is the regular activities related to the business risks include the review and analysis of the Company reports and plans on the development plan with emphasis in generic development. Routine Supervision will be conducted by KRU & NR-PSDM particularly in the field of business risks including:

1. Planning and Supervision on Production and HSE Mining.
2. Business Development;
3. Freight Railways;
4. Performance of Subsidiaries

Site Visits

Site Visits of KRU & NRPSDM, especially Business Risks Desk is intended to collect data (information) as a basis to evaluate the development of risk management that includes coal transportation, coal distribution and marketing, planning and implementation of business development as well as all activities in the areas of work units and or PTBA work units..

Coordination Meeting of Business Development Directorate

Scheduled coordination meetings with the Business Development Directorate with agenda to evaluate progress of PTBA business development.

Capacity Enhancement (Education and Training)

The capacity enhancement of KRU & NR-PSDM particularly in business risk is the participation in risk management training and education.

Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM)

Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR-PSDM)

Program Kerja Bidang Nominasi dan Remunerasi Tahun 2016

Untuk bidang Nominasi dan Remunerasi, KRU & NR-PSDM pada tahun 2016 akan melakukan penyiapan usulan atas besaran Gaji/Honor dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2016 serta memberikan usulan kepada Dewan Komisaris mengenai kriteria seleksi, prosedur nominasi serta rekomendasi calon Anggota Direksi PTBA. Selain itu KRU & NR-PSDM akan melakukan monitoring terhadap tata kelola seleksi dan pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris anak perusahaan di lingkungan PTBA.

Program Kerja Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2016

Program Kerja bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia yang akan dilakukan di tahun 2016 oleh KRU&NR-PSDM mencakup:

1. Pemantauan terhadap perencanaan dan pelaksanaan manpower planning PTBA
Pemantauan ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa PTBA telah melakukan perencanaan SDM secara matang dan menyeluruh baik secara kuantitas maupun kualitas, sehingga kekuatan SDM yang ada dapat mendukung pencapaian strategi menuju Visi PTBA sebagai perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.
2. Pemantauan pelaksanaan kebijakan SDM terhadap seluruh pegawai baik pegawai tetap, kontrak maupun outsourcing.
Pemantauan ini akan dilakukan terhadap seluruh sistem SDM yang dimiliki PTBA, mulai dari sistem rekrutmen, sistem karir, sistem pendidikan dan pelatihan, sistem manajemen kinerja, sistem penggajian sampai kepada sistem pensiun. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa pengelolaan SDM telah dilakukan secara maksimal dan terintegrasi.
3. Pemantauan pengembangan SDM Anak Perusahaan. Meliputi telaah atas Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen SDM yang dijalankan oleh anak perusahaan PTBA.

Nomination and Remuneration Work Program in 2016

For Nomination and Remuneration Work Program, KRU & NR-PSDM in 2016 will prepare a proposal on the amount of Salary / Honor and Tantiem for the Board of Directors and The Board of Commissioners 2016 and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the selection criteria, nomination procedures as well as prospective recommendation for Board of Directors members. In addition KRU & NR-PSDM will conduct monitoring on the governance of the selection and appointment of the Board of Directors and th Board of Commissioners of PTBA subsidiaries.

HR Development Work Program in 2016

The HR Development Work Program that will be carried in 2016 by KRU & NR-PSDM includes:

1. Monitoring PTBA Manpower Planning and Implementation
The monitoring is intended to ensure that PTBA has done its HR planning carefully and comprehensively both in quantity and quality so that the strength of existing human resources can support the strategy to achieve PTBA's Vision to be a world-class energy company.
2. Monitoring the implementation of HR policy to all employees, either permanent, contract and outsourcing.
The monitoring will be conducted on the HR system in PTBA, ranging from recruitment, career, education and training performance management, payroll to the retirement system. This is intended to ensure that HR management has been done in an optimal and integrated manner.
3. Monitoring HR Development in Subsidiaries.
Covering HR Policy and Management implemented in PTBA subsidiaries

Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU dan NR-PSDM)
Business Risk, Nomination, Remuneration and Human Resources Development Committee (KRU and NR-PSDM)

Pelatihan KRU dan NR-PSDM

Untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuannya, anggota KRU dan NR-PSDM telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, seminar, dan konferensi mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lainnya, antara lain:

Pelatihan KRU dan NR-PSDM Tahun 2015 KRU and NR-HRD Trainings in 2015

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Organizer	Tempat & Waktu Pelaksanaan Venue & Time
Kanyatama P Mulyono	Anggota Member	Workshop Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) <i>Excellent Performance Assessment criteria</i>	PTBA dengan Pembicara Abdul Halim <i>PTBA with speaker Abdul Halim</i>	Bali, 23 Desember 2015 <i>Bali</i> <i>23 December 2015</i>
		Sharing Session Manajemen Risiko <i>Sharing Session on Risk Management</i>	PTBA dengan Pembicara Bangkit Kuncoro <i>PTBA with speaker Bangkit Kuncoro</i>	Bali, 23 Desember 2015 <i>Bali</i> <i>23 December 2015</i>

Komite Risiko Usaha, Nominasi, Remunerasi dan Pengembangan SDM (KRU & NR-PSDM) PT Bukit Asam Tbk.

To increase their capacity and capability, members of KRU and NR-PSDM have attended and participated in various trainings, workshops, seminars, and conferences on corporate governance and other areas, among others:

KRU and NR-PSDM Training

Robert Heri
 Ketua
Chairman

Business Risk, Nomination, Remuneration and HR Management Committee of PT Bukit Asam Tbk.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Dalam rangka meningkatkan pelayanan Emitter atau Perusahaan Publik kepada masyarakat dan investor, Emitter atau Perusahaan Publik wajib membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.1.4 tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan.

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan kelancaran hubungan antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan serta dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembinaan hubungan baik dengan pemangku kepentingan strategis, khususnya pemegang saham, akan sangat mendukung kelancaran bisnis dan pengembangan usaha Perseroan. Selain itu, sebagai perusahaan publik, Perseroan juga wajib memiliki tata laksana dokumen dan informasi yang baik untuk membantu memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan dan peraturan pasar modal serta untuk mendukung akuntabilitas pelaporan kinerja dan tanggung jawab Perseroan kepada pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Perseroan menetapkan kualifikasi khusus untuk pejabat Sekretaris Perusahaan, memberikan wewenang dan sumber daya yang memadai dan dilakukan evaluasi berkala atas pelaksanaan tugasnya. Fungsi utama Sekretaris Perusahaan ada tiga, yaitu sebagai *liaison officer*, *compliance officer* serta *investor relations*. Sesuai dengan fungsinya, Sekretaris Perusahaan menjamin ketersediaan informasi terkini, tepat waktu dan akurat mengenai Perseroan kepada para pemegang saham, analis, media massa dan masyarakat umum, yang juga meliputi penyediaan Laporan Triwulan dan Laporan Tahunan.

Secara umum tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Bertindak sebagai representasi Perusahaan (Direksi) sebatas kewenangan yang diberikan.
- Penanganan hubungan investor, monitoring perkembangan pasar modal, menjamin kesesuaian kegiatan operasional perusahaan dengan peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal.
- Membuat kebijakan dan rekomendasi sesuai dengan peraturan pasar modal.

In order to improve the services to the public and investors, the Issuers or Public Companies should establish Corporate Secretary function in accordance with Bapepam-LK Regulation No.IX.1.4 on the establishment of Corporate Secretary.

Corporate Secretary plays a major role in facilitating inter-organ relations in the Company, the Company's relations with its stakeholders as well as the compliance with the prevailing laws and regulations. The initiatives to maintain the Company's relationships with strategic stakeholders, particularly the shareholders, will help to enable a smooth business operation and development of the Company. In addition, as a public company, the Company must have a reliable document and information management system in place to ensure its compliance with laws and capital market regulations as well as support the accountability of the Company's performance reporting and responsibility to stakeholders.

Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. The Company requires certain qualifications for Corporate Secretary position, provides adequate authorities and resources and periodically evaluates his/her performance. The Corporate Secretary has three main functions: as a liaison officer, compliance officer and investor relations. Pursuant to these functions, Corporate Secretary ensures the availability of current, timely and accurate information pertaining to Company to the shareholders, analysts, media and the general public, which also includes the provision of Quarterly and Annual Reports.

In general, the duties of Corporate Secretary are as follows:

- To act as a representative of the Company (Board of Directors) to the extent of the granted authorities.
- To handle investor relations, monitor the trend in the capital market, ensure the compliance of the Company's operational activities with the applicable regulations in capital market.
- To prepare policies and recommendations in accordance with capital market regulations.

- Memberikan pelayanan informasi yang menyangkut hal-hal yang perlu diketahui oleh masyarakat, pemegang saham dan pemangku kepentingan lain mengenai emiten atau Perseroan.
- Mengelola Kantor Perwakilan Jakarta.
- Membuat kajian berbagai laporan terbaru dari analis pasar modal, melakukan analisis kualitatif dan kuantitatif atas kinerja perusahaan khususnya di bidang keuangan, monitoring situasi dan proyeksi perekonomian (internasional, regional dan lokal serta pasar modal berbagai negara).
- Publikasi kegiatan Perusahaan yang bersifat non material, pengelolaan dokumen dan informasi perusahaan, penerbitan laporan perusahaan.
- Memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi peraturan yang berhubungan dengan pasar modal.
- Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat, serta membina hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan lain di luar pemegang saham seperti Pemerintah, media, mitra usaha dan masyarakat.
- To provide information on the matters to be shared with the public, shareholders and other stakeholders, on the Issuer or the Company.
- To manage Jakarta Representative Office.
- To review the latest reports of capital market analysts, make qualitative and quantitative analysis on the Company's performance, particularly in financial sector, monitor the economic situation and projections (international, regional and local as well as capital markets in various countries).
- To publish the Company's non-material activities, manage company documents and information, and publish company's reports.
- To provide input to the Board of Directors on the compliance with capital markets regulations.
- To act as a liaison officer between the Company and the Financial Services Authority, (OJK) and the public, and foster good relationship with all other stakeholders besides shareholders including the government, media, business partners and the public.

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Joko Pramono, yang bertugas sejak 6 September 2012 sesuai SK Direksi Nomor 235/KEP/Int-0100/PG.04/2012. Sekretaris Perusahaan dibantu oleh fungsi-fungsi lain di bawah koordinasinya, yaitu Hubungan Investor dan Kepatuhan, *Corporate Communication*, *Corporate Action*, Administrasi Korporat, Hubungan Masyarakat dan Kantor Perwakilan Jakarta. Profil Sekretaris Perusahaan selengkapnya dapat dilihat pada bagian Data Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Laporan Pelaksanaan Tugas Untuk memberikan update kepada para investor di dalam negeri maupun di luar negeri, dan juga para analis yang meng-cover kegiatan Perseroan, pada tahun 2015 Sekretaris Perusahaan melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan hubungan investor sebagai berikut:

At present, the Company's Corporate Secretary is Joko Pramono, who was appointed in 6 September 2012 by virtue of the Board of Directors Decision Letter No. 235/KEP/Int-0100/PG.04/2012. The Corporate Secretary is assisted by other functions under his coordination, namely: Investor Relations, Corporate Communications, Corporate Action, Corporate Administration, and Public Relations and Jakarta Representative Office. Profile of the Company's Corporate Secretary is provided in the Corporate Data section of this Annual Report.

Report of Implementation of Duties To provide updates to local and foreign investors and analysts covering the Company's activities, in 2015 the Corporate Secretary performed activities related to investor relations as follows:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kegiatan Hubungan Investor
Investor Relations Activities

No	Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency
1	One on One Meeting	91
2	Overseas NDR	3
3	Investor gathering	1
4	Analyst meeting	5
5	Public expose	1
6	Info memo	4
7	Site visit	3

Press Release yang dikeluarkan oleh Perseroan selama 2015 adalah:

The Company's 2015 Press Release as follows:

Press Release yang Dikeluarkan Perseroan
The Company's 2015 Press Release

No	Tanggal / Date	Perihal / Subject
1	4 March 2015	Kinerja tahun 2014 PTBA raih laba bersih Rp. 2,02 Triliun <i>PTBA 2014 Performance, Recorded Rp. 2.02 Trillion Net Income</i>
2	27 March 2015	Penandatangan MoU Pinjaman USD 1,2 Miliar <i>Signing of MoU on the USD 1,2 Billion Loan</i>
3	30 March 2015	PTBA bagi Dividen Rp. 705,7 miliar <i>PTBA Distributed Rp.705,7 Billion Dividend</i>
4	15 April 2015	PTBA dirikan anak usaha "Bukit Energi Investama" <i>PTBA established Subsidiary "Bukit Energi Investama"</i>
5	30 April 2015	Kinerja Triwulan 1 2015, Penjualan Naik 9% <i>The Q1/2015 Performance: Sales Grew by 9%</i>
6	28 May 2015	Akuisisi Tabalong Prima Resources dan Mitra Hasrat Bersama <i>Acquisition of Tabalong Prima Resources and Mitra Hasrat Bersama</i>
7	10 June 2015	Peresmian Pelabuhan Batubara Kapasitas 210.000 DWT <i>Inauguration of 210.000 DWT Capacity Coal Port</i>
8	29 July 2015	Kinerja Semester 1 2015, Penjualan Naik menjadi 9.03jt Ton <i>The Q1/2015 Performance, Sales Increased to 9.03 Million Tons</i>
9	20 October 2015	Kinerja Triwulan 3 2015, Pendapatan Menjadi Rp.10,5 Triliun <i>The QIII/2015 Performance: Revenue to reach Rp10.5 Trillion</i>
10	10 November 2015	PTBA raih net profit tertinggi untuk Industri Batubara Nasional <i>PTBA Recorded Highest Net Income for National Coal Industry</i>
11	26 November 2015	PTBA raih proper emas untuk ke-tiga kalinya <i>PTBA Achieved Gold Proper for the Third Time</i>

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Untuk meningkatkan kapasitas dan menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti sejumlah pelatihan, *workshop* dan seminar. Sepanjang tahun 2015, pelatihan, *workshop* dan seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

Corporate Secretary's Training Programs

For the purpose of capacity enhancement and implementation of duties and responsibilities, the Company's Corporate Secretary participates in a number of trainings, workshops and seminars. The trainings, workshops and seminars attended by Corporate Secretary in 2015 are as follows:

Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2015		Corporate Secretary's 2015 Training Programs	
<i>Materi Pelatihan</i> <i>Training Materials</i>	<i>Penyelenggara Pelatihan</i> <i>Organizer</i>	<i>Tempat dan Waktu</i> <i>Pelaksanaan</i> <i>Venue and Time</i>	
Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan <i>The FSA Regulation Dissemination</i>	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Jakarta, 29 Januari 2015	
Peran dan Kompetensi Corporate Secretary Emiten Dalam Pelaksanaan Peraturan dan Perundangan Pasar Modal <i>Role and Competency of Corporate Secretary of Issuers in the Enforcement of the Capital Market Regulations</i>	PT Bursa Efek Indonesia	Jakarta, 16 Juni 2015	
Workshop Interpretasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Kementerian BUMN <i>Role and Competency of Corporate Secretary of Issuers in the Enforcement of the Capital Market Regulations</i>	Badan Diklat PT Bukit Asam (Persero) dan Forum Exelence BUMN	Palembang, 19 Oktober 2015	
FGD Assessment GCG BUMN	Kementerian BUMN	Yogyakarta, 6 Nopember 2015	
7th IICD Corporate Governance Conference and Award, "Implementing ASEAN Corporate Governance Scorecard, A Road To ASEAN Capital Market Integration"	IICD dan Majalah Investor	Jakarta, 16 Nopember 2015	
Manajemen Risiko Berbasis IT <i>IT-based Risk Management</i>	Diklat PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan PT Sprint Consultant	Tanjung Enim, Oktober 2015	
FGD dan Skill Session Tata Kelola Perusahaan <i>FGD and Skill Session of the Company's GCG</i>	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Jakarta, 30 April 2015	
Executive Communication Skill	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Bogor, September 2015	

Pengawasan dan Pengendalian Intern

Internal Audit and Control

Sistem Pengawasan dan Pengendalian Intern Perseroan telah dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/ MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, pasal 26 dan pasal 28. Sistem pengawasan dan pengendalian intern merupakan rangkaian kegiatan yang sistematis mulai dari persiapan, proses dan pelaporan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Untuk mengetahui tingkat kecukupan sistem pengendalian intern yang diterapkan oleh entitas Perusahaan, Perseroan mengembangkan sistem pengawasan dan pengendalian yang dilakukan meliputi:

- a. Peningkatan lingkungan pengendalian intern yang disiplin dan terstruktur.
- b. Pelaksanaan kajian dan pengelolaan risiko usaha, meliputi proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan secara berkesinambungan.
- c. Melakukan aktivitas pengendalian pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan aset Perseroan.
- d. Meningkatkan dan mengembangkan sistem informasi dan komunikasi yang meliputi proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- e. Melakukan pemantauan yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk pelibatan fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perseroan.

Kegiatan yang meliputi butir b dan c tersebut di atas dilaksanakan oleh Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan (SMP), dijabarkan masing-masing melalui pengembangan sistem diantaranya Sistem Manajemen Risiko, Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen K3. Sedangkan pelaksanaan kegiatan untuk butir c, d dan e tersebut diatas, dilaksanakan dengan melibatkan aktivitas Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Untuk menjaga dan meningkatkan efektivitas sistem pengawasan dan pengendalian intern, Perseroan melakukan evaluasi sistem pengendalian intern secara berkala. Maksud dan tujuan evaluasi adalah:

The Company's Internal Audit and Control System has conducted in accordance with the Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance, Article 26 and Article 28. Internal Control system is a series of systematic activities ranging from the preparation; process and reporting in order to effectively function to secure investments and assets of the Company. To determine the adequacy of internal control system implemented, the Company has developed an internal control system including:

- a. Improving disciplined and structured internal control environment.
- b. Performing risks analysis and management, including the process to identify, analyze, and manage relevant business risk continuously.
- c. Performing internal control activities at every level and unit in the Company's organization on, among others, authorities, verification, reconciliation, performance assessment, allocation of duties and security of the Company's assets.
- d. Improving and developing information and communication system covering reporting process of operational and financial activities and compliance with the applicable laws and regulations.
- e. Monitoring the quality of internal control system including the involvement of internal audit function at all levels and units in the Company's organization.

The activities under the above point b and c are performed by Corporate Management System Work Unit (SMP) elaborated through the development of each system including Risk Management System, Quality Management System, Environmental Management System and Work Safety Management System; while the activities under point c, d and e are performed with the involvement of Internal Audit Unit (SPI).

To maintain and improve the effectiveness of internal audit and control system, the Company evaluates internal control system regularly. The objectives of the evaluation are as follows:

Pengawasan dan Pengendalian Intern

Internal Audit and Control

1. Memberikan keyakinan kepada Direksi dalam pemberian asersi mengenai efektivitas pengendalian intern untuk selanjutnya memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan lain bahwa penerapan sistem pengendalian intern perusahaan telah cukup memadai dalam mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta efisiensi/efektivitas dari kegiatan usaha perusahaan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi menyangkut perbaikan penerapan sistem pengendalian intern perusahaan di masa yang akan datang (*areas of improvement*).

Satuan Pengawasan Intern Fungsi audit internal di Perseroan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang dipimpin oleh Senior Manajer yang ditetapkan oleh dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dengan sepengetahuan Dewan Komisaris. SPI merupakan unit kerja yang menjalankan fungsi pengendalian/ pengawasan intern untuk membantu Manajemen dan Satuan Kerja lainnya dalam pencapaian pelaksanaan tugas dan kewajibannya. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, SPI berpedoman pada Piagam SPI (*SPI Charter*) PTBA yang ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris PTBA, Pedoman Audit dan Rencana Audit Tahunan (RAT) yang ditetapkan oleh Direktur Utama. Ruang lingkup SPI meliputi pengendalian internal, evaluasi efektivitas implementasi prinsip-prinsip GCG dan evaluasi efektivitas Manajemen Risiko.

SPI memberikan bantuan berupa analisa, penilaian, rekomendasi, konsultansi dan informasi mengenai aktivitas Satuan Kerja melalui pimpinan perusahaan serta melakukan pencatatan fisik kekayaan perusahaan di seluruh unit kerja termasuk anak perusahaan, untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit.

Untuk kelancaran tugas, SPI berkoordinasi dengan Komite Audit dan menjadi mitra kerja dari auditor eksternal serta mempunyai hubungan dengan SPI perusahaan afiliasi, anak perusahaan dan yayasan milik Perseroan dalam bentuk koordinasi pelaksanaan audit dan bantuan teknis.

1. To provide assurance to the Board of Directors in providing assertion on the effectiveness of internal control to further provide assurance to other stakeholders that the application of the Company's internal control system is adequate enough to achieve the desired objectives, namely: the compliance with the applicable laws and regulations, the availability of financial and management information in a correct, complete, accurate and timely manner, and the efficiency/effectiveness of the Company's operations.
2. To provide recommendations to Board of Directors on the future improvement of the Company's internal control system implementation (*areas of improvement*).

Internal Audit Unit. Internal Audit Function in the Company is carried out by the Internal Audit Unit ("SPI") chaired by a Senior Manager who is appointed by and reports to the President Director with the consent of the Board of Commissioners. SPI is a work unit assuming internal control function to assist the Management and other work units in achieving the implementation of their duties and responsibilities. In carrying out its duties and responsibilities. SPI refers to SPI Charter jointly signed by PTBA Board of Directors and Board of Commissioners, Audit Guidelines and Annual Audit Plan ("RAT") defined by the President Director. SPI scope of work covers internal control, evaluation of the effectiveness of the implementation of the GCG principles and risk management.

SPI provides assistance in the form of analysis, assessment, recommendation, consultancy and information on the activities of the Company's work units through the Company's management as well as makes a record of the Company's physical assets in all work units including subsidiaries, with a view to obtain data and information related to the implementation of audit tasks.

To ensure a smooth and proper implementation of its duties, SPI coordinates with the Audit Committee and establishes partnership with external auditors and with the SPI of the Company's affiliated companies, subsidiaries, and foundation, in the form of coordination of audit implementation and technical assistance.

Pengawasan dan Pengendalian Intern

Internal Audit and Control

Peran, Wewenang, dan Tanggung Jawab SPI

1. Peran

- a. Membantu Direktur Utama dalam mengadakan penilaian sistem pengendalian Intern perusahaan yang konstruktif.
- b. Memfasilitasi satuan kerja dalam pemecahan masalah.
- c. Sebagai mediator dengan mengatasnamakan pimpinan perusahaan untuk berhubungan dengan pihak eksternal dalam bidang pengawasan.
- d. Membantu melakukan sosialisasi dan melaksanakan kebijakan perusahaan.
- e. Sebagai sistem peringatan dini (*early warning systems*), sehingga kekeliruan dapat diantisipasi jauh sebelumnya, terutama dalam fungsi perencanaan.
- f. Sebagai pengawal ketataan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam rangka tercapainya tujuan perusahaan.
- g. Sebagai agen pembaharuan (*agent of change*) untuk menciptakan suatu budaya yang bersih dan profesional.

2. Wewenang

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan direksi, dewan komisaris, dan/atau komite audit;
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- e. Dalam hal pelaksanaan audit atau tugas lain yang memerlukan keahlian khusus, Internal Audit dapat menggunakan tenaga ahli dari luar Internal Audit baik dari dalam Perusahaan maupun dari luar Perusahaan.

3. Tanggung Jawab

- a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Tahunan (RAT);
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;

Role, Authority, and Responsibility of SPI

1. Role

- a. To assist President Director in performing a constructive assessment of internal control system.
- b. To facilitate the Company's working units in problem solving.
- c. To act as a mediator on behalf of the Company's management to deal with external parties in auditing.
- d. To assist the dissemination and implementation of the Company's policies.
- e. To serve as an early warning system, so that the errors can be anticipated in advance, particularly in the planning function.
- f. To safeguard the Company's compliance with the applicable laws and regulations in order to achieve the Company's goals.
- g. To act as agent of change to create a clean and professional culture.

2. Authority

- a. To access all relevant company information in relation to its duties and functions;
- b. To communicate directly with Board of Directors and Board of Commissioners, including with the Audit Committee;
- c. To conduct routine and incidental meetings with BoD, BoC, and / or Audit Committee;
- d. To coordinate its activities with external auditors' activities;
- e. In the performance of audit or other duties that requires special skills, Internal Audit may need assistance of experts either from inside or outside the Company.

3. Responsibilities

- a. To prepare and implement Annual Audit Program (RAT);
- b. To examine and evaluate internal control and risk management systems implementation in accordance with the Company's policies;

- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris setelah mendapat persetujuan dari Direktur Utama;
- f. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit intern yang dilakukannya;
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Personel dan Kualifikasi Auditor Internal Perseroan

Senior Manager Satuan Pengawasan Intern saat ini dijabat oleh Bambang Sutrisno, yang bertugas sejak tahun 2009 sesuai SK Direksi Nomor : 177/KEP/Int-0100/PG.04/2009. Profil SM Satuan Pengawasan Intern selengkapnya dapat dilihat pada bagian Data Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Dalam melaksanakan kegiatan audit, SPI didukung oleh tenaga auditor profesional. Auditor SPI harus mematuhi kode etik yang merupakan panduan perilaku dalam melaksanakan tugas audit yang mencerminkan tingkat profesionalisme auditor yang bersangkutan. Pada tahun 2015 personel SPI Perseroan berjumlah 22 (dua puluh dua) orang dengan perincian sebagai berikut:

Personil Satuan Pengawas Internal SPI Personnel

NO	NAMA Name	NOPEG NoPeg	JABATAN Position
1	NOVIAN SURI	6187126731	SM. SPI <i>Senior Manager</i>
2	USDI ERWANTO	6086126524	MANAJER AEP
3	PEMUDA JAYA	6189130236	QUALITY ASURANCE <i>Quality Assurance</i>
4	KOSASIH	6186126442	EDP
5	HEBER NABABAN	6586130065	EDP

- c. To investigate and asses efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- d. To provide recommendation for improvement and objective information regarding the activities examined at all management levels;
- e. To prepare and submit audit reports to the President Director and the Board of Commissioners upon approval of President Director;
- f. Monitor, analyze, and report implementation of recommended corrective follow-ups;
- g. Cooperative with Audit Committee;
- h. Prepare program to evaluate quality of internal audit activities;
- i. Conduct special investigation if necessary.

Qualifications of the Company's Internal Auditors

At present, the Company's SPI Senior Manager is Bambang Sutrisno, who has been serving since 2009 according to the BOD Decision Letter No. 177/KEP/Int-0100/PG.04/2009. Profile of the SPI Senior Manager is provided in Corporate Data section of this Annual Report. In conducting audit, SPI is supported by professional auditors. SPI auditors shall adhere to the code of conduct to reflect his/her professionalism. In 2015 there were 22 (twenty two) SPI personnel of the Company with detail as follows:

Pengawasan dan Pengendalian Intern

Internal Audit and Control

Personil Satuan Pengawas Internal

SPI Personnel

NO	NAMA Name	NOPEG NoPeg	JABATAN Position
6	ANDJAR EKASANTO	6188128342	PEMERIKSA UTAMA <i>Main Auditor</i>
7	WAHYUDI MUKTI W.	6087130121	PEMERIKSA UTAMA <i>Main Auditor</i>
8	MARGO DRAJAT S	6282130269	PEMERIKSA UTAMA <i>Main Auditor</i>
9	SALEH BASARAH	6385126031	PEMERIKSA MADYA <i>Middle Auditor</i>
10	AGUNG PRIYOTO	5994130528	PEMERIKSA MADYA <i>Middle Auditor</i>
11	AMRI ROZI	6593130453	PEMERIKSA MADYA <i>Middle Auditor</i>
12	SAMUEL BOKKO	6191128297	PEMERIKSA MADYA <i>Middle Auditor</i>
13	DODI WIDIARTO REOSENKO	6493130458	PEMERIKSA MADYA <i>Middle Auditor</i>
14	DIDI SARTIKA	6787127194	PEMERIKSA MUDA <i>Young Auditor</i>
15	ASRORI	6896130697	PEMERIKSA MUDA <i>Young Auditor</i>
16	POPPY TYAS RUDATI	6090228172	PEMERIKSA MUDA <i>Young Auditor</i>
17	M AZHARI	6596130637	PEMERIKSA MUDA <i>Young Auditor</i>
18	SYAMSUL BAHRI	7191130296	PEMERIKSA PRATAMA <i>Functional Auditor</i>
19	SRINENGSIH	6787227615	SEKRETARIS <i>Secretary,</i>
20	M.SAID	6085125594	TATA USAHA <i>Administration.</i>

Kualifikasi Personel SPI sampai dengan akhir tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Qualifications of SPI Personnel up to the end of 2015 is as follows:

PERSONIL SPI

Personnel Internal Audit Unit

NO	NAMA Name	JABATAN Position	SERTIFIKASI Certification
1	USDI ERWANTO	MANAJER AEP	QIA
2	ANDJAR EKASANTO	PEMERIKSA UTAMA <i>Main Auditor</i>	QIA
3	WAHYUDI MUKTI W.	PEMERIKSA UTAMA <i>Main Auditor</i>	QIA dan PIA
4	MARGO DRAJAT S	PEMERIKSA UTAMA <i>Main Auditor</i>	QIA dan PIA

PERSONIL SPI

Perrsonnel Internal Audit Unit

NO	NAMA Name	JABATAN Position	SERTIFIKASI Certification
5	SALEH BASARAH	PEMERIKSA MADYA <i>Middle Auditor</i>	SEDANG PELATIHAN <i>On Training</i>
6	PEMUDA JAYA	PEMERIKSA MADYA <i>Middle Auditor</i>	QIA
7	AGUNG PRIYOTO	PEMERIKSA MADYA <i>Middle Auditor</i>	SEDANG PELATIHAN <i>On Training</i>
8	SAMUEL BOKKO	PEMERIKSA MADYA <i>Middle Auditor</i>	SEDANG PELATIHAN <i>On Training</i>
9	DODI WIDIARTO REOSENKO	PEMERIKSA MADYA <i>Middle Auditor</i>	QIA
10	DIDI SARTIKA	PEMERIKSA MUDA <i>Young Auditor</i>	QIA dan PIA
11	ASRORI	PEMERIKSA MUDA <i>Young Auditor</i>	QIA
12	POPPY TIAS RUDATI	PEMERIKSA MUDA <i>Young Auditor</i>	SEDANG PELATIHAN <i>On Training</i>
13	M AZHARI	PEMERIKSA PRATAMA <i>Functional Auditor</i>	CRMP
14	SYAMSUL BAHRI	PEMERIKSA MUDA <i>Young Auditor</i>	CRMP

Dalam program pengembangan SDM Audit Internal, seluruh personil SPI akan diikutkan Program Pelatihan bersertifikasi Internasional (CIA = *Certified Internal Auditor*), yang bertujuan dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan terutama membangun kepercayaan kepada Investor, Pelanggan dan pemangku kepentingan dalam mewujudkan kecukupan serta memadainya sistem pengendalian intern di PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Pelaksanaan Audit

Audit dilakukan berdasarkan Rencana Audit Tahunan (RAT) yang dimulai dari persiapan, pelaksanaan audit, pembahasan Kertas Kerja Audit (KKA) oleh Tim Audit, pembahasan oleh seluruh auditor, pembahasan Rancangan Hasil Audit (RHA) dengan *auditee*, Review RHA oleh *Quality Assurance* (QA), Laporan Hasil Audit (LHA) hingga *monitoring* tindak lanjut.

In Internal Audit HR development program, all SPI personnel will participate in International Certified Training Program for CIA (*Certified Internal Auditor*), which aims to provide value added to the Company especially by building the trust of investors, customers and stakeholders to enable the availability of an adequate internal control system in PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

Implementation of Audit

Audit is conducted in accordance with the Annual Audit Program (RAT) starting from preparation, audit, Audit Working Paper (KKA) discussion by Audit Team, discussion by all auditors, discussion on Draft Audit result (RHA) with *auditee*, RHA review by the *Quality Assurance* (QA), Audit Result Report (LHA) to the monitoring of the follow-up of audit results.

Akuntan Publik

Public Accountants

Kantor Akuntan Publik yang memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2015 ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perseroan.

Laporan keuangan konsolidasian PTBA dan anak perusahaan tahun 2015 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) dengan biaya audit sebesar Rp2.000.000.000.

Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik telah ditetapkan dalam RUPS Perseroan di tahun 2015 sesuai kriteria sebagai berikut:

- Terdaftar di OJK;
- KAP yang masuk dalam kelompok *The Big Four*;
- Memiliki afiliasi internasional;
- Memiliki pengalaman melakukan audit terhadap bank berstatus perusahaan terbuka.

Di samping kriteria sebagaimana tersebut di atas, dalam pelaksanaannya Perseroan juga memperhatikan ketentuan terkait yang dikeluarkan oleh OJK, khususnya perihal independensi serta pembatasan penugasan audit bagi Akuntan Publik dan KAP untuk dapat memberikan jasa profesional dalam bentuk jasa audit umum.

Periode Audit dan Biaya Audit

Akuntan Drs Haryanto Sahari CPA dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PwC Indonesia) melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan sebanyak 3 (tiga) periode. Tabel di bawah menginformasikan Akuntan dan Kantor Akuntan Publik yang memberikan Audit Keuangan Perseroan selama tiga tahun terakhir serta biaya audit yang dikeluarkan:

Kantor Akuntan Publik 3 Tahun Terakhir

Public Accountants Firm that have Audited the Company's Financial Statement for the Past Three Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountants Firm	Nama Akuntan (Perorangan) Name of Accountants	Fee
2015	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Yusron, S.E., Ak., CPA	Rp2.000.000.000,00
2014	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs Haryanto Sahari CPA	Rp1.474.000.000,00
2013	Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs Haryanto Sahari CPA	Rp1.391.500.000,00

Public accountants firm which audited the Company's financial statements for the financial year 2015 was appointed by the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) based on recommendation of the BoC and Audit Committee. To ensure the independence and quality of audit results, the appointed external auditors must not have any conflict of interest with any official of any level of the Company's organization.

The consolidated financial statements of PTBA and its subsidiaries in 2015 were audited by Public Accountants Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Co (PwC Indonesia) with the audit fee of Rp2,000,000,000.

The Appointment of Certified Public Accountants and Public Accountants Firm (KAP) is approved by Public Accountants Firm Appointment Team a were set according to the criteria set out in the Company's AGM of Financial from Year 2015 with qualifications as:

- Listed on the OJK;
- Member of Big Four group;
- international affiliation;
- Experienced in conducting audits of public listed SOEs.

Besides the above criteria, the Company also refers to OJK regulation, especially on the independency and restrictions of duty of Public Accountants and KAP to be deliver professional services of general audit services.

Audit Period and Fee

Drs Haryanto Sahari CPA of Public Accountants Firm Tanudiredja, Wibisana & Co (PwC Indonesia) has conduct audit of the Company's annual financial statements for three (3) periods. Below is the table of Accountants and public accountants firm that have audited the Company's financial statements for the past three years as well as the audit fee:

Manajemen Risiko

Risk Management

Tujuan dan struktur pengelolaan risiko

Tujuan pengelolaan risiko Perseroan secara umum yaitu untuk mendukung dan memperkuat tercapainya tujuan implementasi prinsip-prinsip GCG. Secara khusus, tujuannya yaitu :

- Meningkatkan kemungkinan yang lebih besar untuk mencapai tujuan bisnis.
- Memberikan dasar yang lebih baik dalam penyusunan arah strategik.
- Fokus pada praktik standar bisnis terbaik.
- Meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan.
- Meningkatkan pencapaian keunggulan kompetitif.
- Menyajikan respon terpadu terhadap berbagai risiko.
- Memperkecil/meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko.
- Meminimalkan dampak/exposure risiko.
- Mengoptimalkan tercapainya tujuan perusahaan.

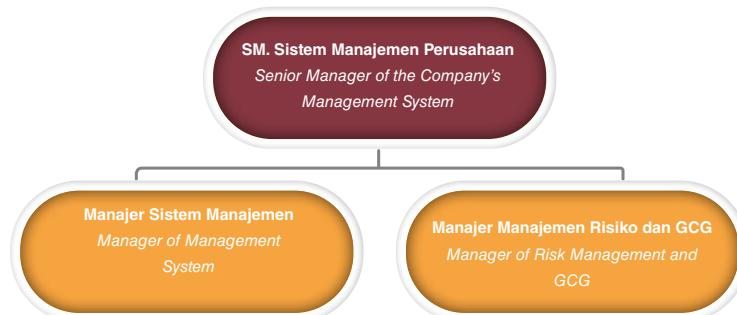
Perseroan membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yang dipimpin oleh seorang Manajer dibawah Senior Manajer Sistem Manajemen Perusahaan, untuk mengelola manajemen risiko meliputi mengidentifikasi dan memetakan risiko, merekomendasikan langkah mitigasi dan mengevaluasi efektivitas pengendalian risiko serta memfasilitasi dan memastikan manajemen risiko diterapkan oleh seluruh satuan kerja. Hal ini dilaksanakan sebagai respon atas semakin banyaknya rencana pengembangan usaha yang akan dilakukan untuk mencapai visi dan misi perusahaan, yang menuntut adanya perubahan pola penanganan risiko yang harus semakin analitis, antisipatif dan responsif atas segala kemungkinan yang akan dihadapi Perseroan di masa mendatang. Struktur pengelola operasional manajemen risiko saat ini adalah sebagai berikut :

The Objective and Structure of Risk Management

Overall, the Company's risk management aims to support and strengthen the achievement of the GCG objectives as follows:

- Increase the possibility for success in achieving corporate goals.
- Provide a better foundation for the preparation of strategic orientation.
- Focus on the best standards of business practice.
- Improve relations with stakeholders.
- Help achieve competitive advantages.
- Provide an integrated response to various risks.
- Minimize risk potential.
- Minimize risk exposure.
- Optimize the achievement of the Company goals.

To that end, the Company has Risk Management Work Unit led by a Manager under the supervision of Senior Manager of the Company's Management System, which is assigned to perform risk management duties comprising risk identification and mapping, recommendations for mitigation steps and evaluation of risk management effectiveness. This is implemented in response to the growing number of business development plans to achieve the Company's which requires changes in vision and mission, which requires more analytical, anticipative and responsive risk management pattern to handle any challenge the Company may encounter in the future. Currently, the organizational structure of Risk Management operation is as follows:

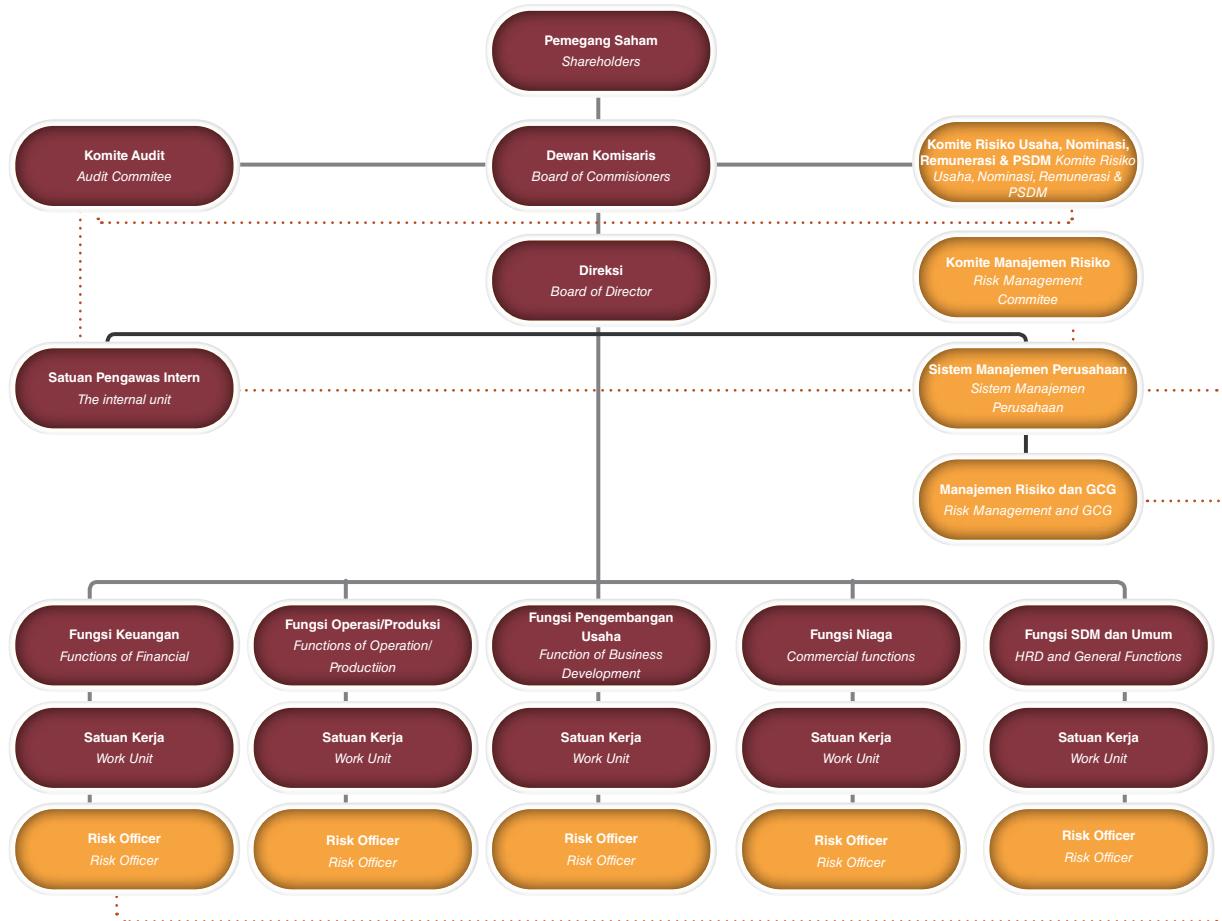


Manajemen Risiko

Risk Management

Selain pengelola operasional, dalam Pedoman Sistem Manajemen Risiko PT. Bukit Asam, telah ditentukan struktur tata kelola risiko sebagai berikut :

In addition to its operational management, the risk governance structure is already set in Risk Management System Guidelines of PT Bukit Asam (Persero) Tbk as follows:



Implementasi Manajemen Risiko

Perseroan secara berkesinambungan mereview implementasi manajemen risiko. Pada tahun 2015, implementasi manajemen risiko sudah beralih semula mengacu pada AS/NZS 4360:2004 menjadi ISO 31000:2009 dan sejalan dengan beberapa sistem pengendalian lainnya seperti COSO, SOX, Perkap No. 24/2004 dll.

Implementation of Risk Management

The Company continuously reviews the implementation of risk management. In 2015, the risk management implementation was no longer refer to AS / NZS 4360:2004, but to ISO 31000: 2009 and in line with several other control systems such as COSO, SOX, Perkp No.24/2004, etc.

Mengacu pada ISO 31000:2009, agar manajemen risiko dapat lebih efektif maka Perseroan senantiasa berupaya mengimplementasikan 11 prinsip manajemen risiko, meliputi :

1. Pengelolaan risiko melindungi dan menciptakan nilai tambah .
2. Pengelolaan risiko merupakan bagian yang terintegrasi dengan seluruh proses bisnis organisasi.
3. Pengelolaan risiko merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan.
4. Pengelolaan risiko secara eksplisit memperhitungkan ketidakpastian.
5. Pengelolaan risiko dibangun melalui pendekatan yang sistematis, terstruktur dan tepat waktu.
6. Pengelolaan risiko membutuhkan informasi terbaik yang tersedia.
7. Pengelolaan risiko khas untuk penggunanya (*tailored*).
8. Pengelolaan risiko mempertimbangkan faktor manusia dan budaya.
9. Pengelolaan risiko harus transparan dan inklusif.
10. Pengelolaan risiko bersifat dinamis, berulang dan tanggap terhadap perubahan.
11. Pengelolaan risiko harus memfasilitasi perbaikan dan peningkatan berkelanjutan dari organisasi.

Selain prinsip manajemen risiko, pada ISO 31000:2009 terdapat kerangka kerja dan proses manajemen risiko yang senantiasa selalu diimplementasikan oleh Perseroan.

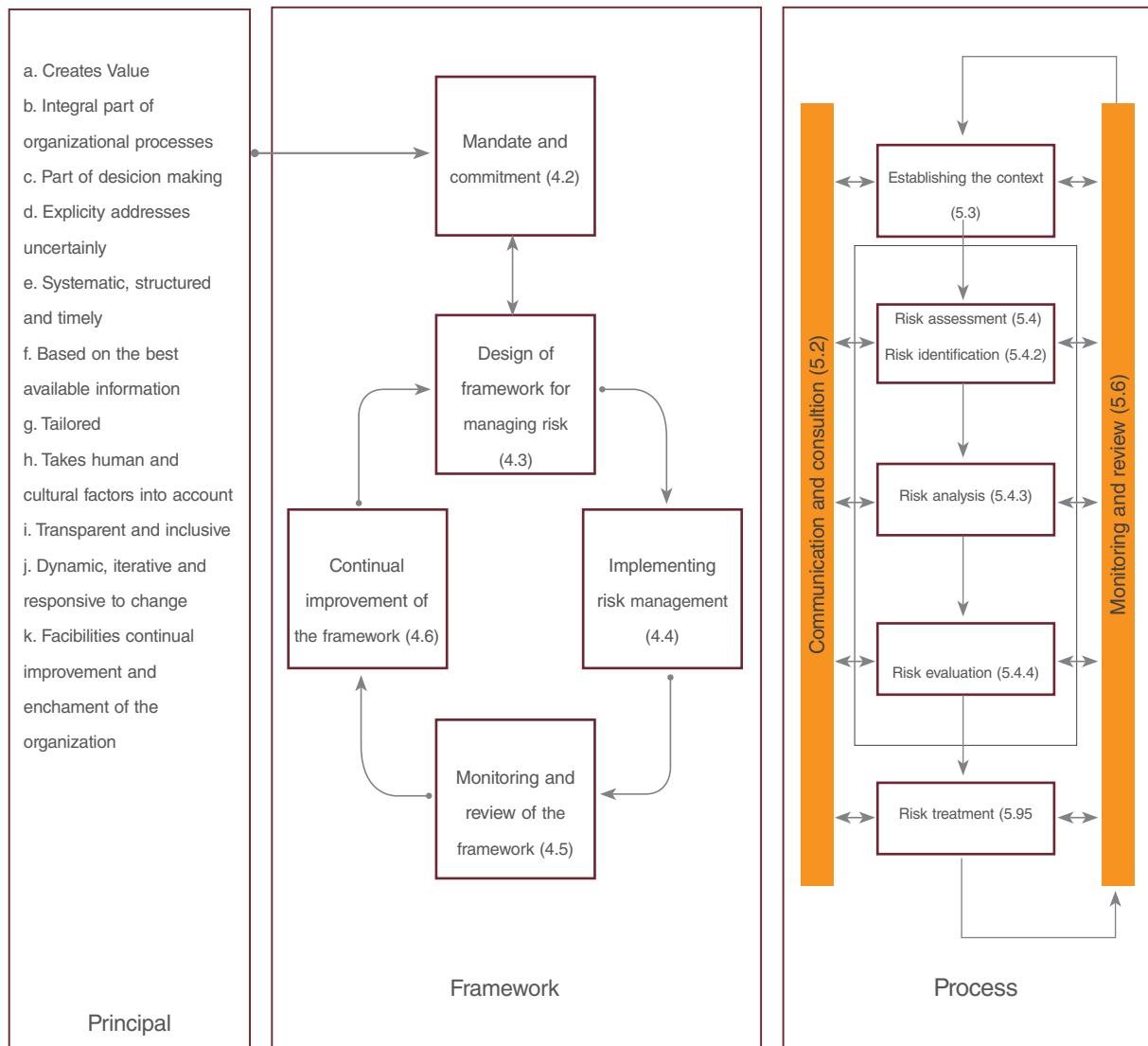
Referring to ISO 31000: 2009, in order to make risk management become more effective, the Company strives to implement 11 principles of risk management, including:

1. Risk management protects and creates added value.
2. Risk management is an integrated part of the whole organization's business processes.
3. Risk management is part of the decision-making process.
4. Risk management explicitly takes into account of the uncertainties.
5. Risk management is built through a systematic structured and timely approach.
6. Risk management requires the best information available.
7. Risk Management is tailored for a typical user.
8. Risk management considers human and cultural factors.
9. Risk management should be transparent and inclusive.
10. Risk management is dynamic, recurring and responsive to change.
11. Risk management should facilitate the improvement and continuous enhancement of the organization.

In addition to the principles of risk management, ISO 31000: 2009, the Company has always implemented the following risk management framework and processes:

Manajemen Risiko

Risk Management



Proses manajemen risiko yang berada pada ISO 31000:2009 mengacu pada AS/NZS 4360:2004. Berdasarkan kerangka kerja diatas, terdapat 5 tahapan utama dalam melakukan pengelolaan manajemen risiko, yaitu:

1. Penetapan konteks

Pada tahap ini, dilakukan penetapan konteks baik internal maupun eksternal. Penetapan konteks meliputi penetapan kategori risiko, ruang lingkup risiko; penanggungjawab risiko, batasan/kriteria penentuan probabilitas, dampak dan risiko. Matriks risiko di PTBA yang telah ditetapkan adalah matriks dengan skala 4x4 (matriks probabilitas terdiri dari 4 skala dan matriks dampak terdiri dari 4 skala). Untuk matriks dampak, Perseroan telah menetapkan 5 jenis dampak yaitu dampak finansial, hukum, reputasi, lingkungan dan manusia. *Risk Tolerance* matriks finansial telah direview

Risk management process is in ISO 31000: 2009 referring to the AS / NZS 4360: 2004. Based on the above framework, there are five main stages in conducting risk management, namely:

1. Establishment of Contexts

At this stage, internal as well as external contexts are established. The contexts define the categoriy of risks; scope of risk; accountability of risks, and the criteria on which to define probabilities, impacts and risks. PTBA has established a risk matrix of 4x4 scales (the probability matrix consists of 4 scales and the impact matrix consists of 4 scales). In terms on impact matrix, there are 5 impacts set by the Company: financial, legal, reputation, environment and human. Risk tolerance of financial matrix was reviewed and the value was

sehingga nilainya berubah dari matriks sebelumnya. Dokumen matriks probabilitas dan dampak terdapat dalam Pedoman Sistem Manajemen Risiko PT. Bukit Asam.

2. Identifikasi Risiko

Pada tahap ini dilakukan inventarisasi potensi-potensi risiko yang mungkin akan terjadi untuk dibuat daftar risiko (*risk register*) yang berisi pernyataan kejadian risiko dan kemungkinan penyebab risiko. Perseroan mengidentifikasi dan mengelola 37 jenis risiko.

3. Analisis Risiko

Pada tahap ini dilakukan pengukuran level risiko yang dilakukan baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Melalui analisis risiko, level dari tiap risiko dapat diketahui apakah masuk dalam kategori tingkat *low risk*, *medium risk*, *high risk* atau *extreme risk*. Analisis risiko dilakukan untuk mendapatkan level risiko *inherent* (risiko bawaan), risiko *residual* (risiko setelah dikendalikan) dan risiko *expected* (risiko yang diperkirakan).

4. Evaluasi Risiko

Pada tahap ini dilakukan pengelompokan risiko berdasarkan tingkat risikonya untuk dimasukkan ke dalam sebuah peta/profil risiko sehingga terlihat risiko yang mana yang lebih tinggi dibandingkan risiko lain. Pada tahap ini juga dilakukan penentuan alternatif pengendalian risiko untuk periode mendatang. Pengendalian risiko ditentukan dengan mempertimbangkan nilai probabilitas dan dampak. Pengendalian risiko akan berbeda jika nilai probabilitas lebih tinggi dibandingkan dengan nilai dampak, dan sebaliknya.

5. Pengendalian/mitigasi Risiko

Pada tahap ini diambil keputusan rencana pengendalian yang paling tepat/sesuai untuk dilaksanakan dalam rangka meminimalkan level risiko sampai ke tingkat yang dapat diterima (sesuai dengan *risk appetite*).

Pelaksanakan kelima tahapan tersebut dilakukan melalui komunikasi dan konsultasi yang intensif, mengingat keseluruhannya merupakan proses perbaikan berkelanjutan dimana setelah dilakukan pengendalian risiko harus dilanjutkan dengan proses *monitoring* dan *review* secara rutin. *Monitoring* dan *review* dilakukan untuk melihat sejauh

already changed. Probability matrix and impact matrix are contained in the Management System Guidelines of PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

2. Risk Identification

At this stage, potential risks are inventorized into a risk register, which contains statement of risk incidents and their possible causes. The Company identifies and manages 37 types of risk.

3. Risk Analysis

At this stage, qualitative and quantitative assessment of risk level is performed. By doing risk analysis, the level of each risk can be identified. A risk can be either classified as low risk, medium risk, high risk or extreme risk. This analysis is to identify the level of inherent risk, residual risk (treated risk) and the expected risk (anticipated risk)

4. Risk Evaluation

At this stage, the risks are grouped by their level. These groups are then added to a risk map/ profile on which one can see which risks are higher in level than the other. Still at this stage, risk treatment alternatives are established for the coming period. Risks are treated by considering their probability and impact values. A different risk treatment will be used if the probability values of the risk are greater than its impact values, vice versa.

5. Risk Control/Mitigation

At this stage, the best treatment plan to minimize the level of risk to an acceptable level (within the allowed tolerance for risks) is decided.

The implementation of these five stages involves intensive communication and consultancies considering that it is entirely a continuous improvement process, in which a risk control should be followed with a routine monitoring and review to identify the effectiveness of the set risk control plan in minimizing risk level, whether further actions are

Manajemen Risiko

Risk Management

mana efektivitas dari rencana pengendalian yang telah ditetapkan dalam menurunkan level risiko, apakah perlu tindakan lanjutan atau bahkan mungkin saja teridentifikasi risiko baru yang harus segera ditindak lanjuti.

Proses pengelolaan ke-37 risiko dilakukan secara periodik dan dilaporkan setiap tiga bulanan. Sedangkan untuk pekerjaan-pekerjaan yang bersifat proyek, baik untuk pengembangan usaha maupun investasi terutama dengan nilai di atas USD1 juta atau ekivalennya, dilakukan sesuai kebutuhan.

Untuk meningkatkan pemahaman dan menumbuhkan budaya risiko, maka secara kontinyu dilakukan *awareness* dan sosialisasi manajemen risiko ke seluruh pejabat PTBA baik struktural maupun fungsional.

Evaluasi atas efektivitas system manajemen risiko

Evaluasi implementasi manajemen risiko dilakukan melalui kegiatan *monitoring* dan *review* yang dilakukan secara periodik setiap tiga bulan. Melalui kegiatan ini, diketahui efektivitas dari pengendalian risiko dan rencana pengendalian yang akan dilakukan pada periode mendatang. Salah satu hasil evaluasi manajemen risiko dengan telah memperhatikan perkembangan dan kebutuhan bisnis dimasa mendatang, implementasi manajemen risiko yang saat ini dijalankan sedang disempurnakan dengan mengacu pada framework ISO 31000 dan akan berbasis teknologi informasi. Selain itu, untuk mendukung terlaksananya audit berbasis risiko yang akan dilakukan oleh Satuan Kerja Satuan Pengawas Internal (SPI), maka Risiko – risiko yang ada di Satuan Kerja yang menjadi tanggung jawab Ka. Satker telah diidentifikasi dan secara bertahap sedang dalam proses implementasi.

Risiko yang dihadapi Perseroan

Risiko Korporat hasil identifikasi risiko beberapa tahun lalu sedang direview, namun paralel dengan hal tersebut saat ini Perseroan mengelola 37 jenis risiko yang harus dipantau secara rutin dan berkesinambungan untuk kemudian dilakukan langkah mitigasinya, yakni:

required or whether new risks are identified and immediate treatments must be given.

The management process of these 37 risks is implemented periodically and reported every three month, while for the project works, either business development or investment projects worth above than USD 1 million or its equivalents, the management process will be done based on requirement.

To improve the understanding and foster risk culture, risk management awareness and dissemination programs are targeted at both structural and functional officials of PTBA.

Evaluation on Risk Management System Effectiveness

Risk management implementation evaluation is done through risk monitoring and review. This step is done periodically once in three months. This process helps identify the effectiveness of the current and future treatment plans. Based on the result of the review and with regards to the current dynamic and future demand of the business, the implementation of the risk management in place will be further improved via an IT-based Risk Management System and ISO :2009 framework. In addition, to support the implementation of risk-based Audit by SPI, the existing risks in the Work Units, which become the responsibility of head of each Work Unit, are already identified and in the on going process of implementation by stages.

Risks the Company Faces

The corporate risks identified few years ago have been in a review process, which has been carried out inline with the management of 37 types of risks that should be monitored in a routine manner for the arrangement of their mitigation. Those 37 risk types are listed below:

Risiko Perseroan <i>Corporate Risks</i>				
1. Risiko Mutu 1. Quality Risk	9. Risiko Persaingan 9. Competition Risk	17. Risiko Eksplorasi 17. Exploration Risk	25. Risiko Komoditas 25. Commodity Price Risk	33. Risiko Demurrage 33. Demurrage Risk
2. Risiko Angkutan Umum 2. Freight Railway Risk	10. Risiko SDM 10. HRD Risk	18. Risiko Investasi 18. Investment Risk	26. Risiko Transaksi Strategis 26. Strategic Transaction Risk	34. Risiko Proyek 34. Project Risk
3. Risiko Hukum 3. Legal Risk	11. Risiko BBM 11. Fuel Risk	19. Risiko Nilai Tukar 19. Exchange Rate Risk	27. Risiko Pengadaan 27. Procurement Risk	35. Risiko Pasar 35. Market Risk
4. Risiko Aset 4. Assets Risk	12. Risiko Alat 12. Equipment Risk	20. Risiko Kenaikan Biaya Operasi 20. Increasing Operating Cost Risk	28. Risiko Sosial 28. Social Risk	36. Risiko Stripping Ratio 36. Stripping Ratio Risk
5. Risiko Lahan 5. Land Risk	13. Risiko CHF 12. CHF Risk	21. Risiko Dokumen 21. Document Risk	29. Risiko Kredit (KBL) 29. Credit Risk	37. Fraud & Corruption 37. Fraud and Corruption Risk
6. Risiko Pompa 6. Pump Risk	14. Risiko Safety 14. Safety Risk	22. Risiko Pajak 22. Tax Risk	30. Risiko Stakeholder 30. Stakeholder Risk	
7. Risiko Kontraktor 7. Contractor Risk	15. Risiko Lingkungan 15. Environmental Risk	23. Risiko Hubungan Investor 23. Investor Relations Risk	31. Risiko Kolektibilitas 31. Collectibility Risk	
8. Risiko Sistem Informasi 8. Information System Risk	16. Risiko Angkutan Tongkang 16. Barges Risk	24. Risiko TDL 24. Electricity Basic Rate Risk	32. Risiko Fluktuasi Kas 32. Fluctuation Risk	

Secara garis besar tiga puluh tujuh jenis risiko tersebut merupakan bagian dari lima kategori risiko, yaitu:

- **Risiko Eksternal**, yaitu risiko yang diakibatkan oleh faktor-faktor eksternal. Risiko yang masuk ke dalam kelompok ini adalah risiko hukum, risiko hubungan investor, risiko lingkungan, risiko stakeholder dan risiko sosial.
- **Risiko Operasional**, yaitu risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsiya proses internal, kesalahan manusia dan kegagalan sistem. Risiko yang masuk ke dalam kelompok ini antara lain risiko mutu batubara, risiko SDM, risiko pompa, risikokontraktor, risiko dokumen dan risiko *fraud and corruption*.
- **Risiko Pasar**, yaitu risiko terjadinya kerugian akibat pergerakan variabel pasar produk Perseroan. Risiko yang masuk ke dalam kelompok ini adalah risiko pasar, risiko nilai tukar dan risiko harga komoditas.

Overall, these thirty-seven risks can be grouped into five categories, namely:

- **External Risks**, the risks caused by external factors. Belonging into this category are legal risk, investor relations risk, environmental risks, stakeholders risk, and social risks.
- **Operational Risk**, the risks caused by insufficiency and or malfunction of the internal process, human error, and system failure. This category includes among others coal quality risk, human resource risk, pump risk, contractor risk, documentary risk and fraud and corruption risk.
- **Market Risk**, the risks of possible loss incurred due to the market variables dynamics of the Company's product. In this category are market risk, exchange rate risk, and commodity price risk.

Manajemen Risiko

Risk Management

- **Risiko Keuangan**, yaitu risiko yang ditimbulkan oleh fluktuasi target keuangan atau ukuran moneter perusahaan, yang diakibatkan karena gejolak beberapa variabel makro. Risiko yang masuk ke dalam kelompok ini adalah risiko pajak, risiko kolektibilitas piutang, risikofluktuasi kas dan risiko kredit.
- **Risiko Strategis**, yaitu risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi yang tidak tepat, serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat. Risiko yang masuk ke dalam kelompok ini adalah risiko proyek, risiko transaksi strategis dan risiko investasi.

Berdasarkan hasil analisis risiko, ke 37 jenis risiko tersebut selanjutnya dibagi kedalam beberapa tingkatan (level) risiko sebagai acuan dalam menentukan prioritas pengendalian risiko sesuai dengan peluang dan dampak yang ditimbukannya. Level risiko tersebut adalah: Berisiko Sangat Tinggi (*Extreme Risk*), Berisiko Tinggi (*High Risk*), Berisiko Sedang (*Medium Risk*) dan Berisiko Rendah (*Low Risk*).

Satker Manajemen Risiko melaporkan profil dan rekomendasi rencana pengendalian risiko Korporat secara periodik tiga bulanan kepada Direksi. Profil dan rekomendasi tersebut merupakan hasil dari kegiatan *assessment* dan *monitoring* risiko.

Pengelolaan dan mitigasi risiko-risiko di tahun pelaporan

Berdasarkan hasil asesment berkala, selama tahun 2015 (periode s.d. bulan Juni 2015, periode s.d. Sept 2015 masih dalam proses penyusunan) 5 risiko prioritas yang memiliki level risiko tinggi (*high risk*) dan sangat tinggi (*extreme risk*) dan perlu memperoleh prioritas utama, yaitu sebagai berikut:

No	Jenis Risiko Risk Type	Level risiko Risk Level	Uraian/Dampak Impact
1	Risiko Hukum <i>Legal Risk</i>	Sangat Tinggi <i>Very high</i>	Aktivitas perseroan terhambat dan kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan <i>Hamper the Company's activity and cause loss of the opportunity to earn income</i>
2	Risiko Mutu <i>Quality Risk</i>	Tinggi <i>High</i>	Komplain dari pelanggan dan penyesuaian harga penjualan (+/-) semakin meningkat <i>Increasing customer complaints and sales price adjustments (+/-)</i>
3	Risiko KA <i>Train Risk</i>	Tinggi <i>High</i>	Volume pengiriman batubara ke Peltar dan Derti tidak tercapai sesuai target <i>The targeted volume of coal delivered to Peltar and Derti is not achieved.</i>

- **Financial Risk**, the risks caused by the Company's fluctuating financial targets or monetary measurement due to instabilities in macro variables. Into this categories are tax risk, the collectability risk, cash fluctuation risk and credit risk.
- **Strategic Risk**, the risks caused by inappropriate selection and implementation of strategies as well as incorrect business decisions. Project risk, strategic transaction risk and investment risk belong to this category.

As the results of the risk analysis, the 37 risk types are further divided into several risk levels as reference in deciding risk control priority in accordance with their potentials and resulting impacts. Risk types based on risk levels are: Very High Risk (*Extreme Risk*), High Risk, Medium Risk and Low Risk.

The Risk Management Work Unit submits quarterly reports on corporate risk profiles and recommendation for the risk control to BoD. These profiles and recommendations are resulted from risk assessment and monitoring activities.

Risk Management and Mitigation in the reporting year

Based on periodic reviews in 2015, there were 5 risks of high and extreme level that should become the top priority, namely: Therefore, in the reporting year, the Company took several mitigation actions against those risks, through a series of programs, as summarized in the table below:

No	Jenis Risiko Risk Type	Level risiko Risk Level	Uraian/Dampak Impact
4	Risiko Lahan <i>Land Risk</i>	Tinggi <i>High</i>	Kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan karena lahan tidak siap dipakai <i>Loss of the opportunity to earn income as land is not ready for use</i>
5	Risiko SDM <i>HR Risk</i>	Tinggi <i>High</i>	Beberapa proses bisnis krusial tidak dapat berfungsi optimal karena semakin banyaknya key person di beberapa satuan kerja/proses bisnis krusial yang akan memasuki masa pensiun, sementara proses untuk mendapatkan kompetensi yang setara memerlukan waktu yang cukup lama tergantung sifat pekerjaannya <i>Some crucial business processes can not function optimally due to the increasing number of key persons in some Work Units/crucial business process who are going for retirement, while the process to obtain equivalent competency will take time depending on the work characteristics.</i>
6	Risiko CHF <i>CHF Risk</i>	Tinggi <i>High</i>	Volume batubara yang dilalukan oleh CHF tidak tercapai sesuai target <i>The targeted volume of coal handled by CHF is not achieved.</i>

Oleh karenanya pada tahun pelaporan, Perseroan melakukan beberapa langkah mitigasi untuk mengendalikan risiko-risiko di atas, seperti diuraikan dalam tabel ringkas berikut:

Therefore in the reporting year, the Company executed several mitigation efforts to control the above risks, as described in following table:

No	Jenis Risiko Risk Type	Langkah Mitigasi Mitigation Action
1	Risiko Hukum <i>Legal Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sosialisasi mengenai regulasi baru yang berkaitan dengan keberlangsungan bisnis PTBA ke seluruh satuan kerja terkait. • Melakukan komunikasi secara rutin dengan stakeholder eksternal (seperti masyarakat/LSM, akademisi, wartawan dan praktisi) melalui pertemuan informal / sarasehan • Mengupayakan percepatan penyelesaian IPPKH • Menjalankan SOP yang telah ditetapkan • <i>To conduct socialization on new regulations concerning PTBA business continuity to all related work units</i> • <i>To communicate regularly with external stakeholders (such as community/ NGOs, academics, journalists and practitioners) through informal meetings / gatherings</i> • <i>To accelerate the completion of IPPKH</i> • <i>To execute predefined SOP</i>
2	Risiko Mutu <i>Quality Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga stok minimum batubara di Pelabuhan / Dermaga dan di Tanjung Enim sesuai dengan permintaan pasar. • Mengupayakan batubara yang diangkut dari Tanjung Enim sudah sesuai dengan spesifikasi market brand. • Meningkatkan kualitas koordinasi dan komunikasi serta memanfaatkan aplikasi SCMS secara maksimal. • Memastikan batubara yang dijual tidak terkontaminasi material asing, antara lain dengan cara memastikan berfungsiya metal detector, mengoptimalkan hand picker dan selective breaker. • <i>To maintain a minimum stock of coal at the port / Jetty and in Tanjung Enim in accordance with the market demand.</i> • <i>To ensure that transported coal from Tanjung Enim is already in conformity with the market brand specification.</i> • <i>To improve coordination and communication quality and maximize SCMS applications.</i> • <i>To ensure that coal sold is not contaminated with foreign material by, among others, ensuring proper functioning of the metal detector and optimizing hand picker and selective breaker.</i>

Manajemen Risiko

Risk Management

No	Jenis Risiko Risk Type	Langkah Mitigasi Mitigation Action
3	Risiko KA Railway Risk	<ul style="list-style-type: none"> Mengupayakan terpenuhinya stok minimum batubara / kesiapan cargo di Tanjung Enim sesuai dengan rencana penjualan. Meminimalkan jam halangan pemuatan dan pembongkaran batubara dengan menjaga kehandalan CHF dan mengkoordinasikan kegiatan rawatan terencana secara terpadu antara PT. KAI dan PTBA guna meningkatkan kehandalan infrastruktur. Melakukan pengaturan operasi RCD 1, 2, 3 dan 4 secara optimal. Meningkatkan kualitas komunikasi, koordinasi dan monitoring kemajuan realisasi kedatangan & kesiapan operasi loko dan gerbang untuk memenuhi komitmen PT. KAI dalam pencapaian target angkutan batubara yang telah disepakati. Berkoordinasi dengan PT KAI untuk mendorong penyelesaian double track dari Sta. Prabumulih (X6) ke Sta. ME & penyelesaian pembangunan long siding di beberapa stasiun antara ME-Prabumulih- Peltar. <p><i>To maintain a minimum stock of coal / cargo readiness in Tanjung Enim in accordance with the sales plan.</i></p> <p><i>To minimize obstruction hours of loading and unloading of coal to keep the CHF reliability and coordinate activities planned in an integrated manner between PT.KAI and PTBA to improve infrastructure reliability.</i></p> <p><i>To arrange optimal operations of RCD 1, 2, 3 and 4.</i></p> <p><i>To Improve the quality of communication and coordination and monitor the progress of operational locomotives and carriages readiness to meet PT. KAI commitment in achieving the agreed targets of coal transportation.</i></p> <p><i>To coordinate with PT KAI in encouraging the completion of the double track from Prabumulih Station (X6) to ME Station & completion of the construction of long siding at several stations between ME-Prabumulih- Peltar.</i></p>
4	Risiko Lahan Land Risk	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemilik lahan dan Aparat Pemerintah Daerah yang terkait. Melakukan kajian nilai batas atas ganti rugi tanah per hektar yang masih layak/menguntungkan secara ekonomi bagi kelangsungan bisnis perusahaan. <p><i>To improve coordination and communication with landowners and relevant Local Government officials.</i></p> <p><i>To assess the feasible fair upper limit of compensation per hectare of land for the continuity of the Company's business.</i></p>
5	Risiko SDM HR Risk	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi organisasi dan jabatan agar dapat memenuhi kebutuhan bisnis dalam rangka mencapai visi dan misi Perusahaan Melakukan rekrutmen secara bertahap berdasarkan kebutuhan perusahaan untuk menjamin kelangsungan proses bisnis dan pelaksanaan rekrutmen bekerjasama dengan lembaga independen Menyempurnakan Sistem Manajemen ke SDM-an Mendorong terciptanya budaya kerja yang produktif sebagai contoh memberikan teladan. Memenuhi gap kompetensi pegawai sesuai kebutuhan. <p><i>To evaluate the organization and positions to meet business needs in order to achieve Company's vision and mission.</i></p> <p><i>To conduct recruitment in stages based on the Company's needs to ensure business processes continuity and to cooperate with independent institution in the recruitment process.</i></p> <p><i>To improve Human Resources Management System.</i></p> <p><i>To promote productive work culture as an exemplary example.</i></p> <p><i>To fulfill employee competency gaps as needed</i></p>
6	Risiko CHF CHF Risk	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan ketersediaan spare part untuk jaminan kelangsungan operasional CHF baru. Menginventarisir dan menjaga ketersediaan stok minimal spare part yang krusial. Mengintensifkan inspeksi dan upaya preventif maintenance, serta meningkatkan kemampuan grup/personil rawatan. Mempercepat penyelesaian Jetty dan Shiploader di Pelabuhan Tarahan. Menambah prasarana unloading batubara AF 5 dan AF 6, sehingga kelancaran pembongkaran batubara dapat dijamin. Menambah prasarana unloading batubara AF 5 dan AF 6, sehingga kelancaran pembongkaran batubara dapat dijamin. <p><i>To ensure spare parts availability for operational continuity of the new CHF.</i></p> <p><i>To inventorize and maintain a minimum stock of crucial spare parts available</i></p> <p><i>To intensify inspection and preventive maintenance efforts, and increase the ability of the group / maintainance personnels</i></p> <p><i>To expedite the completion of Jetty and shiploade in Tarahan Port.</i></p> <p><i>To improve AF 5 and AF6 coal unloading inftasrrtucture to ensure smooth unloading.of coal.</i></p>

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to The Company's Information and Data

Perseroan telah mengeluarkan kebijakan "Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi serta Informasi Orang Dalam" dan kebijakan "Pengelolaan Dokumen/Arsip Perseroan", dalam rangka memenuhi persyaratan atas keterbukaan dan pelaksanaan GCG. Informasi-informasi yang harus segera disampaikan kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya disampaikan melalui berbagai sarana komunikasi dalam rangka proses pengambilan keputusan yang cepat. Sedang informasi yang bersifat rahasia tidak boleh disampaikan, kecuali melalui otoritas khusus oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pengaturan mengenai informasi yang sensitif dan rahasia diatur lebih lanjut dalam kebijakan Tata Laksana Persuratan Dinas dan Kearsipan. Tujuan dari penetapan kebijakan tersebut adalah untuk memastikan bahwa pengungkapan informasi Perseroan harus akurat serta dicatat, diolah, dirangkum dan dilaporkan dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku.

Akses Informasi Eksternal

Perseroan secara rutin menerbitkan laporan tahunan setiap tahun. Laporan ditulis dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang menyajikan informasi mengenai kinerja Perseroan. Laporan Tahunan Perseroan dan informasi lainnya dapat diperoleh di Kantor Pusat atau Perwakilan Perseroan. Perseroan membuka akses bagi para pemegang saham, pemangku kepentingan, investor dan masyarakat luas untuk menyampaikan pendapat, keluhan maupun pertanyaan melalui berbagai sarana komunikasi. Berita terbaru dan informasi umum mengenai Perseroan dapat diperoleh di website Perseroan www.ptba.co.id atau menghubungi:

Sekretaris Perusahaan
 Menara Kadin Indonesia Lantai 15
 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950
 T.+62-21-5254014
 F.+62-21-5254002
 e-mail: corsec@bukitasam.co.id website:www.ptba.co.id

Akses Informasi Internal

Intensitas komunikasi internal merupakan kunci penyebarluasan informasi perusahaan dan alat untuk membangun soliditas tim kerja. Keberhasilan komunikasi internal sangat ditunjang dari muatan informasi yang disebarluaskan, serta media

The Company has set the policy of "Information Disclosure and Confidentiality and Insider Information" and "Company Document/Archive Management" in compliance with transparency principle and GCG implementation. The information that must be submitted to the shareholders and other stakeholders is provided through various means of communication with a view to support immediate decision making process. Meanwhile, confidential information cannot be disclosed, except upon special authority from Board of Commissioners and Board of Directors. The arrangement of sensitive and confidential information is further stipulated in the Official Correspondent and Archive Governance Policy, which is provided to ensure an accurate disclosure of information, which should be recorded, processed, summarized and reported within a certain period of time in accordance with the applicable regulations on information transparency.

External Access to Information

The Company regularly publishes bilingual annual reports written in Bahasa Indonesia and English. Annual Report presents information regarding the Company's performance. The Company's Annual Report and other information can be obtained at the Company's Head Office or Representative office. The Company makes available access for shareholders, stakeholders, investors and the general public to express their opinions, complaints or inquiries through various means of communication. The latest news and general information about the Company can be found on the Company's website www.ptba.co.id or by contacting:

Corporate Secretary
 Menara Kadin Indonesia Lantai 15
 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950
 T.+62-21-5254014
 F.+62-21-5254002
 e-mail: corsec@bukitasam.co.id website:www.ptba.co.id

Internal Access to Information

The intensity of internal communication is the key of corporate information dissemination and a tool to build teamwork solidarity. The success of internal communication is supported by the content of information disseminated, as

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to The Company's Information and Data

komunikasi itu sendiri. Kedua hal ini sangat saling terkait agar seluruh karyawan dapat mengerti informasi yang disampaikan dengan cepat dan tepat dapat menindaklanjuti informasi tersebut.

Perusahaan membangun sistem komunikasi internal yang efektif melalui berbagai sarana seperti:

- Web internal, yaitu portal berbasis internet sebagai media komunikasi internal yang dapat diakses oleh seluruh pegawai. Web internal menyajikan informasi perusahaan, kegiatan pegawai baik dalam lingkup unit kerja maupun komunitas pegawai serta dapat digunakan sebagai media survei.
- Forum pertemuan rutin antara manajemen dengan pegawai.
- *Tele-conference* yang dilakukan untuk memudahkan diskusi langsung antar daerah dan untuk melakukan pelaporan dan monitoring pencapaian kinerja termasuk kemajuan proyek.
- Buletin internal yang terbit sebulan sekali, merupakan majalah media komunikasi dari pegawai dan untuk pegawai. Berbagai informasi dapat disampaikan melalui majalah ini, baik yang bersifat korporat maupun informasi umum lainnya.
- Sosialisasi budaya perusahaan dan *Code of Conduct* melalui *log-in quotes*, dilakukan untuk menyegarkan kembali pemahaman pegawai dengan memunculkan kutipan budaya perusahaan dan *Code of Conduct* melalui monitor komputer saat pegawai melakukan log-in komputer di tempat kerja.
- Survei Kepuasan Karyawan yang merupakan acuan bagi pengembangan kompetensi dan kesejahteraan pegawai di masa mendatang.
- Kegiatan-kegiatan informal seperti acara jalan santai, buka puasa bersama, kegiatan olah raga dan pertemuan keluarga (*family gathering*).

well as the communication medium itself. Both of these are highly interrelated so that all employees can understand the delivered information immediately and accurately and make a follow up on the information.

The Company has established an effective internal communication system through various means, such as:

- Internal Web, which is internet-based portal as an internal communication medium that can be accessed by all employees. Internal web presents information of the Company, employee activities both within work unit or employee community and can be used as a survey media.
- Regular meetings forums between management and employees.
- Tele-conference which is done to facilitate direct discussions between regions and for reporting and monitoring performance achievement, including project progress.
- Internal Bulletin, published monthly, is a communication media magazine from and for the employees. A variety of information can be delivered through this magazine, both corporate and other general information.
- Dissemination of corporate culture and *Code of Conduct* through the *log-in quotes*, conducted to refresh employee's understanding by presenting corporate culture quotes and *Code of Conduct* on computer monitor when employees log-in computers in the workplace.
- Employee Satisfaction Survey as a reference for employee competency building and welfare development in the future.
- Informal activities such as fun walk, iftar, sport events and family gatherings.

Permasalahan Hukum

Legal issues

Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan.

Sepanjang tahun 2015, Perseroan terlibat dalam 4 Perkara perdata perkara dalam kedudukannya sebagai Penggugat, Tergugat, Pemohon, perkara hubungan industrial (perburuhan) serta perkara pidana maupun perpajakan, yang terdiri dari:

- a. 3 Perkara Perdata di PN Muara Enim dalam proses persidangan;
- b. 1 Perkara Perdata dalam tahap kasasi.

Dan 1 Perkara gugatan UPO (sertifikat tanah) di PTUN Padang, dalam tahap kasasi.

Atas perkara-perkara yang sedang dihadapi tersebut, Perseroan berkeyakinan bahwa apapun hasil keputusan dari perkara-perkara tersebut, tidak akan memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Perseroan.

Perkara-Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan.

Sepanjang tahun 2015, tidak terdapat perkara penting yang dapat membahayakan perusahaan secara material.

Legal Issues

Legal issues are civil and criminal cases encountered by the Company during the reporting period and have been filed through judicial process

During 2015, the Company was involved in 4 (Four) cases as Plaintiff, Defendant, the Applicant, the case of industrial relations (labor) as well as criminal and taxation cases, which consisted of:

- a. 3 Civil Cases in Muara Enim District Court in the trial process;
- b. 1 Civil Case in the appeal stage.

And 1 lawsuit case of UPO (land certificate) in the Administrative Court of Padang was in the stage of appeal.

The Company believes that the verdicts/decisions of the aforementioned cases will not have a material impact on the Company's financial and business condition.

Significant Cases Faced by the Company

Throughout 2015, there was no significant issue that could materially harm the Company.

Permasalahan Hukum Legal issues

Permasalahan Hukum yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2015 tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang berhubungan dengan Perusahaan.

Permasalahan Hukum yang Dihadapi Anak Perusahaan.

Perkara Perdata (gugatan tanah) di PN Muara Enim pada Cucu Perusahaan (PT Bumi Sawindo Permai).

Donasi Untuk Kegiatan Politik

Perseroan tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi untuk kepentingan politik. Sebaliknya, kepedulian yang tinggi terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab Perusahaan terhadap pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Perusahaan melaksanakan kegiatan CSR (*corporate social responsibility*) secara mandiri maupun melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Legal Issues Involving Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2015, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not involve in any legal issues.

Legal Issues Involving Subsidiaries

Civil Case (land claim) in Muara Enim District Court on a Subsidiray (PT Bumi Sawindo Permai).

Donations to Political Activities

The Company is not involved in any political activities and does not make any donation for political interests. On the other side, the Company's high concern for social and environmental issues serves as an important part of the Company's roles and responsibilities to its stakeholders and public. The Company performs corporate social responsibility (CSR) activities independently or through the Partnership and Environmental Development Program.

Kode Etik Perusahaan (*Code Of Conduct*)

Code Of Conduct

Pokok-pokok Isi *Code of Conduct* Pada dasarnya Pedoman Berperilaku Perseroan mengatur hal-hal yang menjadi tanggung jawab Perseroan, individu jajaran Perseroan maupun pihak lain yang melakukan bisnis dengan Perseroan, yang meliputi:

- **Etika Bisnis Perseroan**

Etika Bisnis Perseroan merupakan penjelasan tentang bagaimana sikap dan perilaku Perseroan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat.

- **Etika Perilaku Individu**

Etika Perilaku Individu merupakan penjelasan tentang bagaimana individu Jajaran Perseroan dalam berhubungan, bersikap, beretika dan bertindak sesuai kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku.

- **Sosialisasi dan Pelaporan atas Pelanggaran**

Sosialisasi *Code of Conduct* dan tata cara pelaporan atas ketidaksesuaian perilaku, penyimpangan atas *Code of Conduct*, Peraturan Perseroan, peraturan perundang-undangan lainnya dan sanksi yang diterapkan, dilakukan secara efektif dan menyeluruh kepada jajaran Perseroan dan pemangku kepentingan.

- **Pernyataan Kepatuhan *Code of Conduct***

Merupakan lembar pernyataan mengenai pemahaman dan kesediaan jajaran Perseroan untuk mematuhi *Code of Conduct* Perseroan dan pihak yang bertanggung jawab atas implementasinya.

Aturan pokok yang tercakup pada Etika Bisnis Perseroan yang memiliki aspek kritis terhadap jalannya operasional perusahaan antara lain: (i) Target yang harus dicapai oleh jajaran Manajemen dan pegawai; (ii) Internal control Perseroan; (iii) Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; iv) Pemberian donasi; (v) Pemberian dan penerimaan hadiah (vi) Lingkungan; (vii) Ketenagakerjaan; (viii) Etika hubungan dengan pemangku kepentingan; (ix) Etika hubungan kerja.

In principal, the Company's Code of Conduct Guideline provides the issues that become the responsibility of the Company, members of the Company's management, and other parties having in business with the Company. This guideline covers:

- **Corporate Business Ethics**

Corporate Business Ethics details how the Company should behave and act as an entity in the attempt to balance its interests and those of stakeholders based on the principles of GCG and sound corporate values

- **Code of Individual Conduct**

Code of Individual Conduct outlines how individuals in the Company's organization should interact, behave, uphold the ethics, and act in accordance with the prevailing standards and regulations.

- **Dissemination of the Code of Conduct and Reporting of Violations**

The Code of Conduct and the procedure for the reporting of inconsistent behaviors, violations of the Code of Conduct, Corporate Regulations, and other prevailing regulations as well as the sanctions for such misconduct will be disseminated effectively and comprehensively to all levels in the Company's organization and its stakeholders.

- **Statement of Compliance with the Code of Conduct.**

This is a statement on the understanding and commitment of all levels of the Company's organization to adhere to the Company's Code of Conduct and the party liable for its implementation.

Main points of the Company's Business Ethics contain critical aspects to the smooth operation of the Company, namely: (i) the target to be achieved by the Company's management and employees; (ii) the Company's internal control; (iii) Compliance with prevailing laws; iv) Donations; (v) Giving and receiving of gifts (vi) Environment; (vii) Manpower; (viii) The Ethics of Stakeholder Relations; (ix) The Ethics of Working Relations.

Kode Etik Perusahaan (*Code Of Conduct*)

Code Of Conduct

Sedangkan Etika Kerja yang harus dipenuhi oleh individu jajaran Perseroan, meliputi antara lain: (i) Integritas dan komitmen; (ii) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan; (iii) Kerahasiaan informasi; (iv) Benturan kepentingan (conflict of interest); (v) Insider Trading; (vi) Menjaga keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup; (vii) Citra Perseroan; (viii) Keterlibatan dalam aktivitas politik dan (ix) Pemberian dan penerimaan hadiah.

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan *Code of Conduct*. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh jajaran Perseroan, pelanggan dan mitra kerja dan melakukan penyegaran secara berkala.
- Melakukan evaluasi atas pemahaman jajaran Perseroan, baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.
- Pengkajian secara berkala butir-butir aturan *Code of Conduct* dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan lebih lanjut. Jika diperlukan aturan pelaksanaan lebih rinci maka akan dibuat dalam kebijakan dan peraturan Perseroan.

Kegiatan sosialisasi diselenggarakan oleh Satuan Kerja Sistem Manajemen Perusahaan sebagai penanggung jawab implementasi GCG, berkoordinasi dengan Satuan Kerja Sumber Daya Manusia (SDM). Langkah sosialisasi kemudian diikuti dengan implementasi yang disertai penerapan sangsi bagi pelanggaran yang dilakukan. Sebagai insentif bagi penerapan kode etik yang baik, maka penilaian kinerja yang berpengaruh terhadap promosi dan remunerasi akan mempertimbangkan penilaian atas rekam jejak pegawai atas ketaatannya terhadap kode etik. Perseroan melengkapi Panduan Kode Etik dengan Prosedur Pelaporan Pelanggan dan penerapan sangsi atas pelanggaran kode etik.

Tidak ada kegiatan sosialisasi kode etik sepanjang tahun 2015.

Meanwhile, the Work Ethics that should be applied by all levels of the Company's organization consist of the following: (i) integrity and commitment; (ii) Compliance with laws and prevailing regulations; (iii) Information Confidentiality; (iv) Conflict of interest (v) Insider Trading; (vi) Occupational health and safety and environment; (vii) Corporate image; (viii) involvement in political activities, and (ix) giving and receiving of gifts.

Code of Conduct Dissemination

Dissemination is an important stage of Code of Conduct implementation. The Company is committed to performing the Code of Conduct dissemination effectively and totally through the following steps:

- Disseminating the Code of Conduct to all levels of the Company's organization, its customers and Business partners as well as organizing periodic refreshment programs.
- Evaluating employees' understanding on the Code of Conduct during the orientation period as well as in the working periods.
- Conducting periodic evaluations of the points of the Code of Conduct for further improvement, if needed, the evaluation results will be further elaborated in a series of Company's policies and regulations.

The disseminations is conducted by the Company's Management system Work Unit which is in charge of GCG implementation of GCG, in coordination with HRWork Unit. As a follow up of the dissemination, the Code of Conduct should be applied and disciplinary measures will be imposed on any non-compliance to the Code of Conduct. As an incentive for good practice of the code of conduct, a performance appraisal affecting promotion and remuneration will be made on employees at all levels by considering the employee's adherence to the code of conduct. The company supplemented the code of conduct with procedures of handling customer complaints and imposing penalty on any breach of the code of conduct.

There is no code of conduct dissemination activity in 2015.

Whistleblowing System

Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau Whistleblowing System (WBS) ditetapkan dengan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bukit Asam (Persero) Tbk Nomor: 03/SK/ PTBA-KOM/II/2012 dan Nomor: 049/KEP/Int-0100/ PW.01/2012 tanggal 29 Februari 2012 mengenai Pengesahan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/*Whistleblowing System* (WBS). Selanjutnya dibentuk dan ditunjuk Tim Pengelola SPP melalui SK Direksi Nomor: 277/KEP/Int-0100/ PW.01/2012 tanggal 10 Oktober 2012 dan diikuti penandatanganan komitmen seluruh jajaran manajemen untuk mendukung penerapan WBS tersebut pada tanggal 8 November 2012.

Perusahaan menetapkan kode etik Tim Pengelola SPP sebagai upaya meningkatkan disiplin pengelola SPP demi mewujudkan nilai-nilai dan perilaku pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran yang bersih, berwibawa, bertanggung jawab dan memiliki integritas sesuai prinsip *Good Corporate Governance*. Kode etik Tim Pengelola SPP ditetapkan dengan SK Direksi Nomor: 008/KEP/Int-0100/PW.01/2013.

Untuk mengatur pedoman teknis pelaksanaan SPP, Perusahaan menetapkan Tata Laksana Sistem Pelaporan Pelanggaran, Nomor Dokumen BAWBSP: MR: 01.

'Pada dasarnya Pedoman Pelaporan Pelanggaran mengatur hal-hal pokok mengenai mekanisme pelaporan, meliputi:

- Informasi dan cara pelaporan pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui SPP/WBS.
- Pengelolaan Pelaporan.
- Perlindungan Pelapor.
- Tindak lanjut atas laporan termasuk aturan sangsi yang diterapkan.

Whistleblowing System

Violation Reporting System Guidelines or Whistleblowing System (WBS) is defined by Joint Desicion Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Bukit Asam (Persero) Tbk Number: 03 / SK / PTBA-KOM /II / 2012 and No. 049 / KEP / Int -0100 / PW.01 / 2012 dated February 29, 2012 on the Endorsement of Whistleblowing System (WBS) Guidelines. This initiative was followed by the formation and appointment of WBS Management Team through the Board of Directors Decision No. 277 /KEP / Int-0100 / PW.01 / 2012 dated October 10, 2012 and the signing of the management commitment to support WBS implementation on November 8, 2012.

The Company has set WBS Management Team code of conduct in order to realize and improve the values and behavior of the Team members who should be clean, dignified, and full of responsibility and have integrity according to the GCG principles. The WBS Management Team Code was set by Board of Directors Decision No. 008 / KEP / Int-0100 / PW.01 / 2013.

As technical guidelines for WBS implementation, the Company established WBS Governance in Company Document Number BAWBSP: MR: 01.

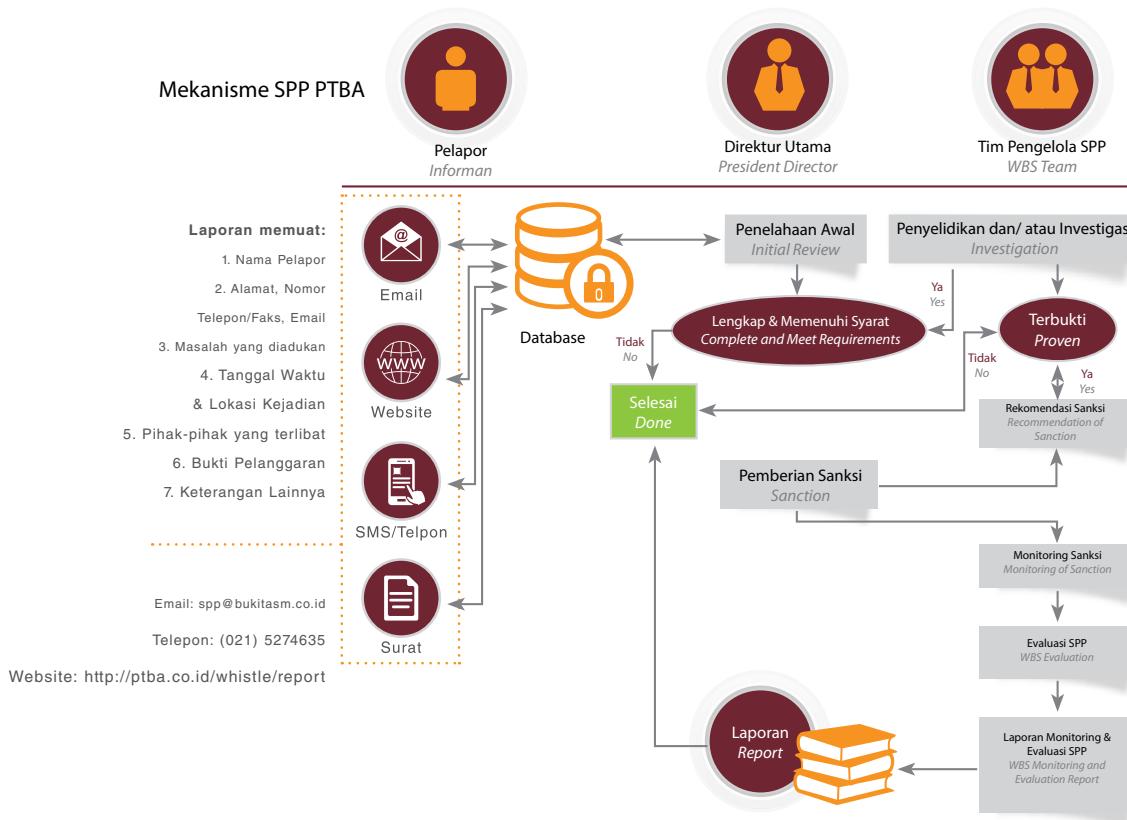
Basically, WBS Guideline provides the basic mechanism for reporting, which covers:

- The Information and way of reporting through WBS,
- Report Handling.
- Informants Protection.
- Follow-up of the report including the imposed punishment.

Kode Etik Perusahaan (Code Of Conduct)

Code Of Conduct

Mekanisme SPP/WBS di PTBA digambarkan dalam bagan berikut:



Penyampaian Informasi Pelanggaran Informasi pelaporan pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui SPP/WBS adalah sebagai berikut:

- Adanya indikasi tindakan fraud yang jelas.
- Tindakan salah/kelalaian kewajiban yang disengaja (*malpractice*) dari manajemen.
- Perbuatan melanggar hukum (penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal lainnya).
- Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau membahayakan keamanan perusahaan serta merugikan perusahaan.

Laporan pelanggaran tersebut, wajib disampaikan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan ketentuan minimal berisi informasi mengenai:

- Jenis pelanggaran yang diadukan dan pihak yang terlibat;
- Waktu dan tempat terjadinya pelanggaran;
- Kronologi ringkas kejadiannya;
- Disertai adanya bukti-bukti pelanggaran.

PTBA WBS mechanism is as follows:

How to Report Violations Violations can be reported through WBS include:

- Clear indication of fraud.
- Management's malpractice.
- Violations of laws (violence against employees or superiors, blackmailing, drug use, harassment, and other crimes).
- Any act that endangers occupational health and safety or endanger the security of the company as well as detrimental to the Company.

The reporting should made in a clearly and accountable manner and contains at least the following information:

- Type of violation reported and its perpetrators;
- When and where the violation takes place;
- Brief chronology of the violation; and
- Evidence of such violation.

Pengelolaan Laporan Pelanggaran Pengelolaan dan tindak lanjut terhadap pengaduan/ pengungkapan yang telah diterima adalah sebagai berikut:

- a. Direktur Utama menerima dan menyampaikan setiap pengaduan pelanggaran kepada petugas SPP yang ditunjuk untuk melakukan verifikasi data dan pengumpulan bukti awal yang cukup dan memadai serta mendokumentasikan laporan penerimaan pengaduan.
- b. Direksi menetapkan tindak lanjut terhadap pengaduan yang telah diterima. Langkah-langkah tidak lanjut yang dapat ditempuh:
 - Investigasi oleh auditor internal, apabila substansi pengaduan dapat dilakukan investigasi oleh tim auditor internal.
 - Investigasi oleh investigator eksternal, apabila substansi pengaduan membutuhkan kompetensi/ pengetahuan/keahlian tertentu yang tidak dapat dipenuhi oleh tim auditor internal.
- c. Tim investigasi melaksanakan kegiatan investigasi secara menyeluruh dan menyampaikan hasil investigasi pengaduan kepada Direksi untuk kemudian ditetapkan putusan terhadap pengaduan tersebut. Beberapa putusan yang dapat ditetapkan antara lain:
 - Dihentikan dan dinyatakan selesai apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan tersebut tidak benar atau tidak terbukti.
 - Meneruskan hasil investigasi kepada forum Pembahasan Kasus Pelanggaran (PKP) apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan terbukti benar.
 - Meneruskan kasus pelanggaran yang termasuk dalam kategori tindak pidana umum atau korupsi kepada penyidik untuk proses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan hukum yang berlaku. Dalam hal ini akan dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan tim dari Divisi Hukum guna memastikan bahwa bukti-bukti yang telah dikumpulkan dalam kegiatan investigasi dinyatakan cukup untuk disampaikan kepada pihak yang berwenang.

Violation Report Handling The management and follow-up of the received reporting are as follows:

- a. President Director receives and forwards any violations reported to the appointed WBS officer for the latter to verify data and collect the preliminary evidence and make a documentation of the reporting.
- b. Board of Directors decides the follow-up for the incoming report, which may consist of the following steps:
 - Investigation by internal auditor, provided that the matter reported is related to the internal auditor team.
 - Investigation by external investigator if the reporting requires very specific competency/ knowledge/skill of which cannot be fulfilled by internal auditor team.
- c. Investigation Team will conduct a comprehensive investigation and report the results to the Board of Director who will give the final decision on the reports. Among the possible decision are:
 - To stop and declare that the investigation is completed if the results indicate that the complaint/report is inaccurate or cannot be proved.
 - To forward the investigation result to the Violation Discussion Forum ("PKP") if the violation reported proves to be true.
 - To file violation cases categorized as a general crime or corruption to the investigators for further proceedings in accordance with the provisions of prevailing laws and regulation. Communication and coordination with the Legal Division will be made to ensure that adequate evidence has been collected before the case is submitted to the competent authority.

Perlindungan Pelapor

Informant Protection

Perseroan menetapkan mekanisme yang dapat memastikan adanya jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan/pengungkapan berupa:

- Kerahasiaan identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, faksimili, email, unit kerja).
- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau lembaga.
- Perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat/jabatan, pemecatan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.
- Perlindungan tersebut tidak hanya berlaku bagi pelapor, tetapi dapat diperluas sampai dengan anggota keluarga pelapor.

The Company has set the following mechanism to provide protection to the informants

- Identity protection (name, address, phone and fax numbers, email, working units).
- Protection from countermeasure from the reported individuals or institutions.
- Protection from pressure, delayed promotion, employment termination, lawsuits, property protection, as well as physical protection.
- Protection applies not only for informants, but may also be extended to the family members of informant.

Hasil Penanganan Pengaduan

Sepanjang tahun 2015 terdapat 1 Pengaduan Komisi Informasi Provinsi Sumatera Selatan.

Result of Reporting Follow-Up

In 2015, there is 1 information commission complaint in South Sumatera.

Kebijakan Pokok Perseroan Lainnya

Other Corporate Policies

Sebagai pelengkap dan bagian dari Panduan GCG, Perseroan telah menyusun dan menetapkan serangkaian aturan kebijakan pokok operasional, untuk menunjang penerapan tata-kelola perusahaan yang baik

To complement GCG Guidelines, the Company has prepared and set up a series of operational basic policies to support GCG implementation, which among others consist of:

Transaksi Benturan Kepentingan

Conflict of Interest

Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, Perseroan menetapkan prinsip-prinsip kebijakan sebagai berikut:

- Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus mengungkapkan kepemilikan saham di Perseroan atau di perusahaan lain dalam daftar khusus sebagaimana dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Setiap individu jajaran Perseroan dilarang memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang lain atau pihak lain yang merugikan kepentingan Perseroan.
- Setiap individu jajaran Perseroan dilarang menggunakan informasi penting dan rahasia bagi kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang lain atau pihak lain yang merugikan kepentingan Perseroan.
- Setiap individu jajaran Perseroan sebaiknya menghindari kepentingan ekonomi dalam perusahaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan ekonomi.

To avoid conflict of interest, the Company adopts the following policies:

- Members of the Board of Commissioners and Board of Directors must report their share ownership in the Company or other companies in a special form subject to provisions of the applicable laws and regulations.
- Each member of the Company's organization is prohibited to use his/her power for personal interest or on behalf of other persons or other parties in a way that will prejudice the interests of the Company.
- Each member of the Company's organization is prohibited to use important and confidential information for personal interest or on behalf of other persons or other parties in a way that will prejudice the interests of the Company.
- Each member of the Company's organization should avoid any economic motive in the company which may lead to the conflict of economic interests.

Transaksi Benturan Kepentingan Conflict of Interest

Dengan demikian seluruh elemen Perseroan dapat terhindar dari dominasi oleh satu pihak terhadap pihak lainnya, bebas dari segala pengaruh dan tekanan pihak lain sehingga pengambilan keputusan mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan dapat dilakukan secara obyektif.

Transaksi Orang Dalam

Aturan mengenai transaksi orang dalam diatur dalam Panduan Berperilaku. Aturan tersebut menyatakan bahwa Perseroan memegang teguh peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai informasi orang dalam khususnya dalam hal akses informasi yang sensitif dan bersifat rahasia.

Sesuai Panduan Berperilaku, individu jajaran Perseroan yang memiliki akses informasi material yang belum dipublikasikan secara luas dilarang menyalahgunakan jabatan dan kewenangannya dengan mengungkapkan informasi dimaksud kepada pihak tertentu untuk digunakan sebagai dasar membeli, menjual atau menahan saham Perseroan.

By doing so, all elements of the Company may be free from domination by others, free from any influence and pressure by others to allow objective decision making when it comes to a transaction with conflict of interest.

Insider Trading

Insider trading is stipulated in the Code of Conduct, which provides that the Company adheres to the applicable laws and regulations on insider information particularly with regard to the access to sensitive and confidential information.

According to the Code of Conduct, each member of the Company's organization with access to undisclosed material information should not abuse his/her position and authority by disclosing such information to any party for the purpose of buying, selling or retaining the Company's shares.

Manajemen Kinerja

Performance Management

Perseroan menerapkan sistem manajemen kinerja yang dikembangkan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi serta kewajaran. Sistem penilaian kinerja diupayakan agar:

- Transparan, yang berarti semua karyawan dapat mengetahui ukuran apa saja yang dinilai sehingga yang bersangkutan secara mandiri dapat memperkirakan hasil penilaian kinerjanya dan dapat dibandingkan dengan hasil penilaian kinerja oleh Perseroan.
- Akuntabel, yang berarti manajemen kinerja dijalankan oleh unit kerja yang mampu melaksanakan dengan baik dan didasarkan pada ukuran-ukuran yang jelas/terukur.
- Independen, yakni penilaian terhadap manajemen kinerja dilakukan secara objektif dan didasarkan pada ukuran-ukuran yang telah ditetapkan tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
- Wajar, yang berarti manajemen kinerja dikembangkan berdasarkan target kinerja yang dapat dicapai.

Pelaksanaan manajemen kinerja ini didukung oleh penerapan Balanced Scorecard dan pengukuran *Key Performance Indicator* (KPI) yang dilakukan setiap triwulan dan tahunan.

Manajemen Mutu

Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu tentang pengendalian kualitas produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan mutu yang meliputi aspek kepuasan pelanggan, mutu produk, mutu proses, budaya mutu dan sadar mutu, peduli mutu serta tekad mutu. Jaminan kualitas produk dan jasa merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar internasional yang dilakukan pada setiap kegiatan usaha energi berbasis batubara, mulai dari tahap penyelidikan umum, kegiatan pengangkutan dan perdagangan, kegiatan pasca tambang hingga pengusahaan pembangkit energi.

Transaksi Afiliasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan beberapa pelanggan yang merupakan perusahaan afiliasi, khususnya karena kepemilikan yang dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia

The Company implements performance management system based on the principles of transparency, accountability, independence and fairness. Performance management system should be:

- Transparent, shall mean allowing all employees to know the aspects of assessment so that they can independently predict their performance and compare it with assessment results by the Company.
- Accountable, shall mean that the performance management is conducted by capable working unit based on clear/measured criteria.
- Independence, shall mean the assessment of performance management is carried out objectively according to the established criteria without any influence or pressure from any party.
- Fair, shall mean that the performance management is developed based on reachable performance targets.

The performance management is supported by Balanced Scorecard and Key Performance Indicator (KPI) held quarterly and annually.

Quality Management

The Company adopts integrated quality management to control the quality of its products and services. The Company has a quality policy in place covering customer satisfaction, product quality, process quality, quality culture and quality awareness, quality care and quality determination. Quality products and service assurance comes from a production sequence which complies with the applicable international standard in every stage of coal-based energy business, starting from general research, transportation and trading, post-mining down to energy generating activities.

Affiliated Transactions

The Company has transactions with several customers which are its affiliated companies, particularly because of common ownership controlled by the Government of Indonesia and

Manajemen Kinerja

Performance Management

dan kepemilikan saham yang dimiliki oleh Perseroan. Transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi tersebut akan selalu dilakukan dengan berdasarkan prinsip kesetaraan (*arms length relationship*) sehingga kepentingan pemegang saham minoritas serta Perseroan tidak dirugikan. Perseroan selalu mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi secara wajar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh Jajaran Perseroan dan pihak luar yang melakukan aktivitas bisnis dengan Perseroan wajib mengungkapkan kepemilikan saham di perusahaannya dengan membuat pernyataan tertulis.

Pemberian dan Penerimaan Hadiah

Pemberian hadiah didefinisikan sebagai segala macam bentuk pemberian oleh jajaran Perseroan kepada pihak-pihak tertentu dengan maksud mempengaruhi pihak-pihak tersebut agar dapat menguntungkan Perseroan di luar batas-batas kewajaran. Penerimaan hadiah didefinisikan sebagai segala macam bentuk penerimaan oleh Jajaran Perseroan dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan maksud mempengaruhi keputusan jajaran Perseroan yang menguntungkan si pemberi hadiah.

Berdasarkan SK Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 018A/SK/PTBA-KOM/V/2009 dan Nomor: 306B/KEP/Int-0100/PW.01/2009 tanggal 14 Desember 2009 tentang penerapan prinsip dan praktik *Good Corporate Governance* mengenai larangan pemberian dan penerimaan hadiah, suap dan sejenisnya, pemberian kepada pihak lain dalam rangka tanda terima kasih, bingkisan hari besar keagamaan, cinderamata dan kenang-kenangan dapat diberikan dalam bentuk barang atau jasa, dengan jumlah maksimal Rp1.000.000 (satu juta rupiah) per orang/ perusahaan per tahun kecuali untuk kegiatan promosi dan *sponsorsip*. Setiap pegawai yang menerima hadiah, berapapun nilainya dan dalam bentuk apapun, wajib melaporkan kepada atasan langsung dengan menggunakan formulir yang tersedia.

shares the ownership of the Company. Transactions with affiliated parties are always arm's length relationships to protect interests of minority shareholders and the Company. The company always fairly discloses affiliated transactions in accordance with the applicable laws and regulations. The entire elements of the Company and external parties who conduct business with the Company are required to disclose their share ownership in the Company in written statements.

Gratification

Giving gifts is defined as any kind of giving present by the Company's personnel to certain parties to influence the parties for the benefit of the Company unfairly. Receiving gift is defined as any kind of receiving by the Company's personnel from certain parties to influence the decision of the Company's personnel for the interest of the party giving the present.

Based on the Joint Decision Letter of Board of Commissioners and Board of Directors Number: 018A /SK / PTBA-KOM / V / 2009 and No. 306B / KEP / Int-0100/ PW.01 / 2009 dated December 14, 2009 concerning implementation of GCG principles and practices on the prohibition of giving and receiving gifts, bribes and the like, giving to the other party as token of gratitude, religious holiday gifts, souvenirs and momentos can be given in the form of goods or services, with a maximum amount of 1,000,000 (one million Rupiah) per person / company per year except for promotional and sponsersip activities. Each employee receiving gift regardless of its value and in whatever form, must report to his/her immediate supervisor by using the provided form.

Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud diatas penerimaan hadiah dari pihak manapun dalam rangka promosi Perusahaan, tanda terima kasih, bingkisan hari besar keagamaan, cinderamata dan kenang-kenangan, yang tidak dimaksudkan sebagai pemberi suap dan/atau bernilai kurang dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah) per orang/perusahaan per tahun dapat diterima sebagai suatu kepatutan dalam pergaulan sehari-hari dengan ketentuan:

- a. Mencantumkan logo/nama perusahaan pemberi yang merupakan bagian dari kegiatan promosi perusahaan pemberi.
- b. Pemberian tersebut tidak dilakukan secara terus-menerus oleh pemberi yang sama kepada jajaran Perseroan maksimal 3 (tiga) kali dalam setahun.
- c. Setiap individu jajaran Perseroan tidak melakukan pembicaraan atau memberikan informasi internal Perusahaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan atau citra negatif Perusahaan.

Excluded from the above provisions is a receipt of gifts from any party related to the Company's promotion, tokens of gratitude, religious holiday gifts, souvenirs and mementos, which are not intended as bribes and/or worth less than Rp. 1,000,000 (one million rupiah) per person company per year, which is deemed as appropriate attitude in daily life with the following conditions:

- a. By attaching logo /name of the giving company as part of its promotional activities.
- b. Such giving is not conducted continuously by the same giver to the Company's personnel, at the maximum of 3 (three) times in a year.
- c. Each member of the Company's organization shall never mention or provide the Company's internal information that may cause conflict of interest or negative image of the Company.

Pengadaan Barang/Jasa Procurement of Goods/Services

Proses pengadaan barang dan jasa dilakukan dalam iklim persaingan yang sehat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan menjunjung prinsip-prinsip efektif dan efisien, terbuka dan bersaing, transparan, adil/tidak diskriminatif serta akuntabel. Pengembangan sistem pengadaan melalui sistem *e-procurement* dan *e-auction* dikembangkan dalam rangka mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG.

Langkah kebijakan yang dilakukan

- Diimplementasikan secara konsisten;
- Dikaji secara berkala mengenai kecukupan sistem pengadaan yang ada agar terpenuhi prinsip-prinsip efektif dan efisien, terbuka dan bersaing, transparan, adil/tidak diskriminatif serta akuntabel;
- Kewajiban untuk menghindari transaksi benturan kepentingan dan transaksi afiliasi oleh segenap jajaran Perseroan dalam sistem pengadaan barang dan jasa.

Procurement of Goods and services is conducted in fair competition climate pursuant to prevailing laws and regulations by upholding the principles of effectiveness, efficiency, transparency and competitiveness, fairness and accountability. E-procurement and e-auction systems are developed in order to implement GCG principles.

The policy measures taken are as follows

- Consistent implementation
- A periodic assessment on system adequacy to ensure the compliance with the principles of effectiveness and efficiency, transparency and competitiveness, fairness/ indiscriminative and accountability.
- The obligation to avoid any conflict of interest and affiliated transaction assumed by all members of the Company's organization in the procurement of goods/ services.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibility

Perseroan menyadari pentingnya hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar terlebih dengan sifat industri pertambangan yang banyak memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Perseroan berusaha mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat sekitar sehingga tercipta situasi yang kondusif dalam mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan Perseroan. Bentuk komitmen tersebut diwujudkan dengan peran serta dalam pengembangan masyarakat sekitar melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, hak asasi, ketenagakerjaan, tanggung jawab produk dan sosial kemasyarakatan.

The Company realizes the importance of harmonious relationship with the surrounding community especially with the nature of mining industry in making use of existing natural resources. The Company seeks to maintain and improve the harmonious relationship between the Company and the surrounding communities to create conducive situation supporting the Company's business development and growth. The commitment is realized by participating in the development of local community through Corporate Social Responsibility (CSR) programs which cover economic, environmental, human rights, labor, product responsibility and social aspects.

Pengelolaan Lingkungan Environmental Management

Perseroan berusaha menjalankan kegiatan usahanya dengan kebijakan penambangan yang berwawasan lingkungan yang mengintegrasikan aspek lingkungan dengan Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dimaksudkan agar pengelolaan lingkungan dapat memberikan manfaat jangka panjang baik bagi Pegawai, masyarakat dan generasi mendatang.

The Company seeks to run its business activities under a mining environmental minded policy that integrates environmental aspects of Environmental Impact Analysis (AMDAL) and the applicable laws and regulations. The purpose is to enable the environmental management provide long-term benefits for the Company's employees, the community and and future generations.

Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)

Perseroan menjamin bahwa pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem produksi yang dikembangkan dan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan. Perseroan selalu menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan jalan memastikan seluruh lokasi operasional Perseroan memenuhi standar pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun kebijakan Perseroan.

The Company ensures that occupational health and safety management is an integral part of the Company's developed production system and long-term strategy. The Company always provides a safe and healthy working environment by ensuring that The Company's entire operational locations meet the occupational health and safety management standards in compliance with the applicable laws, regulations and the Company's policies.

05

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social
Responsibility





Pendahuluan

Introduction



Perseroan merupakan perusahaan tambang dan energi yang memiliki area kelolaan yang cukup luas. Dan di setiap wilayah operasionalnya, Perseroan hampir selalu bersentuhan langsung dengan masyarakat sekitar. Sebagai *good corporate citizen*, Perseroan sangat menyadari bahwa Perseroan juga memiliki tanggung jawab sosial kemasyarakatan terhadap lingkungan sekitarnya. Bentuk tanggung jawab sosial kemasyarakatan Perseroan kepada masyarakat sekitar tertuang dalam berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan tidak lagi bersifat charity dan sporadis, tapi merupakan sebuah program yang terencana untuk terus mendorong pertumbuhan ekonomi dan membangun kemandirian masyarakat serta program perbaikan kualitas lingkungan hidup.

Perseroan ingin terus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat sekitar, membangun hubungan yang harmonis di tengah-tengah lingkungan yang lestari. Dengan demikian, keberadaan Perseroan dapat memberi manfaat seluas-luasnya dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan, yakni pelanggan, mitra kerja, pemerintah, pemegang saham, pegawai dan masyarakat sekitar.

Perseroan telah mengadopsi *Global Reporting Initiative* (GRI) sebagai panduan dalam pelaksanaan program CSR berstandar internasional.

The Company is a mining company with extensively managed areas. And in every area of operations, the Company almost always comes into direct contact with the surrounding communities. As a good corporate citizen, the Company is completely aware of its social responsibility to the surrounding environment. The Company's Social Responsibility to the community is manifested in various activities of Corporate Social Responsibility (CSR).

The Company's CSR activities are not simply about companies giving money away to charity sporadically, but well-planned programs aiming to encourage economic growth, build self-reliant community, and improve the quality of environment.

The Company is desired to keep growing and evolving with the surrounding community, building harmonious relationships in a sustainable environment and giving the most benefit to meet stakeholders' expectations, including customers, business partners, government, shareholders, employees and the surrounding community.

The Company has adopted Global Reporting Initiative (GRI) as a guidance to implement CSR programs with international standards.

Visi dan Misi CSR PTBA

Vision and Mission of PTBA's CSR

Perseroan memiliki komitmen yang besar untuk menjalankan program keberlanjutan dan tanggung jawab sosial kemasyarakatan. Salah satu bentuk komitmen Perseroan akan hal tersebut tertuang dalam Visi dan Misi program CSR Perseroan, yaitu sebagai berikut :

Visi

Mewujudkan masyarakat sejahtera, mandiri dan berwawasan lingkungan.

Misi

- Mendukung program pemerintah untuk meningkatkan taraf ekonomi, sosial, pendidikan masyarakat serta pelestarian lingkungan.
- Memberdayakan potensi lokal dan memperluas pasar untuk perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar perusahaan.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung rencana jangka panjang perusahaan dan pengembangan lokasi pasca tambang.

Visi dan Misi CSR Perseroan dijabarkan dalam "Pedoman CSR PTBA" dengan lingkup program terdiri dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Program Bina Wilayah. Fokus kegiatan tersebut dijabarkan dalam berbagai program/kegiatan yang menyentuh aspek-aspek sebagai berikut :

1. Ekonomi;
2. Lingkungan;
3. Sosial;
4. Praktik ketenagakerjaan dan kelaikan kerja;
 - a. Hak azasi manusia;
 - b. Masyarakat;
 - c. Tanggung jawab produk

Ke-enam fokus kegiatan tersebut mengacu pada kaidah internasional mengenai keberhasilan implementasi CSR yang ditetapkan oleh *Global Reporting Initiatives* (GRI) dan dilandasi oleh etika/norma bisnis yang berlaku.

The Company has a major commitment to run sustainability and social responsibility programs. This Company's commitment is poured in, among others, the Company's CSR Program Vision and Mission, as follows:

Vision

To achieve prosperous, self-reliant and environmentally friendly community

Mission

- To support the government program to improve an economy, social, and public education of the community and preserve the environment.
- To empower local potential and expand the market to provide more employment opportunities for the Company's surrounding community.
- To encourage public to support Company's longterm plan and post-mining development.

Vision and Mission of the Company's CSR are described in the "PTBA CSR Guidelines" with the program scope consists of the Partnership and Community Development Program ("PKBL") and Regional Development Program. The focus of these activities is described in various programs / activities concerning the following aspects:

1. Economy;
2. Environment;
3. Social;
4. Labor practice and employment eligibility;
 - a. Human rights;
 - b. community;
 - c. Product liability

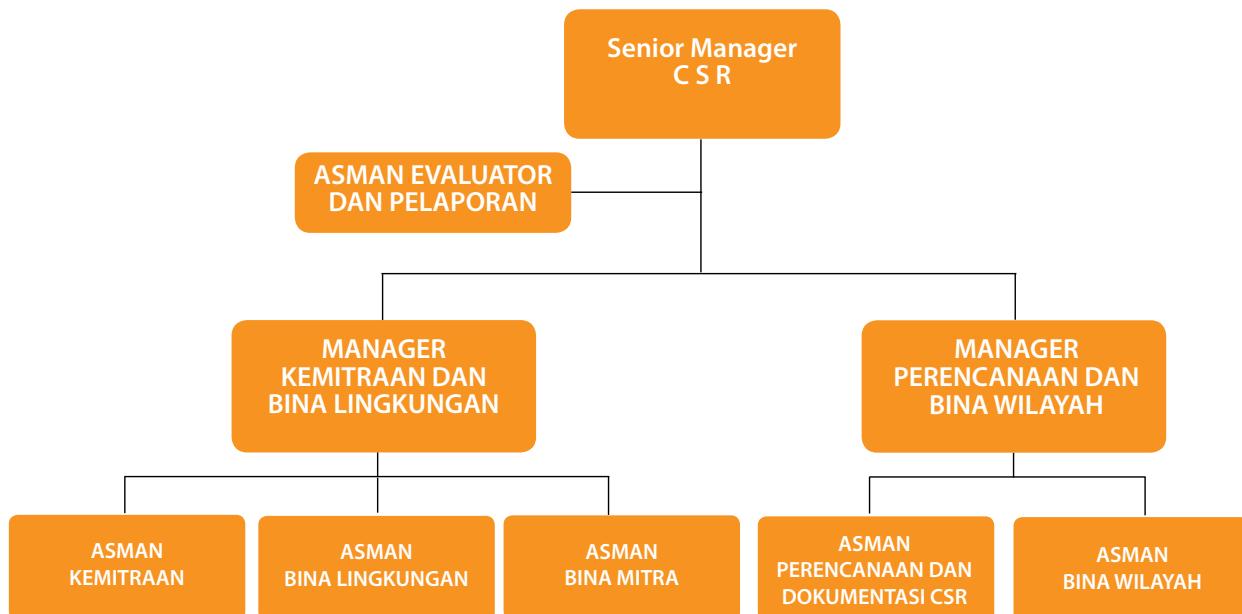
The four aspects of the program activity focus refer to international standards of the successful CSR implementation set by Global Reporting Initiatives (GRI) and are based on the prevailing business ethics/norms

Struktur Pengelolaan CSR

Structure of CSR Management

Pengelolaan program CSR di Perseroan dilakukan oleh Satuan Kerja CSR yang dipimpin oleh seorang Senior Manager dan bertanggungjawab langsung pada Direktur SDM dan Umum

The Company's CSR programs are conducted by CSR Work Unit led by a Senior Manager directly responsible to Director of Human Resources and General Affairs.



Senior Manager CSR CSR Senior Manager				
Asman Evaluasi Dan Pelaporan <i>Evaluation And Reporting Assistant Manager</i>				
Manajer Kemitraan Dan Bina Lingkungan <i>Partnership And Community Development Manager</i>				Manager Perencanaan Csr Dan Bina Wilayah <i>Csr And Regional Development Planning Manager</i>
Asman Kemitraan <i>Partnership Assistant Manager</i>	Asman Bina Lingkungan <i>Community Development Assistant Manager</i>	Asman Bina Mitra <i>Partner Development Assistant Manager</i>	Asman Perencanaan Dan Dokumentasi Csr <i>Csr Planning And Documentation Assistant Manager</i>	Asman Bina Wilayah <i>Regional Development Assistant Manager</i>

Sinergi Musrenbang

Musrenbang Synergy

Sejak Tahun 2010, Perseroan bersama Pemerintah Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat bersinergi dalam pola yang disebut Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) untuk bersama-sama merancang dan mengimplementasikan program-program kemasyarakatan secara tepat guna dan tepat sasaran.

Dengan pola Musrenbang, Perseroan bersama Bappeda Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat merencanakan pengelolaan dana CSR yang melibatkan masyarakat dan pemerintah daerah mulai dari tingkat terendah. Pola Musrenbang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan masyarakat mulai dari tingkat desa yang tidak mendapatkan pembiayaan dari pemerintah melalui Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD). Dengan pola ini, kegiatan CSR Perseroan berjalan secara sinergis dengan para pemangku kepentingan, terutama masyarakat dan pemerintah karena pelaksanaannya dilakukan bersama-sama melibatkan secara aktif seluruh pihak terkait sejak dari perencanaan, pelaksanaan hingga tahap evaluasi dan pelaporan.

Program-program yang dirancang dalam pola Musrenbang terutama adalah pembangunan sarana dan prasarana seperti pembangunan/perbaikan sarana umum, sarana pendidikan, sarana kesehatan, sarana ibadah dan pelestarian alam. Pola Musrenbang mengadopsi sistem perencanaan pembangunan nasional dengan modifikasi sesuai kebutuhan di lapangan. Keunggulan pola ini adalah sifatnya yang aspiratif dan partisipatif karena bersifat bottom up planning dan melibatkan langsung para pihak yang berkepentingan. Pola ini juga bersifat akuntabel karena terukur dan dipantau oleh semua pihak.

Dalam pelaksanaannya pola Musrenbang mendapatkan dukungan dan melibatkan Forum CSR Muara Enim di semua tahapannya. Forum CSR berperan sebagai mediator mencari solusi masalah yang mungkin timbul antara perusahaan dengan masyarakat ataupun pemangku kepentingan lainnya. Koordinasi dengan Bappeda dan Forum CSR menjadikan pengelolaan dana CSR lebih efisien dan terhindar dari tumpang tindih dengan program yang dibiayai anggaran negara, atau sumber dana lainnya. Diagram berikut memperlihatkan contoh kegiatan Musrenbang.

Since 2010, the Company together with the government of Muara Enim and Lahat regencies have synergized in a Development Planning Forum better known as "Musrenbang" to work together in planning and implementing effective and well-targeted community programs.

Under Musrenbang scheme, the Company with the Regional Planning Agency (Bappeda) of Muara Enim and Lahat Regencies prepare the CSR fund management planning by involving the community and local governments starting from the lowest level. Musrenbang scheme will enable the fulfillment of the Community's needs starting from villages excluded in the local government's RAPBD funds. With this scheme, PTBA CSR activities have carried out in synergy with the stakeholders, particularly the community and governments as they are implemented by involving active participation of all related parties from planning and implementation to evaluation and reporting stages.

The programs designed in Musrenbang cover mainly infrastructure development such as construction/restoration of public facilities, educational facilities, health facilities, worship facilities and environment preservation. Musrenbang scheme adopts national development planning system with necessary modifications according to the field condition. The advantage of this scheme lies in its being aspirational and participatory as it is a bottom-up planning and directly involves all stakeholders. This scheme is also accountable because it is measurable and can be monitored by all parties

All the implementation stages of Musrenbang scheme have gained the support and involvement of Muara Enim CSR Forum, which has acted as a mediator to seek solutions to problems that may arise between the Company and the community or other stakeholders. The Coordination with Bappeda and CSR Forum has made CSR fund management more efficient and helped to avoid the overlap with CSR programs funded by the state budget or other sources of funds. The following diagram shows examples of Musrenbang activities:

Sinergi Musrenbang

Musrenbang Synergy

CINTA SEKOLAH/Love Schools

- a. Perbaikan sarana sekolah, bantuan pelengkapan sekolah dan bantuan biaya pendidikan siswa.
- b. Tujuan meningkatkan kualitas sarana sekolah, meningkatkan semangat belajar para siswa.
- a. *Improvement of school facilities donation for school equipment, and donation for students education fee*
- b. *Objective improve the quality of school facilities and promote students motivation to study*

PEDULI UMMAT/ Care for Religion

- c. Perbaikan sarana ibadah, bantuan perlengkapan ibadah, pembinaan mental spiritual masyarakat.
- d. Tujuan : meningkatkan kualitas sarana ibadah, meningkatkan semangat belajar agama, mendukung terwujudnya masyarakat yang mandiri, aman, kondusif, dan agamis.
- a. *Improvement of prayer facilities, donation for prayer equipments, mental and spiritual development of the community*
- b. *Objective: improve the quality of prayer facilities, promote enthusiasm to learn about religion, support self-reliant, safe, conducive, and religious community.*

PEDULI MASYARAKAT/ Care for the People

- a. Pembuatan jalan lingkungan dan siring, jembatan, kantor desa, pembangunan GSG, pasar, MCK umum, check Dam.
- b. Tujuan : mendukung kelancaran aktifitas kehidupan masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- a. *Construction of road and siring, bridge, office, GSG development, market, public MCK, Dam check.*
- b. *Objective: support the community activities and promote welfare.*

TERANGLAH DESAKU/ Be Bright My Village

- a. Penyediaan Listrik Mandiri Rakyat, Mikrohidro, pemasangan lampu jalan dan lampu hias.
- b. Tujuan : membantu desa-desa yang masih mengalami krisis listrik, mendukung terwujudnya lingkungan kota/desa yang indah dan asri.
- a. *Community independent power supply, micro-hydro, installation of street lights.*
- b. *Objective : help the villages which still in power supply crisis, support pleasing and harmonious environment town/village*

PTBA Green & Clean/ PTBA Green & Clean

- a. Pengolahan sampah terpadu, pembangunan TPS, bantuan bak sampah, dan pembangunan taman hijau
- b. Tujuan : meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengolah sampah, menambah ruang terbuka hijau, mendukung terwujudnya lingkungan yang asri, bersih dan sehat.
- a. *Integrated garbage management, TPS construction, donation of trash bins, and construction of green park.*
- b. *Objective: promote the community's awareness about the importance of garbage management, add open and green space, support green, clean, and healthy environment*

Belum ada kesepakatan baru antara PTBA dengan pemerintah Daerah pada tahun 2014- 2015 tidak ada rencana dan realisasi program Musrenbang oleh CSR PTBA).

In 2015, there was no new agreement between PTBA and local governments. In 2014-2015, there was no Musrenbang plan and realization program by PTBA CSR.

Pengelolaan Dana CSR

CSR Fund Management

Tahun 2015, Perseron tidak mengalokasikan anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya perusahaan untuk program kemitraan, sedangkan anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya perusahaan untuk program bina lingkungan sebesar Rp27.750.000.000,-. Pada tahun 2015 Perseroan menetapkan anggaran sebesar Rp36.000.000.000,- sebagai biaya perusahaan untuk menjalankan program Bina Lingkungan. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, anggaran pada tahun 2015 tersebut mengalami penurunan sebesar 23 % dikarenakan upaya efisiensi perusahaan karena biaya tersebut merupakan bagian dari HPP (Harga Pokok Produksi).

Pengelolaan dana tersebut dilakukan oleh Satuan Kerja CSR dengan pertanggungjawaban kepada Direktur SDM dan Umum.

In 2015, the Company did not allocate budget calculated as the Company cost for the partnership program, while the budget calculated as the Company's cost for community development program amounting to Rp. 27,750,000,000. In 2015, the Company set a budget of Rp36,000,000,000 as the Company's costs to run the Community Development program. Compared to the previous year, the budget in 2015 decreased by 23% due to the Company's efficiency effort because these costs are part of COGS (Cost of Production).

The above funds were managed by the CSR Work Unit reporting to the Director of Human Resources and General Affairs.

Alokasi dana untuk program CSR/PKBL
Allocated Fund for CSR Program

dalam juta rupiah
in millions of Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2015	2014	2013
Program Kemitraan <i>Partnership Program</i>	58.000	78.000	29.000
Bina Lingkungan <i>Community Development</i>	27.750	36.000	79.000
Bina Wilayah <i>Regional Development</i>	70.033	39.000	47.670
Total Alokasi Dana <i>Total Fund Allocated</i>	157.798	153.000	155.670

Catatan : pada tahun 2014 dan 2015, untuk rencana dana program Kemitraan diambil dari sisa dana tahun sebelumnya (bukan anggaran Perusahaan).

Dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-07/MBU/2015 yang kemudian selanjutnya disempurnakan dalam PER-09/MBU/2015, kebijakan sumber dana PKBL Perseroan mengalami perubahan, yaitu yang semula berasal dari anggaran perusahaan yang diperhitungkan sebagai biaya menjadi berasal dari penyisihan laba setelah pajak.

Note : in 2014 and 2015, the planned Partnership program fund was sourced from the remaining fund of the preceding year 2014 (not from the Company's budgeted cost)

With the enactment of the Regulation of the Minister of SOE No. PER-07 / MBU / 2015 and its amendment in PER-09 / MBU / 2015 there was a change in the Company's policy on the source of PTBA PKBL: Fund which is originally derived from the Company's budget to be calculated as the cost be sourced from profit after tax allowance.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Environmental Corporate Responsibility

Kebijakan

Perseroan menaruh perhatian yang sangat besar terhadap aspek pelestarian lingkungan. Hal ini tercermin dari visi Perseroan yang secara tegas menyebutkan "Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan". Karena itu, dalam kegiatan penambangan, Perseroan mengedepankan aspek pelestarian lingkungan. Pelaksanaan kegiatan operasional penambangan berpedoman pada kaidah teknis yang benar atau "green mining" dimulai pada tahapan perencanaan yang menginternalisasikan prasyarat keselamatan kerja dan pelestarian lingkungan. Hal tersebut di atas dikendalikan dalam sistem manajemen yang terintegrasi dan telah disertifikasi oleh badan sertifikasi independen.

Komitmen Perseroan terhadap perlindungan lingkungan, dituangkan dalam Kebijakan Lingkungan yang terintegrasi dalam Kebijakan Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA). Manajemen Perseroan bertekad untuk mencapai kinerja setinggi-tingginya dalam pengelolaan Mutu, Lingkungan dan K3, dan menjadikannya salah satu prioritas utama dalam setiap aktivitas operasional penambangan dengan menekankan sebagai berikut:

1. Kepuasan pelanggan, mutu produk dan mutu proses.
Dalam bersaing, Perseroan tanggap pada kebutuhan dan mengutamakan Kepuasan pelanggan yang tercipta karena mutu produk, senantiasa memperhatikan "Budaya Mutu, Sadar Mutu, Peduli Mutu dan Tekad Mutu" serta mematuhi semua perundang-undangan dan peraturan terkait.
2. Keteladanan, kedisiplinan dan perilaku aman.
Menciptakan keteladanan dan kedisiplinan melalui perilaku aman dan pengembangan kompetensi yang efektif.
3. Mencegah insiden dan manajemen risiko.
Mencegah insiden melalui identifikasi, analisis, dan eliminasi bahaya secara berkelanjutan.
4. *Green Coal Mining and Coal Industrial Process.*
Melakukan *green coal mining and coal industrial process* yang ramah lingkungan. Dalam melaksanakan proses penambangan, Perseroan senantiasa menjalankan prinsip-prinsip *good mining practices*, yaitu aktivitas pengelolaan lingkungan dilaksanakan secara melekat (*inherent*) dengan aktivitas operasi penambangan.

Policy

The Company pays great attention to the environmental preservation aspect. This is reflected in the Company's vision that firmly states "To be a world-class energy company that cares about the environment". Therefore, in every mining activity, the Company always puts the environment preservation aspect in the first place. Mining operation activities are based on appropriate technical standards or "green mining" starting from the planning stage which internalizes work safety and environment conservation prerequisites. Those are controlled by an integrated management system and have been certified by an independent certification agency.

The Company's commitment to environment conservation is poured in the Integrated Environmental Policy in Bukit Asam Management System Policy ("SMBA"). PTBA Management is determined to pursue the highest performance in Quality, Environment and OHSE management, and make it one of the top priorities in every mining operational activity by emphasizing the following:

1. Customer satisfaction, product quality and process quality.
In facing a competition, the Company is responsive to the customer needs and prioritizes the customer satisfaction resulting from product quality, continuous attention to "Quality Culture, Quality Awareness, Quality Care and Quality Determination" and compliance with all related laws and regulations.
2. Exemplary, discipline and safe behavior. Creating exemplary and discipline model through safe behavior and effective development of competency.
3. Preventing incidents and risk management. Preventing incidents through identification, analysis and elimination of hazards on an ongoing basisGreen Coal Mining and Coal Industrial Process.
4. Green coal mining and coal industrial process that are environmentally friendly. In the course of mining process, the Company continuously implements principles of good mining practices, which refer to environmental management activities that are inherent with mining operational activities.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Environmental Corporate Responsibility

- | | |
|---|--|
| <p>5. <i>Environmental and Safety Communication.</i>
Mengkomunikasikan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan lingkungan dan K3 agar seluruh pegawai dan pihak terkait peduli terhadap keselamatan dan dampak lingkungan.</p> <p>6. Peningkatan Berkelanjutan. Melakukan Pengukuran Kinerja (termasuk penetapan sasaran dan program) dan peningkatan berkelanjutan dalam bidang kualitas, lingkungan dan keselamatan serta kesehatan kerja dan ditinjau dalam rapat tinjauan manajemen supaya terus menerus sesuai.</p> <p>7. <i>Available to interest parties.</i>
Kebijakan ini wajib tersedia bagi pihak-pihak terkait.</p> | <p>5. Environmental and Safety Communication.
Communicating all activities related to the environment and OHSE so that all employees and stakeholders are concerned about safety and environmental impact.</p> <p>6. Continuous Improvement. Conducting Performance Assessment (including target and program determination) and continuous improvement in the aspects of quality, environment, occupational safety and health; this is reviewed periodically in management review meetings in order to keep it appropriate.</p> <p>7. Available to interest parties.
This policy must be available for interested parties.</p> |
|---|--|

Selain itu, dalam menjalankan kegiatannya di Lokasi Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE), Perseroan senantiasa peduli terhadap efisiensi sumberdaya sebagai bentuk implementasi Pengelolaan Lingkungan Hidup sesuai dengan UU. no. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan UU no.30 tahun 2007 tentang Energi. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk :

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Konservasi sumberdaya dilaksanakan pada semua tahap pengelolaan sumberdaya dari hulu sampai hilir yaitu dari tahapan penyediaan, pengusahaan, pemanfaatan dan konservasi sumber daya. 2. Merencanakan dan melaksanakan efisiensi sumber daya melalui kegiatan operasional perusahaan yang dilakukan secara ekonomis, bertanggungjawab dan berwawasan lingkungan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. UPTE sesuai dengan bidang tugas dan lingkup tanggung jawab masing-masing. 3. Kepala satuan kerja di lingkungan UPTE menetapkan langkah-langkah strategis efisiensi sumber daya dan melakukan pembinaan pelaksanaan kegiatan praktik kebijakan sumber daya perusahaan. 4. Dalam mencapai tujuan implementasi kebijakan sumber daya tersebut, PT Bukit Asam (Persero) Tbk. UPTE memfasilitasi sarana dan biaya yang diperlukan oleh satuan kerja untuk kepentingan kesinambungan usaha. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Resource conservation on each step of resource management from upstream to downstream covering the procurement, cultivation, utilization, and conservation stages. 2. Planning and implementation of resource efficiency through economical, responsible and environmentally operations of PTBA UPTE in accordance with respective duties and responsibilities of the working units. 3. Heads of Working Units in UPTE shall take strategic measures for resource efficiency and provide guidance in the implementation of the Company's policy on resource policy 4. To achieve the objective of the Company's resource policy implementation, PTBA UPTE has made available the facility and fund required by working units to maintain business continuity. |
|--|---|

Furthermore, in performing its activities in Tanjung Enim Mining Site (UPTE), the Company has a concern to resource efficiency as an implementation of Environment Management in accordance with Law No. 32 Year 2009 on Environment Conservation and Management and Law No. 30 Year 2007 on Energy. Therefore, the Company is committed to the following:

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Environmental Corporate Responsibility

5. Melakukan program konservasi sumber daya tahun 2013 s.d. 2015 dengan sasaran sebagai berikut :
 - a. Efisiensi Energi :
 - Penurunan intensitas konsumsi listrik sebesar 0,442 kWh/Ton produksi batubara
 - Penurunan Intensitas Konsumsi BBM Solar sebesar 0,159 Liter/Ton produksi batubara
 - b. Efisiensi Sumber daya Air :
 - Penurunan penggunaan air sungai sebesar 0,03 m3/ton produksi batubara
 - Penurunan Beban Pencemaran air sebesar 0,0003 Kg/Ton produksi batubara
 - c. Pengurangan dan Pemanfaatan limbah B3 dan limbah padat non B3 :
 - Pengurangan Limbah B3 dan Limbah Padat non B3 yang dihasilkan sebesar 4,59 x 10-6 ton limbah/ton produksi batubara
 - d. Pengurangan Pencemaran Udara :
 - Penurunan Karbon sebesar 0,002 tCO2e/ton produksi batubara
 - Pengurangan bahan per usak ozon (BPO), refrigeran AC-CFCs untuk wilayah perkantoran dan pemukiman sebesar 100 %

Kegiatan yang Dilakukan Sepanjang tahun 2015

Perseroan melakukan berbagai kegiatan yang terkait dengan pengelolaan lingkungan, pemantauan lingkungan, penelitian dan pengembangan lingkungan, program konservasi air dan program penghijauan. Kegiatan-kegiatan tersebut secara rutin dilakukan Perseroan sejak beberapa tahun terakhir.

Disamping kegiatan-kegiatan yang sifatnya rutin, pada tahun 2015 Perseroan melakukan berbagai kegiatan lainnya yang terkait lingkungan hidup, antara lain :

- Kegiatan penghijauan melalui bantuan bibit pohon pala sebanyak 5.000 batang
- Pemenuhan ruang terbuka hijau di Kota Bandar Lampung
- Normalisasi Sungai Aur di Desa Air Lintang Muara Enim
- Program Kali Bersih di Sungai Aur dan Sungai Kiahian

5. To carry out resource conservation program of 2013-2015 period with targets as follows"
 - a. Energy efficiency :
 - To reduce electric comsumption by 0.442/ tons of coal production
 - To reduce solar comsumption by 0.159/tons of coal production
 - b. Water resource efficiency
 - To reduce water pollution by 0.0003kg/ton of coal production
 - To reduce water pollution by 0.0003kg/tonof coal production
 - c. Reduction dan B3 and non B3 solid waste utilization
 - To reduce B3 and non B3 solid waste by 4.59 x 10-6 waste/tons of coal production
 - d. Air pollution reduction
 - To reduce Carbon by 0.002 tCO2e/ton of coal production
 - To reduce ozone depleting substances (ODS) and AC-CFCs refrigerant for office and residential area by 100%.

Activities Conducted Throughout 2015

The Company conducted various activities related to environmental preservation, observation, research and development as well as water conservation and greening program. These activities have been regularly conducted for the past few years.

In addition to the above routine activities, in 2015 Company also conducted several activities connected to environment, such as:

- Green Activities by donating 5000 nutmeg tree seedlings;
- Filling green open space in Bandar Lampung City;
- Normalization of Aur River in Air Lintang Village Muara Enim
- Clean River Program in Aur River and Kiahian River

Pelaksanaan Kepatuhan Lingkungan Hidup

Komitmen PTBA dalam melakukan bisnis adalah pemenuhan kepada peraturan perundangan yang berlaku di mana kami beroperasi, yang merupakan syarat minimal yang harus dipenuhi. Pelaksanaan Kepatuhan dilaksanakan selama usia tambang dan aktivitas bisnis PTBA lainnya. Setiap aktivitas Perseroan dimulai dengan analisis risiko lingkungan dan sosial bersama pemangku kepentingan. Aktivitas ini dilaksanakan dalam kerangka kerja Analisis Mengenai Dampak Lingkungan sebagai bagian dari kegiatan untuk memperoleh Izin Lingkungan.

Selama operasi tambang dan aktivitas bisnis, PTBA melakukan kegiatan pengelolaan, pengukuran dan pemantauan lingkungan dan sosial, sebagaimana diatur dalam Dokumen RKL/RPL dan UKL/UPL yang disetujui. Kegiatan pengelolaan lingkungan meliputi: pemantauan luas lahan terubah; pembukaan lahan dan reklamasi lahan bekas tambang sesuai peraturan yang berlaku; pemeliharaan tanaman; pengurasan lumpur di kolam pengendap; pembuatan kolam pengendap lumpur; pembibitan dan penanaman; pengelolaan tanah pucuk; penanggulangan air asam tambang (AAT); penanggulangan erosi; penelitian dan pengembangan; penanganan limbah B3, Emisi dan Effluent serta program kemitraan dan bina lingkungan.

Konservasi Energi

PTBA berkomitmen penuh dalam pemanfaatan energi secara bijaksana. Hal itu diwujudkan dengan melakukan efisiensi energi guna menurunkan intensitas penggunaan energi. Sebagai pedoman pelaksanaan efisiensi energi, PTBA telah menetapkan Kebijakan Sumber Daya Efisiensi Energi Listrik dan BBM. Dalam urusan ini, Perseroan memiliki Manager Energi yang telah tersertifikasi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)/LSP-HAKE, yang didukung organisasi dan sumber daya manusia yang kompeten dalam melaksanakan kebijakan tersebut. Perusahaan juga telah memiliki rencana strategis dengan sasaran dan jadwal yang jelas sebagai dasar pelaksanaan efisiensi energi, dan dilakukan pemantauan dalam pelaksanaannya dengan melakukan audit energi secara internal dan eksternal.

Implementation of the Environmental Compliance

PTBA commitment in doing business is the compliance of the prevailing laws and regulations where we operate, which is a minimum requirement that must be met. The Compliance is executed as long as the mine and other PTBA business activities are active. Every Company's activity begins with the environmental and social risk analysis that is done jointly with stakeholders. These activities are carried out within the framework of the Environmental Impact Assessment as part of activities to obtain the Environmental Permit.

During mining operations and business activities, PTBA performs management activities, environmental and social measurement and monitoring as stipulated in the approved RKL/RPL and UKL/UPL. Environmental management activities include: monitoring of modified land area; clearing and reclamation of post-mining land under applicable regulations; plant maintenance; dewatering sludge in settling ponds; manufacture of mud settling ponds; seeding and planting; top soil management; prevention of acid mine drainage (AAT); erosion control; research and development; B3 waste, emissions, and effluent management as well as partnerships and community development programs.

Energy Conservation

PTBA is fully committed to use energy wisely. It was realized by implementing energy efficiency in order to reduce the intensity of energy use. As the guidelines for the implementation of energy efficiency, PTBA has set Policies of Electrical and Fuel Resources Efficiency. In this regard, the Company has an Energy Manager whom has been certified by the National Board for Professional Certification (BNSP)/LSP-HAKE, which supported by the organization and competent human resources in applying the policy. The Company also had a strategic plan with clear goals and schedule as the basis for the implementation of energy efficiency, and conducted monitoring by executing energi audits internally and externally.

Audit Eksternal dilaksanakan oleh PT Energi Management Indonesia pada 2013 dengan hasil yang menunjukkan bahwa ada potensi penghematan sebesar 4.476,23 GJoule. Audit eksternal akan dilakukan kembali pada 2016. Selain melibatkan pihak auditor eksternal, PTBA juga memiliki pegawai yang kompeten dalam melakukan audit energi secara internal.

Untuk meningkatkan efisiensi pemakaian listrik, sekadar gambaran, PTBA UPTE mulai memasang capacitor bank pada peralatan pengguna listrik mulai 2009 dan bertahap hingga 2014, PTBA juga memasang televisi pemantau yang ditenagai dengan sel surya untuk memantau operasi penambangan terbuka di Pit Banko Barat, Pit Tambang Air Laya dan Pit MTBU Timur. Intensitas pemakaian energi listrik PTBA UPTE pada 2014 sebesar 2,12 kWh/ton batubara, lebih kecil dari rata-rata lima tahun sebelumnya sebesar 4,11 kWh/ton.

Biaya Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan CSR yang terkait dengan lingkungan dimasukkan dalam bidang pelestarian alam. Biaya yang sudah dikeluarkan untuk kegiatan tersebut sebesar Rp.1.439.635.065,-

Penghargaan dan Sertifikasi

Berbagai upaya yang dilakukan Perseroan terkait pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup telah mendapat apresiasi dari pihak independen. Sepanjang tahun 2015, Perseroan meraih beberapa penghargaan terkait upaya yang dilakukan dalam mengelola dan melestarikan lingkungan hidup, antara lain :

1. PTBA memperoleh Penganugerahan Indonesia Green Awards 2015 dari *La Tofi School of CSR* pada tanggal 4 Juni 2015, kategori :
Kategori Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan: Pemanfaatan limbah Kelapa Sawit

External Audit conducted by PT. Energy Management Indonesia in 2013 with results showing that there was a potential savings of 4,476.23 GJoule. An external audit will be performed again in 2016. Besides involving external auditor, PTBA also has employees who are competent in conducting energy audits internally.

To improve the efficiency of electricity consumption, since 2009 until 2014, PTBA UPTE gradually installed capacitor banks on the equipment using electricity. PTBA also installed television monitors that are powered by solar cells to monitor the open pit mining operations in the Banko Barat Pit, Air Laya Pit and and the MTBU Timur Pit. In 2014, the intensity of electricity use in PTBA UPTE was 2.12 kWh/ton coal, smaller than the average of the previous five years of 4.11 kWh / ton.

Cost of CSR Activities

Environmental CSR activities are categorized as nature preservation. The total expense for these activities amounting to Rp1,439,635,065.

Awards and Certifications

The Company's various efforts in maintaining and preserving environment have been appreciated by independent parties. In 2015, the Company received several awards for its efforts in environmental management and preservation, such as the followings:

1. PTBA received the Indonesian Green Awards 2015 from La Tofi School of CSR on 4 June 2015, for the following category:
Development of New and Renewable Energy: Utilization of Palm Oil waste

2. Kategori Pelopor Pencegahan Polusi.

PTBA memperoleh Juara 1 stand kategori Perusahaan pada Pekan Lingkungan dan Juara 3 bidang CSR dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tanggal 21 Juni 2015.

3. The Best Green CEO Award 2015 sebagai perusahaan memiliki komitmen tinggi dalam mengimplementasikan konsep green dalam proses bisnis perusahaan pada tanggal 25 Agustus 2015.

4. PTBA memperoleh Penghargaan Emas dan Trophy untuk pengelolaan Lingkungan Pertambangan dan Penghargaan ADITAMA dalam bidang Keselamatan Pertambangan dan Kesehatan Kerja dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 17 September 2015.

5. PTBA berturut-turut untuk ke 3 (tiga) kalinya memperoleh Anugerah Proper Emas tahun 2015 dari Kementerian Lingkungan dan Kehutanan pada tanggal 23 November 2015.

2. Category Pioneers Pollution Prevention.

PTBA was the Winner for Corporate Stand Category at the Environment Week and Ranked 3rd in CSR and the Ministry of Environment and Forestry on 21 June 2015.

3. The Best Green CEO Award 2015 as the Company highly committed to implementing the green concept the Company's business process on 25 August 2015.

4. PTBA received Golden Award and Trophy for Environmental Management of Mining and ADITAMA Award in the field of Mining Safety and Health from the Ministry of Energy and Mineral Resources on 17 September 2015.

5. PTBA received Golden Proper Award 2015 for three (3) times in a row from the Ministry of Environment and Forestry on 23 November 2015.

Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Labor Practice, Occupational Health and Safety

Ketenagakerjaan

Kebijakan

Perseroan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme pegawai serta sistem imbal jasa yang sepadan di industri energi. Perhatian, sarana dan komitmen yang besar juga diberikan dalam bidang keselamatan kerja melalui berbagai program peningkatkan kesadaran pegawai terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. namun demikian, dikarenakan karakteristik sebagian besar pekerjaan yang ada di Perseroan adalah pekerjaan yang mengandalkan fisik, maka komposisi SDM Perseroan lebih didominasi oleh kaum pria.

Kesetaraan dalam Program Pendidikan dan Pelatihan

Sebagai upaya meningkatkan kompetensi SDM, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai Program Pelatihan dan Pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan. Program Bukit Asam Management Development Program - BA-MDP sebanyak 725 orang selama 2015 dan Pelatihan Teknis dan Sertifikasi sebanyak 2.406 orang peserta.

Hubungan Industrial

Perseroan melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan pekerja. Sebagai bagian dari pelaksanaan kebijakan pengelolaan SDM yang berkualitas dan memperhatikan kepentingan dua pihak, Manajemen menerapkan pembinaan hubungan industrial karena menyadari bahwa keberhasilan bidang SDM selalu diawali dengan keberhasilan pembinaan Hubungan Industrial yang harmonis antara perusahaan dan pekerja.

Di lingkungan Perseroan terdapat organisasi serikat pekerja yang bernama Serikat Pegawai Bukit Asam (SPBA). Pada Desember 2015, SPBA beranggotakan 2.663 orang.

Labor Practice

Policy

The Company pays attention and is highly committed to the equality in gender and employment opportunity, job training for professionalism improvement and an appropriate reward system in the energy industry. The Company also gives full attention and commitment to as well as provides infrastructure in occupational health and safety through a variety of programs in increasing employee's awareness in occupational health and safety.

Gender Equality and Employment Opportunity

The Company gives same opportunities to all, men and women, regardless of ethnicity, religion, race, gender or physical appearance to participate in its recruitment program. Appointment of prospective employees is based on the result of selection and the evaluation result of probationary and work orientation period. However, as most of the positions available in the Company are physical activity works, the Company's HR Composition is male-dominated.

Equality in Education and Training Program

To improve its HR competency, the Company has organized a variety of education and training programs in line with Company's business development. In 2015, Bukit Asam Management Development Program (BA-MDP) was attended by 725 employees while Technical Training and Certification was attended by 2,406 employees.

Industrial Relations

The Company optimizes its HR management by taking into account of the best interest of the employees. As part of a proper implementation of HR management policy that considers the interests of the two parties, the Management has fostered its industrial relations with an acknowledgement that HR management success starts from harmonious industrial relations between the Company and its employees.

A labor union named "Serikat Pegawai Bukit Asam (SPBA)" was already established in the Company. In 2015, the number of SPBA members was 2,663.

Perseroan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang terakhir kali diperbaharui pada 5 Maret 2014 dan berlaku hingga tahun 2016, PKB ditandatangani oleh Direktur Utama, Bapak Milawarma mewakili Perseroan, dan Bapak Ir. Mohammad Zulfahmi, MM, Ketua SPBA yang mewakili pegawai.

Remunerasi

Sistem Remunerasi yang diterap Perseroan menggunakan merit system. Sasaran dari Strategi Remunerasi adalah pemenuhan pada persentil 50 (*external competitiveness*) dengan rasio biaya pegawai total biaya maksimum 13%.

Tingkat Turnover Pegawai

Lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat turnover pekerja cenderung rendah. Pada tahun 2015 jumlah Pekerja Perseroan berjumlah 2.663 orang, berkurang 240 orang dibandingkan jumlah karyawan tahun 2014.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kebijakan

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu faktor bagi keberhasilan operasional perusahaan tambang. Untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan pertambangan yang aman, Perseroan telah menetapkan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yakni "Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah tanggung jawab semua pihak, oleh sebab itu Perseroan bersama pihak terkait bertekad menciptakan lingkungan kerja yang sehat, bebas cedera dan melakukan kegiatan operasional sesuai kaidah yang berlaku".

Untuk memastikan telah diterapkannya standar K3 yang maksimum dan menunjukkan komitmen pelaksanaan kegiatan penambangan yang aman, sejak Juli 2010 Perseroan telah mengintegrasikan semua sistem operasional yang terkait dengan aspek pengelolaan K3 ke dalam Bukit Asam Management System (BAMS). Penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) telah diakreditasi oleh badan independen berbasis Peraturan Menteri Tenaga Kerja (Permenaker) 05/men/1996 sejak tahun 2007 dan memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen K3 oOHSAS 18001:2007 sejak tahun 2008.

Untuk efektivitas penerapan SMK3, Perseroan mewajibkan mitra kerja/kontraktor pihak ketiga untuk mematuhi persyaratan K3 yang diterapkan di lingkungan Perseroan melalui prosedur contractor safety management system (CSMS). Tujuan CSMS adalah untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan mitra kerja atau kontraktor pihak ketiga dengan menerapkan

The Company has a Collective Labour Agreement (CLA), latest updated done on 5 March 2014 and valid until 2016, signed by Mr. Milawarma in his capacity as President Director representing the Company and Mr. Mohammad Zulfahmi, MM as SPBA Chairman representing the employees

Remuneration

The Company has implemented a remuneration system using merit system. The objective of the Company's remuneration strategy is to achieve 50 percentile (*external competitiveness*) with the ratio of personnel expenses to total expenses is 13%.

Employee Turnover Rate

As a result of good working environment, the Company's employee turnover rate has been relatively low. In 2015, the Company's total employees 2,663, decrease 240 employees compared to 2014.

Occupational Health and Safety Training

Policy

Occupational Health and Safety (OHS) aspect is one of the factors for operational success of mining companies. To realize safe mining practices, the Company has devised OHS policy, "Occupational Health and Safety is the responsibility of All Parties". Hence, the Company and concerned parties are committed to creating a healthy and accident-free working environment and operating in accordance with the applicable rules and standards."

To ensure maximum implementation of OHS standards and show commitment to safe mining operations, since July 2010 the Company has integrated all operational systems related to OHS management aspects into Bukit Asam Management System (BAMS). The integrated OHS Management System (SMK3) has been accredited by an Independent agency based on the Minister of Manpower (Permenaker) Regulation No 05/men/1996 since 2007 and obtained certification of K3 Management System OHSAS18001:2007 since 2008.

For effective SMK3 implementation, the Company requires partners/third party contractors to comply with OHS requirements applied in the Company's working environment by implementing contractor safety management system (CSMS) procedures. CSMS aims to improve the performance of the Company and business partners or third party contractors

Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Labor Practice, Occupational Health and Safety

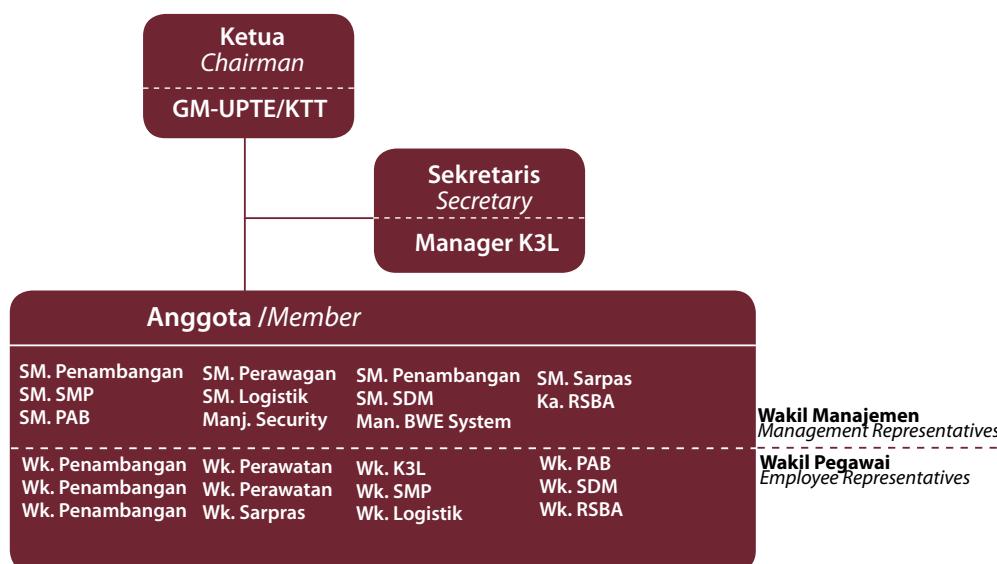
SMK3 termasuk aspek-aspek terkait Hak Asasi Manusia dalam melaksanakan pekerjaan.

Organisasi Pelaksana K3

Untuk memastikan sistem K3 dijalankan dengan sesuai standar, Perseroan mempunyai Departeman K3L dan Komite K3/Safety Committee/Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang terdiri dari Safety Committee/P2K3 Central untuk tingkat PTBA-UPTE, dengan anggota terdiri dari wakil manajemen dan wakil pegawai di setiap satuan kerja Unit Pertambangan Tanjung Enim.

Fungsi dan kedudukan P2K3 serta tugas yang menjadi tanggung jawabnya, diatur dalam pasal 82 Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang merupakan bentuk kesepakatan antara Perseroan dengan pegawai. Tugas pokok P2K3 adalah memberikan saran-saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada mitra pengusaha/pengurus satuan kerja yang bersangkutan mengenai masalah-masalah keselamatan dan kesehatan kerja.

Dengan adanya wakil pegawai dalam P2K3, maka total anggota P2K3 ini terdiri dari 30 orang, terdiri dari: 1 orang ketua merangkap wakil dari manajemen Perseroan, 1 (satu) orang sekretaris P2K3, 28 orang anggota, terdiri dari 15 wakil manajemen dan 13 orang perwakilan pegawai. Struktur P2K3 adalah sebagai berikut:



Perseroan secara rutin melaksanakan pertemuan *safety committee* baik dengan unit-unit kerja terkait maupun dengan mitra kerja/kontraktor penambangan untuk mengingatkan

by implementing SMK3 including Human Rights aspects in work implementation.

Executing Organization

To ensure that OHS system is implemented in accordance with appropriate standards, the Company has in place OHSE Department and Safety Committee/OHS Steering Committee (P2K3) consisting of Safety Committee/P2K3 Central at PTBA-UPTE level, whose members are management representatives and employee representatives of each work unit at Tanjung Enim Mining Unit.

Function, position and duties of P2K3 are stipulated in article 82 of the Collective Labor Agreement (PKB) as the agreement made by and between the Company and employees. The main duties of P2K3 are to provide advices and considerations, whether requested or not, to business partners/work unit managers who are concerned about occupational safety and health issues.

Given employee representatives being part of P2K3, P2K3 has 30 members consisting of: 1 chairperson cum representative of the Company's management, 1 (one) Secretary, 28 members consisting of 15 management representatives and 13 employee representatives. P2K3 structure is as follows:

The Company routinely organizes safety committee meetings with related work units and business partners/mining contractors to remind all related parties to always implement all

seluruh pihak terkait agar senantiasa melaksanakan seluruh ketentuan terkait K3. Pada tingkat *safety committee*, rapat dilakukan tiap 3 bulan sekali.

Pelaksanaan Program K3 Tahun 2015

Pada tahun 2015 Perseroan melaksanakan program peningkatan kompetensi pegawai di bidang K3 dengan standarisasi atau sertifikasi pegawai tambang, untuk memotivasi pegawai dalam semua jenjang manajerial (dimulai dari lini manajemen) untuk menumbuhkan perhatian dan perilaku yang mendahulukan aspek keselamatan dan kesehatan kerja.

relevant OHS provisions. At safety committee level, the meeting is organized once every 3 months OHS

OHS Program Implementation in 2015

In 2015 the Company implemented OHS competency improvement programs with standardization or certification for mining employees, with a view to motivate employees at all managerial levels (starting from management line) to promote occupational safety and health awareness and prioritization.

Pegawai Tersertifikasi

Certified Employees

Orang
Person

Jenis Sertifikasi <i>Certification Types</i>	sampai dengan 2014 <i>until 2014</i>	2015	Total
Pengawas Operasional Utama <i>Senior Operational Supervisor</i>	6	0	6
Pengawas Operasional Madya <i>Middle Operational Supervisor</i>	66	10	76
Pengawas Operasional Pertama <i>Junior Operational Supervisor</i>	224	80	304
Ahli K3 Umum <i>K3 General Expert</i>	9	6	15
Ahli K3 Listrik <i>K3 Electricity Expert</i>	4	8	12
Industrial Hygiene <i>Industrial Hygiene</i>	4	0	4
Manajemen Perawatan Tambang <i>Mining Maintenance Management</i>	15	2	17
Perencanaan Tambang Terbuka <i>Open Mining Planning</i>	5	2	7
Operasi Penambangan <i>Mining Operations</i>	10	2	12
Inspeksi K3 <i>K3 Inspections</i>	2	0	2
Operator Pesawat Angkat Angkut <i>Loader Operator</i>	36	9	45
Juru Ledak Kelas II <i>Explosive Spokesman grade II</i>	8	3	11
Proteksi Radiasi <i>Radiation Protection</i>	3	0	3
Total	392	122	514

Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Labor Practice, Occupational Health and Safety

Selain program sertifikasi, tahun 2015 Perseroan juga melaksanakan pelatihan internal mengenai K3 di PTBA-UPTE yang diikuti 350 orang pegawai lini manajemen.

Selain peningkatan kompetensi pegawai, peningkatan kelaikan peralatan produksi dan penunjang tambang sesuai standarisasi atau sertifikasi peralatan/unit juga dilakukan agar peralatan/unit yang digunakan sesuai dengan persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja. Pada tahun 2015, sebanyak 35 unit telah tersertifikasi; terdiri dari pesawat angkat angkut (23 unit), bejana tekan (6 unit), instalasi listrik (2 unit), penyalur petir (4 unit); dan sebanyak ± 3.300 unit (Sarana, Dump truck & alat berat) telah diberi tanda izin operasi oleh KTT.

Statistik Kinerja K3 tahun 2015

Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan kegiatan preventif dan partisipasi seluruh pegawai untuk menerapkan aturan K3. Hal ini dimaksudkan untuk terus menekan tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perseroan. Sepanjang tahun 2015, statistik kecelakaan kerja yang ditunjukkan dengan indikator FSI adalah 0,048 sedangkan di tahun 2014 adalah 0,0001.

Korban kecelakaan tambang yang terjadi pada tahun 2015 berjumlah 11 orang, terdiri dari kecelakaan yang mengakibatkan kehilangan hari kerja/injury sebanyak 4 orang dan kecelakaan yang tidak mengakibatkan kehilangan hari kerja/non injury sebanyak 7 orang.

Jumlah jam kerja komulatif periode tahun 2015 sebesar 22.411.957 jam kerja dan hilang hari kerja akibat kecelakaan sebesar 6 hari. Untuk tahun 2014, jumlah jam kerja adalah 20.285.366 dan hilang hari kerja akibat kecelakaan kerja adalah 5 hari.

Statistik Kinerja K3 OHS Performance Statistics

Tingkat Kecelakaan Kerja Level of Occupational Accidents	2015	2014	2013	2012	2011	Orang Person
Ringan Light	0	1	1	2	2	
Berat Heavy	3	0	1	2	2	
Fatal Fatal	1	0	0	0	2	
Total Total	4	1	2	4	6	

In addition to certification program, in 2015 the Company also conducted OHS internal training at PTBA-UPTE which was attended by 350 employees at managerial level.

In addition to employee competency improvement, the efforts to improve feasibility of production and support mining equipment according to standardization or certification of equipment/units are also performed so that the utilized equipment/units are in accordance with occupational safety and health requirements. In 2015, there were 35 certified units consisting of loaders (23 units), pressure vessels (6 units), electrical installations (2 units), lightning protector (4 units); and ± 3,300 units (Facility, Dump truck and heavy equipment); that obtained operating permit labels from KTT.

The Statistics of OHS Performance in 2015

The Company continues to improve preventive activities and participation of all employees in implementing OHS rules. The goal is to reduce occupational accident level in the Company's workplace. In 2015, the statistics of occupational accidents showed in FSI indicator was 0.048 whilst in 2014 was 0,0001.

Mining accidents occurred in 2015 involved 11 persons, consisting of Lost Time Injury happened to 4 persons and non-injury happened to 7 persons.

Cumulative working hours in 2015 totaled 22,411,957 hours and Lost Time Injury totaled 6 days. For 2015, total working hours were 20,285,366 working hours and Lost Time Injury were 5 days.

Tim Penanggulangan Kecelakaan dan Kebakaran (TPKK)

Untuk mengantisipasi dan mengatasi terjadinya risiko Kecelakaan Kerja, Perseroan membentuk Tim Penanggulangan Kecelakaan dan Kebakaran (TPKK) yang berada di bawah koordinasi Satuan Kerja Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Unit Pertambangan Tanjung Enim.

Tugas utama tim TPPK adalah mengorganisasikan dan mengendalikan kegiatan penanggulangan kecelakaan dan kebakaran termasuk penanggulangan kondisi darurat di luar Perseroan.

Tim tersebut saat ini berjumlah 96 orang, terdiri dari Mine Rescue Team sebanyak 20 orang dan *Emergency Response Team* sebanyak 76 orang. Sejumlah 70 orang dari tim tersebut telah tersertifikasi Search And Rescue (SAR) oleh lembaga Badan SAR Nasional (BASARNAS).

Kinerja dan kualitas TPPK terus ditingkatkan baik melalui pelatihan, pembinaan organisasi, penjagaan unjuk kerja peralatan maupun penambahan peralatan standar yang diperlukan. TPPK juga secara rutin menyelenggarakan latihan penanggulangan dan pertolongan korban kebakaran di ruang tertutup maupun di area terbuka, yang diselenggarakan secara mandiri di areal kelolaan Perseroan. Tim ini juga siap berpartisipasi dalam penanggulangan musibah di perumahan penduduk di sekitar area penambangan sebagai wujud kepedulian terhadap komunitas sekitar.

Setiap tahun TPPK mengikuti kegiatan Indonesian Fire & Rescue Challenge (IFRC). IFRC yang diikuti 20 perusahaan pertambangan di Indonesia, menyelenggarakan kegiatan tahunan berupa kamp perlombaan dan pelatihan kesiapan penanggulangan kecelakaan, kebakaran maupun bencana. Tahun 2015, pada penyelenggaraan IFRC ke-IV di Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Migas Cepu, Jawa Tengah, PTBA mengirimkan tim TPPK yang berjumlah 12 orang anggota.

Selain untuk mengantisipasi dan menanggulangi bencana di lingkungan kerja, sebagai wujud kepedulian terhadap komunitas sekitar TPPK juga berpartisipasi dalam penanggulangan musibah di sekitar area penambangan.

Kesehatan Kerja

Upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan kesehatan pegawai dan keluarga dikelola dalam dua kelompok yaitu kesehatan kerja yang bersifat medis, dan kesehatan kerja yang bersifat kesehatan lingkungan kerja.

Accident and Fire Control Team (TPKK)

To anticipate and overcome Occupational Accident risks, the Company has formed Accident and Fire Control Team (TPKK) under the coordination of Occupational Safety, Health and Environment (OHSE) Tanjung Enim Mining Unit.

The main task of TPPK team is to organize and manage accident and fire control activities including emergency response outside the Company

The team currently has 96 members consisting of Mine Rescue Team with 20 persons and Emergency Response Team with 76 persons. A total of 70 members of the team are certified Search and Rescue (SAR) by National Search and Rescue Agency (BASARNAS).

Performance and quality of TPPK are constantly improved through trainings, organizational enhancement, equipment maintenance and additional required standard equipment. TPPK also regularly organizes indoor and outdoor fire control and victims rescue trainings, which are held independently in the Company's managed areas. The team is also ready to participate in disaster recovery in residential surrounding the mining areas as a reflection of its concern for the local community.

Each year TPPK participates in Indonesian Fire & Rescue Challenge (IFRC) activities. IFRC, which comprises 20 mining companies in Indonesia, conducts several annual activities in form of competition camp and trainings of accident, fire and disaster preparedness. In 2015, The IFRC the IV was held in Centre for Education and Training (Training Center) Migas Cepu, Central Java, PTBA has sent 12 TPPK team members.

In addition, to anticipate and overcome the disaster in the workplace, as a manifestation of concern for surrounding communities TPPK also participated in disaster response around the mining area.

Occupational Health

To maintain and improve the health of employees and their family members, the Company manages two occupational health programs namely medical health care and environmental health care.

Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Labor Practice, Occupational Health and Safety

Untuk kesehatan kerja yang bersifat medis, Perseroan memiliki unit RS Bukit Asam yang menangani masalah kesehatan pegawai dengan melaksanakan hal-hal berikut:

- Pemeriksaan kesehatan pegawai, meliputi:
 - Pemeriksaan kesehatan prakarya, dilakukan saat rekrutmen pegawai untuk menyeleksi pegawai yang mempunyai kesehatan prima agar dapat ditempatkan sesuai kondisi kesehatannya, serta didapatkan data riwayat kesehatan sebelum bekerja di PTBA.
 - Pemeriksaan kesehatan berkala (PKB), dilakukan secara berkala minimal 1 tahun sekali untuk menjaga tingkat kesehatan pegawai selama bekerja di PTBA. Pada tahun 2015 Perseroan telah melakukan PKB sebanyak 1.425 pegawai.
 - Pemeriksaan kesehatan khusus, dilakukan pada pegawai yang rotasi ke lingkungan kerja yang mempunyai beban risiko lebih tinggi, pegawai yang baru pulih dari sakit yang lama dan pegawai menjelang masa pensiun.
- Promosi kesehatan pegawai untuk meningkatkan kesadaran akan kesehatan kerja dengan cara memberikan pendidikan, pelatihan, penyuluhan untuk mencegah gangguan kesehatan pegawai maupun PAK/PAHK serta penyakit umum.
- Pemantauan higienitas makanan jasaboga pegawai (nilai gizi, kondisi makanan dan sebagainya).
- Pemberian layanan kesehatan preventif, seperti fogging, imunisasi dan lain-lain.

Selain itu RS Bukit Asam juga melayani pemeriksaan kesehatan lainnya dan pengobatan kepada pegawai dan keluarga pegawai atas tanggungan perusahaan.

Kesehatan kerja yang bersifat kesehatan lingkungan kerja dikelola oleh satker K3L-UPTE, yang pada tahun 2015 telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Pengukuran radiasi ultra violet di area penambangan sebanyak 20 titik/lokasi.
2. Pengukuran Indeks suhu basah dan bola (ISSB) dilakukan di 20 lokasi tempat kerja.
3. Pengukuran kadar debu/personal *dust sampler* pada 35 orang di beberapa lokasi unit penambangan Tanjung Enim.

For occupational health program with medical health care, the Company owns Bukit Asam Hospital that handles employee health problems by implementing the following:

- Employee medical check-up, including:
 - Pre-employment medical check-ups, during recruitment process to select prospective employees with excellent health to be placed in accordance with their health conditions, and to obtain previous medical records before working in PTBA.
 - Periodic medical check-ups (PKB), at least once a year, to monitor employee health during employment with PTBA. In 2015 the Company organized periodic medical check-ups for 1,425 employees.
 - Specific medical check-ups, for employees who are about to be assigned in high-risk areas, employees who are recovering from long illness or entering retirement period.
- Promoting employee health awareness, through education, training, counseling on medical preventive care, occupational/occupational-related diseases and ordinary diseases.
- Monitoring employee culinary hygiene (nutrient value, food conditions and so forth).
- Preventive medical measures, such as fogging, immunization and others.

In addition, Bukit Asam Hospital also extends curative health care to employees and their families at the expense of the Company.

Occupational health program with environmental health care is managed by OHSE-UPTE work unit, which in 2015 performed the following activities:

1. Measurement of the ultraviolet radiation in 20 points/locations of mining area.
2. Measurement of the wet-bilb globe temperature (WBGT) index in 20 workplace locations.
3. Measurements of personal dust sampler in 35 persons at some locations in Tanjung Enim mining unit.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Pengukuran kadar kuarsa (<i>silica dust</i>) pada 10 titik lokasi penambangan Tanjung Enim. 5. Pengukuran kelembaban udara lingkungan kerja dilakukan pada 20 lokasi. 6. Pengukuran suhu udara dilingkungan kerja dilakukan pada 20 lokasi. 7. Pengukuran intensitas pencahayaan dilakukan pada 1640 titik lokasi. 8. Pengukuran kebisingan dilakukan pada 59 titik lokasi. 9. Pengukuran ergonomic dilakukan pada 18 titik lokasi. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Measurement of silica dust in 10 points of Tanjung Enim mine site. 5. Measurement of air humidity of work environment in 20 locations. 6. Measurement of air temperature of work environment in 20 locations. 7. Measurement of lighting intensity in 1640 location points . 8. Noise measurement in 59 location points. 9. Ergonomic measurement in 18 location points. |
|---|--|

Dampak Keuangan

Pelaksanaan kegiatan K3 merupakan bagian dari investasi Perseroan. Walau dampak dari pelaksanaan kegiatan tersebut tidak dapat terukur secara kuantitatif, namun Perseroan meyakini bahwa kegiatan K3 memiliki dampak positif bagi operasional Perseroan. Salah satu dampak yang cukup nyata adalah terhindarnya Perseroan dari risiko kehilangan hari kerja, berkurangnya tingkat absensi pegawai karena sakit, dan meningkatnya efisiensi operasional karena seluruh pekerja dapat bekerja secara optimal dengan kondisi kesehatan dan lingkungan kerja yang terjaga keamanan dan kebersihannya.

Tahun 2015, untuk menunjang berbagai kegiatan K3, Perseroan mengeluarkan biaya K3 sebesar Rp5.665 miliar, atau meningkat/turun 11% jika dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan pada tahun 2014 yang sebesar Rp6.416 miliar. Penurunan tersebut disebabkan tidak terealisasi anggaran.

Uraian lebih lengkap mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja ada pada Laporan Keberlanjutan PTBA 2015.

Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Kebijakan

Sebagai BUMN Terbuka, Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kinerja terbaiknya untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pemangku kepentingan. Masyarakat sekitar adalah salah satu pemangku kepentingan yang mendapatkan perhatian besar dari Perseroan. Berkembangnya perusahaan tentu harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup komunitas sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Dengan demikian, terjalin hubungan

Financial Impact

OHS implementation is an integral part of Company's investment. The financial impact of OHS implementation can not be measured quantitatively. However, some positive impacts of OHS activities include reduced risk of lost workdays, reduced absentee rate due to illness, and increased operational efficiency since all employees can work in a healthy, safe and clean environment.

In 2015, to support OHS activities, the Company spent Rp5,665 billion or increased / decreased by 11% compared to cost spent in 2014 that amounted Rp6,416 billion. Decreased was caused by the budget unrealized.

More detailed elucidation on Occupational Health and Safety is available in the 2015 PTBA Sustainability Report

Social and Community Development

Policy

As a publicly listed SOE, the Company continues to pursue its best performance to give the most benefit to stakeholders. The surrounding community is one of the stakeholders that gets the Company's most attention in implementing corporate social responsibility. The Company's growth should be followed by rising prosperity and living standards of the surrounding community, both economically and socially. Hence, the relationship between the Company and the community will

Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Labor Practice, Occupational Health and Safety

yang harmonis dan saling mendukung antara perusahaan dengan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan terhadap masyarakat terutama di Ring I sekitar perusahaan melalui program peningkatan kehidupan kemasyarakatan (*community development*) yang dilakukan dalam dua program utama, yakni Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Bina Wilayah.

Peran aktif Perseroan dalam usaha pengembangan sosial dan kemasyarakatan merupakan bukti bahwa Perseroan ikut dalam memajukan bangsa.

Program PKBL dan Bina Wilayah yang dijalankan pada awal tahun 2015 berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-08/ MBU/2013 tanggal 10 September 2013. Pada tanggal 22 Mei 2015 peraturan tersebut mengalami perubahan sesuai dengan PER-07/MBU/2015 yang selanjutnya disempurnakan menjadi PER-09/MBU/2015 pada tanggal 3 Juli 2015. Kebijakan baru tersebut salah satunya adalah mengubah sumber dana PKBL yang semula berasal dari anggaran perusahaan yang diperhitungkan sebagai biaya menjadi berasal dari penyisihan laba setelah pajak.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Sasaran yang dituju dari pelaksanaan Program Kemitraan adalah peningkatan kemampuan usaha kecil dan koperasi di sekitar wilayah operasi Perseroan agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Perseroan. Sedangkan sasaran dari kegiatan Bina Lingkungan adalah meningkatnya kualitas hidup masyarakat dan tumbuh berkembangnya kesadaran akan perlunya pendidikan, interaksi sosial dan keselarasan dengan kelestarian lingkungan.

Melalui Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan tersebut, Perseroan meyakini akan terjadi pertumbuhan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar Perusahaan menjadi lebih berdaya dan mandiri serta terpeliharanya hubungan yang harmonis dan berkesinambungan antara perusahaan dengan masyarakat.

Program Kemitraan

Program Kemitraan PTBA disalurkan kepada mitra binaan yang bidang usahanya mencakup seluruh sektor ekonomi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan mendorong tumbuhnya kewirausahaan masyarakat dengan membantu usaha kecil sejak awal, memberikan

be harmonious and mutually supportive. To achieve this goal, the Company performs various social, economics and environmental activities for the community, especially in the first ring around the Company's areas of operations through community development program consisting of two major programs, namely Partnership and Community Development Program (PKBL) and Regional Development.

The Company's active role in social and community development is testament to the Company's participation in advancing the nation.

Partnership Program and Regional Community Development executed in early 2015 was based on the SOE Minister Regulation No. PER-08 / MBU / 2013 dated 10 September 2013. On 22 May 2015 the regulation was amended by PER-07 / MBU / 2015, which was further amended by PER-09 / MBU / 2015 on 3 July 2015. One of the provisions in this new regulation was a change in the Company's source of fund for PKBL which was originally derived from the company's budget calculated as the cost. Under the new regulation, the Company's source of fund for PKBL is sourced from income after tax allowance .

Partnership and Community Development Program

The intended target of PTBA Partnership Program is to improve capability of small businesses and cooperatives surrounding the Company's areas of operations in order to be strong and independent by using funds from the Company's net income. While the objectives of Community Development activities are the community's better life quality and increased awareness of the needs for education, social interaction and harmony with environmental sustainability.

Through Partnership Program and Community Development Program, the Company believes there will be social and economic growth of the Company's surrounding community to become more empowered and self-reliant and to maintain harmonious and sustainable relationship between the Company and community.

Partnership Program

PTBA Partnership Program is channeled to foster partners whose scope of business covers all economic sectors in accordance with the applicable laws and regulations. The Company encourages the community's entrepreneurial growth by helping small businesses since their inception, providing mentoring, training

pendampingan, pelatihan dan bantuan pemasaran, sehingga akhirnya mampu berkembang menjadi pengusaha yang tangguh dan mandiri.

Program kemitraan perusahaan dengan usaha kecil pada tahun 2015 direalisasikan dengan melaksanakan penyaluran dana pinjaman lunak kepada 32 unit Usaha Kecil dan Koperasi yang tersebar di Wilayah Sumatera Selatan, dengan jumlah penyaluran pinjaman dana kemitraan sebesar Rp.875.000.000,-.

Selain menyalurkan dana kemitraan, juga dilakukan pembinaan dalam bentuk pelatihan kewirausahaan, bantuan promosi produk Mitra Binaan melalui kegiatan Pameran sebanyak 7 kali di Banyuasin, Palembang, dan Jakarta. Biaya yang direalisasikan untuk kegiatan pembinaan tersebut pada tahun 2015 berjumlah Rp 16.022.470,- Adapun biaya operasional kegiatan kemitraan tahun 2015, sebesar Rp.684.347.832,-

Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan Tahun 2015 direalisasikan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan yang meliputi bidang-bidang : Bidang Bencana Alam :

- Pemberian bantuan dana dan sembako untuk warga yang terkena musibah kebakaran di Desa Lingga dan Desa Arahant Merapi Timur.
- Pemberian bantuan dana bagi Ikatan Muhammadiyah Sumatera Selatan untuk kegiatan penanggulangan asap di Sumatera Selatan.
- Total nilai bantuan untuk bidang bencana alam sebesar Rp.45.060.000,-

Bidang Pendidikan :

- Program Beasiswa "AYO SEKOLAH" yang diberikan kepada 1.667 anak usia sekolah di Wilayah Ring I Perusahaan. (Tingkat SD : 887, SLTP : 509, SLTA : 271).
- Program Beasiswa "BIDIKSIBA" yang diberikan kepada 25 anak tamatan SLTA/sederajat di Wilayah Ring I Perusahaan untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi. (20 orang di Politeknik Negeri Sriwijaya dan 5 orang Politeknik negeri Malang).
- Pelatihan keterampilan untuk masyarakat di Wilayah Ring I Perusahaan, seperti Budidaya Lele Biofloc, Pelatihan Bengkel Las, Pelatihan Automotive, dan Pelatihan Operator Alat Berat.
- Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah.
- Pengoperasian layanan mobil baca keliling.
- Total nilai bantuan untuk bidang pendidikan sebesar Rp.10.347.162.792.

and marketing assistance, in order for them to finally be able to become strong and independent entrepreneurs.

In 2015, the Company's partnership program with small business was realized by distributing soft loan to 32 small businesses and cooperative units spreading in South Sumatera region, with total partnership fund lending amounted to Rp875,000,000.

In addition to distributing partnership funds, the Company provided entrepreneurship training, for fostered partners' products through 7 exhibitions in Banyuasin, Palembang, and Jakarta. The realized costs of the development activities in 2015 amounted Rp 16,022,470. The Operational Cost for Partnership Activities in 2015 amounted to Rp684,347,832.

Community Development Program

The Community Development Program in 2015 was conducted through several activities covering the following:

Natural Disasters:

- Provision of financial support and groceries to residents affected by the fire incident in the Linga village and the Arahant Merapi Timur Village.
- Provision of financial support to the Association of South Sumatra Muhammadiyah for Smoke prevention activities in South Sumatra.
- The total value of financial support for natural disasters was Rp45,060,000.

Education :

- Scholarship Program "AYO SEKOLAH" extended to 1,667 children of school age in the Territory of Ring I of the Company. (Level SD: 887, junior: 509, senior: 271).
- Scholarship Program "BIDIKSIBA" provided to 25 children graduated from high school / equivalent in the Company's Ring I Region to continue education in colleges (20 persons at the Sriwijaya State Polytechnic and 5 persons at State Polytechnic of Malang).
- Skills Training for th communities in the Company's Ring I Region, such as Biofloc catfish cultivation, Welding Training, Automotive Training and Heavy Equipment Operator Training.
- Development of school infrastructure.
- Mobile library.
- The total value of financial support n education amounted to Rp10,347,162,792.

Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Labor Practice, Occupational Health and Safety

Bidang Kesehatan :

- Bekerja sama dengan Posyandu di Wilayah Tanjung Enim untuk pelaksanaan program Pemberian Makanan Tambahan bagi Balita dan Ibu Hamil dalam rangka menurunkan angka kematian bayi dan ibu melahirkan.
- Program operasi mata katarak gratis
- Pengoperasian layanan mobil kesehatan keliling
- Pembangunan sarana dan prasarana kesehatan
- Total nilai bantuan untuk peningkatan kesehatan masyarakat sebesar Rp. 398.281.793,-

Bidang Sarana dan Prasarana :

- Pembangunan dan pengembangan infrastruktur, sarana dan prasarana umum, seperti : Pembuatan drainase,siring, SPAL, tempat pemandian umum, jembatan, jalan setapak, pos kamling dan lain – lain.
- Total nilai bantuan untuk bidang sarana dan prasarana sebesar Rp. 1.292.188.830,-

Bidang Sarana Ibadah :

- Pembangunan dan pengembangan sarana ibadah (Masjid/Mushola/Langgar, Gereja dan Pura)
- Bantuan penyelenggaraan kegiatan keagamaan
- Bantuan dana perayaan hari besar keagamaan
- Total nilai bantuan untuk bidang sarana ibadah sebesar Rp. 1.614.436.000,-

Bidang Pelestarian Alam :

- Kegiatan penghijauan melalui bantuan bibit pohon pala sebanyak 5.000 batang
- Pemenuhan ruang terbuka hijau di Kota Bandar Lampung
- Normalisasi Sungai Aur di Desa Air Lintang Muara Enim
- Program Kali Bersih di Sungai Aur dan Sungai Kiah
- Total nilai bantuan untuk bidang pelestarian alam sebesar Rp. 1.439.635.065,-

Bidang Sosial Kemasyarakatan :

- Pembinaan dan Pendampingan Posdaya dan SIBA (Sentra Industri Bukit Asam)
- Penguatan dan Pengembangan program di Desa Binaan (Plakat, Bara Lestari, Lingga dan Dusun Tanjung)
- Pelaksanaan Pasar Murah
- Total nilai bantuan untuk bidang social masyarakat sebesar Rp. 336.100.000,-

Health :

- In collaboration with Posyandu in Tanjung Enim, the provision of foods and Health counselling for pregnant mothers and babies in order to reduce infant and maternal mortality.
- Free cataract surgery
- Mobile health clinic
- Health infrastructure development
- The total value of financial support for public health improvement amounted to Rp398,281,793.

Facility and Infrastructures

- Construction and development of infrastructure, public facilities and infrastructure, such as: Construction of drainage, siring, SPAL, public toilets, bridges, walkways, security posts and others.
- The total value of the financial support for facility and infrastructure amounted to Rp. 1,292,188,830.

Worship Facility:

- Construction and development of religious facilities (Mosque, Church and Temple)
- Donation for religious activities
- Donation for religious festivals
- The total value of financial support for worship facilities amounted to Rp1,614,436,000.

Nature Conservation :

- Green Activity by donating 5000 nutmeg tree seedlings.
- Completion of green open space in Bandar Lampung City
- Normalization Aur River in Air Lintang Village of Muara Enim
- Clean River Program in Aur River and Kiah River
- The total value of financial support for nature conservation amounted to Rp 1,439,635,065.

Social Community :

- Coaching and Mentoring of Posdaya and SIBA (Sentra Industrial Bukit Asam)
- Strengthening and development program in the fostered villages (Plakat, Bara Lestari, Lingga and Dusun Tanjung).
- Cheap Market/Bazaar
- The total value of financial support for social community program was Rp 336,100,000.

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Kebijakan

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada konsumen atau pelanggan. Perseroan memandang pelanggan sebagai partner dalam mengembangkan usaha di masa depan. Karena itu Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental dan penting.

Untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan, salah satu langkah yang dilakukan Perseroan adalah menjaga kualitas produk. Perseroan mengkoordinasikan berbagai upaya untuk menjamin kualitas produk agar sesuai dengan yang diinginkan konsumen, sesuai dengan ketentuan dalam kontrak pembelian dan sesuai dengan spesifikasi produk yang dicantumkan pada brosur marketing (marketing kit) maupun bahan presentasi pemasaran.

Perseroan melakukan proses bisnis dengan menjalankan prosedur operasi yang terakreditasi, mulai dari tahap perencanaan, penambangan, penanganan dan pengangkutan, pemasaran, sampai pemuatan di Unit Pelabuhan Tarahan dan Unit Dermaga Kertapati.

Untuk menjamin semua proses berjalan sesuai rencana, maka Perseroan melakukan rapat rutin tiap bulan, yaitu rapat koordinasi dan planing meeting, yang secara garis besar membahas kinerja supply chain seperti target penjualan, target produksi, target angkutan, dan target kualitas.

Pusat Pengaduan Pelanggan

Sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap pelanggan, Perseroan memiliki Pusat Pengaduan Pelanggan untuk menerima pertanyaan, saran maupun pengaduan baik dari masyarakat maupun dari pelanggan. Masukan dari pelanggan merupakan salah satu faktor penting dalam upaya pemenuhan standar kualitas serta perlindungan konsumen terhadap setiap produk yang dihasilkan.

Лayanan pengaduan disediakan melalui akses telepon, email, surat, fax maupun pertemuan langsung (rapat) dengan pelanggan. Perseroan selalu mengutamakan prinsip transparansi dan responsibilitas dalam memberikan layanan kepada konsumen demi memenuhi komitmen layanan terbaik kepada konsumen, memberikan tanggapan yang cepat

Consumer Liability

Policy

The Company is highly committed to fulfilling its consumer liability. The Company considers its customers as partners in developing the business in the future. Therefore, the Company considers customer satisfaction as a fundamental and important form of service.

To maintain customer satisfaction, one of the Company's efforts is to ensure product quality. The Company coordinates various efforts to ensure product quality to suit customers' desires, based on terms of the purchase contracts and in accordance with product specifications listed in the marketing kits and marketing presentation materials.

The Company conducts business processes with accredited operating procedures, from planning stage, mining, handling and transporting, marketing, until loading dock at Tarahan Port Unit and Kertapati Jetty Unit.

To ensure that all processes are according to plan, the Company organizes monthly coordination and planing meetings, which broadly discuss supply chain performance such as sales, production, transportation and quality targets.

Customer Complaint Center

As a form of its customer care, the Company has in place Customer Complaint Center to receive inquiries, suggestions and complaints from the community and customers. Feedback from customers is an important factor in efforts to comply with quality standards and consumer protection for every produced product.

Customer service can be accessed by telephone, email, letter, fax or direct meeting with customers. The Company focuses on the principles of transparency and responsibility in its services to customers to reflect commitment to provide best services to customers, to respond to customers' requests and complaints

Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Labor Practice, Occupational Health and Safety

terhadap berbagai permintaan dan keluhan konsumen sebagai bagian dari komitmen pelayanan dan menjaga kerahasiaan para pelanggan.

Jika pelanggan ingin mengajukan keluhan, maka prosedur standar yang diberlakukan adalah sebagai berikut:

- Keluhan disampaikan ke satuan kerja Satuan Kerja Pemasaran.
- Satuan Kerja pemasaran dengan menggunakan Form Kendali Ketidaksesuaian (KTS) meneruskan ke Pelabuhan Muat (Unit Unit Dermaga Kertapati/ Unit Pelabuhan Tarahan) untuk dilakukan investigasi.
- Hasil Investigasi oleh Unit Dermaga Kertapati/ Unit Pelabuhan Tarahan di masukkan dalam form TPTP (Form Tindakan Perbaikan dan Pencegahan), dan disampaikan ke Satker Pemasaran sebagai bahan memberikan tanggapan kepada pembeli.
- Form TPTP juga disampaikan ke Satker SMP untuk dilakukan verifikasi, sebagai fungsi kontrol terhadap pelaksanaan TPTP tersebut.

Perseroan memiliki Tata Laksana Kepuasan Pelanggan sebagai prosedur dalam mengukur tingkat kepuasan pelanggan. Hasil pengukuran ini digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi dan untuk perbaikan berkelanjutan yang pada akhirnya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Melalui *Coal Technology Department*, Perseroan memberikan bantuan teknis kepada konsumen akhir dalam penanganan dan pembakaran batubara serta aktif berkomunikasi dengan konsumen untuk menjamin mutu batubara yang berkualitas.

without delay as part of the Company's commitment to services and to keep customers' confidentiality.

If a customer would like to file a complaint, the applied standard procedures are as follows:

- Report complaint to Marketing work unit.
- Marketing work unit forwards the complaint report using Mismatch Control Form (KTS) to loading port (Kertapati Jetty Unit/Tarahan Port Unit) for investigation
- Investigation Results of Kertapati Jetty Unit/Tarahan Port Unit are included in TPTP (Corrective and Prevention Action Form), and submitted to Marketing work unit as supporting material to respond to customer.
- Form TPTP is also submitted to SMP work unit to be verified, as control function of TPTP Implementation

The Company stipulates Customer Satisfaction Procedures for measuring customer satisfaction level. The results are used in evaluation, continuous improvement and ultimately to improve customer satisfaction.

Through Coal Technology Department, the Company provides technical assistance to end customers in handling and combustion of coal and actively communicates with customers to ensure coal quality

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

**Surat Pernyataan Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015
PT Bukit Asam (Persero) Tbk**

*Statement of Board of Commissioners
on the Responsibility for the 2015 Annual Report of
PT Bukit Asam (Persero) Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bukit Asam (Persero) Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2016

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Bukit Asam (Persero) Tbk for 2015 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and financial report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, March 2016

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Agus Suhartono, SE
Komisaris Utama/Independen
President Commissioner/Independent

Dr. Ir. S. Koesnaryo, MSc., IPM
Komisaris Independen
Commissioner Independent

Dr. Ir. Muhammad Said Didu, Msi, IPU
Komisaris
Commissioner

Seger Budiarjo, SE, MMA
Komisaris
Commissioner

Leonard
Komisaris
Commissioner

Ir. Robert Heri, MM
Komisaris
Commissioner

**Surat Pernyataan Anggota Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015
PT Bukit Asam (Persero) Tbk**

*Statement of Board of Directors
on the Responsibility for the 2015 Annual Report of
PT Bukit Asam (Persero) Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bukit Asam (Persero) Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2016

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Bukit Asam (Persero) Tbk for 2015 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and financial report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, March 2016

Direksi

Board of Directors



Ir. Milawarma, M.Eng
Direktur Utama
President Director


Achmad Sudarto, SE, MM, Ak
Direktur Keuangan
Director of Finance
Ir. Heri Supriyanto
Direktur Operasi/Produksi
Director of Operation/Production
Ir. Anung Dri Prasetya, MAppSC
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development
M. Jamil, SE, MM, Ak
Direktur Niaga
Director of Commerce
Ir. Maizal Gazali, MM
Direktur SDM dan Umum
Director of Human Resources and General Affairs

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

06

Laporan Finansial

Financial Report





**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER/DECEMBER 2015 DAN/AND 2014
DAN/AND 1 JANUARI/JANUARY 2014**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK DAN ENTITAS
 ANAK ("GRUP") PADA TANGGAL DAN UNTUK
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
 DAN 1 JANUARI 2014**

**RESPONSIBILITY FOR
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
 PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK AND
 SUBSIDIARIES (THE "GROUP") AS AT AND FOR
 THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
 AND 1 JANUARY 2014**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
 DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama	:	Milawarma
Alamat kantor	:	Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
Alamat Domisili	:	Jl. Batu Sulaiman No.18 Kel. Kayu Putih Jakarta Timur
Telepon	:	(0734) - 451096
Jabatan	:	Direktur Utama
2. Nama	:	Achmad Sudarto
Alamat kantor	:	Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
Alamat Domisili	:	Cluster Serenade C-4/18 Kel. Pakulonan Barat, Tangerang
Telepon	:	(0734) - 451096
Jabatan	:	Direktur Keuangan

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Name	:	Milawarma
Office address	:	Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
Domicile address	:	Jl. Batu Sulaiman No.18 Kel. Kayu Putih Jakarta Timur
Telephone	:	(0734) - 451096
Position	:	President Director
2. Name	:	Achmad Sudarto
Office address	:	Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716
Domicile address	:	Cluster Serenade C-4/18 Kel. Pakulonan Barat, Tangerang
Telephone	:	(0734) - 451096
Position	:	Finance Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta yang material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material; dan

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements of PT Bukit Asam (Persero) Tbk and subsidiaries' (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
- b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit information or material facts; and

PT Bukit Asam (Persero), Tbk.

Tanjung Enim

Jl. Pangk No. 1
Tanjung Enim 31716
Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 711) 311104, 310005
Facsimile (+62 734) 451202, 451206

Jakarta

Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12920, Indonesia
Telephone (+62 21) 5254014
Facsimile (+62 21) 5254002

Ombilin

Sawahlunto
Sumatera Barat, Indonesia
Telephone (+62 754) 61021
Facsimile (+62 754) 61402

Padang

Jl. Tanjung Perik No. 1
Teluk Bayur Sumatera Barat,
Indonesia
Telephone (+62 751) 62522,
63522, 31996
Facsimile (+62 751) 63533

Tanjungkarang

Jl. Soekarno Hatta KM. 15, Tarahan
Bandar Lampung, Indonesia
Telephone (+62 721) 31545, 31686
Facsimile (+62 721) 31577

Kertapati

Jl. Stasiun Kereta Api, Palembang
Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 711) 512517
Facsimile (+62 711) 511388

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

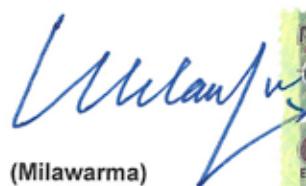
4. *We are responsible for the Group's internal control systems*

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

For and on behalf of the Board of Directors.

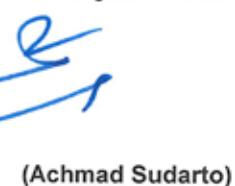
Jakarta, 29 Februari/February 2016

Direktur Utama/President Director



(Milawarma)

Direktur Keuangan/Finance Director



(Achmad Sudarto)





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bukit Asam (Persero) Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2015, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. dan entitas anak tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bukit Asam (Persero) Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2015, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
29 Februari/February 2016

Yusron, S.E., Ak., CPA

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
AND 1 JANUARY 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
ASET					
ASET LANCAR					
CURRENT ASSETS					
Kas dan setara kas	6, 34a	3,115,337	4,039,267	3,343,905	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	7	538,129	307,224	578,121	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	7, 34a	1,057,451	1,132,177	849,451	<i>Related parties -</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	8	623,879	296,492	86,995	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Persediaan	10	1,233,175	1,033,360	901,952	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	11	297,494	131,429	181,249	<i>Prepayments and advances</i>
Pajak dibayar di muka					<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan	21a	159,827	147,431	230,593	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	21a	423,168	91,565	54,562	<i>Other taxes -</i>
Aset lancar lainnya	12	150,016	237,860	252,955	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar		<u>7,598,476</u>	<u>7,416,805</u>	<u>6,479,783</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR					
NON-CURRENT ASSETS					
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	34a	43,127	29,281	27,874	<i>Other receivables from related parties</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka	11	11,775	41,293	111,103	<i>Prepayment and advances</i>
Investasi pada entitas asosiasi	13a	169,680	-	-	<i>Investment in associates</i>
Investasi pada entitas ventura bersama	13b	1,070,314	936,346	628,327	<i>Investment in joint ventures</i>
Beban pengembangan tangguhan	14	1,442,546	1,459,737	862,502	<i>Deferred development expenditure</i>
Aset tetap	15	5,579,117	3,987,565	2,803,393	<i>Fixed assets</i>
Properti pertambangan	17	46,648	59,770	130,185	<i>Mining properties</i>
Tanaman perkebunan	18	274,118	302,966	-	<i>Plantations</i>
Pajak dibayar di muka					<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan	21a	22,825	230,593	61,791	<i>Income tax -</i>
Aset pajak tangguhan	21d	431,022	276,536	511,019	<i>Deferred tax assets</i>
Goodwill	16	102,077	-	-	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	12	102,318	119,719	57,955	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		<u>9,295,567</u>	<u>7,443,806</u>	<u>5,194,149</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET		<u>16,894,043</u>	<u>14,860,611</u>	<u>11,673,932</u>	<i>TOTAL ASSETS</i>

* Disajikan kembali, lihat Catatan 41

As restated, refer to Note 41 *

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

DAN 1 JANUARI 2014

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF

FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2015 AND 2014

AND 1 JANUARY 2014

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

Catatan/ <u>Notes</u>	31 Desember/ <u>December</u> <u>2015</u>	31 Desember/ <u>December</u> <u>2014*</u>	1 Januari/ <u>January</u> <u>2014*</u>	
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				
- Pihak ketiga	19	1,009,856	443,314	449,763
- Pihak berelasi	19, 34a	136,233	102,191	22,116
Beban akrual	20a	1,647,428	1,203,765	1,082,065
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20b	222,025	236,056	261,797
Utang pajak				
- Pajak penghasilan	21b	52,189	1,755	82,620
- Pajak lain-lain	21b	124,027	63,084	129,229
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa pembiayaan	24b	15,851	-	-
Pinjaman bank jangka pendek	24a	739,000	826,428	77,890
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	24a	597,034	467,235	-
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	22	110,900	89,940	36,319
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja	23	181,333	111,209	78,907
Utang jangka pendek lainnya	20c	<u>86,857</u>	<u>36,029</u>	<u>6,767</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>4,922,733</u>	<u>3,581,006</u>	<u>2,227,473</u>
Total short-term liabilities				
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	22	140,216	147,131	233,836
Liabilitas sewa pembiayaan	24b	46,980	-	-
Liabilitas imbalan pascakerja	23	1,873,375	1,645,643	1,651,384
Pinjaman bank	24a	<u>623,192</u>	<u>961,753</u>	<u>-</u>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>2,683,763</u>	<u>2,754,527</u>	<u>1,885,220</u>
Total long-term liabilities				
JUMLAH LIABILITAS		<u>7,606,496</u>	<u>6,335,533</u>	<u>4,112,693</u>
TOTAL LIABILITIES				

* Disajikan kembali, lihat Catatan 41

As restated, refer to Note 41 *

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN**KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2015 DAN 2014****DAN 1 JANUARI 2014**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)**CONSOLIDATED STATEMENTS OF****FINANCIAL POSITION****31 DECEMBER 2015 AND 2014****AND 1 JANUARY 2014**(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ <u>Notes</u>	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	EQUITY
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham					
Modal dasar 1 lembar saham preferen dan 7.999.999.999 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1 lembar saham preferen dan 2.304.131.849 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham	25	1,152,066	1,152,066	1,152,066	Share capital Authorised 1 preferred share and 7,999,999,999 ordinary shares, issued and fully paid 1 preferred share and 2,304,131,849 ordinary shares with par value of Rp500 per share
Tambahan modal disetor	25	30,486	30,486	30,486	Additional paid-in capital
Saham treasuri	26	(2,301,637)	(1,899,413)	(1,899,413)	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		(11,571)	2,093	(862)	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		113,581	62,986	61,599	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements
Saldo laba					Retained earnings
- Dicadangkan	28	8,607,269	7,296,758	6,474,993	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>1,584,502</u>	<u>1,762,871</u>	<u>1,628,182</u>	Unappropriated -
		<u>9,174,696</u>	<u>8,407,847</u>	<u>7,447,051</u>	
Kepentingan non-pengendali	13c	<u>112,851</u>	<u>117,231</u>	<u>114,188</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>9,287,547</u>	<u>8,525,078</u>	<u>7,561,239</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>16,894,043</u>	<u>14,860,611</u>	<u>11,673,932</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali, lihat Catatan 41

As restated, refer to Note 41 *

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2015	2014*	
Penjualan	29	13,733,627	13,077,962	Revenue
Beban pokok penjualan	30	(9,593,903)	(9,155,696)	Cost of revenue
Laba kotor		4,139,724	3,922,266	Gross profit
Beban umum dan administrasi	30	(1,030,647)	(1,059,527)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan dan pemasaran	30	(692,818)	(736,626)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Pendapatan/(beban) lainnya, bersih		<u>(1,919)</u>	<u>(76,689)</u>	<i>Other income/(expenses), net</i>
Laba usaha		2,414,340	2,049,424	Operating profit
Pendapatan keuangan	31	272,812	267,647	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	31	(157,325)	(48,701)	<i>Finance costs</i>
Bagian laba bersih dari entitas ventura bersama	13b	<u>133,969</u>	<u>145,582</u>	<i>Share in net profit of joint ventures</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		2,663,796	2,413,952	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	21c	<u>(626,685)</u>	<u>(550,171)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan		2,037,111	1,863,781	Profit for the year
Laba komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		50,595	1,387	<i>Currency differences from translation of subsidiary's financial statements</i>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	23	<u>(264,145)</u>	<u>133,463</u>	<i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
Beban pajak penghasilan terkait		<u>66,036</u>	<u>(33,366)</u>	<i>Related income tax expenses</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual		<u>(13,664)</u>	<u>2,955</u>	<i>Changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>(161,178)</u>	<u>104,439</u>	<i>Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		<u>1,875,933</u>	<u>1,968,220</u>	Total comprehensive income for the year

* Disajikan kembali dan direklasifikasi, lihat Catatan 40 dan 41

As restated and reclassified, refer to Notes 40 and 41 *

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2015	2014*	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		2,035,911	1,860,738	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	13c	<u>1,200</u>	<u>3,043</u>	Non-controlling interests
		<u><u>2,037,111</u></u>	<u><u>1,863,781</u></u>	
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		1,874,733	1,965,177	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>1,200</u>	<u>3,043</u>	Non-controlling interests
Jumlah pendapatan komprehensif		<u><u>1,875,933</u></u>	<u><u>1,968,220</u></u>	Total comprehensive income
Laba per saham – dasar dan dilusian (nilai penuh)	35	<u>941</u>	<u>856</u>	Earnings per share – basic and diluted (full amount)

* Disajikan kembali dan direklasifikasi, lihat Catatan 40 dan 41

As restated and reclassified, refer to Notes 40 and 41 *

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK DAN SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent									
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangannya tersedia untuk dijual/Unrealised gain/(loss) from available-for-sale financial assets									
Saldo 1 Januari 2014 (Seperti yang dilaporkan sebelumnya)					Saldo laba ditentukan penggunaannya/Unappropriated retained earnings				
Dampak perubahan kebijakan akuntansi					Jumlah/Total				
Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disertai/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Catatan/ Notes	Selisih penjabaran ketugaan entitas anak/Currency differences from translation of subsidiary's financial statements	Saldo laba ditentukan penggunaannya/Unappropriated retained earnings	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/Unappropriated retained earnings	Jumlah/Total	Kepentingan non-pengendali/Non-controlling interests	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangannya tersedia untuk dijual/Unrealised gain/(loss) from available-for-sale financial assets
1,152,066	30,486	(1,899,413)	(862)	61,599	6,474,993	1,618,512	7,437,381	114,188	7,551,568
						9,669			9,669
Saldo 1 Januari 2014*					Balance at 1 January 2014* (As previously reported)				
Laba bersih tahun berjalan					Effect change in accounting policy				
Dividend kas	-	-	-	-	Balance at 1 January 2014*				
Penvisian cadangan umum	27	-	-	-	Net income for the year				
Pendekatan komprehensif lainnya: Keuntungan yang belum dicatat dan aset untuk dijual	28	-	-	-	General reserve				
	8	-	-	2,955	821,765	(1,860,738) (1,004,380) (821,765)	3,043	1,863,781 (1,004,380)	-
Selisih penjabaran laboran ketugaan entitas anak kewajiban aktuarial dan kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak					Other comprehensive income:				
					Unrealised gain from available-for-sale financial assets				
Saldo 31 Desember 2014*					Currency differences from translation of subsidiary's financial statements				
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	Actuarial gain on post-employment benefits obligation, net of tax				
Saham reasury	26	-	-	-	Balance at 31 December 2014*				
Dividend kas	27	-	-	-	Net income for the year				
Akuisisi entitas anak dan setoran modal dan kepentingan non-pengendali	28	-	-	-	General reserve				
Pendekatan komprehensif lainnya:	13c	-	-	-	Acquisition of subsidiary and capital payment of non-controlling interest				
					Other comprehensive income:				
Selisih penjabaran laboran ketugaan entitas anak kewajiban aktuarial dan kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak					Unrealised loss from available-for-sale financial assets				
	8	-	-	(13,664)	-	-	-	-	-
				50,595	-	50,595			50,595
Saldo 31 Desember 2015					(198,109)				
					Currency differences from translation of subsidiary's financial statements				
					Actuarial gain on post-employment benefits obligation, net of tax				
					Balance at 31 December 2015				
					(198,109)				
					9,287,547				
					9,174,636				
					1,584,502				
					(113,581)				
					(2,301,637)				
					8,607,269				
					113,581				
					1,152,066				

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2015	2014*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	13,598,833	13,085,882	<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan operasional lainnya	100,544	28,103	<i>Cash receipts from other operations</i>
Pembayaran royalti	(810,867)	(765,418)	<i>Payments of royalties</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(10,215,192)	(9,607,277)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak	(840,884)	(943,214)	<i>Payment for taxes</i>
Pembayaran pajak final	(54,562)	(53,529)	<i>Payment for final taxes</i>
Penerimaan bunga	272,812	267,647	<i>Interest receipts</i>
Pembayaran bunga	(152,913)	(36,077)	<i>Interest paid</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,897,771	1,976,117	Net cash received from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(687,241)	(724,262)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Pembayaran atas beban pengembangan tangguhan	(35,991)	(51,576)	<i>Payments for deferred development expenditure</i>
Perolehan aset keuangan tersedia untuk dijual	(390,500)	(285,207)	<i>Purchases of available-for-sale financial assets</i>
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	62,555	87,455	<i>Proceeds from disposal of available-for-sale financial assets</i>
Kas yang diterima dari/(dikeluarkan untuk) transaksi kombinasi bisnis	2,574	(844,595)	<i>Cash proceeds from/(paid for) business combination</i>
Penambahan investasi kepada entitas pengendalian bersama	-	(162,437)	<i>Additional investment in joint venture</i>
Akuisisi entitas asosiasi	(169,679)	-	<i>Acquisition of associates</i>
Pencairan/(penempatan) jaminan pelaksanaan	104,926	(54,684)	<i>Withdrawal/(placement) of performance bonds</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,113,356)	(2,035,306)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk	(705,660)	(1,004,381)	<i>Payment of dividends to owners of the parent</i>
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	(6,736)	<i>Payment of dividends to non-controlling interests</i>
Penerimaan pinjaman bank	188,470	2,043,504	<i>Proceeds from bank borrowings</i>
Pelunasan pinjaman bank	(830,226)	(294,082)	<i>Repayments of bank borrowings</i>
Pembelian saham treasury	(402,224)	-	<i>Purchase of treasury shares</i>
Pembayaran sewa pembiayaan	(31,506)	-	<i>Payments for financial lease</i>
Pinjaman kepada entitas pengendalian bersama	(13,846)	(1,406)	<i>Loan to joint venture entity</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1,794,992)	736,899	Net cash (used in)/received from financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1,010,577)	677,710	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
LABA SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	86,647	17,652	EXCHANGE RATE GAIN ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4,039,267	3,343,905	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3,115,337	4,039,267	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

* Direklasifikasi, lihat Catatan 40

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

As reclassified, refer to Note 40 *

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("Perusahaan" atau "PTBA") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 November 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("PT") dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Ketetapan No. AHU-50395.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan surat notaris No. 21/PT-GP/Ket/III/2015 tanggal 30 Maret 2015, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0927685 tanggal 30 April 2015 perihal perubahan data perseroan.

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksplorasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan.

Pada tahun 1993, Perusahaan ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

1. GENERAL

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (the "Company" or "PTBA") was established on 2 March 1981 under Government Regulation No. 42 of 1980, based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by Notarial Deeds No. 5 dated 6 March 1984 and No. 51 dated 29 May 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated 28 November 1985 and was published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated 25 April 1986. In 2008, the Company's Articles of Association were amended to comply with Law No. 40, 2007 on Limited Liability Companies ("PT") and to grant the approval of the Company's abbreviated name as PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-50395.AH.01.02 of 2008 dated 12 August 2008 and was published in Supplement No. 18255 of State Gazette No. 76 dated 19 September 2008.

The latest amendment of the Company's Articles of Association was based on Notarial letter No.21/PT-GP/Ket/III/2015 dated 30 March 2015 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-AH.01.03.0927685 dated 30 April 2015 regarding changes in the company data.

The scope of activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") comprises coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, management of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative products, plantations development activities and healthcare activities.

In 1993, the Company was appointed by the Indonesian Government to develop a Coal Briquette Operating Unit.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, South Sumatra.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2002, Perusahaan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum saham perdana. Berdasarkan Prospektus yang diterbitkan oleh Perusahaan tanggal 11 Desember 2002, jumlah saham yang ditawarkan adalah sejumlah 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik negara Republik Indonesia dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp575 (nilai penuh) per saham. Dalam rangka penawaran saham perdana ini, Perusahaan menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Juni 2003 dengan alokasi 1 lembar waran untuk setiap dua lembar saham yang dimiliki.

Harga pelaksanaan waran adalah Rp675 (nilai penuh) yang mulai berlaku sejak tanggal 30 Juni 2003 sampai dengan 22 Desember 2005. Berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), pernyataan pendaftaran tersebut dinyatakan efektif sejak 3 Desember 2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002. Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh waran telah dikonversi.

Dewan Komisaris, Dewan Direksi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan, dan Senior Manager Satuan Pengawasan Internal merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
Komisaris

Agus Suhartono
Robert Heri

President Commissioner and
Independent Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Muhammad Said Didu
Seger Budiarjo
Leonard
S. Koesnaryo

Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Operasi/Produksi
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Niaga
Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia

Milawarma
Achmad Sudarto
Hera Supriyanto
Anung Dri Prasetya
M. Jamil
Maizal Gazali

President Director
Finance Director
Operation/Production Director
Business Development Director
Commerce Director
General Affairs and Human Resources Director

1. GENERAL (continued)

On 31 October 2002, the Company initiated an initial public offering. Based on the Prospectus issued by the Company on 11 December 2002, the number of shares offered to the public was 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares owned previously by the Government of Indonesia and 31,500,000 new shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp575 (full amount) per share. In relation to the initial public offering, the Company issued 173,250,000 Series I warrants to the shareholders (except the Republic of Indonesia) listed on the shareholders' register on 23 June 2003 with an allocation of one warrant for every two shares owned.

The exercise price of the warrant was Rp675 (full amount) exercisable from 30 June 2003 until 22 December 2005. Based on a letter from the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK"), the registration became effective on 3 December 2002. All of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 23 December 2002. As at 31 December 2005, these warrants were fully exercised.

The Board of Commissioners, the Company's Board of Directors, the Company's Corporate Secretary and Senior Manager of Internal Control Department are the key management personnel of the Company.

Based on General Meeting of Shareholders held on 30 March 2015, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2015, is as follows:

*President Commissioner and
Independent Commissioner
Commissioners*

Independent Commissioner

*President Director
Finance Director
Operation/Production Director
Business Development Director
Commerce Director
General Affairs and Human Resources Director*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
Komisaris

Agus Suhartono
Robert Heri
Thamrin Sihite
Seger Budiarjo
Leonard

*President Commissioner and
Independent Commissioner
Commissioners*

Komisaris Independen

S. Koesnaryo

Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Operasi/Produksi
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Niaga
Direktur Umum dan SDM

Milawarma
Achmad Sudarto
Heri Supriyanto
Anung Dri Prasetya
M. Jamil
Maizal Gazali

*President Director
Finance Director
Operation/Production Director
Business Development Director
Commerce Director
General Affairs and HR Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

S. Koesnaryo
Seger Budiarjo
Ai Supardini
Barlian Dwinagara

*Chairman
Vice Chairman
Members*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

S. Koesnaryo
Seger Budiarjo
Helmi Mahfud
Nuhindro Priagung Widodo

*Chairman
Vice Chairman
Members*

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sejumlah 2.663 orang (2014: 2.903) – tidak diaudit.

As at 31 December 2015, the Company had a total of 2,663 permanent employees (2014: 2,903) – unaudited.

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries:

Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Location	Tahun beroperasi separa komersial/ Commenc- ement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki oleh Grup/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest (%)		Jumlah aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)	2015	2014
			2015 %	2014 %	2015 %	2014 %	2015 %	2014 %			
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ Directly-owned subsidiaries											
PT Batubara Bukit Kendi ("BBK")	Penambangan batubara/ Coal mining	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	1997	75	75	75	25	25	1,978	359	

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Location</i>	Tahun beroperasi seara komersial/ <i>Commenc- ement of commercial operations</i>	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ <i>Proportion of ordinary shares held by parent</i>		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/ <i>Proportion of ordinary shares held by the Group</i>		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ <i>Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest (%)</i>		Jumlah asset (sebelum eliminasi) <i>Total assets (before consolidation elimination)</i>		
			2015 %	2014 %	2015 %	2014 %	2015 %	2014 %	2015	2014	
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ <i>Directly-owned subsidiaries</i>											
PT Bukit Asam Prima ("BAP")	Perdagangan batubara/ <i>Coal trading</i>	Jakarta	2007	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	238,692	318,382
PT Internasional Prima Coal ("IPC")	Penambangan batubara/ <i>Coal mining</i>	Palaran, Kalimantan Timur/East Kalimantan	2010	51	51	51	51	49	49	551,388	395,026
PT Bukit Asam Metana Ombilin ("BAMO")	Penambangan gas metana batubara/ <i>Coal methane gas mining</i>	Jakarta	Belum beroperasi/ <i>Not operating</i>	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	16	500
PT Bukit Asam Metana Enim ("BAME")	Penambangan gas metana batubara/ <i>Coal methane gas mining</i>	Jakarta	Belum beroperasi/ <i>Not operating</i>	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	71	500
PT Bukit Asam Metana Peranap ("BAMP")	Penambangan gas metana batubara/ <i>Coal methane gas mining</i>	Jakarta	Belum beroperasi/ <i>Not operating</i>	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	109	500
PT Bukit Asam Banko ("BAB")	Pertambangan dan perdagangan/ <i>Coal mining, trading, and industry</i>	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	Belum beroperasi/ <i>Not operating</i>	65	65	65	65	35	35	2,406	2,406
PT Bukit Multi Investama ("BMI") ^{b)}	Perdagangan umum, jasa percetakan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian, perkebunan, properti, dan melakukan investasi pada perusahaan lain/ <i>Trading, printing services, construction, industry, transportation, agriculture, plantation, property and investment in other companies</i>	Jakarta	2014	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	2,505,883	1,455,795
PT Bukit Energi Investama ("BEI") ^{c)}	Perdagangan, jasa, pembengkelan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan/ <i>trading, service, workshop, construction, industry, and transportation</i>	Jakarta	2015	99.88	-	99.88	-	0.12	-	83,171	-
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung/<i>Indirectly owned subsidiaries</i>											
PT Bumi Sawindo Permai ("BSP") ^{d)}	Perkebunan kelapa, sawit, dan hasil olah kelapa sawit/ <i>Palm plantation and palm processing</i>	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	2007	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	227,831	267,601
PT Internasional Prima Cemerlang ^{e)}	Perdagangan batubara/ <i>coal trading</i>	Jakarta	Belum beroperasi/ <i>Not operating</i>	-	-	51.00	51.00	49.00	49.00	2,187	2,053
PT Bukit Prima Bahari ("BPB") ^{f)}	Pelayaran/ <i>sea voyages</i>	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	33,602	35,592
PT Anthrakas Pte Ltd ^{g)}	Perdagangan batubara/ <i>coal trading</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	39,643	77,760
PT Pelabuhan Bukit Prima ("BPP") ^{h)}	Jasa pelabuhan/ <i>Port Service</i>	Jakarta	Belum beroperasi/ <i>Not operating</i>	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	11,605	-
PT Bukit Asam Medika ("BAM") ⁱ⁾	Rumah Sakit, klinik, poliklinik, poliklinik spesialis dan balai pengobatan/ <i>Hospital, clinic, polyclinic, specialist polyclinic, and medical services</i>	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	2014	-	-	97.50	97.50	2.50	2.50	20,143	10,000
PT Penajam Internasional Prima ("PIT") ^{j)}	Jasa kepelabuhan/ <i>Port Services</i>	Bekasi, Jawa Barat/West Java	2015	-	-	90.00	-	10.00	-	3,720	-
PT Satria Bahana Sarana ("SBS") ^{k)}	Jasa penambangan batubara dan penyewaan alat berat/ <i>Coal mining contractor and heavy equipment rental</i>	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	2015	-	-	95.00	-	5.00	-	899,673	-

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Location</i>	Tahun beroperasi separa komersial/ <i>Commenc- ement of commercial operations</i>	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ <i>Proportion of ordinary shares held by parent</i>		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/ <i>Proportion of ordinary shares held by the Group</i>		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ <i>Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest (%)</i>		Jumlah asset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ <i>Total assets (before consolidation elimination)</i>	
			2015 %	2014 %	2015 %	2014 %	2015 %	2014 %	2015 %	2014 %
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung/Indirectly owned subsidiaries										
PT Bukit Energi Service Terpadu ("BEST") ⁱ⁾	Perdagangan, jasa, pembengkelan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan/ trading, service, workshop, construction, industry, and transportation	Jakarta	2015	-	-	99.62	-	0.38	-	24,534

Catatan:

- a) Operasi penambangan dihentikan sementara.
- b) Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan mendirikan BMI dengan kepemilikan saham 99,99%.
- c) Pada tanggal 15 April 2015, Perusahaan mendirikan BEI dengan kepemilikan saham 99,88%.
- d) Pada tanggal 17 Oktober 2014, BMI mengakuisisi BSP dengan kepemilikan saham 99,99% (lihat Catatan 5a).
- e) Pada tanggal 4 Maret 2014, IPC mendirikan PT Internasional Prima Cemerlang dengan kepemilikan saham 99,99%.
- f) Pada tanggal 14 Agustus 2014, BAP mendirikan BPB dengan kepemilikan saham 99,99%.
- g) Pada tanggal 24 Juli 2014, BAP mendirikan Anthrakas Pte Ltd di Singapura dengan kepemilikan saham 100%.
- h) Pada tanggal 14 Agustus 2014, BAP mendirikan PBP dengan kepemilikan saham 99,99%.
- i) Pada tanggal 29 Desember 2014, BMI mendirikan BAM dengan kepemilikan saham 97,5%.
- j) Pada tanggal 19 Juni 2015, BAP melalui PBP mengakuisisi 60% kepemilikan saham PIT. Pada tanggal 3 November 2015, PBP melakukan penambahan modal pada PIT, sehingga meningkatkan kepemilikan PBP pada PIT menjadi 90% (lihat Catatan 5c).
- k) Lihat Catatan 5b untuk akuisisi atas SBS.
- l) Pada tanggal 30 Juli 2015, BEI mendirikan BEST dengan kepemilikan saham 99,62%.

Notes:

- a) Mining operation is temporarily suspended
- b) On 14 October 2014, the Company established BMI with share ownership of 99.99%.
- c) On 15 April 2015, the Company established BEI with share ownership of 99.88%.
- d) On 17 October 2014, BMI acquired BSP with share ownership of 99.99% (refer to Note 5a).
- e) On 4 March 2014, IPC established PT Internasional Prima Cemerlang with share ownership of 99.99%.
- f) On 14 August 2014, BAP established BPB with share ownership of 99.99%.
- g) On 24 July 2014, BAP established Anthrakas Pte Ltd in Singapore with share ownership of 100%.
- h) On 14 August 2014, BAP established PBP with share ownership of 99.99%.
- i) On 29 December 2014, BMI established BAM with share ownership of 97.5%.
- j) On 19 June 2015, BAP through PBP acquired 60% of shares of PIT. 3 November 2015, PBP paid additional capital on PIT shares, that increased PBP ownership on PIT to become 90% (refer to Note 5c).
- k) Refer to Note 5b for the acquisition of SBS.
- l) On 30 July 2015, BEI established BEST with share ownership of 99.62%.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan pada entitas pengendalian bersama dan entitas asosiasi berikut ini:

Entitas pengendalian bersama/ Joint venture	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Location	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan non-pengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest (%)		Jumlah aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)	
				2015 %	2014 %	2015 %	2014 %	2015 %	2014 %	2015	2014
PT Bukit Asam Innovative ("BPI")	Produsen energy listrik/ Independent power producer	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	2015	-	-	59.75	59.75	40.25	40.25	4,927,920	3,740,420
PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR")	Jasa angkutan batubara/ Coal transportation services	Jakarta	Belum beroperasi/ Not Operating	-	-	10.00	10.00	90.00	90.00	54,584	54,584
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")	Produsen energi listrik/ Independent power producer	Tanjung Enim, Sumatera Selatan Sumatera	Belum beroperasi/ Not operating	-	-	45.00	45.00	55.00	55.00	133,682	134,578
Entitas asosiasi/ Associates											
PT Tabalong Prima Resources ^{a)} ("TPR")	Penambangan baturabu/ Coal Mining	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	-	-	34.17	-	65.83	-	10,434	10,434
PT Mitra Hasrat Bersama ^{b)} ("MHB")	Infrastruktur/ Infrastructure	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Dalam tahap pengembangan/ Under development stage	-	-	34.17	-	65.83	-	26,523	26,523

- a) Pada tanggal 28 Mei 2015, IPC mengakuisisi TPR dengan kepemilikan saham 34,17%. Lihat Catatan 13a.
- b) Pada tanggal 28 Mei 2015, IPC mengakuisisi MHB dengan kepemilikan saham 34,17%. Lihat Catatan 13a.

- a) On 28 May 2015, IPC acquired TPR with share ownership of 34.17%. Refer to Note 13a.
- b) On 28 May 2015, IPC acquired MHB with share ownership of 34.17%. Refer to Note 13a.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 Februari 2016.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors on 29 February 2016.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito setelah dikurangi cerukan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 4.

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing standar dan interpretasi.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statement have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of available-for-sale financial assets, financial assets and liabilities at fair value through profit and loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits, net of overdrafts.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2014, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are discussed in Note 4.

On 1 January 2015, The Group adopted new and revised Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut

- PSAK 1 (revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"

Perubahan PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" mengenai pendapatan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Grup untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komprehensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklassifikasi).

- PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja"

Penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:

- (a) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode vesting jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode vesting).
- (b) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- (c) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 23.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The adoption of following new and revised standards and interpretations which are relevant to the Group's operations and resulted in an impact on the consolidated financial statements, are as follows:

- SFAS 1 (revised 2013), "Presentation of Financial Statements"

Amendment to SFAS 1, "Financial statement presentation" regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to group items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).

- SFAS 24 (revised 2013), "Employee Benefits"

The adoption of SFAS 24 (revised 2013), "Employee benefits" results into changes on the Group's accounting policies as follows:

- (a) *All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognised on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).*
- (b) *The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).*
- (c) *The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 23.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" (lanjutan)

Manajemen telah menelaah bahwa penerapan retrospektif standar revisi ini berdampak material pada laporan keuangan periode sebelumnya. Oleh karena itu, penyajian kembali laporan keuangan periode sebelumnya perlu dilakukan. Lihat Catatan 23 dan 41 untuk efek dari perubahan kebijakan akuntansi sebagai akibat dari penerapan standar ini.

- PSAK 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan"

PSAK 46, "Pajak Penghasilan" mengklarifikasi pajak yang masuk ke dalam lingkup pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan bersih kena pajak.

PSAK 46 juga menjelaskan ketentuan mengenai pengukuran aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk mencerminkan konsekuensi perpajakan yang akan muncul dari cara manajemen untuk mendapatkan manfaat atau menyelesaikan kewajiban dari nilai tercatat suatu aset atau liabilitas.

Manajemen telah menelaah bahwa penerapan retrospektif standar revisi ini berdampak tidak material pada laporan keuangan periode sebelumnya. Oleh sebab itu, manajemen melakukan reklassifikasi beban pajak yang dihitung berdasarkan jumlah bruto pada periode sebelumnya menjadi beban lain-lain (lihat Catatan 40).

- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"

PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" mengatur ketentuan pengungkapan untuk semua bentuk kepentingan dalam entitas lain, termasuk pengaturan bersama, asosiasi, entitas terstruktur dan off balance sheet vehicle lainnya.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

- SFAS 24 (revised 2013), "Employee Benefits" (continued)

Management has assessed that the retrospective application of the revised standard results in a material impact to the prior period financial statements. As such, restatements of prior period financial statements are required. Refer to Notes 23 and 41 for the effect of changes in accounting policies as a result of implementation of this standard.

- SFAS 46 (revised 2014), "Income Taxes"

SFAS 46 "Income Taxes" clarifies taxes that are included in the scope of income taxes are taxes that are calculated based on net taxable profit.

SFAS 46 also clarifies requirement regarding measurement of deferred taxes assets and liabilities to reflect the tax consequences that would follow from the way that management expects to recover or settle the carrying amount on the entities assets or liabilities.

Management has assessed that the retrospective application of the revised standard results in an immaterial impact to the prior financial statements. As such, management reclassified tax which calculated based on gross basis in prior period to other expenses (see Note 40).

- SFAS 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"

SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities" includes the disclosure requirements for all forms of interest and other entities, including joint arrangements, associates, structured entities and other off balance sheet vehicles.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan)** **POLICIES** (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penerapan standar, interpretasi baru dan revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2013), "Pengaturan Bersama"
- PSAK 68 (revisi 2013), "Pengukuran Nilai Wajar"
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 15 (revisi 2014), "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya"
- ISAK 26 (revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amount reported for the current or prior financial period:

- SFAS 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 48 (revised 2014), "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures"
- SFAS 65 (revised 2013), "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66 (revised 2013), "Joint Arrangements"
- SFAS 68 (revised 2013), "Fair Value Measurement"
- Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") 15 (revised 2014), "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction"
- ISFAS 26 (revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives"

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih menganalisa dampak PSAK dan ISAK yang telah dipublikasikan namun belum efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, terhadap laporan keuangan Grup:

- PSAK 1 (revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2015), "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK 24 (revisi 2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015), "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK 30 "Pungutan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

As the authorisation date, the Group is still assessing the impact of the following new and revised SFAS and ISFAS which have been published but have not effective on or after 1 January 2015, on the Group's financial statements:

- SFAS 1 (revised 2015), "Financial Statement Presentation"
- SFAS 4 (revised 2015), "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 16 (revised 2015), "Fixed Assets"
- SFAS 19 (revised 2015), "Intangible Assets"
- SFAS 24 (revised 2015), "Employee Benefits"
- SFAS 65 (revised 2015), "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66 (revised 2015), "Joint Arrangements"
- SFAS 67 (revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities"
- ISAK 30 "Levies"
- ISAK 31 "Interpretation of The Scope of SFAS 13 Property Investment"

b. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar asset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar asset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjenji yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenji yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the parent's entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
Policies (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 16).

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement (Note 16).

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

iv. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

iv. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian laba bersih dari entitas ventura bersama" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates (continued)

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associates, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share in profit of joint venture" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

v. Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Grup telah menilai sifat dari seluruh yang dilakukan Grup dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

v. Joint arrangements

Under SFAS 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs disajikan pada laporan laba rugi sebagai “Pendapatan/(beban) lainnya, bersih”.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency transactions

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“the functional currency”).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency of the Group.

(b) Transaction and balance

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by the Bank of Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

All net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within “Other income/(expenses), net”.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(b) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

d. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, dikurangi dengan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

e. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions (continued)

(b) Transactions and balances (continued)

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

d. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

e. Trade receivable and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>e. Piutang usaha dan piutang non-usaha (lanjutan)</p> <p>Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.</p> <p>Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai piutang adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.</p> <p>Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan dalam "Pendapatan/(beban) lainnya, bersih". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.</p> | <p>e. Trade receivable and non-trade receivables (continued)</p> <p>Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. If the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.</p> <p>Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow, discounted at the original effective interest rate. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.</p> <p>The amount of the impairment loss is charged in profit or loss within "Other income/(expenses, net)". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Impairment charges" in profit or loss.</p> |
|--|--|

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Aset keuangan

1.1 Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) tersedia untuk dijual dan (iv) dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup hanya mempunyai aset keuangan yang dikategorikan sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (ii) tersedia untuk dijual. Sementara itu, pada tanggal 31 Desember 2014, Grup hanya mempunyai aset keuangan yang dikategorikan sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang, (ii) tersedia untuk dijual; dan (iii) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Financial assets

1.1 Classification

The Group classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, and (iii) available-for-sale financial assets and (iv) held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at 31 December 2015, Group only has financial assets which are categorised as (i) loans and receivables; and (ii) available-for-sale financial assets. Meanwhile, as at 31 December 2014, the Group only has financial assets classified as (i) loan and receivables, (ii) available-for-sale, and (iii) fair value through profit or loss.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</p> <p>g. Aset keuangan (lanjutan)</p> <p>1.1 Klasifikasi (lanjutan)</p> <p>(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)</p> <p>Aset keuangan Grup yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, piutang lain-lain dari pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan.</p> <p>(ii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual</p> <p>Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.</p> <p>(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</p> <p>Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki dan diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>g. Financial assets (continued)</p> <p>1.1 Classification (continued)</p> <p>(i) <i>Loans and receivables</i> (continued)</p> <p><i>The Group's financial assets categorised as loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivable, other current assets, other receivable from related party, and other current assets in the statement of financial position.</i></p> <p>(ii) <i>Available-for-sale financial assets</i></p> <p><i>Available-for-sale financial assets are non-derivative instruments that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.</i></p> <p>(iii) <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i></p> <p><i>Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.</i></p>
---	--

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

1.2 Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi” disajikan pada laporan laba rugi dalam “Pendapatan keuangan” dalam periode terjadinya.

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai “Pendapatan/(bebannya) lainnya, bersih”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets (continued)

1.2 Recognition and measurement

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the “finance assets at fair value through profit or loss” category are presented in profit or loss in “Finance income” in the period in which they arise.

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income. When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as “Other income/(expenses), net”.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
Policies (continued)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

1.2 Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "Pendapatan/(beban) lainnya, bersih".

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "Pendapatan keuangan". Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari "Pendapatan/(beban) lainnya, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup tidak memiliki investasi pada ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

h. Instrumen keuangan derivatif

Deratif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak deratif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah deratif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindungi nilai.

Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas kontrak berjangka valuta asing diakui pada laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs pada periode yang sama dimana kontrak berjangka valuta asing tersebut diselesaikan.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai per 31 Desember 2015 dan 2014.

g. Financial assets (continued)

**1.2 Recognition and measurement
(continued)**

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as part of "Other income/(expenses), net".

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "Finance income". Dividends on available-for sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of "Other income/(expenses), net" when the Group's right to receive payments is established. As at 31 December 2015, Group has no investment in equity classified as available-for-sale.

h. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item acting as the hedge.

Gain or loss resulted from forward foreign exchange contracts being recognised in profit or loss as adjustments of the exchange rate differences in the same period in which the forward foreign exchange contracts are settled.

The Group has no derivative financial instruments which designated as hedge as at 31 December 2015 and 2014.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup tidak memiliki investasi pada ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

(i) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that the loss event (or events) have an impact on the estimated future cash flow of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered as an indicator that the assets are impaired. As at 31 December 2015, Grup has no investment in equity classified as available-for-sale.

(i) Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)</p> <p>i. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)</p> <p>(i) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi (lanjutan)</p> <p>Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitir), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.</p> <p>(ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual</p> <p>Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.</p> <p>Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa penurunan nilai diakui pada laporan laba-rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba-rugi.</p> <p>Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "Pendapatan/(beban) lainnya, bersih".</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>i. Impairment of financial assets (continued)</p> <p>(i) Assets carried at amortised cost (continued)</p> <p><i>If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.</i></p> <p>(ii) Assets classified as available-for-sale</p> <p><i>If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss. Impairment losses recognised in profit or loss on equity instruments are not reversed through profit or loss.</i></p> <p><i>If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.</i></p> <p><i>When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as part of "Other income/(expense), net".</i></p> |
|--|---|

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan batubara dan produksi perkebunan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang berkaitan dengan aktivitas penambangan dan perkebunan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Perlengkapan, bahan bakar, minyak pelumas, dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

k. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika mereka:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories

Coal and plantations inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises materials, labour and depreciation and overheads related to mining and plantation activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Materials, fuel, lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow-moving inventory. Provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

k. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with related parties. Related parties are individuals or entities which are related to the Group.

An individual or family member is related to the Group if it:

- *has control or joint control over the Group;*
- *has significant influence over the Group; or*
- *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas rekanan terkait dengan entitas lain);
- satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
- Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi antara Grup dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Sifat transaksi yang berkaitan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi tersebut dilakukan dengan ketentuan yang telah disetujui oleh masing-masing pihak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Transactions with related parties
(continued)**

An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:

- *the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- *one entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;*
- *A person that has control or joint control over the Group that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

Transaction between the Group and State Owned Enterprise ("SOE") are considered as transaction with related parties under SFAS 7 "Related Party Disclosure".

The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements. Such transactions are conducted on terms agreed between both parties.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Beban eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemanitan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya.

m. Beban pengembangan tangguhan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun beban pengembangan tangguhan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Exploration and evaluation expenditure

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determined the technical feasibility and assessed the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest are expensed as incurred.

m. Deferred development expenditure

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within deferred development expenditure and aggregated with the subsequent development expenditure.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
Policies (continued)**

m. Beban pengembangan tangguhan (lanjutan)

“Tambang dalam pengembangan” direklasifikasi ke “tambang yang berproduksi” pada akun beban pengembangan tangguhan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

“Tambang dalam pengembangan” tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang berproduksi”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas beban pengembangan tangguhan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “tambang yang berproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomik masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Tambang yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. “Tambang yang berproduksi” dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Nilai bersih tercatat beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan untuk setiap *area of interest* ditelaah secara berkala dan apabila nilai tercatat melebihi nilai yang bisa diharapkan di masa akan datang, kelebihan tersebut disisihkan atau dihapuskan pada tahun saat ditentukan.

m. Deferred development expenditure (continued)

“Mines under development” are reclassified as “mines in production” within deferred development expenditure at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for “mines under development” until they are reclassified as “mines in production”.

When further development expenditure is incurred on a deferred development expenditure after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. “Mines in production” will be depleted using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

The net carrying value of each area of interest is reviewed regularly and to the extent this value exceeds its recoverable value, that excess is provided for or written off in the year in which this is determined.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan)** **POLICIES** (continued)

n. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan alat tambang utama yang digunakan dalam operasi pertambangan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi. Alat tambang utama terdiri dari *Bucket Wheel Excavator ("BWE")*, *Conveyor System ("CS")*, *Central Distribution Point ("CDP")*, *Spreader*, dan *Stacker and Reclaimer ("SR")*. Kecuali tanah, semua aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), yang dinyatakan sebagai berikut:

n. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of the main mining equipment used in mining operations is calculated using the unit-of-production method. The main mining equipment consists of Bucket Wheel Excavator ("BWE"), Conveyor System ("CS"), Central Distribution Point ("CDP"), Spreader, and Stacker and Reclaimer ("SR"). Other fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the Mining Licences ("IUP") term as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	5 sampai/to 20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	5 sampai/to 20	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan rumah sakit	3 sampai/to 4	<i>Office and hospital equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi konsolidasian dalam periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of income during the financial period in which they are incurred.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
Policies (continued)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Biaya terkait dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap dan dicatat sebagai "Aset non-produktif". Nilai buku dari aset tetap yang dipindahkan diakui sebagai beban periode berjalan. Penghapusan dan penjualan aset non-produktif harus mendapat persetujuan dari pemegang saham.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "Keuntungan/(beban) lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

n. Fixed assets (continued)

Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are transferred from fixed assets to "Non-productive assets". The carrying value of assets transferred is charged as an expense in the current period. Elimination and disposal of non-productive assets are required to be approved by shareholders.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Other income/(expense), net" in profit or loss.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The accumulated costs of the construction of the buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama suatu periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset tertentu yang memenuhi syarat.

o. Properti pertambangan

Properti pertambangan adalah hak kontrak untuk melakukan pertambangan atas cadangan batubara yang terdapat di wilayah koncesi pertambangan tertentu. Nilai properti pertambangan diakui sebesar selisih lebih nilai wajar dengan nilai buku dari properti pertambangan yang diperoleh pada saat akuisisi IPC dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Saldo properti pertambangan terkait dengan IPC diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi dimulai dari sejak operasi komersial dimulai. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed assets (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

o. Mining properties

Mining properties are contractual rights to mine coal reserved in specified concession areas. The value of mining properties is recognised at difference between fair value uplift and book value of the mining properties acquired at the date of IPC acquisition less accumulated amortisation and impairment losses.

The mining properties balance related to IPC is amortised over the life of the properties using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan)** **POLICIES** (continued)

p. Goodwill

Pengukuran goodwill dijabarkan pada Catatan 16. Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari goodwill dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

q. Tanaman perkebunan

Tanaman perkebunan diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Tanaman perkebunan kelapa sawit diklasifikasikan sebagai tanaman menghasilkan ketika telah memproduksi tanda buah segar. Secara rata-rata, tanaman perkebunan kelapa sawit membutuhkan tiga tahun mulai dari menanam bibit.

p. Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 16. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

q. Plantation

Plantation are classified as immature plantation and mature plantation. Immature plantation are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, nursing, cultivating, fertilising and upkeep, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of indirect costs based on hectares planted.

When plantations reach maturity, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Palm plantation are considered mature when they start to produce fresh fruit bunch. On the average, a palm plantation takes about three years to reach maturity from the time of planting the seed planting.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan)** **POLICIES** (continued)

q. Tanaman perkebunan (lanjutan)

Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Nilai sisa dan masa manfaat dan tanaman sudah menghasilkan ditelaah dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap akhir pelaporan keuangan.

r. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik kembali.

q. Plantations (continued)

Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations reach maturity using the straight line method over the estimated useful life of 20 years. The residual value and useful lives of mature plantation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

r. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequent if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately-identifiable cash flow (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
Policies (continued)**

s. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

s. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

t. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan)** **POLICIES (continued)**

u. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima oleh lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "Liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

u. Leases

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "Finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>v. Imbalan kerja</p> <p>i. Imbalan kerja jangka pendek</p> <p>Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.</p> <p>ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya</p> <p>Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh perusahaan asuransi jiwa. Kontribusi dihitung secara periodik oleh perusahaan asuransi. Para karyawan mengkontribusikan persentase tertentu dari gaji pokok dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.</p> <p>Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk Lembaga (<i>Trust</i>) terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") bernama Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), untuk mengelola, atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan.</p> <p>Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan dan Perusahaan yang masing-masing dihitung sebesar 4,5% dan 24,8% dari penghasilan dasar pensiun.</p> <p>Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.</p>	<p>v. Employee benefits</p> <p>i. Short-term employee benefits</p> <p>Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.</p> <p>ii. Pension benefits and other post-employment benefits</p> <p>The Company has a contributory employee savings program covering all of its qualified permanent employees. The program is managed by a life insurance company. Contributions are calculated periodically by the insurance company. The employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the remaining balance of the required amount.</p> <p>On 21 October 2002, the Company received approval from the Ministry of Finance (No. KEP-245/KM.6/2002) to establish a separate, trustee-administered pension fund as a defined benefit retirement plan ("PPMP"), namely Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pension obligations of the Company.</p> <p>Contributions consist of employees' and the Company's contributions that are calculated as 4.5% and 24.8% of employees' basic pension income, respectively.</p> <p>The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.</p>
---	--

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lainnya pada periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba-rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

v. Employee benefits (continued)

ii. Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss statements of income. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
Policies (continued)**

v. **Imbalan kerja (lanjutan)**

ii. **Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)**

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian, penghargaan pengabdian, dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

iii. **Imbalan pelayanan kesehatan pensiun**

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini diakru sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

v. **Employee benefits (continued)**

ii. **Pension benefits and other post-employment benefits (continued)**

The Company also provides other post-employment benefits, such as long service reward, death allowance, jubilee rewards, and separation reward. The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

iii. **Post-retirement health care benefits**

The Group provides post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by qualified independent actuaries.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
Policies (continued)**

v. **Imbalan kerja (lanjutan)**
iv. **Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasa dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

w. **Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang**

Restorasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut memerlukan keluarnya sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal.

v. **Employee benefits (continued)**

iv. **Termination benefits**

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

w. **Provision for environmental reclamation and mine closure**

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Provision for environmental and reclamation costs is recognised when:

- The Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang (lanjutan)

Kewajiban tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Kewajiban diakui sebesar nilai kini hanya apabila efek pendiskontoan dinilai material. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

x. Pendapatan dan beban

Pendapatan berasal dari penjualan produk Grup, aktivitas perdagangan batubara, kegiatan penunjang perdagangan batubara, perdagangan produk kelapa sawit, pengusahaan jasa pelabuhan dan jasa pengelolaan rumah sakit.

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- (i) Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- (ii) Grup tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- (iii) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- (iv) Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Grup; dan
- (v) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Grup memberikan jasa pelabuhan dan jasa pengelolaan rumah sakit. Untuk penjualan jasa, pendapatan diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas total jasa yang harus diberikan.

Beban diakui berdasarkan metode akrual. Beban pengupasan tanah dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Provision for environmental reclamation and mine closure (continued)

Such obligations are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Obligation recognised at its present value only if impact of discounting is considered material. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

x. Revenue and expenses

Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products, coal trading activities, support activities related to coal trading, palm oil trading activities, coal port services, and hospital management services.

Revenue from sales of product is recognised when all the following conditions are met:

- (i) The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- (ii) The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- (iii) The amount of revenue can be measured reliably;
- (iv) It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- (v) The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

The Group provides port and healthcare services. For sales of services, revenue is recognised in the accounting period in which the services are rendered, by reference to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis. Stripping costs are expensed as incurred.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Taxation

The tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

z. Pelaporan segmen

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari perusahaan yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Dewan Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan jenis produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

aa. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

z. Segment reporting

An operating segment is a component of an entity:

- a. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. *Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the type of products. All transactions between segments have been eliminated.

aa. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.

(lanjutan)

aa. Modal saham (lanjutan)

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

ab. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ac. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

3. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat bunga. Sistem manajemen risiko keseluruhan yang diimplementasikan Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Share capital (continued)

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

ab. Basic earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2015 and 2014, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

ac. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

3. RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management system focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Dewan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, dan investasi kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Sebagian pendapatan dari pengeluaran operasi Grup didenominasi dalam mata uang Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa yang akan datang serta aset dan liabilitas yang diakui. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Grup. Risiko nilai tukar mata uang asing dapat dikelola oleh Grup dengan melakukan transaksi penjualan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Grup dapat menjaga kecukupan kas dan aset lainnya, seperti piutang dalam mata uang Dolar AS yang dapat digunakan untuk melakukan pelunasan pinjaman dan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Dolar AS.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodology of financial risk management, which consists of accuracy of risk identification, measurement, monitoring, and financial risks control. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, and investing excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange rate and other price risks, ageing analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

Meanwhile, the Risk Management Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

A portion of the Group's revenue and operational expenditure is denominated in US Dollar. Foreign currency exchange risk arises from future commercial transactions, and assets and liabilities which are recognised in a foreign currency. Management has set up a policy to require the Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk is managed by the Group by entering sales transaction in US Dollar, in order to keep sufficiency of cash and other assets, such as receivables denominated in US Dollar, that will use to settle loans and lease liabilities denominated in US Dollar.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Selama tahun 2015 dan 2014, Grup melakukan beberapa kontrak berjangka valuta asing untuk meminimalisir dampak perubahan nilai tukar. Namun tidak ada kontrak berjangka valuta asing yang belum diselesaikan oleh Grup pada 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp36 miliar (2014: Rp18 miliar) (nilai penuh) terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, dan utang usaha yang didenominasikan dalam mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara Grup ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar dunia. Grup tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara. Kontrak penjualan jangka panjang yang dilakukan oleh Grup saat ini hanya memastikan jumlah kuantitas batubara yang akan di pasok pada suatu periode tertentu dengan harga penjualan yang disesuaikan setiap tahunnya berdasarkan harga pasar.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

During 2015 and 2014, the Group enters into several forward foreign exchange contracts to minimise the foreign currency exchange risk. However, there are no unsettled forward foreign exchange contracts as at 31 December 2015.

As at 31 December 2015, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables remained constant, post-tax profit for the period would have been Rp36 billion (2014: Rp18 billion) (full amount) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of cash and cash equivalents, accounts receivable, and accounts payable denominated in foreign currency.

(ii) Price risk

The Group faces commodity price risk because coal are commodity product traded in the world coal markets. Prices for the Group's coal are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group does not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price. Long-term coal sales contracts engage by the Group only to insure the quantity of coal to be supplied within certain period with coal sales price being adjusted annually based on market price.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga

Eksposur terhadap suku bunga Grup dinilai rendah apabila ditinjau dari laporan posisi keuangan. Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan. Pinjaman yang diterbitkan dan liabilitas sewa pembiayaan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sebesar 12,24% (2014: 18,26%) dari total pinjaman Grup dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Selama tahun 2015 dan 2014, pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang tersebut didenominasikan dalam Rupiah dan Dolar AS. Pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap adalah pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank ANZ Indonesia senilai Rp804,71 miliar (2014: Rp1.143,55 miliar) (nilai penuh) dan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp700 miliar (2014: Rp700 miliar) (nilai penuh) serta liabilitas sewa pembiayaan senilai Rp56,46 miliar (nilai penuh). Risiko tingkat suku bunga yang berasal dari kas dan piutang non-usaha dinilai tidak signifikan.

Pada akhir periode pelaporan, saldo pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate exposure is minimal due to the composition of its current financial position. The Group's interest rate risk arises from bank borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. As at 31 December 2015 and 2014, 12.24% (2014: 18.26%) of the total Group's bank borrowings are charged with floating interest rate. During 2015 and 2014, such bank borrowings are denominated in Rupiah and US Dollar. The Group's borrowings at fixed rate are borrowings from PT Bank ANZ Indonesia amounting to Rp804.71 billion (2014: Rp1,143.55 billion) (full amount) and borrowings from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp700 billion (2014: Rp700 billion) (full amount) and financial lease liabilities amounting to Rp56.46 billion (full amount). The interest rate risk from cash and non-trade receivables is not significant.

As at the end of the reporting period, the Group has the following floating rate bank borrowings outstanding:

	2015		2014		
	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ <i>Weighted average interest rate</i>	Saldo/ Balance	Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga/ <i>Weighted average interest rate</i>	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank					<i>Bank borrowings</i>
- Rupiah	9.74%	239,953	11.49%	344,145	Rupiah -
- Dolar AS	-	-	6.50%	67,723	US Dollar -
Eksposur neto atas risiko arus kas		239,953		411,868	<i>Net exposure to cash flow interest rate risk</i>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Untuk setiap simulasi, pergerakan tingkat suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga. Skenario-skenario tersebut dijalankan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi sebesar Rp3,4 miliar (2014: Rp2,9 miliar) (nilai penuh), terutama sebagai akibat tingginya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Pada 31 Desember 2015, Grup tidak memiliki pinjaman yang didenominasikan dalam Dolar AS dengan suku bunga mengambang. Apabila tingkat suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar AS meningkat/menurun sebesar 0,5% dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun 2014 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp1,3 miliar (nilai penuh), sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the Group.

As at 31 December 2015, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables remained constant, post-tax profit for the year would have been Rp3.4 billion (2014: Rp2.9 billion) higher (full amount), mainly as a result of higher interest expense on floating rate borrowings.

As at 31 December 2015, the Group does not have floating rate borrowings denominated in US Dollar. If interest rates on US Dollar – denominated borrowings at that date had been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, post- tax profit for 2014 would have been Rp1.3 billion lower/higher (full amount), mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp6,2 triliun (2014: Rp6,03 triliun) (nilai penuh). Risiko kredit terutama berasal dari penjualan dengan memberikan kredit, penempatan dana pada bank, deposito berjangka, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan penempatan dana untuk jaminan pelaksanaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 30 hari sebesar Rp383 miliar (2014: Rp225 miliar) (nilai penuh) yang merupakan 23% (2014: 15%) dari jumlah keseluruhan piutang usaha. 41% (2014: 60%) dari piutang usaha yang telah jatuh tempo tersebut merupakan piutang usaha dari PLN sebesar Rp139 miliar (2014: Rp136 miliar) (nilai penuh) yang merupakan pihak berelasi dari Grup.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki perjanjian yang jelas dengan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan luar negeri dan dalam negeri selain dari transaksi dengan Grup PLN.

Pada tanggal neraca, risiko kredit Grup berasal dari piutang usaha. Pada tanggal neraca, 66% (2014: 78%) dari piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak berelasi Grup. Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

As at 31 December 2015, total maximum exposure from credit risk was Rp6.2 trillion (2014: Rp6.03 trillion) (full amount). Credit risk arises from sales under credit, cash in bank, time deposits, available-for-sale financial assets, and placement of funds for performance bonds.

As at 31 December 2015, the balance of trade receivables that had been overdue by more than 30 days amounted to Rp334 billion (2014: Rp225 billion) (full amount), which represents 22% (2014: 15%) of total trade receivables. 41% (2014: 60%) of trade receivables which are past due consist of trade receivables from PLN, a related party of the Group, amounting to Rp139 billion (2014: Rp136 billion) (full amount).

Group is confident in its ability to maintain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear agreements with customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and a historically low level of bad debts. The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- selecting customers with a strong financial condition and good reputation;
- acceptance of new customers and sales of coal being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and
- requesting payments by letter of credit for all customers except for transactions with the PLN Group.

As at the balance sheet date, the Group's credit risk mainly comes from trade receivables. As at the balance sheet date 66% (2014: 78%) of trade receivables represent receivables from related parties of the Group. No significant credit risk is expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the statement of financial position.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	2015	2014	
Piutang dagang			Trade receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit rating (Pefindo)
AAA	564,194	701,030	AAA
AA	-	15,257	AA
A	<u>21,413</u>	<u>7,091</u>	A
	<u><u>585,607</u></u>	<u><u>723,378</u></u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>1.009.973</u>	<u>716.023</u>	Counterparties without external credit rating
Jumlah piutang dagang yang tidak mengalami penurunan nilai	<u><u>1.595.580</u></u>	<u><u>1.439.401</u></u>	Total unimpaired trade receivables

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal yang berkaitan dengan penjualan ekspor sejumlah Rp409,32 miliar (nilai penuh) dijamin oleh letter of credit pada bank yang memiliki reputasi kredit yang baik dan penjualan domestik kepada pihak berelasi senilai Rp997,08 miliar (nilai penuh).

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal selain penjualan ekspor, berkaitan dengan penjualan domestik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang memiliki risiko gagal bayar yang rendah.

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

Trade receivables with counterparties which do not have external credit ratings related to export sales amounting to Rp409.32 billion (full amount), which are guaranteed by letters of credit with highly reputable correspondent banks and domestic sales to related parties amounting Rp997.08 billion (full amount).

Trade receivables with counterparties which do not have external credit ratings other than export sales, are related to domestic sales to related parties and third parties which have low default risk.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

	2015	2014	
Kas pada bank dan deposito jangka pendek (Pefindo)			Cash at bank and short-term bank deposits (Pefindo)
AAA	1,893,759	2,558,647	AAA
AA+	275	-	AA+
AA	609,836	625,000	AA
A+	1,621	-	A+
A-	386,776	459,496	A-
	2,892,267	3,643,143	
Kas pada bank dan deposito pendek (Standard and Poors)			Cash at bank and short-term bank deposits (Standard and Poors)
AA-	-	224,953	AA-
A+	5,419	5,267	A+
A	-	7,649	A
	5,419	237,869	
Kas pada bank dan deposito jangka pendek (Fitch Rating)			Cash at bank and short-term bank deposits (Fitch Rating)
AAA	200,094	-	AAA
AA+	-	100,000	AA+
	200,094	100,000	
Kas pada bank dan deposito pendek (Moody's)			Cash at bank and short-term bank deposits (Moody's)
A3	8,266	-	A3
BAA2	-	7,332	BAA2
	8,266	7,332	
Kas pada bank dan deposito jangka pendek yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	8,682	50,360	Cash at bank and short-term bank deposits without external credit rating
	8,682	50,360	
Jumlah kas pada bank dan deposito jangka pendek	3,114,728	4,038,704	Total cash at bank and short term bank deposits
Aset keuangan derivatif			Derivative financial assets
AAA	-	395	AAA
Jumlah aset keuangan derivatif	-	395	Total derivative financial assets

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

	2015	2014	
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Pefindo)			Available-for-sale financial assets (Pefindo)
A	502,529	172,092	A
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Standard and Poors)			Available-for-sale financial assets (Standard and Poors)
BB+	121,350	124,400	BB+
Jumlah surat berharga utang tersedia untuk dijual	623,879	296,492	Total available-for-sale debt securities
Jaminan pelaksanaan di bank (Pefindo)			Performance bonds in bank (Pefindo)
AAA	121,590	246,625	AAA
A-	18,081	-	A-
Jaminan pelaksanaan di bank yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	15,588	13,560	Performance bonds in bank without external credit rating
Jumlah jaminan pelaksanaan di bank	155,259	260,185	Total performance bonds in bank

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

	2015	2014	
Available-for-sale financial assets (Pefindo)			Available-for-sale financial assets (Pefindo)
A	502,529	172,092	A
Available-for-sale financial assets (Standard and Poors)			Available-for-sale financial assets (Standard and Poors)
BB+	121,350	124,400	BB+
Total available-for-sale debt securities	623,879	296,492	
Performance bonds in bank (Pefindo)			Performance bonds in bank (Pefindo)
AAA	121,590	246,625	AAA
A-	18,081	-	A-
Performance bonds in bank without external credit rating	15,588	13,560	
Total performance bonds in bank	155,259	260,185	

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors the projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund raising.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisa apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Untuk swap tingkat suku bunga, arus kas diestimasikan menggunakan tingkat suku bunga *forward* yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. For interest rate swaps the cash flows have been estimated using forward interest rates applicable at the end of the reporting period. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/
Contractual maturities of financial liabilities**

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 sampai 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan/ Amount recognised in the statement of financial position
31 Desember/December 2015				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	1,146,089	-	-	1,146,089
Beban akrual/ <i>Accrual</i>	1,647,428	-	-	1,647,428
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefit liabilities</i>	222,025	-	-	222,025
Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Financial lease liabilities</i>	5,074	15,221	51,393	71,688
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	366,250	1,100,465	693,095	2,159,810
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other short-term liabilities</i>	86,857	-	-	86,857
Jumlah liabilitas/ <i>Total liabilities</i>	3,473,723	1,115,686	744,488	5,333,897
31 Desember/December 2014				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	545,505	-	-	545,505
Beban akrual/ <i>Accrual</i>	1,203,765	-	-	1,203,765
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefit liabilities</i>	236,056	-	-	236,056
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	130,157	1,212,559	983,522	2,326,238
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other short-term liabilities</i>	36,029	-	-	36,029
Jumlah liabilitas/ <i>Total liabilities</i>	2,151,512	1,212,559	983,522	4,347,593

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau membayar utang.

e. Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Grup menganalisa aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Tabel di halaman berikutnya menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan model penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

3. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or repay debt.

e. Fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The table on the next page analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follow:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable input) (Level 3).*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar (lanjutan)

	31 Desember/December 2015				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Obligasi korporasi					
- Obligasi PT Pertamina (Persero) (USD)	121,350	-	-	121,350	Corporate bonds Obligasi PT Pertamina - (Persero) (USD)
- Obligasi berkelanjutan I Danareksa tahap II tahun 2014 seri A	-	100,000	-	100,000	Obligasi berkelanjutan I - Danareksa tahap II tahun 2014 seri A
- Medium Term Notes Danareksa tahun 2015	-	100,000	-	100,000	Medium Term Notes - Danareksa tahun 2015
Reksadana					
- "RDPT" (Reksadana Penyertaan Terbatas" "PNM" (Permodalan Nasional Madani) Perumnas	107,030	-	-	107,030	Mutual funds "RDPT" Reksadana - Penyertaan Terbatas "PNM" (Permodalan Nasional Madani) Perumnas
- RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015	51,139	-	-	51,139	RDPT PNM Pembiayaan - Mikro BUMN 2015
- RDPT Danareksa BUMN Fund 2015 Properti II	50,932	-	-	50,932	RDPT Danareksa BUMN Fund 2015 Properti II
- RDPT Danareksa BUMN Fund 2014 Properti I	35,721	-	-	35,721	RDPT Danareksa BUMN Fund 2014 Properti I
- RDPT PNM Properti Syariah	30,000	-	-	30,000	RDPT PNM Properti Syariah
- RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II	20,219	-	-	20,219	RDPT PNM Pembiayaan - Mikro BUMN 2015 Seri II
- RDPT Danareksa BUMN Fund 2013 – Infrastruktur 3	7,488	-	-	7,488	RDPT Danareksa BUMN Fund 2013 – Infrastruktur 3
	<u>423,879</u>	<u>200,000</u>	<u>-</u>	<u>623,879</u>	
31 Desember/December 2014					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Obligasi korporat					
- Obligasi PT Pertamina 30052044 (USD)	124,400	-	-	124,400	Corporate bonds Obligasi PT Pertamina - 30052044 (USD)
- Obligasi berkelanjutan I Danareksa tahap II tahun 2014 seri A	-	100,711	-	100,711	Obligasi berkelanjutan I - Danareksa tahap II tahun 2014 seri A
Reksadana					
- RDPT ("Reksadana Penyertaan Terbatas") PNM Pembiayaan Industri Telekomunikasi BUMN 2013	51,200	-	-	51,200	Mutual funds RDPT ("Reksadana Penyertaan Terbatas") PNM Pembiayaan Industri Telekomunikasi BUMN 2013
- RDPT Danareksa BUMN Fund 2013 – Infrastruktur 3	20,181	-	-	20,181	RDPT Danareksa BUMN Fund 2013 – Infrastruktur 3
Instrumen keuangan derivatif					
- Kontrak berjangka valuta asing Dolar AS	-	395	-	395	Derivative financial instruments Forward foreign exchange contracts US Dollar
	<u>195,781</u>	<u>101,106</u>	<u>-</u>	<u>296,887</u>	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset Grup yang nilai wajarnya dikutip dari pasar yang aktif untuk aset identik disajikan sebesar Rp623,9 miliar (nilai penuh) dan Rp296,5 miliar (nilai penuh) pada 31 Desember 2015 dan 2014. Selain aset keuangan tersedia untuk dijual dan instrumen keuangan derivatif Grup tidak memiliki aset keuangan lain yang nilainya disajikan dengan menggunakan nilai wajar.

Seluruh liabilitas keuangan Grup dicatat pada nilai wajar atau nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya karena liabilitas keuangan tersebut akan diselesaikan kurang dari satu tahun setelah tanggal neraca dan/atau merupakan liabilitas berbunga dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar, kecuali pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank ANZ Indonesia dan utang sewa pembiayaan yang dicatat pada nilai nominal pada tanggal perolehan.

Apabila pinjaman bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan tersebut disajikan dalam nilai wajarnya ada tanggal 31 Desember 2015, maka nilai pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan tersebut lebih tinggi sebesar Rp4,7 miliar (2014: Rp594 juta) (nilai penuh) (lihat Catatan 24). Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar untuk liabilitas keuangan serupa yang terdapat di pasar pada tanggal 31 Desember 2015.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2015.

4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value (continued)

The assets of the Group which are stated at fair value comprise available-for-sale financial assets amounting to Rp623.9 billion (full amount) and Rp296.5 billion (full amount) as at 31 December 2015 and 2014. Other than available-for-sale financial assets and derivative financial instruments the Group does not have any other financial assets the values of which are disclosed at fair value.

All of the Group's financial liabilities are stated at its fair value or its carrying amount are approximate its fair value since such financial liabilities are to be settled in less than a year from the balance sheet date and/or represent interest bearing liability that applied market interest rate, except for the long-term bank borrowing from PT Bank ANZ Indonesia and lease payable which stated at its nominal value at initial recognition date.

If such long-term bank borrowing and financial lease liabilities are presented at its fair value as at 31 December 2015, the value of such long-term bank borrowing and financial lease liabilities will be Rp4.7 billion (2014: Rp594 million) (full amount) higher (see Note 24). The fair value of long-term bank loan is measured using discounted cash flow based on the market interest rate for similar financial liabilities available in the market as at 31 December 2015.

Management is of the opinion that the carrying value of its other financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2015.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

(i) Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Grup. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(i) Coal reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the consolidated statements of income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

(i) Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

- Provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihian manfaat pajak.

(ii) Beban pengembangan tangguhan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah kegiatan pengembangan dimulai, berdasarkan pertimbangan bahwa ternyata terjadi penurunan nilai aset dalam biaya pengembangan yang ditangguhan, penurunan nilai tersebut akan dibebankan ke dalam laba rugi.

(iii) Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

(i) Coal reserve estimates (continued)

- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

(ii) Deferred development expenditure

Development activities commence after a project is approved by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to capitalisation exploration and evaluation expenditure.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after development activity has commenced, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to profit or loss.

(iii) Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the periods where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

- (iii) Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang (lanjutan)

Jika tingkat inflasi berbeda 1% dari estimasi manajemen, nilai provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang akan lebih rendah sebesar Rp9 miliar (nilai penuh) atau lebih tinggi sebesar Rp10,6 miliar (nilai penuh).

- (iv) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual dalam obligasi, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- (iii) Provision for environmental reclamation and mine closure (continued)

Were the discount rate used to differ by 1% from management's estimate, the estimated provision for environmental reclamation and mine closure would be Rp9 billion (full amount) lower or Rp10.6 billion (full amount) higher.

- (iv) Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances, unrecognised gain on available for sale financial asset in bonds, and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other future capital management transactions.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

(v) Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "estimasi cadangan batubara" di atas), biaya operasi, biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

(vi) Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-umsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

(v) Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see "coal reserve estimates" above), operating costs, environmental reclamation and mine closure costs, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may affect the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the consolidated statement of comprehensive income.

(vi) Pension obligations

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

(vi) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

Jika tingkat diskonto berbeda 1% dari estimasi manajemen, nilai kini kewajiban diestimasi akan lebih rendah sebesar Rp288 miliar (nilai penuh) atau lebih tinggi sebesar Rp398 miliar (nilai penuh).

(vii) Nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis

Nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih suatu metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akuisisi. Berdasarkan standar akuntansi yang relevan, nilai wajar tersebut mungkin disesuaikan dalam waktu dua belas bulan sejak tanggal akuisisi (lihat Catatan 5).

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

(vi) *Pension obligations (continued)*

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plan.

Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

Were the discount rate used is differ by 1% from management's estimates, the estimated present value of obligations would be Rp288 billion (full amount) lower or Rp398 billion (full amount) higher.

(vii) *Fair value of identifiable net assets acquired from business combination*

The fair value of identifiable net assets acquired from the business acquisition is determined using valuation techniques. The Group uses its judgement to select a variety of methods and makes assumptions that are mainly based on market conditions existing at the acquisition date. In accordance with the relevant accounting standard, the fair value may be adjusted within twelve months of the acquisition date (see Note 5).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. AKUISISI

a. PT Bumi Sawindo Permai

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Perusahaan mengakuisisi secara tidak langsung 99,9% kepemilikan saham BSP dengan harga Rp861 miliar (nilai penuh) melalui BMI, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan 99,99%.

BSP merupakan perusahaan dengan kegiatan usaha perkebunan kelapa sawit dan pengolahan hasil turunan kelapa sawit yang berdomisili di Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Tabel berikut merangkum harga perolehan akuisisi BSP dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

5. ACQUISITION

a. PT Bumi Sawindo Permai

On 17 October 2014, the Company acquired an indirect interest of 99.9% of the shares of BSP for Rp861 billion (full amount) through BMI, a 99.99% owned subsidiary of the Company.

BSP's activities include operating palm oil plantations and palm processing located in Tanjung Enim, South Sumatra.

The following table summarises the consideration paid for acquisition of BSP and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at the acquisition date.

17 Oktober/October 2014

Harga perolehan - Kas yang dibayar	861,288	Consideration Cash paid -
<i>Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:</i>		
Kas dan setara kas	16,693	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan lain-lain	42,602	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	4,611	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	2,620	<i>Prepayments</i>
Pajak dibayar di muka	383	<i>Prepaid taxes</i>
Aset tetap	506,353	<i>Fixed assets</i>
Tanaman perkebunan	307,581	<i>Plantations</i>
Beban pengembangan tangguhan	590,897	<i>Deferred development expenditure</i>
Pinjaman bank	(354,224)	<i>Bank borrowings</i>
Utang usaha	(7,753)	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	(14,813)	<i>Accrual</i>
Utang pajak	(4,596)	<i>Tax payables</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	(94)	<i>Financial lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	(4,665)	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(219,215)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas perpajakan kontijensi	(5,000)	<i>Contingent tax liabilities</i>
Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	<u>861,380</u>	<i>Fair value of identifiable net assets acquired</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(92)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Harga perolehan	<u>861,288</u>	<i>Purchase consideration</i>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. AKUISISI (lanjutan)

a. PT Bumi Sawindo Permai (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh atas akuisisi BSP.

5. ACQUISITION (continued)

a. PT Bumi Sawindo Permai (continued)

The following table is the reconciliation of cash paid and acquired from the acquisition of BSP.

17 Oktober/October 2014

Imbalan kas yang dibayar	861,288	<i>Cash consideration</i>
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		
- Kas dan setara kas	(16,693)	<i>Less balance of cash received Cash and cash equivalents -</i>

Arus kas keluar aktivitas investasi 844,595

Cash outflow investing activities

Pada perjanjian jual beli saham bersyarat, BMI dan pemegang saham BSP sebelumnya, PT Mahkota Andalan Sawit ("MAS") dan Mily menyepakati untuk menahan imbalan yang dialihkan atas akuisisi BSP senilai Rp5 miliar (nilai penuh) sebagai jaminan atas kewajiban perpajakan yang timbul pada periode keuangan sebelum akuisisi. Kewajiban perpajakan tersebut sepenuhnya ditanggung oleh MAS. Atas kesepakatan ini, BMI mengakui liabilitas perpajakan kontijensi senilai Rp5 miliar (full amount). Pada tanggal 31 Desember 2015, BMI berkeyakinan bahwa nilai nominal liabilitas perpajakan kontijensi telah merefleksikan nilai wajarnya.

In the conditional share sale and purchase agreement, BMI and BSP's previous shareholders, PT Mahkota Andalan Sawit ("MAS") and Mily, agreed that BMI would retain consideration amounting to Rp5 billion (full amount) as a guarantee for taxation liabilities incurred from the financial period prior to the acquisition. The taxation liabilities should be borne by MAS. Related to this clause, BMI recognised contingent tax liabilities amounting to Rp5 billion (full amount). As of 31 December 2015, BMI believes that the nominal value of contingent tax liabilities reflects its fair value.

Biaya terkait akuisisi telah dibebankan pada beban administrasi dan umum pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

Acquisition related costs have been charged to general and administrative expenses in profit or loss for the year ended 31 December 2014.

Dari seluruh nilai piutang senilai Rp42,6 miliar (nilai penuh), piutang senilai Rp41,5 miliar (nilai penuh) merupakan piutang dari MAS, pemegang saham BSP sebelumnya. MAS telah membayar seluruh piutang tersebut setelah tanggal akuisisi. Manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai piutang merupakan piutang tertagih.

From the trade and other receivables balance amounting to Rp42.6 billion (full amount), receivables amounting to Rp41.5 billion (full amount) represent receivable from MAS, BSP's previous shareholder. MAS has fully paid the receivables subsequent to the acquisition date. Management is of the opinion that all receivable balances are collectible.

Nilai wajar dari kepentingan non-pengendali pada BSP, diestimasikan dengan menggunakan harga pembelian yang dibayar untuk mengakuisisi 99,99% kepentingan di BSP.

The fair value of the non-controlling interest in BSP, was estimated by using the purchase price paid for acquisition of the 99.99% interest in BSP.

Pendapatan dan rugi BSP yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 17 Oktober 2014 masing-masing sebesar Rp55,4 miliar (nilai penuh) dan Rp5,7 miliar (nilai penuh).

The revenue and loss included in profit or loss since 17 October 2014 contributed by BSP was amounting to Rp55.4 billion (full amount) and Rp5.7 billion (full amount), respectively.

Jika BSP dikonsolidasi sejak 1 Januari 2014, maka laba rugi akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar Rp245 miliar (nilai penuh) dan rugi proforma sebesar Rp66,2 miliar (nilai penuh).

Had BSP been consolidated form 1 January 2014, profit or loss would show proforma revenue of Rp245 billion (full amount) and a proforma loss of Rp66.2 billion (full amount).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. AKUISISI (lanjutan)

a. PT Bumi Sawindo Permai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. PT Satria Bahana Sarana

Pada tanggal 28 Januari 2015, Perusahaan melalui BMI, entitas anak Perusahaan, mengakuisisi kepemilikan saham atas SBS.

BMI melakukan pembayaran setoran modal sebesar Rp48 miliar (nilai penuh) untuk memperoleh kepemilikan 95% atas saham SBS.

SBS bergerak dalam bidang pengangkutan darat, konstruksi, perdagangan, pertambangan, perbengkelan, dan jasa. Kantor pusat SBS berlokasi di Jakarta.

Berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku, nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil dapat disesuaikan dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah menelaah kembali nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil pada tanggal akuisisi. Tabel berikut merangkum hasil penelaahan kembali atas harga perolehan akuisisi SBS dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

5. ACQUISITION (continued)

a. PT Bumi Sawindo Permai (continued)

Management believes that the business combination transaction entered into by the Group was in compliance with the relevant Financial Services Authority regulations ("OJK").

b. PT Satria Bahana Sarana

On 28 January 2015, the Company, through BMI, a subsidiary, acquired ownership of SBS shares.

BMI made a capital contribution amounting to Rp48 billion (full amount) to acquire 95% ownership of SBS' shares.

SBS's activities include transportation, construction, trading, mining, workshop, and services. SBS' home office is located at Jakarta.

In accordance with the relevant accounting standard, fair value of assets acquired and liabilities assumed, may be adjusted within twelve months after acquisition date. As at 31 December 2015, the Company reanalysed fair value of assets acquired and liabilities assumed recognised at the acquisition date. The following table summarises result of reanalysis of the consideration paid for acquisition of SBS and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at the acquisition date.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. AKUISISI (lanjutan)

b. PT Satria Bahana Sarana (lanjutan)

5. ACQUISITION (continued)

b. PT Satria Bahana Sarana (continued)

**28 Januari/
January 2015**

	Consideration Cash paid -
Harga perolehan - Kas yang dibayar	48,000
Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:	
Kas dan setara kas	50,574
Piutang usaha	47,299
Piutang lain-lain	10,784
Biaya dibayar di muka dan uang muka	3,397
Pajak dibayar di muka	8,580
Persediaan	4,617
Aset tetap	174,019
Aset tidak berwujud	1,957
Aset pajak tangguhan	65,874
Goodwill	102,077
Utang usaha	(60,996)
Beban akrual	(23,946)
Utang lain-lain	(33,932)
Utang kepada pihak berelasi	(9,754)
Utang pajak	(6,010)
Liabilitas sewa pembiayaan	(73,229)
Pinjaman bank	<u>(216,157)</u>
Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	<u>45,154</u>
Kepentingan non-pengendali	<u>2,846</u>
Harga perolehan	<u>48,000</u>

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus
kas yang dibayarkan dan diperoleh atas akuisisi
SBS.

*The following table is the reconciliation of cash
paid and acquired from the acquisition of SBS.*

**28 Januari/
January 2015**

Imbalan kas yang dibayar	48,000	<i>Cash consideration paid</i>
Dikurangi saldo kas yang diperoleh: - Kas dan setara kas	<u>(50,574)</u>	<i>Less balance of cash received Cash and cash equivalents -</i>
Arus kas masuk diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(2,574)</u>	<i>Cash inflows from investing activities</i>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. AKUISISI (lanjutan)

b. PT Satria Bahana Sarana (lanjutan)

Goodwill sebesar Rp102 miliar (nilai penuh) yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada skala ekonomis yang diharapkan akan diperoleh melalui sinergi operasi Grup dari SBS melalui keahlian pada bisnis jasa pertambangan dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh SBS. Tidak ada goodwill yang diakui dan diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan.

Biaya terkait akuisisi telah dibebankan pada beban administrasi dan umum pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015.

Nilai wajar dari kepentingan non-pengendali pada SBS, diestimasikan dengan menggunakan harga pembelian yang dibayar untuk mengakuisisi 95% kepentingan di SBS.

Dari seluruh nilai piutang usaha dan piutang lain-lain senilai Rp58,1 miliar (nilai penuh) dinilai oleh manajemen sebagai piutang tertagih.

Pendapatan dan rugi SBS yang termasuk dalam laporan laba rugi sejak 28 Januari 2015 masing-masing sebesar Rp169 miliar dan Rp35 miliar.

Jika SBS dikonsolidasi sejak 1 Januari 2015, maka laba-rugi akan menunjukkan pendapatan proforma senilai Rp169 miliar (nilai penuh) dan laba proforma senilai Rp33 miliar (nilai penuh).

Manajemen berpendapat bahwa transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup telah sesuai dengan peraturan OJK.

c. PT Penajam International Terminal

Pada tanggal 19 Juni 2015, PBP mendapatkan pengendalian atas PIT melalui kepemilikan 60% saham yang diberikan oleh pemegang saham PIT sebelumnya. Atas transaksi perolehan kepemilikan ini, PBP mengakui keuntungan sebesar Rp630,6 juta (nilai penuh). Pada tanggal 3 November 2015, PBP menambah penyertaan modal saham pada PIT senilai Rp3,75 miliar (nilai penuh) sehingga kepemilikan PBP menjadi 90% dari total saham PIT.

5. ACQUISITION (continued)

b. PT Satria Bahana Sarana (continued)

The goodwill of Rp102 billion (full amount) arising from the acquisition is attributable to the economic of scale expected from synergy of the operations between the Group and SBS through expertise in mining contractor business and human resource owned by SBS. None of the goodwill recognised is expected to be deductible for income tax purposes.

Acquisition related costs have been charged to general and administrative expenses in profit or loss for the year ended 31 December 2015.

The fair value of the non-controlling interest in SBS, was estimated by using the purchase price paid for acquisition of the 95% interest in SBS.

From total trade and other receivables amounting to Rp58.1 billion (full amount), are considered by management as collectible receivables.

The revenue and loss included in profit or loss since 28 January 2015 contributed by SBS was amounting to Rp169 billion (full amount) and Rp35 billion (full amount).

Had SBS been consolidated from 1 January 2015, profit or loss would show proforma revenue of Rp169 billion (full amount) and proforma profit of Rp33 billion (full amount).

Management believes that the business combination transaction entered into by the Group was in compliance with the relevant OJK regulations.

c. PT Penajam International Terminal

On 19 June 2015, PBP obtained control of PIT through 60% ownership of PIT's shares granted by PIT's previous shareholders. From this transaction, PBP recognised gain amounting to Rp630.6 million (full amount). On 3 November 2015, PBP paid additional shares in PIT amounting to Rp3.75 billion (full amount) that results increase in ownership of PIT to 90%.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Kas	609	563	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
- PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	14,332	606	PT Bank CIMB -
- PT Bank Permata Tbk	3,070	2,536	PT Bank Permata Tbk -
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")	1,776	497	PT Bank Pembangunan -
- PT Bank Muamalat	1,006	775	Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")
- Deutsche Bank AG	652	775	PT Bank Muamalat -
- PT Bank ANZ Indonesia	591	42,100	Deutsche Bank AG -
- Citibank N.A.	562	167	PT Bank ANZ Indonesia -
- PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur ("BPD Kaltim")	175	360	Citibank N.A. -
- Standard Chartered Bank	28	30	PT Bank Pembangunan -
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	341,998	66,096	Daerah Kalimantan Timur ("BPD Kaltim")
			Standard Chartered Bank -
Dolar AS			Related parties (see Note 34)
Pihak ketiga			US Dollar
- PT Bank ANZ Indonesia	199,503	182,853	Third parties
- PT Bank UOB Indonesia	15,793	-	PT Bank ANZ Indonesia -
- Citibank N.A.	7,945	7,165	PT Bank UOB Indonesia -
- Deutsche Bank AG	7,614	6,874	Citibank N.A. -
- PT Bank Permata Tbk	6,009	33,161	Deutsche Bank AG -
- Standard Chartered Bank	5,391	5,237	PT Bank Permata Tbk -
- PT Bank Muamalat	615	-	Standard Chartered Bank -
- CIMB	7	-	PT Bank Muamalat -
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	535,850	654,319	CIMB -
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	786	838	Related parties (see Note 34)
Dolar Australia			Australian Dollar
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	50,330	-	Related parties (see Note 34)
Total kas di bank	1,194,033	1,003,614	Total cash in bank

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan)			Time deposits (maturity within three months)
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
- BPD Sumsel Babel	325,000	509,000	BPD Sumsel Babel -
- BPD Sumsel Babel Syariah	60,000	-	BPD Sumsel Babel Syariah -
- PT Bank Permata Tbk	2,000	2,000	PT Bank Permata Tbk -
- CIMB	-	50,000	CIMB -
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	1,519,900	2,430,550	Related parties (see Note 34)
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
- PT Bank Permata Tbk	13,795	43,540	PT Bank Permata Tbk -
Total deposito berjangka	1,920,695	3,035,090	Total time deposits
	3,115,337	4,039,267	

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual dari setara kas adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- *Cash at bank can be withdrawn at anytime;*
- *Contractual interest rates on cash equivalent are as follows:*

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Deposito Rupiah	3.15% - 11.00%	3.50% - 10.00%	Rupiah deposits
Deposito Dolar AS	2.50%	3.50%	US Dollar deposits

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as mentioned above.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			Rupiah
- PT Sadikun Niagamas Raya	10,593	-	<i>PT Sadikun Niagamas Raya</i> -
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	72,241	56,461	<i>Others (each below Rp10,000)</i> -
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
- JX Nippon	128,497	-	<i>JX Nippon</i> -
- Dragon Energy Corp.	114,305	147,759	<i>Dragon Energy Corp.</i> -
- Phoenix Resources Inc.	105,159	-	<i>Phoenix Resources Inc.</i> -
- Kobe Steel Ltd.	26,471	-	<i>Kobe Steel Ltd.</i> -
- PT Nusantara Thermal Coal	26,336	-	<i>PT Nusantara Thermal Coal</i> -
- PT Putera Muba Coal	23,533	-	<i>PT Putera Muba Coal</i> -
- FDK Resources Sdn, Bhd	16,258	-	<i>FDK Resources Sdn, Bhd</i> -
- Crown Resources (SE) Pte. Ltd.	14,126	15,141	<i>Crown Resources (SE)</i> - <i>Pte. Ltd.</i>
- PT Commodities Energy Resources	14,064	-	<i>PT Commodities Energy</i> - <i>Resources</i>
- Liannex Corporation (S) Pte. Ltd.	12,927	8,377	<i>Liannex Corporation (S)</i> - <i>Pte. Ltd.</i>
- Energy Earth Public Company	11,128	-	<i>Energy Earth Public</i> - <i>Company</i>
- Swiss Singapore Overseas Pte. Ltd.	-	61,556	<i>Swiss Singapore Overseas</i> - <i>Pte. Ltd.</i>
- Log Plus Mining Services Co. Ltd.	-	17,064	<i>Log Plus Mining Services</i> - <i>Co. Ltd.</i>
- Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>26,626</u>	<u>52,477</u>	<i>Others (each below -</i> <i>Rp10,000)</i>
	<u>602,264</u>	<u>358,835</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(64,135)</u>	<u>(51,611)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Total piutang pihak ketiga	<u>538,129</u>	<u>307,224</u>	<i>Total third party receivables</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			<i>Related parties (see Note 34)</i>
Rupiah	894,876	1,115,598	Rupiah
Dolar AS	<u>162,575</u>	<u>16,579</u>	US Dollar
	<u>1,057,451</u>	<u>1,132,177</u>	
Total piutang usaha	<u>1,595,580</u>	<u>1,439,401</u>	<i>Total trade receivables</i>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Karena jatuh temponya pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Kurang dari 30 hari	1,276,610	1,265,764	Less than 30 days
Antara 30 – 60 hari	114,314	98,641	Between 30 - 60 days
Antara 60 – 180 hari	157,286	54,406	Between 60 - 180 days
Lebih dari 180 hari	<u>111,505</u>	<u>72,201</u>	More than 180 days
	1,659,715	1,491,012	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(64,135)</u>	<u>(51,611)</u>	Less: Provision for impairment
	<u>1,595,580</u>	<u>1,439,401</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha sebesar Rp1,26 triliun (2014: Rp1,27 triliun) (nilai penuh) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 30 hari setelah tanggal laporan keuangan. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan pihak berelasi maupun pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha yang telah jatuh tempo dan telah diprovisikan sebesar Rp53 miliar (2014: Rp52 miliar) (nilai penuh). Piutang individual yang diturunkan nilainya terkait dengan pelanggan pihak ketiga yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Penyisihan penurunan nilai – awal	51,611	44,342	Provision for impairment – beginning
Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun ini	12,624	7,269	Charge to the consolidated statement of income this year
Penerimaan kembali atas piutang yang telah diturunkan nilainya	<u>(100)</u>	-	Proceeds from previously impaired amounts
Penyisihan penurunan nilai – akhir	<u>64,135</u>	<u>51,611</u>	Provision for impairment – ending

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximately their fair value.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

As at 31 December 2015, trade receivables of Rp1.26 trillion (2014: Rp1.27 trillion) (full amount) are not yet past due nor impaired. Those receivables will be due within 30 days after financial statement date. These related to a number of related party and third party customers for whom there is no recent history of default.

As at 31 December 2015, trade receivables which have past due and have been provisioned are amounting to Rp53 billion (2014: Rp52 billion) (full amount) related to third party customers which are in unexpectedly difficult situation. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

Changes in the amounts of the provision for impairment are as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Penyisihan penurunan nilai – awal	51,611	44,342	Provision for impairment – beginning
Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun ini	12,624	7,269	Charge to the consolidated statement of income this year
Penerimaan kembali atas piutang yang telah diturunkan nilainya	<u>(100)</u>	-	Proceeds from previously impaired amounts
Penyisihan penurunan nilai – akhir	<u>64,135</u>	<u>51,611</u>	Provision for impairment – ending

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Sebagian porsi piutang BAP dan SBS sebesar Rp258,51 miliar (nilai penuh) dan USD8,100,000 (setara Rp111,7 miliar) (nilai penuh) dijamin oleh sebagai jaminan pinjaman (lihat Catatan 24a).

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual terdiri dari investasi di surat berharga pemerintah dan reksadana. Berikut adalah mutasi aset keuangan Perusahaan yang tersedia untuk dijual:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Saldo awal aset keuangan yang tersedia untuk dijual	296,492	86,995	<i>Beginning balance of available-for-sale financial assets</i>
- Penambahan	390,500	285,207	<i>Additions -</i>
- Pelepasan	(62,555)	(87,455)	<i>Disposals -</i>
- Efek nilai tukar Dolar AS	13,106	9,193	<i>US Dollar exchange rate effect -</i>
- Realisasi kerugian dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(403)	<i>Realisation of loss from disposal of available-for-sale financial assets</i>
- (Kerugian)/keuntungan yang belum belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	(13,664)	2,955	<i>Unrealised (loss)/gain from available-for-sale financial assets</i>
Saldo akhir	<u>623,879</u>	<u>296,492</u>	<i>Ending balance</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari:			<i>Available-for-sale financial assets include the following:</i>
	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			<i>Related parties (Refer to Note 34)</i>
Obligasi korporasi	321,350	225,111	<i>Corporate bonds</i>
Reksadana	302,529	71,381	<i>Mutual funds</i>
Jumlah	<u>623,879</u>	<u>296,492</u>	<i>Total</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual didenominasikan dalam mata uang berikut ini:			<i>Available-for-sale financial assets are denominated in the following currencies:</i>
	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Rupiah	502,529	172,092	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	121,350	124,400	<i>US Dollar</i>
	<u>623,879</u>	<u>296,492</u>	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(lanjutan)**

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat efek utang dan reksadana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Nilai wajar seluruh aset keuangan tersedia untuk dijual berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif dan input selain harga pasar yang dapat diobservasi. Lihat Catatan 3e untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

9. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

**AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)**

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the debt securities and mutual funds which are classified as available-for-sale.

The fair value of all available-for-sale financial assets is based on the current bid price in active markets and observable inputs other than quoted prices. See Note 3e for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

None of these financial assets are either overdue or impaired.

9. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

31 Desember/December 2014			
Jumlah Nosional (nilai penuh)/ amount (full amount)	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	

Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:

Kontrak berjangka valuta asing Dolar AS

<u>3,000,000</u>	<u>395</u>	<u>-</u>
------------------	------------	----------

*Not designated as hedges:
Forward foreign exchange contracts US Dollar*

Jumlah

<u>3,000,000</u>	<u>395</u>	<u>-</u>
------------------	------------	----------

Total

Transaksi derivatif ini semata-mata dimaksudkan untuk memaksimalkan keuntungan dan tidak dalam rangka melindungi nilai aset atau liabilitas Grup.

This derivative transaction is solely intended for maximising profit and not intended for hedging any of the Group's assets and liabilities.

Pada tanggal 31 December 2015, tidak ada instrumen keuangan derivatif yang belum diselesaikan oleh Grup.

As at 31 December 2015, there are no unsettled derivatives instrument entered by the Group.

10. PERSEDIAAN

10. INVENTORIES

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of the following:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014
Persediaan batubara	1,107,991	874,945
Perlengkapan dan suku cadang	172,415	205,909
Minyak kelapa sawit dan kernel	8,582	2,504
	1,288,988	1,083,358
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang	(55,813)	(49,998)
	<u>1,233,175</u>	<u>1,033,360</u>

*Coal inventories
Materials and spare parts
Crude palm oil and kernel*

*Less:
Provision for obsolete
inventories*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan untuk persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Saldo awal	49,998	47,004	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan:			<i>Movement during the year:</i>
Penyisihan persediaan usang	<u>5,815</u>	<u>2,994</u>	<i>Provision for obsolete inventories</i>
Saldo akhir	<u>55,813</u>	<u>49,998</u>	<i>Ending balances</i>

Persediaan perlengkapan dan suku cadang yang ditempatkan di gudang bersama-sama dengan aset tetap tertentu telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dalam bentuk asuransi *All Risk*.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi dari risiko kehilangan persediaan dan risiko-risiko lain yang berhubungan.

Sebagian porsi persediaan BAP sebesar Rp32,307 miliar (nilai penuh) dijaminkan sebagai jaminan pinjaman (lihat Catatan 24a).

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar di muka dan uang muka lancar terdiri dari:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Uang muka pihak ketiga	217,051	125,407	<i>Advance for third party</i>
Kelebihan uang muka royalti	25,502	-	<i>Overpayment of royalty</i>
Asuransi dibayar di muka	14,944	16,523	<i>Prepaid insurance</i>
Uang muka karyawan	10,276	11,189	<i>Advance for employees</i>
Lain-lain (masing-masing (dibawah Rp10 miliar)	<u>41,496</u>	<u>19,603</u>	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
	<u>309,269</u>	<u>172,722</u>	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(297,494)</u>	<u>(131,429)</u>	<i>Less: Short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>11,775</u>	<u>41,293</u>	<i>Long-term portion</i>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset lancar dan tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Jaminan pelaksanaan	155,259	260,185	Performance bonds
Piutang lain-lain pihak ketiga	42,606	65,097	Third party other receivables
Biaya ditangguhkan	41,330	23,377	Deferred expenditures
Lain-lain (masing-masing (dibawah Rp10.000)	13,139	8,920	Others (each below Rp10,000)
	<u>252,334</u>	<u>357,579</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(150,016)</u>	<u>(237,860)</u>	Short-term portion
Bagian jangka panjang	<u>102,318</u>	<u>119,719</u>	Long-term portion

13. INVESTASI

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Investasi pada entitas asosiasi			Investment in associates
TPR	94,420	-	TPR
MHB	<u>75,260</u>	<u>-</u>	MHB
	<u>169,680</u>	<u>-</u>	
Investasi pada entitas ventura bersama			Investments in joint venture
BPI	1,035,616	895,241	BPI
HBAP	29,274	35,681	HBAP
BATR	<u>5,424</u>	<u>5,424</u>	BATR
	<u>1,070,314</u>	<u>936,346</u>	

a. Investasi pada entitas asosiasi

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Pada awal tahun	-	-	At the beginning of the year
Bagian (kerugian)/ keuntungan	-	-	Share of (loss)/profit
Penambahan investasi	<u>169,680</u>	<u>-</u>	Addition of investment
Pada akhir tahun	<u>169,680</u>	<u>-</u>	At the end of the year

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Place of business	kepemilikan/ % of ownership	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
TPR	Tabalong, Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	34,17%	Catatan>Note 1	Ekuitas/Equity
MHB	Barito Selatan, Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	34,17%	Catatan>Note 2	Ekuitas/Equity

Catatan:

- 1) TPR mengoperasikan tambang batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan
- 2) MHB mengoperasikan dermaga di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah

Seluruh entitas asosiasi adalah perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar kuotasian yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai investasi pada entitas asosiasi tidak material bagi laporan keuangan Perusahaan. Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Aset/ Assets	Liabilities/ Liabilities	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	Laba/(rugi) dari operasi yang dihentikan/ Profit/(loss) from discontinued operation	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah laba/(rugi) komprehensif/ Total comprehensive income/(loss)
<i>31 Desember/ December 2015</i>						
TPR	10,343	11,064	-	-	-	-
MHB	26,523	27,140	-	-	-	-

b. Investasi pada entitas ventura bersama

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Pada awal tahun	936,346	628,327	<i>At beginning of the year</i>
Bagian keuntungan Penambahan investasi	133,968	145,582	<i>Share of profit</i>
	<u>-</u>	<u>162,437</u>	<i>Addition of investment</i>
Pada akhir tahun	<u>1,070,314</u>	<u>936,346</u>	<i>At the end of the year</i>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Place of business	Percentase kepemilikan/ % of ownership	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
BPI	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	59,75%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
BATR	Jakarta	10,00%	Catatan/Note 2	Ekuitasi/Equity
HBAP	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	45,00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity

Catatan:

- 1) BPI melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN untuk PLTU Mulut Tambang di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.
- 2) BATR didirikan untuk prasarana perkeretaapian batubara. Pada tanggal 31 Desember 2015, BATR belum beroperasi.
- 3) HBAP melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN untuk PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 8 di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2015, HBAP masih dalam tahap pengembangan.

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari BPI, ventura yg material bagi Grup yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Note:

- 1) BPI entered into power purchase agreement related to Mine Mouth at Lahat Regency, South Sumatera.
- 2) BATR was established to operate a coal railway infrastructure. As of 31 December 2015, BATR has not yet in operation.
- 3) HBAP entered into power purchase agreement related to Mine Mouth Power Plant South Sumatera 8 at Muara Enim Regency, South Sumatera. As of 31 December 2015, HBAP is still under development phase.

Set out below are the summarised financial information for BPI, material venturer for the Group which is accounted for using the equity method.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

13. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in joint ventures (continued)

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statement of financial position
Lancar			Current
Kas dan setara kas	164,353	122,605	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>967,679</u>	<u>85,111</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>1,132,032</u>	<u>207,716</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset keuangan	3,747,942	3,521,991	Financial liabilities
Aset tidak lancar lainnya	<u>11,237</u>	<u>10,713</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>3,759,179</u>	<u>3,532,704</u>	Total non-current assets
Liabilitas jangka pendek			Short term liabilities
Liabilitas keuangan	(240,577)	(279,332)	Financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>(337)</u>	<u>(1,406)</u>	Other short-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>(240,914)</u>	<u>(280,738)</u>	Total short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang			Long-term liabilities
Liabilitas keuangan	(2,607,463)	(1,767,530)	Financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(309,568)</u>	<u>(193,840)</u>	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>(2,917,031)</u>	<u>(1,961,370)</u>	Other long-term liabilities
Aset bersih	<u>1,733,266</u>	<u>1,498,311</u>	Net assets
Ringkasan laporan pendapatan komprehensif			Summarised statement of comprehensive income
Pendapatan	1,211,100	1,034,026	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(841)	(644)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	6,781	9,199	Interest income
Beban keuangan	<u>(114,162)</u>	<u>(85,754)</u>	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan	326,788	370,211	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	<u>(91,851)</u>	<u>(103,718)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>234,937</u>	<u>266,493</u>	Profit for the year
Laba komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif	<u>234,937</u>	<u>266,493</u>	Total comprehensive income
Dividen yang diterima dari ventura bersama	-	-	Dividends received from joint venture

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

13. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

BPI merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham BPI.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Aset bersih pada awal tahun	895,241	601,352	<i>Net assets at the beginning of the year</i>
Penerbitan lembar saham baru	-	134,659	<i>Issuance of new shares</i>
Laba tahun berjalan	140,375	159,230	<i>Profit for the year</i>
Laba komprehensif lain	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
 Aset bersih pada akhir tahun	1,035,616	895,241	<i>Net assets at the end of the year</i>

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada ventura bersama yang tidak material adalah sebagai berikut:

Summary of financial information related to investment in joint ventures that considered immaterial are as follows:

	Aset/ Assets	Liabilities/ Liabilities	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	Laba/(rugi) dari operasi yang dihentikan/ Profit/(loss) from discontinued operation	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah laba/(rugi) komprehensif/ Total comprehensive income/(loss)
31 Desember/ December 2015						
BATR	54,564					
HBAP	133,682	69,249	(14,238)	-	-	(14,238)
31 Desember/ December 2014						
BATR	54,564					
HBAP	134,578	44,403	(15,552)	-	-	(15,552)

c. Investasi pada entitas anak

Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak ada entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material. Tidak terdapat pembatasan signifikan atas akses Perusahaan kepada entitas anak kecuali untuk jaminan yang ditempatkan oleh BAP untuk pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 24).

c. Investment in subsidiaries

Information regarding the Company's subsidiaries are disclosed in Note 1. As at 31 December 2015 and 2014, there are no subsidiaries having material non-controlling interests. There are no significant restrictions on the Company's access to its subsidiaries, except for collateral placed by BAP for short-term loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (See Note 24).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi pada entitas anak (lanjutan)

Informasi kepentingan non-pengendali atas
aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

**i. Kepentingan non-pengendali atas aset
neto entitas anak**

	2015	2014	
BBK			
Percentase kepemilikan 25%			BBK
Nilai tercatat - awal	(14,711)	(6,014)	Percentage of ownership 25%
Bagian rugi neto	(33)	(8,697)	Carrying amount - beginning Share of net loss
	(14,744)	(14,711)	
IPC			
Percentase kepemilikan 49%			IPC
Nilai tercatat - awal	131,083	119,340	Percentage of ownership 49%
Bagian laba neto	1,266	11,743	Carrying amount - beginning Share of net income
	132,349	131,083	
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)			Others (each below Rp10,000)
Nilai tercatat - awal	859	862	Carrying amount – beginning
Akuisisi entitas anak dan tambahan modal	(5,580)	-	Acquisition of subsidiary and addition of shares
Bagian rugi neto	(33)	(3)	Share of net loss
	(4,754)	859	
Jumlah kepentingan non-pengendali	112,851	117,231	Total non-controlling interests

**ii. Kepentingan non-pengendali atas
laba/(rugi) entitas anak**

	2015	2014	
IPC	4,389	11,743	
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	(131)	(8,700)	Others (each below Rp5,000)
Total	4,258	3,043	Total

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. BEBAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

14. DEFERRED DEVELOPMENT EXPENDITURE

	31 Desember/December 2015			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions*	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Area yang telah menemukan cadangan terbukti	Areas with proven reserves			
Nilai perolehan	Acquisition cost			
Perusahaan				<i>The Company</i>
- Muara Tiga Besar	123,728	5,023	-	Muara Tiga Besar -
- Banko Tengah	1,159,957	8,656	-	Banko Tengah -
- Banko Barat	21,618	5,783	-	Banko Barat -
- Airlaya	169,959	1,690	-	Airlaya -
- Peranap	<u>42,551</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>Peranap -</u>
	1,517,813	21,152	-	1,538,965
IPC				<i>IPC</i>
- Palaran	118,928	14,838	-	Palaran -
BBK				<i>BBK</i>
- Bukit Kendi	<u>9,662</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>Bukit Kendi -</u>
	<u>1,646,403</u>	<u>35,990</u>	<u>-</u>	<u>1,682,393</u>
Akumulasi amortisasi	Accumulated amortisation			
Perusahaan				<i>The Company</i>
- Muara Tiga Besar	(33,469)	(1,806)	-	Muara Tiga Besar -
- Banko Tengah	-	-	-	Banko Tengah -
- Banko Barat	(12,947)	(2,941)	-	Banko Barat -
- Airlaya	(74,264)	(28,802)	-	Airlaya -
- Peranap	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>Peranap -</u>
	(120,680)	(33,549)	-	(154,229)
IPC				<i>IPC</i>
- Palaran	(56,324)	(19,632)	-	Palaran -
BBK				<i>BBK</i>
- Bukit Kendi	<u>(9,662)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>Bukit Kendi -</u>
	<u>(186,666)</u>	<u>(53,181)</u>	<u>-</u>	<u>(239,847)</u>
Nilai buku bersih	<u>1,459,737</u>			<i>Net book value</i>
	<u>1,442,546</u>			

* Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Grup

* Includes difference on translation of the financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. BEBAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN 14. DEFERRED DEVELOPMENT EXPENDITURE
(lanjutan) (continued)

	31 Desember/December 2014				
		Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi/ Acquisitions	Penambahan/ Additions*	Saldo akhir/ Ending balance
Area yang telah menemukan cadangan terbukti					
		<i>Areas with proven reserves</i>			
Nilai perolehan Perusahaan					Acquisition cost The Company
- Muara Tiga Besar	123,499	-	229	-	Muara Tiga Besar -
- Banko Tengah	538,872	590,897	30,188	-	Banko Tengah -
- Banko Barat	21,618	-	-	-	Banko Barat -
- Airlaya	169,959	-	-	-	Airlaya -
- Peranap	42,551	-	-	-	Peranap -
	896,499	590,897	30,417	-	1,517,813
IPC					IPC
- Palaran	95,445	-	23,483	-	Palaran -
BBK					BBK
- Bukit Kendi	9,662	-	-	-	Bukit Kendi -
	1,001,606	590,897	53,900	-	1,646,403
Akumulasi Amortisasi					Accumulated amortisation
Perusahaan					The Company
- Muara Tiga Besar	(31,254)	-	(2,215)	-	Muara Tiga Besar -
- Banko Tengah	-	-	-	-	Banko Tengah -
- Banko Barat	(7,661)	-	(5,286)	-	Banko Barat -
- Airlaya	(49,849)	-	(24,415)	-	Airlaya -
- Peranap	-	-	-	-	Peranap -
	(88,764)	-	(31,916)	-	(120,680)
IPC					IPC
- Palaran	(40,678)	-	(15,646)	-	Palaran -
BBK					BBK
- Bukit Kendi	(9,662)	-	-	-	Bukit Kendi -
	(139,104)	-	(47,562)	-	(186,666)
Nilai buku bersih	862,502			1,459,737	Net book value

* Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Grup

* Includes difference on translation of the financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

15. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

15. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

	31 Desember/December 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi/ Acquisitions	Penambahan/ Additions*	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						
Aset kepemilikan langsung						<i>Cost</i>
Bangunan	549,000	-	16,938	(14,153)	673,933	565,938
Mesin dan peralatan	662,482	-	1,835	-	-	1,324,097
Kendaraan	2,583,645	188,276	576,128	(13,424)	477,138	3,811,763
Peralatan kantor dan rumah sakit	92,014	142	15,914	(2,454)	1,445	107,061
Aset tetap dalam penyelesaian	111,478	1,168	5,046	(556)	5,584	122,720
Subtotal	1,394,386	-	1,080,801	-	(1,061,505)	1,413,682
	5,393,005	189,586	1,696,662	(30,587)	96,595	7,345,261
Aset sewa pembiayaan						<i>Lease assets</i>
Mesin dan peralatan	-	132,916	-	-	(95,150)	37,766
Kendaraan	-	14	1,431	-	(1,445)	-
	-	132,930	1,431	-	(96,595)	37,766
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Aset kepemilikan langsung						<i>Direct ownership assets</i>
Bangunan	(292,977)	-	(45,372)	12,200	-	(326,149)
Mesin dan peralatan	(985,673)	(92,830)	(186,469)	13,763	(52,733)	Machinery and equipment
Kendaraan	(41,456)	(141)	(12,701)	2,454	(247)	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(85,334)	(1,164)	(21,063)	576	-	Office and hospital equipment
	(1,405,440)	(94,135)	(265,605)	28,993	(52,980)	(1,789,167)
Aset sewa pembiayaan						<i>Lease assets</i>
Mesin dan peralatan	-	(54,356)	(13,120)	-	52,733	Machinery and equipment
Kendaraan	-	(6)	(241)	-	247	Vehicles
	-	(54,362)	(13,361)	-	52,980	(14,743)
Nilai buku	3,987,565				5,579,117	Book value

Grup menyewabagai kendaraan dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara 4 sampai 6,5 tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

The Group lease vehicles and heavy equipments under non-cancellable financial lease agreements. The lease terms are between 4 and 6.5 years, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari:

15. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of the following:

	31 Desember/December 2014					
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi/ Acquisitions	Penambahan/ Additions*	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						Cost
Aset kepemilikan langsung						<i>Direct ownership assets</i>
Tanah	136,607		387,804	24,589	-	549,000
Bangunan	447,513		54,728	547	(574)	662,482
Mesin dan peralatan	1,631,079		104,390	10,253	(2,049)	2,583,645
Kendaraan	71,424		17,840	2,750	-	92,014
Peralatan kantor dan rumah sakit	97,318		1,460	3,893	(39)	111,478
Aset tetap dalam penyelesaian	1,611,428		-	792,044	-	(1,009,086)
Subtotal	3,995,369	566,222	834,076	(2,662)	-	5,393,005
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Aset kepemilikan langsung						<i>Direct ownership assets</i>
Bangunan	(245,631)		(28,202)	(19,718)	574	(292,977)
Mesin dan peralatan	(849,874)		(26,273)	(111,575)	2,049	(985,673)
Kendaraan	(29,094)		(4,035)	(8,327)	-	(41,456)
Peralatan kantor dan rumah sakit	(67,377)		(1,359)	(16,598)	-	(85,334)
	(1,191,976)		(59,869)	(156,218)	2,623	(1,405,440)
Nilai buku	2,803,393					Book value

* Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Grup

* Includes difference on translation of financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group

Penyusutan dibebankan ke:

Depreciation was charged to:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Beban pokok penjualan	133,023	77,459	<i>Cost of revenue</i>
Beban di luar beban pokok penjualan	145,943	78,759	<i>Expenses other than cost of revenue</i>
	278,966	156,218	

Jumlah beban penyusutan tersebut sudah termasuk penyusutan atas selisih nilai wajar dengan nilai buku aset bersih teridentifikasi setelah tanggal akuisisi sampai 31 Desember 2015.

Depreciation expense includes the depreciation of differences between fair value and book value of identifiable net assets after acquisition date up to 31 December 2015.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang pada 31 Desember 2015 sudah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup adalah sebesar:

	2015
Bangunan	139,509
Mesin dan peralatan	438,884
Peralatan kantor dan rumah sakit	21,044
Kendaraan	<u>59,922</u>
	<u>659,359</u>

Aset tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Pelabuhan Teluk Bayur, Area Pertambangan Ombilin, Unit Pengusahaan Briket dan beberapa lokasi lain yang memiliki total nilai sebesar Rp4,3 triliun (nilai penuh) telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk *property all risks* dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp4,4 triliun (nilai penuh) untuk periode 31 Desember 2015 sampai dengan 31 Desember 2016.

Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Jika aset tetap dicatat sebesar nilai wajar maka jumlahnya adalah sebesar:

	2015	
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value
Tanah	63,037	1,299,056
Bangunan	966,641	1,058,407
Mesin dan peralatan	<u>1,792,047</u>	<u>2,749,369</u>
Jumlah	<u>2,821,725</u>	<u>5,106,832</u>

Selain tanah, bangunan, dan mesin dan peralatan tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya. Nilai wajar aset tetap di atas merupakan aset tetap milik Perusahaan dan tidak termasuk nilai wajar aset tetap milik entitas anak yang tidak signifikan bagi Grup.

Nilai wajar aset tetap diatas berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("Transaksi pasar yang dapat diobservasi"). Penilaian atas nilai wajar tersebut berdasarkan hasil penilaian independen yang telah ter registrasi di Otoritas Jasa Keuangan.

15. FIXED ASSETS (continued)

The gross amount of fully depreciated fixed assets as at 31 December 2015 which were still being used by the Group amounted to:

	2015		2014
Bangunan	139,509		137,096
Mesin dan peralatan	438,884		414,876
Peralatan kantor dan rumah sakit	21,044		54,321
Kendaraan	<u>59,922</u>		<u>13,650</u>
	<u>659,359</u>		<u>619,943</u>

Certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Port, Tarahan Port, Teluk Bayur Port, Ombilin Mine Area, Coal Briquette Operating Unit, and several other locations amounting to Rp4.3 trillion (full amount) were insured to settle PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for property all risks with the sum insured amounting to Rp4.4 trillion (full amount) for the period from 31 December 2015 to 31 December 2016.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

If fixed assets were stated on a fair value basis, the amounts would be as follows:

	2014	
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value
Tanah	63,037	1,299,056
Bangunan	243,727	377,520
Mesin dan peralatan	<u>1,475,766</u>	<u>2,342,343</u>
Jumlah	<u>1,782,530</u>	<u>4,018,919</u>
		Total

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets, other than land, buildings, and machinery and equipment. Fair value of the fixed assets above represents the Company's fixed assets and does not include fixed assets of subsidiaries which are not significant to the Group.

The fair values of fixed assets based on the fair value hierarchy Level 2 ("Observable current market transactions"). The valuation to determine the fair value is based on the result of independent appraiser registered at Financial Services Authority.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan. Rincian aset dalam penyelesaian signifikan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress represents projects that have not been completed at the date of the statements of financial position. List of construction in progress as at balance sheet date is as follow:

31 Desember/December 2015			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal neraca/ Construction in progress as at the balance sheet date	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Ekstension fasilitas penanganan batubara di Tanjung Enim Tahap IV/Extension of coal handling facilities at Tanjung Enim Phase IV	88.82%	662,115	April/April 2016
Ekstension fasilitas penanganan batubara di Tanjung Enim Tahap V/ Extension of coal handling facilities at Tanjung Enim Phase V	95.83%	469,690	September/ September 2016
Jembatan Rel Lingkar Stasiun Pemuatan Kereta I dan II/Bridge Railoop Train Loading Station I and II	97.04%	182,785	Januari/January 2016
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)/ Others (each below 5% of construction in progress)	17.5%-99.5%	99,092	Maret/March 2016 -Desember/ December 2016
Nilai buku/Book value		1,413,682	

31 Desember/December 2014			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal neraca/ Construction in progress as at the balance sheet date	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Fasilitas pembongkaran gerbong batubara/Coal wagon unloading facility	92.46%	1,123,829	Maret/March 2015
Ekstension fasilitas penanganan batubara di Tanjung Enim/Extension of coal handling facilities at Tanjung Enim	45.51%	199,982	Okttober/October 2015
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)/ Others (each below 5% of construction in progress)	12.2%-74.3%	70,575	Maret/March 2015 - September 2016
Nilai buku/Book value		1,394,386	

Penyelesaian proyek mengalami keterlambatan diakibatkan oleh kendala teknis seperti tertundanya perkerjaan drainase, perubahan sekuen penambangan di Tambang Muara Tiga Besar Utara dan hambatan pembebasan lahan jalur Over Land Conveyor Banjarsari.

Completion of the projects has been delayed due to technical difficulties such as delay in drainage construction, change in the mining sequence at Muara Tiga Besar Utara, and land clearing obstacle for Over Land Conveyor Banjarsari.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. GOODWILL

	<u>1 Januari/ January 2015</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Penurunan nilai/ Impairment</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Harga perolehan	-	102,077	-	102,077	
Akumulasi penurunan nilai	-	-	-	-	Cost Accumulated impairment
Nilai buku bersih	<u>-</u>	<u>102,077</u>	<u>-</u>	<u>102,077</u>	<i>Net book amount</i>
	<u>31 Desember/ December 2015</u>			<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Nilai buku awal	-		-	-	<i>Opening net book amount</i>
Akuisisi entitas anak (lihat Catatan 5)	102,077		-	-	<i>Acquisition of subsidiary (see Note 5)</i>
Beban penurunan nilai	-		-	-	<i>Impairment charge</i>
	<u>102,077</u>		<u>-</u>	<u>-</u>	

Goodwill merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SBS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar asset dan liabilitas milik SBS pada tanggal akuisisi.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas dinilai dengan metode nilai pakai. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari jasa penambangan dengan periode proyeksi hingga akhir masa kontrak.

Nilai pakai diprediksi melalui arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis di kemudian hari. Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Goodwill represents balance arising from acquisition of ownership in SBS, as result of fair value measurement to assets and liabilities owned by SBS as acquisition date.

The recoverable amount of the cash generating unit is determined based on the value-in-use method. These calculations use pre-tax cash flow projections based on revenue generated from mining service and projections until the end of mining service agreement.

Value in use ("VIU") is based on the fair value of the estimated future cash flows that a business will generate going forward. A discounted cash flow calculation was used, which involved projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Tingkat pertumbuhan	5%	-	<i>Growth rate</i>
Tingkat diskonto	22%	-	<i>Discount rate</i>
Nilai dipulihkan	1,04 triliun/trillion	-	<i>Recoverable amount of CGU</i>

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas goodwill berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Goodwill is tested for impairment annually (as of 31 December) and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on value-in-use calculation that uses a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

17. PROPERTI PERTAMBANGAN

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Nilai perolehan	199,063	199,063	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi awal tahun	(88,208)	(68,878)	<i>Accumulated amortisation at the beginning of the year</i>
Beban amortisasi tahun berjalan	(13,122)	(19,330)	<i>Current year amortisation expenses</i>
Akumulasi penurunan nilai awal tahun	(51,085)	-	<i>Accumulated amortisation at the beginning of the year</i>
Penurunan nilai tahun berjalan	-	(51,085)	<i>Current year impairment</i>
	46,648	59,770	

Properti pertambangan merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas IPC sebagai akibat dari penilaian wajar atas cadangan batubara yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Mining properties represent the balance arising from the acquisition of ownership in IPC, as a result of the fair valuation of the coal reserve acquired at the date of acquisition.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas dinilai dengan metode nilai pakai. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan rencana produksi dan penjualan batubara. Rencana produksi pada proyeksi arus kas ini tidak melampaui cadangan tambang dari akhir periode izin tambang.

Nilai pakai diprediksi melalui arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Perhitungan arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah yang dapat dipulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015
Tingkat kenaikan harga batubara	2% - 6%
Tingkat kenaikan biaya per unit	2%
Tingkat diskonto	14.16%

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Penurunan nilai properti pertambangan atas investasi Grup di IPC secara umum disebabkan oleh penurunan prediksi harga batubara masa depan selama umur tambang dimana IPC beroperasi. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas properti pertambangan berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

17. MINING PROPERTIES (continued)

The recoverable amount of the cash generating unit is determined based on the VIU method. These calculations use pre-tax cash flow projections based on production and coal sales plans and projection until the end of mine life. Production plans used in the projections do not exceed mineable reserves or the end of the period of mining right.

VIU is based on the fair value of the estimated future cash flows that a business will generate going forward. A discounted cash flow calculation was used, which involved projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used for the recoverable amount calculation are as follows:

	31 Desember/ December 2014	
	2% - 3.92%	<i>Rate of coal price increase</i>
	2%	<i>Rate of cost per unit increase</i>
	12.96%	<i>Discount rate</i>

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

The impairment in mining properties from the Group's investment in IPC is triggered primarily by the decrease in the forecast coal price during the remaining mine life of IPC's operations. The Company's impairment test for mining properties are based on value-in-use calculation that uses a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TANAMAN PERKEBUNAN

Mutasi nilai menurut jenis tanaman adalah sebagai berikut:

18. PLANTATIONS

Movement based on plant type is as follows:

	31 Desember/December 2015					
	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan						
Tanaman menghasilkan	326,329	-	335	-	326,664	<i>Cost Mature plantations</i>
Tanaman belum menghasilkan	1,217	539	(335)	-	1,421	<i>Immature plantations</i>
	327,546	539	-	-	328,085	
Akumulasi penyusutan						
Tanaman menghasilkan	(24,580)	(29,387)	-	-	(53,967)	<i>Accumulated depreciation Mature plantations</i>
Nilai buku	<u>302,966</u>				<u>274,118</u>	<i>Book value</i>

	31 Desember/December 2014						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Akuisisi/ Acquisitions</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan							
Tanaman menghasilkan	-	325,757	-	572	-	326,329	<i>Mature plantations</i>
Tanaman belum menghasilkan	-	1,542	247	(572)	-	1,217	<i>Immature plantations</i>
	-	327,299	247	-	-	327,546	
Akumulasi penyusutan							
Tanaman menghasilkan	-	(19,718)	(4,862)	-	-	(24,580)	<i>Mature plantations</i>
Nilai buku	<u>-</u>					<u>302,966</u>	<i>Book value</i>

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp29,4 miliar (nilai penuh) dialokasikan ke beban pokok penjualan (2014: Rp4,9 miliar) (nilai penuh).

All depreciation of mature plantations in the amount of Rp29.4 billion (full amount) is allocated to cost of revenue (2014: Rp4.9 billion) (full amount).

Status area aset tanaman telah memiliki legalitas perizinan.

The plantation area has the necessary legal licenses for its operations.

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh tanaman perkebunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, wabah penyakit, dan risiko lainnya, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of 31 December 2015, the entire plantation crops were insured with PT Asuransi Wahana Tata against losses caused by fire, disease, and other risks, which management believe is adequate to cover losses arising from such risks.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	268,490	339,826	Rupiah
Dolar AS	741,021	103,386	US Dollar
Dolar Singapura	345	-	Singapore Dollar
Euro	-	102	Euro
	1,009,856	443,314	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			<i>Related parties (see Note 34)</i>
Rupiah	136,233	91,080	Rupiah
Dolar AS	-	11,111	US Dollar
	136,233	102,191	
Total utang usaha	1,146,089	545,505	<i>Total trade payables</i>

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa. Tidak terdapat utang kepada pihak ketiga yang nilainya memerlukan penyajian terpisah. Semua utang usaha berstatus lancar. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

The trade payables arose from the purchase of goods and services. There are no payables to third parties which meet the threshold for separate disclosure. All trade payables are current. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

20. BEBAN AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

a. Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Aset dalam penyelesaian	673,906	268,632	<i>Construction in progress</i>
Jasa penambangan	462,568	419,527	Mining services
Jasa angkutan kereta api	270,766	224,267	Coal railway services
Beban pengembangan			<i>Deferred development</i>
tangguhan	79,268	79,268	expenditure
Sewa alat berat	36,595	83,021	<i>Heavy equipment rental</i>
Penanganan batubara di dermaga	15,076	3,175	Coal handling at port
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	109,249	125,875	Others (each below Rp10,000)
	1,647,428	1,203,765	

b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus karyawan dan tantiem sebesar Rp222.025 (2014: Rp236.056).

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo kepada pihak berelasi.

19. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of the following:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	268,490	339,826	Rupiah
Dolar AS	741,021	103,386	US Dollar
Dolar Singapura	345	-	Singapore Dollar
Euro	-	102	Euro
	1,009,856	443,314	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)			<i>Related parties (see Note 34)</i>
Rupiah	136,233	91,080	Rupiah
Dolar AS	-	11,111	US Dollar
	136,233	102,191	
Total utang usaha	1,146,089	545,505	<i>Total trade payables</i>

20. ACCRUAL AND OTHER PAYABLES

a. Accrual

Accrual consist of the following:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Aset dalam penyelesaian	673,906	268,632	<i>Construction in progress</i>
Jasa penambangan	462,568	419,527	Mining services
Jasa angkutan kereta api	270,766	224,267	Coal railway services
Beban pengembangan			<i>Deferred development</i>
tangguhan	79,268	79,268	expenditure
Sewa alat berat	36,595	83,021	<i>Heavy equipment rental</i>
Penanganan batubara di dermaga	15,076	3,175	Coal handling at port
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	109,249	125,875	Others (each below Rp10,000)
	1,647,428	1,203,765	

b. Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits liabilities consist of employee bonus and tantiem accrual amounting to Rp222,025 (2014: Rp236,056).

See Note 34 for details of related party balances.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN 20. ACCRUAL AND OTHER PAYABLES (continued)
(lanjutan)

c. Utang lain-lain

Utang lain-lain terdiri dari:

c. Other payables

Other payables consist of the following:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Pendapatan diterima di muka	28,794	27,188	<i>Unearned revenue</i>
Utang non-operasional	20,693	-	<i>Non-operational payables</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	37,370	8,841	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
	<u>86,857</u>	<u>36,029</u>	

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Pajak penghasilan badan	182,652	378,024	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak Bumi dan Bangunan* ("PBB")	262,090	34,974	<i>Land and Buildings Tax*</i> ("PBB")
Pasal 4 (2)*	393	194	<i>Article 4 (2)*</i>
Pasal 23/26*	99,555	56,362	<i>Article 23/26*</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	<u>61,130</u>	<u>35</u>	<i>Value Added Tax ("VAT")</i>
	<u>605,820</u>	<u>469,589</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(582,995)</u>	<u>(238,996)</u>	<i>Current portion</i>
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	<u>22,825</u>	<u>230,593</u>	<i>Prepaid taxes – non-current portion</i>

* Dalam proses keberatan dan banding, lihat
Catatan 21f

* In tax objection and appeal process, see Note 21f

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Pajak penghasilan badan	52,189	1,755	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	87,624	40,820	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	11,065	16,929	<i>Article 23/26</i>
Pasal 15	192	116	<i>Article 15</i>
PPN	<u>25,146</u>	<u>5,219</u>	<i>VAT</i>
Jumlah utang pajak	<u>176,216</u>	<u>64,839</u>	<i>Total taxes payable</i>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Perusahaan			Company
- Beban pajak kini	641,134	558,177	Current tax expenses -
- Beban pajak tangguhan	4,346	(12,387)	Deferred tax expense -
Entitas anak			Subsidiaries
- Beban pajak kini	8,127	10,093	Current tax expenses -
- Beban pajak tangguhan	(26,940)	(5,711)	Deferred tax expense -
Konsolidasian			Consolidated
- Beban pajak kini	649,261	568,270	Current tax expense -
- Manfaat pajak tangguhan	(22,576)	(18,098)	Deferred tax benefit -
Jumlah pajak penghasilan	626,685	550,172	Total income tax

* Dalam proses keberatan dan banding, lihat
Catatan 21f

* In tax objection and appeal process, see Note 21f

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated entities as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,663,796	2,413,952	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	665,949	603,488	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Effect of income tax on: Share in net profit of - joint ventures and associates</i>
- Bagian laba bersih dari entitas pengendalian bersama dan entitas asosiasi	(33,492)	(36,396)	
- Penghasilan tidak kena pajak	(53,263)	(53,529)	<i>Income not subject to tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	47,491	36,609	<i>Expenses not - deductible for tax purposes</i>
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	626,685	550,172	<i>Consolidated current income tax expense</i>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,663,796	2,413,952	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(175,100)	(34,762)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>258,466</u>	<u>138,257</u>	<i>Adjusted with consolidation elimination entries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>2,747,162</u>	<u>2,517,447</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustments:
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	13,353	(33,638)	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	33,714	160,023	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(82,146)	(93,579)	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Amortisasi beban pengembangan tangguhan	(4,512)	(4,372)	<i>Amortisation of deferred development expenditure</i>
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	9,021	2,994	<i>Provision for obsolete inventory and impairment of receivables</i>
Beban kesejahteraan karyawan	40,407	34,831	<i>Employee benefits in kind</i>
Sumbangan	37,308	38,299	<i>Donations</i>
Pendapatan kena pajak final	(213,055)	(210,555)	<i>Income subject to final tax</i>
Bagian laba bersih dari entitas pengendalian bersama dan entitas asosiasi	(133,969)	(145,582)	<i>Share in net income of joint ventures and associates</i>
Lain-lain	<u>117,253</u>	<u>(86,689)</u>	<i>Others</i>
	<u>(182,626)</u>	<u>(284,738)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak (Perusahaan)	<u>2,564,536</u>	<u>2,232,709</u>	<i>Estimated taxable income (the Company)</i>
Beban pajak penghasilan kini (Perusahaan)	641,134	558,177	<i>Current income tax expense (the Company)</i>
Dikurangi pembayaran pajak di muka (Perusahaan)	<u>(594,867)</u>	<u>(693,432)</u>	<i>Less prepaid taxes (the Company)</i>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan (Perusahaan)	46,267	(135,255)	<i>Underpayment/(overpayment) of corporate income tax (the Company)</i>
Kurang/Lebih bayar pajak penghasilan badan (entitas anak)	<u>(6,974)</u>	<u>(12,176)</u>	<i>Overpayment of corporate income tax (subsidiaries)</i>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan (konsolidasian)	<u>39,293</u>	<u>(147,431)</u>	<i>Underpayment/(overpayment) of corporate income tax (consolidated)</i>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran pendapatan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	31 Desember/ December 2014	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba-rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statements of income	Dibebankan/ (dikreditkan) pada ekuitas Charged/ (credited) to equity	Akuisisi/ Acquisition	31 Desember/ December 2015	
Aset pajak tangguhan						
Liabilitas imbalan pascakerja	439,213	8,428	66,036	-	513,677	Deferred tax assets Post-employment benefits obligation
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	59,268	3,511	-	-	62,779	Provision for environmental reclamation and mine closure
Penyisihan penurunan nilai piutang	12,903	3,131	-	-	16,034	Provision for impairment of trade receivables
Penyisihan untuk persediaan usang	12,500	1,453	-	-	13,953	Provision for obsolete inventory
Penyisihan persediaan tidak produktif	2,982	-	-	-	2,982	Provision for non-productive inventories
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	-	19,742	-	87,311	107,053	Tax loss carryforward
Penyisihan lain-lain	25,341	13,625	-	3,618	42,584	Other provisions
	552,207	49,890	66,036	90,929	759,062	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(16,847)	(16,755)	-	(11,955)	(45,557)	Unrecognised deferred tax assets
Jumlah aset pajak tangguhan	535,360	33,135	66,036	78,974	713,505	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						
Amortisasi beban pengembangan tangguhan	(148,891)	(1,128)	-	-	(150,019)	Deferred tax liabilities Amortisation of deferred development expenditure
Pembayaran sewa pembiayaan	-	(1,095)	-	(3,287)	(4,382)	Financial lease payment Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(37,777)	(9,358)	-	(9,813)	(56,948)	Mining properties Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Properti pertambangan	(14,943)	3,280	-	-	(11,663)	Difference between commercial and tax net book value of mining properties
Perbedaan nilai buku tanaman perkebunan komersial dan fiskal	(57,134)	(2,258)	-	-	(59,392)	Difference between commercial and tax net book value of plantations
Penyisihan lain-lain	(79)	-	-	-	(79)	Other provisions
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(258,824)	(10,559)	-	(13,100)	(282,483)	Total deferred tax liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	276,536	22,576	66,036	65,874	431,022	Deferred tax assets, net

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari/ January 2014*	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba-rugi konsolidasi/ <i>Charged/</i> <i>(credited)</i> to consolidated statements of income	Dibebankan/ (dikreditkan) pada ekuitas/ <i>Charged/</i> <i>(credited)</i> to equity	Akuisisi/ Acquisition	31 Desember/ December 2014*	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pascakerja	432,573	38,759	(33,366)	1,247	439,213	Post-employment benefits obligation
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	67,539	(8,271)	-	-	59,268	Provision for environmental reclamation and mine closure
Penyisihan penurunan nilai piutang	11,086	1,817	-	-	12,903	Provision for impairment of trade receivables
Penyisihan untuk persediaan usang	11,751	749	-	-	12,500	Provision for obsolete inventory
Penyisihan persediaan tidak produktif	2,982	-	-	-	2,982	Provision for non-productive inventories
Penyisihan lain-lain	22,204	3,137	-	-	25,341	Other provisions
	548,135	36,191	(33,366)	1,247	552,207	Unrecognised deferred tax assets
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(11,942)	(4,905)	-	-	(16,847)	
Jumlah aset pajak tangguhan	536,193	31,286	(33,366)	1,247	535,360	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Amortisasi beban pengembangan tangguhan	(1,753)	586	-	(147,724)	(148,891)	Amortisation of deferred development expenditure
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	9,125	(32,487)	-	(14,415)	(37,777)	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Properti pertambangan	(32,546)	17,603	-	-	(14,943)	Mining properties
Perbedaan nilai buku tanaman perkebunan komersial dan fiskal	-	1,184	-	(58,318)	(57,134)	Difference between commercial and tax net book value of plantations
Penyisihan lain-lain	-	(74)	-	(5)	(79)	Other provisions
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(25,174)	(13,188)	-	(220,462)	(258,824)	Total deferred tax liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	511,019	18,098	(33,366)	(219,215)	276,536	Deferred tax assets, net

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Analisis aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	73,058	39,981	<i>Deferred tax assets to be recovered within 12 months</i>
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	<u>640,447</u>	<u>495,379</u>	<i>Deferred tax assets recovered after more than 12 months</i>
	<u>713,505</u>	<u>535,360</u>	
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	(3,280)	(4,061)	<i>Deferred tax liabilities to be recovered within 12 months</i>
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	<u>(279,203)</u>	<u>(254,763)</u>	<i>Deferred tax liabilities recovered after more than 12 months</i>
	<u>(282,483)</u>	<u>(258,824)</u>	
Aset pajak tangguhan, neto	<u>431,022</u>	<u>276,536</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>

Seluruh liabilitas pajak tangguhan merupakan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mempunyai aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal, penyisihan untuk persediaan usang, dan penyisihan penurunan nilai piutang dari anak Perusahaan yang merugi.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perusahaan yang berada di dalam Grup menghitung, menetapkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

21. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

The analysis of deferred tax assets is as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	73,058	39,981	<i>Deferred tax assets to be recovered within 12 months</i>
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	<u>640,447</u>	<u>495,379</u>	<i>Deferred tax assets recovered after more than 12 months</i>
	<u>713,505</u>	<u>535,360</u>	
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	(3,280)	(4,061)	<i>Deferred tax liabilities to be recovered within 12 months</i>
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	<u>(279,203)</u>	<u>(254,763)</u>	<i>Deferred tax liabilities recovered after more than 12 months</i>
	<u>(282,483)</u>	<u>(258,824)</u>	
Aset pajak tangguhan, neto	<u>431,022</u>	<u>276,536</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>

All deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities of the Company.

On 31 December 2015 and 2014, the Group has unrecognised deferred tax asset for difference between commercial and tax net book value of fixed assets, provision for obsolete inventory, and provision for impairment of trade receivables from subsidiaries which suffered loss.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group submit tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess and amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Pihak yang menerbitkan surat/ Parties who issuing letter	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/Period of letter received	Jumlah yang telah dibayarkan/Amount paid	Diakui sebagai uang muka pajak/ Recognised as prepaid taxes	Diakui sebagai beban pajak/ Recognised as tax expenses	Status /Status	Jumlah kurang bayar (direvisi dengan surat keputusan keberatan atau putusan pengadilan)/ Amount of Underpayment (The revised amount based on objection letter or tax court decision)
									Jumlah kurang bayar (direvisi dengan surat keputusan keberatan atau putusan pengadilan)/ Amount of Underpayment (The revised amount based on objection letter or tax court decision)
PBB	2004 - 2008	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/December 2013	308,234	154,122	154,122	-	Banding/Appeal
PBB	2009	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/December 2014	98,124	49,062	49,062	-	Banding/Appeal
PBB	2010	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/December 2014	65,881	32,941	32,941	-	Banding/Appeal
PBB	2011	KPP Prabumulih	SPPT	Agustus/August 2011	48,466	54,559	6,093	-	Peninjauan kembali/Judicial review
PBB	2012	KPP Lahat	SPPT	Agustus/August 2012	4,609	3,857	3,857	-	Banding/Appeal
PBB	2012	KPP Prabumulih	SPPT	Agustus/August 2012	75,605	59,598	16,014	43,584	Banding/Appeal
PBB	2013	KPP Lahat	SPPT	Mei/May 2013	15,646	7,831	7,831	-	Banding/Appeal
PBB	2013	KPP Prabumulih	SPPT	Mei/May 2013	71,434	35,752	35,752	-	Banding/Appeal
PBB	2014	KPP Lahat	SPPT	Mei/May 2014	34,155	17,078	17,078	-	Banding/Appeal
PBB	2014	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2014	83,043	41,521	41,251	-	Banding/Appeal
PBB	2015	KPP Lahat	SPPT	April/April 2015	4	4	-	4	Keberatan/Objection
PBB	2015	KPP Prabumulih	SPPT	Mei/May 2015	30,028	25,821	-	25,821	Keberatan/Objection
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	2011	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/December 2012	38,674	57,196	57,196	-	Peninjauan kembali/Judicial review

PBB tahun 2004 - 2008

Perusahaan tidak menyetujui Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dari Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") Prabumulih atas PBB tahun 2004, 2005, 2006, 2007 dan 2008. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan atas seluruh nilai kurang bayar pada 20 Januari 2014.

PBB for 2004 -2008

The Company disagrees with the tax assessment letters ("SKP") from Tax Office ("KPP") Prabumulih for PBB years 2004, 2005, 2006, 2007 and 2008. The Company filed a tax objection letter which stated the disagreement with the PBB for those years on 20 January 2014.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2004 – 2008 (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2014, Kantor Wilayah ("Kanwil") DJP Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung ("Sumsel Babel") menerbitkan Surat Keputusan Keberatan Pajak ("SKKP") yang menolak seluruh keberatan pajak. Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 13 Februari 2015. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

PBB tahun 2009 - 2010

Perusahaan tidak menyetujui SKP dari KPP Prabumulih atas PBB tahun 2009 dan tahun 2010. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan atas seluruh nilai kurang bayar pada tanggal 11 Desember 2014. Pada tanggal 12 Oktober 2015, Kanwil DJP Sumsel Babel menerbitkan SKKP yang menolak seluruh keberatan pajak. Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 29 Desember 2015. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

PBB tahun 2011

Perusahaan tidak menyetujui Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang ("SPPT") PBB Sektor Pertambangan dari KPP Prabumulih atas PBB tahun 2011. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan pajak kepada KPP Prabumulih pada tanggal 3 Oktober 2011. Pada tanggal 12 Juli 2012, Kanwil Sumsel Babel menerbitkan SKKP yang menyatakan bahwa keberatan pajak Perusahaan kepada KPP Prabumulih diterima sebagian dan kurang bayar PBB tahun 2011 menjadi sebesar Rp73,03 miliar (nilai penuh). Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan memutuskan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 12 Oktober 2012. Pada tanggal 16 Juni 2015, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan diterima sebagian menjadi Rp48,46 miliar (nilai penuh).

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

PBB for 2004 -2008 (continued)

On 23 December 2014, Regional Tax Office ("RTO") DJP South Sumatra and Kepulauan Bangka Belitung ("Sumsel Babel") issued an objection decision letter which wholly rejected the tax objection. Based on the objection decision letter ("SKKP"), the Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court on 13 February 2015. As at the issue date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision.

PBB for 2009 - 2010

The Company disagrees with the SKP from KPP Prabumulih for PBB for the year 2009 and 2010. The Company filed a tax objection letter to KPP Prabumulih which stated the disagreement with the PBB for those years on 11 December 2014. On 12 October 2014, RTO DJP South Sumsel Babel issued an SKKP which wholly rejected the tax objection. Based on SKKP, the Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court on 29 December 2015. As at the issue date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision.

PBB for 2011

The Company disagrees with Notification of Tax Due ("NoTD") letters from KPP Prabumulih regarding PBB in 2011. The Company filed tax objection letters to KPP Prabumulih on 3 October 2011. On 12 July 2012, RTO Sumsel Babel has issued an objection decision letter which stated that the Company's objection letter to KPP Prabumulih NoTD was accepted partially and the payable amount for PBB in 2011 was reduced to Rp73.03 billion (full amount). Based on the objection decision letter, the Company decided to filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court on 12 October 2012. On 16 June 2015, Jakarta Tax Court decided that the appeal made by the Company accepted partially Rp48.46 billion (full amount).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2011 (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan melakukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung tanggal 2 Oktober 2015. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa tersebut.

PBB tahun 2012

Perusahaan tidak menyetujui SPPT PBB Sektor Pertambangan dari KPP Prabumulih dan KPP Lahat atas PBB tahun 2012 untuk wilayah Muara Enim dan Lahat. Pada tanggal 19 Oktober 2012, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan pajak kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang menyatakan bahwa jumlah PBB yang tidak disetujui adalah sebesar Rp78,353 miliar (nilai penuh) dan Rp7,023 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 21 Oktober 2013, Kanwil Sumsel Babel telah menerbitkan SKKP yang menerima sebagian keberatan PBB sektor pertambangan untuk wilayah Muara Enim sehingga PBB terutang tahun 2012 diturunkan menjadi Rp119,190 miliar (nilai penuh) untuk Muara Enim dan menjadi Rp20,762 miliar (nilai penuh) untuk Lahat. Dari hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 13 Desember 2013 sesuai dengan nilai keberatan sebelumnya. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

PBB tahun 2013

Perusahaan tidak menyetujui SPPT PBB Sektor Pertambangan dari KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang diterima pada bulan Mei 2013 atas PBB untuk "SPPT Tubuh Bumi" untuk tahun 2013 sejumlah Rp72,144 miliar (nilai penuh) dan Rp15,848 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan mengajukan surat keberatan pajak kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang menyatakan bahwa jumlah PBB yang tidak disetujui adalah sebesar Rp 71,315 miliar (nilai penuh) dan Rp15,599 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 16 Juli 2014 dan 30 Mei 2014, Kanwil Sumsel Babel menerbitkan SKKP yang menolak seluruh keberatan PBB di wilayah Muara Enim dan Lahat. Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 22 Agustus 2014. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

PBB for 2011 (continued)

Furthermore, the Company made a judicial review to the Supreme Court dated 2 October 2015. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the Company has not received a decision from the Supreme Court on the dispute.

PBB for 2012

The Company disagrees with NoTD letters from KPP Prabumulih and KPP Lahat received in August 2012 regarding PBB for the mining sector in 2012 amounting to Rp132.286 billion and Rp23.176 billion for the Muara Enim and Lahat areas. On 19 October 2012, the Company filed tax objection letters to KPP Prabumulih and KPP Lahat which stated disagreement with the PBB amounting to Rp78.353 billion (full amount) and Rp7.023 billion (full amount). On 21 October 2013, RTO Sumsel Babel issued an objection decision letter which partially accepted the PBB objection for the mining sector in Muara Enim area, thus the payable amount of PBB in 2012 was reduced to Rp119.190 billion (full amount) for Muara Enim and Rp20.762 billion (full amount) for Lahat. Pursuant to the objection decision letter, the Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court on 11 December 2013 based on the previous tax objection letter. As at the date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision.

PBB for 2013

The Company disagrees with the NoTD letter from KPP Prabumulih and KPP Lahat received in May 2013 regarding PBB for the mining sector on "underground activities" in 2013 amounting to Rp72.144 billion (full amount) and Rp15.848 billion (full amount). On 25 October 2013, the Company filed a PBB objection to KPP Prabumulih and KPP Lahat which stated the disagreement with the PBB amounting to Rp71.315 billion (full amount) and Rp15.599 billion (full amount). On 16 July 2014 and 30 May 2014, RTO Sumsel Babel issued an objection decision letter which wholly rejected the tax objection for PBB in Muara Enim and Lahat areas. Based on the objection decision letter, the Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court on 22 August 2014. As at the date of issue of these consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2014

Perusahaan tidak menyetujui SPPT PBB sektor pertambangan dari KPP Prabumulih dan KPP Lahat atas PBB tahun 2014 untuk "SPPT onshore" Muara Enim sejumlah Rp1,112 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Muara Enim sebesar Rp83,043 miliar (nilai penuh) serta PBB tahun 2014 untuk "SPPT onshore" Lahat sejumlah Rp281 juta dan "SPPT Tubuh Bumi" Lahat sebesar Rp34,155 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang menyatakan bahwa PBB yang tidak disetujui adalah sebesar Rp83,043 miliar (nilai penuh) dan Rp34,155 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 26 Agustus 2015 diterbitkan surat keputusan oleh Kanwil Sumsel Babel yang menyatakan semua keberatan Perusahaan ditolak. Selanjutnya pada tanggal 23 November 2015 Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

PBB tahun 2015

Perusahaan tidak menyetujui SPPT PBB sektor pertambangan dari KPP Prabumulih dan KPP Lahat atas PBB tahun 2015 untuk "SPPT onshore" Muara Enim sejumlah Rp1,31 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Muara Enim sebesar Rp55,85 miliar serta PBB tahun 2015 untuk "SPPT onshore" Lahat sejumlah Rp293 juta (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Lahat sebesar Rp12 juta (nilai penuh). Pada tanggal 4 September 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang menyatakan bahwa PBB yang tidak disetujui adalah sebesar Rp30,28 miliar (nilai penuh) dan Rp4 juta (nilai penuh). Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan keberatan dari Kanwil Sumsel Babel.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

PBB for 2014

The Company disagrees with NoTD letter from KPP Prabumulih and KPP Lahat regarding PBB for the mining sector in 2014 for "NoTD onshore" Muara Enim amounting to Rp1.112 billion (full amount) and "underground activities" Muara Enim amounting to Rp83.043 billion (full amount) as well as PBB 2014 for "NoTD onshore" Lahat amounting to Rp281million (full amount) and "underground activities" Lahat amounting to Rp34.155 billion (full amount). On 2 December 2014, the Company filed a tax objection letter for "underground activities" to KPP Prabumulih and KPP Lahat which stated disagreement with the PBB amounting to Rp83.043 billion (full amount) and Rp34.155 billion (full amount). On 26 August 2015, RTO Sumsel Babel issued an objection decision letter which wholly rejected the Company's objection. Furthermore, on 23 November 2015, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court. As at the date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision.

PBB for 2015

The Company disagrees with NoTD letter from KPP Prabumulih and KPP Lahat regarding PBB for the mining sector in 2015 for "NoTD onshore" Muara Enim amounting to Rp1.31 billion (full amount) and "underground activities" Muara Enim amounting to Rp55.85 billion (full amount) as well as PBB 2015 for "NoTD onshore" Lahat amounting to Rp293 million (full amount) and "underground activities" Lahat amounting to Rp12 million (full amount). On 4 September 2015, the Company filed a tax objection letter for "underground activities" to KPP Prabumulih and KPP Lahat which stated disagreement with the PBB amounting to Rp30.28 billion (full amount) and Rp4 million (full amount). As at the date of these consolidated financial statements, the Company has not received the RTO Sumsel Babel decision regarding the objection.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak

Pemeriksaan pajak pada Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2012, KPP Pratama Prabumulih menerbitkan surat No. 33/WPJ.03/KP.1105/2012 perihal Surat Perintah Pemeriksaan yang ditujukan kepada Perusahaan. Pada tahun 2012, proses pemeriksaan pajak untuk masa pajak tahun 2011 telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00002/201/II/313/2012 tanggal 7 Desember 2012 ditetapkan bahwa PPh pasal 21 Perusahaan kurang bayar sebesar Rp3,13 miliar (nilai penuh). Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut tanggal 21 Desember 2012. Selain itu, berdasarkan SKPKB No. 00001/203/II/313/2012 ditetapkan PPh pasal 23 Perusahaan kurang bayar sebesar Rp38,6 miliar (nilai penuh). Atas hal tersebut, Perusahaan telah mengajukan keberatan melalui surat No. 634.J/KU-02-02/XII/2012 tertanggal 20 Desember 2012 serta menyampaikan penjelasan dan bukti pendukung kepada Kanwil Sumsel Babel pada tanggal 8 Februari 2013.

Pada tanggal 30 Oktober 2013, Kanwil Sumsel Babel menerbitkan SKKP yang menolak seluruhnya keberatan PPh Pasal 23 yang diajukan. Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 29 Januari 2014. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

Pada tanggal 21 Agustus 2014, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPh tahun 2009, 2010, dan 2012 sebesar Rp86,201 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 19 September 2014, Perusahaan telah melunasi seluruh STP dan sebagian SKPKB yang disetujui Perusahaan sebesar Rp1,627 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 12 November 2014, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan sebesar Rp84,574 miliar (nilai penuh) kepada KPP Prabumulih dengan rincian sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

g. Tax audits

Tax audits of the Company

On 24 July 2012, the KPP Prabumulih issued letter No. 33/WPJ.03/KP.1105/2012 regarding the tax audit of the Company. During 2012, the tax audit for the year 2011 was completed. Based on Tax Underpayment Decision Letter ("SKPKB") No. 00002/201/II/313/2012 dated 7 December 2012, the Company's underpayment of income tax article 21 is Rp3.13 billion (full amount). The underpayment has been paid on 21 December 2012. Based on SKPKB No. 00001/203/II/313/2012, the Company's underpayment of income tax article 23 is Rp38.6 billion (full amount). For this matter, the Company has filed an objection letter No. 634.J/KU-02-02/XII/2012 dated 20 December 2012 and filed related supporting documents on 8 February 2013 to RTO Sumsel Babel.

On 30 October 2013, RTO Sumsel Babel have issued the objection decision letter which wholly rejected the filed objection for income tax article 23. Based on the objection decision letter, the Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court on 29 January 2014. As at the date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision.

On 21 August 2014, the Company has received SKPKB and Tax Collection Letter ("STP") for income tax years 2009, 2010 and 2012 amounting to Rp86.201 billion (full amount). On 19 September 2014, the Company paid all STP and SKPKB which were partially agreed to by the Company amounting to Rp1.627 billion (full amount). On 12 November 2014, the Company filed tax objections to KPP Prabumulih for SKPKB of income tax amounting to Rp84.574 billion (full amount) with details as follows:

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

**Pemeriksaan pajak pada Perusahaan
(lanjutan)**

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Pihak yang menerbitkan surat/ Parties who issuing letter	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/Period of letter received	Jumlah kurang bayar (direvisi dengan surat keputusan keberatan atau putusan pengadilan)/ Amount of Underpayment (The revised amount based on objection decision letter or tax court decision)	Jumlah yang telah dibayarkan/ Amount paid	Diakui sebagai uang muka pajak/ Recognised as prepaid taxes	Diakui sebagai beban pajak/ Recognised as tax expenses	Status /Status
							Diakui sebagai uang muka pajak/ Recognised as prepaid taxes	Diakui sebagai beban pajak/ Recognised as tax expenses	
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	2009 2010 2012	KPP Prabumulih	SKPKB	Agustus/ August 2014	72,502	36,564	36,549	15	Banding/ Appeal
Pajak penghasilan pasal 26/ Income tax article 26	2009 2010	KPP Prabumulih	SKPKB	Agustus/ August 2014	5,473	298	298	-	Banding/ Appeal
Pajak penghasilan pasal 4(2)/ Income tax article 4(2)	2012	KPP Prabumulih	SKPKB	Agustus/ August 2014	6,599	14	-	14	Banding/ Appeal

Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Kanwil Sumsel Babel atas surat keberatan pajak tersebut.

Pemeriksaan pajak pada entitas anak

Pada bulan Februari 2014, BBK, entitas anak, menerima SKP PBB tahun 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011 dan 2012 sebesar Rp8,168 miliar (nilai penuh). Atas SKP ini, BBK telah mengajukan surat keberatan pajak kepada KPP Prabumulih pada bulan Maret 2014 dengan nilai yang tidak disetujui sebesar Rp8,168 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 23 Desember 2014, Kanwil Sumsel Babel menerbitkan SKKP yang menolak seluruhnya keberatan tersebut.

Pada tanggal 18 Maret 2015, Kanwil Sumsel Babel menerbitkan Surat Paksa terkait hutang pajak PBB untuk tahun 2009-2012. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, BBK masih dalam proses negosiasi dengan Kanwil Sumsel Babel untuk pelunasan hutang pajak tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY**

2014

*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

21. TAXATION (continued)

g. Tax audits (continued)

Tax audits of the Company (continued)

Jumlah kurang bayar (direvisi dengan surat keputusan keberatan atau putusan pengadilan)/
Amount of Underpayment (The revised amount based on objection decision letter or tax court decision)

Diakui sebagai uang muka pajak/
Recognised as prepaid taxes

Diakui sebagai beban pajak/
Recognised as tax expenses

Status /Status

As of the date of these consolidated financial statements, the Company has not received the decision from RTO Sumsel Babel for the income tax objections filed.

Tax audits of a subsidiary

In February 2014, BBK, a subsidiary, has received SKP PBB for the years 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011 and 2012 amounting to Rp8.168 billion (full amount). For these SKPs, BBK has filed tax objection letters to KPP Prabumulih in March 2014 which disagreed with the PBB assessed amounting to Rp8.168 billion (full amount). On 23 December 2014, RTO Sumsel Babel issued the objection decision letter which wholly rejected the submitted objection.

On 18 March 2015, RTD Sumsel Babel issued the distress warrant for PBB for the years 2009-2012. As at the date of these consolidated financial statements, BBK is still in negotiation process for the tax payable settlement.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG

Penyisihan dilakukan atas biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun. Estimasi manajemen atas jumlah biaya restorasi, rehabilitasi dan biaya penutupan tambang lainnya untuk Unit Pertambangan Tanjung Enim (“UPT”) adalah sebesar Rp4.503 (nilai penuh) per ton batubara yang dihasilkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 (2014: Rp5.089 (nilai penuh)) sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2w.

Mutasi nilai penyisihan untuk biaya restorasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

**22. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RECLAMATION AND MINE CLOSURE**

The provision for reclamation and mine closure costs relates to the accrued portion of the reclamation and mine closure costs to be incurred at the end of the life of the mine and ongoing reclamation activities from year to year. Management's estimate of the total restoration, rehabilitation and other mine closure costs for Unit Pertambangan Tanjung Enim ("UPT") is Rp4,503 (full amount) per tonne of coal produced for the year ended 31 December 2015 (2014: Rp5,089 (full amount)) which is being accrued over the life of the mine in accordance with the policy described in Note 2w.

Movements in the provision for restoration and mine closure costs were as follows:

Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure					
Nama/ Name	Lokasi/ Location	Saldo awal 1 Januari 2015/Beginning balance as at 1 January 2015	Penambahan/ Addition	Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year	Saldo Akhir 31 Desember 2015/Ending balance as at 31 December 2015
IUP eksplorasi/ <i>exploitation</i> Airlaya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	35,772	52,234	(40,717)	47,289
IUP eksplorasi/ <i>exploitation</i> MTBU/MTBS	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	92,608	14,988	(8,284)	99,312
IUP eksplorasi/ <i>exploitation</i> Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	95,750	14,641	(21,594)	88,797
IUP eksplorasi/ <i>exploitation</i> Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatra	5,409	-	-	5,409
IUP eksplorasi/ <i>exploitation</i> Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	1,281	-	-	1,281
IUP eksplorasi/ <i>exploitation</i> Peranap	Peranap - Riau/ Riau	4,790	2,085	-	6,875
IUP eksplorasi dan produksi/ <i>exploitation</i> and production IPC	Palaran - Kalimantan Timur/ East Kalimantan	1,461	692	-	2,153
Total provisi/ Total provision		237,071	84,640	(70,595)	251,116

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

22. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan) **22. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND MINE CLOSURE (continued)**

Nama/ Name	Lokasi/ Location	Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure			Saldo Akhir 31 Desember 2014/Ending balance as at 31 December 2014
		Saldo awal 1 Januari 2014/Beginning balance as at 1 January 2014	Penambahan/ Addition	Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year	
IUP eksplorasi/ <i>exploitation</i> Airlaya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	60,367	33,339	(57,934)	35,772
IUP eksplorasi/ <i>exploitation</i> MTBU/MTBS	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	88,299	20,217	(15,908)	92,608
IUP eksplorasi/ <i>exploitation</i> Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	111,033	14,514	(29,797)	95,750
IUP eksplorasi/ <i>exploitation</i> Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatra	5,409	-	-	5,409
IUP eksplorasi/ <i>exploitation</i> Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	1,281	-	-	1,281
IUP eksplorasi/ <i>exploitation</i> Peranap	Peranap - Riau/ Riau	2,859	1,931	-	4,790
IUP eksplorasi dan produksi/ <i>exploitation</i> and production	Palaran - Kalimantan Timur/ East Kalimantan	907	554	-	1,461
Total provisi/ Total provision		270,155	70,555	(103,639)	237,071
		31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014		
Saldo penyisihan awal tahun		237,071	270,155	<i>Balance at beginning of year</i>	
Penyisihan pada tahun berjalan		84,640	70,555	<i>Provision made during the year</i>	
Pengeluaran reklamasi yang terjadi pada tahun berjalan		(70,595)	(103,639)	<i>Reclamation expenditure during the year</i>	
Saldo penyisihan akhir tahun		251,116	237,071	<i>Provision at the end of the year</i>	
Dikurangi: Bagian jangka pendek		(110,900)	(89,940)	<i>Less: Current portion</i>	
Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang – jangka panjang		140,216	147,131	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure – long term</i>	
Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi taksiran kewajiban yang akan timbul pada saat realisasi penutupan tambang.				<i>Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at mine closure.</i>	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Grup telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. Kep-245/KM.6/2003 tanggal 21 Oktober 2003 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Bukit Asam, dimana pekerja tertentu, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

Liabilitas imbalan pascakerja per 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014 dihitung oleh PT Milliman Indonesia aktuaris independen melalui laporannya tertanggal 17 Februari 2016. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban, dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya.

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-245/KM.6/2003 dated 21 October 2003 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Bukit Asam, from which certain employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment medical benefits.

The post-employment benefits obligation as at 31 December 2015 and 2014 and 1 January 2014 was calculated by PT Milliman Indonesia, independent actuaries, as set out in their reports dated 17 February 2016. The following table summarises the obligation, expenses, and movement in the obligation for pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits.

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
Kewajiban posisi keuangan untuk: Imbalan pensiun	314,093	316,196	263,419	<i>Financial position obligations for: Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,272,740	960,638	1,072,085	<i>Post-employment healthcare benefits</i>
	<u>467,875</u>	<u>480,018</u>	<u>394,787</u>	<i>Other long term employment benefits</i>
	<u>2,054,708</u>	<u>1,756,852</u>	<u>1,730,291</u>	
Bagian jangka pendek	(181,333)	(111,209)	(78,907)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,873,375</u>	<u>1,645,643</u>	<u>1,651,384</u>	<i>Long term portion</i>
	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*		
Dibebankan pada laporan laba rugi untuk: Imbalan pensiun	45,308	40,274		<i>Charged to profit or loss: Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja Imbalan kerja jangka panjang lainnya	89,221	101,178		<i>Post-employment healthcare benefits</i>
	<u>34,793</u>	<u>119,856</u>		<i>Other long-term employment benefits</i>
	<u>169,322</u>	<u>261,308</u>		
Pengukuran kembali untuk: Imbalan pensiun	21,290	79,077		<i>Remeasurements for: Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja Imbalan kerja jangka panjang lainnya	246,705	(198,330)		<i>Post-employment healthcare benefits</i>
	<u>(3,850)</u>	<u>(14,210)</u>		<i>Other long term employment benefits</i>
	<u>264,145</u>	<u>(133,463)</u>		

* Disajikan kembali, lihat Catatan 41

As restated see Note 41*

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

a. Imbalan pensiun

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(1,021,493)	(943,371)	(801,506)	Present value of funded obligation
Nilai wajar aset program	<u>707,400</u>	<u>627,175</u>	<u>538,087</u>	Fair value of plan assets
Defisit program yang didanai	<u>(314,093)</u>	<u>(316,196)</u>	<u>(263,419)</u>	Deficit of funded plans
Nilai kini kewajiban yang belum didanai	<u>(314,093)</u>	<u>(316,196)</u>	<u>(263,419)</u>	Present value of unfunded obligations
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	<u>(314,093)</u>	<u>(316,196)</u>	<u>(263,419)</u>	Liabilities in the statement of financial position

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations over the year is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2014*	801,506	(538,087)	263,419	-	263,419	As at 1 January 2014*
Biaya jasa kini Biaya bunga	23,204 71,530	- (50,974)	23,204 20,556	-	23,204 20,556	Current service cost Interest expense
	<u>94,734</u>	<u>(50,974)</u>	<u>43,760</u>	<u>-</u>	<u>43,760</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya: - Rugi dari perubahan asumsi keuangan	30,317	-	30,317	-	30,317	Remeasurement recognised as other comprehensive income: Loss from - change in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	30,288	-	30,288	-	30,288	Experience - adjustment on obligation
- Hasil dari aset program	-	18,472	18,472	-	18,472	Return on - plan asset
	<u>60,605</u>	<u>18,472</u>	<u>79,077</u>	<u>-</u>	<u>79,077</u>	
Iuran yang dibayar: - Grup - Peserta	-	(66,574) (3,486)	(66,574) (3,486)	-	(66,574) (3,486)	Contribution paid by: The Group - Plan participants -
	<u>-</u>	<u>(70,060)</u>	<u>(70,060)</u>	<u>-</u>	<u>(70,060)</u>	
Pembayaran manfaat oleh: - Grup - Aset program	(13,474)	13,474	-	-	-	Benefit paid by plan: The Group - Settlements -
	<u>(13,474)</u>	<u>13,474</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Per 31 Desember 2014*	943,371	(627,175)	316,196	316,196	316,196	As at 31 December 2014*

* Disajikan kembali, lihat Catatan 41

As restated see Note 41 *

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) 23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 31 Desember 2014*	943,371	(627,175)	316,196		316,196	As at 31 December 2014*
Biaya jasa kini	24,194	-	24,194		24,194	Current service cost
Biaya bunga	81,777	(57,263)	24,513	-	24,513	Interest expense
	105,971	(57,263)	48,707		48,707	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:						
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(81,240)	-	(81,240)	-	(81,240)	Remeasurement recognised as other comprehensive income: Gain - from change in financial assumptions
- Rugi dari perubahan asumsi demografi	45,975	-	45,975	-	45,975	Loss from - change in demographic assumptions
- Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	24,997	-	24,997	-	24,997	Experience - adjustment on obligation
- Hasil dari aset program	-	31,558	31,558	-	31,558	Return on - plan asset
	(10,268)	31,558	21,290		21,290	
Iuran yang dibayar:						
- Grup	-	(68,701)	(68,701)	-	(68,701)	Contribution paid by: The Group -
- Peserta	-	(3,399)	(3,399)	-	(3,399)	Plan participants -
	-	(72,100)	(72,100)		(72,100)	
Pembayaran manfaat oleh:						
- Grup	(17,581)	17,581	-	-	-	Benefit paid by plan: The Group -
- Aset program	(17,581)	17,581	-	-	-	Settlements -
	Per 31 Desember 2015*	1,021,493	(707,400)	314,093	314,093	As at 31 December 2015*

* Disajikan kembali, lihat Catatan 41

As restated see Note 41 *

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Biaya jasa kini	24,194	23,204	Current service cost
Iuran karyawan ke dalam aset program	(3,399)	(3,486)	Employee contribution to plan assets
Biaya bunga	<u>24,513</u>	<u>20,556</u>	Interest cost
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	<u>45,308</u>	<u>40,274</u>	Total, included in employee costs

Dari total beban, Rp22,6 miliar (2014: Rp21,0 miliar) (nilai penuh) dan Rp26,1 miliar (2014: Rp22,8 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok penjualan" dan "Beban administrasi".

Hasil aktual asset program pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp25,6 miliar (2014: Rp16,4 miliar) (nilai penuh).

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah Rp69 miliar (2014: Rp70 miliar) (nilai penuh).

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Tingkat bunga diskonto untuk manfaat pension	9.25%	8.75%	9.00%	Discount rate for pension benefit
Hasil aset program	9.50%	9.50%	9.00%	Return on plan assets
Kenaikan gaji masa datang	7.00%	7.00%	7.00%	Future salary increase

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman di setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI III).

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

a. Pension benefits (continued)

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Biaya jasa kini	24,194	23,204	Current service cost
Iuran karyawan ke dalam aset program	(3,399)	(3,486)	Employee contribution to plan assets
Biaya bunga	<u>24,513</u>	<u>20,556</u>	Interest cost
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	<u>45,308</u>	<u>40,274</u>	Total, included in employee costs

Of the total charge, Rp22.6 billion (2014: Rp21.0 billion) (full amount) and Rp26.1 billion (2014: Rp22.8 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "Administrative expenses", respectively.

The actual return on plan assets as at 31 December 2015 was Rp25.6 billion (2014: Rp16.4 billion) (full amount).

Expected contributions to defined benefit plan for the year ended 31 December 2015 are Rp69 billion (2014: Rp70 billion) (full amount).

Below are the principal actuarial assumptions used:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2014	
Tingkat bunga diskonto untuk manfaat pension	9.25%	8.75%	9.00%	Discount rate for pension benefit
Hasil aset program	9.50%	9.50%	9.00%	Return on plan assets
Kenaikan gaji masa datang	7.00%	7.00%	7.00%	Future salary increase

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2011 (TMI III).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember 2015</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp125 miliar/billion naik/increase by Rp156 miliar/billion	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp33 miliar/billion turun/decrease by Rp32 miliar/billion	Salary growth rate
<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp112 miliar/billion naik/increase by Rp139 miliar/billion	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp31 miliar/billion turun/decrease by Rp29 miliar/billion	Salary growth rate
<u>1 Januari 2014</u>	<u>1 Januari 2014</u>	<u>1 Januari 2014</u>	<u>1 Januari 2014</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp86 miliar/billion naik/increase by Rp118 miliar/billion	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp17 miliar/billion turun/decrease by Rp16 miliar/billion	Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Aset program imbalan pensiun terdiri dari:

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

a. *Pension benefits (continued)*

Plan assets of pension benefit comprise the following:

	31 Desember/December 2015				31 Desember/December 2014				1 Januari/January 2014			
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Jumlah/ Total	%	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Jumlah/ Total	%	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Jumlah/ Total	%
Kas pada bank dan deposito berjangka	-	96,786	96,786	14%	-	178,330	178,330	28%	-	103,280	103,280	19%
Instrumen ekuitas	358,224	-	358,224	51%	218,765	-	218,765	35%	244,971	-	244,971	46% instruments
Instrumen utang	11,468	-	11,468	2%	29,699	-	29,699	5%	64,155	-	64,155	12% instruments
Reksadana	94,033	-	94,033	13%	68,168	-	68,168	11%	32,701	-	32,701	6% Mutual fund
Properti	-	104,380	104,380	15%	-	70,679	70,679	11%	-	32,158	32,158	6% Property
Lain-lain	-	42,509	42,509	5%	-	61,534	61,534	10%	-	60,823	60,823	11% Others
Jumlah	<u>463,725</u>	<u>243,675</u>	<u>707,400</u>	<u>100%</u>	<u>316,632</u>	<u>310,543</u>	<u>627,175</u>	<u>100%</u>	<u>341,827</u>	<u>196,261</u>	<u>538,087</u>	<u>100%</u>
												Total

Pada 31 Desember 2014, termasuk dalam aset program pensiun adalah saham biasa Perusahaan dengan nilai wajar sebesar Rp11 miliar (2013: Rp6,7 miliar) (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada investasi yang ditempatkan pada saham biasa Perusahaan. Selain itu, Perusahaan menyewa bangunan yang dimiliki oleh aset program dengan nilai buku Rp14,6 miliar (2014: Rp26,3 miliar; 2013: Rp17,9 miliar) (nilai penuh).

As at 31 Desember 2014, pension plan assets include the Company's ordinary shares with a fair value of Rp11 billion (2013: Rp6.7 billion) (full amount). As at 31 December 2015, there are no investments owned by plan assets placed at the Company's ordinary shares. Meanwhile, the Company rented a building from plan assets with a book value of Rp14.6 billion (2014: Rp26.3 billion; 2013: Rp 17.9 billion) (full amount).

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Grup memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dengan skema pensiun imbalan pasti. Seluruh program ini tidak didanai.

b. *Post-employment medical benefits*

The Group operates a number of post-employment medical benefit schemes. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. All of these plans are unfunded.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of financial position are determined as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
Nilai kini kewajiban	<u>1,272,740</u>	<u>960,638</u>	<u>1,072,085</u>	<i>Present value of obligation</i>

* Disajikan kembali, lihat Catatan 41

*As restated see Note 41 **

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) 23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Nilai kini jaminan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

b. Post-employment medical benefits (continued)

Present value of post-employment healthcare benefit is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2014*	1.072.085	-	1.072.085	-	1.072.085	As at 1 January 2014*
Biaya jasa kini	5.457	-	5.457	-	5.457	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	95.721	-	95.721	-	95.721	<i>Interest expense</i>
	101.178	-	101.178	-	101.178	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya: - Rugi dari perubahan asumsi keuangan	79.762	-	79.762	-	79.762	<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income: Loss from - change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(278.092)	-	(278.092)	-	(278.092)	<i>Experience - adjustment on obligation</i>
	(198.330)	-	(198.330)	-	(198.330)	
Pembayaran manfaat oleh: - Grup	(14.295)	-	(14.295)	-	(14.295)	<i>Benefit paid by plan: The Group - Settlements -</i>
- Aset program	-	-	-	-	-	
	(14.295)	-	(14.295)	-	(14.295)	
Per 31 Desember 2014*	960.638	-	960.638	-	960.638	As at 31 December 2014*

* Disajikan kembali, lihat Catatan 41

As restated see Note 41 *

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan) 23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment medical benefits (continued)

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 31 Desember 2014*	960,638	-	960,638	-	960,638	As at 31 December 2014*
Biaya jasa kini	6,207	-	6,207	-	6,207	Current service cost
Biaya bunga	83,014	-	83,014	-	83,014	Interest expense
	89,221	-	89,221	-	89,221	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya: - Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	(96,515)	-	(96,515)	-	(96,515)	Remeasurement recognised as other comprehensive income: Gain - from change in financial assumptions
- Rugi dari perubahan asumsi demografi	147,468	-	147,468	-	147,468	Loss from - change in demographic assumptions
- Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	195,752	-	195,752	-	195,752	Experience - adjustment on obligation
	246,705	-	246,705	-	246,705	
Pembayaran manfaat oleh: - Grup	(23,824)	-	(23,824)	-	(23,824)	Benefit paid by plan: The Group -
- Aset program	-	-	-	-	-	Settlements -
	(23,824)	-	(23,824)	-	(23,824)	
Per 31 Desember 2015*	1,272,740	-	1,272,740	-	1,272,740	As at 31 December 2015*

* Disajikan kembali, lihat Catatan 41

As restated see Note 41 *

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi
adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss were
as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Biaya jasa kini	6,207	5,457	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	83,014	95,721	<i>Interest cost</i>
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	89,221	101,178	<i>Total, included in employee costs</i>

Dari total beban, Rp41,4 miliar (2014: Rp48,5 miliar) (nilai penuh) dan Rp47,8 miliar (2014: Rp52,6 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok penjualan" dan "Beban administrasi".

Of the total charges, Rp41.4 billion (2014: Rp48.5 billion) (full amount) and Rp47.8 billion (2014: Rp52.6 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "Administrative expenses", respectively.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

- b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Berikut asumsi pokok aktuari yang digunakan:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	<u>1 Januari/ January 2014</u>	
Tingkat bunga diskonto untuk jaminan kesehatan	9.25%	8.75%	9.00%	<i>Discount rate for healthcare benefit</i>
Tren biaya kesehatan	8.00%	8.00%	8.00%	<i>Medical cost trend rates</i>
Dampak pergerakan 1% asumsi tingkat biaya kesehatan adalah sebagai berikut:				<i>The effect of a 1% movement in the assumed medical cost trend rate is as follows:</i>
				Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
<u>31 Desember 2015</u>				<u>31 December 2015</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp173 miliar/billion naik/increase by Rp218 miliar/billion		<i>Discount rate</i>
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp219 miliar/billion turun/decrease by Rp177 miliar/billion		<i>Medical cost trend</i>
<u>31 Desember 2014</u>				<u>31 December 2014</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp76 miliar/billion naik/increase by Rp104 miliar/billion		<i>Discount rate</i>
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp11 miliar/billion turun/decrease by Rp15 miliar/billion		<i>Medical cost trend</i>
<u>1 Januari 2014</u>				<u>1 January 2014</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp86 miliar/billion naik/increase by Rp118 miliar/billion		<i>Discount rate</i>
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp17 miliar/billion turun/decrease by Rp16 miliar/billion		<i>Medical cost trend</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Selain imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja, Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya berupa:

- Imbalan pascakerja untuk santunan kematian;
- Imbalan pascakerja untuk pengunduran diri dan cacat berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003;
- Imbalan pascakerja untuk penghargaan purnakarya;
- Imbalan pascakerja untuk tambahan manfaat pensiun (uang penghargaan masa kerja); dan
- Imbalan jangka panjang lainnya untuk penghargaan pengabdian.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c. *Other long-term post-employment benefits*

Other than pension benefits and post-employment medical benefit, the Company also gives employees several other employee benefits as follows:

- *Death benefit;*
- *Post employment benefit for resignation and disability based on Labour Law No. 13/2003;*
- *Employment benefit for post service reward;*
- *Employment benefit for additional pension benefit (year of service reward); and*
- *Other long-term employment benefit for jubilee reward.*

The amounts recognised in the statement of financial position are determined as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
Nilai kini kewajiban	467.875	480.018	394.787	<i>Present value of obligation</i>

* Disajikan kembali, lihat Catatan 41

As restated see Note 41 *

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

- c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Mutasi imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

- c. Other long-term post-employment benefits (continued)

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement assets ceiling	Jumlah/ Total	As at 1 January 2014*
Per 1 Januari 2014*	394.787	-	394.787	-	394.787	As at 1 January 2014*
Biaya jasa kini	24,401	-	24,401	-	24,401	Current service cost
Biaya bunga	38,429	-	38,429	-	38,429	Interest expense
Biaya jasa lalu	69,341	-	69,341	-	69,341	Interest expense
Keuntungan aktuarial	(12,315)	-	(12,315)	-	(12,315)	Actuarial gain
	119.856	-	119.856	-	119.856	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya: - Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan lainnya: - Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	(710)	-	(710)	-	(710)	<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i> <i>Gain from - change in financial assumptions</i>
	(13,500)	-	(13,500)	-	(13,500)	
	(14,210)	-	(14,210)	-	(14,210)	<i>Experience - adjustment on obligation</i>
Pembayaran manfaat oleh: - Grup	(20,415)	-	(20,415)	-	(20,415)	<i>Benefit paid by plan: The Group - Settlements -</i>
- Aset program	-	-	-	-	-	
	(20,415)	-	(20,415)	-	(20,415)	
Per 31 Desember 2015*	480.018	-	480.018	-	480.018	As at 31 December 2015*

* Disajikan kembali, lihat Catatan 41

*As restated see Note 41 **

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c. Other long-term post-employment benefits
(continued)

	Nilai kini kewajiban/ Present value obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan/ pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement assets ceiling	Jumlah/ Total	As at 31 December 2014*
						As at 31 December 2014*
Biaya jasa kini	20,875	-	20,875	-	20,875	Current service cost
Biaya bunga	36,678	-	36,678	-	36,678	Interest expense
Keuntungan aktuarial	(22,760)	-	(22,760)	-	(22,760)	Actuarial gain
	34,793	-	34,793	-	34,793	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya: - Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan lainnya:						<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
- Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan lainnya:	(9,965)	-	(9,965)	-	(9,965)	<i>Gain from - change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	6,115	-	6,115	-	6,115	<i>Experience - adjustment on obligation</i>
	(3,850)	-	(3,850)	-	(3,850)	
Pembayaran manfaat oleh: - Grup	(43,086)	-	(43,085)	-	(43,086)	<i>Benefit paid by plan: The Group - Settlements -</i>
- Aset program	-	-	-	-	-	
	(43,086)	-	(43,085)	-	(43,086)	
Per 31 Desember 2015*	467,875	-	467,875	-	467,875	As at 31 December 2015*

* Disajikan kembali, lihat Catatan 41

As restated see Note 41 *

Pada tahun 2014, Grup merubah komponen dalam program imbalan jangka panjang lainnya dari semula Masa Persiapan Pensiun menjadi imbalan pasca kerja tambahan manfaat pensiun. Atas perubahan tersebut, Grup mencatat biaya jasa lalu pada tanggal 31 Desember 2014 sejumlah Rp69,3 miliar (nilai penuh). Selama tahun 2015, Grup tidak melakukan perubahan program imbalan jangka panjang,

In 2014, the Group amended the component in other long-term post employment benefits from "Masa Persiapan Pensiun" to additional pension benefit. As a result of this change, Group recognised past service cost in 31 December 2014 amounting to Rp69.3 billion (full amount). There is no change in the Group's long-term post employment benefits during 2015.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	
Biaya jasa kini	20,875	24,401	Current service cost
Biaya bunga	36,678	38,429	Interest cost
Kerugian aktuarial	(22,760)	(12,315)	Net actuarial loss
Biaya jasa lalu	-	69,341	Past service costs
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	<u>34,793</u>	<u>119,856</u>	Total, included in employee costs

Pada tahun 2015, pengurangan beban senilai Rp16,1 miliar (2014: dibebankan Rp57,5 miliar) (nilai penuh) dan Rp18,6 miliar (2014: dibebankan Rp62,3 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan pada "Beban pokok penjualan" dan "Beban administrasi".

In 2015, deduction of expense amounting to Rp16.1 billion (2014: expensed Rp57.5 billion) (full amount) and Rp18.6 billion (2014: expensed Rp62.3 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "Administrative expenses", respectively.

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
Tingkat bunga diskonto untuk imbalan kerja lainnya	9.00%	8.00%	8.00%	Discount rate for other employment benefits
Kenaikan gaji masa datang	7.00%	7.00%	7.00%	Future salary increases

Dampak perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja manfaat pasti lainnya adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement of discount rate in other defined employment benefit obligation is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Impact on overall liability</u>	
<u>31 Desember 2015</u>			<u>31 December 2015</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp10 miliar/billion naik/increase by Rp23 miliar/billion	Discount rate
<u>31 Desember 2014</u>			<u>31 December 2014</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp17 miliar/billion naik/increase by Rp20 miliar/billion	Discount rate
<u>1 Januari 2014</u>			<u>1 January 2014</u>
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp17 miliar/billion naik/increase by Rp20 miliar/billion	Discount rate

* Disajikan kembali, lihat Catatan 41

As restated see Note 41 *

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

d. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI ("DPLK BNI"). Kontribusi dihitung secara periodik oleh DPLK BNI. Para karyawan mengkontribusikan 2,5% dari gaji pokok dan perusahaan berkontribusi sebesar 15% dari gaji pokok karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud pada tahun 2015 sebesar Rp30 miliar (2014: Rp27 miliar) (nilai penuh).

Berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, Grup diharuskan membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerjanya. Apabila terjadi surplus atau defisit antara jumlah kumulatif pembayaran kontribusi ke DPLK BNI dan jumlah tertentu tersebut, maka akan menjadi hak dan tanggung jawab dari DPLK BNI.

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Grup hanya memiliki asset program untuk kewajiban manfaat pensiun, yang dikelola oleh DPBA. Untuk manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup mengelola melakukan investasi secara sendiri dan tidak memiliki atau mendirikan asset program.

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c. Other long-term post-employment benefits
(continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions maybe correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

d. Defined contribution pension plan

The Company also has a defined contribution pension program covering all of its qualified permanent employees. The program is managed by BNI Pension Fund. Contributions are computed periodically by the BNI Pension Fund whereby the employees contribute 2.5% of their basic salary and the Company contributes 15% of the employee's basic salary to achieve the required amount. Total contributions paid to the pension fund in 2015 amounted to Rp30 billion (2014: Rp27 billion) (full amount).

Based on the Labour Law No. 13 of 2003, Group are obliged to pay certain amount to a worker entering into pension age based on the worker's length of service. If there is any surplus or deficit between the cumulative amount of contribution payment to the BNI Pension Fund and that certain amount, it will be BNI Pension Fund right or obligation.

e. Risk management related to employee benefit program

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment medical plans. The most significant risks areas follow:

Asset volatility

The Group only has plan assets for its pension benefits, which is managed by DPBA. For its post-employment healthcare and other long-term benefit, the Grup does not establish plan assets and solely managed its liability through investment in corporate level.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

- e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Volatilitas aset (lanjutan)

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi korporat. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program imbalan pensiun mempunyai porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi korporat jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Terkait dengan program manfaat pensiun, investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas, meskipun DPBA juga berinvestasi pada reksadana, surat utang negara, obligasi, deposito dan kas. DPBA meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Seluruh instrumen ekuitas merupakan portofolio perusahaan *blue chip* di Bursa Efek Indonesia yang telah teridentifikasi secara nasional.

Terkait dengan program manfaat pensiun, Grup melakukan investasi pada instrumen obligasi negara, rekadana, dan surat utang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investasi pada instrumen-instrumen ini dinilai aman oleh manajemen untuk melindungi kepastian Grup dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

Harapan umur hidup

Manfaat pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program. Sementara itu, imbalan kerja jangka panjang lainnya diberikan pada saat karyawan berhenti bekerja.

Rata-rata durasi kewajiban untuk manfaat pensiun, kesehatan pascakerja, dan imbalan jangka panjang lainnya, masing-masing adalah 20 tahun, 21 tahun, dan 9 tahun.

**23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

- e.. Risk management related to employee benefit program (lanjutan)

Asset volatility (continued)

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to corporate bond yields. If plan assets under perform this yield, this will create a deficit. The pension benefit plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Related with pension benefit program, investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in equities, although DPBA also invests in mutual funds, government bonds, commercial bonds, time deposits and cash. The DPBA believes that equity instruments offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk. All equity instruments are listed on the Indonesian Stock Exchange in a diversified portfolio of national blue chip entities.

Related with pension benefit program, the Group invested in government bonds, mutual funds and notes listed in Indonesian Stock Exchange. Investment on those instrument is considered safe to prevent the Group from default in fulfilling its obligation to employee in the future.

Life expectancy

Pension benefits and post-employment healthcare benefit are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities. Meanwhile, other post-employment benefits provided to employee while the employee retired.

The weighted average duration of the pension benefits, post-employment healthcare and other long-term benefit are 20 years, 21 years, and 9 years, respectively.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

- e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Analisa jatuh tempo pembayaran imbalan

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan manfaat kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than one year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Imbalan pensiun	23,875	160,020	409,634	<i>Pension benefit</i>
Imbalan kesehatan pasca kerja	<u>20,584</u>	<u>204,129</u>	<u>402,674</u>	<i>Post-employment healthcare benefit</i>
Jumlah	<u>44,459</u>	<u>364,149</u>	<u>812,308</u>	<i>Total</i>

24. PINJAMAN

24. BORROWINGS

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Jangka pendek			Current
Pinjaman bank	1,336,034	1,293,663	<i>Bank borrowings</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>15,851</u>	<u>-</u>	<i>Finance lease liabilities</i>
	<u>1,351,885</u>	<u>1,293,663</u>	
Jangka panjang			Non-current
Pinjaman bank	623,192	961,753	<i>Bank borrowings</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>46,980</u>	<u>-</u>	<i>Finance lease liabilities</i>
Jumlah pinjaman	<u>2,022,057</u>	<u>2,255,416</u>	Total borrowings

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN (lanjutan)

Jumlah tercatat dan nilai wajar pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2015		31 Desember/December 2014		Bank borrowing <i>PT Bank ANZ - Indonesia PT Bank - Mandiri Tbk PT Bank CIMB - Niaga Tbk PT Bank Mandiri - Syariah Bank Muamalat - Indonesia PT BNI - (Persero) Tbk</i>
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Pinjaman bank					
- PT Bank ANZ Indonesia	804,709	809,123	1,143,548	1,144,142	<i>PT Bank ANZ - Indonesia</i>
- PT Bank Mandiri Tbk	700,000	700,000	700,000	700,000	<i>PT Bank - Mandiri Tbk</i>
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	200,953	200,953	305,145	305,145	<i>PT Bank CIMB - Niaga Tbk</i>
- PT Bank Mandiri Syariah	118,946	118,946	-	-	<i>PT Bank Mandiri - Syariah</i>
- Bank Muamalat Indonesia	95,618	95,618	-	-	<i>Bank Muamalat - Indonesia</i>
- PT BNI (Persero) Tbk	39,000	39,000	106,723	106,723	<i>PT BNI - (Persero) Tbk</i>
Liabilitas sewa pembiayaan					
- PT SAN Finance	62,831	63,117	-	-	<i>PT SAN Finance -</i>
Jumlah	2,022,057	2,026,757	2,255,416	2,256,010	Total

Nilai wajar pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan masing-masing dihitung dari arus kas diskonto dengan menggunakan suku bunga pinjaman 2,21% (2014: 2,57%) dan 5,12%. Perhitungan nilai wajar ini diklasifikasikan sebagai tingkat dua dalam hirarki nilai wajar.

Nilai wajar pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan jangka pendek sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan mengingat jatuh temponya kurang dari satu tahun. Pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pinjaman dengan suku bunga mengambang sesuai dengan suku bunga pinjaman yang ada di pasar.

The carrying amount and fair value of the non-current borrowing is as follows:

The fair value of non-current borrowings and finance lease liability are based on cash flows discounted using the borrowing rate of 2.21% (2014: 2.57%) and 5.12%, respectively. Those fair value measurement are within level two of their fair value hierarchy.

The fair value of short-term bank borrowings and finance lease liability equals their carrying amount since the impact of discounting is not significant, as the borrowings are due in less than one year. Other long-term borrowing has a floating interest rate based on market interest rate.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

24. PINJAMAN (lanjutan)

24. BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman bank

a. Bank borrowings

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	2015		2014	
		Jumlah tercatat/ Carrying amount		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
		Mata uang asal/ Original currency (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)	Mata uang asal/ Original currency (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah (dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/US Dollar	58,333,333	804,709	91,925,276	1,143,548
PT Bank Mandiri Tbk	Rupiah	700,000,000	700,000	700,000,000	700,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rupiah	200,953,450,471	200,953	305,145,117,137	305,145
PT Bank Mandiri Syariah	Dolar AS/US Dollar	8,622,434	118,946	-	-
Bank Muamalat Indonesia	Dolar AS/US Dollar	6,905,154	95,618	-	-
PT BNI (Persero) Tbk	Rupiah	39,000,000,000	39,000	39,000,000,000	39,000
PT BNI (Persero) Tbk	Dolar AS/US Dollar	-	-	5,444,000	67,723
Jumlah/Total			1,959,226		2,255,416
Bagian jangka pendek/ short-term portion			(739,000)		(826,428)
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang/ short-term portion of long-term bank borrowings			(597,034)		(467,235)
Bagian jangka panjang/ long-term portion			623,192		961,753

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank borrowings as of 31 December 2015 is as follows:

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Jenis suku bunga/ Interest rate type	Jaminan/Collateral (dalam jutaan/ in millions)
Bank BNI Tbk	Rupiah	75,000,000	20 Jan/Jan 2015 - 19 Jan/Jan 2016	Bulanan/Monthly	11% 6.50%	Mengambang/Floating	a. Piutang usaha/ Account receivable Rp258,508 b. Persediaan/Inventory Rp32,307
Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/US Dollar	100,000	14 Agt/Aug 2014 - 13 Agt/Aug 2017	Kuartalan/Quarterly	3%	Tetap/Fixed	Tidak ada/None
Bank Mandiri Tbk	Rupiah	700,000,000	24 Jul/Jul 2015 - 20 Jan/Jan 2016	Bulanan/Monthly	9,75%	Tetap/Fixed	Tidak ada/None
Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/US Dollar	100,000	14 Agt/Aug 2014 - 13 Agt/Aug 2017	Kuartalan/Quarterly	3%	Tetap/Fixed	Tidak ada/None
Bank Mandiri Tbk	Rupiah	700,000,000	24 Jul/Jul 2015 - 20 Jan/Jan 2016	Bulanan/Monthly	9,75%	Tetap/Fixed	Tidak ada/None
PT Bank Mandiri Syariah	Dolar AS/US Dollar	26,016	28 Okt/Oct 2014 - 20 Des/Dec 2019	Bulanan/Monthly	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Lihat Catatan 24 a.iv/ see Note 24 a.iv
Bank Muamalat Indonesia	Dolar AS/US Dollar	7,775	13 Feb/Februari 2015 - 1 Jun/Jun 2019	Bulanan/Monthly	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Lihat Catatan 24 a.vi/ see Note 24 a.vi

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Kreditor/ <i>Creditor</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i> (dalam ribuan/ <i>in thousands</i>)	Periode pinjaman/ <i>Loan term</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Tingkat suku bunga per tahun/ <i>Annual interest rate</i>	Jenis suku bunga/ <i>Interest rate type</i>	Jaminan/Collateral (dalam jutaan/ <i>in millions</i>)
Bank CIMB Niaga Tbk	Rupiah	631,360,000	29 Agt/Aug 2013 – 6 Jun/ Jun 2020	Bulanan/ <i>Monthly</i>	10.25% - 12%	Mengambang/ <i>Floating</i>	a. Hak Guna Usaha Nomor 1 dan 2/ <i>Land right certificate No. 1 and 2</i> b. Hak Guna Bangunan Nomor 1 dan 2/ <i>Building right certificate No. 1 and 2</i>

Eksposur pinjaman Grup atas perubahan tingkat suku bunga dan tanggal-tanggal perubahan harga kontraktual pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes and the contractual repricing dates on the reporting dates are as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- 6 sampai 12 bulan	39,000	117,198	<i>6 until 12 months -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	-	294,670	<i>More than 1 year - up to 5 years</i>
Suku bunga tetap	<u>1,705,662</u>	<u>1,943,548</u>	<i>Fixed rate</i>
Tidak menggunakan suku bunga	<u>214,564</u>	<u>-</u>	<i>Non-interest bearing</i>
Jumlah eksposur	<u>39,000</u>	<u>411,868</u>	<i>Total exposure</i>

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan sebagai berikut:

The Group has the following undrawn borrowing facilities as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	494,928	19,000	<i>Expiring within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	-	-	<i>Expiring within more than - one year</i>
Suku bunga tetap	-	-	<i>Fixed rate</i>
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	-	-	<i>Expiring within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	-	-	<i>Expiring within more than - one year</i>
Jumlah	<u>494,928</u>	<u>19,000</u>	<i>Total</i>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang belum digunakan merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh IPC.

Fasilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun adalah fasilitas tahunan yang ditinjau pada berbagai tanggal sepanjang tahun 2014 dan 2015. Fasilitas lain telah disusun untuk membantu pembiayaan ekspansi aktivitas Grup.

i. PT Bank ANZ Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 14 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar USD100 juta dari PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ").

Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 13 Agustus 2017 dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 3,0%. Jangka waktu pembayaran pinjaman beserta bunganya adalah setiap tiga bulan.

Penarikan pertama fasilitas telah dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2014 sebesar USD100 juta. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman Perusahaan adalah sebesar USD58 juta.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap EBITDA tidak melebihi 2,5 kali.
2. Perbandingan antara EBIT terhadap hutang bunga tidak kurang dari 5 kali.
3. Rasio debt service coverage tidak kurang dari 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan di atas.

24. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Undrawn borrowing facilities represent borrowing facilities obtained by IPC.

The facilities expiring within one year are annual facilities subject to review at various dates during 2014 and 2015. The other facilities have been arranged to help finance the proposed expansion of the Group's activities.

i. PT Bank ANZ Indonesia (continued)

On 14 August 2014, the Company obtained a credit loan facility with maximum limit amounting to USD100 million from PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ").

The proceeds of the loan will be utilised for to fund working capital expenditure.

The availability of the loan facility is up to 13 August 2017 and annual fixed interest on drawdowns from the facility is 3.0%. The maximum duration of repayment, including interest is three months.

The first drawdown of the facility was made on 20 August 2014 in the amount of USD100 million. As of 31 December 2015, the Company's outstanding loan balance was USD58 million.

The financial ratios required under the credit agreement are as follows:

1. *Total debt to EBITDA shall not exceed 2.5 times*
2. *EBIT to interest payable shall be greater than 5 times.*
3. *The ratio of debt service coverage shall be greater than 1.5 times.*

As at 31 December 2015, the Company was in compliance with all the covenants set out above.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

24. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

ii. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar Rp700 miliar (nilai penuh) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini digunakan untuk keperluan modal kerja.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 27 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,75%. Jangka waktu pembayaran bunganya adalah setiap tanggal 23 setiap bulannya terhitung sejak tanggal fasilitas digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman Perusahaan adalah sebesar Rp700 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan pada perjanjian pinjaman.

iii. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2013, BSP mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Berdasarkan addendum No. 125/S1CBII/138/06/2014 tanggal 6 Juni 2014, batas maksimum fasilitas yang dimiliki sebesar Rp631 miliar (nilai penuh).

Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja secara umum dan juga khusus untuk mendukung pengembangan kebun.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas tersebut adalah 29 Agustus 2013 hingga 6 Juni 2020 dengan tingkat suku bunga mengambang sesuai tingkat suku bunga di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman BSP adalah sebesar Rp200 miliar (nilai penuh).

24. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

ii. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 17 October 2014, the Company obtained a credit loan facility with a maximum limit in the amount of Rp700 billion (full amount) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The proceeds of the loan is utilised to fund working capital expenditure.

The availability of the loan facility is up to 27 May 2017 with an annual fixed interest of 9.75%. The period of the interest payment is on the 23rd of each month effective after the facility is drawn.

As at 31 December 2015, the Company's outstanding loan balance was Rp700 billion (full amount).

As at 31 December 2015, the Company was in compliance with all the covenants in the loan agreement.

iii. PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 27 January 2013, BSP entered into a credit loan facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk. Based on the addendum letter No. 125/S1CBII/138/06/2014 dated 6 June 2014, the maximum limit is in the amount of Rp631 billion (full amount).

The proceeds of the loan will be utilised for funding of working capital expenditure and for the specific purpose of plantation development.

The availability of the loan facility is from 29 August 2013 until 6 June 2020 with floating interest rate based on market interest rate.

As at 31 December 2015, BSP's outstanding loan balance was Rp200 billion (full amount).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

iii. PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, BSP diwajibkan memenuhi rasio keuangan, yaitu EBITDA dibandingkan dengan saldo pinjaman, sebesar maksimum 5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan di atas.

iv. Bank Mandiri Syariah

Pada bulan Juni 2010, SBS melakukan akad pembiayaan al-Murabahah dan al-Ijarah Muntahiyyah Bit Tamlik, al-Musyarakah, dan al-Murabahah dengan PT Bank Syariah Mandiri.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman SBS adalah sebesar Rp118,94 miliar (nilai penuh).

Atas akad ini, SBS telah menyerahkan jaminan berupa alat berat dan alat pendukung, deposito sejumlah USD 500.000, tagihan kepada PT Nusantara Termal Coal senilai USD8.100.000, persediaan senilai USD300.000, dan garansi personal dari Tjahyono Imawan (salah satu komisaris SBS).

24. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

iii. PT Bank CIMB Niaga Tbk continued)

Based on the bank loan agreement, BSP required to maintain its EBITDA to outstanding loan balance ratio of maximum 5 times.

As at 31 December 2015, the Company was in compliance with all the covenants set out above.

iv. Bank Mandiri Syariah

In June 2010, SBS entered into financing agreement for al-Murabaha and al-Ijarah Muntahia Bittamleek, al-Musyarakah and al-Murabahah with PT Bank Syariah Mandiri.

On 31 December 2015, SBS's outstanding borrowings balance is Rp118.94 billion (full amount).

For this agreement, SBS has handed over some collaterals in the form of heavy equipments and supporting equipments, deposits with total value of USD500,000, claims to PT Nusantara Termal Coal with total value of USD8,100,000, inventory in the amount of USD300,000 and personal guarantee from Tjahyono Imawan (one of SBS's commissioner).

Fasilitas pinjaman/ Loan facilities	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)	Periode pinjaman/ Loan term	Ujah, bagi hasil, marjin/ Ujrah, nisbah, margin	Periode pembayaran/ Annual rate
Ijarah Muntahiyyah Bit Tamlik	Dolar AS/ US Dollar	6,406,705	28 Okt/Oct 2014 - 20 Des/Dec 2019	583,722	Bulanan/ Monthly
Musyarakah	Dolar AS/ US Dollar	2,000,000	28 Okt/Oct 2014 - 20 Des/Dec 2019	0,17% dari pendapatan/ from revenue	Bulanan/ Monthly
Murabahah	Dolar AS/ US Dollar	1,583,255	28 Okt/Oct 2014 - 20 Des/Dec 2019	127,647	Bulanan/ Monthly

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

v. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 20 Oktober 2010, BAP, entitas anak, mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI").

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, BNI akan memberikan fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar Rp75 miliar (nilai penuh) dan USD15 juta (nilai penuh). Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja BAP.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 19 Januari 2017 dengan tingkat suku bunga mengambang sesuai suku bunga pasar. Jangka waktu pembayaran pinjaman tersebut adalah setiap bulan setelah tanggal penarikan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman BAP adalah sebesar Rp39 miliar (nilai penuh).

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, BAP diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan termasuk beberapa rasio keuangan seperti:

1. Rasio jumlah aset lancar terhadap jumlah liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 1 kali.
2. Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi dari 2 kali.
3. *Debt Service Coverage Ratio ("DSCR")* minimal 100%.
4. Rasio piutang ditambah persediaan terhadap pinjaman bank minimal 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan di atas.

24. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

v. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On 20 October 2010, BAP, a subsidiary, entered into a credit agreement with PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI").

Based on the credit agreement, BNI provided the Company with a credit loan facility with a maximum limit of Rp75 billion (full amount) and USD15 million (full amount). The proceeds of the loan will be utilised for BAP's working capital purposes.

The availability of the loan facility was up to 19 January 2017 with floating interest rate based on market interest rate. Repayment must be made within one month after each drawdown.

As at 31 December 2015, BAP's outstanding loan balance was Rp39 billion (full amount).

In accordance with the loan facility, BAP is required to comply with certain terms and conditions, including certain financial ratios such as:

1. Total current assets to current liabilities ratio shall be greater than 1 time.
2. Total debt to equity ratio shall not exceed 2 times.
3. Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") shall be greater than 100%.
4. Total receivables and inventory to bank loan shall be greater than 125%.

As at 31 December 2015, the Company was in compliance with all the covenants set out above.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

vi. Bank Muamalat Indonesia

Pada tahun 2009, SBS melakukan akad pembiayaan dengan PT Bank Muamalat Indonesia.

Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk modal kerja operasional. Nisbah bagi hasil untuk pembiayaan ini adalah multi nisbah sesuai dengan proyeksi jadwal angsuran.

Jangka waktu pembayaran pokok adalah setiap bulan sesuai dengan jadwal angsuran. Pelunasan lebih awal tidak mengurangi bagian pendapatan yang menjadi hak bank.

Atas akad ini, SBS telah menyerahkan jaminan berupa alat berat dan alat pendukung, deposito sejumlah Rp4 miliar (nilai penuh), tagihan kepada PT Putra Muba Coal dan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara, dan garansi personal dari Tjahyono Imawan (salah satu komisaris dan pemegang saham non-pengendali SBS).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo kewajiban SBS untuk akad ini adalah sebesar Rp 95,93 miliar (nilai penuh).

b. Liabilitas sewa pembiayaan

Liabilitas sewa secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pihak yang menyewakan jika terjadi peristiwa gagal bayar.

24. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

vi. Bank Muamalat Indonesia

In 2009, SBS entered into financing agreement with PT Bank Muamalat Indonesia.

This financing facility will be utilised for funding working capital expenditure. Rate equivalent (nisbah) for profit sharing for this financing is multi nisbah based on projected installment schedule.

The period of principal and profit sharing payment is every month based on installment schedule. Early settlement will not deduct bank's revenue portion.

For this agreement, SBS has handed over some collaterals in the form of heavy equipments and supporting equipments, deposits with total value of Rp4 billion (full amountZ), claims to PT Putra Muba Coal and PT Pesona Khatulistiwa Nusantara and personal guarantee from Tjahyono Imawan (one of SBS's commissioner and share holder of non-controlling interest).

On 31 December 2015, SBS's outstanding borrowings balance is Rp95.93 billion (full amount).

b. Finance lease liabilities

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased asset revert to the lessor in the event of default.

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
PT SAN Finance	62,831	-	PT SAN Finance
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(15,851)</u>	-	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>46,980</u>	-	Non-current portion

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN (lanjutan)

b. Liabilitas sewa pembiayaan (lanjutan)

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum			Gross finance lease liabilities - minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	21,413	-	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	49,574	-	Later than 1 year and no later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	-	Later than 5 years
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	(8,156)	-	Future finance charges on finance leases
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u>62,831</u>	<u>-</u>	Present value of finance lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:			The present value of finance lease liabilities is as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	15,851	-	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	46,980	-	Later than 1 year and no later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	-	Later than 5 years
	<u>62,831</u>	<u>-</u>	
Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.			There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The share ownership of the Company s as follows:

Pemegang saham	31 Desember/December 2015			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Percentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (A Dwiwarna Share)
Pemerintah Indonesia	1	0.00%	-	Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (B Shares)
Pemerintah Indonesia	1,498,087,499	65.02%	749,044	Government of Indonesia
Milawarma (Direktur Utama)	130,000	0.01%	65	Milawarma (President Director)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	609,857,650	26.47%	304,929	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	2,108,075,150	91.50%	1,054,038	Total shares outstanding
Saham treasuri	196,056,700	8.50%	98,028	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>2,304,131,850</u>	<u>100.00%</u>	<u>1,152,066</u>	Number of shares issued and fully paid
31 Desember/December 2014				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Percentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (A Dwiwarna Share)
Pemerintah Indonesia	1	0.00%	-	Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (B Shares)
Pemerintah Indonesia	1,498,087,499	65.02%	749,044	Government of Indonesia
Milawarma (Direktur Utama)	60,000	0.06%	30	Milawarma (President Director)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	675,986,850	29.34%	337,993	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	2,174,134,350	94.42%	1,087,067	Total shares outstanding
Saham treasuri	129,997,500	5.58%	64,999	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>2,304,131,850</u>	<u>100.00%</u>	<u>1,152,066</u>	Number of shares issued and fully paid

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan jumlah saham yang beredar pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL (continued)

Changes in the number of outstanding shares in 2015 and 2014 are as follows:

	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Nilai nominal/Nominal Amount				<i>1 January 2014 Acquisition of treasury shares</i>
		Saham biasa/ Ordinary shares	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Jumlah/ Total	
1 Januari 2014	2,174,134,350	1,152,066	30,486	(1,899,413)	(716,861)	<i>31 December 2014 Acquisition of treasury shares</i>
Pembelian saham treasuri	-	-	-	-	-	
31 Desember 2014	2,174,134,350	1,152,066	30,486	(1,899,413)	(716,861)	<i>31 December 2014 Acquisition of treasury shares</i>
Pembelian saham treasuri	(66,059,200)	-	-	(402,224)	(402,224)	
31 Desember 2015	2,108,075,150	1,152,066	30,486	(2,301,637)	(1,119,085)	<i>31 December 2015</i>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubarannya perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding-up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

31 Desember/December 2015 dan/and 2014

Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal	32,574	<i>Excess of proceeds over par value</i>
Biaya emisi saham	(2,088)	<i>Share issue costs</i>
	30,486	

Biaya emisi saham di atas merupakan beban atas pengeluaran saham baru sebanyak 31.500.000 lembar saham yang dihitung secara proporsional terhadap total beban emisi saham berdasarkan hasil kesepakatan antara Perusahaan dengan Pemerintah. Hal ini berkaitan dengan waran yang dilakukan di tahun 2003 sampai 2005 (lihat Catatan 1).

Share issuance costs above represent expenses for the issue of 31,500,000 new shares, calculated proportionally to total share issue costs based on an agreement between the Company and the Government of Indonesia. This relates to warrants issued from 2003 until 2005 (see Note 1).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SAHAM TREASURI

Pada RUPSLB yang diadakan tanggal 22 Desember 2011, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan. Pada tahun 2013, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 1/SEOJK.04/2013 tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

Selama tahun 2014, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham Perusahaan. Pada tahun 2015, Perusahaan telah membeli kembali saham Perusahaan senilai Rp402,22 miliar (nilai penuh) yang terdiri dari 66.059.200 lembar saham. Jumlah saham treasuri sampai 31 Desember 2015 adalah senilai Rp2,3 triliun (nilai penuh) yang terdiri dari 196.056.700 lembar saham.

27. DIVIDEN

Dividen yang telah diumumkan selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tanggal dideklarasikan/ <i>Date declared</i>	Tanggal pembayaran/ <i>Date paid</i>	Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ <i>Dividend per share (full amount)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Dividen akhir 2014	30 Maret/ March 2015	14 Mei /May 2015	335	705,660	<i>Final dividend for 2014</i>
Dividen akhir 2013	27 Maret/ March 2014	16 Mei/ May 2014	462	1,004,380	<i>Final dividend for 2013</i>

26. TREASURY SHARES

At the extraordinary GMS held on 22 December 2011, the shareholders approved a buyback of shares issued by the Company. In 2013, the Company's Board of Commissioners approved a buyback of the Company's shares based on Financial Services Authority ("OJK") Circular Letter No. 1/SEOJK.04/2013 dated 27 August 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buyback of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.

During 2014, the Company did not purchase additional treasury shares. In 2015, the Company bought back the Company's shares amounting to Rp402.22 trillion (full amount), which consisted of 66,059,200 shares. Total treasury shares up to 31 December 2015 amount to Rp2.3 trillion (full amount), comprising 196,056,700 shares.

27. DIVIDENDS

Dividends declared during the years ended 31 December 2015 and 2014 were as follows:

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

28. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA

a. Saldo laba yang dicadangkan

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") pada tanggal 30 Maret 2015 (2014: 27 Maret 2014) menyetujui alokasi dana cadangan umum sebesar Rp1,3 triliun (2014: Rp822 miliar) (nilai penuh) atas laba bersih tahun 2014. Akumulasi saldo laba yang dialokasikan ke cadangan umum disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan.

Pada RUPS tahun 2015 dan 2014, Perusahaan tidak mengalokasikan laba bersih tahun 2015 dan 2014 untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Namun Perusahaan akan menyalurkan dana untuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan Perusahaan.

b. Cadangan atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Perubahan pada nilai wajar dan selisih nilai tukar yang muncul dari translasi investasi, seperti efek ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasikan pada saldo cadangan terpisah dalam ekuitas. Saldo tersebut direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika aset yang terkait dijual atau mengalami penurunan nilai.

28. GENERAL RESERVE AND OTHERS

a. Appropriated retained earnings

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 30 March 2015 (2014: 27 March 2014) approved the transfer of net income 2014 of 1.3 trillion (2014: Rp822 billion) (full amount) to the general reserve. The accumulated profits allocated to the general reserve are disclosed as appropriated retained earnings in the statement of financial position.

The Company's 2015 and 2014 AGMS did not allocate net income in 2015 and 2014 for the Partnership and Community Development Programme. However, the Company will distribute funds for the Company's Social and Environmental Responsibility, which amount will be adjusted according to the Company's needs and capabilities.

b. Reserve for changes on fair value of available-for-sale financial assets

Changes in the fair value and exchange differences arising on translation of investments, such as equities, classified as available-for-sale financial assets, are recognised in other comprehensive income, and accumulated in a separate reserve within equity. Amounts are reclassified to profit or loss when the associated assets are sold or impaired.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENJUALAN

Penjualan terdiri dari:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Penjualan batubara			<i>Sales of coal</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	6,169,351	5,909,717	<i>Related parties (see Note 34)</i>
Pihak ketiga	<u>7,336,208</u>	<u>7,090,055</u>	<i>Third parties</i>

Jumlah penjualan dari penjualan batubara	13,505,559	12,999,772	<i>Total revenue from sale of coal</i>
Penjualan dari aktivitas lainnya			<i>Revenue from other activities</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 34)	-	-	<i>Related parties (see Note 34)</i>
Pihak ketiga	<u>228,068</u>	<u>78,190</u>	<i>Third parties</i>

Jumlah penjualan dari aktivitas lainnya	228,068	78,190	<i>Total revenue from other activities</i>
Jumlah penjualan	<u>13,733,627</u>	<u>13,077,962</u>	<i>Total revenue</i>

Penjualan dari aktivitas lainnya merupakan penjualan briket, minyak sawit mentah, inti sawit, dan jasa kesehatan rumah sakit.

Rincian pelanggan dengan transaksi melebihi 10% penjualan neto:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dragon Energy Corporation	1,863,794	1,642,997	<i>Dragon Energy Corporation</i>
Phoenix Resources Inc.	1,444,382	1,546,417	<i>Phoenix Resources Inc.</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	<u>4,256,100</u>	<u>3,978,831</u>	<i>Others (each below 10%)</i>
	<u>7,564,276</u>	<u>7,168,245</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT PLN (Persero)	3,647,242	3,388,110	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Indonesia Power	2,134,193	2,386,268	<i>PT Indonesia Power</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	<u>387,916</u>	<u>135,339</u>	<i>Others (each below 10%)</i>
	<u>6,169,351</u>	<u>5,909,717</u>	

Lihat Catatan 34a untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

See Note 34a for details of related party balances and transactions.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

30. EXPENSES BY NATURE

The components of cost of revenue are as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Jasa penambangan	3,400,005	3,234,006	Mining services
Jasa angkutan kereta api	2,971,469	2,649,840	Coal railway services
Royalti ke Pemerintah (iuran produksi)	796,550	755,405	Royalties to Government (production levy)
Pembelian batubara	629,844	830,377	Coal purchases
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	602,238	656,476	Salaries, wages, and employee benefits
Sewa alat berat, kendaraan, dan peralatan	469,041	482,032	Rental of heavy equipment, vehicles, and equipment
Perlengkapan dan suku cadang	279,196	109,217	Spare parts and materials used
Penyusutan	133,023	77,459	Depreciation
Amortisasi	82,568	52,424	Amortisation
Jasa pihak ketiga	135,456	112,907	Third party services
Bahan bakar dan pelumas	117,884	110,378	Fuel oil and lubricants
Reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	85,157	70,801	Environmental reclamation and mine closure
Pajak bumi dan bangunan	27,077	60,287	Land and building tax
Listrik	13,369	12,628	Electricity
Amortisasi properti pertambangan	13,122	19,330	Mining properties amortisation
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	77,028	37,321	Others (each below Rp10,000)
	9,833,027	9,270,888	
Kenaikan persediaan batubara dan sawit	(239,124)	(115,192)	Increase in coal, palm and palm oil inventories
Beban pokok penjualan	9,593,903	9,155,696	Cost of revenue

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% total beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Pamapersada Nusantara	3,095,036	2,829,000	<i>PT Pamapersada Nusantara</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari jumlah beban pokok penjualan)	<u>3,396,146</u>	<u>3,454,373</u>	<i>Others (each below 10% of total cost of revenue)</i>
	<u><u>6,491,181</u></u>	<u><u>6,283,373</u></u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2,971,469	2,649,840	<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari jumlah beban pokok penjualan)	<u>131,252</u>	<u>222,483</u>	<i>Others (each below 10% of total cost of revenue)</i>
	<u><u>3,102,721</u></u>	<u><u>2,872,323</u></u>	
Beban umum dan administrasi terdiri dari:			<i>General and administrative expenses consist of the following:</i>
	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	518,141	563,774	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Jasa pihak ketiga	117,785	82,764	<i>Third party service</i>
Sumbangan	86,517	113,579	<i>Donations</i>
Sewa kendaraan dan peralatan	54,596	44,566	<i>Rental of vehicles and equipment</i>
Perjalanan dinas	46,963	45,877	<i>Business travel</i>
Penyusutan	22,916	18,825	<i>Depreciation</i>
Pelatihan	14,753	17,750	<i>Training</i>
Bahan bakar dan pelumas	11,591	12,547	<i>Fuel, oil and lubricants</i>
Perlengkapan dan suku cadang	11,286	13,219	<i>Spare parts and materials used</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>146,099</u>	<u>146,626</u>	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
	<u><u>1,030,647</u></u>	<u><u>1,059,527</u></u>	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	182,858	160,898	Salaries, wages and employee benefits
Jasa angkutan	137,013	289,148	Transportation
Penyusutan	123,027	59,934	Depreciation
Perlengkapan dan suku cadang	48,807	45,451	Spareparts and materials used
Jasa pihak ketiga	48,433	37,360	Third party services
Sewa kendaraan dan peralatan	38,943	34,720	Rental of vehicles and equipment
Surveyor dan jasa dermaga	33,987	32,496	Surveyor and port services
Bahan bakar dan pelumas	23,561	24,484	Fuel and lubricants
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	56,189	52,135	Others (each below Rp10,000)
	692,818	736,626	

31. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terdiri dari:

	2015	2014	
Penghasilan bunga dari penempatan kas pada bank dan deposito berjangka	263,694	267,647	Interest income from placement of cash in banks and time deposits
Keuntungan dari restrukturisasi pinjaman jangka panjang	9,118	-	Gain from long-term borrowings restructuring
	272,812	267,647	

Beban keuangan terdiri dari:

	2015	2014	
Beban bunga dari pinjaman bank	151,381	48,701	Interest expenses from bank borrowings
Beban bunga dari liabilitas sewa pembiayaan	5,944	-	Interest expenses from financial lease liability
	157,325	48,701	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Perjanjian Jual Beli Batubara

PT Bukit Pembangkit Innovative

Pada tanggal 7 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BPI dengan perjanjian No. 77/K/PM/PTBA-PTBPI/2011 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk PLTU Banjarsari. Berdasarkan perjanjian tersebut, harga batubara 2011 disepakati sebesar USD21,1 (nilai penuh) per metrik ton.

Penjualan batubara ke BPI baru terjadi sejak bulan Agustus 2014 seiring dengan selesainya proses konstruksi PLTU Banjarsari. Pada tanggal 30 Desember 2014, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara ("DJMB") mengeluarkan Surat Keputusan dengan No. surat 2254/32/DJB/2014 terkait dengan penetapan harga dasar penjualan batubara di PLTU Banjarsari. Berdasarkan surat tersebut, harga batubara 2015 adalah sebesar USD39,39 (nilai penuh) per metrik ton.

Perusahaan masih menerapkan harga dasar sesuai dengan perjanjian awal dikarenakan belum terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan BPI terkait penggunaan harga dasar sesuai surat dari DJMB.

Berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, harga batubara untuk penjualan ke BPI akan disesuaikan setiap bulannya dengan harga terbaru untuk Desember 2015 sebesar USD22,15 (nilai penuh) per metrik ton.

Jumlah penjualan kepada BPI adalah sebesar Rp99,6 miliar (nilai penuh) di tahun 2015 (2014: Rp1,7 miliar) (nilai penuh).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Coal Sales Agreements

PT Bukit Pembangkit Innovative

On 7 December 2011, the Company entered into a long-term coal sales and purchase agreement with BPI with agreement No. 77/K/PM/PTBA-BPI/2011 regarding long-term coal sales to PLTU Banjarsari. Based on the agreement, the selling price for 2011 was USD21.1 (full amount) per metric tonne.

Coal sales to BPI started since August 2014 subsequent to the completion of PLTU Banjarsari construction. On 30 December 2014, Directorate General of Energy Mineral and Resources ("DGEMR") issued a Decision Letter No. 2254/32/DJB/2014 regarding coal sales price for PLTU Banjarsari. Based on the Decision Letter, the selling price per tonne for 2015 is USD39.39 (full amount).

The Company still applies coal selling price per tonne based on the initial agreement since there has been no agreement on the selling price based on the DGEMR's decision letter between the Company and BPI.

Based on the agreement, the coal price for sales to BPI will be adjusted every month with the latest price as of December 2015 is USD22.15 (full amount) per metric tonne.

Total sales to BPI in 2015 amounted to Rp99.6 billion (2014: Rp1.7 billion) (full amount).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

PT Indonesia Power untuk PLTU Suralaya

Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan kembali menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Power ("PTIP") dengan perjanjian No. PLN: 12.PJ/061/IP/2013 dan No. PTBA: 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk PLTU Suralaya dalam jangka waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian tersebut, harga batubara 2013 disepakati sebesar Rp631.241 (nilai penuh) per metrik tonne.

Berdasarkan rapat penentuan harga antara manajemen dengan PTIP pada tanggal 1 Oktober 2015, telah disepakati bahwa harga batubara di tahun 2015 sebagai berikut:

Periode/Period	
Januari/January – Maret/March 2015	
April – Juni/June 2015	
Juli/July – September 2015	
Oktober/October – Desember/December 2015	

Perusahaan telah menempatkan jaminan pelaksanaan terkait perjanjian jual beli batubara dengan PTIP melalui bank garansi sejumlah Rp16,8 miliar (nilai penuh).

Jumlah penjualan kepada PTIP sebesar Rp2,13 triliun (nilai penuh) dan Rp2,38 triliun (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU Bukit Asam**

Perusahaan membuat perjanjian penjualan dan pembelian batubara dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN") untuk PLTU Bukit Asam dengan perjanjian No. PLN: 01631.PJ/061/DIR/2004 dan No. PTBA: 017A/K/PM/PTBA-PLN/2004 tanggal 21 Mei 2004, dimana Perusahaan bersedia menjual batubara kepada PLTU Bukit Asam sebanyak 9.860.000 ton terhitung tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2013.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Coal Sales Agreements (continued)

PT Indonesia Power for PLTU Suralaya

On 28 January 2013, the Company re-entered into a long-term coal sales and purchase agreement with PT Indonesia Power ("PTIP") with agreement No. 12.PJ/061/IP/2013 of PLN and No. 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 of PTBA regarding long-term coal sales to PLTU Suralaya for a period of ten years from 1 January 2013 until 31 December 2022.

Based on the agreement, the selling price for 2013 was Rp631,241 (full amount) per metric tonne.

Based on a meeting for price determination between management and PTIP on 1 October 2015, already agreed that coal price in 2015 are as follows:

Harga/Price (Rp per ton/tonne)
711,986
713,192
713,904
715,488

The Company has placed performance bond regarding the coal sales agreement with PTIP through bank guarantee amounting to Rp16.8 billion (full amount).

Total sales to PTIP in 2015 and 2014 amounted to Rp2.13 trillion (full amount) and Rp2.38 trillion (full amount), respectively.

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTU Bukit Asam**

The Company entered into a coal sales and purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN") for PLTU Bukit Asam with agreement No. PLN: 01631.PJ/061/DIR/2004 of PLN and No. PTBA: 017A/K/PM/PTBA-PLN/2004 of PTBA dated at 21 May 2004, whereby the Company agreed to sell 9,860,000 tonnes of coal to PLTU Bukit Asam effective from 1 January 2004 until 31 December 2013.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN 32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU Bukit Asam**

Pada tanggal 14 Oktober 2014, manajemen dan PT PLN kembali mengadakan perjanjian penjualan batubara ke PLTU Bukit Asam untuk periode 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2023. Dengan perjanjian No PLN 0337.PJ/041/DIR/2014 dan No PTBA 96/K/PN/PTBA-PLN/2014.

Berdasarkan rapat penentuan harga antara manajemen dengan PLN pada tanggal 27 Oktober 2015, telah disepakati bahwa harga batubara di tahun 2015 sebagai berikut:

Periode/Period
Januari/January – Maret/March 2015
April – Juni/June 2015
Juli/July – September 2015
Oktober/October – Desember/December 2015

Jumlah penjualan kepada PLTU Bukit Asam sebesar Rp367,4 miliar (nilai penuh) pada tahun 2015 (2014: Rp408,4 miliar) (nilai penuh).

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU Tarahan**

Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian batubara dengan PT PLN untuk PLTU Tarahan, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sejak bulan November 2006.

Pada tanggal 9 Oktober 2007, Perusahaan memperbarui perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN untuk PLTU Tarahan, dimana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sebanyak 17.132.000 ton terhitung 1 April 2007 sampai dengan 31 Desember 2031. Berdasarkan notulen rapat tanggal 21 Maret 2013, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 harga jual per ton disepakati sebesar Rp586.248 (nilai penuh).

a. **Coal Sales Agreements (continued)**

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTU Bukit Asam**

On 14 October 2014, management and PT PLN entered into agreement for coal sale to PLTU Bukit Asam during the period starting from 1 January 2014 until 31 December 2023 with agreement No PLN 0337.PJ/041/DIR/2014 and No PTBA 96/K/PN/PTBA-PLN/2014.

Based on a meeting for price determination between management and PLN on 27 October 2015, it is already agreed that coal price in 2015 are as follows:

Harga/Price (Rp per ton/tonne)
488,473
488,084
487,854
487,342

Total sales to PLTU Bukit Asam in 2015 amounted to Rp367.4 billion (full amount) (2014: Rp408.4 billion) (full amount).

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTU Tarahan**

The Company entered into a coal sales and purchase agreement with PT PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell coal to PLTU Tarahan commencing in November 2006.

On 9 October 2007, the Company renewed the coal sales and purchase agreement with PT PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell 17,132,000 tonnes of coal to PLTU Tarahan effective from 1 April 2007 until 31 December 2031. Based on the minutes of a meeting dated 21 March 2013, effective from 1 January 2013 until 31 December 2013, the agreed selling price per tonne was Rp586,248 (full amount).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN 32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU Tarahan (lanjutan)**

Berdasarkan rapat penentuan harga antara manajemen dengan PLN pada tanggal 27 Oktober 2015, telah disepakati bahwa harga batubara di tahun 2015 sebagai berikut:

Periode/Period	
Januari/January – Maret/March 2015	
April – Juni/June 2015	
Juli/July – September 2015	
Oktober/October – Desember/December 2015	

Jumlah penjualan kepada PLTU Tarahan di tahun 2015 adalah sebesar Rp432,2 miliar (2014: Rp561,4 miliar) (nilai penuh).

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk 15 PLTU di Indonesia**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara (“PJBB”) Tahap V No.136/K/PM/PTBA-PLN/2012 tanggal 28 Desember 2012, harga jual per ton untuk 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp581.771 (nilai penuh) per ton untuk penyerahan batubara sebanyak 2.500.000 metrik ton.

Berdasarkan rapat penentuan harga antara manajemen dengan PLN pada tanggal 27 Oktober 2015, telah disepakati bahwa harga batubara di tahun 2015 sebagai berikut:

Periode/Period	
Januari/January – Maret/March 2015	
April – Juni/June 2015	
Juli/July – September 2015	
Oktober/October – Desember/December 2015	

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**

**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTU Tarahan (continued)**

Based on a meeting for price determination between management and PLN on 27 October 2015, it is already agreed that coal price in 2015 are as follows:

Harga/Price (Rp per ton/tonne)	
688,283	
689,489	
690,201	
691,785	

Total sales to PLTU Tarahan in 2015 amounted to Rp432.2 billion (2014: 561.4 billion) (full amount).

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
15 PLTUs in Indonesia**

Based on Coal Sales and Purchase Agreement (“PJBB”) Phase V No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 dated 28 December 2012, the selling price per tonne for 1 January 2013 until 31 December 2013 was Rp581,771 (full amount) for 2,500,000 metric tonnes of coal.

Based on a meeting for price determination between management and PLN on 27 October 2015, it is already agreed that coal price in 2015 are as follows:

Harga/Price (Rp per ton/tonne)	
672,670	
673,875	
674,587	
676,172	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN 32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk 15 PLTU di Indonesia (lanjutan)**

Adapun rincian PLTU-PLTU tersebut adalah sebagai berikut:

- PLTU Nanggroe Aceh Darussalam, Nagan Raya
- PLTU Labuan Angin
- PLTU 1 Riau, Bengkalis
- PLTU Sumatera Barat, Teluk Sirih
- PLTU 3 Bangka, Bangka Baru
- PLTU Lampung, Tanjung Selaki
- PLTU 4 Bangka, Belitung
- PLTU 1 Jawa Barat, Indramayu
- PLTU 1 Nusa Tenggara Barat, Bima
- PLTU 2 Nusa Tenggara Timur, Kupang
- PLTU 1 Kalimantan Barat, Parit Baru
- PLTU 2 Kalimantan Barat, Bengkayan
- PLTU Sulawesi Selatan, Baru
- PLTU Gorontalo, Anggrek
- PLTU Sulawesi Utara, Amurang

Jumlah penjualan kepada PT PLN adalah sebesar Rp2.552,6 miliar (nilai penuh) dan Rp2.040,7 miliar (nilai penuh) masing masing pada tahun 2015 dan 2014.

Total sales to PT PLN in 2015 and 2014 amounted to Rp2,552.6 billion (full amount) and Rp2,040.7 billion (full amount), respectively.

Phoenix Resource Inc.

Pada 18 Februari 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara No 18/K/PM/PTBA-PHOENIX/2014 dan 19/K/PM/PTBA-PHOENIX/2014 dengan Phoenix Resource Inc. untuk menjual batubara sejumlah 4.680.000 ton untuk batubara dengan kalori 5.550 ARB dan 1.080.000 ton untuk batubara dengan kalori 6.400 ARB (nilai penuh) untuk periode Februari 2014 sampai Januari 2017.

Berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, harga batubara untuk masing-masing perjanjian akan disesuaikan setiap bulannya dengan harga terbaru untuk Desember 2015 USD50,55 dan USD57,65 untuk masing-masing perjanjian.

Jumlah penjualan kepada Phoenix Resource Inc. untuk kedua perjanjian tersebut adalah sebesar Rp1,444 triliun (nilai penuh) sepanjang tahun 2015.

Phoenix Resource Inc.

On 18 February 2014, the Company signed a Coal Sales and Purchase Agreement No 18/K/PM/PTBA-PHOENIX/2014 and 19/K/PM/PTBA-PHOENIX/2014 with Phoenix Resource Inc to sell its coal in the amount of 4,680,000 tonnage for coal with calories 5,550 ARB and 1,080,000 tonnage for coal with calories 6,400 ARB (full amount) for the period of February 2014 up to January 2017.

Based on the agreement, the coal price for each agreement will be adjusted every month with the latest price as of December 2015 are USD50.55 and USD57.65 respectively for each agreement.

Total sales to Phoenix Resource Inc. for both agreements is Rp1.444 trillion (full amount) throughout 2015.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

Dragon Energy Corporation

Pada 18 Februari 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara No. 20/K/PM/PTBA-DEC/2014 dan 21/K/PM/PTBA-DEC/2014 dengan Dragon Energy Corporation untuk menjual batubara sejumlah 4.680.000 ton untuk batubara dengan kalori 5.550 ARB dan 1.080.000 ton untuk batubara dengan kalori 6.400 ARB (nilai penuh) untuk periode Februari 2014 sampai Januari 2017.

Berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, harga batubara untuk masing-masing perjanjian akan disesuaikan setiap bulannya dengan harga terbaru untuk Desember 2015 USD50,55 dan USD57,65 untuk masing-masing perjanjian.

Jumlah penjualan kepada Dragon Energy Corporation untuk kedua perjanjian tersebut adalah sebesar Rp1,864 triliun (nilai penuh) sepanjang tahun 2015.

b. Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara

Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim ke Tarahan

Perusahaan mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKA"), dimana PTKA menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuat batubara di Tanjung Enim ke pelabuhan batubara di Tarahan, Lampung.

Berdasarkan addendum II No. 015/ADD/EKS-0100/HK.03/2014 tanggal 6 Maret 2014 atas perjanjian No. 083/PJJ/EKS-0100/HK.03/2011 tanggal 14 Desember 2011, tarif tahun 2015 berubah menjadi Rp428 (2014: Rp412) (nilai penuh)/ton/kilometer terdiri dari USD0,0127 (nilai penuh)/ton/kilometer dan Rp291,01 (2014: Rp280,16) (nilai penuh)/ton/kilometer.

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan sebesar Rp2.812 miliar (nilai penuh) dan Rp2.439,6 miliar (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Coal Sales Agreements (continued)

Dragon Energy Corporation

On 18 February 2014, the Company signed a Coal Sales and Purchase Agreement No 20/K/PM/PTBA-DEC/2014 and 21/K/PM/PTBA-DEC/2014 with Dragon Energy Corporation to sell its coal in the amount of 4,680,000 tonnage for coal with calories 5,500 ARB and 1,080,000 tonnage for coal with calories 6,400 ARB (full amount) for the period of February 2014 to January 2017.

Based on the agreement, the coal price for each agreement will be adjusted every month with the latest price as of December 2014 being USD0.55 and USD57.65 respectively for each agreement.

Total sales to Dragon Energy Corporation for both agreements are Rp1.864 trillion (full amount) through out 2015.

b. Coal Delivery Agreements

Coal Delivery from Tanjung Enim to Tarahan

The Company entered into an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKA") for coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan Port, whereby PTKA agreed to deliver coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal port in Tarahan, Lampung.

Based on addendum II No. 015/ADD/EKS-0100/HK.03/2014 dated at 6 March 2014 of agreement No. 083/PJJ/EKS-0100/HK.03/2011 dated 14 December 2011, the tariff for 2015 was changed to Rp428 (2014: Rp412) (full amount)/tonne/kilometer consist of USD0.0127 (full amount)/tonne/kilometer and Rp291.01 (2014: Rp280.16) (full amount)/tonne/kilometer.

Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Tarahan Port in 2015 and 2014 amounted to Rp2,812 billion (full amount) and Rp2,439.6 billion (full amount), respectively.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/144 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN 32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara (lanjutan)

Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim ke Kertapati

Perusahaan membuat perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Kertapati dengan PTKA, dimana PTKA menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke dermaga batubara di Kertapati, Palembang.

Berdasarkan addendum II No. 015/ADD/EKS-0100/HK.03/2014 atas perjanjian No. 083/PJJ/EKS-0100/HK.03/2011 tanggal 14 Desember 2011, tarif tahun 2015 berubah menjadi Rp563 (2014: Rp538) (nilai penuh)/ton/kilometer terdiri dari USD0,0125 (nilai penuh)/ton/kilometer dan Rp427,88 2014: Rp408,88 (nilai penuh)/ton/kilometer.

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati sebesar Rp245,5 miliar (nilai penuh) dan Rp210,1 miliar (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

c. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara

Jasa Penambangan di Banko Barat

Perusahaan mengadakan perjanjian pekerjaan pengupasan tanah dan penambangan batubara di tambang Banko Barat (Paket 06-006R) dengan PT Sumber Mitra Jaya ("SMJ") untuk periode 1 Juli 2008 sampai dengan 30 Juni 2013. Sesuai dengan perjanjian, SMJ bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 29.200.000 Bank Cubic Meter ("BCM") untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 3,47 km dan 9.300.000 ton batubara dengan jarak angkut 3,40 km. Jumlah biaya penambangan adalah USD34,36 juta (nilai penuh) dan Rp444,16 miliar (nilai penuh) (termasuk PPN).

b. Coal Delivery Agreements (continued)

Coal Delivery from Tanjung Enim to Kertapati

The Company entered into a coal delivery from Tanjung Enim to Port Kertapati agreement with PTKA, whereby PTKA agreed to deliver the Company's coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal jetty in Kertapati, Palembang.

Based on addendum II No. 015/ADD/EKS-0100/HK.03/2014 of agreement No. 083/PJJ/EKS-0100/HK.03/2011 dated 14 December 2011, tariff for 2015 was changed to Rp563 (2014: Rp538) (full amount)/tonne/kilometer consist of USD0.0125 (full amount)/tonne/kilometer and Rp427.88 2014: Rp408.88) (full amount)/tonne/kilometer.

Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Kertapati Jetty in 2015 and 2014 amounted to Rp245.5 billion (full amount) and Rp210.1 billion (full amount), respectively.

c. Mining Service Agreements

Mining Service Agreements in Banko Barat

The Company entered into an agreement for stripping and coal mining in Banko Barat mine (Package 06-006R) with PT Sumber Mitra Jaya ("SMJ") for the period from 1 July 2008 to 30 June 2013. Under this agreement, SMJ agreed to render stripping and mining activities targeted to achieve the production targets on schedule which are 29,200,000 Bank Cubic Meter ("BCM") for soil with an average distance of 3.47 km and 9,300,000 tonnes for coal with an average distance of 3.40 km. The total mining cost is USD34.36 million (full amount) and Rp444.16 billion (full amount) (including VAT).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/145 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN 32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara (lanjutan)

Jasa Penambangan di Banko Barat (lanjutan)

Berdasarkan addendum III tanggal 11 Oktober 2013, lingkup pekerjaan yang semula meliputi pekerjaan pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara di Banko Barat diubah menjadi pekerjaan jasa pemindahan tanah penutup dan sewa alat berat dan *dump truck* untuk penggalian dan pengangkutan batubara di Banko Barat. Periode pelaksanaan diubah menjadi 1 Juli 2013 hingga 31 Desember 2015 dengan target produksi sebesar 11.500.000 BCM.

Realisasi beban jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara sebesar Rp225 miliar (nilai penuh) dan Rp146,7 miliar (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), dan Tambang Air Laya ("TAL") Extention

Pada tanggal 17 November 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jasa pemindahan tanah penutup dan sewa unit alat berat dan *dump truck* pada wilayah penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 10-200.R.2) dengan PT Pama Persada Nusantara ("Pama") melalui perjanjian No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 untuk periode 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2016. Target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 145.987.500 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 4,5 km dan 39.850.000 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3,0 km. Jumlah biaya penambangan adalah USD282,92 juta dan Rp3,160 triliun (nilai penuh) (termasuk PPN).

c. Mining Service Agreements (continued)

Mining Service Agreements in Banko Barat (continued)

Based on addendum III dated 11 October 2013, the scope of work, which previously included top soil stripping and coal mining in Banko Barat was changed to top soil stripping and heavy equipment and dump trucks rent for excavation and transportation of coal in Banko Barat. The contract period was changed to 1 July 2013 until 31 December 2015 with production target of 11,500,000 BCM.

Realisation of stripping and coal mining expenses in 2015 and 2014 amounted to Rp225 billion (full amount) and Rp146.7 billion (full amount), respectively.

Mining Service Agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), and Tambang Air Laya ("TAL") Extention

On 17 November 2011, the Company entered into a agreement for top soil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for the coal excavation and transportation area in TAL and MTB (Package 10-200.R.2) with PT Pama Persada Nusantara ("Pama") by agreement No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 for the period 1 August 2011 to 31 July 2016. The production targets which have to be achieved on schedule are 145,987,500 BCM for soil with an average distance of 4.5 km and 39,850,000 tonnes for coal with an average distance of 3.0 km. The total mining cost is USD282.92 million and Rp3.160 trillion (full amount) (including VAT).

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/146 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

c. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara (lanjutan)

Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), dan Tambang Air Laya ("TAL") Extention (lanjutan)

Berdasarkan addendum I No. 017/ADD/EKS-0500/HK.03/2014 tanggal 4 April 2014, jangka waktu pelaksanaan paket 10-200.R.2 diperpanjang hingga 31 Desember 2018 dengan target produksi sebesar 220.034.971 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 4,5 km dan 53.650.186 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3 km. Jumlah biaya penambangan adalah USD388,98 juta (nilai penuh) dan Rp6,635 triliun (nilai penuh) (termasuk PPN).

Atas pekerjaan paket 10-200.R.2, Pama wajib menyerahkan jaminan pelaksanaan kepada Perusahaan yang dikeluarkan oleh bank umum sebesar 5% dari total biaya pekerjaan (termasuk PPN) atau sebesar USD2,83 juta (nilai penuh) dan Rp31,61 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian tambahan untuk pekerjaan jasa pengupasan tanah penutup dan sewa alat berat dan *dump truck* untuk penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 13-025.R.2) dengan Pama melalui perjanjian No.019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 untuk periode 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Januari 2019. Target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 165.638.000 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 4,5 km dan 40.800.000 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3,5 km. Jumlah biaya penambangan adalah USD293,26 juta (nilai penuh) dan Rp5,04 triliun (nilai penuh) (termasuk PPN).

Atas pekerjaan paket 13-025.R.2, Pama wajib menyerahkan jaminan pelaksanaan kepada Perusahaan yang dikeluarkan oleh bank umum sebesar Rp50,55 miliar (nilai penuh) dan USD2,92 juta (nilai penuh).

Beban jasa pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara sebesar Rp3,12 triliun (nilai penuh) dan Rp2,83 triliun (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Mining Service Agreements (continued)

Mining Service Agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), and Tambang Air Laya ("TAL") Extention (continued)

Based on addendum I No. 017/ADD/EKS-0500/HK.03/2014 dated 4 April 2014, service period for package 10-200.R.2 is extended to 31 December 2018 with target production of 220.034.971 BCM for soil with average distance of 4.5 km and 53,650,186 tonnes for coal with an average distance of 3 km. The total mining cost is USD388.98 million (full amount) and Rp6.635 trillion (full amount) (including VAT).

For package 10-200.R.2, Pama was required to submit a performance bond issued by a public bank to the Company amounting to 5% of the total service cost (including VAT) or in the amounts of USD2.83 million (full amount) and Rp31.61 billion (full amount).

On 11 April 2014, the Company entered into an additional agreement for top soil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for coal excavation and transportation in TAL and MTB (Package 13-025.R.2) with Pama by agreement No.019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 for the period 1 February 2014 to 31 January 2019. The production targets which have to be achieved on schedule are 165,638,000 BCM for soil with an average distance of 4.5 km and 40,800,000 tonnes for coal with an average distance of 3.5 km. Total mining cost is USD293.26 million (full amount) and Rp5.04 trillion (full amount) (including VAT).

For package 13-025.R.2, Pama was required to submit a performance bond issued by a public bank to the Company in the amounts of Rp50.55 billion (full amount) and USD2.92 million (full amount).

Related stripping and coal mining expenses in 2015 and 2014 amounted to Rp3.12 trillion (full amount) and Rp2,83 trillion (full amount), respectively.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/147 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

d. Pembayaran Sumbangan Pihak Ketiga dengan Pemerintah Daerah

Pemerintah Daerah ("Pemda") Sumatera Selatan ("Sumsel") dengan persetujuan dari DPRD tingkat I Sumsel, menerbitkan Peraturan Daerah ("Perda") No.16/2002 tanggal 23 Desember 2002 tentang pembayaran sumbangan yang diberikan Perusahaan kepada Pemda Sumsel, Pemerintah Daerah Tingkat II Muara Enim ("Pemda Muara Enim") dan Pemerintah Tingkat II Lahat ("Pemda Lahat").

Selanjutnya, pada tahun 2015, berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemda Sumsel No. PTBA: 017/PJ/Eks-0100/HK.03/III/2015 atau No. Pemprov Sumsel: 048/SPK/Dispensa/2015 tanggal 24 Maret 2015 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Provinsi Sumsel, Perusahaan akan memberikan bantuan sebesar Rp14,5 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2015 (2014: Rp14,5 miliar) (nilai penuh).

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Muara Enim No. PTBA: 010/PJJ/Eks-0100/HK.03/III/2015 atau No. Pemkab Muara Enim: 570/04/Penda-3/2015 tanggal 2 Maret 2015 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Muara Enim, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp18 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2015 (2014: Rp16 miliar) (nilai penuh).

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Lahat No. PTBA: 019A/PJJ/Eks-0100/HK.03/IV/2015 atau No. Pemerintah Kabupaten Lahat ("Pemkab Lahat"): 979/458/DPPKAD/2015 tanggal 28 April 2015 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Lahat, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp10 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2015 (2014: Rp10 miliar) (nilai penuh).

Sumbangan dana peran serta periode sampai dengan 31 Desember 2015 telah dibayarkan oleh Perusahaan untuk setiap wilayah yaitu Pemerintah Provinsi ("Pemprov") Sumsel, Pemerintah Kabupaten Muara Enim dan Pemkab Lahat masing-masing sebesar Rp14,5 miliar (nilai penuh), Rp18 miliar (nilai penuh) dan Rp10 miliar (nilai penuh). Sumbangan tersebut dibebankan sebagai biaya umum dan administrasi pada laporan pendapatan konsolidasian sebagai donasi.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Payment of Third Party Donations to the Regional Government

On 23 December 2002, the Regional Government ("Pemda") of South Sumatra ("Sumsel") as ratified by the Regional House of Representatives released Regional Government Regulation ("Perda") No.16/2002 regarding donations paid by the Company to South Sumatra Province ("Pemda Sumsel"), Muara Enim Regency ("Pemda Muara Enim") and Lahat Regency ("Pemda Lahat").

Furthermore, in 2015, based on a mutual agreement between the Company and Pemda Sumsel No. PTBA: 017/PJ/Eks-0100/HK.03/III/2015 or No. Pemprov Sumsel: 048/SPK/Dispensa/2015 dated 24 March 2015 regarding participation in the development of Sumsel Province, the Company has paid a contribution of Rp14.5 billion (full amount) for 2015 (2014: Rp14.5 billion) (full amount).

Based on a mutual agreement between the Company and Pemkab Muara Enim No. PTBA: 010/PJJ/Eks-0100/HK.03/III/2015 or No. Pemkab Muara Enim: 570/04/Penda-3/2015 dated 2 March 2015 regarding participation in development of Muara Enim, the Company has paid a contribution of Rp18 billion (full amount) for 2015 (2014: Rp16 billion) (full amount).

Based on mutual agreement between the Company and Pemkab Lahat No. PTBA: 019A/PJJ/Eks-0100/HK.03/IV/2015 or No. Government of Lahat Regency ("Pemkab Lahat"): 979/458/DPPKAD/2015 dated 28 April 2015 regarding participation in development of Lahat, the Company has paid contribution of Rp10 billion (full amount) for 2015 (2014: Rp10 billion) (full amount).

The contribution funds up to 31 December 2015 have been paid by the Company to each of the Local Governments of Sumsel Province, Pemkab Muara Enim and Pemkab Lahat and amounted to Rp14.5 billion (full amount), Rp18 billion (full amount) and Rp10 billion (full amount). The amounts were charged to general and administration expenses in the consolidated statements of income as donations.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/148 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat meloloskan Undang-Undang ("UU") Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009 menjadi UU No. 4/2009.

Setelah keluarnya Undang-Undang tersebut, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("DJMBP") menerbitkan Surat Keputusan ("SK") No. 03.E/31/DJB/2009 sehubungan dengan Kuasa Pertambangan ("KP") yang menjadi dasar operasi Pemerintah. Beberapa diantaranya adalah:

- KP yang ada pada saat diberlakukannya Undang-Undang masih berlaku hingga jangka waktu berakhirnya KP tetapi wajib dikonversi menjadi IUP sesuai dengan Undang-Undang, paling lambat 11 Januari 2010.
- Tata cara penerbitan IUP akan diterbitkan oleh DJMBP (diasumsikan melalui peraturan pelaksana Undang-Undang No. 4/2009).
- Semua pemegang KP eksplorasi dan eksplorasi diwajibkan untuk menyerahkan rencana aktivitas seluruh KP hingga berakhirnya jangka waktu KP, paling lambat enam bulan setelah disahkannya Undang-Undang, yaitu 11 Juli 2009.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan dua peraturan pemerintah yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"), sehubungan dengan penerapan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan izin usaha pertambangan yang baru. PP No. 23 mengatur tentang prosedur-prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 juga mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23, akan tetapi tata laksananya masih perlu diperjelas oleh pemerintah.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan. Sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan Grup telah memperoleh IUP untuk sebagian besar area eksplorasi/pengembangan yang dimiliki.

33. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES

Mining Law No. 4/2009

On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009.

Following the issue of the Law, the Director General of Minerals, Coal and Geothermal ("DGMCG") issued Circular No. 03.E/31/DJB/2009 with respect to Mining Rights ("KP") under which the Company operates. The Circular states that, among other things, that::

- *KPs in force at the time the law was enacted will remain valid until the expiry of the KP but must be converted to an IUP – the mining license under the Law - by 11 January 2010 at the latest.*
- *The procedures for IUP issue will be issued by the DGMCG (presumably through the upcoming implementing regulations for Law No. 4/2009).*
- *All existing exploration and exploitation KP holders are required to deliver an activities plan for the whole KP area covering the period until expiry of the KP term, at the latest within six months of the enactment of the Law, i.e. by 11 July 2009.*

In February 2010, the Government of Indonesia released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulations No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No.22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of mining areas under the IUP. GR No. 23 provides clarifications on the procedures to obtain new IUPs. GR No. 23 also requires a KP to be converted into an IUP within three months of the issue of GR No. 23. However, the details of the procedures remain to be specified.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law, and will consider the impact on its operations, if any, once these regulations are issued. As of the date of these consolidated financial statements, the Group has obtained IUPs for most of its exploitation/development areas.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/149 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Keputusan Menteri No 34/2009

Pada bulan Desember 2009, Menteri ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang memberikan dasar hukum yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO")

Peraturan Menteri ini menyediakan sistem 'cap and trade' dimana perusahaan pertambangan yang melebihi kewajiban DMO dapat menjual/mentransfer kredit DMO untuk perusahaan pertambangan lain yang tidak dapat memenuhi komitmen DMO. Mekanisme penetapan harga untuk kredit DMO akan ditentukan berdasarkan ketentuan komersial. Mekanisme perdagangan kredit DMO telah diklarifikasi dalam Surat Edaran No. DJMBP 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010, yang mengatur bahwa kredit DMO dapat ditransfer antar perusahaan pertambangan dengan persetujuan DJMBP Bumi, termasuk kredit yang dimiliki oleh pedagang atas nama perusahaan pertambangan.

Sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 2805/K/30/MEM/2015 dan No. 2901K/30/MEM/2013, persentase batas minimal DMO untuk tahun 2015 dan 2014 adalah 23,4% dan 25,9%. Pada tahun 2015 dan 2014 total persentase penjualan ke pelanggan domestik adalah 54% dan 49% dari total penjualan Grup.

Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang

Pada tanggal 28 Februari 2014, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen ESDM 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat peraturan menteri ini berlaku, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan diyakinkan tidak berlaku.

Dalam Permen ESDM No. 07/2014 ditetapkan bahwa suatu Perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

**33. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Ministerial Regulation No 34/2009

In December 2009, the Minister of ESDM issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO").

This ministerial regulation provides for a 'cap and trade' system whereby mining companies that exceed their DMO obligations may sell/transfer DMO credits to a mining company that is unlikely to meet its DMO commitment. The pricing mechanism for DMO credits is to be determined on commercial terms. The mechanism for trading DMO credits has been clarified in Circular Letter of DGMCG No. 5055/30/DJB/2010 dated 29 November 2010, which provides that DMO credits can be transferred between mining companies with the approval of the DGMCG, including credits held by traders on behalf of a mining company.

According to Ministerial Decree of Minister of ESDM No. 2805/K/30/MEM/2015 and No. 2901K/30/MEM/2013, the minimum DMO percentage for 2015 and 2014 is 23.4% and 25.9%. For the year ended 31 December 2015 and 2014, the Group's sales to domestic customers represent 54% and 49% of the total revenue of the Group.

Mine Reclamation and Mine Closure

On 28 February 2014, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister Regulation No. 07/2014 ("Permen ESDM 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of this regulation, Minister Regulation No. 18/2008 regarding mine reclamation and mine closure was revoked and no longer valid.

Permen ESDM No. 07/2014 states that a Company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantee in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/150 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang
(lanjutan)**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan), dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah menempatkan bank garansi untuk jaminan reklamasi IUP – Operasi Produksi di area tambang Airlaya, Muara Tiga Besar, dan Bangko Barat, masing-masing sebesar Rp21,8 miliar (nilai penuh), Rp16,8 miliar (nilai penuh), dan Rp3,3 miliar (nilai penuh). Perusahaan juga telah menempatkan deposito berjangka senilai Rp1,3 miliar (nilai penuh) untuk IUP – Operasi Produksi Banko Tengah.

**33. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Mine Reclamation and Mine Closure (continued)

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

IUP-Exploration holders, among other requirements, must include a reclamation plan in their exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

IUP-Production Operation holders, among other requirements, must prepare and provide (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

As of 31 December 2015, the Company has placed bank guarantees as reclamation guarantees for IUP – Production Operation Airlaya, Muara Tiga Besar and Bangko Barat amounting to Rp21.8 billion (full amount), Rp16.8 billion (full amount) and Rp3.3 billion (full amount), respectively. The Company has also placed a time deposit amounting to Rp1.3 billion (full amount) for Banko Tengah IUP – Production Operation.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/151 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang BBK

Pada tanggal 10 Agustus 2009, Gubernur Sumatera Selatan melalui surat No. 900/2493/Dispertamben/2009, telah menyetujui rencana reklamasi BBK untuk area Bukit Kendi. Berikut adalah rincian rencana reklamasi BBK:

Tahun/Years	Jumlah/Amount (Nilai penuh/full amount)
2009	28,764,209,900
2010	1,559,358,300
2011	1,628,534,100
2012	1,583,725,100
2013	1,705,189,900
Total	35,241,017,300

Atas rencana reklamasi tersebut, Gubernur Sumatera Selatan meminta BBK untuk menempatkan jaminan reklamasi. Pada bulan Februari 2010, Kepolisian Republik Indonesia menghentikan operasi BBK karena izin pinjam pakai kawasan hutan yang menjadi wilayah pertambangan BBK belum dikeluarkan oleh pihak yang berwenang.

Sehubungan dengan hal ini, manajemen BBK memfokuskan upaya manajemen untuk mendapatkan izin pinjam pakai kawasan hutan. Oleh karena hal ini, manajemen BBK belum melakukan penempatan jaminan reklamasi untuk IUP - Operasi Produksi Wilayah Bukit Kendi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan manajemen BBK masih melakukan negosiasi dengan pihak yang berwenang untuk melakukan penundaan penempatan jaminan reklamasi.

Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada tanggal 23 September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 yang menjelaskan mekanisme untuk menentukan *Indonesian Minerals and Coal Benchmark Price* ("IMCBP"), sebagai salah satu peraturan pelaksana UU No. 4/2009. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 23 September 2010.

**33. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Reclamation and mine closure guarantee for BBK

On 10 August 2009, the Governor of South Sumatra through Letter No. 900/2493/Dispertamben/2009, has approved BBK's reclamation plan for the Bukit Kendi area. Below are the details of BBK's reclamation plan:

Tahun/Years	Jumlah/Amount (Nilai penuh/full amount)
2009	28,764,209,900
2010	1,559,358,300
2011	1,628,534,100
2012	1,583,725,100
2013	1,705,189,900
Total	35,241,017,300

For this reclamation plan, the Governor of South Sumatra requested BBK to place a reclamation guarantee. In February 2010, the National Police of the Republic of Indonesia suspended BBK's operations because the land-use permit for forestry areas under which BBK conducts its mining activities has not been issued by the authorities.

In regard to this matter, the management of BBK applied to obtain the necessary land-use permit for the forestry area. Because of this, BBK's management has not placed a reclamation guarantee for Bukit Kendi IUP – Production Operation. Up to the date of these financial statements, management are still in negotiation with the authorities to postpone the reclamation guarantee placement.

Ministerial Regulation No. 17/2010

On 23 September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 17/2010 outlining the mechanism for determining the Indonesian Minerals and Coal Benchmark Price ("IMCBP"), as one of the implementing regulations to the Mining Law No. 4/2009. It has been effective since 23 September 2010.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/152 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)

Peraturan Menteri No. 17/2010 mengatur antara lain:

- penggunaan harga rata-rata mineral/batubara dari indeks pasar internasional dan penggunaan *free-on-board* ("FOB"), kapal induk sebagai titik penjualan untuk menentukan IMCBP;
- penerimaan beban tertentu sebagai penyesuaian untuk IMCBP (jika titik penjualan FOB yang sebenarnya bukan kapal induk); dan
- penggunaan pendekatan harga dasar (yaitu harga jual IMCBP vs harga jual aktual, mana yang lebih tinggi), untuk perhitungan Penerimaan Negara (contoh: royalti atau biaya eksplorasi).

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk:

- menggunakan kapal/perahu berbendera Indonesia untuk mengangkut mineral/batubara;
- mengutamakan penggunaan perusahaan asuransi nasional dimana syarat adopsi CIF digunakan; dan
- menggunakan surveyor yang ditunjuk oleh DJMBP.

Royalti dan iuran eksplorasi akan dihitung berdasarkan harga jual aktual tertinggi dan IMCBP, seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri No. 17/2010.

Peraturan Menteri No. 17/2010 memberikan masa transisi untuk merubah kontrak *spot* penjualan sampai dengan 22 Maret 2011 dan kontrak penjualan jangka panjang sampai dengan 22 September 2011.

Pada tanggal 3 Maret 2011, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 0617 K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara untuk PLN Dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap, yang antara lain mengatur:

- Harga pembelian batubara oleh PLN dalam rangka pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap adalah sebesar harga patokan batubara pada saat tercapainya kesepakatan antara PLN dengan perusahaan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") atau IUP Operasi Produksi Batubara;
- Harga kesepakatan pembelian batubara wajib disesuaikan setiap 12 bulan sekali dengan harga pembelian batubara sesuai dengan harga patokan batubara yang berlaku pada saat penyesuaian; dan
- Harga patokan batubara akan diatur lebih lanjut oleh peraturan DJMBP.

33. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)

Ministerial Regulation No. 17/2010 governs, among other things, the following:

- the use of the average mineral/coal price from international market indices and the use of free-on-board ("FOB") mother vessel as the sale point to determine the IMCBP;
- the acceptance of certain costs as adjustments to the IMCBP (if the actual sale point is not a FOB mother vessel); and
- the use of a "floor" price approach (i.e. IMCBP vs. actual sales price, whichever is higher), for the Non-Tax State Revenue calculation (e.g. royalty or exploitation fee).

This regulation also requires mining companies to:

- use Indonesian-flagged ships/vessels to transport minerals/coal;
- prioritise the use of a national insurance company where CIF sale terms are adopted; and
- use surveyors appointed by the DGMCG.

Royalties and exploitation fees will be calculated based on the higher of the actual sales price and the IMCBP as further explained in Ministerial Regulation No. 17/2010.

Ministerial Regulation No. 17/2010 provides a transitional period until 22 March 2011 for spot sales contracts and 22 September 2011 for term sales contracts.

On 3 March 2011, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decision No. 0617 K/32/MEM/2011 on The Benchmark Price for PLN in Operation of Coal Fired Power Plant, which regulates:

- *The coal purchase price by PLN in their operation of coal-fired power plants is the coal benchmark price at the time that agreement between PLN and Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") company or IUP Coal Production holder, was agreed;*
- *The agreed coal purchase price should be adjusted every 12 months with the coal purchase price based on the coal benchmark price enacted at the date of adjustment; and*
- *The coal benchmark price will be regulated further by regulation of the DGMCG.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/153 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- Menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;
- Harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- Untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka waktu tertentu (*term*), harga batubara mengacu pada rata-rata 3 (tiga) harga patokan terakhir pada bulan dimana dilakukan kesepakatan harga.

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jendral Mineral, Batubara, dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/2011 mengenai Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Batubara.

Pada peraturan tersebut juga ditetapkan besarnya biaya penyesuaian pada beberapa wilayah di Indonesia yang akan digunakan dalam penghitungan pengurangan Harga Patokan Batubara. Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh kontrak penjualan batubara jangka pendek yang dilakukan oleh Grup telah menggunakan harga jual yang sesuai dengan IMCBP. Untuk kontrak penjualan jangka panjang, harga yang ditetapkan akan disesuaikan setiap tahunnya berdasarkan harga IMCBP tahun tersebut.

Dalam melakukan perhitungan royalti, Grup juga telah menyesuaikan harga penjualan yang digunakan untuk menghitung royalti berdasarkan kalori dari masing-masing penjualan.

**33. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)

On 24 March 2011, the Director General of Minerals, Coal, and Geothermal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which states that:

- The coal benchmark price is set every month based on a formula which is the average of several coal price indices;
- The coal benchmark price should be used as the basis for coal sales; and
- For the coal sales on a termly basis, the coal price is based on the average of the 3 (three) last benchmarked prices in the month where the price was agreed.

On 26 August 2011, the Director General of Minerals, Coal, and Geothermal, issued Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on Procedures for Determination of Coal Benchmark Price Adjustment.

The regulation also set out the cost adjustment for some areas in Indonesia which will be used in the calculation of Coal Benchmark Price deduction. This regulation became effective from the date of its promulgation.

Management believes that sales price for all short-term coal sales contracts entered into by the Group is in line with the IMCBP. For the long-term coal sales contracts, the sales price will be revisited each year and will be adjusted in accordance with IMCBP of the respective period.

In calculating the royalty, the Group has also used the adjusted sales price for the royalty calculation based on the calorific value of each sale.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/154 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Peraturan Menteri No. 10/2014

Pada tanggal 4 April 2014, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 10/2014 yang mengatur mengenai:

- penyediaan batubara untuk pengembangan pembangkit listrik mulut tambang yang harus berdasarkan perjanjian jual beli.
- penetapan harga batubara dihitung di titik jual fasilitas stockpile pembangkit listrik mulut tambang berdasarkan harga dasar batubara dengan memperhitungkan ekskalasi.
- harga dasar batubara dihitung berdasarkan formula biaya produksi ditambah marjin yang mencakup keuntungan dan risiko perusahaan tambang sebesar 25% dari total biaya produksi.
- perhitungan iuran produksi/royalti mengikuti harga yang lebih tinggi antara harga batubara untuk pembangkit listrik mulut tambang dengan biaya produksi ditambah marjin.

Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih mengevaluasi dampak peraturan ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Peraturan Menteri Perdagangan No. 39/M-DAG/PER/7/2014

Pada tanggal 15 Juli 2014, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan No. 39/M-DAG/PER/7/2014 mengenai Ketentuan Ekspor Batubara dan Produk Batubara yang mana implementasi peraturan ini dilakukan berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 714.K/30/DJB/2014 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Ekspor Terdaftar Batubara tanggal 12 Agustus 2014.

Para pemegang PKP2B, IUP Operasi Produksi, IUPK Operasi Produksi dan IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan/atau Pemurnian, IUP Operasi Produksi khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan dapat melakukan penjualan ke luar negeri setelah mendapatkan pengakuan sebagai Ekspor Terdaftar Batubara ("ET-Batubara") dari Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan. Sebelum mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara tersebut, rekomendasi dari Direktur Jenderal Mineral dan Batubara wajib didapatkan, yang salah satu persyaratan di dalamnya adalah menyerahkan surat pernyataan bermaterai mengenai kebenaran dokumen dan kesediaan membayar iuran produksi pada titik jual di FOB Barge/ Vessel sebelum diangkut lintas kabupaten/kota/provinsi/negara.

Pada tanggal 9 September 2014, Grup telah mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara dan telah memenuhi persyaratan terkait ekspor batubara.

**33. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Ministerial Regulation No. 10/2014

On 4 April 2014, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 10/2014 which governs:

- the supply of coal for the development of mine-mouth power plants which should be conducted based on the coal sale and purchase agreement.*
- determination of coal price at the stockpile facility selling point of the mine-mouth power plant based on coal base price after calculating for escalation.*
- the coal base price is calculated based on a formula of production costs plus margin which covers profit and risks of the mining company in the amount of 25% from total production costs.*
- calculation of production/royalty contributions follows the higher of the coal pricing for the mine-mouth power plant and the production costs plus margin.*

As at the date of issue of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the impact of this regulation on the consolidated financial statements.

Minister of Trade Regulation No. 39/M-DAG/PER/7/2014

On 15 July 2014, the Minister of Trade issued Regulation No. 39/M-DAG/PER/7/2014 about the Provision on Export of Coal and Coal Products in which implementation is based on Regulation of the Director General of Mineral and Coal No. 714.K/30/DJB/2014 on the Procedure and Criteria for the Granting of Registered Coal Exporter Recommendations dated 12 August 2014.

Holders of PKP2B, Production Operation Mining Business Permits ("IUP"), Special Production Operation IUP, Special Production Operation IUP for Processing and Purification and Special Production Operation IUP for Transportation and Sales may conduct export sales after being acknowledged as a Registered Coal Exporter ("ET-Batubara") by the Director General of International Trade, Ministry of Trade. Prior to being acknowledged as ET-Batubara, a recommendation from the Director General of Mineral and Coal must be obtained, for which one of the criteria is to submit a statement with stamp duty declaring the truthfulness of the documents and willingness to pay production contribution at sales point at FOB Barge/Vessel before transportation across regencies/municipalities/provinces/countries.

As of 9 September 2014, the Group has obtained acknowledgement as ET-Batubara and has met all requirements related to coal export.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/155 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Perkara-perkara dalam proses di pengadilan

Pada tahun 2003, Perusahaan diberikan KP untuk mengeksplorasi daerah Lahat. Pada tahun 2004, otoritas untuk memberikan KP dialihkan pengurusannya oleh Gubernur Sumatera Selatan ke Bupati Lahat pada tahun 2004. Pada tanggal 29 Agustus 2005 melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Palembang, Perusahaan mengajukan gugatan kepada Bupati Lahat sehubungan dengan penerbitan beberapa KP kepada beberapa perusahaan swasta atas wilayah yang sama yang dimiliki oleh Perusahaan. Atas upaya hukum tersebut, PTUN Palembang menolak gugatan Perusahaan.

Pada tanggal 14 Desember 2005, Perusahaan mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ("PTTUN") Medan. PTTUN menolak upaya hukum banding Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2006, Mahkamah Agung telah menerima upaya hukum kasasi dari Perusahaan. Pada tanggal 10 Mei 2007, Mahkamah Agung memutuskan untuk membatalkan putusan PTTUN Medan, menolak eksepsi tergugat tetapi juga menyatakan gugatan Perusahaan tidak dapat diterima.

Pada tanggal 31 Januari 2008, masih terkait dengan kasus di atas, Perusahaan mengajukan gugatan perdata pada Pengadilan Negeri ("PN") Lahat atas Perbuatan Melawan Hukum ("PMH") akibat pemberian KP tersebut kepada Perusahaan swasta. Gugatan dilayangkan kepada Bupati Lahat sebagai tergugat I dan beberapa Perusahaan swasta.

Tanggal 12 Agustus 2008, PN Lahat mengeluarkan Putusan Sela, bahwa PN Lahat tidak berwenang mengadili perkara tersebut, dengan Putusan Sela tersebut Perusahaan mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi ("PT") Palembang.

Tanggal 16 Desember 2008 PT Palembang mengeluarkan Putusan Sela, menerima banding Perusahaan, membatalkan Putusan Sela PN Lahat serta memerintahkan PN Lahat untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut.

Dengan putusan sela PT Palembang tersebut para tergugat mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Pada tanggal 9 Juli 2009 PN Lahat telah mengirimkan berkas perkara kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan diterima pada tanggal 2 November 2009.

**33. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Outstanding court cases still in progress

In 2003, the Company was given an exploitation KP for the Lahat area. In 2004, the authority to grant KPs was transferred by the Governor of South Sumatra to the Lahat Regency Government. On 29 August 2005, through Palembang Administrative Court ("PTUN"), the Company filed a lawsuit against the Lahat Regency Government due to there being several KPs overlapping with other companies. Palembang PTUN refused to process the Company's claim.

On 14 December 2005, the Company filed an appeal with the Medan Administrative High Court ("PTTUN"). PTTUN rejected the Company's appeal.

On 30 June 2006, the Supreme Court received the Company's cassation. On 10 May 2007, the Supreme Court announced the cancellation of the PTTUN's decision, and refused both the exception of the defendant and the Company's cassation.

On 31 January 2008, still in relation to the KP overlapping above, the Company filed a civil suit to the District Court ("PN") Lahat due to on rechtmatische daad from KP overlapping with private Companies. The suit is addressed to Lahat Regency Government as first defendant and several private Companies.

On 12 August 2008, PN Lahat announced its refusal to process the suit, upon which the Company further appealed to the High Court ("PT") in Palembang.

On 16 December 2008, PT Palembang issued a decision letter approving the Company's appeal and ordered PN Lahat to process the suit.

With the PT Palembang decision, the defendant appealed to the Indonesian Supreme Court.

On 9 July 2009, PN Lahat sent the cassation files to the Indonesian Supreme Court and they were received by the Indonesian Supreme Court on 2 November 2009.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/156 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**Perkara-perkara dalam proses di pengadilan
(lanjutan)**

Tanggal 28 Januari 2010 Mahkamah Agung RI, telah menerbitkan Putusan Kasasi dengan Amar Putusan Menolak Permohonan Kasasi para tergugat (Bupati Lahat), yang relas pemberitahuannya diterima perusahaan tanggal 1 Desember 2010.

Para tergugat mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") Perdata ke Mahkamah Agung RI. Perusahaan telah membuat tanggapan atas PK tersebut pada tanggal 20 Mei 2011 yang diserahkan kepada Mahkamah Agung RI melalui PN Lahat.

Bupati Lahat pada tanggal 20 Juni 2011 mengajukan PK terhadap perkara KP di PTUN Palembang.

Pada tanggal 11 Oktober 2011, Mahkamah Agung menerbitkan Putusan PK Tata Usaha Negara ("TUN") No. 109.KP/PTUN/2011 dalam Amar putusannya menerima PK TUN Bupati Lahat yang diterima oleh Perusahaan pada tanggal 16 November 2011. Dengan demikian, sehubungan perkara di PTUN Palembang, Perusahaan berada di pihak yang dikalahkan.

Pada tanggal 25 November 2011, Perusahaan mengajukan PK TUN kepada Mahkamah Agung RI melalui PTUN Palembang atas Putusan Kasasi TUN Mahkamah Agung RI No. 326K/TUN/2006 tanggal 10 Mei 2007.

Pada tanggal 16 Desember 2011, Ketua PTUN Palembang mengeluarkan Penetapan dimana permohonan PK TUN Perusahaan dinyatakan tidak dapat diterima. Tanggal 11 Januari 2012, Perusahaan mengajukan Kasasi atas Penetapan Ketua PTUN Palembang mengenai permohonan PK TUN.

Pada tanggal 16 April 2012 Perusahaan menerima putusan PK Perdata dari Mahkamah Agung No. 405.KP/PDT/2011 tanggal 10 November 2011 dalam Amar putusannya mengabulkan permohonan PK para tergugat (Bupati Lahat).

**33. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

**Outstanding court cases still in progress
(continued)**

On 28 January 2010, the Indonesian Supreme Court issued a cassation decision rejecting the petition of the defendants (Lahat Regency Government), for which notice was received by the Company on 1 December 2010.

The defendant filed an appeal for a civil reconsideration ("PK") to the Indonesian Supreme Court. The Company has made a counter-response to the PK on 20 May 2011, which was sent to the Indonesian Supreme Court through PN Lahat.

On 20 June 2011, the Lahat Regency Government filed an appeal for PK of KP case at PTUN Palembang.

On 11 October 2011, the Supreme Court issued a PK Administrative ("TUN") Decision Letter No. 109.KP/PTUN/2011 approving PK TUN from the Lahat Regency Government which was received by the Company on 16 November 2011. Therefore, for the case in PTUN Palembang, the Company was not successful.

On 25 November 2011, the Company filed an appeal of PK TUN to the Indonesian Supreme Court through PTUN Palembang for TUN Decision Letter No. 326K/TUN/2006 dated 10 May 2007 issued by the Indonesia Supreme Court.

On 16 December 2011, the Head of PTUN Palembang issued a decision stating that the Company's appeal could not be accepted. On 11 January 2012, the Company filed a cassation appeal in relation to this decision.

On 16 April 2012, the Company received a verdict from the Supreme Court review No. 405.KP/PDT/2011 dated 10 November 2011 approving the PK petition of the defendants (Lahat Regency Government).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/157 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia. Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Penjualan produk			Sale of goods
- PT PLN (Persero)	3,647,242	3,388,110	PT PLN (Persero) -
- PTIP	2,134,193	2,386,268	PTIP -
- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	106,784	47,046	PT Semen Baturaja - (Persero) Tbk
- PT Semen Padang (Persero)	115,592	71,972	PT Semen Padang (Persero) -
- BPI	159,703	1,246	BPI -
- PT Timah (Persero) Tbk	5,837	15,075	PT Timah (Persero) Tbk -
	<hr/> 6,169,351	<hr/> 5,909,717	
(sebagai persentase terhadap jumlah penjualan)	<hr/> 45%	<hr/> 45%	(as a percentage of total sales)
Pembelian barang/jasa			Purchase of goods/services
- PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2,971,469	2,649,840	PT Kereta Api Indonesia - (Persero)
- PT Pertamina (Persero)	153,036	145,642	PT Pertamina (Persero) -
- PT PLN (Persero)	29,672	29,448	PT PLN (Persero) -
- PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2,983	692	PT Asuransi Jasa Indonesia - (Persero)
	<hr/> 3,157,160	<hr/> 2,825,622	
(sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha)	<hr/> 28%	<hr/> 23%	(as a percentage of total cost of revenue and operating expenses)
Pendapatan keuangan			Finance income
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	142,055	156,102	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan keuangan)	<hr/> 52%	<hr/> 58%	(as a percentage of total finance income)
Beban keuangan			Finance cost
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80,455	24,663	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(sebagai persentase terhadap jumlah beban keuangan)	<hr/> 51%	<hr/> 51%	(as a percentage of total finance cost)

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/158 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Pembayaran iuran dana pensiun DPBA	70,985	66,574	<i>Pension fund contribution payment</i> DPBA
(sebagai persentase terhadap jumlah beban gaji)	10%	9%	(as a percentage of total finance cost)
Aset			Assets
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	144,042	-	PT Bank Tabungan Negara - (Persero) Tbk
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Syariah	100,000	-	PT Bank Tabungan Negara - (Persero) Tbk Syariah
- BNI	57,036	18,510	BNI -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,118	40,423	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,784	7,163	PT Bank Rakyat -
- PT Bank Syariah Mandiri	18	-	PT Bank Syariah Mandiri -
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	465,432	104,678	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70,160	549,641	PT Bank Negara -
- PT Bank Syariah Mandiri	258	-	Indonesia (Persero) Tbk -
Dolar Singapura			<i>Singaporean Dollar</i>
- BNI	786	838	BNI -
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,330	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
	928,964	721,253	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/159 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Deposito berjangka			
(jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan)			
Rupiah			Time deposits
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	649,500	282,375	Rupiah PT Bank Negara - Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	372,900	542,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - PT Bank Tabungan -
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	350,000	625,000	Negara (Persero) Tbk PT Bank Rakyat -
- PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	147,500	100,000	Indonesia Syariah PT Bank Rakyat -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	881,175	Indonesia (Persero) Tbk
	<u>1,519,900</u>	<u>2,430,550</u>	
Piutang usaha			
Rupiah			Trade receivables
- PT PLN	564,194	701,030	Rupiah PT PLN -
- PTIP	292,552	384,613	PTIP -
- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	21,413	7,091	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk -
- PT Semen Padang (Persero)	10,880	22,864	PT Semen Padang (Persero) -
- PT Timah (Persero) Tbk	5,837	-	PT Timah (Persero) Tbk -
	<u>894,876</u>	<u>1,115,598</u>	
Dolar AS			US Dollar
- BPI	162,575	1,322	BPI -
- PT Timah (Persero) Tbk	-	15,257	PT Timah (Persero) Tbk -
	<u>162,575</u>	<u>16,579</u>	
Piutang lainnya			
- HBAP	43,127	29,281	Other receivables HBAP -

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/160 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available for sales financial assets
Rupiah			Rupiah
- Obligasi berkelanjutan I Danareksa tahap II tahun 2014 seri A	100,000	100,711	Obligasi berkelanjutan I - Danareksa tahap II tahun 2014 seri A
- Medium Term Notes Danareksa Tahun 2015	100,000	-	Medium Term Notes - Danareksa Tahun 2015
- RDPT PNM Perumnas	107,030	-	RDPT PNM Perumnas - RDPT I PNM Pembiayaan -
- RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015	51,139	-	Mikro BUMN 2015
- RDPT Danareksa BUMN Fund 2015 Properti II	50,932	-	RDPT Danareksa BUMN - Fund 2015 Properti II
- RDPT Danareksa BUMN Fund 2014 Properti I	35,721	-	RDPT Danareksa BUMN - Fund 2014 Properti I
- RDPT PNM Properti Syariah	30,000	-	RDPT PNM Properti - Syariah
- RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II	20,219	-	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II
- RDPT DNRK (Danareksa) BUMN Fund 2013 Infrastruktur 3	7,488	-	RDPT DNRK (Danareksa) - BUMN Fund 2013 Infrastruktur 3
- RDPT PNM Pembiayaan Industri Telekomunikasi BUMN 2013	-	51,200	RDPT PNM Pembiayaan - Industri Telekomunikasi BUMN 2013
- RDPT DNRK BUMN FUND 2013 - Infrastruktur	-	20,181	RDPT DNRK BUMN FUND - 2013 - Infrastructure
	502,529	172,092	
Dolar AS			US Dollar
- Obligasi PT Pertamina (Persero) (USD)	121,350	124,400	Obligasi PT Pertamina - (Persero) (USD)
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	4,173,321	4,609,753	Total assets associated with related parties
(sebagai persentase terhadap jumlah aset)	24%	30%	(as a percentage of total assets)

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/161 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014
Liabilitas		
Utang usaha		
Rupiah		
- PT Krakatau Engineering	86,648	56,204
- PT Pertamina (Persero)	18,260	9,907
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	15,156	-
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk	5,123	1,667
- PT Sucofindo (Persero)	2,992	-
- PT Nindya Karya (Persero)	1,571	-
- PT Hutama Karya (Persero)	1,196	2,228
- Koperasi Karyawan Batubara	1,139	-
- PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-	10,085
- PT PP Pracetak	-	8,392
- PT Dahana (Persero)	-	2,457
- Lainnya	<u>4,148</u>	<u>140</u>
	<u>136,233</u>	<u>91,080</u>
Dolar AS		
- PT Krakatau Engineering	-	11,111
Beban akrual		
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	461,438	-
- PT Kereta Api Indonesia (Persero)	270,766	224,267
- PT Krakatau Engineering	146,114	121,632
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk	<u>12,698</u>	<u>-</u>
	<u>891,016</u>	<u>345,899</u>
Pinjaman bank		
Rupiah		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	700,000	700,000
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39,000	39,000
	<u>739,000</u>	<u>739,000</u>
Dolar AS		
- PT Bank Syariah Mandiri	118,946	-
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	67,723
Jumlah liabilitas kepada pihak berelasi	<u>1,885,195</u>	<u>1,254,813</u>
(sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	<u>25%</u>	<u>20%</u>

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Transactions and balances with related parties (continued)

	31 Desember/ December 2014		
Liabilities			
Trade payables			
Rupiah			
PT Krakatau Engineering	-		
PT Pertamina (Persero)	-		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-		
PT Sucofindo (Persero)	-		
PT Nindya Karya (Persero)	-		
PT Hutama Karya (Persero)	-		
Koperasi Karyawan Batubara	-		
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-		
PT PP Pracetak	-		
PT Dahana (Persero)	-		
Others	-		
	<u>11,111</u>		
US Dollars			
PT Krakatau Engineering	-		
Accrual			
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-		
PT Krakatau Engineering	-		
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-		
	<u>345,899</u>		
Bank borrowings			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-		
	<u>39,000</u>		
US Dollars			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-		
	<u>67,723</u>		
Total liabilities to related parties			
(as a percentage of total liabilities)			

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/162 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan karyawan kunci Grup. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Key management compensation

Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors, and key employees of the Group. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

2015							
				Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ <i>Shareholders that are part of management</i>		Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>	
Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4.93	59,129	2.30	27,996	-	-	0.15
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	1,755
Jumlah	<u>4.93</u>	<u>59,129</u>	<u>2.30</u>	<u>27,996</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.03</u>
							384
							Post-employment benefits
							Total
							2,139

Salaries and other short-term employee benefits

2014							
				Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ <i>Shareholders that are part of management</i>		Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Other key management personnel</i>	
Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	4.80	55,981	1.73	20,438	-	-	0.20
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0.02
Jumlah	<u>4.80</u>	<u>55,981</u>	<u>1.73</u>	<u>20,438</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,232</u>
							Post-employment benefits
							264
							Total
							2,496

Salaries and other short-term employee benefits

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The nature of the relationships

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi/Transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana dan pinjaman bank/ <i>Funds placement and bank borrowings</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana dan pinjaman bank/ <i>Funds placement and bank borrowings</i>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/163 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. The nature of the relationships (continued)

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Bank Mandiri Syariah	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana dan pinjaman bank/ <i>Funds placement and bank borrowings</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pengangkutan batubara/ <i>Coal transportation</i>
PTIP	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT PLN (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara dan pemakaian listrik/ <i>Coal sales and electricity usage</i>
PT Semen Padang (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
DPBA	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pengelolaan dana pensiun/ <i>Pension fund management</i>
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT PP Pracetak	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>
PT Timah (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Antam (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian emas/ <i>Gold purchase</i>
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan peledak/ <i>Explosive material purchase</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Pertamina (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Fuel supply</i>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/164 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. *The nature of the relationships (continued)*

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Sucofindo (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Jasa survey batubara/ <i>Coal survey service</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Investasi reksadana/ <i>Mutual fund investment</i>
PT Danareksa (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Investasi reksadana/ <i>Mutual fund investment</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Premi asuransi/ <i>Insurance premium</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Dana pensiun/ <i>Pension funds</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Krakatau Engineering	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
HBAP	Entitas pengendalian bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
BPI	Entitas pengendalian bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman.
- Pengapalan dan pengangkutan batubara oleh pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan marjin tertentu.

The Group's pricing policy related to the transactions with related parties are as follows:

- *Sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries.*
- *Coal shipping and transportation by related parties were determined based on contracts agreed by each party after considering the cost components plus a certain margin.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/165 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LABA BERSIH PER SAHAM – DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan termasuk pembelian kembali saham Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 26).

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,035,911	1,860,738	<i>Net income attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	<u>2,163,510,338</u>	<u>2,174,134,350</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>941</u>	<u>856</u>	<i>Net income per share (full amount)</i>
Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.			<i>The Group does not have any dilutive ordinary shares at 31 December 2015 and 2014.</i>

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Aktivitas

Segmen usaha utama dari bisnis Grup adalah bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksplorasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

Grup juga memiliki segmen bisnis lainnya, yaitu jasa kontraktor pengolahan briket, perkebunan sawit, dan pengolahan sawit dan jasa kesehatan.

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

36. SEGMENT INFORMATION

a. Activities

Main segment of the Group's business is coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry and production.

The Group also has other business segments, which are mining services, briquette processing, palm plantation, and palm processing and health service.

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on type of products. All transactions between segments have been eliminated.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/166 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Informasi segment usaha

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	
Informasi menurut produk penjualan			Information by sales product
Batubara	13,505,560	12,999,772	Coal
Lainnya	<u>228,067</u>	<u>78,190</u>	Others
Total	<u>13,733,627</u>	<u>13,077,962</u>	Total
Beban pokok penjualan			Cost of revenue
Batubara	9,350,105	9,077,240	Coal
Lainnya	<u>243,798</u>	<u>78,456</u>	Others
Total	<u>9,593,903</u>	<u>9,155,696</u>	Total
Beban usaha			Operating expenses
Batubara	1,656,958	1,784,858	Coal
Lainnya	<u>66,507</u>	<u>11,295</u>	Others
Total	<u>1,723,465</u>	<u>1,796,153</u>	Total
Laba/(rugi) usaha			Profit/(loss) from operations
Batubara	2,440,722	2,060,985	Coal
Lainnya	<u>(26,382)</u>	<u>(11,561)</u>	Others
Total	<u>2,414,340</u>	<u>2,049,424</u>	Total
Total asset			Total assets
Batubara	15,165,708	13,361,016	Coal
Lainnya	<u>1,728,335</u>	<u>1,499,595</u>	Others
Total	<u>16,894,043</u>	<u>14,860,611</u>	Total
Informasi menurut lokasi geografis penjualan			Information by sales geographic location
Indonesia	6,918,236	6,482,957	Indonesia
Taiwan	3,308,177	3,222,205	Taiwan
Jepang	1,697,000	1,185,197	Japan
Malaysia	1,095,657	944,973	Malaysia
Singapura	394,804	352,170	Singapore
India	194,055	272,435	India
Thailand	75,269	61,564	Thailand
Cina	35,728	269,509	China
Korea Selatan	14,701	36,625	South Korea
Kamboja	<u>-</u>	<u>250,327</u>	Cambodia
Total	<u>13,733,627</u>	<u>13,077,962</u>	Total

* Disajikan kembali, lihat Catatan 41

As restated see Note 41 *

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/167 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN 37. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES**

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Total/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale financial assets	Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/Fair value through profit or loss financial assets or liabilities	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities					
					Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale financial assets	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities				
<u>31 Desember/December 2015</u>										
Aset keuangan/Financial assets										
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	3,115,337	3,115,337	-	-	-	-				
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	1,595,580	1,595,580	-	-	-	-				
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale financial assets</i>	623,879	-	623,879	-	-	-				
Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	150,016	150,016	-	-	-	-				
Piutang lain-lain dari pihak berelasi/ <i>Other receivables from related parties</i>	43,127	43,127	-	-	-	-				
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	76,195	76,195	-	-	-	-				
Total asset keuangan/ Total financial assets	5,604,134	4,980,255	623,879	-	-	-				
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities										
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	(1,146,089)	-	-	-	(1,146,089)					
Beban akrual/ <i>Accrual</i>	(1,647,428)	-	-	-	(1,647,428)					
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits liabilities</i>	(222,025)	-	-	-	(222,025)					
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	(1,959,226)	-	-	-	(1,959,226)					
Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	(62,831)	-	-	-	(62,831)					
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other short-term liabilities</i>	(86,857)	-	-	-	(86,857)					
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(5,124,456)	-	-	-	(5,124,456)					

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/168 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**37. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

	Total/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale financial assets	Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/Fair value through profit or loss financial assets or liabilities	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities				
<u>31 Desember/December 2014</u>									
Aset keuangan/Financial assets									
Kas dan setara kas/									
Cash and cash equivalents	4,039,267	4,039,267	-	-	-				
Piutang usaha/Trade receivables	1,439,401	1,439,401	-	-	-				
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	296,492	-	296,492	-	-				
Aset derivatif/Derivative assets	395	-	-	395	-				
Aset lancar lainnya/									
Other current assets	237,860	237,860	-	-	-				
Piutang lain-lain dari pihak berelasi/Other receivables from related parties	29,281	29,281	-	-	-				
Aset tidak lancar lainnya/									
Other non-current assets	78,350	78,350	-	-	-				
Total asset keuangan/ Total financial assets	6,121,046	5,824,159	296,492	395	-				
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities									
Utang usaha/Trade payables	(545,505)	-	-	-	(545,505)				
Beban akrual/Accrual	(1,203,765)	-	-	-	(1,203,765)				
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/Short-term employee benefits liabilities	(236,056)	-	-	-	(236,056)				
Pinjaman bank/Bank borrowings	(2,255,416)	-	-	-	(2,255,416)				
Utang jangka pendek lainnya/									
Other short-term liabilities	(36,029)	-	-	-	(36,029)				
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(4,276,771)	-	-	-	(4,276,771)				

38. PEMUSATAN RISIKO

Perusahaan menggunakan jasa angkutan kereta api dari PTKA untuk mengangkut batubara ke Pelabuhan Tarahan sebelum dilakukan pengapalan ke pelanggan utama Perusahaan. Perubahan yang signifikan dalam kinerja pengangkutan batubara dan strategi pemasaran PTKA bisa mempengaruhi kinerja Perusahaan secara signifikan. Akan tetapi, berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa kerjasama Perusahaan dengan PTKA akan tetap berkelanjutan dan percaya bahwa PTKA dapat menyediakan jasa yang diperlukan.

38. CONCENTRATION OF RISKS

The Company uses the railway services from PTKA to deliver coal to Tarahan port for shipment to its major customers. Significant changes in the coal delivery operation and marketing strategies of PTKA could significantly affect the operating results of the Company. However, based on past experience, management is confident that the Company will continue its business with PTKA and that PTKA will be able to provide the necessary services.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/169 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PEMUSATAN RISIKO (lanjutan)

Dalam sektor pertambangan, Grup menghadapi tantangan sebagai berikut:

- ketidakpastian dalam kaitannya dengan penerapan undang-undang otonomi daerah dan ketidakpastian dalam kaitannya dengan adanya perubahan undang-undang pertambangan;
- perselisihan dengan masyarakat setempat yang mengajukan tambahan kompensasi dari Grup tambang yang beroperasi di wilayah tersebut; dan
- masalah keamanan berkaitan dengan kegiatan penambangan liar.

Secara umum, tantangan-tantangan ini telah mempengaruhi perusahaan tambang dalam kaitannya dengan hal-hal berikut:

- pemerintah daerah berusaha menerapkan pajak daerah pada perusahaan pertambangan untuk memenuhi target anggaran daerah;
- masalah dalam mencari tambahan dana baik dalam kaitannya dengan biaya dan/atau jumlah dana yang tersedia;
- investasi baru yang ditangguhkan atau dibatalkan;
- pemerintah daerah mengharapkan perusahaan tambang untuk mencadangkan dana tambahan dalam rangka pembangunan daerah;
- kurangnya kemampuan akibat gangguan produksi dan dalam beberapa sektor terdapat kelebihan pasokan barang tambang; dan
- kesulitan dalam memastikan ketataan terhadap kewajiban pengelolaan lingkungan akibat adanya penambangan liar.

Tantangan-tantangan di atas kemungkinan akan berdampak kepada kegiatan Grup dan hasil usahanya dan telah dipertimbangkan secara hati-hati oleh manajemen dalam melakukan evaluasi kegiatan sekarang dan masa yang akan datang serta dampak atau penurunan kegiatan usaha saat ini.

Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa sebagian tantangan yang dikemukakan di atas masih bisa diatasi dalam kaitannya dengan kelangsungan usaha Grup.

38. CONCENTRATION OF RISKS (continued)

In the mining sector, the Group is facing the following challenges:

- uncertainty due to delays in finalising the implementation regulations for the regional autonomy laws and the uncertainty of changes in mining regulations;
- continued disputes with local communities who are requesting additional compensation from the Group operating in their areas; and
- security concerns in the industry due to illegal mining activities.

In general, these challenges are adversely affecting companies in the following manner:

- local governments try to apply local levies to mining companies in order to fund their budgets;
- problems in seeking additional finance both in terms of cost and/or the amounts of funding provided;
- new investment either being postponed or cancelled;
- local governments applying pressure to mining companies to contribute additional funds to development programs;
- decrease in performance due to production disruptions and in some sectors an oversupply of mining products; and
- difficulties in ensuring compliance with environmental obligations as a result of illegal mining activities.

The above challenges may, in time, affect the Group's operations and related results and have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activities in Indonesia as well as the impact on or impairment of its existing operations.

Based on past experience, management believes that a portion of the above challenges can still be managed in relation to the Group's ability to continue as a going concern.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/170 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2015 telah dikonversikan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs USD1: Rp13.795 (2014: Rp12.440), Dolar Singapura ("SGD") 1: Rp9.751 (2014: Rp9.422), Euro ("EUR") 1: Rp15.069 (2014: Rp15.133), dan Dolar Australia ("AUD") 1: Rp10.064 (2014: Rp10.218) (nilai penuh) berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata uang asing/ Foreign currency (Nilai penuh/ Full amount)				Mata uang asing/ Foreign currency (Nilai penuh/ Full amount)				Assets <i>Cash in bank</i>
			2015			2014			
Aset									
Bank									
Pihak ketiga	USD	17,606,153	242,877	USD	18,913,987	235,290			<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	USD	38,843,812	535,850	USD	52,598,036	654,319			<i>Related parties</i>
	AUD	5,000,925	50,330	AUD	-	-			
	SGD	80,599	786	SGD	88,633	838			
Deposito berjangka									<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga	USD	1,000,000	13,795	USD	3,500,000	43,540			<i>Third parties</i>
Piutang usaha, bersih									<i>Trade receivables, net</i>
Pihak ketiga	USD	33,633,737	462,050	USD	24,306,593	302,374			<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	USD	7,408,900	162,575	USD	1,332,749	16,579			<i>Related parties</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	USD	8,796,700	121,350	USD	10,000,000	124,400			<i>Available-for-sale financial assets</i>
			<u>1,589,613</u>			<u>1,377,340</u>			
Liabilitas									
Utang usaha									<i>Liabilities</i>
Pihak ketiga	USD	53,716,657	741,022	USD	8,310,800	103,386			<i>Trade payables</i>
	SGD	35,430	345	EUR	6,696	102			<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	USD	-	-	USD	893,283	11,111			<i>Related parties</i>
Pinjaman bank									<i>Bank borrowings</i>
Pihak ketiga	USD	65,264,656	900,327	USD	97,369,000	1,211,271			<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	USD	8,622,434	118,946	-	-	-			<i>Related parties</i>
Beban akrual									<i>Accrual</i>
Pihak ketiga	USD	13,848,219	191,036	USD	18,611,267	231,524			<i>Third parties</i>
			<u>1,951,676</u>			<u>1,557,394</u>			
Aset moneter dalam mata uang asing bersih			<u>(362,063)</u>			<u>(180,054)</u>			<i>Net monetary foreign currency assets</i>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/171 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp36 miliar (2014: Rp18 miliar) (nilai penuh) terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing.

40. REKLASIFIKASI AKUN

Pada tahun 2015, Grup melakukan reklasifikasi akun pada laporan posisi keuangan untuk saldo per 31 Desember 2014 sebagai berikut:

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

As at 31 December 2015, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables remained constant, post-tax profit for the period would have been Rp36 billion (2014: Rp18 billion) (full amount) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In 2015, the Group reclassifies accounts in the statement of financial position for balance as at 31 December 2014 as follows:

	31 Desember/December 2014	
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification
	Reklasifikasi/ Reclassification	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain/ Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
Pendapatan/(beban) lainnya, bersih/ Other income/(expenses), net	(23,160)	(53,529)
Beban pajak penghasilan - final/ Income tax expense - final	53,529	(53,529)
Laporan Arus Kas/Consolidated Statements of Cash Flows		
Pembayaran pajak/Payment for taxes	(996,743)	53,529
Pembayaran pajak final/ Payment for final taxes	53,529	(53,529)

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015.

Certain accounts in the consolidated financial statements as at 31 December 2014 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as at 31 December 2015.

41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Grup mengadopsi PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" pada 1 Januari 2015. Revisi standar imbalan kerja memuat perubahan pada pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan paska kerja. Standar tersebut juga mewajibkan beban/penghasilan bunga dihitung sebagai hasil dari aset/liabilitas neto manfaat pasti dan tingkat diskonto seperti yang ditentukan di awal tahun. Hal ini berdampak pada penghapusan konsep sebelumnya yang mengakui imbal hasil dari aset program.

41. RESTATEMENT ON THE FINANCIAL STATEMENT

The Group has adopted PSAK 24 (Revised 2013), "Employee benefits" on 1 January 2015. The revised employee benefit standard introduces changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefits. The standard also requires net interest expense/income to be calculated as the product of the net defined benefit liability/asset and the discount rate as determined at the beginning of the year. The effect of this is to remove the previous concept of recognising an expected return on plan assets.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/172 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang baru tersebut memiliki dampak sebagai berikut atas laporan keuangan:

**41. RESTATEMENT ON THE FINANCIAL
STATEMENT (continued)**

The new accounting policies have had the following impact on the financial statements:

1 Januari/January 2014				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	514,242	(3,223)	511,019	Deferred tax assets
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja jangka pendek	112,390	(33,483)	78,907	Short-term portion of post-employment benefits obligation
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	1,630,794	20,590	1,651,384	Long-term portion of post-employment benefits obligation
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Saldo laba Belum dicadangkan	1,618,512	9,670	1,628,182	Retained earnings Unappropriated
31 Desember/December 2014				
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	227,948	48,588	276,536	Deferred tax assets
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja jangka pendek	104,332	6,877	111,209	Short-term portion of post-employment benefits obligation
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	1,458,168	187,475	1,645,643	Long-term portion of post-employment benefits obligation
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Saldo laba Belum dicadangkan	1,908,635	(145,764)	1,762,871	Retained earnings Unappropriated
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				
Beban pokok penjualan	(9,056,219)	(99,477)	(9,155,696)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban umum dan administrasi	(951,759)	(107,768)	(1,059,527)	Cost of revenue General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran				Selling and marketing expenses
Beban pajak penghasilan	(655,512)	105,341	(550,171)	Income tax expenses

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/173 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN 41. RESTATEMENT ON THE FINANCIAL
(lanjutan) STATEMENT (continued)**

	31 Desember/December 2014		
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement
Laba komprehensif lain			
Keuntungan aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	133,463	-	133,463
Beban pajak penghasilan terkait pendapatan komprehensif lainnya	(33,366)	-	(33,366)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>100,097</u>	<u>-</u>	<u>100,097</u>
			<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	2,016,171	(155,433)	1,860,738
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat didistribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	2,120,610	(155,433)	1,965,177
Laba per saham – dasar dan dilusian (nilai penuh)	927		856
			<i>Earnings per share – basic and diluted (full amount)</i>

42. TRANSAKSI NON-KAS

42. NON-CASH TRANSACTIONS

	2015	2014	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			
Pembiayaan aset tetap yang dibiayai melalui utang	1,213,346	268,632	<i>Non-cash activities</i>
Penambahan aset tetap melalui penggunaan uang muka	64,707	89,598	<i>Acquisition of fixed assets through incurring payables</i>
Penambahan PPN masukan melalui utang	53,943	-	<i>Addition of fixed assets through utilisation of advances</i>
	<u>1,331,996</u>	<u>358,230</u>	<i>Addition of VAT-in through incurring payables</i>

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 15 Februari 2016 SBS mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha untuk aset tetap yang telah dimiliki perusahaan dari PT Komatsu Astra Finance dengan jumlah nilai pembiayaan sebesar USD 20,520,667. Tingkat suku bunga fasilitas pembiayaan adalah suku bunga dasar ditambah margin 3,5% dengan periode pembiayaan selama 60 bulan dari tanggal persetujuan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha.

On 15 February 2016 SBS obtain finance lease facilities for fixed assets owned by SBS from PT Komatsu Astra Finance with total financing facilities of \$ 20,520,667. Interest rate of financing facilities is base rate plus a margin of 3.5% with the period of financing for 60 months from the date of approval of finance lease facilities.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/174 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014 AND 1 JANUARY
2014**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

44. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas pengendalian bersama berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

44. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information after this page represents financial information of PT Bukit Asam (Persero) Tbk (parent entity only) as at and for the years ended 31 December 2015 and 2014, which represents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investment in jointly ventured entities under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION****31 DECEMBER 2015 AND 2014**(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,907,257	3,819,407	3,178,235	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	447,068	299,356	476,151	Third parties -
- Pihak berelasi	1,046,419	1,109,313	849,451	Related parties -
Aset keuangan tersedia untuk dijual	623,879	296,492	86,995	Available-for-sale financial assets
Persediaan	1,142,008	938,518	871,829	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	214,630	41,974	124,816	Prepayments and advances
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	151,719	135,255	202,285	Income tax -
- Pajak lain-lain	357,587	91,565	82,815	Other taxes -
Aset lancar lainnya	<u>183,746</u>	<u>254,857</u>	<u>147,528</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>7,074,313</u>	<u>6,986,737</u>	<u>6,020,105</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	1,195,208	898,574	27,874	Other receivables from related parties
Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama	1,280,954	1,135,639	903,203	Investments in subsidiaries and joint ventures
Uang muka	11,775	41,293	111,103	Advances
Aset tetap	4,268,702	3,349,985	2,665,950	Fixed assets
Beban pengembangan tangguhan	793,839	806,236	807,735	Deferred development expenditure
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	-	230,593	-	Income tax -
Aset pajak tangguhan	546,538	476,825	520,755	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>104,430</u>	<u>113,587</u>	<u>152,347</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>8,201,446</u>	<u>7,052,732</u>	<u>5,188,967</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>15,275,759</u>	<u>14,039,469</u>	<u>11,209,072</u>	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali

As restated *

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY****LAPORAN POSISI KEUANGAN****31 DESEMBER 2015 DAN 2014**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION****31 DECEMBER 2015 AND 2014**(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*
--	---	--	---

LIABILITAS**LIABILITIES****LIABILITAS JANGKA
PENDEK****SHORT-TERM LIABILITIES**

Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	303,669	350,499	340,843	Third parties -
- Pihak berelasi	173,132	106,626	22,117	Related parties -
Beban akrual	1,574,492	1,193,136	1,023,309	Accrual
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	208,659	225,806	241,591	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	46,267	-	62,509	Income tax -
- Pajak lain-lain	110,351	62,807	127,612	Other taxes -
Pinjaman bank jangka pendek	700,000	700,000	-	Short-term bank borrowings
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	459,833	417,880	-	Short-term portion of long-term bank borrowings
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	110,900	89,940	36,319	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja jangka pendek	181,333	111,209	78,908	Short-term portion of post- employment benefits obligation
Utang jangka pendek lainnya	40,495	27,590	1,504	Other short-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	3,909,131	3,285,493	1,934,712	Total short-term liabilities

**LIABILITAS JANGKA
PANJANG****LONG-TERM
LIABILITIES**

Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	136,782	144,389	231,648	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	1,873,375	1,645,643	1,651,384	Long-term portion of post- employment benefits obligation
Pinjaman bank jangka panjang	344,875	725,667	-	Long-term bank borrowings
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,355,032	2,515,699	1,883,032	Total long-term liabilities

JUMLAH LIABILITAS**TOTAL LIABILITIES**

* Disajikan kembali

As restated *

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION****31 DECEMBER 2015 AND 2014**(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014*	1 Januari/ January 2014*
--	---	--	---

EKUITAS**Ekuitas yang dapat
diatribusikan kepada
pemilik entitas induk**

Modal saham

Modal dasar 1 lembar
saham preferen dan
7.999.999.999 lembar
saham biasa,
modal ditempatkan
dan disetor penuh
1 lembar saham
preferen dan
2.304.131.849 lembar
saham biasa,
dengan nilai nominal
Rp500 per lembar
saham

1,152,066	1,152,066	1,152,066	EQUITY
Share capital			
Authorised 1 preferred share and 7,999,999,999 ordinary shares, issued and fully paid			
1 preferred share and 2,304,131,849 ordinary shares with par value of			
Rp500 per share			
Additional paid-in capital			
Treasury shares			

Tambah modal disetor

Saham treasuri

Cadangan perubahan nilai
wajar aset keuangan tersedia
untuk dijual

Saldo laba

- Dicadangkan
- Belum dicadangkan

(11,571)	2,093	(862)	EQUITY
----------	-------	-------	---------------

JUMLAH EKUITAS

9,011,596	8,238,277	7,391,328	TOTAL EQUITY
-----------	-----------	-----------	---------------------

**JUMLAH LIABILITAS
DAN EKUITAS**

15,275,759	14,039,469	11,209,072	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
------------	------------	------------	---

* Disajikan kembali

As restated *

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2015	2014	
Penjualan	12,661,253	11,917,404	Revenue
Beban pokok penjualan	(8,625,648)	(8,216,130)	Cost of revenue
Laba bruto	4,035,605	3,701,274	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(916,591)	(1,000,294)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(624,743)	(579,159)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Pendapatan lainnya, bersih	<u>93,322</u>	<u>(43,013)</u>	<i>Other income, net</i>
Laba usaha	2,587,593	2,078,808	Operating profit
Pendapatan keuangan	256,966	264,084	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	<u>(102,806)</u>	<u>(25,871)</u>	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	2,741,753	2,317,021	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan – non final	<u>(648,778)</u>	<u>(568,743)</u>	<i>Income tax expense – non final</i>
Laba tahun berjalan	2,092,975	1,748,278	Profit for the year
Laba komprehensif lain			Other comprehensive income
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual	(13,664)	2,955	<i>Changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Keuntungan aktuaria dari liabilitas imbalan pascakerja	<u>(264,145)</u>	<u>133,463</u>	<i>Actuarial gain on post-employment benefits obligation</i>
	<u>(277,809)</u>	<u>136,418</u>	
Beban pajak penghasilan terkait pendapatan komprehensif lainnya	<u>66,036</u>	<u>(33,366)</u>	<i>Related income tax expenses on other comprehensive income</i>
Laba komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	<u>(211,773)</u>	<u>103,052</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>1,881,202</u>	<u>1,851,330</u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah)

		Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(loss) from available-for- sale financial assets		Saldo laba belum ditentukan/ penggunaannya/ Appropriated retained earnings		Jumlah/ Total		Balance at 1 January 2014 (As previously reported)	
Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional/ paid-in capital	Saham treasury/ shares							
Saldo 1 Januari 2014 (Seperti yang dilaporkan sebelumnya)	1.152.066	30.486	(1.899.413)	(862)	6.474.993	1.624.389	7.381.659	9.669	Effect change in accounting policy
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	-	-	9.669	-	-	Balance at 1 January 2014*
Saldo 1 Januari 2014*	1.152.066	30.486	(1.899.413)	(862)	6.474.993	1.634.058	7.391.328	-	Net income for the year
Laba bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.748.278	-	-	Treasury shares
Saham treasury	-	-	-	-	-	(1.004.380)	(1.004.380)	-	Cast dividends
Dividen kas	-	-	-	-	-	(821.765)	(821.765)	-	General reserve
Penyisihan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income:
Kerugian yang belum	-	-	-	-	-	-	-	-	Unrealised loss from available-for-sale financial assets
direalisasi dari aset keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	Actuarial gain on post-employment benefits obligation, net of tax
tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	-	-	
Keuntungan akutansi dari kewajiban imbalan pascakerja setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	
Saldo 31 Desember 2014	1.152.066	30.486	(1.899.413)	2.093	7.296.758	1.656.288	8.238.278	100.097	Balance at 31 December 2014
Laba bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	-	2.092.975	-	-	Net income for the year
Saham treasury	-	-	-	-	-	(402.224)	(402.224)	-	Treasury shares
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(705.660)	(705.660)	Cast dividends
Penyisihan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserve
Pendapatan komprehensif lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income:
Kerugian yang belum	-	-	-	-	-	-	-	-	Unrealised loss from available-for-sale financial assets
direalisasi dari aset keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	Actuarial gain on post-employment benefits obligation, net of tax
tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	-	-	
Keuntungan akutansi dari kewajiban imbalan pascakerja setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	
Saldo 31 Desember 2015	1.152.066	(2.301.637)	(11.571)	-	8.807.269	1.524.983	9.011.596	(13.664)	Balance at 31 December 2015
								(198.109)	

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	12,602,546	12,000,471	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran operasional lainnya	96,663	(9,403)	<i>Payments for other operations</i>
Pembayaran royalti	(792,111)	(731,132)	<i>Payments of royalties</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(9,295,013)	(8,575,187)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak	(821,352)	(902,246)	<i>Payment for taxes</i>
Pembayaran pajak final	(51,393)	(52,817)	<i>Payment for final taxes</i>
Penerimaan bunga	256,966	206,610	<i>Interest receipts</i>
Pembayaran bunga	(99,989)	(16,679)	<i>Interest paid</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,896,317	1,919,617	Net cash received from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(657,554)	(693,447)	<i>Purchases for fixed assets</i>
Pembayaran atas beban pengembangan tangguhan	(21,153)	(30,418)	<i>Payments for deferred development expenditure</i>
Perolehan aset keuangan tersedia untuk dijual	(390,500)	(285,207)	<i>Acquisition of available-for-sale financial assets</i>
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	62,555	87,455	<i>Proceeds from disposal of available-for-sale financial assets</i>
Penambahan investasi kepada entitas anak dan pengendalian bersama	(145,315)	(232,437)	<i>Additional investment in subsidiary and joint ventures</i>
Penerimaan dividen dari entitas anak	-	7,011	<i>Dividend receipt from subsidiary</i>
Pencairan/(penempatan) jaminan pelaksanaan	121,111	(41,124)	<i>Withdrawal/(placement) of performance bonds</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,030,856)	(1,188,167)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembelian saham treasuri	(402,224)	-	<i>Purchase of treasury shares</i>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(705,660)	(1,004,380)	<i>Payment of dividends to shareholders</i>
Penerimaan pinjaman bank	-	1,870,700	<i>Proceeds from bank borrowings</i>
Pelunasan pinjaman bank	(446,696)	(101,033)	<i>Repayments of bank borrowings</i>
Pinjaman kepada entitas anak dan pengendalian bersama	(296,634)	(870,699)	<i>Loan to subsidiaries and joint venture</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,851,215)	(105,412)	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(985,753)	626,038	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
LABA/(RUGI) SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	73,603	15,134	EXCHANGE RATE GAIN/(LOSS) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3,819,407	3,178,235	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2,907,257	3,819,407	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK No X.K.6

Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
I. Umum/General				
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	√	Annual report is presented in proper Bahasa Indonesia. English version of the report is recommended.	Annual report is printed on good quality paper grade, using readable typography
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: Sampul muka; Samping; Sampul belakang; dan Setiap halaman.	√	Company name and year of annual report are displayed on the: 1. Cover; 2. Side; 3. Back cover; and 4. Each page	Annual report clearly states corporate identity
4. Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir.	√	Covers the last report and at least reports of last 4 (four) years	Annual report is uploaded to company's website
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting/Financial Highlights				
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak mulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: Penjualan/pendapatan usaha; Laba (rugi); Laba bruto Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total.	9-13	Information includes, among others: 1. Sales / revenue 2. Income (loss): Gross profit Income attributable to owner of parent company; and Income attributable to non-controlling interests; 3. Total comprehensive income (loss) Income attributable to owner of parent company; Income attributable to non-controlling interests; and 4. Earnings (loss) per share Note: Companies without subsidiaries need to present income (loss) and income (loss) and other comprehensive income as total.	Information on company's operating results in the form of three (3) years comparison or since business commences - if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat antara lain: Jumlah investasi pada entitas asosiasi; Jumlah aset; Jumlah liabilitas; dan Jumlah ekuitas.	8,12	<i>Information includes, among others:</i> <i>1. Total investments in associates;</i> <i>2. Total assets;</i> <i>3. Total liabilities; and</i> <i>4. Total equity</i>	<i>Information on Company's financial position in the form of three (3) years comparison or since business commences - if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.</i>
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	Informasi memuat 6 (enam) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan, yaitu: Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan; Rasio lancar; Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.	10	<i>Information includes 6 (six) financial ratios that are general and relevant to the industry where the company is engaged:</i> <i>Return on asset;</i> <i>Return on equity;</i> <i>Income (loss) statement ratio;</i> <i>Current ratio;</i> <i>Debt to equity ratio;</i> <i>Debt to asset ratio; and</i> <i>Other financial information and ratio that are relevant to the company and industry type</i>	<i>Financial ratio in the form of three (3) years financial year comparison or since business commences - if the company's business activities have been conducted for less than 3 (three) years.</i>
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik*	Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: Jumlah saham yang beredar; Kapitalisasi pasar; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan Volume perdagangan. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (<i>suspension</i>) dalam tahun buku, maka laporan tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut. Jika penghentian sementara tersebut masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut.	76-77	<i>Information in tables include:</i> <i>Total outstanding shares;</i> <i>Market Capitalization;</i> <i>Highest, lowest, and closing price of stock; and</i> <i>Trade volume</i> <i>Information in charts include closing price of stock and trade volume</i>	<i>Stock price information in tables and charts</i>

Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK No X.K.6
Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria	
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuksukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir*	Informasi memuat: Jumlah obligasi/sukuk/ obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>); Tingkat bunga/imbalan; Tanggal jatuh tempo; dan Peringkat obligasi/sukuk.	77	<i>Information includes:</i> <i>Total outstanding bonds/sukuk convertible bonds</i> <i>Interest rate/Return</i> <i>Maturity date</i> <i>Bonds/sukuk rating</i>	<i>Information on outstanding bonds, sukuksukuk or convertible bonds in the last two (2) financial years</i>
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Report of the Board of Commissioners and Board of Directors					
1.	Laporan Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut: Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	20-25	<i>Report includes the following:</i> <i>Assessment on BoD performance in terms of company management and basis of assessment</i> <i>View on business prospects formulated by the BoD and basis of considerations</i> <i>Assessment on the performance of committees under BoC</i> <i>Changes in the BoC's composition and its reasons (where applicable)</i>	<i>Report of the Board of Commissioners</i>
2.	Laporan Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; Analisis tentang prospek usaha; Penerapan tata kelola perusahaan; dan Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	26-33	<i>Includes the following:</i> <i>Company's performance analysis that include strategic policy, achieved results to target ratio, and business challenges</i> <i>Business prospect analysis</i> <i>Implementation of good corporate governance; and</i> <i>Assessment on the performance of committees under Bod (where applicable); and</i> <i>Changes in the Board of Directors' composition and its reasons (where applicable)</i>	<i>Report of the Board of Directors</i>
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi	Memuat hal-hal sebagai berikut: Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	322-323	<i>Include the following:</i> <i>Signatures are placed on a separate page</i> <i>Statement that the BoD and BoC are fully responsible for the accuracy of the annual report's content.</i> <i>Signed by all members of the BoC and the BoD, with name and title; and</i> <i>Written explanation in a separate letter by any member of the BoC or BoD who does not sign the annual report, or, written explanation in a separate letter by the other members should the written explanation is not available.</i>	<i>Signatures of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
IV. Profil Perusahaan/Company Profile				
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, <i>email</i> , dan situs web.	36-37	<i>Information includes, among others: name and address, zip code, telephone & fax number, email, and website</i>	<i>Company's name and full address</i>
2. Riwayat singkat perusahaan	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	38-40	<i>Information includes, among others: date/year of incorporation, name, and change(s) to the Company's name (where applicable).</i> <i>Note: disclose if change has never been made to company's name</i>	<i>A brief history of the Company</i>
3. Bidang usaha	Uraian mengenai antara lain: Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	41-42	<i>Description on, among others: Company's business activities according to the latest Articles of Association; and Description of business activities; and Products and/or services generated</i>	<i>Business Fields</i>
4. Struktur Organisasi	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi.	44-45	<i>Presented in chart, including names and positions of at least up to one level below the BoD</i>	<i>Organizational structure</i>
5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Mencakup: Visi perusahaan; Misi perusahaan; Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan.	46-47	<i>Includes:</i> <i>Company's vision;</i> <i>Company's mission;</i> <i>A statement declaring that the vision and mission have been endorsed by the BoD/BoC; and Statement of corporate culture</i>	<i>Company's Vision, Mission and Corporate Culture</i>
6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.	48-55	<i>Information includes, among others:</i> <i>Name;</i> <i>Position (including position(s) in other companies or institutions);</i> <i>Age;</i> <i>Domicile;</i> <i>Education (field of study and education institution attended);</i> <i>Working experience (position, institution, and tenure period)</i> <i>Brief appointment chronology as member of company's BoC</i>	<i>Brief background information on members of BoC</i>
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan.	56-63	<i>Information includes, among others:</i> <i>Name;</i> <i>Position (including position(s) in other companies or institutions);</i> <i>Age;</i> <i>Domicile;</i> <i>Education (field of study and education institution attended);</i> <i>Working experience (position, institution, and tenure period)</i> <i>Brief appointment chronology as member of company's BoD</i>	<i>Brief background information on members of BoD</i>

Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK No X.K.6
Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;</p> <p>Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;</p> <p>Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;</p> <p>Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan</p> <p>Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.</p>	105-121	<p><i>Information includes, among others:</i></p> <p><i>Number of employees for each level of the organization</i></p> <p><i>Number of employees for each level of education</i></p> <p><i>Number of employees by employment status;</i></p> <p><i>Description and data of employee development programs, reflecting equal opportunities for all employee levels</i></p> <p><i>Costs incurred for development programs</i></p>	<i>Number of employees (2 year-comparison) and a description of competence development (e.g. employee education and training)</i>
9.	Komposisi Pemegang saham	<p>Mencakup antara lain:</p> <p>Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;</p> <p>Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:</p> <p>Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham;</p> <p>Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan</p> <p>Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.</p>	78-79	<p><i>Information includes, among others:</i></p> <p><i>Detailed names of 20 largest shareholders and percent of ownership</i></p> <p><i>Details of shareholder names and percent of ownership cover:</i></p> <p><i>Shareholders with 5% or more ownership;</i></p> <p><i>Names of Directors and Commissioners who own shares; and</i></p> <p><i>Groups of public shareholders, each with less than 5% ownership</i></p>	<i>Composition of Shareholders</i>
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>Nama entitas anak dan/atau asosiasi;</p> <p>Persentase kepemilikan saham;</p> <p>Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan</p> <p>Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</p>	68-69	<p><i>Information includes, among others:</i></p> <p><i>Name of Subsidiaries and/or Associates</i></p> <p><i>Percent of share ownership</i></p> <p><i>Description of the Subsidiaries and/or Associates' business fields</i></p> <p><i>Information on Subsidiaries and/or Associates operational status (in operation or otherwise)</i></p>	<i>List of Subsidiaries and/or Associates</i>
11.	Struktur grup perusahaan	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	72-73	<i>Company's group structure in chart that describes the structure of subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose vehicle (SPV)</i>	<i>Company's group structure</i>
12.	Kronologis pencatatan saham*	<p>Mencakup antara lain:</p> <p>Kronologis pencatatan saham;</p> <p>Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham;</p> <p>Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan</p> <p>Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.</p>	77	<p><i>Information includes:</i></p> <p><i>Share listing chronology</i></p> <p><i>Types of corporate actions that prompt changes in the number of shares</i></p> <p><i>Changes to number of shares from the beginning of listing to the end of financial year</i></p> <p><i>Name(s) of stock exchange where the shares are listed</i></p>	<i>Share listing chronology</i>

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
13.	Kronologis pencatatan efek lainnya*	Mencakup antara lain: Kronologis pencatatan efek lainnya; Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan Peringkat efek.	77	<i>Information includes:</i> <i>Listing chronology of other securities</i> <i>Types of corporate actions that prompt changes in the number of other securities</i> <i>Changes to number of shares from the beginning of listing to the end of financial year</i> <i>Name(s) of stock markets where the the securities are listed</i> <i>Securities rating</i>	<i>Listing chronology of other securities</i>
14.	Nama dan alamat lembaga dan/ atau profesi penunjang pasar modal*	Informasi memuat antara lain: Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	70	<i>Information includes:</i> <i>Name and address of the Securities Administration Agency</i> <i>Name and address of the Public Accounting Firm</i> <i>Name and address of rating agency</i>	<i>Name and address of capital market institutions and/or capital market supporting professions</i>
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional	Informasi memuat antara lain: Nama penghargaan dan/atau sertifikat; Tahun perolehan; Badan pemberi penghargaan dan/ atau sertifikat; dan Masa berlaku (untuk sertifikasi).	14-15	<i>Information includes:</i> 1. Name of awards and/or certificates 2. Year received 3. Award and/or certification issuer 4. Validity period (for certification)	<i>Awards and/ or certification received during last financial year and/or certification effective during last financial year, both national and international</i>
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Memuat informasi antara lain: Nama dan alamat entitas anak; dan Nama dan alamat kantor cabang/ perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/ perwakilan, agar diungkapkan.	70-71	<i>Information includes, among others:</i> 1. Name and address of subsidiary; and 2. Name and address of branch/ representative office <i>Note: Disclose if company does not own subsidiary/branch office/ representative office</i>	<i>Name and address of subsidiaries and/or branches or representative (if any)</i>
17.	Informasi pada Situs Web Perusahaan	Meliputi paling kurang: Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Struktur grup perusahaan (jika ada); Analisis kinerja keuangan; Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi.		<i>Information includes, at least:</i> <i>Shareholder information up to ultimate individual owner;</i> <i>Company group structure (where applicable);</i> <i>Financial performance analysis;</i> <i>Annual financial statements (last 5 years); and</i> <i>BoC and BoD profiles</i>	<i>Information available on company website</i>

Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK No X.K.6

Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan/ Management Discussion and Analysis on Company Performance				
1. Tinjauan operasi per segmen usaha	<p>Memuat uraian mengenai: Penjelasan masing-masing segmen usaha.</p> <p>Kinerja per segmen usaha, antara lain: Produksi; Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; Penjualan/pendapatan usaha; dan Profitabilitas.</p>	90-104	<p><i>Contains a description of:</i> <i>1. Each business segment;</i> <i>2. Performance per segment, including:</i> <i>Production/operations;</i> <i>Increase/decrease in production capacity;</i> <i>Sales / revenue;</i> <i>Profitability</i></p>	<i>Operational review per business segment</i>
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <p>Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Ekuitas; Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan Arus kas.</p>	124-141	<p><i>Financial performance analysis that includes a comparison between the financial performance of the year and with previous years (both in narrative and tables), which covers among others:</i> <i>Current assets, non-current assets, and total assets;</i> <i>Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities</i> <i>Equity</i> <i>Sales/revenues, expenses, and net income (loss), other comprehensive income, and total Comprehensive Income (loss); and</i> <i>Cash flows</i></p>	<i>Description of Company's financial performance</i>
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	<p>Penjelasan tentang : Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan Tingkat kolektibilitas piutang.</p>	141-142	<p><i>Description on:</i> <i>1. Short and long term solvency</i> <i>2. Receivables collectability Level</i></p>	<i>Discussion and analysis on Company's solvency and collectability, presenting the calculation of ratios relevant to company's type of industry</i>
4. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>)	<p>Penjelasan atas: Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.</p>	142	<p><i>Description on:</i> <i>Capital structure consisting of interest bearing liabilities and equity; and</i> <i>Capital structure policies and basis of policy formulation</i></p>	<i>Discussion on capital structure and capital structure policy</i>

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir	<p>Penjelasan tentang: Tujuan dari ikatan tersebut; Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;</p> <p>Mata uang yang menjadi denominasi; dan</p> <p>Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	142	<p><i>Description on:</i> <i>Purpose of commitment</i> <i>Expected fund source to fulfil the respective commitments</i> <i>Currency of denomination</i> <i>Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position.</i></p> <p><i>Note: Disclose if company has no material commitment for investments in capital goods</i></p>	<p><i>Discussion on material commitment for capital goods investment during last financial year</i></p>
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	<p>Penjelasan tentang: Jenis investasi barang modal; Tujuan investasi barang modal; dan</p> <p>Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	142	<p><i>Description on:</i> <i>Type of capital goods investment</i> <i>Purpose of investment; and</i> <i>Value of capital goods investment realized during last financial year</i></p> <p><i>Note: Disclose if there is no realization of capital goods investments</i></p>	<p><i>Discussion on capital goods investment realized during last financial year</i></p>
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	<p>Informasi memuat antara lain: Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan</p> <p>Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur permodalan, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p>	143	<p><i>Information includes, among others:</i> <i>Comparison between target at the beginning of financial year with achievement (realization)</i> <i>Target or projection for next 1 (one) year in terms of revenues, profit (loss), capital structure, dividend policy, and other aspects considered significant for the company.</i></p>	<p><i>Comparative information between target at the beginning of financial year with realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, and other aspects considered significant for the Company</i></p>
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p>	143	<p><i>Description on significant events subsequent to the accountant's reporting date including their impacts on future business performance and risks.</i></p> <p><i>Note: Disclose if there is no significant event subsequent to accountant's reporting date.</i></p>	<p><i>Material Information and facts subsequent to the accountant's reporting date</i></p>
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	22,30-31	<p><i>Description on company's business prospect based that takes into account general industry and economic view supported by quantitative data from valid data sources.</i></p>	<p><i>Description on company's business prospect</i></p>

Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK No X.K.6
Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
10. Uraian tentang aspek pemasaran	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	98-99, 104	<i>Description on marketing aspects of the company's products and services, namely marketing and market share strategy</i>	<i>Marketing aspect description</i>
11. jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: Kebijakan pembagian dividen; Total dividen yang dibagikan; Jumlah dividen kas per saham; <i>Payout ratio</i> ; dan Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	79	<i>Description includes:</i> <i>Dividend payout policy;</i> <i>Amount of dividend;</i> <i>Amount of dividend per share;</i> <i>Pay-out ratio; and</i> <i>Date of announcement and payment of cash dividend for each year.</i> <i>Note: Disclose reasons where dividend payout is not exercised</i>	<i>Description regarding dividend policy as well as date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years</i>
12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) Memuat uraian mengenai: Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; Jangka waktu; Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Harga <i>exercise</i> . Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	143	<i>Description includes:</i> <i>Amount of stock in ESOP/MSOP and realization;</i> <i>Period</i> <i>Requirements of employee and/or management eligibility; and</i> <i>Exercise price</i> <i>Note: disclose if ESOP/MSOP is not available</i>	<i>Exercise of employee and/or management stock option program (ESOP/MSOP)</i>
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)*	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)* Memuat uraian mengenai: Total perolehan dana; Rencana penggunaan dana; Rincian penggunaan dana; Saldo dana; dan Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	145	<i>Information includes:</i> <i>Total proceeds generated;</i> <i>Plan of proceeds use;</i> <i>Details of utilization;</i> <i>Proceeds balance; and</i> <i>Date of GMS/EGMS approval to proceed use amendment (if any).</i>	<i>Use of proceeds from Initial Public Offering (where the company is still required to report proceeds realization)*</i>
14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi*	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi* Memuat uraian mengenai: Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Alasan dilukukannya transaksi; Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme <i>review</i> atas transaksi; dan Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	146	<i>Information includes:</i> <i>Name of parties and nature of affiliation;</i> <i>Statement on the fairness of transaction;</i> <i>Reasons of transactions;</i> <i>Realization of transactions during last financial year;</i> <i>Company policy concerning review mechanism on transactions; and</i> <i>Fulfillment of relevant rules and regulations.</i> <i>Note: disclose if no such transaction occurs</i>	<i>Information on material transactions with conflict of interests and/ or transactions with affiliated parties*</i>

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.	146	<i>Description contains, among others: any changes in regulations and their impacts to the Company Note: disclose if there is no regulatory change that holds significant impact to the company</i>	<i>Description on regulatory changes that hold significant impact to the company</i>
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.	146-147	<i>Description contains, among others: changes of accounting policies, reasons, and impacts to financial statements. Note: disclose if there is no change to accounting policies</i>	<i>Description on changes in accounting policies applied by the Company in last financial year</i>
17.	Informasi kelangsungan usaha	Pengungkapan informasi mengenai: Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku.	22,30-31	<i>Information contains: Aspects that hold potentially significant impacts to business continuity in last financial year; Management assessment on aspects intended in point 1 Assessment assumptions used by the management Note: disclose if there is no aspect that holds potentially significant impacts to business continuity during last financial year; disclose assumptions used by the management that inform the confidence that there is no significant aspects that hold potentially significant impacts to the company's business during financial year</i>	<i>Information on business continuity</i>

VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance

1.	Uraian Dewan Komisaris	Uraian memuat antara lain: Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	181-192, 217	<i>Description includes, among others: Description of BoC duties; Training program to enhance BoC's competency or induction program for new BoC member; and Disclosure on the Board Charter (Board of Commissioners Manual)</i>	<i>Board of Commissioners description</i>
2.	Informasi mengenai Komisaris Independen	Meliputi antara lain: Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	192-193	<i>Information includes, among others: Criteria to appoint independent commissioner; and Statement of independency of each Independent Commissioner</i>	<i>Information on Independent Commissioner</i>

Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK No X.K.6
Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
3.	Uraian Direksi	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <p>Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</p> <p>Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan</p> <p>Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).</p>	194-208, 217	<p><i>Description includes, among others:</i></p> <p><i>Scope and responsibility of each BoD member;</i></p> <p><i>Training program to enhance BoD's competency or induction program for new BoC member; and</i></p> <p><i>Disclosure on the Board Charter (Board of Directors Manual)</i></p>	Board of Directors description
4.	Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi	<p>Mencakup antara lain:</p> <p>Prosedur pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;</p> <p>Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan</p> <p>Pihak yang melakukan <i>assessment</i>.</p>	215-216	<p><i>Information includes, among others:</i></p> <p><i>Assessment procedure on BoC and BoD performance;</i></p> <p><i>Criteria used to assess the performance of BoC and BoD.</i></p> <p><i>Assessor</i></p>	Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	<p>Mencakup antara lain:</p> <p>Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris;</p> <p>Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi;</p> <p>Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris;</p> <p>Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan</p> <p>Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.</p>	209-210	<p><i>Information includes, among others:</i></p> <p><i>BoC Remuneration policy disclosure</i></p> <p><i>BoD remuneration policy disclosure</i></p> <p><i>Remuneration structure indicating short-term remuneration type and amount, post employment and/other long term remuneration type and amount for each member of BoC</i></p> <p><i>Remuneration structure indicating short-term remuneration type and amount, post employment and/other long term remuneration type and amount for each member of BoD</i></p> <p><i>Disclosure of indicators to determine BoD remuneration</i></p>	Board of Commissioners and Board of Directors remuneration policy
6.	Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>Tanggal Rapat;</p> <p>Peserta Rapat; dan</p> <p>Agenda Rapat.</p> <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	186-189, 200-203, 211-214	<p><i>Information includes, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Date of meeting 2. Meeting participants; and 3. Meeting agenda <p><i>For each BoC, BoD, and joint meeting</i></p>	Frequency and attendance in Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, and joint meetings between Board of Commissioners and Board of Directors

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.	78-79	<i>Presented in schematics or diagram except for SOEs fully owned by the government</i>	<i>Information on majority and controlling shareholder(s), direct and indirect, up to ultimate individual owner(s)</i>
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali	Mencakup antara lain: Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	208	<i>Information includes, among others: Affiliated relationship between members of BoD; Affiliated relationship between members of BoD and members of BoC; Affiliated relationship between members of BoD with Majority and/or Controlling Shareholders; Affiliated relationship between members of BoC; Affiliated relationship between members of BoC with Majority and/or Controlling Shareholders</i> <i>Note: disclose if relationship specified above is not present</i>	<i>Disclosure of affiliated relationship between members Board of Directors, members of Board of Commissioners and/or Majority/Controlling Shareholders</i>
9.	Komite Audit	Mencakup antara lain: Nama dan jabatan anggota komite audit; Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit; Independensi anggota komite audit; Uraian tugas dan tanggung jawab; Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	224-234	<i>Information includes, among others: Name and position of Audit Committee members. Educational qualification and professional experience of Audit Committee members Audit committee members independency Duties and responsibilities description Brief report of Audit Committee activities Audit committee meeting frequency and attendance level</i>	<i>Audit Committee</i>

Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK No X.K.6
Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
10. Komite/Fungsi Nominasi dan/ atau Remunerasi	Mencakup antara lain: Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	235-257	<i>Information includes, among others:</i> <i>Name, position, and brief profile of Nomination and/or Remuneration Committee members</i> <i>Nomination and/or remuneration committee members' independency</i> <i>Description of duties and responsibilities</i> <i>Nomination and/or remuneration committee duties implementation report</i> <i>Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level</i> <i>Statement of nomination and/or remuneration committee guideline availability; and</i> <i>BoD succession policy</i>	Remuneration and/or Nomination Committee
11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Mencakup antara lain: Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; Independensi komite lain; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	N/A	<i>Information includes, among others:</i> <i>Name, title, and brief profile of the members of the committees</i> <i>Independency of the committee;</i> <i>Duties and responsibilities description</i> <i>Other committees' duties implementation report</i> <i>Other committees' meeting frequency and attendance level</i>	Other committees company's BoC
12. Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	Mencakup antara lain: Nama, domisili, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.	258-261	<i>Information includes, among others:</i> <i>Name and brief profile of Corporate Secretary officer;</i> <i>Corporate Secretary duties implementation report; and</i> <i>Training program to enhance competency of Corporate Secretary</i>	Corporate Secretary duties and function description
13. Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya	Dalam bentuk tabel mencakup antara lain: Keputusan RUPS tahun sebelumnya; Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.	170-172	<i>Presented in table and includes, among others:</i> <i>Previous year's GMS resolutions;</i> <i>Realization of previous year's GMS resolutions during financial year;</i> <i>Reasons for any pending implementation of GMS resolutions</i>	Description of the previous year's General Meeting of Shareholders (GMS)
14. Uraian mengenai unit audit internal	Mencakup antara lain: Nama ketua unit audit internal; Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; Sertifikasi sebagai profesi audit internal; Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan Pihak yang mengangkat/ memberhentikan ketua unit audit internal.	262-267	<i>Information includes, among others:</i> <i>Name of internal audit unit head;</i> <i>Number of internal auditors under internal audit unit;</i> <i>Internal audit certification as an internal audit professional</i> <i>Organizational structure or position of the internal audit unit</i> <i>Brief report of duty implementation</i> <i>Party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit</i>	Internal audit description

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
15.	Akuntan Publik	<p>Informasi memuat antara lain: Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Besarnya <i>fee</i> untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	268	<p><i>Information includes, among others:</i> <i>Name and year of the last 5 years where the public accountant conducts financial statements audit;</i> <i>Name and year of the last 5 years where the Public Accounting Firm conducts financial statements audit;</i> <i>The amount offees for each type of service provided by public accountant during last financial year; and</i> <i>Services other than financial statements audit provided by accountant during last financial year</i></p> <p><i>Notes: Disclose if other services is not provided</i></p>	Public accountant
16.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Mencakup antara lain: Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	269-278	<p><i>Information includes, among others:</i> <i>Explanation on risk management system implemented by the company;</i> <i>Explanation on risk management system evaluation;</i> <i>Explanation on risks faced by the company; and</i> <i>Efforts to manage those risks</i></p>	Description on company's risk management
17.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Mencakup antara lain: Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.	262-267	<p><i>Information includes, among others:</i> <i>Brief explanation on internal audit system, including operational and financial control;</i> <i>Explanation of internal audit system conformity with internationally recognized framework (COSO – internal control framework); and</i> <i>Explanation regarding evaluation on internal audit system effectiveness</i></p>	Description on company's internal control system
18.	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup	Mencakup antara lain informasi tentang: Kebijakan yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	304-307, SR	<p><i>Information includes, among others:</i> <i>Policies implemented by the management</i> <i>Activities performed in terms of environmental programs relating to company's operations, e.g. use of eco-friendly and renewable material and energy, company waste management; environmental considerations in customer credit criteria, etc.</i> <i>Environmental certification</i></p>	Description regarding Corporate Social Responsibility on environment

Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK No X.K.6
Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
19.	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja	Mencakup antara lain informasi tentang: Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan. Terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.	308-315, SR	<i>Information includes, among others:</i> <i>Policies implemented by the management</i> <i>Activities conducted</i> <i>Regarding employment practice, occupational health and safety such as gender equality and job opportunity, occupational infrastructure and safety, employee turnover rate, occupational accident rate and so forth</i>	<i>Description regarding corporate social responsibility in employment and health and safety at the workplace</i>
20.	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Mencakup antara lain informasi tentang: Kebijakan yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan; dan Biaya yang dikeluarkan. terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	315-318, SR,PKBL	<i>Information includes, among others:</i> <i>Policies implemented by the management;</i> <i>Activities conducted; and</i> <i>Costs incurred, regarding social and community empowerment activities such as employment of locals, surrounding community empowerment, social infrastructure improvement, donations and so forth</i>	<i>Description on corporate social responsibility in social and community development</i>
21.	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Mencakup antara lain: Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	319-320	<i>Information includes, among others:</i> <i>Policies implemented by the management;</i> <i>Activities conducted regarding product responsibility, such as customer health and safety, product information, facilities, number and ways to address grievances, and so forth.</i>	<i>Description regarding corporate social responsibility on customer</i>
22.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan	Mencakup antara lain: Pokok perkara/gugatan; Status penyelesaian perkara/gugatan; Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.	281-282	<i>Information includes, among others:</i> <i>Description of case/litigation;</i> <i>Case/litigation settlement status;</i> <i>Impacts on company's financial condition; and</i> <i>Administrative sanctions imposed on the company, BoC members, and BoD members by relevant authorities (in capital market, banking, or others) in the last financial year (or statement where sanctions are not imposed)</i>	<i>Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or Board of Commissioners serving on the Annual Report period</i>
23.	Akses informasi dan data perusahaan	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	279-280	<i>Description on publicly available access to corporate information and data, for example through website (in Bahasa Indonesia and in English), mass media, mailing list, bulletin, ana lyst meeting, and so forth</i>	<i>Information access and corporate data</i>

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
24.	Bahasan mengenai kode etik	<p>Memuat uraian antara lain: Isi kode etik; Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Penyebarluasan kode etik; Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik; dan Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p>	283-284	<p><i>Information includes, among others:</i> <i>Code of Conduct content</i> <i>Disclosure that the Code of Conduct's is applicable for all organizational level</i> <i>Code of conduct dissemination</i> <i>Type of sanction for each breach of Code of Conduct</i> <i>Number of code of conduct breach and imposed sanction in last financial year</i></p> <p><i>Note: Disclose if no code of conduct breach occurs in last financial year</i></p>	<i>Discussion on Company's Code of Conduct</i>
25.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system	<p>Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain: Penyampaian laporan pelanggaran; Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>; Penanganan pengaduan; Pihak yang mengelola pengaduan; dan Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p>	285-288	<p><i>Description of whistleblowing system mechanism that includes, among others:</i> <i>Grievance procedure</i> <i>Protection for the whistleblower</i> <i>Report handling</i> <i>Report management unit; and Number of reports filed and processed in last financial year as well as information on their follow-up</i></p> <p><i>Note: Disclose if not reports filed in last financial year</i></p>	<i>Disclosure on whistleblowing system</i>
26.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	<p>Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya</p>	173-174, 194-195	<p><i>Description on company's heterogeneity policy in the composition of BoC and BoD in terms of education background (field of study), professional experience, age, and gender.</i></p> <p><i>Note: where such policy is not present, disclose the reasons and considerations</i></p>	<i>Heterogeneity policy in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors</i>
VII. Informasi Keuangan/Financial Information					
1.	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan*	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	2-3 KAP	<i>Compliance with relevant regulations concerning Financial Statements Accountability</i>	<i>Board of Directors and/or Board of Commissioners' statement on Financial Statements Accountability</i>
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan		4-5 KAP		<i>Independent auditor's opinion on the financial statements</i>

Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK No X.K.6
Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6

Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
3. Deskripsi Auditor Independen di Opini	Deskripsi memuat tentang: Nama & tanda tangan; Tanggal Laporan Audit; dan Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	5 KAP	<p><i>The description should contain:</i></p> <ul style="list-style-type: none">1. Name and signature2. Audit Report Date3. Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number.	<i>Description on the opinion of Independent auditor's opinion</i>
4. Laporan keuangan yang lengkap	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: Laporan posisi keuangan; Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; Laporan perubahan ekuitas; Laporan arus kas; Catatan atas laporan keuangan; Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	6-12 KAP	<p><i>Comprehensively discloses all elements in financial statements:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><i>Financial position statement</i><i>Other Comprehensive income and loss statement</i><i>Equity change statement</i><i>Cash flows statement</i><i>Notes on financial statements;</i><i>Comparative information about the earlier period</i><i>Financial position statement at the beginning of period when an entity applies certain accounting policies retrospectively or restates certain financial statement accounts, or when an entity reclassifies certain financial statement accounts (where relevant).</i>	<i>Comprehensive financial statements</i>
5. Perbandingan tingkat profitabilitas	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	9-10 KAP	<p><i>Comparison of current year's profit/loss with previous year.</i></p>	<i>Profitability ratio comparison</i>
6. Laporan Arus Kas	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	12 KAP	<p><i>Report has to meet the following rules:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><i>Categorization of three activities: operating, investing, and financing activities.</i><i>Using direct method to present cash flow from operating activities</i><i>Separating the presentation between cash received and or cash expenses for operating, investing and financing activities during the year</i><i>Non-cash activity disclosure has to be presented in financial statement notes</i>	<i>Cash flow report</i>
7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	Melibuti sekurang-kurangnya: Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Pajak penghasilan; Imbalan kerja; dan Instrumen Keuangan.	18-56 KAP	<p><i>Information includes, at least:</i></p> <ul style="list-style-type: none"><i>Compliance with FAS.</i><i>Basis of financial statement measurement and preparation</i><i>Income tax</i><i>Employment benefits; and</i><i>Financial Instrument</i>	<i>Accounting policy highlights</i>

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <p>Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;</p> <p>Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan</p> <p>Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total asset atau liabilitas.</p>	171-178 KAP	<p><i>Information includes, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Name of the related parties, as well as the nature and relationship therewith</i> <i>Value of the transaction and the percentage on total related income or expenses.</i> <i>Total outstanding and the percentage to total asset or liabilities</i> 	<i>Related party transaction disclosure</i>
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;</p> <p>Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;</p> <p>Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;</p> <p>Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan</p> <p>Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.</p>	54-55, 103-114 KAP	<p><i>Information includes, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Fiscal reconciliation and calculation of current tax.</i> <i>Statement on the relation between Tax expense (income) and accounting income.</i> <i>Statement that Taxable Profit as calculated through reconciliation is used as the basis to fill Tax Return statement.</i> <i>Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the balance sheet in each period of presentation, and amount of deferred tax expense (income) recognized in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax recognized in the financial position report.</i> <i>Tax dispute disclosure</i> 	<i>Disclosure on any aspects related with Taxes</i>
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: Metode penyusutan yang digunakan;</p> <p>Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;</p> <p>Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan</p> <p>Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.</p>	94-97 KAP	<p><i>Information includes, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Method of depreciation</i> <i>Description on adopted accounting policy – revaluation or cost model</i> <i>Method and significant assumptions used to estimate fair value of fixed asset (for revaluation model) or disclosures on fair value of fixed assets (for cost model); and</i> <i>Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and at the end of the period by indicating: addition, reduction, and reclassification</i> 	<i>Disclosure on fixed assets</i>

Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK No X.K.6
Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6

	Kriteria	Penjelasan	Hal Page	Description	Criteria
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi*	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <p>Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;</p> <p>Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;</p> <p>Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan</p> <p>Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</p>	179-180 KAP	<p><i>closures must include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>General information which includes the factors used to identify the reported segments;</i> 2. <i>Information on profit and loss, assets, and the liabilities of the reported segments;</i> 3. <i>Reconciliation of the segments' total revenues, reported segments' profit and loss, assets, liabilities, and other material elements of the segment to the relevant amount within the entity; and</i> 4. <i>Disclosure at entity level, which covers information on product and/or services, geographical location, and major customers.</i> 	<i>Disclosure related to operating segments</i>
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <p>Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;</p> <p>Nilai wajar dan hierarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;</p> <p>Kebijakan manajemen risiko;</p> <p>Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan</p> <p>Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.</p>	84 KAP	<p><i>Disclosure must include:</i></p> <p><i>Details of financial instruments and their classification;</i></p> <p><i>Fair value and hierarchy for each financial instrument category;</i></p> <p><i>Risk Management policy;</i></p> <p><i>Explanation on financial instrument inherent risks: market risk, credit risk, and liquidity risk; and</i></p> <p><i>Quantitative analysis on each financial instrument inherent risk</i></p>	<i>Disclosure regarding Financial Instruments</i>
13.	Penerbitan laporan keuangan	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <p>Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan</p> <p>Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.</p>	2-3 KAP	<p><i>Information includes, among others:</i></p> <p><i>Date of financial statements issuance authorization; and</i></p> <p><i>Parties responsible to authorize financial statements.</i></p>	<i>Issuance of Financial Statements</i>

Annual Report
Laporan Tahunan

2015



PT Bukit Asam (Persero), Tbk.

Kantor Pusat - Head Offices

Jl. Parigi no. 1, Tanjung Enim 31716,
Sumatera Selatan - Indonesia
P. +62-734 451 096, 452 352,
F. +62-734 451 095, 452 993